Emtek



TRANSFORMING BUSINESS ECOSYSTEMS FOR FUTURE GROWTH

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Annual Report
Laporan Tahunan

2023

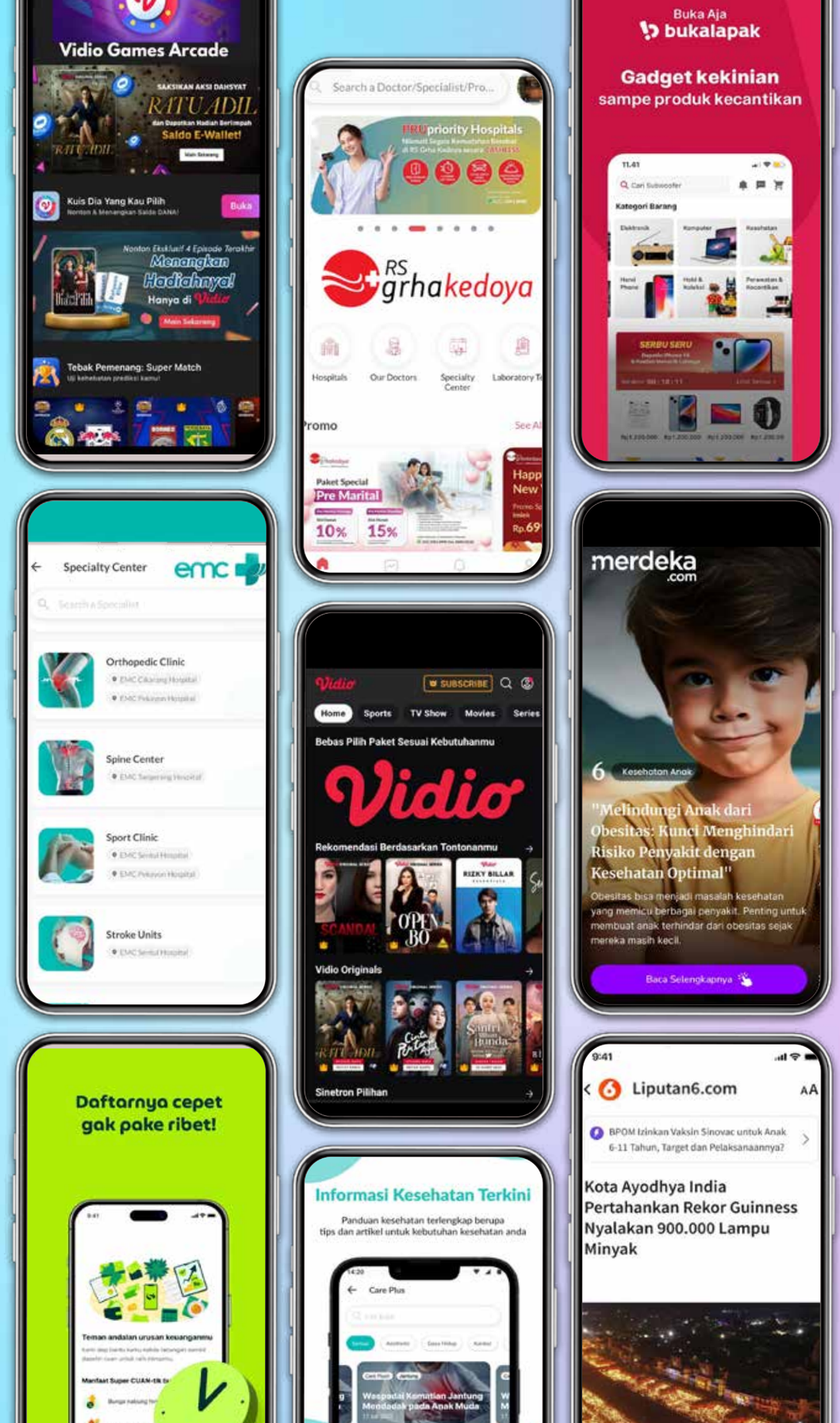

DISCLAIMER AND BOUNDARIES

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

The 2023 Annual Report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk presents the information about the financial condition, operating results, policies, projections, strategies, as well as objectives of the Company that are categorized as forward-looking statements in the applying regulations, except for the historical matters. Those statements contain risk prospects, uncertainties, as well as delivering an actual results that are materially different from the expected results.

The prospective statements contained in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which the Company conducts its businesses. The Company does not guarantee that documents that have been confirmed to be valid will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the word the “Company” which refers to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk which conducts business in the field of Services (professional activities, media & digital, healthcare services as well as technology, digital infrastructure, and financial services through Subsidiaries. The words “EMTEK” and “we” are also used interchangeably in order to represent PT Elang Mahkota Teknologi Tbk in general. Then, the words “Group” and “EMTEK Group” are also used to represent EMTEK and its subsidiaries as well as its affiliates.

Laporan Tahunan 2023 PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ini menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan hasil aktual yang secara material berbeda dari hasil yang diekspektasi.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang merujuk pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang media & digital, layanan kesehatan, serta teknologi, infrastruktur digital, dan layanan keuangan melalui Entitas Anak. Adakalanya kata “EMTEK” dan “kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Elang Mahkota Teknologi Tbk secara umum. Kemudian, kata “Grup” dan "Grup EMTEK" juga digunakan untuk mewakili EMTEK dan entitas anak serta perusahaan terafiliasinya.

THEME CONSISTENCY
KESINAMBUNGAN TEMA

2023



TRANSFORMING BUSINESS ECOSYSTEMS FOR FUTURE GROWTH

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) has embraced a progressive approach to transform its business journey so as to make sure we will secure our dominance in our core businesses as well as in sectors where we have been venturing. Given the economic and business dynamics, particularly in media and entertainment, which are our core, we continue to strengthen our go-to-market-alliance strategy, thus allowing us to capture more business opportunities than our peers. At the same time, we broaden our ecosystem and enhance the capabilities of our subsidiaries to shape their competitive advantages and lead them to win more achievements, at national as well as international levels. We believe our relentless efforts to be able to pave the way for a sustainable business growth and to generate more benefits for our shareholders and stakeholders.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) telah mengadopsi pendekatan yang progresif dalam mentranformasi bisnisnya untuk memastikan bahwa kami dapat mempertahankan dominasi di bidang bisnis utama, bisnis yang kami jajaki di bidang bisnis utama, maupun di sektor bisnis yang kami jajaki. Melihat dinamika ekonomi dan bisnis, terutama di industri media dan hiburan, yang merupakan bisnis inti Perseroan, kami akan terus memperkuat strategi *go-to-market*, agar kami dapat menangkap peluang yang lebih besar daripada perusahaan sejenis kami. Pada saat yang sama, kami memperluas ekosistem dan meningkatkan kapabilitas dari masing-masing entitas anak untuk menciptakan keunggulan kompetitif mereka dan membawa mereka untuk meraih pencapaian yang lebih besar di tingkat nasional maupun internasional. Kami percaya bahwa seluruh upaya yang kami tempuh akan membimbing Perseroan merealisasikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menghasilkan manfaat yang berdampak bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan kami.

2022

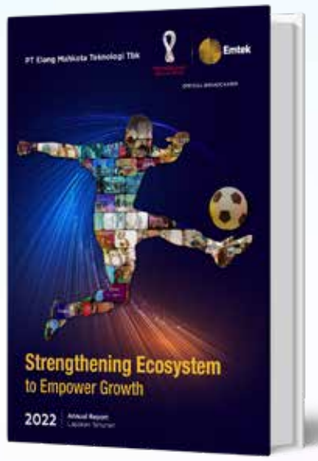

STRENGTHENING ECOSYSTEM TO EMPOWER GROWTH

EMTEK has increased its role significantly in order to empower inclusive growth across sectors of life by strengthening the business segments that are complementary and supportive to its ecosystem. EMTEK's business is strengthened one of which through the expanded portfolios as we tap opportunities in sectors that not only have an aligned view to jointly advance the digital economic ecosystem in Indonesia but also to ensure sustainable growth for EMTEK Group's business. In addition, EMTEK has been supporting the creation of people's welfare through improved access to basic services, both healthcare and financial services, as well as access to quality and affordable information post-Analog Switch Off (ASO) policy implementation.

EMTEK meningkatkan perannya secara signifikan dalam rangka mendorong pertumbuhan yang inklusif di berbagai sektor kehidupan melalui penguatan segmen usaha yang saling melengkapi dan mendukung ekosistem bisnisnya. Penguatan segmen usaha EMTEK antara lain diwujudkan dengan memperluas portofolio bisnisnya melalui ekspansi ke bidang usaha yang tidak hanya memiliki keselarasan pandangan untuk memajukan sistem ekonomi digital di Indonesia namun juga menciptakan prospek pertumbuhan yang berkelanjutan bagi usaha Grup EMTEK. Selain itu, EMTEK juga mendukung terciptanya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan akses terhadap layanan dasar, baik itu layanan kesehatan maupun finansial, dan akses terhadap informasi yang berkualitas dan terjangkau pasca diberlakukannya kebijakan *Analog Switch Off* (ASO).

2021



CONTINUOUS GROWTH SUBSTANTIAL IMPACTS

Throughout year 2021, we recorded a vast growth by executing sound and well-coordinated strategies, and maximizing the digital innovation that has been carried out over the past few years, and ultimately, led us to excellent results and have positive impacts on our businesses, our employees, our industry, and our nation. This is what we at EMTEK pledge to do, and this is what we just did in 2021, to continuously grow and persistently create substantial impacts to society and the surrounding environment where we exist.

Sepanjang tahun 2021, kami bertumbuh pesat dengan menjalankan berbagai strategi yang efektif dan terkoordinasi, serta memaksimalkan inovasi digital yang telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir sehingga membukukan hasil yang sangat memuaskan dan berdampak positif terhadap bisnis kami, karyawan kami, industri kami, dan bangsa kami. Inilah yang kami janjikan di EMTEK, dan inilah yang telah kami laksanakan di tahun 2021, yaitu terus tumbuh dan senantiasa menciptakan dampak besar kepada masyarakat dan lingkungan dimana kami berada.

PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF 2023
KINERJA UNGGUL TAHUN 2023

Our ESG Achievements

EMTEK through Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) provides health assistance, media literacy activities, and social activities with a total of around 11,261 beneficiaries furthermore, we have constructed 2 ASA Bridges in 2023, bringing the total number of ASA Bridges we have built until 2023 to 31 bridges in various remote areas

EMTEK, Grab, and Bukalapak jointly hold “Kota Masa Depan” 2023 with Digitalization Acceleration Program Phase 3 in Lampung, Tegal, Jember, and Ambon with targets to reach around 2,200 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

Akademi Televisi Indonesia (ATVI), an institution of higher education under EMTEK, has study programs in media production, mass communication, digital business, performing arts, as well as film, television, and media studies. From 1998 to 2023, ATVI graduated 1,688 students with the number of active students in 2023 as many as 191 students.

EMTEK has strategically invested in sustainability investee company, including PT Melchor Tiara Pratama (MTP), focusing on environmental and technological issues, and in Benih Baik through the benihbaik.com platform founded by Andy F. Noya, actively contributing to sustainable initiatives with a positive impact on society.

Our Commitment to Sustainability

EMTEK successfully maintained its stocks in the ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index and once again entered ESG Quality 45 IDX KEHATI Index for the period of June 2023 to November 2023. In addition, EMTEK continues to demonstrate positive performance by being reselected as part of the SRI-KEHATI Index, IDX KEHATI ESG Quality 45 Index, and IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index for the period December 2023 - May 2024.

Pencapaian ESG Kami

EMTEK melalui Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) memberikan bantuan kesehatan, melaksanakan kegiatan literasi media, dan aktivitas sosial dengan total sekitar 11.261 penerima manfaat serta telah membangun 2 Jembatan ASA pada tahun 2023, sehingga total Jembatan ASA yang telah kami bangun hingga tahun 2023 sejumlah 31 jembatan di berbagai daerah terpencil.

EMTEK, Grab, dan Bukalapak bersama-sama menyelenggarakan "Kota Masa Depan" 2023 dengan Program Akselerasi Digitalisasi Tahap 3 di Lampung, Tegal, Jember, dan Ambon dengan target menjangkau sekitar 2.200 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Akademi Televisi Indonesia (ATVI), yang merupakan Lembaga pendidikan tinggi dibawah naungan EMTEK, memiliki program studi di bidang produksi media, komunikasi massa, bisnis digital, seni pertunjukkan, serta studi film, televisi, dan media. Sejak tahun 1998 hingga 2023, ATVI telah meluluskan 1.688 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2023 sebanyak 191 mahasiswa.

EMTEK merealisasikan investasi strategis pada perusahaan investasi keberlanjutan, termasuk PT Melchor Tiara Pratama (MTP), yang berfokus pada isu-isu lingkungan dan teknologi, dan pada Benih Baik melalui platform benihbaik.com yang didirikan oleh Andy F. Noya, yang secara aktif berkontribusi pada pelaksanaan berbagai inisiatif berkelanjutan serta berdampak positif bagi masyarakat.

Komitmen Kami terhadap Keberlanjutan

EMTEK berhasil mempertahankan sahamnya pada Indeks ESG *Sector Leaders* IDX KEHATI dan kembali masuk ke jajaran Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI untuk periode Juni 2023 hingga November 2023. Selain itu, EMTEK juga terus menunjukkan performa positif dengan terpilihnya kembali menjadi bagian dari Indeks SRI-KEHATI, Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI, dan Indeks IDX KEHATI ESG *Sector Leaders Index* untuk periode Desember 2023 - Mei 2024.

In addition, EMTEK has expanded its achievement recognition by being successfully included in the Morgan Stanley Capital International (MSCI) Indonesia Small Cap Index effective from 1 December 2023. EMTEK also managed to maintain its leading position in the S&P Global ESG and Dow Jones Sustainability indices for two consecutive years. In addition, on 23 June 2023, EMTEK was included in the “TEMPO-IDNFinancials 52” in the Main Index - High Growth - High Market Capitalization category.

Furthermore, EMTEK’s commitment to ESG principles was affirmed by obtaining the ESCAP Sustainable Business Network (ESBN) Asia-Pacific Green Deal Gold Badge from ESGPedia, a leading ESG data and technology company in Asia and an official partner of the United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UNESCAP) on 20 November 2023.

EMTEK also received recognition for the quality of its ESG information based on the 2022 Sustainability Report “Management BB” with a score range of 51-60 ESG disclosures, in the ESG Disclosure Transparency Awards 2023 organized by Investortrust.id in collaboration with Bumi Global Karbon (BGK) Foundation.

As part of our commitment to strengthening the implementation of corporate governance, EMTEK in 2023 has conducted various trainings. Among others, “The ESG Awareness Session - Turning Compliance into Strategic Move!” training on 21 June 2023, “Enable Business Agility with Anti-Corruption & Anti-Bribery Practices” training on 8 May 2023, and training on Principles and Guidelines of Enterprise Risk Management on 4 December 2023. These three trainings were attended by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Business Unit & Division Heads of EMTEK Group.

In addition, within EMTEK Holding itself, training on “Understanding of ISO 37001:2016: Anti-Bribery Management System” and “Personal Data Protection” were held on 19 September 2023 and attended by all Directors and employee in a way to enhance awareness of anti-corruption and anti-bribery practices and how to overcome the challenges of the importance of increasingly complex data security.

On 18 September 2023, EMTEK received the “Top 50 Big Capitalization Public Listed Company” award with the best corporate governance practices from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (“IICD”), with a total score of corporate governance practices based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (“ACGS”) of 97.79 points. The results of this assessment place EMTEK at “Very Good” or Level 4 (90.00-99.99) which indicates that EMTEK’s corporate governance implementation is in full compliance with international standards in accordance with the provisions of the ACGS.

Tidak hanya itu, EMTEK telah memperluas pengakuan atas prestasinya dengan berhasil masuk dalam Indeks Morgan Stanley Capital International (MSCI) Indonesia Small Cap Index yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2023. EMTEK juga berhasil mempertahankan posisi unggulnya dalam indeks S&P Global ESG dan Dow Jones Sustainability selama dua tahun berturut-turut. Sebagai tambahan, pada tanggal 23 Juni 2023, EMTEK masuk ke dalam "TEMPO-IDNFinancials 52" dalam kategori *Main Index – High Growth - High Market Capitalization.*

Lebih lanjut, komitmen EMTEK terhadap prinsip ESG ditegaskan dengan diperolehnya ESCAP Sustainable Business Network (ESBN) Asia-Pacific Green Deal Gold Badge dari ESGPedia, sebuah perusahaan data dan teknologi ESG yang terkemuka di Asia dan merupakan mitra resmi dari United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UNESCAP) pada tanggal 20 November 2023.

EMTEK juga mendapat pengakuan atas kualitas pengungkapan informasi ESG nya berdasarkan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 “Management BB” dengan kisaran nilai 51-60 pengungkapan ESG, dalam ESG *Disclosure Transparency Awards* 2023 yang diselenggarakan oleh Investortrust.id bekerja sama dengan Bumi Global Karbon (BGK) Foundation.

Sebagai komitmen terhadap penguatan pelaksanaan governansi perusahaan, EMTEK di tahun 2023 telah melaksanakan berbagai pelatihan. Di antaranya, pelatihan "*The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move!*" pada tanggal 21 Juni 2023, pelatihan "*Enable Business Agility with Anti-Corruption & Anti-Bribery Practices*" pada tanggal 8 Mei 2023, dan pelatihan mengenai “*Principles and Guidelines of Enterprise Risk Management*” pada tanggal 4 Desember 2023. Ketiga pelatihan ini dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemimpin Unit Bisnis & Divisi Grup EMTEK.

Sebagai tambahan, di lingkungan EMTEK *Holding* sendiri telah diadakan pelatihan “Pemahaman mengenai ISO 37001:2016: Sistem Manajemen Anti-Suap” dan pelatihan mengenai “Pelindungan Data Pribadi” yang dilaksanakan pada tanggal 19 September 2023 dan diikuti oleh seluruh Direksi dan karyawan guna meningkatkan kesadaran mengenai praktik anti-korupsi dan antipenyuapan serta membangun pemahaman terhadap perlindungan data pribadi serta cara menghadapi tantangan terhadap pentingnya keamanan data yang semakin kompleks.

Pada 18 September 2023, EMTEK menerima penghargaan “*Top 50 Big Capitalization Public Listed Company*” dengan praktik governansi perusahaan terbaik dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (“IICD”), dengan total nilai praktik governansi perusahaan berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (“ACGS”) sebesar 97,79 poin. Hasil penilaian ini menempatkan EMTEK pada predikat "*Very Good*" atau Level 4 (90,00-99,99) yang menandakan implementasi governansi perusahaan EMTEK telah mematuhi penuh standar internasional sesuai dengan ketentuan ACGS.

CONTENTS
DAFTAR ISI

PENGANTAR
PREFACE

Disclaimer and Boundaries
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 1

Theme Consistency
Kesinambungan Tema 2

Performance Highlights of 2023
Kinerja Unggul Tahun 2023 4

Contents
Daftar Isi 6

PERFORMANCE HIGHLIGHTS
IKHTISAR KINERJA

Financial Performance
Kinerja Keuangan 10

Graph of Financial Highlights
Grafik Ikhtisar Data Keuangan 11

Stock Performance
Kinerja Saham 12

Corporate Action
Aksi Korporasi 13

Suspension/Delisting
Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Pembatalan Pencatatan Saham 14

2023 Event Highlights
Peristiwa Penting 2023 15

Awards 2023
Penghargaan 2023 19

Certification/Licenses
Sertifikasi/Lisensi 24

MANAGEMENT REPORT
LAPORAN MANAJEMEN

Message From Board of Commissioners
Sambutan Dewan Komisaris 28

Board of Directors' Report
Laporan Direksi 34

COMPANY PROFILE
PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Information Data and Access
Akses dan Data Informasi Perusahaan 50

Company Overview
Sekilas Perusahaan 51

Vision and Mission
Visi dan Misi 54

Cultural and Sustainability Values
Nilai Budaya dan Keberlanjutan 55

Corporate Milestones
Tonggak Sejarah Perseroan 56

Line of Business
Bidang Usaha 61

Products and Services
Produk dan Jasa 62

Operational Area
Wilayah Operasional 66

List of Association Membership
Daftar Keanggotaan Asosiasi 67

Organizational Structure
Struktur Organisasi 68

Our Management
Jajaran Manajemen 70

Board of Commissioners Profile
Profil Dewan Komisaris 71

Board of Directors Profile
Profil Direksi 76

Shareholder Information
Informasi Pemegang Saham 82

Capital Market Supporting Institutions
Lembaga Penunjang Pasar Modal 85

Emtek's Group Structure
Struktur Grup Emtek 86

List of Subsidiaries, Associate Entities and Joint Venture Companies
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura 87

Information on Corporate Website
Informasi pada Situs Web Perseroan 92

Human Resource
Sumber Daya Manusia 93

Information Technology
Teknologi Informasi 111

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Business Segment Review
Tinjauan per Segmen 118

Comprehensive Financial Performance
Kinerja Keuangan Komprehensif 129

Debt-Paying Ability
Kemampuan Membayar Utang 134

Receivables Collectability
Kolektibilitas Piutang 135

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan 136

Material Commitments for Capital Goods Investment
Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal 137

Realization of Capital Goods Investment
Realisasi Investasi Barang Modal 137

Material Facts and Information Subsequent to the Reporting Date
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan 137

2023 Targets and Achievements and 2024 Projections
Target dan Pencapaian 2023 dan Proyeksi 2024 139

Marketing Aspect
Aspek Pemasaran 140

Dividend Policy
Kebijakan Dividen 141

Use of Proceeds from the Public Offering
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 141

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Involving Conflict of Interest
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 142

Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan 148

Changes in Accounting Policies
Perubahan Kebijakan Akuntansi 148

CORPORATE GOVERNANCE
TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment to Good Corporate Governance
Komitmen terhadap Governansi Korporat yang Baik 154

Corporate Governance Structure
Struktur Governansi Korporat 157

General Meeting of Shareholders (GMS)
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 159

Board of Commissioners
Dewan Komisaris 169

Board of Directors
Direksi 183

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 199

Affiliated Relationship
Hubungan Afiliasi 202

Audit Committee
Komite Audit 203

Nomination and Remuneration Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi 210

Supporting Committees of the Board of Directors
Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi 219

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan 226

Internal Audit Unit
Unit Audit Internal 230

Public Accountant
Akuntan Publik 234

Risk Management System
Sistem Manajemen Risiko 235

Internal Control System
Sistem Pengendalian Internal 240

Legal Cases with Material Impact
Perkara Hukum yang Berdampak Material 242

Administrative Sanctions/Fines
Sanksi Administratif/Denda 242

Access to Information
Akses Informasi 243

Code of Conduct
Kebijakan Standar Perilaku 243

Information Disclosure Policy
Kebijakan Pengungkapan Informasi 246

Whistleblowing System
Sistem Pelaporan Pelanggaran 247

Anti-Corruption, Bribery, Illegal Donations, and Fraud Policy
Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan *Fraud* 249

Management and Employee Stock Ownership Program
Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan 251

Other GCG Policies
Kebijakan GCG Lainnya 252

Implementation of Corporate Governance Guidelines in EMTEK
Penerapan Pedoman Governansi Korporat di EMTEK 260

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Corporate Social Responsibility and Sustainable Development
Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan 276

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2023 of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Tahun 2023

FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN KEUANGAN

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA



FINANCIAL PERFORMANCE
KINERJA KEUANGAN

In billion Rupiah (unless stated otherwise)
Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Remarks | **Uraian**	2023	2022*	2021
Net Revenue | Pendapatan - Neto	9,241	9,856	12,841
Gross Profit | Laba Kotor	2,863	3,322	3,708
Operating (Loss) Profit | (Rugi) Laba Usaha	(201)	696	1,356
(Loss) Profit for the Year Attributable to: | (Rugi) Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:	(240)	5,462	6,020
- Owners of the Parent Entity | Pemilik Entitas Induk	(141)	5,444	5,659
- Non-Controlling Interests | Kepentingan Non-pengendali	(99)	18	361
Total Comprehensive (Loss) Profit Attributable to: Total (Rugi) Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:	(876)	6,222	6,271
- Owners of the Parent Entity | Pemilik Entitas Induk	(774)	6,196	5,912
- Non-Controlling Interests | Kepentingan Non-pengendali	(102)	26	360
Total Outstanding Shares (Full Amount) Jumlah Saham yang Beredar (Angka Penuh)	61,316,751,483	61,241,751,483	61,241,751,483
(Loss) Profit per Share (Full Amount) | (Rugi) Laba per Saham (Angka Penuh)	(2.3)	89.4	96.1
Net Working Capital | Modal Kerja Bersih	12,617	13,374	9,748
Total Assets | Total Aset	42,891	44,469	38,169
Total Liabilities | Total Liabilitas	4,520	4,572	4,500
Total Equity | Total Ekuitas	38,372	39,897	33,669
Ratio of (Loss) Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity to Total Assets (%) | Rasio (Rugi) Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk terhadap Total Aset (%)	-0.3%	12.2%	14.8%
Ratio of (Loss) Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity to Total Equity (%) | (Rugi) Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk terhadap Total Ekuitas (%)	-0.4%	13.6%	16.8%
Ratio of (Loss) Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity to Total Revenue (%) | Rasio (Rugi) Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk terhadap Total Pendapatan (%)	-1.5%	55.2%	44.1%
Current Ratio (%) | Rasio Lancar (%)	4.9%	5.3%	4.0%
Ratio of Liabilities to Asset (%) | Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	10.5%	10.3%	11.8%
Ratio of Liabilities to Equity (%) | Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	11.8%	11.5%	13.4%
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (X) | Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas (X)	0.03	0.03	0.02
Interest Bearing Debt to Assets Ratio (X) | Rasio Utang Berbunga terhadap Aset (X)	0.02	0.03	0.02

All figures presented in the table & graphs of the Annual Report apply notation of English language.
Angka-angka pada seluruh tabel & grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.

* Restated/Disajikan kembali.

GRAPH OF FINANCIAL HIGHLIGHTS
GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN

In billion Rupiah (unless stated otherwise)
Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Net Revenue
Pendapatan Bersih Konsolidasian

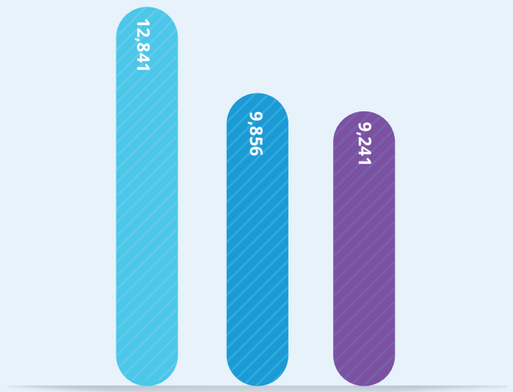

Consolidated Gross Profit For The Year
Laba Kotor Tahun Berjalan Konsolidasi



Total Consolidated Assets
Total Aset Konsolidasian

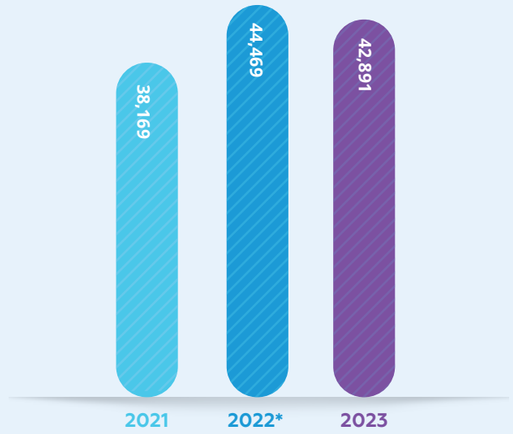

Total Consolidated Liabilities
Total Liabilitas Konsolidasian



* Restated/Disajikan kembali.

STOCK PERFORMANCE
KINERJA SAHAM

The Company's Stock Price Performance
Pergerakan Harga Saham Perseroan

Period Periode	The Highest Price Harga Tertinggi (IDR) | (Rp)	The Lowest Price Harga Terendah (IDR) | (Rp)	The Closing Price Harga Penutupan (IDR) | (Rp)	Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	Trading Volume Volume Perdagangan	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar (IDR) | (Rp)
2023						
1st Quarter | Kuartal I	1,185	725	790	61,241,751,483	110,571,984	48,380,983,671,570
2nd Quarter | Kuartal II	855	565	710	61,241,751,483	520,382	43,481,643,552,930
3rd Quarter | Kuartal III	805	530	585	61,241,751,483	26,798,596	35,826,424,617,555
4th Quarter | Kuartal IV	670	486	590	61.316.751.483*	39,651,827	36,176,883,374,970
2022						
1st Quarter | Kuartal I	2,550	1,700	2,450	61,241,751,483	4,914,825,300	150,042,291,133,350
2nd Quarter | Kuartal II	3,070	1,605	1,605	61,241,751,483	2,973,586,400	98,293,011,130,215
3rd Quarter | Kuartal III	2,300	1,500	1,520	61,241,751,483	2,003,380,900	93,087,462,254,160
4th Quarter | Kuartal IV	1,805	980	1,030	61,241,751,483	2,516,286,300	63,079,004,027,490

* The issuance of MESOP stocks in December 2023 | Penerbitan saham MESOP di bulan Desember 2023

Central banks' policy on benchmark interest rates can be a factor that will support or put weight on the performances of technology stocks. Through the mid-year of 2023, movements of technology stocks listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) were under pressure due to the higher global benchmark interest rates. Yet in the third quarter of 2023, performances of technology stocks traded on IDX improved along with the higher confidence among global investors. That occurred after US Federal Reserve (The Fed) decided to hold the benchmark interest rate at 5.25%-5.50%, thereby weakening US dollar exchange rate and declining the US Treasury yield.

EMTK stock performance in 2023 was also affected by the global macro condition although the Company has a strong fundamentals. EMTK stocks were traded at Rp590 at the end of the trading day and established a market capitalization of Rp36,176,883,374,970.

Kebijakan bank sentral terkait suku bunga acuan menjadi salah satu faktor pendorong ataupun pemberat laju pergerakan saham-saham teknologi. Hingga pertengahan tahun 2023, saham-saham teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami tekanan seiring dengan tingginya suku bunga acuan global. Namun pada kuartal III-2023, saham-saham teknologi yang diperdagangkan di BEI mengalami perbaikan kinerja seiring membaiknya kepercayaan investor pasar global. Hal itu terjadi setelah Federal Reserve AS (The Fed) memutuskan untuk menahan suku bunga acuan di level 5,25%-5,50% yang berdampak pada pelemahan dolar AS dan turunnya imbal hasil *(yield) US Treasury*.

Kinerja saham EMTK sepanjang tahun 2023 turut dipengaruhi oleh faktor kondisi makro global meskipun secara fundamental perusahaan cukup baik. Saham EMTK ditransaksikan di level Rp590 pada penutupan perdagangan dan membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp36.176.883.374.970.

Graph of Stock Performance
Grafik Kinerja Saham



CORPORATE ACTIONS
AKSI KORPORASI

Strategic Partnership between Superbank and KakaoBank

PT Super Bank Indonesia (Superbank), a digital bank in Indonesia with a mission to broaden access to credit for retail customers and MSMEs, owned by the EMTEK Group, Grab, and Singtel, have signed a strategic partnership agreement with the leading and first digital bank in South Korea, KakaoBank. Under this partnership, KakaoBank will acquire a 10% share in Superbank through the issuance of new shares. This partnership is in line with EMTEK's commitment to financial inclusion and technology-driven advancement to develop Indonesia's digital financial services for underbanked communities such as MSMEs. The combination of EMTEK's and its partners' ecosystem and KakaoBank's expertise and insights will empower Superbank to build awareness and uptake of digital banking services while also improving people's welfare.

Kemitraan Strategis antara Superbank dan KakaoBank

PT Super Bank Indonesia (Superbank), sebuah bank digital Indonesia yang memiliki misi untuk memperluas akses kredit bagi nasabah ritel dan UMKM yang dimiliki oleh Grup EMTEK, Grab, dan Singtel, telah menandatangani perjanjian kemitraan strategis dengan bank digital terkemuka dan pertama di Korea Selatan, KakaoBank. Dalam kemitraan ini, KakaoBank mengakuisisi 10% saham Superbank melalui penerbitan saham baru. Kemitraan ini sejalan dengan komitmen EMTEK terhadap inklusi keuangan dan kemajuan berbasis teknologi untuk mengembangkan layanan keuangan digital Indonesia bagi masyarakat *underbanked* seperti UMKM. Gabungan ekosistem EMTEK dan mitranya serta keahlian dan pengetahuan KakaoBank akan mendorong Superbank dalam membangun kesadaran dan penggunaan layanan perbankan digital sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

CORPORATE ACTIONS
AKSI KORPORASI

Divestment of EMTEK's Shares in PT Sakalaguna Semesta

EMTEK divested its 80% share ownership in PT Sakalaguna Semesta on 28 June 2023 after signing a share purchase agreement with PT Harmoni Insan Bersama and Kintarwan Kusumo, with a transaction value of Rp36.64 billion. In the transaction, HIB acquired 79.99% while Kintarwan Kusumo bought 0.001% of EMTEK's shares in Sakalaguna Semesta. The divestment is believed to generate investment returns for shareholders and have a positive impact on EMTEK Group, by increasing the attractiveness of EMTEK's investment value.

Divestasi Saham EMTEK di PT Sakalaguna Semesta

EMTEK melepas kepemilikan sahamnya sebesar 80% di PT Sakalaguna Semesta pada tanggal 28 Juni 2023 setelah menandatangani perjanjian jual-beli saham dengan PT Harmoni Insan Bersama dan Kintarwan Kusumo, dengan nilai transaksi sebesar Rp36,64 miliar. Pada transaksi tersebut, HIB mengakuisisi 79,99% sedangkan Kintarwan Kusumo membeli 0,001% saham EMTEK di Sakalaguna Semesta. Langkah divestasi diyakini akan menghasilkan imbal hasil investasi bagi pemegang saham dan berdampak positif bagi Grup EMTEK, yaitu dalam hal meningkatkan daya tarik nilai investasi EMTEK.

Implementation of Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) through the Implementation of Management and Employee Share Ownership Program (MESOP Program)

On 19 December 2023, the Company has implemented PMTHMETD through MESOP Program Implementation Period I, by issuing 75,000,000 (seventy-five million) new shares with a nominal value of Rp20 per share, at an exercise price of Rp515 per share.

The implementation of this MESOP Program is intended to increase the sense of belonging to the Company and give appreciation to management who excel and are dedicated to the Company.

The Company in 2023, did not execute any significant corporate actions that would impact on the shareholder composition or the Company's stocks.

Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP)

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perseroan telah melaksanakan PMTHMETD melalui Program MESOP Periode Pelaksanaan I, dengan menerbitkan sebanyak 75.000.000 (tujuh puluh lima juta) saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham, pada harga pelaksanaan Rp515 per saham.

Pelaksanaan Program MESOP ini ditujukan untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap Perseroan dan memberikan apresiasi kepada manajemen yang berprestasi dan berdedikasi terhadap Perseroan.

Perseroan pada tahun 2023, tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak signifikan pada perubahan susunan pemegang saham ataupun berpengaruh pada saham Perseroan.

SUSPENSION/DELISTING
PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM

Throughout 2023, there was not any kind of temporary trading suspension nor delisting of the Company's shares from the capital market.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat adanya penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) ataupun pembatalan atas pencatatan saham Perseroan (*delisting*) dari pasar modal.

2023 EVENT HIGHLIGHTS
PERISTIWA PENTING 2023



Raya Concert of Indosiar's 28th Anniversary
To celebrate its 28th anniversary, EMTEK's subsidiary, Indosiar, held the Raya Concert featuring Indonesia's top artists, actors, and musicians.

Konser Raya 28 Tahun Indosiar
Untuk merayakan ulang tahunnya ke-28, anak usaha EMTEK, Indosiar, menyelenggarakan Konser Raya yang menampilkan artis, aktor, dan musisi papan atas Tanah Air.

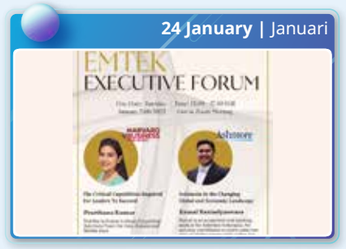

The EMTEK Executive Forum
EMTEK held a virtual event, namely EMTEK Executive Forum with keynote speakers, Prarthana Kumar, Head of Learning Solutions Team for Asia, Europe, and Middle East from Harvard Business Publishing on the topic of "The Critical Capabilities Required for Leaders to Succeed" and Kemal Razindyaswara, an economist and banking analyst for Ashmore Indonesia on the topic of "Indonesia in the Changing Global and Economic Landscape".

EMTEK Executive Forum
EMTEK mengadakan acara EMTEK Executive Forum secara virtual dengan menghadirkan pembicara, yaitu Prarthana Kumar, Kepala Tim Solusi Pembelajaran untuk Asia, Eropa, dan Timur Tengah dari Harvard Business Publishing yang mengangkat topik *"The Critical Capabilities Required for Leaders to Succeed"* dan Kemal Razindyaswara, ekonom dan analis perbankan untuk Ashmore Indonesia yang mengangkat topik "*Indonesia in the Changing Global and Economic Landscape*".



Bank Fama Changes Its Name into Superbank
EMTEK's subsidiary, PT Bank Fama International (Bank Fama) has officially announced its rebranding into PT Super Bank Indonesia (Superbank) to strengthen its commitment to providing greater access to digital banking services for Indonesians.

Bank Fama Berubah Nama menjadi Superbank
Anak usaha EMTEK, PT Bank Fama International (Bank Fama) secara resmi mengumumkan perubahan namanya menjadi PT Super Bank Indonesia (Superbank) seiring penguatan komitmennya untuk menyediakan akses yang luas ke layanan perbankan digital bagi masyarakat Indonesia.



Free Cataract Surgery Social Service
EMTEK through Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP), SCTV, and Indosiar in collaboration with the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia, Section of Cataract Blindness Management of the Central Board (SPBK PP) held a Free Cataract Operation social service for 200 beneficiaries at Ende Regional General Hospital (RSUD) and Dr. T.C. Hillers Maumere Hospital, East Nusa Tenggara, this activity was also carried out on 24-25 February 2023 Main Eye Clinic Manado, North Sulawesi for 88 beneficiaries.

Bakti Sosial Operasi Katarak Gratis
EMTEK melalui Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP), SCTV, dan Indosiar bekerja sama dengan Kementerian Sosial Republik Indonesia, Seksi Penanggulangan Buta Katarak Pengurus Pusat (SPBK PP) Bakti sosial Operasi Katarak Gratis mengadakan Bakti sosial Operasi Katarak Gratis untuk 200 penerima manfaat pada Rumah Sakit Umum Daerah Ende dan RSUD Dr. T.C. Hillers Maumere, Nusa Tenggara Timur, kegiatan ini juga dilaksanakan pada 24-25 Februari 2023, Klinik Mata Utama Manado, Sulawesi Utara untuk 88 penerima manfaat.

2023 EVENT HIGHLIGHTS
PERISTIWA PENTING 2023



AGMS and Public Expose 2023
EMTEK held the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as well as Public Expose which attended by representatives of EMTEK's Directors and Management, analysts, journalists, and shareholders.

RUPST dan Paparan Publik 2023
EMTEK menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2023 serta pelaksanaan Paparan Publik yang dihadiri oleh perwakilan Direktur dan Manajemen EMTEK, analis, wartawan, dan pemegang saham.



Phase 3 of Kota Masa Depan Program
EMTEK together with Grab and Bukalapak held Digitalization Acceleration Program called "Real Collaboration for the Future" (#KotaMasaDepan) Phase 3 in Lampung, Tegal, Jember, and Ambon. Targeting around 2,200 MSMEs, the #KotaMasaDepan program aims to accelerate the digitalization for MSMEs in small cities throughout Indonesia.

Program Kota Masa Depan Fase 3
EMTEK bersama dengan Grab dan Bukalapak menyelenggarakan Program Akselerasi Digitalisasi Fase 3 yang dinamai "Kolaborasi Nyata untuk Masa Depan" (#KotaMasaDepan) di Lampung, Tegal, Jember, dan Ambon. Menargetkan sekitar 2.200 UMKM, program #KotaMasaDepan bertujuan untuk mendorong akselerasi digitalisasi untuk UMKM di kota-kota kecil di seluruh Indonesia.



EMC Healthcare Doctor Gathering 2023
EMC Healthcare, under EMTEK's subsidiary PT Sarana Metropolitan Tbk (SAME), enhanced its healthcare services through EMC Healthcare Doctor Gathering 2023 at Pacific Place Jakarta. The event was attended by hundreds of doctors and featured world-class speaker, Dr. Carolyn Russell, a medical practitioner from Brisbane, Australia. Broadcasted on Vidio and SCTV, the event provided educational access to the general public, in line with the company's mission to increase public understanding of the importance of good communication in healthcare.

EMC Healthcare Doctor Gathering 2023
EMC Healthcare, di bawah naungan anak usaha EMTEK, PT Sarana Metropolitan Tbk (SAME), meningkatkan layanan kesehatannya melalui EMC Healthcare Doctor Gathering 2023 di Pacific Place Jakarta. Acara ini dihadiri oleh ratusan dokter dan menampilkan pembicara kelas dunia, Dr. Carolyn Russell, seorang praktisi medis dari Brisbane, Australia. Dengan disiarkan melalui Vidio dan SCTV, acara ini memberikan akses edukasi kepada masyarakat umum, sejalan dengan misi perusahaan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya komunikasi yang baik dalam pelayanan kesehatan.



Vidio Hosts Vidio Premier League 2023 Festival
Vidio.com hosted Vidio Premier League 2023 Festival which was the biggest English Premier League festival to be held in Indonesia. Attending the event was Manchester United Legend, Peter Schmeichel, whereas a number of top musicians also brought hype to the event.

Vidio Selenggarakan Vidio Premier League 2023 Festival
Vidio.com menyelenggarakan Vidio *Premier League 2023 Festival* yang menjadi festival Liga Inggris terbesar di Indonesia. Hadir di acara tersebut legenda Manchester United, Peter Schmeichel, dan sejumlah musisi top turut meramaikan acara tersebut.



SCTV 33rd Anniversary "Malam Puncak" XtraOrdinary
EMTEK's subsidiary, SCTV, celebrated its 33rd anniversary by holding the SCTV 33 XtraOrdinary Program which featured the country's top artists and legendary musicians. The main event of SCTV's 33rd anniversary celebration could also live-streamed from Vidio platform.

Malam Puncak Ulang Tahun SCTV 33 XtraOrdinary
Anak usaha EMTEK, SCTV, merayakan ulang tahunnya ke-33 dengan menyelenggarakan acara SCTV 33 XtraOrdinary yang menampilkan para artis papan atas dan musisi legendaris Tanah Air. Acara Malam Puncak perayaan ulang tahun ke-33 SCTV tersebut juga disiarkan secara *live streaming* melalui platform Vidio.

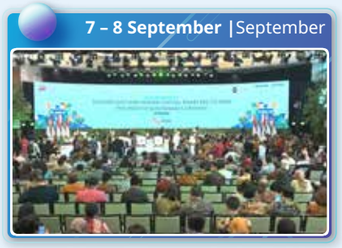

EMTEK Supports Indonesia Sustainability Forum (ISF) 2023
As part of EMTEK's commitment to tackling the climate crisis and decarbonization in an effort to achieve sustainable growth and transition to a green economy, EMTEK supports the ISF 2023 where prominent leaders from government, international institutions, entrepreneurs, and think tanks share success stories and lessons learned on decarbonization.

EMTEK Dukung Indonesia Sustainability Forum (ISF) 2023
Sebagai upaya EMTEK dalam menanggulangi krisis iklim serta dekarbonisasi dalam upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan transisi menuju ekonomi hijau, EMTEK mendukung penyelenggaraan ISF 2023 di mana para pemimpin terkemuka dari sisi pemerintah, institusi internasional, pengusaha, dan *think tank* saling berbagi cerita sukses dan pembelajaran mengenai dekarbonisasi.



EMTEK Participate in APOS Conference 2023
EMTEK's Vice President Director and PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) CEO Sutanto Hartanto spoke at APOS Conference 2023 held in Bali, Indonesia, about the provision of Technical Account Management (TAM) video services and Vidio.com's approach to partnerships, pricing, provision of premium content, and sports.

EMTEK Berpartisipasi pada APOS Conference 2023
Wakil Direktur Utama EMTEK sekaligus CEO PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) Sutanto Hartanto berbicara pada APOS *Conference* 2023 yang diadakan di Bali, Indonesia, mengenai penyelenggaraan layanan video *Technical Account Management* (TAM) dan pendekatan Vidio.com terhadap kemitraan, penentuan harga, penyediaan konten premium, dan olahraga.



Superbank Officially Announces a Strategic Partnership with KakaoBank
EMTEK's subsidiary, Superbank, officially announced its strategic partnership with South Korea's KakaoBank, marking a significant milestone for both companies in their collaborative journeys to expand in digital financial services in Indonesia.

Superbank Resmikan Kemitraan Strategis dengan KakaoBank
Entitas anak EMTEK, Superbank, resmi mengumumkan kemitraan strategis dengan KakaoBank yang berbasis di Korea Selatan, menandai suatu pencapaian signifikan dalam perjalanan kolaborasi kedua perusahaan untuk berekspansi di bidang layanan keuangan digital di Indonesia.



SCM Group selected as the Official Broadcaster for FIFA World Cup U-17 Indonesia 2023
SCM Group was announced as Official Broadcaster for FIFA World Cup U-17 Indonesia 2023 when Indonesia hosted the top sport event on 10 November – 2 December 2023.

SCM terpilih sebagai *Official Broadcaster* FIFA *World Cup* U-17 Indonesia 2023
Grup SCM berhasil terpilih menjadi *Official Broadcaster for* FIFA *World Cup* U-17 Indonesia 2023 pada saat Indonesia menjadi tuan rumah penyelenggaraan acara olahraga bergengsi tersebut pada tanggal 10 November – 2 Desember 2023.

2023 EVENT HIGHLIGHTS
PERISTIWA PENTING 2023



Fimela Day 2023
Held on 24-26 November 2023 at ICE BSD, the Fimela Day 2023 event is filled with relaxed talk shows and musical performances.

Fimela Day 2023
Diselenggarakan pada tanggal 24-26 November 2023 di ICE BSD, mengusung tema *Breaking Boundaries*. diisi dengan acara *talkshow, workshop, zumba*, hingga *music performance*.



EMTEK obtained The Best CEO in Online Applications and Services in TOP CEO Indonesia Awards 2023
EMTEK's Chief Executive Officer (CEO) Mr. Alvin W. Sariaatmadja won The Best CEO in Online Applications and Services in TOP CEO Indonesia Awards 2023 from Tempo daily and IDNFinancials Index 52. In this event, 43 out of 901 issuers listed on the IDX were selected as award recipients, which came from various categories.

EMTEK meraih *The Best CEO in Online Applications and Services in Top CEO Indonesia Awards* 2023 pada *Top CEO Indonesia Awards* 2023
CEO EMTEK Bapak Alvin W. Sariaatmadja meraih *The Best CEO in Online Applications and Services in TOP CEO Indonesia Awards* 2023 dari harian Tempo and IDNFinancials Indeks 52. Dalam acara ini, 43 dari 901 emiten yang tercatat di BEI terpilih sebagai penerima penghargaan, yang berasal dari berbagai kategori.



EMTEK has been included in Morgan Stanley Capital International (MSCI) Indonesia Small Cap Index from MSCI Inc
EMTEK was added to the MSCI Indonesia Small Cap Index effective from 1 December 2023. The MSCI Indonesia Small Cap Index is designed to assess performance in the Small Cap segment of the Indonesian market. The MSCI Small Cap Indonesia Index uses 6 (six) factors that have received extensive research in the academic literature and have been validated by MSCI's research team as key factors that affect the risk and return of a stock.

EMTEK berhasil masuk dalam Indeks Morgan Stanley Capital International (MSCI) Indonesia Small Cap Index
EMTEK masuk kedalam Indeks MSCI Indonesia *Small Cap* yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Desember 2023. Indeks MSCI Indonesia *Small Cap* dirancang untuk menilai performa pada segmen *Small Cap* di pasar Indonesia. MSCI *Small Cap* Indonesia Indeks sendiri menggunakan 6 (enam) faktor yang telah mendapatkan penelitian ekstensif dalam literatur akademis dan telah divalidasi oleh tim riset MSCI sebagai faktor kunci yang mempengaruhi risiko dan imbal hasil suatu saham.



EMTEK was selected as a constituent of the SRI-KEHATI Index, IDX KEHATI ESG Quality 45 Index and IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index for the period December 2023 - May 2024
EMTEK's achievement in being included as a constituent of the SRI-KEHATI Index as well as being re-elected in the IDX KEHATI ESG Quality 45 Index, and IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index shows commitment EMTEK in implementing sustainable management principles that care about environmental, social, and good corporate governance.

EMTEK terpilih sebagai konstituen Indeks SRI-KEHATI, Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI dan Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI Periode Desember 2023 – Mei 2024
Pencapaian EMTEK masuk sebagai konstituen Indeks SRI-KEHATI sekaligus kembali terpilih dalam Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI dan Indeks ESG *Sector Leaders* IDX KEHATI untuk periode Desember 2023 – Mei 2024 menunjukkan komitmen EMTEK dalam menerapkan prinsip manajemen berkelanjutan yang peduli terhadap lingkungan hidup, sosial, dan governansi korporat yang baik.

AWARDS 2023
PENGHARGAAN 2023



1. Great Place to Work

PT Vidio Dot Com (Vidio) for the second time in a row received Great Place to Work certification for the period February 2023 - February 2024. This year Vidio achieved a score of 92% as a great place to work with an average Trust Index of 84, or an increase from the score obtained in 2022, which was 90% for a great place to work with an average Trust Index score of 81.

PT Vidio Dot Com (Vidio) untuk kedua kalinya secara berturut-turut mendapatkan sertifikasi *Great Place to Work* periode Februari 2023 – Februari 2024. Tahun ini Vidio meraih skor 92% sebagai *great place to work* dengan rata-rata Trust Index 84, atau meningkat dari skor yang diperoleh tahun 2022, yaitu 90% untuk *great place to work* dengan rata-rata skor *Trust Index* 81.

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Great Place to Work

Achievement Date
Tanggal Perolehan
February/Februari 2023

2. Corporate Secretary Champion 2023

EMTEK was honored as "Third Rank Champion Corporate Secretary" winner award.

EMTEK dianugerahi pemenang penghargaan *"Third Rank Champion Corporate Secretary"*.

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
SWA Magazine/Majalah SWA

Achievement Date
Tanggal Perolehan
30 March/Maret 2023

3. Bisnis Indonesia Award 2023

EMTEK won the "Best Technology Sector" award at the Bisnis Indonesia Award 2023.

EMTEK meraih penghargaan *"Best Technology Sector"* pada ajang *Bisnis Indonesia Award 2023.*

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Bisnis Indonesia Newspapers
Harian Bisnis Indonesia

Achievement Date
Tanggal Perolehan
31 May/Mei 2023

4. KASAU Awards 2023

PT Liputan Enam Dot Com (Liputan6. com) successfully achieved a KASAU Awards 2023.

PT Liputan Enam Dot Com (Liputan6. com) berhasil meraih KASAU *Awards* 2023.

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Chief of Staff of the Indonesian National Army (TNI) Air Force (KASAU)
Kepala Staf Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Udara (KASAU)

Achievement Date
Tanggal Perolehan
31 May/Mei 2023

5. Main Index – High Growth, High Market Capitalization

EMTEK won "Main Index – High Growth, High Market Capitalization" award.

EMTEK dianugerahi penghargaan *"Main Index – High Growth, High Market Capitalization".*

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Tempo & IDNFinancials

Achievement Date
Tanggal Perolehan
23 June/Juni 2023

AWARDS 2023
PENGHARGAAN 2023



6. KASAD Award 2023

Liputan6.com won a KASAD Award 2023 for the category of National Media with a theme "Indonesian Army in Response to People's Difficulties".

Liputan6.com berhasil meraih penghargaan KASAD *Award* 2023 untuk kategori Media Nasional dengan tajuk "TNI AD di Tengah Kesulitan Rakyat".

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Army Chief of Staff (KASAD)
Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD)

Achievement Date
Tanggal Perolehan
10 July/Juli 2023

7. HR Excellence Award 2023

PT Vidio Dot Com (Vidio.com) was presented with an HR Excellence Award 2023 in 3 categories at "The 14th Indonesia HR Excellence Conference & Awarding 2023": 1) Learning, Development, & Knowledge Management; 2) Reward Management & Talent Retention Strategy; and 3) Employer Branding & Talent Acquisition.

PT Vidio Dot Com (Vidio.com) meraih penghargaan *HR Excellence Award 2023* di 3 kategori pada ajang "The 14th Indonesia *HR Excellence Conference & Awarding* 2023": 1) *Learning, Development, & Knowledge Management*; 2) *Reward Management & Talent Retention Strategy; and* 3) *Employer Branding & Talent Acquisition*.

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
SWA Magazine & Institute of Management, Faculty of Business and Economics, University of Indonesia (FEB UI)
Majalah SWA & Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI)

Achievement Date
Tanggal Perolehan
20 July/Juli 2023

8. HR Excellence Award 2023

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) was presented with an HR Excellence Award 2023 with "Very Good" predicate for the category of "Reward Management & Talent Retention Strategy".

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) meraih penghargaan HR *Excellence Award* 2023 dengan predikat "Sangat Baik" untuk kategori "*Reward Management & Talent Retention Strategy*".

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
SWA Magazine & Institute of Management, Faculty of Business and Economics, University of Indonesia (FEB UI)
Majalah SWA & Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI)

Achievement Date
Tanggal Perolehan
20 July/Juli 2023

9. MOB-EX 2023

EMTEK Digital Wins at MOB-EX 2023.

EMTEK Digital Raih Penghargaan MOB-EX 2023.

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Marketing-Interactive

Achievement Date
Tanggal Perolehan
18 August/Agustus 2023

10. AMSI Award 2023

Merdeka.com won AMSI Award 2023 for the category of National Media with the Best Technology Innovation.

Merdeka.com memenangkan penghargaan AMSI *Award* 2023 kategori Media Nasional dengan Inovasi Teknologi Terbaik.

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Indonesian Cyber Media Association (AMSI)
Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI)

Achievement Date
Tanggal Perolehan
23 August/Agustus 2023

11. AMSI Award 2023

PT Liputan Enam Dot Com (Liputan6.com) won AMSI Award 2023 for the category of National Media with the Best Content Innovation and Growth.

PT Liputan Enam Dot Com (Liputan6.com) memenangkan penghargaan AMSI *Award* 2023 kategori Media Nasional dengan Inovasi dan Pertumbuhan Konten Terbaik.

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Indonesian Cyber Media Association (AMSI)
Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI)

Achievement Date
Tanggal Perolehan
23 August/Agustus 2023



12. ContentAsia Awards 2023

Of 22 original series released by PT Vidio Dot Com (Vidio.com) in 2023, three series ('Serigala Terakhir 2', 'Katarsis' and 'Pertaruhan The Series') won prestigious awards at ContentAsia Awards 2023. 'Pertaruhan The Series' won Silver Award for Best Director of Scripted TV Programme whereas 'Serigala Terakhir 2' won Bronze Award in the category of Best Asian Drama for a Single Market in Asia and Gold Award in the category of Best Supporting Actor in a TV Programme/Series Made in Asia. 'Katarsis' won Silver Award in the category of Best Sound Design for an Asian TV Programme/Series.

Dari sebanyak 22 serial drama orisinal yang dirilis Vidio tahun 2023, tiga serial drama ('Serigala Terakhir 2', 'Katarsis' dan 'Pertaruhan *The Series*') berhasil memenangkan penghargaan bergengsi di ajang ContentAsia *Awards* 2023. 'Pertaruhan *The Series*' meraih *Silver Award* untuk kategori *Best Director of Scripted TV Programme* sedangkan 'Serigala Terakhir 2' meraih *Bronze Award* untuk kategori *Best Asian Drama for a Single Market in Asia* dan *Gold Award* untuk kategori *Best Supporting Actor in a TV Programme/Series Made in Asia*. 'Katarsis' meraih *Silver Award* untuk kategori *Best Sound Design for an Asian TV Programme/Series*.

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
ContentAsia

Achievement Date
Tanggal Perolehan
24 August/Agustus 2023

13. Indonesia Best Business Transformation 2023 Award

EMTEK was awarded as Indonesia Best Business Transformation 2023 with "Very Good" Predicate.

EMTEK dianugerahi penghargaan *Indonesia Best Business Transformation* 2023 dengan Predikat "Sangat Baik".

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
SWA magazine and Swanetwork
Majalah SWA dan Swanetwork

Achievement Date
Tanggal Perolehan
30 August/Agustus 2023

14. Mafindo Anti Hoaks Award 2023

PT Liputan Enam Dot Com (Liputan6.com) received the Mafindo Anti Hoaks Award 2023 for the category of Media Digital terAntihoaks, whereas Adyaksa Vidi Wirawan, a FactChecker at Liputan6.com, won Mafindo Anti Hoaks Award 2023 for the category of Jurnalis terantiHoaks.

PT Liputan Enam Dot Com (Liputan6.com) menerima penghargaan Mafindo Anti Hoaks *Award* 2023 untuk kategori Media Digital terAntihoaks, sedangkan Adyaksa Vidi Wirawan, FactChecker Liputan6.com, berhasil memenangkan penghargaan Mafindo Anti Hoaks *Award* 2023 untuk kategori Jurnalis terAntihoaks.

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Indonesian Anti-Hoax Society (Mafindo)
Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (Mafindo)

Achievement Date
Tanggal Perolehan
31 August/Agustus 2023

15. United Nations ESCAP Sustainable Business Network (ESBN) Asia-Pacific Green Deal "Green and Gold Badge"

EMTEK obtained the "United Nations ESCAP Sustainable Business Network (ESBN) Asia-Pacific Green Deal - Green and Gold Badge" from ESGPedia, an ESG data registry system partner of the United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UNESCAP) based in Bangkok that supports the achievement of net-zero emissions target.

EMTEK memperoleh "*United Nations ESCAP Sustainable Business Network (ESBN) Asia-Pacific Green Deal - Green and Gold Badge*" dari ESGPedia, yang merupakan mitra sistem registri data ESG dari mitra Komisi Ekonomi dan Sosial Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Asia dan Pasifik (UNESCAP) yang berbasis di Bangkok yang mendukung pencapaian target bebas emisi.

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
ESBN Asia-Pacific & STACS

Achievement Date
Tanggal Perolehan
12 September 2023 & 20 November 2023

AWARDS 2023
PENGHARGAAN 2023

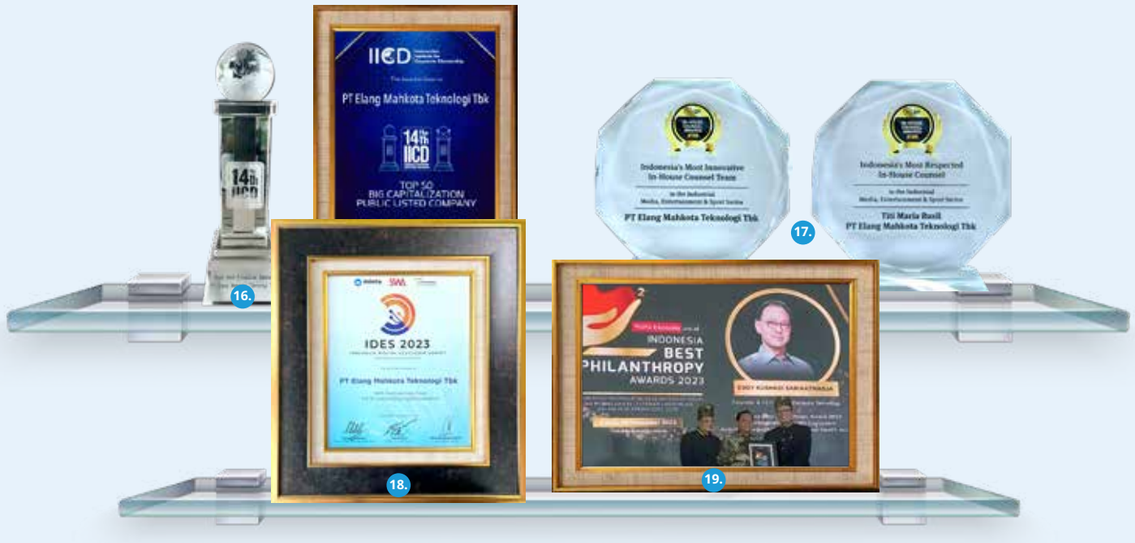

16. The 14th IICD Corporate Governance Conference and Award

EMTEK received two awards in the categories of "Top 50 Big Capitalization Public Listed Company" with the best corporate governance practices and "Best Non-Financial 2 Sector" in the series of events at "The 14th IICD Corporate Governance Conference and Award" with the theme "Improving Quality Reporting to Encourage Stakeholders Engagement".

EMTEK menerima dua penghargaan dalam kategori "*Top 50 Big Capitalization Public Listed Company*" sejalan dengan pelaksanaan praktik governansi perusahaan terbaik dan "*Best Non-Financial 2 Sector*" pada ajang "*The 14th IICD Corporate Governance Conference and Award*" yang mengangkat tema "*Improving Quality Reporting to Encourage Stakeholders Engagement*".

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Indonesian Institute for Corporate Directorship ("IICD")

Achievement Date
Tanggal Perolehan
18 September 2023

17. In-House Counsel Awards 2023

EMTEK received two prestigious awards at the In-House Counsel Awards 2023 for categories of "Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team in the Industry Media, Entertainment & Sport Sector," and Ms. Titi Maria Rusli, EMTEK's Legal Director, earned the title of "Indonesia's Most Respected In-House Counsel in the Industrial Media, Entertainment & Sport Sector".

EMTEK berhasil meraih dua penghargaan bergengsi di ajang *In-House Counsel Awards 2023,* yakni untuk kategori "*Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team in the Industry Media, Entertainment & Sport Sector*," dan Ibu Titi Maria Rusli, Direktur Hukum EMTEK, mendapatkan penghargaan "*Indonesia's Most Respected In-House Counsel in the Industry Media, Entertainment & Sport Sector*".

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
HukumOnline.com

Achievement Date
Tanggal Perolehan
20 October/Oktober 2023

18. Indonesia Digital Ecosystem Summit Conference and Awarding (IDES 2023)

EMTEK was awarded with IDES 2023 certificate with predicate "Very Good".

EMTEK meraih penghargaan IDES 2023 dengan predikat "Sangat Baik".

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
SWA Group, PT Miota International Teknologi & Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel)

Achievement Date
Tanggal Perolehan
9 November 2023

19. Indonesia Best Philanthropy Awards 2023

EMTEK's founder as well as President of EMTEK, Eddy Kusnadi Sariaatmadja, received a philanthropy award in the category of "Indonesia Best Philanthropy Award 2023 for Strengthening Health Ecosystem Activities through Provision of Equal Health Access".

Pendiri sekaligus Presiden Komisaris EMTEK, Eddy Kusnadi Sariaatmadja, meraih penghargaan filantropi di kategori "*Indonesia Best Philanthropy Award 2023 for Strengthening Health Ecosystem Activities through Provision of Equal Health Access*".

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Warta Ekonomi

Achievement Date
Tanggal Perolehan
9 November 2023

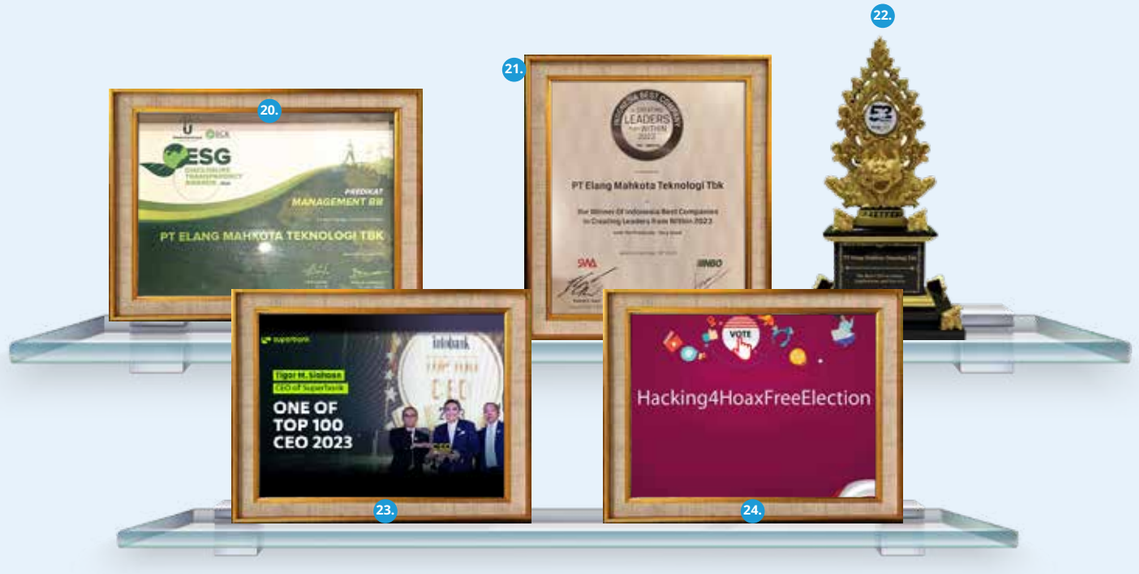

20. ESG Disclosure Transparency Awards 2023

EMTEK received "Management BB" in the ESG Disclosure Transparency Awards 2023.

EMTEK mendapatkan predikat "*Management* BB" dalam ESG *Disclosure Transparency Awards* 2023.

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Investortrust.id & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation

Achievement Date
Tanggal Perolehan
29 November 2023

21. Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2023

EMTEK received a "Very Good" rating in the Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2023.

EMTEK meraih predikat "*Very Good*" dalam *Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within* 2023.

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
SWA Media Group & NBO Group

Achievement Date
Tanggal Perolehan
29 November 2023

22. Top CEO Awards 2023

EMTEK's Chief Executive (CEO) Mr. Alvin W. Sariaatmadja won The Best CEO in Online Applications and Services.

CEO EMTEK Bapak Alvin W. Sariaatmadja meraih *The Best CEO in Online Applications and Services*.

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Tempo Daily & IDNFinancials Index 52

Achievement Date
Tanggal Perolehan
1 December/Desember 2023

23. Top CEO of the Year 2023

Superbank's President Director Tigor M. Siahaan was named one of "Top 100 CEOs of The Year 2023" by Infobank Magazine.

Direktur Utama Superbank Tigor M. Siahaan berhasil meraih penghargaan sebagai salah satu "Top 100 CEOs of The Year 2023" dari Majalah Infobank.

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Infobank Magazine
Majalah Infobank

Achievement Date
Tanggal Perolehan
5 December/Desember 2023

24. Hackathon Hoax Free Elections Award

Liputan6.com Wins at Hackathon Hoax Free Elections 2023 Competition.

Keberhasilan Liputan6.com di Ajang Kompetisi *Hackathon Hoax Free Elections* 2023.

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
UNESCO and The European Union
UNESCO dan Uni Eropa

Achievement Date
Tanggal Perolehan
15 December/Desember 2023

CERTIFICATION/LICENSES
SERTIFIKASI/LISENSI



1. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification from CBQA Global which was valid from 17 November 2023 until 16 November 2026 with the scope of providing an anti-bribery management system for the vendor registration process at the head office.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 dari CBQA Global dengan masa berlaku dari 17 November 2023 hingga 16 November 2026 dengan lingkup penyediaan sistem manajemen anti penyuapan untuk proses registrasi vendor di kantor pusat.

2. PT Vidio Dot Com

PT Vidio Dot Com obtained an ISO 27001:2013 Certificate on 29 September 2021. The certification issued by ACM-CCAS Limited was valid from 28 September 2021 until 27 September 2024, for the scope of information security management in providing customer data management for both web and cellular applications.

PT Vidio Dot Com meraih Sertifikat ISO 27001:2013 pada tanggal 29 September 2021. Sertifikasi yang diterbitkan oleh ACM-CCAS *Limited* tersebut berlaku mulai dari 28 September 2021 hingga 27 September 2024 dengan lingkup sistem manajemen keamanan informasi dalam menyediakan manajemen data pelanggan untuk aplikasi video web dan seluler.

3. PT Abhimata Citra Abadi

PT Abhimata Citra Abadi earned an ISO 37001:2016 Certification for Anti-Bribery Management Systems from CBQA Global for the scope of Anti-Bribery Management Systems for Integrator Solution for ICT and Digital Infrastructure. The certification is valid from 24 November 2022 until 23 November 2025.

PT Abhimata Citra Abadi meraih ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management Systems* dari CBQA Global untuk lingkup "*Anti-Bribery Management Systems for Integrator Solution for ICT and Digital Infrastructure*. Sertifikasi ini berlaku dari 24 November 2022 hingga 23 November 2025.

4. PT Indopay Merchant Services

PT Indopay Merchant Services on 1 June 2023 was awarded with a Certificate of Compliance on the Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) Version 3.2.1 Level-1. The certification valid through 31 May 2024, was issued by ControlCase, the assessor of security that met the requirements for certification by PCI Security Standards.

PT Indopay Merchant Services pada tanggal 1 Juni 2023 berhasil meraih *Certificate of Compliance on the Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) Version 3.2.1 Level-1*. Sertifikasi ini berlaku hingga 31 Mei 2024 dan diterbitkan oleh ControlCase, penilai keamanan yang memenuhi syarat dan telah disertifikasi oleh PCI *Security Standards Council*.

5. Akademi Televisi Indonesia (ATVI)

Pursuant to the Decree BAN-PT No. 5835/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020, ATVI obtained B accreditation from National Accreditation Agency for Universities for Diploma III Program of Mass Communication Studies Program. The certification is valid for the period of 20 September 2020 until 20 September 2025.

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 5835/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020, ATVI meraih akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi untuk Program Diploma III Program Studi Komunikasi Massa. Sertifikasi berlaku untuk 20 September 2020 hingga 20 September 2025.

6. Akademi Televisi Indonesia (ATVI)

Indonesian Television Academy (ATVI) earned a license for launching the Bachelor for Applied Media Studies Program on 6 July 2022 from Minister of Education, Culture, Research, and Technology.

Akademi Televisi Indonesia (ATVI) memperoleh izin pembukaan Program Studi Media Program Sarjana Terapan pada 6 Juli 2022 dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

7. PT Abhimata Citra Abadi

PT Abhimata Citra Abadi on 17 October 2022, was certified with an ISO 9001:2015 Quality Management System. The certification was issued by CBQA Global for the scope of the provision of Quality Management System for System Integrator Solution for ICT and Digital Infrastructure and was valid through 16 October 2025.

PT Abhimata Citra Abadi meraih Sertifikasi ISO 9001:2015 *Quality Management System* pada tanggal 17 Oktober 2022. Sertifikasi ini diberikan oleh CBQA Global untuk lingkup *The provision of Quality Management System for System Integrator Solution for ICT and Digital Infrastructure* dan berlaku hingga 16 Oktober 2025.



8. PT Abhimata Citra Abadi

PT Abhimata Citra Abadi obtained ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems with scope of certification: the operational of office activities at Menara Batavia 24th Floor from CBQA Global, which was valid from 14 November 2022 until 13 November 2025.

PT Abhimata Citra Abadi memperoleh ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan ruang lingkup sertifikasi: operasional kegiatan perkantoran di Menara Batavia Lantai 24 dari CBQA Global, dengan masa berlaku dari 14 November 2022 hingga 13 November 2025.

9. PT Abhimata Citra Abadi

PT Abhimata Citra Abadi earned an ISO 45001:2018 Certification for Occupational Health and Safety Management Systems from AQC Middle East LLC for the scope of 'Operational of Office Activities at Menara Batavia on 24th Floor". The certification is valid from 14 November 2022 through 13 November 2025.

PT Abhimata Citra Abadi meraih ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management Systems* dari AQC Middle East LLC untuk lingkup 'Operational of Office Activities at Menara Batavia on 24th Floor". Sertifikasi ini berlaku sejak 14 November 2022 hingga 13 November 2025.

10. PT Tangara Mitrakom

On 19 September 2023, PT Tangara Mitrakom earned ISO 9001:2015 Quality Management System for the scope of VSAT (Very small Aperture Terminal) and Terrestrial Network Solution Provider EA Code-33 issued by RIR Certification, which was valid from 19 September 2023 until 19 September 2024.

Pada tanggal 19 September 2023, PT Tangara Mitrakom memperoleh ISO 9001:2015 *Quality Management System* untuk lingkup *VSAT (Very small Aperture Terminal) and Terrestrial Network Solution Provider EA Code-33* yang diterbitkan oleh RIR Certification yang berlaku sejak 19 September 2023 hingga 19 September 2024.

11. PT Tangara Mitrakom

PT Tangara Mitrakom received the ISO 27001:2013 Certificate on 21 November 2023. The certification issued by URS is valid from 21 November 2023 until 31 October 2025 for the scope of "The Information Security Management System of IT infrastructure and Application Management to Support the Provision of VSAT (Very Small Aperture Terminal) & Terrestrial Products and Services at Jakarta Headquarter, as per Statement of Applicability (SOA) No. FORM-MR-014-2023-R00/ 24 January 2023."

PT Tangara Mitrakom meraih Sertifikat ISO 27001:2013 pada tanggal 21 November 2023. Sertifikasi yang diterbitkan oleh URS tersebut berlaku mulai dari 21 November 2023 sampai dengan 31 Oktober 2025 untuk ruang lingkup "Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk Infrastruktur TI dan Manajemen Aplikasi untuk Mendukung Penyediaan Layanan VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) & Produk serta Layanan Terrestrial di Kantor Pusat Jakarta, berlaku sejak Pernyataan Penerapannya (*Statement of Applicability* (SOA) No. FORM-MR-014-2023-R00/24 Januari 2023."

12. PT Estha Yudha Ekatama

PT Estha Yudha Ekatama on 19 September 2022, granted by CBQA Global with an ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems. The certification was to reward the Company's success for conforming with the standard of Anti-Bribery Management Systems for Advertising Service (including Construction Management of Advertisement Activities). The certification is valid until 18 September 2025.

PT Estha Yudha Ekatama pada tanggal 19 September 2022 juga meraih sertifikasi ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management Systems* dari CBQA Global. Sertifikasi diberikan atas keberhasilan perusahaan dalam pemenuhan Standar Sistem Manajemen Anti-Suap untuk Jasa Periklanan (termasuk Manajemen Konstruksi untuk Kegiatan Periklanan). Sertifikasi ini berlaku hingga 18 September 2025.

13. PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

RSGK was accredited by Joint Commission International (JCI) for the second time since 2019, which is an accreditation standard for quality and services of international hospitals. The certification is valid from 9 September 2022 until 8 September 2025. RSGK has received the certification since 2019.

RSGK memperoleh sertifikasi *Joint Commission International* (JCI) untuk kedua kalinya sejak 2019 yang merupakan standar akreditasi mutu dan pelayanan rumah sakit internasional. Sertifikasi tersebut berlaku mulai 9 September 2022 hingga 8 September 2025. RSGK telah menerima sertifikasi tersebut sejak tahun 2019.

14. PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)

On 21 October 2023, EMC Alam Sutera Hospital managed by SAME achieved JCI accreditation as a manifestation of SAME's commitment in implementing sustainable hospital services valid until 20 October 2026.

Pada tanggal 21 Oktober 2023, Rumah Sakit EMC Alam Sutera yang dikelola oleh SAME meraih akreditasi JCI sebagai wujud komitmen SAME dalam menerapkan pelayanan rumah sakit yang berkelanjutan yang berlaku hingga 20 Oktober 2026.

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN MANAJEMEN

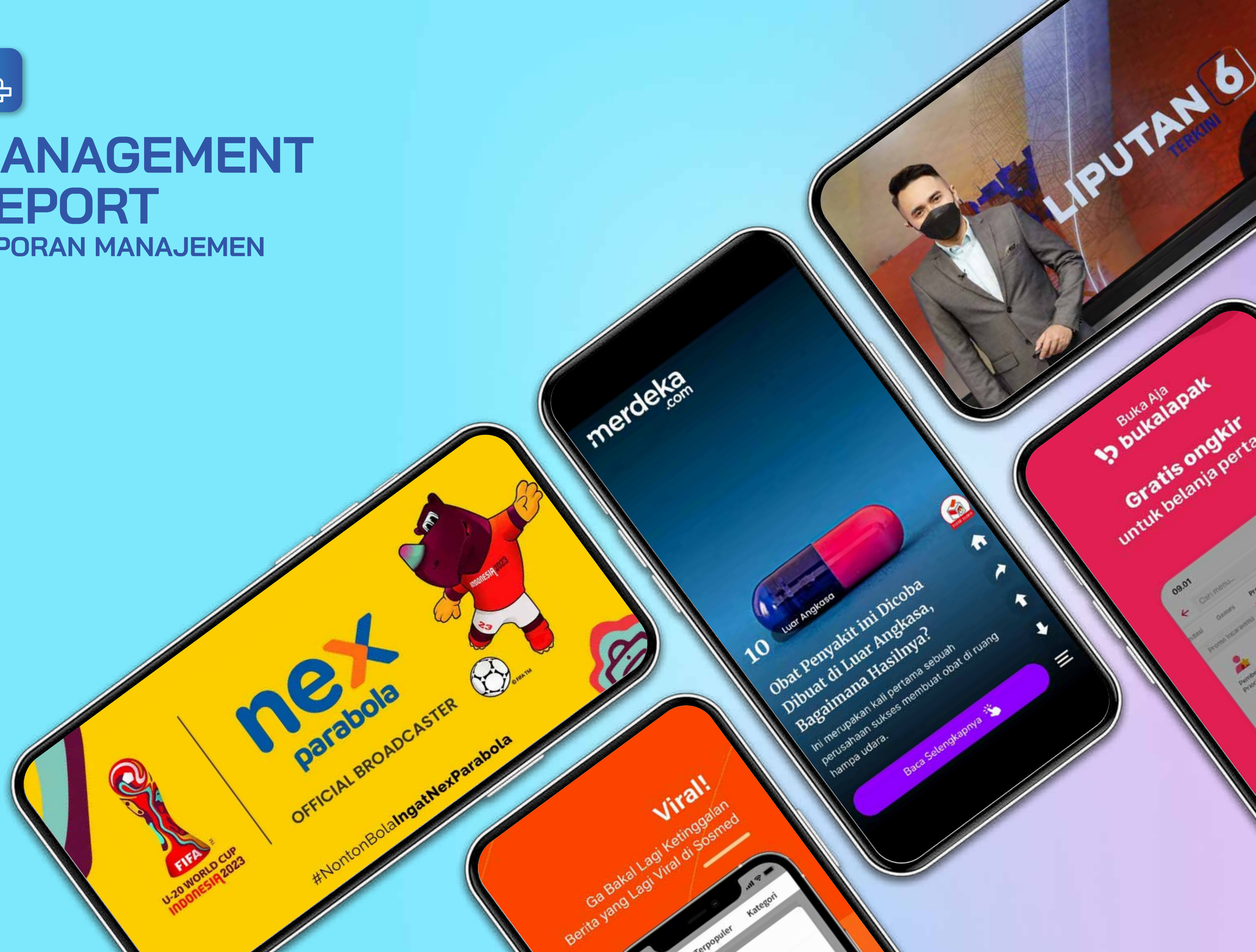

MESSAGE FROM BOARD OF COMMISSIONERS
SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS



The Board of Commissioners supports the Board of Directors' initiatives to strengthen long-term commitments in various business sectors, including health services, digital banking, e-commerce and digital payments, in order to maintain market dominance. Solid collaboration is the key to our success in facing the ever-growing industry dynamics.

Dewan Komisaris mendukung inisiatif Direksi untuk memperkuat komitmen jangka panjang di berbagai sektor bisnis, termasuk layanan kesehatan, perbankan digital, *e-commerce*, dan pembayaran digital, guna mempertahankan dominasi pasar. Kolaborasi yang solid menjadi kunci keberhasilan kami dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

EDDY KUSNADI SARIAATMADJA
President Commissioner
Komisaris Utama

Dear our valued shareholders and stakeholders,

In the last couple of years, video streaming, social media, and even gaming have enabled new business models and reshaped the media and entertainment industry. Streaming Video on Demand (SVOD) as outlined in Deloitte's 2023 Media and Entertainment Industry Outlook, has disrupted video consumption, causing abrupt changes in the entire media and entertainment industry. Consequently, the competition for subscribers is getting fierce, involving the leading US providers that have established global footprints, such as Netflix, and Disney+, and the media companies in many countries, which have launched their own domestic SVOD offerings.

In 2023, with the growing proliferation of smart TVs and the adoption of advanced technologies, such as Artificial Intelligence, into their content, we saw the evolution in the media and entertainment industry to go stronger and strengthened the industry ecosystem where customer engagement matters.

Beyond media, digital disruption continues to take place across sectors such as the banking sector and healthcare services. Digital banking allows transformation from previously relying on physical branches to using information technology and big data in serving the customers. Despite the large impacts on competition between the bank and non-bank institutions, the adoption of digital technologies in the banking sector has extended the banking services to previously unbanked segments of Indonesia's large population. Using their smartphones, they can easily download the financial services platforms which offer more personalized and customer-centric services and do the transactions from anywhere.

In the meantime, the digital disruption in healthcare services reflects the impacts of technological innovations and advancements, which lead the transformative changes in how healthcare services are delivered to improve efficiency and the overall patient experience.

Assessment of Board of Directors' Performance

In EMTEK, we have foreseen the industry changes and anticipated the opportunities through robust investment strategies in digital technologies as well as infrastructure. Our digital investments have somewhat provided a strong buffer for our media and digital businesses to navigate through the increasingly competitive situation, particularly providing it with a seamless migration to digital programming post analog switch-off.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dalam beberapa tahun terakhir, *streaming* video, media sosial, dan bahkan *game* telah melahirkan model bisnis baru dan membuat perubahan pada industri media dan hiburan. *Streaming Video on Demand* (SVOD) sebagaimana dimuat dalam *Outlook* Industri Media dan Hiburan 2023 dari Deloitte, telah mengganggu konsumsi video, menyebabkan perubahan seketika di seluruh aspek industri media dan hiburan. Akibatnya, persaingan dalam menarik pelanggan semakin meningkat, termasuk di antara penyedia layanan video terkemuka asal AS yang telah memiliki jejak global, seperti Netflix, dan Disney+, dan perusahaan media lokal di banyak negara, yang mulai menawarkan SVOD dalam negeri mereka sendiri.

Pada tahun 2023, dengan semakin berkembangnya *smart TV* dan pengadopsian teknologi canggih, seperti Kecerdasan Buatan, ke dalam konten mereka, hal tersebut telah mendorong evolusi dalam industri media dan hiburan dan memperkuat ekosistem industri di mana keterlibatan pelanggan berpengaruh besar.

Di luar industri media, disrupsi digital terus terjadi di berbagai sektor seperti di sektor perbankan dan layanan kesehatan. Perbankan digital memungkinkan transformasi dari sebelumnya mengandalkan keberadaan kantor cabang fisik menjadi lebih mengandalkan teknologi informasi dan *big data* dalam melayani nasabah. Terlepas dari dampak besar yang ditimbulkan pada persaingan antara bank dan lembaga non-bank, tidak dapat dipungkiri bahwa pengadopsian teknologi digital di sektor perbankan telah memperluas layanan perbankan ke berbagai lapisan masyarakat Indonesia yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank. Hanya dengan menggunakan ponsel cerdas, mereka kini dapat dengan mudah mengunduh platform layanan keuangan yang menawarkan layanan yang lebih personal dan berfokus pada pelanggan serta dapat melakukan transaksi dari mana saja.

Sementara itu, disrupsi digital dalam layanan kesehatan mencerminkan dampak inovasi dan kemajuan teknologi, yang mengarah pada perubahan transformatif dalam cara penyediaan layanan kesehatan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan pengalaman pasien secara keseluruhan.

Penilaian Kinerja Direksi

Di EMTEK, kami sudah lebih dulu mengantisipasi perubahan industri dan peluang melalui penerapan strategi investasi pada teknologi digital serta infrastruktur. Investasi digital kami telah menjadi penyangga yang kuat bagi bisnis media dan digital kami untuk dapat menavigasi tantangan di tengah situasi yang semakin kompetitif, salah satunya dengan membantu kelancaran migrasi ke pemrograman digital pasca penerapan kebijakan *analog switch-off*.

We also support the Board of Directors' diversification strategies to broaden and enrich our ecosystem. With the economy in a very unsettling situation, businesses are exposed to increased risk and volatility. Therefore, we perceive a diversification strategy to be one way to help us mitigate risks, protect the business, and sustain our market dominance.

Kami juga mendukung strategi diversifikasi yang dijalankan oleh Direksi untuk memperluas dan memperkaya ekosistem kami. Dengan situasi ekonomi yang penuh tantangan, bisnis kami terekspos pada peningkatan risiko dan volatilitas. Oleh karenanya, kami menilai strategi diversifikasi sebagai salah satu langkah yang tepat untuk membantu Perseroan menekan dampak risiko, melindungi bisnis, dan mempertahankan dominasi di segmen pasar yang kami layani.

The Board of Directors of the Company accordingly introduced strategic steps that were carefully designed and implemented concerning current business trends, either in the broadcasting sector, such as: SCTV, Indosiar, Moji, Mentari TV; our publishing business: Liputan6.Com, Merdeka.com, Fimela.com, Bola.com, Vidio.com; and our production houses: Screenplay productions, Screenplay Sinema Film, Indonesia Entertainment Produksi, and Sinemart Indonesia

Direksi Perseroan telah memperkenalkan langkah-langkah strategis yang dirancang dan dilaksanakan dengan cermat untuk merespons tren bisnis saat ini, baik di sektor penyiaran, seperti: SCTV, Indosiar, Moji, Mentari TV; bisnis penerbitan kami: Liputan6.Com, Merdeka.com, Fimela.com, Bola.com, Vidio.com; dan rumah produksi kami: Screenplay productions, Screenplay Sinema Film, Indonesia Entertainment Produksi, dan Sinemart Indonesia

In media and digital businesses, we continued to lead the markets with Indonesian original series and programs. Indosiar successfully takes Indonesian original music genre, "*Dangdut*", to a new height. Through our attractive and creative packaging, we lead many singing talents from Thailand, Malaysia, and even Korea to be successful Dangdut singers through their participation in Indosiar Dangdut Academy. As a national TV broadcaster, Indosiar has a bold commitment to preserving original local music genres and performances and promoting them to be the pride of our nation.

Dalam bisnis media dan digital, kami terus mempertahankan kepemimpinan pasar melalui beragam serial dan program orisinal Indonesia. Indosiar berhasil membawa genre musik asli Indonesia, "Dangdut", pada puncak kepopuleran. Dikemas secara menarik dan kreatif, program kami membantu banyak talenta di bidang musik yang berasal dari Thailand, Malaysia, dan bahkan Korea untuk mewujudkan mimpinya menjadi penyanyi Dangdut yang sukses melalui partisipasi mereka di acara Akademi Dangdut Indosiar. Sebagai stasiun TV nasional, Indosiar memiliki komitmen yang kuat untuk melestarikan genre dan pertunjukan musik lokal asli dan mempromosikannya untuk menjadi salah satu kebanggaan bangsa.

Simultaneously, we appreciate the Directors' initiatives to bolster the digital ecosystem and digital infrastructure within the EMTEK Group through two new TV channels, namely MOJI and Mentari TV. Both have successfully garnered nearly 10% Audience Share based on All 5+, All Time, All 11 Cities, All TV. Vidio also secures its position as the No. 1 OTT platform based on Media Partners Asia (MPA) 2023 year-end report and the first contextual advertisement platform in Indonesia to be powered by Machine Learning Artificial Intelligence. In the meantime, we have established an end-to-end ecosystem to sustain the growth of our media business to optimize revenue opportunities.

Secara bersamaan, kami mengapresiasi inisiatif Direksi untuk meningkatkan kinerja ekosistem dan infrastruktur digital di lingkungan Grup EMTEK melalui dua saluran TV baru, yaitu MOJI dan Mentari TV. Keduanya secara bersama-sama berhasil mencapai hampir 10% Audience Share berdasarkan All 5+, All Time, All 11 Cities, All TV. Vidio juga berhasil mempertahankan posisinya sebagai platform OTT No. 1, berdasarkan Laporan akhir tahun 2023 Media Partners Asia (MPA) dan *platform* iklan kontekstual pertama di Indonesia yang didukung oleh teknologi *Machine Learning Artificial Intelligence*. Di saat yang sama, kami membangun ekosistem yang komprehensif guna menopang pertumbuhan bisnis media kami sehingga dapat mengoptimalkan peluang pendapatan.

The Board of Commissioners has also been very supportive of the initiatives of the Board of Directors to steadily increase its long-term commitments across sectors we have been nurturing, including healthcare services, digital banking, e-commerce, and digital payments. We seek to realize not only organic growth but also inorganic growth, whenever there is an opportunity, to broaden our competence as well as the market and to stay dominant. We agreed that collaborations and agile leadership remained the themes as we have seen these strategies have helped us operate efficiently and keep expanding in the past few years.

Dewan Komisaris sangat mendukung inisiatif Direksi untuk terus meningkatkan komitmen jangka panjangnya di seluruh sektor bisnis yang kami kembangkan, termasuk layanan kesehatan, perbankan digital, *e-commerce*, dan pembayaran digital. Kami tidak hanya berupaya merealisasikan pertumbuhan organik tetapi juga pertumbuhan anorganik, untuk memperluas kompetensi serta basis pasar dan mempertahankan dominasi kami. Perseroan memahami bahwa kolaborasi dan kepemimpinan yang responsif adalah kunci kesuksesan karena kami telah melihat strategi ini mampu mendukung Perseroan untuk beroperasi secara efisien dan terus bertumbuh dalam beberapa tahun terakhir.

The strategies proved to be accurate. In 2023, when we entered the COVID-19 free condition for the first time, we saw increasing awareness among our people of the importance of having good quality healthcare services. Therefore, it is eminent for EMTEK to increase its share in SAME to enhance the capacity of our hospitals and lay more improvements to the healthcare facilities. Expanding services to non-COVID patients, integrating cutting-edge technologies like AR at EMC Tangerang Hospital's Spine Center, and winning the ACHS International Quality Improvement Award for YourVOICE showcase our dedication to enhancing patient care. The Board of Commissioners actively endorses the Board of Directors' vision on smart hospital initiatives, enabling patient-controlled environments and real-time information access through tablets, demonstrating our ongoing efforts to elevate healthcare services.

Strategi yang diterapkan terbukti tepat. Pada tahun 2023, ketika kami menapaki situasi bebas COVID-19 untuk pertama kalinya, terdapat peningkatan kesadaran di masyarakat tentang pentingnya memiliki layanan kesehatan berkualitas baik. Oleh karena itu, sangat penting bagi EMTEK untuk meningkatkan kepemilikannya di SAME guna meningkatkan kapasitas rumah sakit yang kami miliki guna mendorong perbaikan dalam fasilitas kesehatan. Memperluas layanan bagi pasien non-COVID, mengintegrasikan teknologi mutakhir seperti AR di *Spine Center* RS EMC Tangerang, hingga memenangkan Penghargaan ACHS *International Quality Improvement Award for YourVOICE* menunjukan dedikasi kami yang tiada henti untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi pasien. Dewan Komisaris juga mendukung visi Direksi tentang inisiatif rumah sakit pintar, di mana pasien dapat dengan mudah mengakses berbagai layanan kesehatan dan informasi secara *real-time* melalui *tablet*, suatu upaya untuk meningkatkan layanan kesehatan secara berkelanjutan.

As part of operational improvements, the Company successfully leveraged the potential of EMTEK's combined social media assets which had more than 235 million followers/subscribers to promote its programs, corporate news, and activities. The full-year 2023 stats showed our social media successfully generated more than 32 billion views and more than 1.3 billion interactions that are useful to provide insight to the Company on what its audience or target market aspirations are regarding the quality of the product and services of the Company and its group.

Sementara itu dalam hal perbaikan operasional, Perseroan di tahun ini berhasil memanfaatkan potensi aset media sosial gabungan EMTEK yang memiliki lebih dari 235 juta pengikut/pelanggan untuk mempromosikan program, berita-berita perusahaan, dan kegiatannya. Statistik tahun 2023 menunjukkan akun media sosial kami berhasil menarik lebih dari 32 miliar tayangan dan lebih dari 1,3 miliar interaksi sehingga hal itu memberikan gambaran kepada Perseroan tentang apa aspirasi audiens atau target pasar mengenai kualitas produk dan layanan yang diharapkan dari perusahaan dan jajaran perusahaannya.

Based on our supervisory results, Board of Commissioners applauded the sharp instincts and accurate investment strategies of our Board of Directors, which have paved way for EMTEK to achieve revenue of Rp9,241 billion in 2023.

Berdasarkan hasil pengawasan kami, Dewan Komisaris mengapresiasi ketajaman analisa dan rancangan strategi investasi dari jajaran Direksi Perseroan, yang telah membuka jalan bagi EMTEK untuk mencapai pendapatan sebesar Rp9.241 miliar pada tahun 2023.

The Board of Commissioners continued to monitor the market developments and guide the Board of Directors to ensure that the Company was managed with prudent principles and that all strategies were aligned with the business trends. The Board of Commissioners engages its subordinate committees in its oversight duty implementation within the scope of the duties and responsibilities of each committee. The Board of Commissioners' guidance and active engagement helps to ensure the implementation of strategies and other decisions in compliance with prevailing regulations and the Company fulfills the regulatory obligation with integrity.

Dewan Komisaris akan terus memantau perkembangan pasar dan memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa Perseroan telah dikelola dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan bahwa semua strategi telah selaras dengan tren bisnis. Dewan Komisaris melibatkan komite-komite di bawahnya dalam pelaksanaan tugas pengawasan dalam lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing komite. Arahan dan keterlibatan aktif Dewan Komisaris membantu memastikan penerapan strategi dan keputusan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Perseroan telah memenuhi kewajiban peraturan dengan integritas yang tinggi.

Review of Business Prospect

Pandangan atas Prospek Bisnis

During the discussions at the Annual Plan and Budget Meeting for 2023 held the previous year, the Board of Commissioners assessed the envisioned business opportunities for the upcoming year. We are confident that the proposed business prospects integrate all feedback and suggestions provided by the Board of Commissioners, carefully considering projections of both national and global macroeconomic conditions.

Pada penyelenggaraan Rapat Rencana Tahunan dan Anggaran Tahun 2023 yang diselenggarakan tahun sebelumnya, Dewan Komisaris telah mengevaluasi peluang bisnis di tahun mendatang. Kami meyakini bahwa prospek bisnis yang disampaikan telah mengakomodasi seluruh masukan dan saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan proyeksi kondisi makroekonomi nasional dan global.

However, as we step into 2024, we need to recalibrate some strategies. Given the fact that 2024, is a political year, which may carry its own risks to the economy and the business climate, the Board of Commissioners and Board of Directors have been reviewing the risks and challenges the Group needs to anticipate. Therefore, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to implement innovative strategies while adhering to the principle of prudence and prioritizing validated risk mitigation measures.

We have come to a discussion and agreed to continue investing in areas where we had a strong passion to grow and add some value to them. We also agree to make new acquisitions whenever there are opportunities while continuing to increase our investment portion in healthcare services, digital infrastructure, and financial services. Hence, diversification will remain the main theme to broaden the industries under EMTEK's ecosystem.

Overseeing the ESG Implementation

As the business grows, we are aware that EMTEK Group is exposed to greater risks, both internal and external. Therefore, as part of our supervisory function, the Commissioners also ensured that we have established a strong foothold regarding the ESG implementation, which is believed to be the key to the long-term success of the Company.

Furthermore, the Board of Commissioners views that the quality of ESG implementation in the Company in 2023 had improved. In August 2023, we decided to establish a Risk Oversight to ensure the effectiveness of supervision of the Company's management as well as to ensure the conformity between the risk management policy and parameters with the implementation and the Company's level of compliance with applicable laws and regulations. We have appointed Mrs. Marianna Sutadi as the lead commissioner. In this role, she works closely with the President Commissioner, serving as an independent, objective, and professional collaborator. This strategic appointment supports the President Commissioner in supervising the actions of the Board of Directors and fulfilling oversight responsibilities, particularly in the implementation of governance within the company. The Board of Commissioners also encouraged 2 members of the Board of Directors to take certification courses in risk and governance that were endorsed by National Professional Certification Agency (BNSP). In the year 2023, several HRD Division Heads also participated in a certification program on Human Resources (endorsed by BNSP).

In addition, we carry on our commitment to implementing anti-corruption practices within the Group's business environment. We had continuous awareness and socialization of the Company's policy regarding Anti-Corruption & Anti-Bribery Practices among the management and staff. The commitment to anti-corruption is also supported by the ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management System certification which was obtained this year as part of our efforts to establish integrity in all aspects of EMTEK Group's operations. The Board of Directors' success in establishing good communication with all components of the Company was able to expand opportunities to optimize sustainable business processes. Both EMTEK Board of Commissioners and Board of Directors shared commitment for continuous improvements through the optimization of digital technology across various business aspects. This initiative aims to enhance transparency within the Company among stakeholders.

As part of our ongoing commitment to ESG implementation, EMTEK saw an improvement in the S&P Global Corporate Sustainability Accessibility (CSA) score 2023 compared to the previous year, which is the key component of the S&P Global ESG Score. We expect everyone in the Company to demonstrate the same commitment to raise the sustainability standards over time and put EMTEK as the leader of ESG implementation in the country and beyond.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend its appreciation to all members of the Board of Directors and the executive board for their dedication and to remain intact with the prudent management strategy, thus leading the Company to keep its dominance in sectors that are its core. Also, our appreciation is dedicated to all our employees and other stakeholders for their relentless support of the strategy enactment throughout the year.

We believe the teamwork, which has been well established within EMTEK Group, to further strengthen the Company's presence in the markets that it represents. Our strong commitment to delivering the best quality services across the board hopefully will secure the trust and confidence of our customers, business partners, and shareholders in EMTEK Group's long-term growth vision.

Namun, memasuki tahun 2024, kami perlu mengkalibrasi ulang beberapa strategi. Mengingat tahun 2024, adalah tahun politik, yang dapat membawa risiko tersendiri bagi perekonomian dan iklim usaha, Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau risiko dan tantangan yang perlu diantisipasi oleh Grup. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menerapkan strategi inovatif dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan mengedepankan langkah-langkah mitigasi risiko yang telah dipersiapkan dengan baik.

Kami telah membahas dan memberikan persetujuan untuk investasi di bidang-bidang yang menjanjikan pertumbuhan dan memberikan nilai tambah. Kami juga telah memberikan persetujuan terhadap rencana akuisisi baru setiap kali ada peluang seraya meningkatkan porsi investasi kami dalam layanan kesehatan, infrastruktur digital, dan layanan keuangan. Dengan demikian, diversifikasi akan tetap menjadi fokus utama untuk mendorong ekspansi industri pada ekosistem EMTEK.

Pengawasan atas Penerapan ESG

Seiring pertumbuhan bisnis, kami menyadari bahwa Grup EMTEK terpapar pada risiko yang lebih besar, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, sebagai bagian dari fungsi pengawasan kami, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Perseroan telah membangun fundamental yang kuat untuk penerapan ESG, yang diyakini sebagai kunci keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris memandang bahwa kualitas penerapan ESG di Perseroan pada tahun 2023 telah meningkat. Pada bulan Agustus 2023, kami telah memutuskan untuk membentuk Komite Pemantau Risiko untuk memastikan efektivitas pelaksanaan pengawasan terhadap manajemen Perseroan serta untuk memastikan kesesuaian antara kebijakan dan parameter manajemen risiko dengan implementasinya serta tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami juga telah menunjuk Ibu Marianna Sutadi sebagai *lead commissioner*. Dalam menjalankan perannya ini, beliau bekerja sama dengan Komisaris Utama, sebagai pihak yang independen, objektif, dan profesional. Penunjukan strategis ini mendukung Komisaris Utama dalam menjalankan pengawasan atas tindakan Direksi dan pemenuhan tanggung jawab pengawasan, khususnya terkait pelaksanaan governansi di lingkungan perusahaan. Dewan Komisaris juga merekomendasikan 2 anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan bersertifikasi terkait risiko dan governansi yang didukung oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Pada tahun 2023, beberapa Kepala Divisi HRD juga berpartisipasi dalam program sertifikasi Sumber Daya Manusia (didukung oleh BNSP).

Selain itu, kami juga memperkuat komitmen untuk menerapkan praktik anti-korupsi dalam lingkungan bisnis Grup EMTEK. Kami secara konsisten meningkatkan kesadaran dan sosialisasi terhadap kebijakan Perseroan mengenai Praktik Anti-korupsi & anti-suap kepada jajaran anggota manajemen dan staf. Komitmen anti-korupsi juga didukung oleh diperolehnya sertifikasi ISO 37001:2016 mengenai Sistem Manajemen Anti-Suap pada tahun ini sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk membangun integritas di semua aspek operasional Grup EMTEK. Keberhasilan Direksi dalam menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh unsur Perseroan mampu memperluas peluang untuk mengoptimalkan proses bisnis yang berkelanjutan. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi EMTEK memiliki komitmen yang sama untuk mendorong perbaikan berkelanjutan melalui optimalisasi teknologi digital di berbagai aspek bisnis. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi di antara para pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan kami terhadap implementasi ESG, EMTEK mengalami peningkatan dalam nilai S&P *Global Corporate Sustainability Accessibility* (CSA) dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang merupakan komponen kunci dari S&P *Global ESG Score*. Kami mengharapkan seluruh insan Perseroan untuk menunjukkan komitmen yang sama untuk meningkatkan standar keberlanjutan sepanjang waktu dan menempatkan EMTEK sebagai pemimpin dalam penerapan prinsip ESG di Indonesia dan di kawasan regional.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi dan Dewan Eksekutif atas dedikasinya dan komitmennya terhadap penerapan strategi pengelolaan perusahaan yang hati-hati, sehingga Perseroan berhasil mempertahankan kepemimpinannya di sektor-sektor yang merupakan bisnis inti Perseroan. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada semua karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan tanpa henti yang diberikan terhadap penerapan strategi perusahaan sepanjang tahun.

Kami meyakini kerja sama tim, yang telah terjalin dengan baik dalam Grup EMTEK, akan dapat memperkuat kehadiran Perseroan di segmen pasar yang dimasukinya. Komitmen kuat Perseroan untuk memberikan layanan berkualitas dan terbaik di seluruh lini usahanya diharapkan akan mempertahankan kepercayaan dan keyakinan pelanggan, mitra bisnis, dan pemegang saham kami akan visi pertumbuhan jangka panjang yang dibangun Grup EMTEK.

Sincerely yours,
Hormat kami,



Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

BOARD OF DIRECTORS' REPORT
LAPORAN DIREKSI



By fostering collaboration and integration across its diverse portfolios, EMTEK aims to create a powerful ecosystem that drives sustainable growth and positions the Company as a leader in multiple industries.

Melalui penguatan kolaborasi dan integrasi di seluruh portofolionya yang beragam, EMTEK berupaya menciptakan ekosistem yang kuat yang dapat mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan memposisikan Perseroan sebagai pemimpin di berbagai industri.

ALVIN W. SARIAATMADJA
President Director
Direktur Utama

Dear our respected shareholders and stakeholders,

At the beginning of the year 2023, businesses in general had to face global headwinds. High inflation and US economic recession have overshadowed the economic recovery efforts in the post-pandemic COVID-19 situation. Then with the Russian-Ukraine war continuing into the year, there were still concerns on tight global supply-demand and high commodity prices, thus weakening consumer confidence.

In the meantime, according to the 'e-conomy SEA 2023' report by Google, Temasek & Bain & Company, digital-based businesses have shifted focus to monetization in a bid to achieve profitability targets. As the number of internet users expanded, consumers across the Southeast Asian (SEA) region showed a rapid adoption of digital products. Monetizing the growing SEA digital economy, most digital companies saw their Gross Merchandise Value (GMV) continue its upward trend.

In Indonesia alone, as the Central Bureau of Statistics recorded, the economy posted an upward trend, growing at 5.03% in the first quarter and then up to 5.17% in the second quarter of 2023 with the inflation rate being under control. However, according to Indonesia's Ministry of Industries, the economy faced a lower consumer confidence index, from both domestic and international markets, due to the increase of the benchmark rate of the US Federal Reserve, slowing Chinese and European economies, and the prolonged war of Russia-Ukraine. For the media industry, the lower buying power could translate into the lower advertisement buying demand, thus weighing on the performance of the Indonesian free-to-air television industry which has been striving with the latest Analog Switch Off (ASO) implementation.

Our 2023 Performance

Designing and Executing the Best Strategies

EMTEK Board of Directors has been carefully reviewing the business situation and introduced a set of strategies that were in line with the trends. Our Group remained cautious in expanding its ecosystem through investing in diversified portfolios. The Board of Directors, alongside the Board of Commissioners and committee members, meticulously identified digital sectors with growth potential, aiming to enhance EMTEK Group's long-term profitability.

Each potential investment undergoes a rigorous evaluation and analysis, carefully considering various factors, notably the potential for enhanced cost efficiency and future revenue generators. This deliberate approach serves as the cornerstone for fostering sustainable and high-quality

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Pada awal tahun 2023, bisnis secara umum harus menghadapi tantangan global. Inflasi yang tinggi dan resesi ekonomi AS membayangi upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Kemudian dengan berlanjutnya perang Rusia-Ukraina hingga tahun ini, masih terdapat kekhawatiran akan ketatnya penawaran-permintaan global serta tingginya harga komoditas, sehingga melemahkan tingkat kepercayaan konsumen.

Sementara itu, menurut laporan '*e-conomy SEA* 2023' yang dirilis oleh Google, Temasek & Bain & Company, fokus bisnis berbasis digital telah beralih kepada monetisasi dalam upaya mencapai target profitabilitas. Seiring bertambahnya jumlah pengguna internet, konsumen di seluruh kawasan Asia Tenggara menunjukan peningkatan pengadopsian produk digital. Dalam upaya memonetisasi peluang pada ekonomi berbasis digital yang terus berkembang di kawasan Asia Tenggara, sebagian besar perusahaan digital berhasil mencatatkan kembali kenaikan *Gross Merchandise Value* (GMV).

Di Indonesia sendiri, sebagaimana dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik, perekonomian nasional terus mengalami pertumbuhan, yaitu mencapai sebesar 5,03% pada kuartal I dan kemudian naik ke level 5,17% pada kuartal II 2023 dengan laju inflasi yang terkendali. Namun, menurut Kementerian Perindustrian Indonesia, kondisi perekonomian dihadapkan pada risiko pelemahan indeks kepercayaan konsumen, baik di pasar dalam negeri maupun internasional, seiring kenaikan suku bunga acuan *Federal Reserve* AS, perlambatan ekonomi Cina dan Eropa, dan perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan. Pada industri media, pelemahan daya beli diindikasikan dari penurunan permintaan iklan, sehingga membebani kinerja industri televisi *free-to-air* Indonesia yang telah berjuang dengan implementasi *Analog Switch Off* (ASO) terbaru.

Kinerja Perseroan di Tahun 2023

Merancang dan Melaksanakan Strategi Terbaik

Direksi EMTEK telah melakukan analisis situasi bisnis dengan cermat dan menyampaikan serangkaian strategi yang sejalan dengan tren yang terjadi di industri. Grup kami tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mendorong ekspansi ekosistem melalui investasi pada beragam portofolio. Direksi, bersama jajaran Dewan Komisaris dan anggota komite, telah melakukan identifikasi terhadap sektor-sektor berbasis digital yang memiliki potensi pertumbuhan, guna meningkatkan prospek profitabilitas jangka panjang Grup EMTEK.

Kami melakukan evaluasi yang ketat terhadap setiap peluang investasi, serta mempertimbangkan berbagai faktor dengan hati-hati, terutama peluang untuk meningkatkan efisiensi biaya dan pendapatan di masa depan. Pendekatan yang kami lakukan ini bertujuan untuk menciptakan landasan untuk mendorong

business growth within EMTEK Group, and ensuring that every investment aligns seamlessly with our strategic objectives and contributes to the company's success and sustainability.

pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta berkualitas dalam Grup EMTEK, dan memastikan bahwa setiap investasi selaras dengan tujuan strategis kami dan berkontribusi pada kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan.

With people resuming their outdoor activities in the first COVID-free year, we needed to make some adjustments, particularly in our digital media business. We heavily invested in digital infrastructure and technologies to ensure that we deliver the best experience and high-quality TV broadcasts. We also added more regions that would be covered with our services, which was in line with the expectation of our advertisers for the expanded reach of the audience.

Dengan semakin banyak orang yang beraktivitas di luar rumah sejak pertama kali terbebas dari pandemi COVID-19, kami tentunya perlu melakukan beberapa penyesuaian, terutama dalam bisnis media digital kami. Kami meningkatkan investasi pada infrastruktur dan teknologi digital untuk memastikan bahwa kami telah memberikan pengalaman terbaik dan siaran TV yang berkualitas tinggi. Kami juga memperluas cakupan wilayah yang dapat dijangkau oleh layanan kami, yang sesuai dengan harapan para pengiklan kami untuk memperluas jangkauan audiens.

In addition to the media industry, EMTEK is committed to build a strong and diverse portfolio across various sectors, including digital, technology, financial services, and healthcare. The Company recognizes that the future lies in a comprehensive and interconnected business ecosystem. By expanding into these different areas, EMTEK aims to tap into new growth opportunities, diversify its revenue streams, and mitigate risks associated with relying solely on one industry sector.

Selain industri media, EMTEK berkomitmen untuk membangun portofolio yang kuat dan beragam di berbagai sektor, termasuk digital, teknologi, layanan keuangan, serta layanan kesehatan. Perseroan menyadari bahwa kesuksesan di masa depan terletak pada ekosistem bisnis yang komprehensif dan saling berhubungan. Dengan melanjutkan ekspansi ke berbagai bidang, EMTEK berharap dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan baru, mendiversifikasi sumber-sumber pendapatannya, dan mengurangi risiko jika kami hanya mengandalkan satu sektor industri.

This strategic approach allows EMTEK to leverage its expertise, resources, and established market presence to drive innovation and capture value in multiple sectors. Furthermore, by establishing a strong and varied portfolio, EMTEK aims to create synergies between its different lines of business. The Company can leverage the strengths and capabilities of each sector to support and enhance the growth of others. For example, the insights gained from the media industry can inform the development of digital and technology solutions, while the financial services and healthcare sectors can benefit from EMTEK's existing infrastructure and consumer reach. By fostering collaboration and integration across its diverse portfolio, EMTEK aims to create a powerful ecosystem that drives sustainable growth and positions the company as a leader in multiple industries.

Pendekatan strategis ini memungkinkan EMTEK untuk memanfaatkan keahlian, sumber daya, dan dominasi pasar yang kuat guna mendorong inovasi dan meraih nilai di berbagai sektor. Selain itu, dengan membangun portofolio yang kuat dan beragam, EMTEK berharap dapat menciptakan sinergi antara lini bisnisnya yang berbeda. Perseroan dapat memanfaatkan kekuatan dan kemampuan masing-masing sektor untuk saling mendukung dan meningkatkan pertumbuhan pada sektor lainnya. Misalnya, wawasan yang diperoleh dari industri media dapat memberikan gambaran bagi pengembangan solusi digital dan teknologi, sementara sektor jasa keuangan dan kesehatan dapat memperoleh manfaat dari infrastruktur dan jangkauan konsumen EMTEK. Dengan mendorong kolaborasi dan integrasi di seluruh portofolionya yang beragam, EMTEK bertekad untuk menciptakan ekosistem yang kuat yang memfasilitasi terwujudnya pertumbuhan berkelanjutan dan memposisikan perusahaan sebagai pemimpin dalam berbagai industri.

Results and Target Comparison Across Our Divisions

Media & Digital Division

Apart from our concern at the beginning of the year that ASO implementation would affect the Group's audience share, we were satisfied with our media business performance this year. EMTEK's subsidiary, PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) maintained its dominance in the Free-to-Air (FTA) Television Network. SCTV secured first rank from January 2023 to August 2023, while Indosiar (IVM) took the lead from September 2023 to December 2023. All-time share for the year 2023 was 14.3 for SCTV and 13.0 for IVM, both of which achieved top positions compared to other TV channels.

Perbandingan antara Target dan Hasil di Berbagai Divisi Perseroan

Divisi Media & Digital

Terlepas dari kekhawatiran kami di awal tahun bahwa implementasi ASO akan mempengaruhi pangsa pemirsa dari bisnis media Grup, kami merasa puas dengan kinerja bisnis media kami tahun ini. Anak usaha EMTEK, PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) berhasil mempertahankan dominasinya di Jaringan Stasiun Televisi *Free-to-Air* (FTA). SCTV mempertahankan posisi teratas pada periode Januari 2023 hingga Agustus 2023, sementara Indosiar (IVM) mengambil alih kepemimpinan mulai dari September 2023 hingga Desember 2023. Tingkat kepemirsaan tahun 2023 secara keseluruhan menunjukkan angka 14,3 untuk SCTV dan 13,0 untuk IVM, keduanya berhasil mencapai posisi teratas dibandingkan dengan saluran TV nasional lainnya.

EMTEK's market dominance confirms its business agility, as shown by the success of Indosiar's Dangdut Academy, attracting viewers and talents even from Thailand, Malaysia, and other Asian countries. Recognizing Dangdut's cultural significance, EMTEK, through Indosiar, promotes the genre with programs like Dangdut Academy Asia, providing a platform for talented singers across Indonesia and Asia. Beyond entertainment, the Company aspires to instill meaningful local values and culture, boosting participants' self-esteem and confidence. Winners are signed into label groups to kickstart professional singing careers. As the shows gained popularity, EMTEK remained dedicated to supporting contestants on their journey from zero to hero, actively cultivating the next generation of entertainment superstars.

Dominasi pasar EMTEK menegaskan kelincahan bisnisnya, sebagaimana diindikasikan dari keberhasilan tayangan Akademi Dangdut Indosiar, yang telah menarik pemirsa dan bakat terbaik bahkan dari Thailand, Malaysia, dan negara-negara Asia lainnya. Menyadari kepopuleran genre musik Dangdut, EMTEK, melalui Indosiar, mempromosikan genre ini melalui program-program seperti Dangdut Academy Asia, yang memfasilitasi penyanyi berbakat di seluruh Indonesia dan Asia. Selain hiburan, Perseroan juga terdorong untuk menanamkan nilai-nilai dan budaya lokal yang bernilai, meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri pada para peserta. Para pemenang tersebut kemudian akan bergabung ke dalam label musik untuk memulai karier menyanyi profesionalnya. Seiring dengan meningkatnya popularitas acara tersebut, EMTEK berdedikasi untuk mendukung para kontestan untuk menapaki perjalanan karier menyanyi mereka mulai dari nol hingga menjadi terkenal, yang mencerminkan komitmen kami untuk menumbuhkan generasi superstar hiburan berikutnya.

Meanwhile, with digital TV penetration climbing to 95% (according to Nielsen), our combined audience shares for all FTA TV stations under EMTEK Group (SCTV, Indosiar, MOJI, and Mentari TV) reached 37.1% in year 2023, in which MOJI and Mentari TV contributed almost 10% to total audience shares. The figure reflected TV EMTEK Group's continued dominance in terms of reach and viewership despite increasing the performance of other media types.

Sementara itu, seiring penetrasi TV digital yang terus meningkat menjadi 95% (menurut Nielsen), tingkat kepemirsaan gabungan kami untuk semua stasiun TV FTA di bawah Grup EMTEK (SCTV, INDOSIAR, MOJI, dan Mentari TV) mencapai 37,1% pada tahun 2023, di mana MOJI dan Mentari TV berkontribusi hampir 10% terhadap tingkat kepemirsaan Perseroan. Angka tersebut mencerminkan berlanjutnya dominasi TV milik Grup EMTEK dalam hal jangkauan dan tingkat kepemirsaan meskipun kinerja jenis media lainnya juga menunjukkan peningkatan.

In 2023, MOJI (TV channel that caters to youth, sports enthusiasts, and individuals aged 15-40, providing a range of entertainment programs) achieved a remarkable performance by broadcasting over 600 volleyball matches, with over 200 thousand people attending local matches and 10,000 people attending the Livoli Premier Division grand final match alone. MOJI was instrumental in developing Indonesian Volleyball into the 2nd most popular sport in Indonesia after soccer. This success not only entertains viewers but also significantly contributes to the development of volleyball in Indonesia through a close partnership with the Indonesian Volleyball Association (PBVSI/Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia). Furthermore, Mentari TV (TV channel which focuses on kids & youth content) achieved a significant market share of 7.6% within less than 7 months since its commercial operation, thus lifting its position to 5 FTA nationwide. This rapid growth demonstrates the effectiveness of Mentari TV's strategies in capturing audience attention and delivering compelling content.

Pada tahun 2023, MOJI (saluran TV yang melayani kaum muda, penggemar olahraga, dan individu berusia 15-40 tahun, menyediakan berbagai program hiburan) mencatatkan kinerja yang luar biasa dengan menyiarkan lebih dari 600 pertandingan bola voli, dan berhasil menarik lebih dari 200 ribu orang untuk menghadiri pertandingan lokal dan 10.000 orang untuk menghadiri pertandingan *grand final* Divisi Utama Livoli. MOJI berperan penting dalam pengembangan Bola Voli Indonesia sehingga menjadi olahraga paling populer ke-2 di Indonesia setelah sepak bola. Keberhasilan ini tidak hanya dalam rangka menghibur pemirsa tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap perkembangan bola voli di Indonesia melalui kemitraan erat yang dijalin dengan Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI). Selain itu, Mentari TV (saluran TV yang berfokus pada penayangan konten anak-anak & remaja) mencatatkan tingkat kepemirsaan yang signifikan, yaitu sebesar 7,6% dalam waktu kurang dari 7 bulan sejak memulai operasi komersialnya, sehingga menempatkannya di posisi ke 5 di jajaran FTA nasional. Pertumbuhan pesat ini menunjukkan efektivitas strategi Mentari TV dalam menangkap perhatian pemirsa dan menyajikan konten yang menarik.

The notable success of EMTEK Group in building culture of innovations and leveraging digital transformation to maintain

Keberhasilan Grup EMTEK dalam membangun budaya inovasi dan memanfaatkan transformasi digital untuk mempertahankan

its leading position, particularly in media and digital businesses, earned us both domestic and 5 international recognitions from various noteworthy organizations/institutions. We were proud to win prestigious awards at ContentAsia Awards 2023 for three out of 20 original series unleashed by PT Vidio Dot Com (Vidio.com) this year. The three series, 'Pertaruhan The Series' won the Silver Award in the category of Best Director of Scripted TV Program, Last Wolf 2 was awarded the Bronze Award in the category of Best Asian Drama for a Single Market in Asia and the Gold Award in the category of Best Supporting Actor in a TV Program/Series Made in Asia, and 'Katarsis' won Silver Award in the category of Best Sound Design for an Asian TV Programme/Series. Also, this year, Liputan6.com achieved international recognition by winning the Hackathon Hoax Free Elections 2023 Competition organized by the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) and the European Union, which reflected a recognition of our integrity and independence in news publications.

posisi terdepan, khususnya di bisnis media dan digital, membuat kami mendapatkan sejumlah penghargaan di dalam negeri serta 5 penghargaan internasional yang diberikan oleh berbagai organisasi/institusi terkemuka. Kami dengan bangga mengumumkan perolehan penghargaan bergengsi di ContentAsia *Awards* 2023 untuk tiga dari 20 drama seri orisinal yang ditayangkan oleh PT Vidio Dot Com (Vidio.com) tahun ini. Ketiga serial tersebut ('Serigala Terakhir 2', 'Katarsis' dan 'Pertaruhan The Series') telah memenangkan *Silver Award* untuk kategori *Best Director of Scripted TV Programme* ('Pertaruhan the Series'), *Bronze Award* untuk kategori *Best Asian Drama for a Single Market in Asia* dan *Gold Award* dalam kategori *Best Supporting Actor in a TV Programme/Series Made in Asia* ('Serigala Terakhir 2'), serta 'Katarsis' memenangkan Silver Award untuk kategori Best Sound Design for an Asian TV Programme/Series. Kemudian, di tahun ini juga, Liputan6.com memperoleh pengakuan internasional dengan memenangkan penghargaan *Hackathon Hoax Free Elections 2023 Competition* yang diselenggarakan oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) dan Uni Eropa, yang mencerminkan pengakuan atas integritas dan independensi kami dalam publikasi berita.

Additionally, Nexparabola, our Direct-to-Home (DTH) satellite TV service, has extended services to areas in Indonesia which are not covered by terrestrial networks. Nexparabola has achieved 4.1 million active household users, securing approximately 38% market share within the DTH sector in just 3 (three) years since its launch. These initiatives collectively strengthen EMTEK's position in providing diverse and widespread content and services across various digital platforms.

Selain itu, Nexparabola, layanan TV satelit *Direct-to-Home* (DTH) kami, berhasil memperluas layanan ke daerah-daerah di Indonesia yang tidak terjangkau oleh jaringan terestrial. Nexparabola telah melayani 4,1 juta pengguna rumah tangga aktif, sehingga meraih sekitar 38% pangsa pasar di sektor DTH hanya dalam 3 (tiga) tahun sejak diluncurkan. Inisiatif ini secara bersama-sama telah berkontribusi pada penguatan posisi EMTEK dalam menyediakan konten dan layanan yang beragam serta tersebar luas di berbagai platform digital.

Our investment in maintaining the quality of content of FTA TVs earned us 4 (four) outstanding achievements at Asian Television Awards 2023 and PT Surya Citra Media Tbk CEO and EMTEK Vice President Director Sutanto Hartono was awarded with 'Outstanding Contribution to Asian TV' at the award presentation ceremony.

Investasi kami untuk mempertahankan kualitas konten yang ditayangkan TV FTA membuat kami berhasil meraih 4 (empat) penghargaan bergengsi di *Asian Television Awards* 2023 dan CEO PT Surya Citra Media Tbk dan Wakil Presiden Direktur EMTEK Sutanto Hartono bahkan turut dianugerahi penghargaan '*Outstanding Contribution to Asian TV*' pada ajang penghargaan Asian Television Awards 2023.

Also, we hit international headlines with 'The Big 4' which was released in late December 2022. The movie became a global favorite of non-English movies on Netflix, rushing to Top-10 in Asia, Africa, Europe, and America.

Perseroan juga berhasil menjadi sorotan internasional melalui film 'The Big 4' yang dirilis pada akhir Desember 2022. Film ini menjadi film Non-Bahasa Inggris favorit global di Netflix, dan seketika mencapai posisi *Top-10* di Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika.

Our Over-the-Top (OTT) video streaming platform, Vidio, has emerged as the leader in the OTT industry, surpassing global and regional OTT players. In Q3 of 2023, Vidio ranked third in terms of Monthly Active Users among OTT platforms in Southeast Asia (SEA). It also secured the second position in Indonesia for Total Streaming Minutes in Q3 of 2023 and claimed the top spot for the number of subscribers in Indonesia in Q4 of 2023, according to Media Partner Asia (MPA).

Sementara itu, platform *video streaming Over-the-Top* (OTT) kami, Vidio, telah muncul sebagai pemimpin dalam industri OTT, melampaui pelaku bisnis OTT global dan regional. Pada Kuartal ketiga tahun 2023, Vidio menempati peringkat ketiga dalam hal Pengguna Aktif Bulanan terbanyak di antara platform OTT di Asia Tenggara (SEA). Platform ini mencapai posisi kedua di pasar Indonesia dalam hal *Total Streaming Minutes* pada Kuartal ketiga tahun 2023 dan mengklaim posisi teratas untuk jumlah pelanggan terbanyak di Indonesia pada Kuartal keempat tahun 2023, sebagaimana ditunjukkan pada data *Media Partner Asia* (MPA).

Adding to Vidio's remarkable achievements, Vidio is also the first contextual company in its field that uses Machine Learning Artificial Intelligence and emerged as Indonesia's most popular local OTT with more than 20.4 million Smart TV installs and a 48% growth on TV Platforms. In addition, we continue to build a strong position in online digital media publishing through 9 top performing websites portals that publish news, entertainment, lifestyle, sports, and automotive issues to more than 100 million monthly users.

Selain berbagai pencapaian signifikan yang ditorehkan oleh Vidio di atas, Vidio mengukuhkan dirinya sebagai perusahaan kontekstual pertama di bidangnya yang menggunakan *Machine Learning Artificial Intelligence* dan sebagai platform OTT lokal terpopuler di Indonesia yang terpasang di lebih dari 20,4 Juta *Smart* TV dengan pertumbuhan 48% pada Platform TV. Selain itu, Perseroan juga memperkuat posisinya dalam bidang media digital *online* melalui 9 portal web yang terus menunjukkan peningkatan kinerja dengan mempublikasikan berita, mengangkat berbagai isu dari dunia hiburan, gaya hidup, olahraga, dan otomotif untuk lebih dari 100 juta pengguna bulanannya.

Indeed, the Vidio's skyrocketing success with its Indonesia original series is a rare local success story, edging the premium online video providers, such as Netflix and Disney+. Therefore, we poured huge investments into the making of quality Indonesian originals and introduced an attractive pricing strategy to keep Vidio stay bold and competitive in the lucrative market.

Di satu sisi, kesuksesan besar Vidio dengan drama seri orisinal Indonesia yang ditayangkannya adalah kisah sukses yang cukup langka bagi pelaku bisnis, terutama keberhasilannya mengalahkan penyedia video premium *online*, seperti Netflix dan Disney+. Oleh karena itu, Perseroan telah menanamkan investasi yang signifikan untuk mendukung produksi konten asli Indonesia yang berkualitas dan menawarkan paket harga yang menarik agar Vidio tetap menjadi yang terdepan dan berdaya saing di pasar yang terus berkembang ini.

Beyond content production, our talent management has taken the world by storm, captivating the hearts of young audiences globally. The boyband UN1TY and the girlband V1RST shared global success with their songs being streamed in more than a hundred countries on Spotify platform. V1RST's debut single '*Jatuh Cinta*' under 1D Entertainment celebrated 1.5 million streams of its song in 114 countries whereas UN1TY's song recorded 4.8 million streams in 123 countries.

Selain produksi konten, bisnis manajemen bakat Perseroan juga berhasil mendunia, dengan memikat hati pemirsa muda di berbagai negara dunia. *Boyband* UN1TY dan *girlband* V1RST berbagi kesuksesan global menyusul kepopuleran lagu-lagu mereka yang diputar di lebih dari seratus negara pada platform Spotify. *Single* pertama V1RST di bawah 1D Entertainment, berjudul '*Jatuh Cinta*' diputar 1,5 juta kali di 114 negara sedangkan lagu UN1TY diputar sebanyak 4,8 juta kali di 123 negara.

Healthcare Division

Meanwhile, under PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), one of our hospitals, EMC Alam Sutera Hospital, has achieved international accreditation from the Joint Commission International (JCI). This accreditation reflects our commitment to meeting international standards of quality and patient care. Additionally, as people have started seeking quality healthcare services for various health problems, our healthcare business has fully opened its doors to non-COVID patients. We have been continuously enhancing technologies in our hospitals, and our most innovative approach is the utilization of Augmented Reality (AR) technology to improve healthcare services at Spine Center of EMC Tangerang Hospital. With these ongoing innovations in healthcare services, we aim to provide our patients with top-notch treatment that meets international standards.

Divisi Kesehatan

Sementara itu, di bawah PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), salah satu rumah sakit kami, Rumah Sakit EMC Alam Sutera, telah meraih akreditasi internasional dari *Joint Commission International* (JCI). Perolehan akreditasi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memenuhi kualitas dan perawatan pasien berstandar internasional. Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan berkualitas untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan mereka, bisnis penyediaan layanan kesehatan kami kini sepenuhnya terbuka untuk melayani pasien non-COVID. Kami secara bersamaan juga meningkatkan kemampuan teknologi di seluruh rumah sakit kami, yakni salah satu pendekatannya adalah pemanfaatan teknologi *Augmented Reality* (AR) yang inovatif untuk meningkatkan layanan kesehatan di *Spine Center* Rumah Sakit EMC Tangerang. Dengan inovasi berkelanjutan dalam layanan kesehatan ini, kami berharap dapat menyediakan layanan kesehatan terbaik kepada pasien kami sesuai standar internasional.

In 2023, EMC Alam Sutera Healthcare garnered high commendation from ACHS International with the ACHS International Quality Improvement Award, recognizing the innovative YourVOICE program. Specifically designed for assessing patient experiences during treatment, YourVOICE

Pada tahun 2023, EMC Alam Sutera *Healthcare* mendapatkan penghargaan tinggi ACHS *International Quality Improvement Award* dari ACHS International, yang merupakan bentuk pengakuan atas program YourVOICE yang inovatif. Dirancang khusus untuk mengevaluasi pengalaman pasien

adds an extra layer of patient-centered care to our healthcare approach. In tandem with our commitment to smart hospital initiatives in the SAME division, we present a glimpse of a smart hospital environment. Patients in the inpatient ward can seamlessly control room temperature, adjust lighting, select TV channels, and access real-time billing information via a provided hospital tablet. These user-friendly settings require no physical movement, ensuring convenience for patients. Additionally, key patient vital signs, including temperature and blood pressure, are automatically transmitted to the hospital's information system.

selama memperoleh layanan kesehatan kami, YourVOICE menambahkan pengalaman pasien kepada pendekatan yang kami adopsi dalam menyediakan layanan kesehatan. Sejalan dengan komitmen kami terkait penerapan konsep rumah sakit pintar di divisi SAME, kami secara bertahap mulai mewujudkan lingkungan rumah sakit pintar. Pasien rawat inap dapat mengontrol suhu ruangan, menyesuaikan pencahayaan, memilih saluran TV, dan mengakses informasi penagihan secara *real-time* melalui *tablet* yang disediakan rumah sakit. Pengaturan fasilitas yang mudah ini bahkan tidak memerlukan gerakan fisik, sehingga menciptakan kenyamanan tersendiri bagi para pasien. Selain itu, informasi mengenai tanda-tanda vital utama pasien, termasuk suhu dan tekanan darah, juga dapat terkirim secara otomatis ke sistem informasi rumah sakit.

Currently, we run 8 hospitals well equipped with 1,454 beds and international standard medical facilities, including Advanced Medical Rehabilitation using robotic assisted rehabilitation therapy called LEXO and DIEGO and 'Eagle Eye' using Augmented Reality Technology for Spine Surgery. The quality of EMC healthcare services delivery is ensured with the help of 880 dedicated doctors.

Saat ini, kami menjalankan 8 rumah sakit yang dilengkapi dengan 1.454 tempat tidur dan fasilitas medis berstandar internasional, termasuk *Advanced Medical Rehabilitation* yang menonjolkan terapi rehabilitasi dengan bantuan robot yang disebut LEXO dan DIEGO serta '*Eagle Eye*' yang menggunakan Teknologi *Augmented Reality* untuk Bedah Tulang Belakang. Kualitas layanan kesehatan yang disediakan EMC dipastikan dengan bantuan 880 dokter yang berdedikasi tinggi.

Aligned with these initiatives, our objective is to reinforce our position in the advancing healthcare division, delivering cutting-edge services that redefine the patient care experience. This resonates with the public's trust in our President Commissioner, Eddy Kusnadi Sariaatmadja, who recently received the 'Indonesia Best Philanthropy Award 2023 for Strengthening Health Ecosystem Activities Through Provision of Equal Health Access'. This accolade serves as a motivation for us to continue contributing to the enhancement of an equitable health ecosystem in Indonesia.

Dengan mendorong inisiatif tersebut, Perseroan berharap dapat mendukung upaya kami untuk memajukan divisi perawatan kesehatan melalui penyediaan layanan mutakhir yang meningkatkan pengalaman dalam perawatan pasien. Hal ini sekaligus menjadi wujud upaya kami dalam menjaga kepercayaan publik kepada Komisaris Utama kami, Eddy Kusnadi Sariaatmadja, yang baru-baru ini menerima penghargaan '*Indonesia Best Philanthropy Award 2023 for Strengthening Health Ecosystem Activities Through Provision of Equal Health Access*'. Penghargaan ini menjadi motivasi tersendiri bagi kami untuk terus berkontribusi terhadap kemajuan ekosistem penyediaan layanan kesehatan yang setara di Indonesia.

Others Division (Technology and Digital Infrastructure and Financial Services)

Our strategic digital investments have resulted in the establishment of a comprehensive ecosystem within the Indonesian digital economy, anchored by three highly successful apps: Grab, which is a ride-hailing application; Bukalapak, which is an all-encompassing e-commerce platform; and Superbank, which provides digital banking financial services. With a strong commitment to empower the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), we have seen our leading superapp in Southeast Asia for delivery, mobility, and digital financial services, Grab, to enjoy 32 millions of monthly transacting users and be a house for 4 millions of registered merchants, while one of the Indonesia's largest all-commerce marketplace, Bukalapak, serve almost 15 million of partners/*Mitras* that are being empowered by Bukalapak digital apps and also led women to take more participation in the growing digital economy.

Divisi Lainnya (Teknologi, Infrastruktur Digital, dan Layanan Keuangan)

Kemudian investasi kami pada sektor digital strategis telah membentuk ekosistem yang komprehensif yang mendukung ekonomi digital Indonesia, dengan didukung oleh tiga aplikasi yang sudah sangat sukses: Grab, yang merupakan aplikasi penyedia jasa transportasi daring (*ride-hailing*); Bukalapak, yang merupakan platform *e-commerce* yang menyediakan segala kebutuhan; dan Superbank, yang menyediakan layanan keuangan perbankan digital. Dengan komitmen kuat untuk memberdayakan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), *superapp* kami yang terdepan di Asia Tenggara dalam layanan pengiriman, mobilitas, dan keuangan digital, Grab, telah melayani 32 juta pengguna dalam melakukan transaksi setiap bulan dan menjadi rumah bagi 4 juta *merchant*, sedangkan salah satu *e-commerce* serba ada yang terbesar di Indonesia, Bukalapak, telah melayani hampir 15 juta mitra melalui aplikasi digital Bukalapak serta mendorong peningkatan partisipasi perempuan dalam ekonomi digital yang terus berkembang.

We continue seeking strategic partnerships in a bid to expand our digital financial services. Superbank recently welcomed a new strategic partner, KakaoBank, the leading digital bank in South Korea. Acquiring 10% of Superbank's shares, the second largest digital bank in South Korea is ready to bring in its expertise and develop a digital financial technology platform in Indonesia through its global expansion in Superbank Indonesia. This initiative aims to broaden access to financial solutions for underbanked communities. Superbank's mission to improve financial access for all resonates with EMTEK's commitment to enhancing the quality of life for Indonesian society.

Di saat yang sama, kami terus mencari mitra strategis untuk memperluas layanan keuangan digital kami. Superbank tahun ini menyambut masuknya mitra strategis baru, KakaoBank, yang merupakan bank digital terkemuka di Korea Selatan. Melalui akuisisi atas 10% saham Superbank, bank digital terbesar kedua di Korea Selatan ini siap membawa keahliannya dan mengembangkan platform teknologi keuangan digital di Indonesia melalui ekspansi globalnya di Superbank Indonesia. Inisiatif ini diharapkan akan memperluas akses solusi keuangan bagi masyarakat yang selama ini tidak memiliki akses ke perbankan. Misi Superbank sendiri adalah meningkatkan akses keuangan bagi semua lapisan masyarakat selaras dengan komitmen EMTEK untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

For the Digital Technology and Infrastructure Division has been successful collaborate with Jasa Marga toll road operator in Indonesia to implement advanced smart solutions for toll road street lighting systems. Embracing cutting-edge AI technology, we are revolutionizing the way we illuminate our roads, opting for intelligent solutions over conventional lighting methods. This partnership marks a significant step towards enhancing efficiency, safety, and sustainability in urban infrastructure. Together, we are committed to creating smarter, more resilient solutions needed by society for the future.

Untuk Divisi Teknologi dan Infrastruktur Digital telah berhasil menjalin kerja sama dengan Jasa Marga, operator jalan tol di Indonesia untuk menerapkan solusi cerdas berteknologi canggih untuk sistem penerangan jalan tol. Menerapkan teknologi AI, solusi mutakhir yang kami tawarkan merevolusi cara menerangi jalan, sebuah solusi cerdas dibandingkan metode pencahayaan konvensional. Kemitraan ini menandai satu langkah maju menuju peningkatan efisiensi, keamanan, dan keberlanjutan dalam penataan infrastruktur perkotaan. Bersama-sama, kami berkomitmen untuk menciptakan solusi yang lebih cerdas dan tangguh yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk masa depan.

We also have attained significant milestones in ISO 9001:2015 for Quality Management System and ISO 37001:2016 for Anti-Bribery Management System in our solution division. Furthermore, PT Abhimata Citra Abadi has successfully obtained ISO 45001:2018 certification for Occupational Health and Safety Management Systems. Responding to the increasing demands for stricter compliance, privacy, and data security, we have actively supported our various subsidiaries in obtaining the necessary certifications to improve their business processes.

Kemudian, kami juga telah membuat sejarah penting terkait penerapan ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu dan ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan ada divisi solusi kami. Di saat yang sama, PT Abhimata Citra Abadi telah berhasil memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dalam rangka merespons meningkatnya tuntutan akan penegakan kepatuhan, privasi, dan keamanan data yang lebih baik, kami secara aktif mendukung berbagai anak perusahaan kami dalam memperoleh sertifikasi yang diperlukan untuk meningkatkan proses bisnis mereka.

Moreover, in line with our commitment to strategic portfolio management, EMTEK divested its 80% share ownership in PT Sakalaguna Semesta on 28 June 2023. This divestment is anticipated to yield favorable investment returns for shareholders and positively impact the EMTEK Group in the longer term by improving the various financial ratios of EMTEK.

Selain itu, sejalan dengan komitmen kami terhadap manajemen portofolio strategis, EMTEK melakukan divestasi atas 80% kepemilikan sahamnya di PT Sakalaguna Semesta pada 28 Juni 2023. Divestasi ini diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil investasi yang menguntungkan bagi pemegang saham dan berdampak positif bagi Grup EMTEK untuk jangka panjang dalam hal peningkatan berbagai rasio keuangan EMTEK.

Business Achievements

Following prudent and effective implementation of the aforementioned strategies, we managed to perform in line with our general target and plans in 2023.

We realized revenue of Rp9,241 billion for the year, which was contributed from the media business sector of Rp6,520 billion due to reduced revenue from the advertising business, in

Pencapaian Bisnis

Berkat strategi yang diterapkan secara berhati-hati dan efektif, kami membukukan kinerja yang baik pada tahun 2023 sesuai target dan rencana kami.

Kami merealisasikan pendapatan sebesar Rp9.241 miliar untuk tahun ini, yang dikontribusikan dari sektor bisnis media sebesar Rp6.520 miliar dikarenakan berkurangnya pendapatan

connection with the retrenchment of advertising spending by e-commerce companies.

The positive financial figures have not only formed a solid foundation but also built up an image of stability among the investors and partners. As the result, this year we managed to secure the prestigious status of the trusted partner for live broadcasts of various prominent sports events, including Vidio's Official Broadcaster status for FIFA World Cup U-17 Indonesia 2023 with over 31.5 Million plays and more than 373 Million watch duration on Vidio and 32 Million total traffic page views in KLY (Liputan 6, bola.com, and bola.net) when Indonesia hosted the top sport event on 10 November – 2 December 2023.

It's noteworthy that our news, entertainment, lifestyle, sports, and automotive content are reaching more than 106 million average monthly users as of December 2023 in the News & Media category. Notably, Merdeka.com ranks 13, and Liputan6.com ranks 4. In the Arts & Entertainment category, Kapanlagi.com holds rank 2, and brilio.net is at rank 5. Fimela.com leads in the lifestyle category at rank 1, with Dream at rank 4. In the sports category, bola.com ranks 2, and bola.net ranks 3. In the vehicles category, otosia.com ranks 4 under data from Similarweb December 2023.

Risks and Challenges

EMTEK Group's risks and challenges mostly came from external issues. The lingering economic challenges post-pandemic situation as well as business uncertainties created some concerns that advertisers would cut their marketing and promotional budget, thus affecting the financial performance of EMTEK Group's media business in general. This issue added more weight to our business since we also had to deal with the impact of Analog Switch-Off (ASO) implementation.

Another risk that may arise is the risk in the technology sector related to data privacy, fake, and negative news are expected to be a concern for large companies like EMTEK.

We were grateful for the continuous transformation and risk management evaluation conducted by EMTEK Risk Oversight Committee which provides continuous improvement and monitoring processes to ensure internal controls within EMTEK Group. This proactive approach ensures that EMTEK Group could anticipate and endure the impacts of the risks and challenges in doing business in Indonesia and sustain business growth.

dari bisnis iklan, sehubungan dengan penghematan belanja iklan oleh perusahaan e-commerce.

Kondisi keuangan yang sehat itu tidak hanya membentuk fondasi yang kuat tetapi juga membangun citra akan stabilitas kinerja Perseroan di mata para investor dan mitra. Oleh karenanya, tahun ini kami berhasil mempertahankan status bergengsi sebagai mitra terpercaya untuk penyelenggaraan siaran langsung acara olahraga terkemuka, termasuk ditunjuknya Vidio sebagai *Official Broadcaster* untuk *FIFA World Cup U-17 Indonesia 2023* dengan lebih dari 31,5 Juta tayangan dan total durasi penayangan mencapai lebih dari 373 Juta melalui platform Vidio serta menghasilkan total 32 Juta kunjungan di platform media KLY (Liputan 6, bola.com, dan bola.net) ketika Indonesia menjadi tuan rumah acara olahraga bergengsi itu pada 10 November – 2 Desember 2023.

Patut dicatat bahwa konten berita, hiburan, gaya hidup, olahraga, dan otomotif kami menjangkau lebih dari 106 juta pengguna rata-rata per bulan selama Desember 2023 dalam kategori Berita & Media. Terutama, Merdeka.com yang berada di peringkat 13, dan Liputan6.com di peringkat 4. Untuk kategori Seni & Hiburan, Kapanlagi.com menduduki peringkat 2, sedangkan brilio.net berada di peringkat 5. Fimela.com memimpin dalam kategori gaya hidup di peringkat 1, diikuti oleh Dream di peringkat 4. Pada kategori olahraga, bola.com menempati peringkat 2, dan bola.net menduduki peringkat 3. Di kategori kendaraan, otosia.com menempati peringkat 4 sebagaimana data yang dirilis oleh Similarweb pada Desember 2023.

Risiko dan Tantangan

Risiko dan tantangan Grup EMTEK sebagian besar berupa tantangan eksternal perusahaan. Tantangan ekonomi yang berlanjut di tengah situasi pasca pandemi serta ketidakpastian bisnis telah memunculkan kekhawatiran bahwa para pengiklan akan memangkas anggaran pemasaran dan promosi mereka, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan bisnis media Grup EMTEK secara umum. Masalah ini menambah beban bagi kinerja bisnis kami karena kami masih harus menghadapi dampak implementasi kebijakan *Analog Switch-Off* (ASO).

Risiko lain yang mungkin timbul adalah risiko di sektor teknologi terkait privasi data, berita yang tidak akurat, dan negatif yang perlu diantisipasi oleh perusahaan besar seperti EMTEK.

Kami ingin mengucapkan terima kasih atas transformasi berkelanjutan dan evaluasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko EMTEK yang memastikan proses perbaikan secara berkelanjutan dan terus melakukan pemantauan untuk memastikan pengendalian internal telah diterapkan secara efektif di dalam Grup EMTEK. Pendekatan proaktif ini memastikan bahwa Grup EMTEK dapat mengantisipasi dampak risiko dan tantangan dalam menjalankan bisnis di Indonesia dan mempertahankan laju pertumbuhan bisnisnya.

Overview of Business Prospects

The media landscape of Indonesia has experienced a major change in the last decade in line with the rapid growth of internal and digital technologies. The dynamic in the media market needs quick yet smart responses from the media industry through continued investments in digital infrastructure and technologies.

Entering the political year of 2024, we have made some reviews of the business prospect and discussed it with the Board of Commissioners for their input and advice. Through the evaluation, every decision will be thoughtfully made, thus ensuring a more informed and socially responsible investment approach.

All levels of the company within the Group are expected to continue the implementation of cautious investment strategies. We will continue to expand our ecosystem by tapping opportunities in sectors that offer high-added values and high growth prospects.

We will also continue to increase our investment in the healthcare sector. Not only that we have passion for people's health, but also the fact that we have strength and capabilities to grow the sector is another aspect we consider.

Apart from that, we are anticipating further impacts of the continued wars that take place in some countries. We have concerns that the wars could push up the prices and at the end adversely affect the marketing and promotional spending of our big advertisers.

Our commitment remains intact that we will continue to improve the quality and reach of digital FTA TV broadcasts to ensure advertisers can meet their targets, one of which is through EMTEK Digital, a digital media initiative that includes platforms such as KLY (Publisher), Vidio, and Bukalapak (e-commerce) that use programmatic advertising, which is an automated and real-time advertising method.

Our ESG Implementation

We have an unyielding commitment when it comes to ESG implementation at our workplace. EMTEK Group has been driving the implementation of ESG initiatives, including by putting risk management at the forefront of our strategy. We believe that the implementation of proactive risk management will ensure the business continuity of our diverse ecosystem, regulatory compliance, improved decision making, and bring confidence to our shareholders and investors.

Gambaran Umum Prospek Bisnis

Lanskap bisnis media Indonesia telah mengalami perubahan besar dalam satu dekade terakhir seiring dengan pesatnya pertumbuhan internal dan teknologi digital. Dinamika yang berlangsung di pasar media membutuhkan respons cepat namun juga tepat dari pelaku industri media melalui investasi berkelanjutan dalam infrastruktur dan teknologi digital.

Memasuki tahun politik 2024, kami telah melakukan tinjauan terhadap prospek bisnis dan mendiskusikannya dengan Dewan Komisaris untuk memperoleh masukan dan saran mereka. Melalui evaluasi yang dilakukan, setiap keputusan akan dibuat dengan hati-hati, sehingga memastikan setiap rencana investasi akan tersampaikan dengan baik dan memiliki tanggung jawab secara sosial.

Seluruh jajaran perusahaan dalam Grup Perseroan diharapkan untuk melanjutkan penerapan strategi investasi yang hati-hati. Kami akan terus memperluas ekosistem yang ada dengan memanfaatkan peluang di sektor-sektor yang menawarkan nilai tambah dan prospek pertumbuhan tinggi.

Kami juga akan terus meningkatkan investasi kami di sektor kesehatan. Tidak hanya karena kami memiliki perhatian yang besar terhadap kesehatan masyarakat, tetapi juga karena pertimbangan bahwa kami memiliki kekuatan dan kemampuan untuk menumbuhkan sektor ini.

Selain itu, kami mengantisipasi dampak risiko dari berlanjutnya perang yang tengah berlangsung di beberapa negara. Kami mengantisipasi kondisi bahwa perang tersebut berpotensi akan menaikkan harga dan pada akhirnya berdampak pada anggaran pemasaran dan promosi dari para pengiklan besar kami.

Namun kami memiliki komitmen kuat untuk terus meningkatkan kualitas dan jangkauan siaran TV FTA digital kami untuk memastikan pengiklan dapat memenuhi target mereka, salah satunya melalui EMTEK Digital, sebuah inisiatif media digital yang mencakup platform seperti KLY (Penerbit), Vidio, dan Bukalapak (*e-commerce*) yang menerapkan *programmatic advertising*, yakni metode periklanan otomatis dan *real-time*.

Implementasi ESG Kami

Kami memiliki komitmen tinggi dalam hal pengimplementasian ESG di lingkungan kerja kami. Grup EMTEK telah mendorong penerapan berbagai inisiatif ESG, termasuk dengan mengedepankan manajemen risiko. Kami meyakini bahwa penerapan manajemen risiko yang proaktif akan memastikan kelangsungan bisnis ekosistem kami yang beragam, kepatuhan terhadap peraturan, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan menumbuhkan kepercayaan pada pemegang saham dan investor kami.

Therefore, throughout the year, we initiated some training to refresh our employees and management teams of the importance of implementing anti-corruption and anti-bribery practices as well as personal data protection for our business continuity. We also used the training to socialize ISO 37001:2016 certification we achieved this year regarding Anti-Bribery Management System to enhance their awareness of the anti-corruption and anti-bribery practices.

Oleh karena itu, pada tahun ini, kami menginisiasi beberapa pelatihan sebagai penyegaran wawasan bagi karyawan dan tim manajemen kami tentang pentingnya menerapkan praktik anti-korupsi dan anti-penyuapan serta perlindungan data pribadi dalam menjaga kelangsungan bisnis kami. Pelatihan ini juga kami gunakan untuk mensosialisasikan sertifikasi ISO 37001:2016 yang berhasil diraih tahun ini terkait sistem Manajemen Anti-Penyuapan guna meningkatkan kesadaran mereka terhadap praktik anti-korupsi dan anti-penyuapan.

An ESG Awareness Session titled "Turning Compliance into Strategic Move" took place on 21 June 2023, attended by the Board of Commissioners and Board of Directors from both EMTEK and its subsidiaries. On 19 September 2023, the Directors, alongside all employees, participated in the "Awareness Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System". Moreover, the Enterprise Risk Management training, focusing on principles and guidelines, was attended by the Directors, Board of Commissioners, Business Unit Leaders, and Division Heads of EMTEK Group on 4 December 2023. These collective efforts are testament of EMTEK's commitment to ethical practices, governance, and continuous improvement.

Sesi *ESG Awareness* bertajuk "*Turning Compliance into Strategic Move*" diadakan pada tanggal 21 Juni 2023, dengan dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi baik dari EMTEK maupun anak perusahaannya. Lalu pada tanggal 19 September 2023, Direksi bersama seluruh karyawan mengikuti "Pelatihan Membangun Kesadaran ISO 37001:2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan". Selain itu, pelatihan *Enterprise Risk Management* yang berfokus pada prinsip dan pedoman juga diadakan pada tanggal 4 Desember 2023 dengan dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris, Pimpinan Unit Usaha, dan Kepala Divisi Grup EMTEK. Upaya kolektif ini merupakan bukti komitmen EMTEK terhadap praktik bisnis etis, governansi, dan perbaikan yang berkelanjutan.

Building upon our steadfast commitment to governance, EMTEK instituted the Risk Oversight Committee under Board of Commissioners on 30 August 2023. Comprising a chairwoman and 2 members selected from independent commissioners, this committee plays a crucial role in oversight over the company's risk management application.

Sejalan dengan upaya membangun komitmen teguh kami terhadap pelaksanaan governansi, EMTEK telah membentuk Komite Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris pada 30 Agustus 2023. Terdiri dari seorang ketua dan 2 anggota yang dipilih dari komisaris independen, komite ini memainkan peran penting dalam pengawasan atas penerapan manajemen risiko perusahaan.

Our determination to provide a safe and secure environment by upholding ethical and professional standards as well as protecting the rights and dignity of every individual at the workplace led to the establishment of a Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace (Task Force). The establishment of the Task Force reflects our consistency in campaigning for anti-harassment in workplace as well as one of the manifestations of our policy on human rights, child labor, disability, and sexual harassment. By this way, we expect that EMTEK Group will remain as the Employer of Choice and a Great Place to Work for our employees.

Komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan terjamin serta menjunjung tinggi standar etika dan profesional dan melindungi hak dan martabat setiap individu di tempat kerja mengarah pada pembentukan Satuan Tugas untuk Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja (Satgas). Pembentukan Satgas ini mencerminkan konsistensi kami dalam mengkampanyekan anti-pelecehan di tempat kerja serta salah satu manifestasi dari kebijakan kami tentang Hak Asasi Manusia, pekerja anak, penyandang disabilitas, dan pelecehan seksual. Dengan cara ini, kami berharap bahwa Grup EMTEK akan tetap menjadi Perusahaan Pilihan dan Tempat Kerja yang Nyaman bagi segenap karyawan kami.

For the continuous commitment to strengthening the ESG implementation, we finally earned some recognition from prominent institutions and organizations. We were recognized among others by PRISMA (Business Risk and Human Rights Assessment) from the Directorate of Business and Human Rights, Ministry of Law, and Human Rights in which we scored 85 or 'Comply' in the Human Rights and Business Risk assessment and earned an ESG Disclosure Transparency Award 2023 with BB management predicate from Investortrust and Bumi Global Karbon Foundation.

Atas komitmen yang berkelanjutan untuk memperkuat implementasi ESG, kami pada akhirnya berhasil mendapatkan beberapa pengakuan dari sejumlah lembaga dan organisasi terkemuka. Pengakuan yang kami terima antara lain dipersembahkan oleh PRISMA (Penilaian Risiko Bisnis dan Hak Asasi Manusia) dari Direktorat Jenderal Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Hukum, dan Hak Asasi Manusia di mana kami meraih skor 85 atau 'Patuh' dalam penilaian Hak Asasi Manusia dan Risiko Bisnis serta memperoleh *ESG Disclosure Transparency Award* 2023 dengan predikat manajemen BB dari Investortrust dan Yayasan Bumi Global Karbon.

We also won the 14th IICD Corporate Governance Award in the categories of "Top 50 Big Capitalization Public Listed Company" with the best corporate governance practices and "Best Non-Financial Sector". EMTEK also has successfully achieved the ESCAP Sustainable Business Network (ESBN) Asia-Pacific Green Deal "Gold" Badge from ESGPedia, a prominent Environmental, Social, and Governance (ESG) data and technology company in Asia, as an official partner of the United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UNESCAP).

Kami juga dianugerahi *14th IICD Corporate Governance Award* untuk kategori "*Top 50 Big Capitalization Public Listed Company*" atas praktik governansi perusahaan terbaik dan "*Best Non-Financial Sector*". EMTEK juga berhasil meraih *ESCAP Sustainable Business Network (ESBN) Asia-Pacific Green Deal "Gold" Badge* dari ESGPedia, perusahaan data dan teknologi terkait *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang terkemuka di Asia, yang juga mitra resmi *United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific* (UNESCAP).

Also, this year, we are proud to announce that EMTEK has successfully entered the MSCI Small Cap Index effective as of 1 December 2023. Additionally, the Company secured its position as a consistent member of SRI KEHATI Index and maintained its stocks in the ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index and ESG Quality 45 IDX KEHATI Index for the period of June 2023 to November 2023 and reselected for the period of December 2023 - May 2024. It was a proud achievement which represented EMTEK's strong commitment to implementing sustainable management practices with environmental, social, and good corporate governance at its core.

Kemudian, di tahun ini juga, kami dengan bangga mengumumkan bahwa EMTEK telah berhasil masuk ke jajaran MSCI *Small Cap Index* efektif per 1 Desember 2023. Selain itu, Perseroan mempertahankan posisinya sebagai salah satu anggota Indeks SRI KEHATI yang konsisten dan mempertahankan sahamnya di jajaran ESG *Sector Leaders* Indeks IDX KEHATI dan *ESG Quality 45 IDX KEHATI Index* untuk periode Juni 2023 hingga November 2023 dan dipilih kembali untuk periode Desember 2023 - Mei 2024. Ini merupakan prestasi yang membanggakan yang mewakili komitmen kuat EMTEK untuk menerapkan praktik manajemen berkelanjutan yang berfokus pada aspek lingkungan, sosial, dan governansi korporat yang baik.

Human Resources

In 2023, EMTEK remained steadfast in its strategic focus on aligning Human Resources (HR) development and employee competencies with the corporate vision and mission, ensuring the fulfillment of the Company's evolving business needs. Our commitment to inclusive HR development, prioritizing gender equality and rejecting discrimination based on ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition, are reinforced by training initiatives. Several training sessions, conducted on 28 November 2023, addressed Diversity & Inclusivity as well as workplace anti-violence for Directors and employees. This commitment consistently aims to cultivate competent and visionary leaders, fostering a team of reliable, professional employees to drive quality growth across all business aspects within EMTEK Group.

Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023, EMTEK tetap berpegang teguh pada strateginya untuk menyelaraskan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kompetensi karyawan dengan visi dan misi perusahaan, memastikan terpenuhinya kebutuhan bisnis Perseroan yang terus berkembang. Komitmen kami terhadap pengembangan SDM yang inklusif, memprioritaskan kesetaraan gender dan menolak diskriminasi berdasarkan etnis, agama, ras, kelas, jenis kelamin, atau kondisi fisik, diperkuat oleh sejumlah inisiatif untuk menyelenggarakan pelatihan. Beberapa sesi pelatihan, yang dilakukan pada 28 November 2023, mengangkat isu Keberagaman dan Inklusivitas serta anti-kekerasan di tempat kerja bagi Direksi dan karyawan. Komitmen ini secara konsisten bertujuan untuk menumbuhkan pemimpin yang kompeten dan visioner, mampu membina tim karyawan yang andal dan profesional untuk mendorong pertumbuhan yang berkualitas di semua aspek bisnis Grup EMTEK.

EMTEK Group is dedicated to fostering constructive industrial relations by facilitating effective communication between employees and management in a bid to establish a vibrant work environment with strong corporate cultures and put EMTEK Group as the employer of choice. The Group's commitment to employee development was further exemplified by a series of prestigious recognitions, among which were the Great Place to Work awarded to Vidio to certify its excellent corporate cultures for the period of February 2023 – February 2024, and the HR Asia "Best Companies to Work for in Asia 2023" awarded to Bukalapak to certify its dedication to employee satisfaction and for consistently fostering a positive work environment. It was the second consecutive year for Vidio

Grup EMTEK memiliki komitmen untuk membina hubungan industrial yang konstruktif dengan memfasilitasi komunikasi yang efektif antara karyawan dan pihak manajemen dalam upayanya membangun lingkungan kerja yang dinamis yang dilatari oleh budaya perusahaan yang kuat sehingga menempatkan Grup EMTEK sebagai perusahaan pilihan. Komitmen Grup terhadap pengembangan karyawan antara lain diapresiasi oleh sejumlah penghargaan bergengsi, seperti penghargaan *Great Place to Work* yang diberikan kepada Vidio untuk mengapresiasi penerapan budaya perusahaannya yang sangat baik selama periode Februari 2023 – Februari 2024, dan "*Best Companies to Work for in Asia 2023*" yang diberikan oleh HR Asia kepada Bukalapak untuk mengapresiasi dedikasinya

to obtain “Great Place to Work” award that measured five dimensions of relationships between the employees, works, and management, i.e. credibility, fairness, respect, pride and camaraderie, compiled by Trust Index©. Vidio gained 92% of Great Place to Work Statement with an average Trust Index score of 84%, which improved from last year’s performances.

untuk mewujudkan kepuasan karyawan dan secara konsisten membina lingkungan kerja yang positif. Ini adalah tahun kedua berturut-turut bagi Vidio untuk mendapatkan penghargaan “*Great Place to Work*” yang menilai lima dimensi hubungan antara karyawan, pekerjaan, dan manajemen, yaitu dari sisi aspek kredibilitas, keadilan, rasa hormat, kebanggaan dan pertemanan, yang disusun oleh Trust Index©. Vidio dalam hal ini memperoleh skor 92% untuk aspek pernyataan *Great Place to Work* dengan skor *Trust Index* rata-rata 84%, yang merupakan peningkatan dari tahun lalu.

As of 31 December 2023, EMTEK employed 74 employees. We take pride in the overall growth of permanent employment opportunities within EMTEK Group, with the total number of 8.569 people across all consolidated subsidiaries. Notably, in 2023, 14 employees were individuals with disabilities, reinforcing our commitment to diversity and inclusion in the workplace.

Per tanggal 31 Desember 2023, EMTEK mempekerjakan 74 karyawan. Kami bangga dengan pertumbuhan jumlah karyawan permanen dalam Grup EMTEK, dengan jumlah total karyawan sebanyak 8.569 orang di semua anak perusahaan konsolidasi. Pada tahun 2023, sebanyak 14 karyawan merupakan individu penyandang disabilitas, yang mencerminkan komitmen kami terhadap keragaman dan inklusivitas di tempat kerja.

Appreciation

We, Board of Directors, could have been prouder of our year-end results that are beyond our expectations. The results confirm that our enduring ecosystem has once again proved its resilience against domestic and global headwinds.

We hereby would like to thank our Board of Commissioners for their advice and regulatory guidance as well as our staff for their solid teamwork and valuable contribution to our 2023 performance, which indeed proved their huge support for the implementation of Directors’ strategies.

We hope to continue making higher achievements in the coming years and that everyone will stay supportive with the Directors’ strategies and policies so together we will be able to strengthen the presence of EMTEK Group and create optimized returns for both our shareholders and stakeholders.

Apresiasi

Kami, Direksi, merasa sangat bangga dengan kinerja akhir tahun yang melampaui harapan kami. Pencapaian tersebut menegaskan bahwa ketangguhan ekosistem kami terhadap tantangan domestik dan global.

Dengan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas saran dan arahannya terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kepada staf kami atas kerja tim yang solid dan kontribusi berharga mereka terhadap kinerja 2023 yang gemilang, yang memang membuktikan dukungan besar mereka untuk penerapan strategi yang disusun oleh Direksi.

Kami berharap dapat terus mempersembahkan kinerja yang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang dan memperoleh dukungan dari semua pihak terhadap strategi dan kebijakan yang telah disusun oleh Direksi sehingga bersama-sama kita akan dapat memperkuat dominasi Grup EMTEK dan memberikan imbal hasil yang optimal bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Sincerely yours,
Hormat kami,

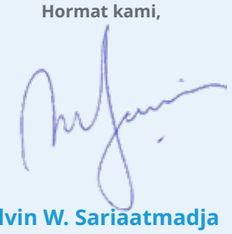

Alvin W. Sariaatmadja
President Director
Direktur Utama

COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN



CORPORATE INFORMATION DATA AND ACCESS

AKSES DAN DATA INFORMASI PERUSAHAAN

Name
Nama
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Designation
Nama Singkat
EMTEK

Establishment Date
Tanggal Akta Pendirian
3 August/Agustus 1983



Change of the Company Name
Perubahan Nama Perusahaan
Initially the Company was named PT Elang Mahkota Komputer. Yet in line with the Company's transformation to focus on the media, information, and technology industries, the company name on 10 March 1997 was changed into PT Elang Mahkota Teknologi as ratified in the Appendix to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 of 1997 (Deed No. 45 of 1997).

Pada awalnya Perseroan bernama PT Elang Mahkota Komputer. Namun seiring dengan langkah transformasi Perseroan untuk fokus pada industri media, informasi, dan teknologi, maka nama perusahaan pada tanggal 10 Maret 1997 diubah menjadi PT Elang Mahkota Teknologi sebagaimana disahkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tahun 1997 (Akta No. 45 tahun 1997).

Legal Basis of Establishment
Dasar Hukum Pendirian
- Deed No. 7 dated 3 August 1983, by Notary Soetomo Ramelan, S.H.
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-1773. HT.01.01.TH.84 dated 15 March 1984
- Akta No. 7 tanggal 3 Agustus 1983 oleh Notaris Soetomo Ramelan, S.H.
- Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984



Share Listing Date
Tanggal Pencatatan Saham
12 January 2010 | 12 Januari 2010

Ticket Code
Kode Saham
EMTK

Authorized Capital
Modal Dasar
125,670,180,000 shares
125.670.180.000 saham

Issued & Paid-Up Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
61,316,751,483 shares as of 31 December 2023
61.316.751.483 saham pada tanggal 31 Desember 2023

Line of Business
Bidang Usaha
Service (professional activities, media, solutions, information technology, connectivity, healthcare, banking services) and Trade through Subsidiaries.

Jasa (aktivitas profesional, jasa media, solusi, teknologi informasi, konektivitas, layanan kesehatan, perbankan) dan Perdagangan melalui Anak-Anak Perusahaan.

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan
Titi Maria Rusli

Company Address
Alamat Perusahaan
SCTV Tower – Senayan City 18th Floor
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270
Indonesia

(+62 21) 72782066

(+62 21) 72782194

corsec@emtek.co.id

www.emtek.co.id

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

COMPANY OVERVIEW

SEKILAS PERUSAHAAN

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, or further referred to as "the Company" or "EMTEK", is a reputable holding company which manages a broad ecosystem of investment portfolios and services that including media, entertainment, content, online, telecommunication, technology, e-commerce, healthcare services as well as banking and financial services.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" atau "EMTEK", membangun reputasi sebagai perusahaan *holding* yang menaungi suatu ekosistem yang terdiri dari entitas bisnis yang mengelola berbagai portofolio investasi dan jasa yang meliputi industri media, hiburan, konten, daring, telekomunikasi, teknologi, *e-commerce*, layanan kesehatan hingga jasa perbankan dan keuangan.

Through four decades of the Company's establishment, EMTEK has carried out a continuous transformation to support the evolution of EMTEK businesses as we broaden the portfolios. The transformation is one of which marked by the company name change from initially PT Elang Mahkota Komputer when established on 3 August 1983, with a business focus on the provision of computer device business, into PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK) with business focus on media, information, and technology industry. The change of the Company's name was legalized in the Deed No. 45 dated 10 March 1997 and was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia through a Decree No. C2-2694.HT.01.04.Th.97 dated 15 April 1997 and Appendix of State Gazette of Republic of Indonesia No. 70 dated 2 September 1997.

The Company continued to strengthen its ecosystem through continuous investments in terms of supporting technologies and infrastructure thus empowering each of its subsidiaries to make innovative breakthroughs to boost their comparative competitiveness and excellence. Investment support is also strengthened by continuous transformation steps on the organizational and human resources side to shape a solid, adaptive, and responsive organization against the increasingly dynamic business landscape.

Memasuki empat dekade pendirian Perseroan, EMTEK melaksanakan transformasi berkelanjutan seiring dengan evolusi bisnis EMTEK yang diikuti dengan pengembangan portofolio bisnis Perseroan. Langkah transformasi tersebut salah satunya ditandai dengan perubahan nama perusahaan dari sebelumnya bernama PT Elang Mahkota Komputer saat didirikan pada tanggal 3 Agustus 1983 dengan fokus bisnis pada penyediaan peralatan komputer, menjadi PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK) dengan fokus bisnis pada industri media, informasi, dan teknologi. Perubahan nama Perseroan tersebut disahkan melalui Akta No. 45 tanggal 10 Maret 1997 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2694.HT.01.04.Th.97 tanggal 15 April 1997 dan Tambahan Berita Negara RI No. 70 tanggal 2 September 1997.

Perseroan kemudian memperkuat ekosistemnya melalui investasi berkelanjutan baik dari sisi teknologi dan infrastruktur pendukungnya sehingga memampukan setiap entitas anaknya untuk terus membuat terobosan-terobosan inovatif untuk meningkatkan keunggulan komparatif maupun daya saing mereka. Dukungan investasi tersebut juga diperkuat dengan langkah transformasi yang berkelanjutan pada sisi organisasi dan sumber daya manusia guna mewujudkan sebuah organisasi yang solid, adaptif, serta responsif terhadap situasi bisnis yang kian dinamis.

COMPANY OVERVIEW
SEKILAS PERUSAHAAN

Starting from the managing media business the Company through its subsidiary, PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), in 2002 realized the strategic acquisition over the shares of free-to-air PT Surya Cipta Televisi (SCTV). The strategic step was then followed by another significant corporate actions, among which was the Initial Public Offering (IPO) on 12 January 2010 and the completion of the acquisition of shares of PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), which is the parent of television station of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).

Di mulai dari bisnis media yang dikelolanya, Perseroan melalui entitas anaknya, PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), pada tahun 2002 merealisasikan akuisisi strategis atas kepemilikan saham di stasiun televisi *free-to-air* PT Surya Citra Televisi (SCTV). Langkah tersebut diikuti oleh aksi korporasi penting lainnya, di antaranya pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) pada tanggal 12 Januari 2010 dan penyelesaian akuisisi atas PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), yang merupakan induk usaha stasiun televisi PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).

Strengthening its position in the national media industry was done through the merger of the superior competencies of SCMA, the parent company of SCTV, with IDKM, the parent company of Indosiar. The corporate action which took place in year 2013 not only built up the Company's competitive advantages, but has increased the economic scale of designing television programs as well as supporting efficiency strategies and related synergies, including gaining exclusive broadcast rights for various important national and international scale sports programs, such as BRI League-1, League-2, Piala Menpora 2021, Copa America 2021, Tokyo Olympics 2020, Indonesia National Football Team matches, UEFA Champions League/Europa League, English Premier League, Official Broadcaster for FIFA World Cup Qatar 2022, and Official Broadcaster for U-17 World Cup in 2023.

Penguatan posisinya di industri media nasional dilakukan melalui penggabungan kompetensi unggul dari SCMA, induk usaha SCTV, dengan IDKM, induk usaha Indosiar. Aksi korporasi yang direalisasikan tahun 2013 tersebut tidak hanya memperkuat keunggulan kompetitif Perseroan namun juga berhasil meningkatkan skala ekonomi dalam pengadaan program acara televisi serta mendukung strategi efisiensi dan sinergi terkait, yaitu di antaranya diperolehnya hak siar eksklusif untuk berbagai program olahraga penting skala nasional maupun internasional, seperti Sepakbola BRI Liga-1, Liga-2, Piala Menpora 2021, Copa America 2021, Olimpiade Tokyo 2020, Laga Timnas Indonesia, UEFA *Champions League/Europa League, English Premier League, Official Broadcaster* untuk FIFA *World Cup* Qatar 2022, dan *Official Broadcaster* untuk Piala Dunia U-17 tahun 2023.

Furthermore, the Company capitalizes on the rapid growth of the digital economy sector in Indonesia by driving expansion in the digital economy, among which through investment made by its subsidiary, PT Kreatif Media Karya (KMK), in one of the leading marketplaces in Indonesia, Bukalapak.com, in 2015. Then, EMTEK Group realized a series of other corporate actions in the digital sector, such as logistics technology, education technology, insurance technology, and online transportation through our investment in Grab Indonesia, one of Indonesia's leading ride-hailing companies. Strengthening the digital technology-based business portfolio is also done by realizing investment in PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY) which manages several well-known digital portals with diverse target segments, namely Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.co.id, Fimela, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, and Otosia.com.

Selanjutnya, Perseroan memanfaatkan pertumbuhan yang pesat pada sektor ekonomi digital di Indonesia dengan mendorong ekspansi di industri digital, di antaranya melalui investasi yang dilakukan oleh anak usahanya, PT Kreatif Media Karya (KMK), di salah satu *marketplace* terkemuka Indonesia, Bukalapak.com, pada tahun 2015. Kemudian, sejumlah aksi korporasi di sektor digital lainnya dilakukan oleh Grup EMTEK di bidang teknologi logistik, teknologi pendidikan, teknologi asuransi hingga transportasi daring melalui penanaman modal di di Grab Indonesia, yang merupakan salah satu perusahaan *ride-hailing* terkemuka di Indonesia. Penguatan portofolio bisnis berbasis teknologi digital juga dilakukan dengan merealisasikan investasi pada PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY) yang mengelola beberapa portal digital ternama dengan target segmen yang beragam, yaitu Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.co.id, Fimela, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, dan Otosia.com.

The Company has also been developing an Over-the-Top (OTT) streaming platform, Vidio, which has the most diverse range of content, from premium sports, local original series, Korean dramas, movies, Hollywood series, special children's shows, to anime. Vidio also has a good reputation as the "home of sports" with national to international sports content. Employing the concept of original content and information, Vidio has produced 20 local original series titles, the highest number among all OTTs in Indonesia throughout 2023. Vidio also managed to secure its solid position as the OTT platform with the most subscribers in Indonesia based on the 2023 report of Media Partners Asia (MPA) Asia Pacific Video & Broadband Industry 2024, the number 1 streaming platform by Total Streaming Minutes and total Monthly Active Users in Indonesia and ranked third in Southeast Asia in the third quarter based on the MPA's 2023 report, leading in the mobile video streaming segment with 67% of users for all user categories by Eureka AI in June 2023, won the 2023 Best Millennials Brand Choice for Movie Streaming Category. In addition, Google Cloud released a global case study discussing Vidio as the #1 OTT Streaming App in Indonesia & #1 Top Grossing App in Android in Entertainment in Indonesia. Vidio achieved Great Place to Work certification for the period of February 2023 - February 2024 by scoring 92% for the Great Place to Work Statement category and 84% for the Average Trust Index Score.

Perseroan di saat yang sama juga mengembangkan sebuah platform *streaming Over-the-Top* (OTT), Vidio, yang memiliki keragaman konten paling lengkap mulai dari *premium sports, local original series*, drama korea, film, serial Hollywood, tayangan khusus anak, hingga anime. Vidio juga dikenal dengan julukan "*home of sports*" dengan konten olahraga hingga konten olahraga internasional. Mengusung konsep orisinalitas konten dan informasi, Vidio telah memproduksi 20 judul *local original series*, jumlah terbanyak di antara semua OTT yang ada di Indonesia sepanjang tahun 2023. Vidio juga berhasil mengukuhkan posisinya sebagai platform OTT dengan *subscriber* yang paling banyak di Indonesia berdasarkan laporan akhir tahun 2023 Media Partners Asia (MPA) *Asia Pacific Video & Broadband Industry* 2024, platform *streaming* nomor 1 dalam hal *Total Streaming Minutes* dan total Pengguna Aktif Bulanan di Indonesia dan peringkat ketiga pada Asia Tenggara pada kuartal ketiga berdasarkan laporan MPA 2023, *leading in the mobile video streaming segment* dengan 67% pengguna untuk semua kategori pengguna oleh Eureka AI pada Juni 2023, meraih *Best Millennials Brand Choice* 2023 untuk *Movie Streaming Category*. Selain itu, Google Cloud turut merilis *global case study* yang membahas Vidio sebagai #1 OTT *Streaming App* di Indonesia & #1 *Top Grossing App in Android in Entertainment* di Indonesia, bahkan meraih sertifikasi *Great Place to Work* tahun 2023 untuk periode Februari 2023 – Februari 2024 dengan meraih skor 92% untuk kategori *Great Place to Work Statement* dan 84% untuk *Average Trust Index Score*.

The Company's position in the digital media industry is also strengthened by MOJI, which is the rebranding of O Channel television targeting at the youth segment of age range of 15-40 years old by providing sports, lifestyle, and entertainment programs to youth segment and Mentari TV which targets the children and the mothers of young children. Due to the implementation of the Analog Switch Off (ASO) policy in Indonesia as of November 2022 which led to the transition of broadcasting television programs from analog to digital, EMTEK's media portfolios through December 2023 still showed their dominance by controlling market shares, as indicated from the total market share of 37.1% at the end of 2023 consisting of SCTV with 14.3%, IVM or Indosiar with 13.0%, Mentari TV with 7.6%, and MOJI with 2.2%.

Posisi Perseroan di industri media digital juga diperkuat dengan MOJI yang merupakan hasil *rebranding* terhadap televisi O Channel yang menyasar segmen anak muda dengan rentang usia 15-40 tahun melalui tayangan program olahraga, gaya hidup, dan hiburan yang sesuai dengan anak muda. Selain itu, terdapat juga Mentari TV yang menyasar segmen anak-anak dan Ibu yang memiliki anak kecil. Seiring dengan penerapan kebijakan *Analog Switch Off* (ASO) di Indonesia sejak November 2022 yang memicu peralihan penyiaran program televisi dari analog ke digital, portofolio EMTEK di segmen media hingga Desember 2023 masih menunjukkan yang terdepan dalam hal penguasaan pangsa pasar, terbukti dengan total penguasaan pangsa pasar hingga akhir tahun 2023 sebesar 37,1% yang terdiri dari SCTV sebesar 14,3%, IVM atau Indosiar sebesar 13,0%, Mentari TV sebesar 7,6%, dan MOJI sebesar 2,2%.

The Company also took a pivotal strategy by tapping the opportunities in healthcare and financial services. Expansion in the healthcare services is realized through its subsidiary, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), which in November 2021 realized the acquisition of shares of PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") which operates Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital (which is currently changed to EMC Cibitung Hospital). SAME also acquired a 28% share in PT Nitrasanata Dharma (NSD) which owns and manages a group of specialized eye hospitals known as Jakarta Eye Center (JEC) to complete the Company's expansion in an international standard healthcare network.

Perseroan juga merealisasikan *pivotal strategy* melalui ekspansi di bidang layanan kesehatan dan keuangan. Ekspansi di bidang layanan kesehatan dilakukan melalui entitas anaknya, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") yang pada November 2021 merealisasikan akuisisi kepemilikan saham PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") yang mengoperasikan Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100 (yang saat ini berubah menjadi Rumah Sakit EMC Cibitung). SAME juga mengakuisisi 28% saham PT Nitrasanata Dharma (NSD) yang memiliki dan mengelola grup rumah sakit khusus mata yang dikenal dengan nama Jakarta Eye Center (JEC) guna mendukung ekspansi Perseroan di jaringan layanan kesehatan bertaraf internasional.

Meanwhile, in the digital finance sector, expansion was carried out through our subsidiary, PT Elang Media Visitama, which acquired 93% ownership of PT Bank Fama International (Bank FAMA) at the end of December 2021. In order to strengthen its position in the digital banking industry, Bank FAMA in early 2023 changed its name to Superbank followed by strengthening its competence through a strategic collaboration with KakaoBank. On 10 October 2023, KakaoBank, South Korea's first and leading digital bank, announced a strategic partnership by acquiring 10% shares in Superbank through the issuance of new shares. This partnership not only strengthens Superbank's capabilities but also brings Superbank closer to its mission of serving the financial needs of underbanked communities, especially MSME and retail customers.

Sementara itu, di bidang keuangan digital, ekspansi dilakukan melalui entitas anak kami, PT Elang Media Visitama, yang mengakuisisi 93% kepemilikan saham PT Bank Fama International (Bank FAMA) pada akhir Desember 2021. Dalam rangka memperkuat posisinya di industri perbankan digital, Bank FAMA pada awal tahun 2023 mengubah namanya menjadi Superbank yang diikuti dengan penguatan kompetensinya melalui kolaborasi strategis dengan KakaoBank. Pada 10 Oktober 2023, KakaoBank, bank digital pertama dan terkemuka di Korea Selatan mengumumkan kemitraan strategis dengan mengakuisisi 10% saham di Superbank melalui penerbitan saham baru. Kemitraan ini tidak hanya memperkuat kemampuan Superbank namun juga membawa Superbank lebih dekat dengan misinya dalam melayani kebutuhan keuangan masyarakat *underbanked*, khususnya nasabah UMKM dan ritel.

VISION AND MISSION
VISI DAN MISI

The Company's management has been reviewing the Company's Vision and Mission as well as Corporate Values to reflect its relevance with the ongoing business dynamics. In 2023, the review result showed that the Corporate Vision, Mission, and Values were still valid and in line with the Company's current business views. Below are the Company's Vision, Mission, Cultural Values and Sustainability:

Manajemen Perseroan senantiasa melakukan kajian atas Visi dan Misi Perseroan serta Nilai-Nilai perusahaan guna menjaga relevansinya dengan perkembangan bisnis yang ada. Pada tahun 2023, hasil kajian tersebut menunjukkan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan masih valid dan selaras dengan perkembangan bisnis Perseroan saat ini. Berikut Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya dan Keberlanjutan:



VISION
VISI

To be a leading and reliable provider of media, technology, digital infrastructure, healthcare services, and financial services in Indonesia that offers solutions to serve the needs of the Indonesian people in a sustainable manner.

Menjadi penyedia jasa media, teknologi, infrastruktur digital, pelayanan kesehatan, dan jasa keuangan terkemuka dan andal di Indonesia yang menawarkan solusi untuk semua kebutuhan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan.

MISSION
MISI



- EMTEK always strives to be the people's first choice in media, technology, digital infrastructure, healthcare services, and financial services by offering a variety of innovative solutions to meet the dynamic needs of the customers.
- EMTEK promotes a culture of learning, innovation and continuous improvements in order to realize a better and world-quality experience for all users of products and services available within the EMTEK ecosystem.
- EMTEK creates a fair economy powered by technology on our innovative online and offline platforms to provide equal opportunities for everyone.
- EMTEK encourages change in the way people do the business, access quality financial and health services, obtain information and enjoy entertainment through the use of the latest technologies enabled through synergy between business entities within the EMTEK ecosystem.

- EMTEK senantiasa berupaya untuk menjadi pilihan utama masyarakat dalam penyediaan jasa media, teknologi, infrastruktur digital, pelayanan kesehatan, dan jasa keuangan melalui penawaran ragam solusi lengkap serta inovatif untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan yang dinamis.
- EMTEK mendorong budaya pembelajaran, inovasi dan perbaikan berkesinambungan agar dapat mewujudkan pengalaman yang lebih baik dan berkualitas dunia bagi para pengguna produk dan layanan yang tersedia dalam ekosistem EMTEK.
- EMTEK menciptakan ekonomi yang adil didukung oleh teknologi pada platform *online* dan *offline* kami yang inovatif untuk membuka peluang yang sama bagi setiap orang.
- EMTEK mendorong perubahan dalam menjalankan bisnis, mengakses layanan keuangan dan kesehatan yang berkualitas, memperoleh informasi dan menikmati hiburan melalui pemanfaatan teknologi terkini yang didukung oleh sinergi antara entitas bisnis dalam ekosistem EMTEK.

CULTURAL AND SUSTAINABILITY VALUES
NILAI BUDAYA DAN KEBERLANJUTAN

Elaborating Synergy and Inspiration
Mengembangkan Sinergi dan Inspirasi

EMTEK is open to synergy and collaboration with strategic partners as well as synergy between the business entities within its ecosystem to deliver creative, inspiring, and inclusive solutions to various sectors, which will advance people's lives. EMTEK always instills a culture of sustainable innovation and encourages every EMTEK employee to continue learning and honing their competencies.

EMTEK terbuka untuk mengembangkan sinergi dan kolaborasi dengan mitra-mitra strategis maupun sinergi di antara entitas bisnis dalam ekosistemnya guna menghadirkan solusi-solusi kreatif, inspiratif serta inklusif di berbagai bidang yang dapat memajukan kehidupan masyarakat. EMTEK senantiasa menanamkan budaya inovasi yang berkelanjutan dan mendorong setiap Insan EMTEK untuk terus belajar dan mengasah kompetensinya.

Maintain Respect for Human Rights and Impactful Contribution
Menjaga Penghormatan Hak Asasi Manusia dan Memberikan Kontribusi yang Bermanfaat

EMTEK maintains respect for human rights and provides equal treatment to everyone at EMTEK to work, develop, and make a positive contribution.

EMTEK menjaga penghormatan hak asasi manusia serta memberikan perlakuan setara kepada setiap orang di EMTEK untuk bekerja, berkembang, dan memberikan kontribusi positif.

Tech-Driven Actions
Menggerakkan Aktivitas Berbasis Teknologi

EMTEK continues to adapt to the latest technologies to support business activities and monetizes the opportunities of each segment within its ecosystem.

EMTEK terus beradaptasi terhadap perkembangan teknologi terkini untuk menunjang aktivitas bisnis serta memonetisasi peluang dari setiap segmen dalam ekosistemnya.

Embody Sustainable Values
Mewujudkan Nilai Keberlanjutan

EMTEK highly respects the implementation of sustainable principles so as to continuously generate valuable benefits for all stakeholders.

EMTEK menjunjung tinggi penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan agar dapat menghadirkan manfaat yang bernilai secara berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Keep Evolving
Mendorong Perubahan

EMTEK consistently drives change to create a flexible, adaptive, and responsive organization for the increasingly dynamic business.

EMTEK senantiasa mendorong perubahan guna menciptakan organisasi yang fleksibel, adaptif, serta responsif terhadap situasi bisnis yang semakin dinamis.

CORPORATE MILESTONES
TONGGAK SEJARAH PERSEROAN

1983

The Company was founded under the name PT Elang Mahkota Komputer with the scope of business activities including the computer equipment provider.

Perseroan berdiri dengan nama PT Elang Mahkota Komputer dengan lingkup usaha di bidang penyediaan peralatan komputer.

1997

The Company name changed from PT Elang Mahkota Komputer to PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK).

Nama Perusahaan berubah dari PT Elang Mahkota Komputer menjadi PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK).

2002

EMTEK through PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) realized a strategic acquisition of share ownership in Free-to-Air (FTA) television station PT Surya Citra Televisi (SCTV).

EMTEK melalui PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) merealisasikan akuisisi strategis atas kepemilikan saham di stasiun televisi *Free-to-Air* (FTA) PT Surya Citra Televisi (SCTV).

2009

EMTEK obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK)/ Financial Services Authority (OJK) on 30 December 2009 to conduct an Initial Public Offering through the release of 512,730,000 shares.

EMTEK memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Desember 2009 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sebanyak 512.730.000 lembar saham.

2010

EMTEK executed an Initial Public Offering amounting to 10% of the total shares issued on the Indonesia Stock Exchange on 12 January 2010, from which the proceeds would be used to fund its business investment development.

EMTEK melaksanakan Penawaran Umum Perdana sebanyak 10% dari jumlah saham diterbitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Januari 2010, di mana dana yang diperoleh akan dipergunakan untuk pengembangan investasi usaha.

2011

- EMTEK acquired PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), the parent company of the Free-to-Air television station (FTA) of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
- PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions), EMTEK's subsidiary engaged in the production house began to operate.

- EMTEK mengakuisisi PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), induk usaha stasiun televisi *Free-to-Air* (FTA) PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
- PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions) entitas anak EMTEK yang bergerak di bidang rumah produksi mulai beroperasi.

2013

- The realization of a merger between SCMA, the parent company of SCTV, and IDKM, the parent company of Indosiar.
- EMTEK obtained exclusive broadcasting rights for the SEA Games 2013 in Myanmar through SCTV and Indosiar.
- EMTEK obtained the Barclays Premier League broadcasting rights for the 2013/2014, 2014/2015, and 2015/2016 seasons.
- EMTEK obtained the UEFA Champions League broadcasting rights for the 2012/2013, 2013/2014, and 2014/2015 seasons.
- EMTEK's subsidiary, PT Elang Medika Corpora (EMC) acquired Usada Insani Hospital in Tangerang.

- Merealisasikan merger antara SCMA, induk usaha SCTV, dengan IDKM, induk usaha Indosiar.
- EMTEK memperoleh hak siar eksklusif SEA Games 2013 di Myanmar melalui SCTV dan Indosiar.
- EMTEK memperoleh hak siar Barclays *Premier League* untuk musim 2013/2014, 2014/2015, dan 2015/2016.
- EMTEK memperoleh hak siar UEFA *Champions League* untuk musim 2012/2013, 2013/2014, dan 2014/2015.
- Entitas anak EMTEK, PT Elang Medika Corpora (EMC), merealisasikan akuisisi atas Rumah Sakit Usada Insani di Tangerang.

2014

EMTEK made investments in Home Tester Club, BukaLapak.com, Pertamedika Sentul Hospital, and Karir.com.

EMTEK menanamkan modal di Home Tester Club, BukaLapak.com, Rumah Sakit Pertamedika Sentul, dan Karir.com.

2015

- EMTEK established PT Indonesia Entertainmen Group, a joint venture between EMTEK and SCMA to serve as a sub-holding company operating in the content business, namely, and overseeing a number of subsidiaries engaging in production houses, content production and distribution, as well as production infrastructure.
- Grup EMTEK increased investments in Bukalapak.com.
- KMK Online, an EMTEK's subsidiary, introduced a social media-based video platform, Vidio.

- EMTEK mendirikan PT Indonesia Entertainmen Grup, yang merupakan perusahaan patungan antara EMTEK dan SCMA, untuk berperan sebagai perusahaan *sub holding* yang membawahi bisnis konten, serta membawahi sejumlah entitas anak yang bergerak di bidang rumah produksi, produksi dan distribusi konten, serta infrastruktur produksi.
- Grup EMTEK meningkatkan investasinya di Bukalapak.com.
- KMK *Online*, salah satu entitas anak EMTEK, memperkenalkan platform video berbasis media sosial, Vidio.

2016

- EMTEK through PT Estha Yudha Ekatama (EYE) expanded to the outdoor advertising business.
- EMTEK increased its ownership in Usada Insani Hospital and Pertamedika Sentul Hospital.

- EMTEK melalui PT Estha Yudha Ekatama (EYE) merambah ke bidang periklanan *outdoor*.
- EMTEk meningkatkan kepemilikan sahamnya di Rumah Sakit Usada Insani dan Rumah Sakit Pertamedika Sentul.

2017

- EMTEK through KMK Online acquired shares of PT Espay Debit Indonesia Koe (EDIK) which focused in DANA digital payment business. DANA continues to develop cooperation with various merchant partners and other financial service institutions to support the national cashless movement in Indonesia.
- EMTEK through PT Elang Andalan Nusantara realized its investments in TIX.id, a cinema ticketing service application in Indonesia.

- EMTEK melalui KMK *Online* mengakuisisi saham PT Espay Debit Indonesia Koe (EDIK) yang fokus pada bidang usaha pembayaran digital DANA. DANA terus mengembangkan kerja sama dengan berbagai mitra pedagang (*merchants*) dan institusi layanan keuangan lain untuk mendukung gerakan nasional non tunai di Indonesia.
- EMTEK melalui PT Elang Andalan Nusantara merealisasikan investasinya di TIX.id, aplikasi pembelian tiket bioskop di Indonesia.

2018

- EMTEK through KMK Online made strategic investments in PT Kapanlagi Dot Com Networks which manages popular digital portals, namely Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.co.id, Fimela, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, and Otosia.com.
- EMTEK obtained the exclusive live broadcast rights for the 2018 Asian Games held in Jakarta and Palembang through SCTV, Indosiar, O Channel (rebranded to MOJI), Vidio, Liputan6.com, bola.com, and bola.net.

- EMTEK melalui KMK *Online* melakukan investasi strategis di PT Kapanlagi Dot Com Networks yang mengelola portal digital ternama yaitu Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.co.id, Fimela, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, dan Otosia.com.
- EMTEK meraih hak menayangkan siaran langsung eksklusif untuk *Asian Games* 2018 yang diselenggarakan di Jakarta dan Palembang melalui SCTV, Indosiar, O Channel (sebagaimana telah *rebranding* menjadi MOJI), Vidio, Liputan6.com, bola.com, dan bola.net.

2019

- EMTEK through SCMA invested in PT Benson Media Kreasi ("Samara") which focuses on organizing offline events, influencer marketing, and talent management, including IDEAFEST 2019 with the theme "Age of Pride" which was held on 3-6 October 2019.
- EMTEK through its indirect subsidiary, PT Mediatama Televisi launched the NEXPARABOLA Satellite TV. NEXPARABOLA offers affordable subscription satellite television shows for customers who live in the downtown as well as rural areas. NEXPARABOLA broadcasts Liga 1, Liga 2, UEFA Champions League, UEFA Europa League, and EFL Championship via Champions TV.
- EMTEK through its subsidiary, Vidio launched some of the first original drama series in Indonesia, such as Heart, I Love You Baby, and Girls in The City.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi debuted its first Superhero series "Gundala" which was the first film to be introduced to the Bumilangit Cinematic Universe (BCU) series. Gundala also happened to be the only film from Southeast Asia to be screened at the 2019 Toronto International Film Festival (TIFF).

- EMTEK melalui SCMA merealisasikan penyertaan saham di PT Benson Media Kreasi ("Samara") yang fokus pada bidang penyelenggaraan *offline events, marketing influencer,* dan *talent management*, antara lain acara IDEAFEST 2019 yang mengangkat tema *"Age of Pride"* yang diselenggarakan pada tanggal 3-6 Oktober 2019.
- EMTEK melalui anak usahanya secara tidak langsung, PT Mediatama Televisi meluncurkan TV Satelit NEXPARABOLA. NEXPARABOLA menawarkan tayangan televisi satelit berlangganan terjangkau bagi pelanggan yang berada di pusat kota maupun yang berada di daerah pedesaan. NEXPARABOLA menayangkan Liga 1, Liga 2, UEFA Champions League, UEFA Europa League, dan EFL Championship melalui Champions TV.
- EMTEK melalui entitas anaknya, Vidio meluncurkan beberapa drama series original pertama di Indonesia, seperti *Heart, I Love You Baby*, dan *Girls in the City.*
- PT Screenplay Bumilangit Produksi meluncurkan film seri tentang *Superhero* pertama "Gundala", yang merupakan film pertama yang diperkenalkan dalam serial Bumilangit Cinematic Universe (BCU). Gundala juga menjadi satu-satunya film dari Asia Tenggara yang diputar di Toronto International Film Festival (TIFF) 2019.

CORPORATE MILESTONES
TONGGAK SEJARAH PERSEROAN

2020

- EMTEK acquired 4,241,000,000 shares or equivalent to 71.88% of all issued and fully paid-in shares in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) which owns and operates OMNI Hospital (currently named EMC Healthcare).
- EMTEK Peduli Corona and the Ministry of Research and Technology of the Republic of Indonesia signed a Memorandum of Understanding on the Provision and Utilization of COVID-19 Innovation Products.
- EMTEK held the "Satu Indonesia Charity Concert" during the COVID-19 pandemic on 10 May 2020, which involved 300 celebrities as a form of support for medical personnel in Indonesia who struggled on the front line and helped the government handle COVID-19. The concert was broadcast online and aired LIVE on SCTV, Indosiar, O Channel (rebranded to MOJI), and live streamed on Vidio.com.
- Vidio was named the 3rd largest OTT platform in Southeast Asia in 2020 by Media Partner Asia.
- EMTEK Group with Smartfren held a collaborative virtual event called "Smartfren WOW Virtual Concert 2020", which was aired live and presented national TV programs supported by musical performers from 3 countries, namely Indonesia, London, and Korea, as well as successfully attracted millions of TV viewers, and OTT as well as social media and brand application assets.

- EMTEK mengakuisisi 4.241.000.000 saham atau setara 71,88% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit OMNI (saat ini bernama EMC *Healthcare*).
- EMTEK Peduli Corona dan Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman mengenai Pengadaan dan Pemanfaatan Produk Inovasi COVID-19.
- EMTEK menyelenggarakan acara "Konser Amal Satu Indonesia" pada saat pandemi COVID-19 pada 10 Mei 2020, yang didukung oleh 300 selebriti sebagai bentuk dukungan terhadap tenaga medis di Indonesia yang berjuang di lini terdepan dan membantu upaya pemerintah dalam penanganan COVID-19. Konser tersebut disiarkan secara daring dan LIVE di SCTV, Indosiar, O Channel (yang telah *rebranding* menjadi MOJI) dan *live streaming* di Vidio.com.
- Vidio dinobatkan sebagai platform OTT terbesar ke-3 di Asia Tenggara pada tahun 2020 oleh Media Partner Asia.
- Grup EMTEK dengan Smartfren berkolaborasi menyelenggarakan acara virtual yang disebut "Smartfren WOW *Virtual Concert* 2020" yang disiarkan secara live, dan menghadirkan program TV nasional dengan artis di 3 negara, yaitu Indonesia, London, dan Korea, serta berhasil menarik jutaan penonton TV, dan OTT juga sosial media dan aset aplikasi *brand*.

2021

- EMTEK through its subsidiary PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") acquired 441,734,500 shares or equivalent to 47.52% of the issued and paid-in capital of PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") which owned and operated Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital, making SAME's ownership of RSGK's shares increasing to 66% as of 31 December 2021.
- EMTEK through its subsidiary, PT Elang Media Visitama, acquired 9,089,503,800 shares or equivalent to 93% of the issued and paid-in capital of PT Bank Fama International.
- In collaboration with Biofarma, EMTEK held the Gotong Royong Vaccination event as part of the Group's support for the government's efforts in battling the COVID-19 pandemic.
- The implementation of the "Tangguh Indonesia Charity Concert" succeeded in raising a total donation of Rp15,838,513,884 from the viewers, donors from the sale of memorabilia goods owned by Indonesian athletes, and sponsorships. All donations collected were directly handed over to the Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP) to help with the operational costs of the Floating Centralized Isolation Ship for treating COVID-19 patients initiated by the Ministry of Transportation and the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia.
- Grup EMTEK was proudly appointed by the International Olympic Committee (IOC) as the official broadcaster of the largest sporting event, i.e the 2020 Tokyo Olympics, for live broadcasts on several platforms under Grup EMTEK, namely Indosiar, O Channel (rebranded to MOJI), and Vidio.
- Grup EMTEK made collaboration with PT Grab Teknologi Indonesia (Grab) to accelerate the digital transformation of Indonesian Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to empower them in delivering impactful benefits on national economic recovery and encouraging equal distribution of the digital economy.
- EMTEK and PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA") were listed on the Environment, Social, and Governance (ESG) Quality 45 IDX KEHATI members of 45 best stocks according to the assessment results of ESG performance and company financial quality with good liquidity.

- EMTEK melalui anak usahanya PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") mengakuisisi atas 441.734.500 saham atau setara 47,52% dari modal ditempatkan dan disetor PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100 sehingga total kepemilikan SAME di RSGK menjadi 66% saham per 31 Desember 2021.
- EMTEK melalui anak usahanya PT Elang Media Visitama merealisasikan akuisisi atas 9.089.503.800 saham atau setara 93% dari modal ditempatkan dan disetor PT Bank Fama International.
- Bekerja sama dengan Biofarma, EMTEK mengadakan kegiatan Vaksinasi Gotong Royong sebagai bentuk dukungan Grup atas upaya pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19.
- Penyelenggaraan "Konser Amal Indonesia Tangguh" yang berhasil menghimpun total dana senilai Rp15.838.513.884 dari donasi pemirsa, donatur hasil penjualan barang memorabilia milik atlet kebanggaan Indonesia, dan *sponsorship*. Seluruh donasi yang terkumpul langsung diserahkan kepada Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) untuk membantu biaya operasional Kapal Isolasi Terpusat Terapung pasien COVID-19 yang diinisiasi Kementerian Perhubungan dan Kementerian BUMN Republik Indonesia.
- Grup EMTEK dengan bangga ditunjuk oleh International Olympic Committee (IOC) sebagai *official broadcaster* acara olahraga terbesar yaitu Olimpiade Tokyo 2020 untuk siaran langsung di beberapa platform yang berada di bawah naungan Grup EMTEK yaitu Indosiar, O Channel (sebagaimana telah *rebranding* menjadi MOJI), dan Vidio.
- Grup EMTEK berkolaborasi dengan PT Grab Teknologi Indonesia (Grab) dalam rangka mengakselerasi transformasi digital pada Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia sehingga membantu mereka dapat memberikan dampak positif bagi pemulihan ekonomi nasional dan mendorong pemerataan ekonomi digital.
- EMTEK dan PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA") masuk dalam E*nvironment, Social, and Governance* (ESG) *Quality* 45 IDX KEHATI sebagai 45 saham terbaik berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik.

2022



- Throughout 2022, EMTEK's subsidiary, PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) Tbk and PT Indosiar Visual Mandiri, implemented Analog Switch Off (ASO) or the migration from analog to digital TV broadcasts by providing adequate infrastructure and distributing free set-top-boxes to the people in need across many regions in Indonesia.



- On 20 January 2022, EMTEK through PT Elang Media Visitama ("EMV") invited strategic partners to jointly develop PT Bank Fama International ("Bank FAMA"), through a purchase transaction of new shares of Bank FAMA. The transaction changed the composition of share ownership in Bank FAMA, where EMV owned 62.76%, PT Nusantara Berkat Agung owned 4.72%, while Grab and Singtel each owned 16.26%.
- On 21 April 2022, EMTEK through its subsidiary, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, purchased 28% shares in PT Nitrasanata Dharma (NSD) (Jakarta Eye Center).
- From 21 July 2022 to 31 October 2022, EMTEK, Bukalapak, and Grab continued their collaboration on the #KotaMasaDepan (Kolaborasi Nyata untuk Masa Depan) digitalization acceleration program targeting more than 15,000 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in small cities throughout Indonesia. After its successful implementation in Kupang and Solo in 2021, in 2022 the #KotaMasaDepan program was held in three other cities, namely Gowa, Malang Raya, and Pekanbaru.
- On 10 August 2022, PT Kreatif Media Karya ("KMK"), a subsidiary whose 99.99% of its shares was owned by EMTEK, has sold and transferred part of its shares in PT Elang Andalan Nusantara ("EAN") to Lazadapay Holdings Pte Ltd as the buyer.



- On 21 August 2022, Grup EMTEK introduced MOJI as a new brand of one of its TV stations, O Channel, with a focus on providing entertainment and sports programs targeting the youth segment, who seek to build interest and inspiration through quality shows, with national coverage.
- EMTEK served as one of the sponsors in the "B20 of G20 Indonesia Presidency" event on 13-14 November, 2022, which brought forward several key topics of discussion relating to efforts to promote resilient and sustainable economic growth with the global business community and formulate policy recommendations on the determined issues.
- EMTEK Group has gained trust as the official broadcaster of the world's biggest sporting event, that was, the FIFA World Cup Qatar 2022 to perform live broadcasts for the period starting from 20 November 2022 – 18 December 2022 on several platforms of the Grup EMTEK, namely Indosiar, SCTV, O Channel (rebranded to MOJI), Vidio live streaming as well as on Nex Parabola and Champions TV.
- Vidio was named Indonesia's largest OTT platform in 2022 by Media Partner Asia and Vidio ranked #1 top downloads on Google Playstore in Indonesia for all categories in December 2022.



- Sepanjang tahun 2022, entitas anak EMTEK, PT Surya Citra Televisi dan PT Indosiar Visual Mandiri, melaksanakan *Analog Switch Off* (ASO) atau migrasi siaran TV dari analog ke digital dengan menyediakan infrastruktur yang memadai serta membagikan *set-top-box* secara gratis kepada masyarakat yang membutuhkan di berbagai wilayah Indonesia.
- Pada tanggal 20 Januari 2022, EMTEK melalui PT Elang Media Visitama ("EMV") mengundang mitra-mitra strategis untuk bersama-sama mengembangkan PT Bank Fama International ("Bank FAMA"), melalui transaksi pembelian saham baru Bank FAMA. Transaksi tersebut mengubah komposisi kepemilikan saham di Bank FAMA, di mana EMV memiliki 62,76%, PT Nusantara Berkat Agung memiliki 4,72%, serta Grab dan Singtel masing-masing memiliki 16,26%.



- Pada tanggal 21 April 2022, EMTEK melalui anak usahanya PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk telah membeli 28% saham PT Nitrasanata Dharma (NSD) (Jakarta Eye Center).
- Pada tanggal 21 Juli–31 Oktober 2022, EMTEK, Bukalapak, dan Grab melanjutkan kolaborasi pada program percepatan digitalisasi #KotaMasaDepan (Kolaborasi Nyata untuk Masa Depan) yang menargetkan lebih dari 15.000 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kota-kota kecil di seluruh Indonesia. Setelah sukses dilaksanakan di Kupang dan Solo pada tahun 2021, maka di tahun 2022 program #KotaMasaDepan digelar di tiga kota lainnya, yaitu Gowa, Malang Raya, dan Pekanbaru.
- Pada tanggal 10 Agustus 2022, PT Kreatif Media Karya ("KMK"), entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh EMTEK, telah menjual dan mengalihkan sebagian sahamnya di PT Elang Andalan Nusantara ("EAN") kepada Lazadapay Holdings Pte. Ltd. sebagai pembeli.
- Pada tanggal 21 Agustus 2022, Grup EMTEK memperkenalkan MOJI sebagai *brand* baru dari salah satu stasiun TV-nya, O Channel, dengan fokus pada penyediaan program hiburan dan olahraga dengan target segmen anak muda yang ingin membangun ketertarikan dan inspirasi melalui tayangan berkualitas dengan jangkauan seluruh pelosok Indonesia.
- EMTEK menjadi salah satu sponsor dalam penyelenggaraan acara "*B20 of G20 Indonesia Presidency*" pada tanggal 13-14 November 2022 guna membahas beberapa topik terkait upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan dengan komunitas bisnis global dan merumuskan rekomendasi kebijakan pada isu-isu yang ditetapkan.
- Grup EMTEK mendapatkan kepercayaan sebagai *official broadcaster* acara olahraga terbesar, yaitu FIFA *World Cup* Qatar 2022 berupa penayangan secara langsung selama tanggal 20 November 2022–18 Desember 2022 di beberapa platform yang dikelola oleh Grup EMTEK, yaitu Indosiar, SCTV, O Channel (sebagaimana telah *rebranding* menjadi MOJI), *live streaming* Vidio serta di Nex Parabola dan Champions TV.
- Vidio dinobatkan sebagai platform OTT terbesar di Indonesia pada tahun 2022 oleh Media Partner Asia dan Vidio berhasil mencapai posisi *top downloads* #1 di Google Playstore di Indonesia untuk semua kategori di bulan Desember 2022.

CORPORATE MILESTONES
TONGGAK SEJARAH PERSEROAN

2023



- Bank FAMA officially announced its rebranding into Superbank.
- KakaoBank acquired a 10% share in Superbank through the issuance of new shares. This partnership will provide an opportunity for KakaoBank to collaborate in the development of Superbank's digital products and services.
- EMTEK divested 80% of its shares in PT Sakalaguna Semesta and sold it in a transaction signed on 28 June 2023 with PT Harmoni Insan Bersama (HIB) and Kintarwan Kusumo.
- SAME kicked off the implementation of Intersystems TrakCare from Intersystems and Microsoft Dynamics 365 as part of the digital transformation of its hospital network.
- EMTEK successfully maintained its shares listed on both IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index and IDX KEHATI ESG Quality 45 Index.
- SCM was appointed to be the Official Broadcaster for FIFA World Cup U-17 Indonesia 2023 and English Premier League for the 2022-2025 season.
- EMTEK was certified with ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System.
- EMTEK's shares were included in the Morgan Stanley Capital International (MSCI) Indonesia Small Cap Index from MSCI Inc, a global stock index provider.
- Vidio was announced to be #1 Indonesia's OTT 2023 with active users and downloads by App Anie and #1 paid subscribers in Indonesia 2023 by MPA.
- Vidio introduced contextual targeting through machine learning AI, one of its kind in Indonesia's OTT.
- EMTEK launched Youniverse, the first community aggregator in Indonesia, which would facilitate more than 300 communities to build their digital homes with KLY.
- Merdeka.com unveiled their new 2023 IU/UX and unlocked a treasure trove of value: +120% SV/User, +110% SV/Session.
- Fimela introduced Fimelafluncer to empower Fimelahood selected members to take their content creation journey to the next level.
- The collaborative program between EMTEK, Grab, and Bukalapak #KotaMasaDepan entered the 3rd phase.

- Bank FAMA resmi mengumumkan perubahan nama Perusahaan menjadi Superbank.
- KakaoBank mengakuisisi 10% saham Superbank melalui penerbitan saham baru. Kemitraan ini akan memberikan kesempatan bagi KakaoBank untuk berkolaborasi dalam pengembangan produk dan layanan Superbank.
- EMTEK mendivestasi 80% sahamnya pada PT Sakalaguna Semesta dan melepasnya dalam sebuah transaksi yang disepakati tanggal 28 Juni 2023 dengan PT Harmoni Insan Bersama (HIB) dan Kintarwan Kusumo.
- SAME mulai mengimplementasikan *TrakCare* dari Intersystems dan Microsoft Dynamics 365 sebagai bagian dari transformasi digital jaringan rumah sakitnya.
- EMTEK berhasil mempertahankan sahamnya berada di Indeks ESG *Sector Leaders* IDX KEHATI dan ESG *Quality* 45 IDX KEHATI.
- SCM terpilih sebagai *Official Broadcaster* untuk FIFA *World Cup* U-17 Indonesia 2023 dan *English Premier League* untuk musim 2022-2025.
- EMTEK meraih sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Suap.
- Saham EMTEK berhasil masuk dalam Indeks Morgan Stanley Capital International (MSCI) Indonesia Small Cap Index dari MSCI Inc. yang merupakan sebuah penyedia indeks saham global.
- Vidio dinobatkan sebagai platform OTT Indonesia No. 1 di tahun 2023 oleh App Anie dan platform berlangganan #1 di Indonesia oleh MPA.
- Vidio memperkenalkan teknologi *contextual targeting* dengan memanfaatkan *machine learning* AI yang merupakan satu-satunya teknologi yang dipakai oleh platform OTT di Indonesia.
- EMTEK meluncurkan Youniverse, forum untuk berbagai komunitas pertama di Indonesia, yang akan memfasilitasi lebih dari 300 komunitas untuk dapat mengembangkan rumah digitalnya di KLY.
- Merdeka.com meluncurkan IU/UX 2023 terbaru dan berhasil meningkatkan nilai dalam hal kenaikan SV/*user* hingga lebih dari 120% dan SV/Sesi hingga lebih dari 110%.
- Fimela meluncurkan Fimelafluncer untuk mendorong anggota terpilih Fimelahood untuk meningkatkan kreasi konten mereka ke tahap yang lebih tinggi.
- Program kolaborasi antara EMTEK, Grab, dan Bukalapak #KotaMasaDepan memasuki tahap ke-3.

LINE OF BUSINESS
BIDANG USAHA

As outlined in the Article 3 of the Company's Articles of Association, EMTEK is a holding company that manages a number of entities with three key business, including Media and Digital Division, Health Division, and Others Division (Technology, Digital Infrastructure and Financial Services). The following are the details of EMTEK Group's business activities.

Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa EMTEK adalah perusahaan induk (*holding*) yang mengelola sejumlah entitas anak dengan tiga usaha utama, yaitu Divisi Media dan Digital, Divisi Kesehatan, dan Divisi Lainnya (Teknologi, Infrastruktur Digital, dan Layanan Keuangan). Berikut ini adalah rincian kegiatan usaha yang dilakukan Grup EMTEK.







Media and Digital Division
Divisi Media dan Digital

Media and Digital Division manages Free-to-Air (FTA) television stations: SCTV, Indosiar, PT Surya Citra Pesona, Mentari TV, Ajwa TV and Moji. Broadcasting satellite television subscriptions to Nexparabola, a content, film and video production and distribution company (Vidio), as well as a website megaportal and digital publications.

Divisi Media dan Digital mengelola stasiun televisi Free-to-Air (FTA): SCTV, Indosiar, PT Surya Citra Pesona, Mentari TV, Ajwa TV dan Moji. Penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu Nexparabola, perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video (Vidio), serta megaportal website serta publikasi digital.

Healthcare Division
Divisi Kesehatan

Health Division manages health services through hospitals so as to meet the needs of the community for quality healthcare services.

Divisi Kesehatan mengelola layanan kesehatan melalui rumah sakit dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dengan layanan kesehatan yang berkualitas.

Others (Technology, Digital Infrastructure and Financial Services)
Lainnya (Teknologi, Infrastruktur Digital, dan Layanan Keuangan)

Others (Technology, Digital Infrastructure and Financial Services) manages a suite of information infrastructure and services, communications and information services and technology solutions for the telecommunication, banking, and retail payment industries, including solutions for integrated VSATs, and services of Internet of Things (IoT) and related telecommunications services, also accommodates various initiatives and new breakthroughs in the areas of banking and financial services, technology and digital, as well as other areas in accordance with the Company's business directions.

Lainnya (Teknologi, Infrastruktur Digital, dan Layanan Keuangan) mengelola serangkaian infrastruktur dan jasa informasi, layanan komunikasi dan informatika serta solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan, dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk VSAT terintegrasi, dan layanan *Internet of Things* (IoT) dan layanan telekomunikasi terkait, serta mengakomodasi berbagai inisiatif dan terobosan baru dalam bidang jasa perbankan dan keuangan, teknologi dan digital, serta bidang-bidang lain yang sesuai dengan arah usaha Perseroan.

PRODUCTS AND SERVICES
PRODUK DAN JASA

MEDIA AND DIGITAL DIVISION | DIVISI MEDIA DAN DIGITAL

Products and Services Produk dan Jasa		Description Uraian
Broadcasting | Penyiaran		
Free-to-Air (FTA) Television Channels and Pay TV. Saluran Televisi *Free-to-Air* (FTA) dan layanan televisi Berbayar (Pay TV).	**PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)**	EMTEK's subsidiary acting as a holding company that manages media companies. Entitas anak EMTEK sebagai perusahaan *holding* yang menaungi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang media.
	PT Surya Citra Televisi (SCTV)	The leading national FTA television channel. Saluran televisi FTA nasional terkemuka.
	PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	The leading national FTA television channel. Saluran televisi FTA nasional terkemuka.
	PT Omni Intivision (MOJI)	FTA TV station that focuses on entertainment and sports targeting the youth segment. Stasiun TV FTA yang berfokus pada hiburan dan olahraga dengan target segmen anak muda.
	PT Mediatama Televisi (Nexparabola)	Our Pay TV provider Nexparabola is an operator of subscription-based satellite TV that offers various best choices of entertainment programs, educational, sports, as well as useful information for Indonesian families. Lembaga Penyiaran Berlangganan (Pay TV) Nexparabola merupakan operator TV satelit berlangganan yang menyajikan berbagai tayangan pilihan hiburan terbaik, edukasi, olahraga, hingga informasi untuk keluarga di Indonesia.
	PT Ajwa Berkah Telivisi (Ajwa TV)	A television station broadcasting Islamic content. Merupakan stasiun televisi yang menayangkan konten islami.
	PT Citaprima Jakarta (Mentari TV)	FTA TV station that focuses on cartoons and kids shows targeting the children segment. Stasiun TV FTA yang fokus pada kartun dan tayangan anak-anak dengan target segmen anak-anak.
	PT Surya Citra Pesona (SCP)	Engaged in television broadcasting service. Bergerak di bidang jasa penyiaran televisi.
Content | Konten		
Production House Managing a production house that produces original TV content and animated content for FTA TV channels, pay TVs, and video streaming. **Rumah Produksi** Mengelola kegiatan bisnis rumah produksi yang menghasilkan konten acara TV untuk saluran TV FTA, TV berbayar berlangganan, dan video *streaming*.	**PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions)**	A production house that produces drama series, soap operas, and films for television stations, SCTV and Indosiar. The relationship between this production house and the two TV stations forms a synergic collaboration that is expected to promote efficiency in producing quality products for viewers. Rumah produksi yang menghasilkan serial drama, sinetron, dan film televisi untuk SCTV dan Indosiar. Hubungan rumah produksi ini dan kedua stasiun TV tersebut membentuk suatu kolaborasi sinergis yang diharapkan meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan produk yang berkualitas bagi pemirsa.
	PT Screenplay Sinema Film (SSF)	SSF conducts business in the areas of film distribution services, program filmmaking services, production of event programs, film marketing, and other related business activities. SSF menjalankan usaha di bidang jasa peredaran film, jasa pembuatan film program, produksi program-program acara, pemasaran film, serta kegiatan usaha terkait lainnya.
	PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)	A subsidiary of IEP that provides services in areas of management and managing internal production of content, films, TV drama series, music, and events to be broadcasted on TV. Entitas anak IEP yang menyediakan jasa di bidang manajemen dan pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik, serta acara untuk disiarkan di televisi.

MEDIA AND DIGITAL DIVISION | DIVISI MEDIA DAN DIGITAL

Products and Services Produk dan Jasa		Description Uraian
	PT Sinemart Indonesia	A production house that engages in film making, TV drama series, distribution of films, video, and television programs. Rumah produksi yang bergerak di bidang pembuatan film, sinetron, aktivitas distribusi film, video, dan program televisi.
Infrastructure Infrastruktur	**PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)**	IES engages in the services of rental and management, broadcasting studio and film production, provision and utilization of multimedia through telecommunication equipment, and related other business activity. IES bergerak di bidang jasa penyewaan dan manajemen, studio penyiaran dan produksi film, penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi, serta kegiatan usaha terkait lainnya.
	PT Elang Media Karya	The company was founded as an investment platform in the online media business and owns land designed for content production studios in Sentul. Perusahaan yang didirikan sebagai sarana investasi dalam bidang media *online* dan memiliki tanah untuk studio produksi konten di Sentul.
Content Aggregator *Aggregator* Konten	**PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)**	A company engaged in the trading of movies, content, news, entertainment/show products, shows, export and import of show content, channel shows and other related businesses. Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan film, konten, berita, produk hiburan/acara, *show*, ekspor dan impor konten, *channel show* serta bidang usaha terkait lainnya.
Digital Media | Media Digital		
Managing various online media businesses and social networks with a wide reach. Mengelola beragam usaha media daring dan jejaring sosial dengan jangkauan luas.	**PT KapanLagi Dot Com Networks (KLN)**	An online media powerhouse that manages online news portals, there are Liputan6.com, merdeka.com, and OTOSIA.com; entertainment portals, i.e. KapanLagi.com, BRIL!O.net, and FAMOUS.ID; leading sports portals, namely bola.com and BOLA.net; and lifestyle portals, they are, FIMELA.com, and DREAM.co.id. Media daring besar yang mengelola portal berita daring yaitu Liputan6.com, merdeka.com, dan OTOSIA.com; portal hiburan yaitu KapanLagi.com, BRIL!O.net, dan FAMOUS.ID; portal olahraga terkemuka, yaitu bola.com dan BOLA.net; serta portal gaya hidup yaitu FIMELA.com dan DREAM.co.id.
	PT Estha Yudha Ekatama (EYE)	An outdoor advertising media provider. Perusahaan penyedia media periklanan luar ruangan.
	PT Benson Media Kreasi (Samara)	A company that engages in offline events, influencer marketing, and talent management. Perusahaan yang bergerak di bidang *offline events, influencer marketing,* dan manajemen *talent*.
	PT Vidio Dot Com (Vidio)	A leading national OTT that provides video streaming services with a wide range of TV streaming content, movies, original series, and sports. OTT nasional terkemuka yang menyediakan layanan video *streaming* dengan berbagai konten *streaming* TV, film, serial original, dan olahraga.
	PT Binary Ventura Indonesia (BVI)	A company that runs investment, advertising, management consulting services, and trading businesses. Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang investasi, periklanan, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan.

PRODUCTS AND SERVICES
PRODUK DAN JASA

HEALTH DIVISION | DIVISI KESEHATAN

Products and Services Produk dan Jasa	Subsidiaries and Associates Anak Usaha dan Asosiasi	Description Uraian
Managing a leading hospital network and international standard healthcare services. Mengelola jaringan rumah sakit terkemuka serta layanan kesehatan yang bertaraf internasional.	**PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)**	The holding company for EMTEK's subsidiaries that owns and operates hospitals in the Jabodetabek area, as well as the operator of EMC Pulomas Hospital. Perusahaan induk untuk entitas anak EMTEK yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit di wilayah Jabodetabek, sekaligus pengelola Rumah Sakit EMC Pulomas.
	PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	The company that owns and operates hospital in the Jabodetabek area, as well as the operator of Grha Kedoya Hospital. Perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit di wilayah Jabodetabek, sekaligus pengelola Rumah Sakit Grha Kedoya.
	PT Elang Medika Corpora (EMC)	The company that owns and operates two hospitals in Tangerang and Sentul, Bogor. Perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan dua rumah sakit di Tangerang dan Sentul, Bogor.
	PT Surya Cipta Medika, PT Utama Pratama Medika and/dan PT Graha Mitra Insani	PT Surya Cipta Medika is the majority shareholder of PT Utama Pratama Medika (the operator of EMC Tangerang Hospital), and is the majority shareholder of PT Graha Mitra Insani, which owns the land and buildings (assets) where EMC Tangerang Hospital is established. PT Surya Cipta Medika merupakan pemegang saham mayoritas di PT Utama Pratama Medika (pengelola dari Rumah Sakit EMC Tangerang), serta di PT Graha Mitra Insani, pemilik tanah, dan bangunan (aset) tempat berdirinya Rumah Sakit EMC Tangerang.
	PT Unggul Pratama Medika (previously/sebelumnya PT Pertamedika Sentul)	Operator of EMC Sentul Hospital. Operator Rumah Sakit EMC Sentul.
	PT Sarana Meditama International	The owner as well as operator of EMC Alam Sutera Hospital. Pemilik sekaligus pengelola Rumah Sakit EMC Alam Sutera.
	PT Sarana Meditama Anugerah	The owner as well as operator of EMC Cikarang Hospital. Pemilik sekaligus pengelola Rumah Sakit EMC Cikarang.
	PT Kurnia Sejahtera Utama	The owner as well as operator of EMC Pekayon Hospital. Pemilik sekaligus pengelola Rumah Sakit EMC Pekayon.
	PT Sinar Medika Sejahtera	The owner as well as operator of Grha MM2100 Hospital (which is currently transformed into EMC Cibitung Hospital). Pemilik sekaligus pengelola Rumah Sakit Grha MM2100 (yang saat ini berubah menjadi Rumah Sakit EMC Cibitung).
	PT Nitrasanata Dharma (Jakarta Eye Center/JEC)	The owner as well as operator of JEC as the leading eye care specialist hospital with international standards. Pemilik sekaligus pengelola JEC sebagai rumah sakit spesialis mata terkemuka berstandar internasional.

OTHERS (TECHNOLOGY, DIGITAL INFRASTRUCTURE AND FINANCIAL SERVICES)
DIVISI LAINNYA (TEKNOLOGI, INFRASTRUKTUR DIGITAL, DAN LAYANAN KEUANGAN)

Products and Services Produk dan Jasa	Subsidiaries and Associates Anak Usaha dan Asosiasi	Description Uraian
Managing internet services, home shopping sites, e-money, e-wallet, and property business. Layanan internet, situs *home shopping, e-money, e-wallet*, dan usaha properti.	**PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet)**	The first Internet Service Provider (ISP) in Indonesia that plays an important role in the development and provision of internet access in Indonesia. Now Bitnet's services also include information technology services. Penyedia jasa layanan internet (ISP) pertama di Indonesia yang memegang peranan penting dalam pengembangan maupun penyediaan akses internet di Indonesia. Kini layanan Bitnet juga mencakup jasa di bidang teknologi informasi.
	PT Elang Graha Propertindo	A property company that manages several real estate assets and building management within EMTEK Group. Perusahaan properti yang mengelola beberapa aset *real estate* dan pengelolaan gedung di dalam Grup EMTEK.
	PT Indosurya Menara Bersama	A company that engages in the management of broadcasting towers as well as trading of communication equipment and spare parts. Perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan menara penyiaran serta perdagangan peralatan komunikasi dan suku cadangnya.
	PT Elang Media Visitama (EMV)	A company that runs business activities including investment, advertising, management consulting services, and trading of multimedia equipment as well as a majority shareholder of PT Bank Fama International (which is currently transformed into Superbank). Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang investasi, periklanan, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan peralatan multimedia sekaligus pemegang saham utama di PT Bank Fama International (sebagaimana saat ini telah diubah menjadi Superbank).
	PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)	A technology company that engages in e-commerce business, technology, online and offline platforms. Perusahaan teknologi yang bergerak di bidang usaha *e-commerce,* teknologi, platform *online* dan *offline*.
	PT Super Bank Indonesia (Superbank)	The owner and operator of Superbank. Pemilik dan pengelola Superbank.
	PT Kreatif Media Karya (KMK Online)	The online media company was founded to promote EMTEK's digital growth. Perusahaan media daring didirikan untuk menciptakan pertumbuhan bagi EMTEK di ruang digital.
	PT Suitmedia Kreasi Indonesia	A digital media agency that carries out business activities in multimedia and design, including website design, creation, and development services. Agensi media digital yang menjalankan kegiatan usaha di bidang multimedia dan desain, antara lain jasa desain, pembuatan, dan pengembangan situs web.
	PT Home Tester Indonesia (Home Tester Club)	As a product review website that serves market and community research, hometesterclub.com provides a forum for people to learn new products and share experiences with each other. Sebagai situs *web review* produk yang menyediakan jasa di bidang penelitian pasar dan masyarakat, hometesterclub.com menyediakan wadah bagi masyarakat untuk mempelajari produk-produk baru dan saling berbagi pengalaman.

PRODUCTS AND SERVICES
PRODUK DAN JASA

OTHERS (TECHNOLOGY, DIGITAL INFRASTRUCTURE AND FINANCIAL SERVICES)
DIVISI LAINNYA (TEKNOLOGI, INFRASTRUKTUR DIGITAL, DAN LAYANAN KEUANGAN)

Products and Services Produk dan Jasa	**Subsidiaries and Associates** Anak Usaha dan Asosiasi	**Description** Uraian
Managing a range of infrastructure and information services, communication and information services and technology solutions for the telecommunications, banking, and retail payment industries, including service solutions for integrated Very Small Aperture Terminal (VSAT), and retail distribution of telecommunications services. Mengelola serangkaian infrastruktur dan jasa informasi, layanan komunikasi dan informatika serta solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) terintegrasi, dan distribusi ritel dari layanan telekomunikasi.	**PT Abhimata Citra Abadi**	An information technology company that serves procurement of telecommunications equipment and networking systems, and focuses on providing telecommunications technology services for the corporate segment. Perusahaan teknologi informasi yang menyediakan jasa di bidang pengadaan perangkat telekomunikasi dan *networking system,* serta berfokus pada jasa penyediaan teknologi telekomunikasi bagi pasar korporasi.
	PT Tangara Mitrakom	A telecommunications network solution provider that utilizes satellite-based and terrestrial-based communications to connect the headquarters of various companies with their branch offices in different areas. Penyedia solusi jaringan telekomunikasi yang memanfaatkan komunikasi berbasis satelit dan terestrial untuk menghubungkan lokasi kantor pusat berbagai perusahaan dengan kantor-kantor cabang di daerah-daerah yang berbeda.
	PT Indopay Merchant Services	An e-payment solution company that facilitates cashless transactions as well as electronic payment solutions such as Electronic Data Capture (EDC) terminals, and others. Perusahaan solusi *e-payment* yang memfasilitasi transaksi non-tunai serta solusi pembayaran elektronik seperti *Electronic Data Capture* (EDC) terminal, dan lain-lain.

OPERATIONAL AREA
WILAYAH OPERASIONAL

The Company and its subsidiaries fully operate within Indonesia's jurisdiction areas with the head office located in Jakarta. Through 31 December 2023, both the Company and its subsidiaries did not conduct direct operations from abroad.

Perseroan bersama entitas anaknya beroperasi sepenuhnya di wilayah hukum Indonesia dengan lokasi kantor pusat berada di Jakarta. Hingga per tanggal 31 Desember 2023, baik Perseroan maupun entitas anaknya tidak beroperasi secara langsung di luar wilayah Indonesia.

LIST OF ASSOCIATION MEMBERSHIP
DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

EMTEK and/or its subsidiaries through 31 December 2023 were registered members of the following associations or oganizations:

EMTEK dan/atau anak perusahaan Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2023 merupakan anggota dari asosiasi atau organisasi berikut ini:

Name of Association Nama Asosiasi	**Company Name** Nama Perusahaan	**Position** Posisi
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	EMTEK & PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	Member/Anggota
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	EMTEK, PT Tangara Mitrakom, PT Surya Citra Televisi (SCTV), PT Benson Media Kreasi, PT Abhimata Citra Abadi	Member/Anggota
Young President Organization	EMTEK	Member/Anggota
Indonesian Telematics Society (MASTEL) Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)	EMTEK and/dan PT Abhimata Citra Abadi	Member/Anggota
World Economic Forum	EMTEK	Member/Anggota
Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)	Member/Anggota
Association of Indonesian Private Televisions (ATVSI) Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	PT Surya Citra Televisi (SCTV) and/dan PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	› Chairman/Ketua (Imam Sudjarwo) (2023-2026) › Secretary General/Sekretaris Jenderal (Gilang Iskandar) (2023-2026) › Secretary of Broadcasting System & Technology (Rachmat Akbari) (2023-2026)
Entrepreneurs' Association of Indonesia (APINDO) Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	SCMA and/dan SCTV	Member/Anggota
Indonesian Music Forum Collective Management Institute (WAMI) Lembaga Manajemen Kolektif Wahana Musik Indonesia (WAMI)	PT Digital Rantai Maya (DRM)	Member/Anggota
Indonesian Recording Industry Association (ASIRI) Asosiasi Industri Rekaman Indonesia (ASIRI)	DRM	Member/Anggota
Indonesian Multimedia Organizers Association Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia	PT Mediatama Televisi (Nexparabola)	Member/Anggota
Indonesian Contractors Association Asosiasi Kontraktor Indonesia	PT Abhimata Citra Abadi	Member/Anggota
Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)	PT Tangara Mitrakom	Member/Anggota
Association of Indonesian Hospitals (PERSI) Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI)	SAME	Member/Anggota
Association of Indonesian Private Hospitals (ARSSI) Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI)	SAME	Member/Anggota

ORGANIZATIONAL STRUCTURE
STRUKTUR ORGANISASI

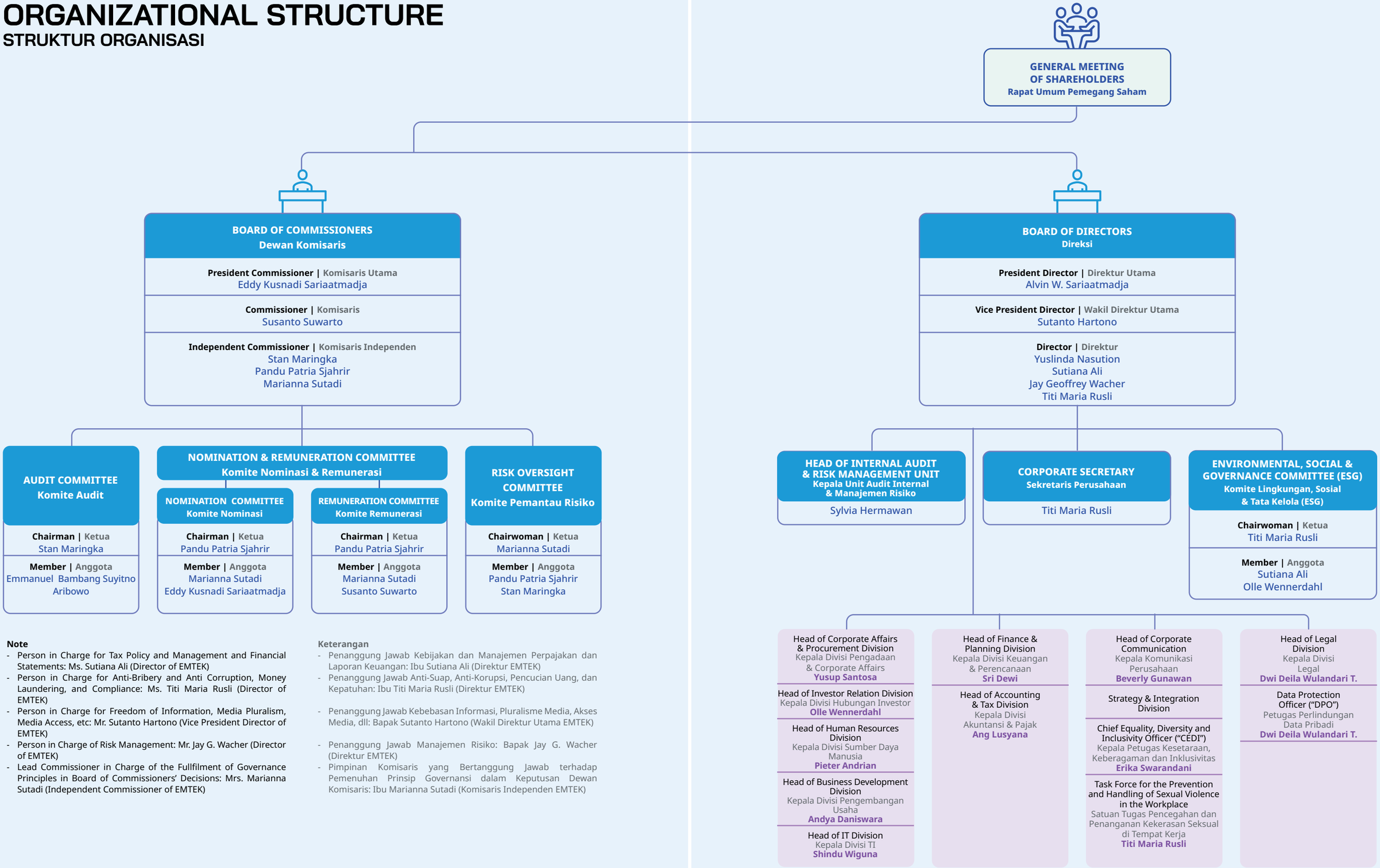

Note
- Person in Charge for Tax Policy and Management and Financial Statements: Ms. Sutiana Ali (Director of EMTEK)
- Person in Charge for Anti-Bribery and Anti Corruption, Money Laundering, and Compliance: Ms. Titi Maria Rusli (Director of EMTEK)
- Person in Charge for Freedom of Information, Media Pluralism, Media Access, etc: Mr. Sutanto Hartono (Vice President Director of EMTEK)
- Person in Charge of Risk Management: Mr. Jay G. Wacher (Director of EMTEK)
- Lead Commissioner in Charge of the Fullfilment of Governance Principles in Board of Commissioners’ Decisions: Mrs. Marianna Sutadi (Independent Commissioner of EMTEK)

Keterangan
- Penanggung Jawab Kebijakan dan Manajemen Perpajakan dan Laporan Keuangan: Ibu Sutiana Ali (Direktur EMTEK)
- Penanggung Jawab Anti-Suap, Anti-Korupsi, Pencucian Uang, dan Kepatuhan: Ibu Titi Maria Rusli (Direktur EMTEK)
- Penanggung Jawab Kebebasan Informasi, Pluralisme Media, Akses Media, dll: Bapak Sutanto Hartono (Wakil Direktur Utama EMTEK)
- Penanggung Jawab Manajemen Risiko: Bapak Jay G. Wacher (Direktur EMTEK)
- Pimpinan Komisaris yang Bertanggung Jawab terhadap Pemenuhan Prinsip Governansi dalam Keputusan Dewan Komisaris: Ibu Marianna Sutadi (Komisaris Independen EMTEK)

OUR MANAGEMENT
JAJARAN MANAJEMEN

Pursuant to the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) ratified through Deed No. 40 dated 14 June 2023 by Notary Aulia Taufani, S.H., the Company's shareholders agreed no change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of 31 December 2023. The Company in this case guarantees the independence and integrity of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, including its Independent Commissioners.

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang disahkan melalui Akta No. 40 tanggal 14 Juni 2023 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham Perseroan menyetujui tidak adanya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hingga per tanggal 31 Desember 2023. Perseroan dalam hal ini menjamin independensi dan integritas dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk bagi anggota Komisaris Independen.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Company appoints professional individuals from outside the Company's organization to serve as the Company's Independent Commissioner. Our Independent Commissioners also have met the general qualifications, including having no affiliate relations, either finance or family relations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as controlling shareholders of the Company. To ensure their objectiveness and independence, our Independent Commissioners have all signed statements of independence and we ensure that none of our Independent Commissioners have served more than one period.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan menunjuk individu profesional yang berasal dari luar organisasi Perseroan untuk menjabat Komisaris Independen Perseroan. Anggota Komisaris Independen Perseroan juga telah memenuhi persyaratan umum, yaitu di antaranya tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan ataupun kekeluargaan dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali Perseroan. Dalam rangka memastikan objektivitas dan independensinya, Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan independensi dan saat ini belum ada dari anggota Komisaris Independen Perseroan yang menjabat lebih dari satu periode.

The profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who served until 31 December 2023 are as follows:

Berikut ini profil Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat hingga tanggal 31 Desember 2023:

Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Komisaris



Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

Nationality
Warga Negara
Indonesia

Age
Usia
70 years old (as of 31 December 2023)
70 tahun (per 31 Desember 2023)

Domicile
Domisili
Jakarta

Legal Basis of Appointment

- Deed of GMS Resolutions No. 86 dated 27 August 2003
- Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019

Dasar Pengangkatan

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 86 tanggal 27 Agustus 2003
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019

Education and Work Experience

He earned a Bachelor of Engineering degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1978, a Master of Science in Engineering degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1980, and a Doctor Honoris Causa degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 2014. He was previously trusted to hold the positions of Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2001-2021), President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2011), President Director of PT PP London Sumatra Tbk (2007-2009), and Commissioner of PT Australian Guarantee Corporation (1983-1993). He concurrently serves as a Member of the Company's Remuneration Committee (since 2023).

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih gelar Bachelor of Engineering dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1978, lalu gelar Master of Science in Engineering dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1980 serta gelar Doctor Honoris Causa dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 2014. Beliau sebelumnya dipercaya menduduki jabatan Komisaris PT Surya Citra Televisi (2001-2021), Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2011), Direktur Utama PT PP London Sumatra Tbk (2007-2009), dan Komisaris PT Australian Guarantee Corporation (1983-1993). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2023).

Affiliate Relations

He has affiliate relation with President Director of the Company and is the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama Perseroan dan merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Komisaris



Susanto Suwarto

Commissioner
Komisaris

Nationality
Warga Negara
Indonesia

Age
Usia
67 years old (as of 31 December 2023)
67 tahun (per 31 Desember 2023)

Domicile
Domisili
Jakarta

Legal Basis of Appointment

- Deed of GMS Resolutions No. 195 dated 29 May 2012
- Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019

Dasar Pengangkatan

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 195 tanggal 29 Mei 2012
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019

Education and Work Experience

He earned a degree in Electrical and Telecommunication Engineering from Trisakti University, Jakarta, Indonesia in 1983. He once served as President Director of the Company (2009-2011), Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2009-2011), President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Vice President Director of PT Omni Intivision (2004-2007), Commissioner of PT Nokia Networks (2002-2007), President Director of PT Sakalaguna Semesta (2003-2004), and as President Director of PT Abhimata Citra Abadi (1989-2001). He concurrently serves as President Commissioner of PT Abhimata Citra Abadi, Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (since 2011), Commissioner of PT Tangara Mitrakom, and Member of the Company's Nomination Committee (since 2023).

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih gelar Insinyur Teknik Elektro dan Telekomunikasi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1983. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (2009-2011), Komisaris PT Surya Citra Televisi (2009-2011), Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Wakil Direktur Utama PT Omni Intivision (2004-2007), Komisaris PT Nokia Networks (2002-2007), Direktur Utama PT Sakalaguna Semesta (2003-2004), dan sebagai Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi (1989-2001). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Abhimata Citra Abadi, Komisaris PT Indosiar Visual Mandiri (sejak 2011), Komisaris PT Tangara Mitrakom, dan Anggota Komite Nominasi Perseroan (sejak 2023).

Affiliate Relations

He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.



Pandu Patria Sjahrir

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Nationality
Warga Negara
Indonesia

Age
Usia
44 years old (as of 31 December 2023)
44 tahun (per 31 Desember 2023)

Domicile
Domisili
Jakarta

Legal Basis of Appointment

Deed of GMS Resolutions No. 68 dated 12 August 2020

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 68 tanggal 12 Agustus 2020

Education and Work Experience

He holds a Bachelor of Economics degree from the University of Chicago (2001), a Master of Business Administration degree from Stanford University Graduate School of Business (2007), and an Executive MBA from Tsinghua University (2017). He served as Head of Energy of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Director of PT Toba Bara Sejahtra Tbk, President Commissioner of SEA Group Indonesia, and Commissioner of PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek). He concurrently serves as Head of the Digital Financial Development Agency of KADIN (since 2021), Vice President Director of PT TBS Energi Utama Tbk (since 2021), Commissioner of the Indonesia Stock Exchange (IDX) (since 2020), Managing Partner of Indies Capital Partners, Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2020) and Member of the Company's Risk Oversight Committee (since 2023).

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih gelar Bachelor of Economics dari University of Chicago (2001), lalu gelar Master of Business Administration dari Stanford University Graduate School of Business (2007) dan Executive MBA dari Tsinghua University (2017). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Energi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Direktur PT Toba Bara Sejahtra Tbk, Komisaris Utama SEA Group Indonesia, dan Komisaris PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Kepala Badan Pengembangan Keuangan Digital KADIN (sejak 2021), Wakil Direktur Utama PT TBS Energi Utama Tbk (sejak 2021), Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (BEI) (sejak 2020), Managing Partner Indies Capital Partners, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2020) dan Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan (sejak 2023).

Affiliate Relations

He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Komisaris



Marianna Sutadi

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Nationality
Warga Negara
Indonesia

Age
Usia
82 years old (as of 31 December 2023)
82 tahun (per 31 Desember 2023)

Domicile
Domisili
Jakarta

Legal Basis of Appointment

Deed of GMS Resolutions No. 131 dated 29 June 2022

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 131 tanggal 29 Juni 2022

Education and Work Experience

She earned a Bachelor of Law degree from the University of Indonesia, in 1964, and attended the Post Graduate Training Programme at Leiden University, in 1986 and the United Nations Asia and Far East Institute Prevention of Crime and Treatment of Offenders (UNAFEI), Tokyo, in 1977. She once served as Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to Romania as well as to the Republic of Moldova (2010–December 2013), Deputy Chief Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia for Judicial Affairs (2004-2008), Junior Chief Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia for Supervision Affairs (2001-2004), Chief Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (November 1995-2008), High Judge of the High Court (1984-1995), Deputy Chief Justice of the High Court (1993-1995), and District Court Judge (1964-1984). He concurrently serves as BANI Arbitrator (2020–present), Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2023), Chairman of the Company's Risk Oversight Committee (since 2023), and Lead Commissioner (since 2023).

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, tahun 1964, dan telah mengikuti pelatihan Post Graduate Training Programme di Leiden University, tahun 1986 dan United Nations Asia and Far East Institute prevention of Crime and Treatment of Offenders (UNAFEI), Tokyo, tahun 1977. Beliau pernah menjabat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Rumania merangkap Republik Moldova (2010–Desember 2013), Wakil Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Bidang Yudisial (2004-2008), Ketua Muda Mahkamah Agung Republik Indonesia Urusan Pengawasan (2001-2004), Hakim Agung pada Mahkamah Agung Republik Indonesia (November 1995-2008), Hakim Tinggi pada Pengadilan Tinggi (1984-1995), Wakil Ketua Pengadilan Tinggi (1993-1995), dan Hakim Pengadilan Negeri (1964-1984). Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Arbiter BANI (2020–sekarang), Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2023), Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan (sejak 2023) dan Lead Commissioner (sejak 2023).

Affiliate Relations

She has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.



Stan Maringka

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Nationality
Warga Negara
Indonesia

Age
Usia
71 years old (as of 31 December 2023)
71 tahun (per 31 Desember 2023)

Domicile
Domisili
Jakarta

Legal Basis of Appointment

- Deed of GMS Resolutions No. 195 dated 29 May 2012
- Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019

Dasar Pengangkatan

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 195 tanggal 29 Mei 2012
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019

Education and Work Experience

He earned a Baccalaureate degree from Universite Sorbonne-Nouvelle, Paris, France in 1974 and a Master's degree from Mankato State University, Minnesota, USA in 1976. He served as CEO of IDC International Consulting, New York, USA, and MGT Resources, Connecticut, USA (1989-2006), Manager of Nouvelles Frontieres, New York, USA (1983-1989), Director of PT Arya Penta Electronics & Services, Bandung, Indonesia (1979-1982), and Managing Director of Ama Forta International, Bandung, Indonesia (1976-1979). He concurrently serves as Chairman of the Company's Audit Committee (since 2019) and Member of the Company's Risk Oversight Committee (since 2023).

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih gelar Baccalaureate dari Universite Sorbonne-Nouvelle, Paris, Perancis pada tahun 1974 serta gelar Master dari Mankato State University, Minnesota, AS pada tahun 1976. Beliau pernah menjabat sebagai CEO IDC International Consulting, New York, AS dan MGT Resources, Connecticut, AS (1989-2006), Manajer Nouvelles Frontieres, New York, AS (1983-1989), Direktur PT Arya Penta Electronics & Services, Bandung, Indonesia (1979-1982), dan Managing Director Ama Forta International, Bandung, Indonesia (1976-1979). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2019) dan Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan (sejak 2023).

Affiliate Relations

He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Board of Directors' Profile
Profil Direksi



Alvin W. Sariaatmadja

President Director
Direktur Utama

Nationality
Warga Negara
Indonesia

Age
Usia
40 years old (as of 31 December 2023)
40 tahun (per 31 Desember 2023)

Domicile
Domisili
Jakarta

Legal Basis of Appointment

› Deed of GMS Resolutions No. 40 dated 24 April 2015
› Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019

Dasar Pengangkatan

› Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 tanggal 24 April 2015
› Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019

Education and Work Experience

As a Chief Executive Officer of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK"), a leading listed Indonesian group focused on the technology, media, financial services and healthcare sectors. EMTEK is one of the pioneers and most prominent investors in the technology sector with leading investment in Bukalapak, one of the largest e-commerce companies; Vidio, the leading OTT platform; Superbank, the up-and-coming digital bank in Indonesia. EMTEK founded Dana to become the largest e-wallet in Indonesia and divested with satisfactory result. EMTEK group's media business includes PT Surya Citra Media Tbk, Indonesia's biggest media company by audience share which currently consists of: SCTV, Indosiar, Moji and Mentari, the leading nationwide free-to-air channels in Indonesia with audiences in excess of 180 million viewers for more than 25 years; Complete suite of production houses for box office, OTT original series, animation, variety shows elevating SCMA as Indonesia's largest Indonesian content producer; Online news portals, events and talent management businesses. EMTEK also is one of the leaders in the healthcare sector with its hospitals offering more than 1,000 operating beds. Alvin's passion to digitize the group's business has led to a far reaching cultural and technological transformation across the group's different businesses and improved the lifestyle of Indonesians.

Obtained his Bachelor of Law and Bachelor of Finance degrees from the University of New South Wales, Australia in 2005. Previously served as President Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk (2020-2023), President Commissioner of PT Elang Andalan Nusantara (since 2017-2022), Director of PT Surya Citra Televisi (2009-2011 & 2013-2016), Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017), Director of PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013), and Director of PT Surya Citra Media Tbk (2013-2015).

He concurrently serves as President Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk (since 2020).

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Chief Executive Officer PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK"), sebuah perusahaan grup tercatat terkemuka di Indonesia yang berfokus pada sektor teknologi, media, layanan keuangan dan kesehatan. EMTEK adalah salah satu perintis dan investor paling terkemuka di sektor teknologi dengan investasi terkemuka di Bukalapak, salah satu perusahaan *e-commerce* terbesar; Vidio, platform OTT terkemuka di Indonesia; Superbank, bank digital yang sedang berkembang di Indonesia. EMTEK mendirikan Dana menjadi *e-wallet* terbesar di Indonesia dan melakukan divestasi dengan hasil yang memuaskan. Bisnis media grup EMTEK meliputi PT Surya Citra Media Tbk, perusahaan media terbesar di Indonesia berdasarkan pangsa audiens yang saat ini terdiri dari SCTV, Indosiar, MOJI, dan Mentari, sebagai saluran *free-to-air* nasional terkemuka di Indonesia dengan jumlah penonton lebih dari 180 juta selama lebih dari 25 tahun; Lengkap dengan perusahaan rumah produksi untuk *box office*, serial orisinal OTT, animasi, *variety show* yang mengangkat SCMA sebagai produser konten terbesar di Indonesia; Portal berita *online*, acara, dan bisnis manajemen bakat. EMTEK juga merupakan salah satu pemimpin di sektor layanan kesehatan dengan rumah sakitnya yang menawarkan lebih dari 1.000 tempat tidur operasi. Semangat Alvin untuk mendigitalkan bisnis grup telah menghasilkan transformasi budaya dan teknologi yang luas di berbagai bisnis grup dan meningkatkan gaya hidup masyarakat Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Hukum dan Sarjana Keuangan dari Universitas New South Wales, Australia tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama PT Surya Citra Media Tbk (2020-2023), Komisaris Utama PT Elang Andalan Nusantara (sejak 2017-2022), Direktur PT Surya Citra Televisi (2009-2011 & 2013-2016), Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017), Direktur PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013), dan Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2013-2015).

Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Surya Citra Media Tbk (sejak 2020).

Affiliate Relations

He has affiliate relation with President Commissioner of the Company and the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Perseroan dan pemegang saham pengendali Perseroan.



Sutanto Hartono

Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Nationality
Warga Negara
Indonesia

Age
Usia
56 years old (as of 31 December 2023)
56 tahun (per 31 Desember 2023)

Domicile
Domisili
Jakarta

Legal Basis of Appointment

› Deed of GMS Resolutions No. 40 dated 24 April 2015
› Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019

Dasar Pengangkatan

› Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 tanggal 24 April 2015
› Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019

Education and Work Experience

He earned a Bachelor of Chemical Engineering from University of Notre Dame, Indiana, United States of America, and a Master of Business Administration from University of California, Berkeley, United States of America. He once served as President Director of PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021), Country General Manager/President Director at PT Microsoft Indonesia (2010-2011), CEO and Managing Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2003-2010), Director of PT Media Nusantara Citra (RCTI's parent entity) (2004-2010), Senior Vice President at Sony Music Entertainment for Southeast Asia (1996-2003), and Senior Associate di Booz Allen & Hamilton, Southeast Asia (1993-1996). He concurrently serves as President Commissioner of PT Indonesia Entertainmen Grup (since 2021), President Director of PT Vidio Dot Com (since 2018), President Director of PT Surya Citra Televisi (since 2014), and President Director of PT Surya Citra Media Tbk (since 2013).

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih gelar Bachelor of Chemical Engineering dari University of Notre Dame, Indiana, Amerika Serikat, dan gelar Master of Business Administration dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021), Country General Manager/Direktur Utama di PT Microsoft Indonesia (2010-2011), CEO dan Managing Director PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2003-2010), Direktur PT Media Nusantara Citra (Induk Perusahaan RCTI) (2004-2010), Senior Vice President Sony Music Entertainment kawasan Asia Tenggara (1996-2003), dan Senior Associate di Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara (1993-1996). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (sejak 2021), Direktur Utama PT Vidio Dot Com (sejak 2018), Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (sejak 2014), dan Direktur Utama PT Surya Citra Media Tbk (sejak 2013).

Affiliate Relations

He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Board of Directors' Profile
Profil Direksi



Jay Geoffrey Wacher

Director
Direktur

Nationality
Warga Negara
Australia

Age
Usia
56 years old (as of 31 December 2023)
56 tahun (per 31 Desember 2023)

Domicile
Domisili
Australia

Legal Basis of Appointment

Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019

Education and Work Experience

He earned a Bachelor of Law and Commerce from the University of New South Wales, Sydney, Australia, in 1991 as well as earned a Diploma majoring in Applied Finance and Investment from the Financial Services Institute of Australia in 2005. He was trusted to hold positions including Commissioner of PT Bukalapak.com (2020-2021), Commissioner of the Company (2011-2019), Director of the Company (2009-2011), Director of Finance at PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007), Investment Director at Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia (2000-2006), Associate at Australia Securities Institute in 1996 and Lawyer at Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia (1992-1993). He concurrently serves as Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk and Commissioner of PT Abhimata Citra Abadi.

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih gelar Bachelor of Law and Commerce dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1991 serta meraih gelar Diploma jurusan Applied Finance and Investment dari Financial Services Institute of Australia pada tahun 2005. Beliau pernah dipercaya menduduki jabatan Komisaris PT Bukalapak.com (2020-2021), Komisaris Perseroan (2011-2019), Direktur Perseroan (2009-2011), Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007), Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia (2000-2006), Associate di Australia Securities Institute pada tahun 1996 dan *Lawyer* di Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia (1992-1993). Beliau saat ini juga merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Surya Citra Media Tbk dan Komisaris PT Abhimata Citra Abadi.

Certification

Master Class: Risk Governance (with Dual Certification: Certified in Risk Enterprise Risk Governance (CERG) and Qualified Risk Governance Professional QRGP by Center for Risk Management and Sustainability (CRMS).

Sertifikasi

Master Class: Risk Governance (dengan *Dual Certification*: *Certified in Risk Enterprise Risk Governance (CERG)* dan *Qualified Risk Governance Professional QRGP* dari *Center for Risk Management and Sustainability* (CRMS).

Affiliate Relations

He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.



Sutiana Ali

Director
Direktur

Nationality
Warga Negara
Indonesia

Age
Usia
54 years old (as of 31 December 2023)
54 tahun (per 31 Desember 2023)

Domicile
Domisili
Jakarta

Legal Basis of Appointment

- Deed of GMS Resolutions No. 71 dated 29 May 2017
- Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019

Dasar Pengangkatan

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 71 tanggal 29 Mei 2017
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019

Education and Work Experience

She is a registered accountant in the state register. She completed Accounting studies at the Diploma Program in Economics and Business (FEB) of Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta in 1991 and earned a Bachelor of Accounting degree at STIE Gunadarma Jakarta in 1993 and a Master in General Management degree from IPMI Business School in 2009. She once served as President Director of PT Espay Debit Indonesia Koe (2018-2022), Director of PT Elang Andalan Nusantara (2017-2022), President Commissioner of PT Bukalapak.com (2020-2021), Finance Director of PT PZ Cussons Indonesia (2012-2013), Finance Controller of PT Microsoft Indonesia (2011-2012), Transition Lead, Project Manager, and Financial Controller at PT L'Oreal Indonesia (1999-2011), and Accounting Manager of PT Alakasa Industrindo (1997-1999). She concurrently serves as a Member of the Environmental, Social, and Corporate Governance Committee (since 2021) and Director of PT Kreatif Media Karya (since 2016).

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Merupakan akuntan yang terdaftar di register negara. Menyelesaikan studi Akuntansi pada Program Diploma Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1991 serta meraih gelar Sarjana Akuntansi pada STIE Gunadarma Jakarta pada tahun 1993 dan gelar Master in General Management dari IPMI Business School pada tahun 2009. Beliau pernah menjabat Direktur Utama PT Espay Debit Indonesia Koe (2018-2022), Direktur PT Elang Andalan Nusantara (2017-2022), Komisaris Utama PT Bukalapak.com (2020-2021), Direktur Keuangan PT PZ Cussons Indonesia (2012-2013), Finance Controller PT Microsoft Indonesia (2011-2012), Transition Lead, Project Manager, dan Financial Controller di PT L'Oreal Indonesia (1999-2011), dan Accounting Manager PT Alakasa Industrindo (1997-1999). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Lingkungan, Sosial dan Governansi Perseroan (sejak 2021) dan Direktur PT Kreatif Media Karya (sejak 2016).

Affiliate Relations

She has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Board of Directors' Profile
Profil Direksi



Titi Maria Rusli

Director
Direktur

Nationality
Warga Negara
Indonesia

Age
Usia
46 years old (as of 31 December 2023)
46 tahun (per 31 Desember 2023)

Domicile
Domisili
Jakarta

Legal Basis of Appointment

- Deed of GMS Resolutions No. 40 dated 24 April 2015
- Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019

Dasar Pengangkatan

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 tanggal 24 April 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019

Education and Work Experience

She earned a Bachelor of Law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1998, then an LL.M degree from Leiden University, the Netherlands in 2000, and a Master of Business Administration degree from ITB School of Business & Management, Bandung in 2009, and has attended the High Potential Leadership program from Harvard Business School, United States in 2012 and has received "certification" as an Advocate from the Indonesian Advocates Association (PERADI) which is valid until 31 December 2024, and can legally appear in front of courts anywhere in Indonesia. She was once trusted to hold the positions of Commissioner of PT Espay Debit Indonesia Koe (2017-2020), Chief Legal & Strategic Head of Orang Tua Group (2013-2015), Legal Director of the Company (2007-2013), and Partner at Dermawan & Co Lawyer Office (1999-2006). She concurrently serves as Chairman of the Environmental, Social, and Corporate Governance Committee (since 1 December 2021) and Corporate Secretary (since 1 October 2016).

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1998, lalu gelar LL.M dari Leiden University, Belanda pada tahun 2000, dan gelar Master of Business Administration dari ITB School of Business & Management, Bandung pada tahun 2009, serta telah mengikuti program High Potential Leadership dari Harvard Business School, Amerika Serikat pada tahun 2012 dan telah mendapat "sertifikasi" sebagai Advokat dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) yang masa berlakunya hingga 31 Desember 2024 dan dapat secara sah beracara di depan pengadilan di seluruh pelosok Indonesia. Beliau juga pernah dipercaya menduduki jabatan Komisaris PT Espay Debit Indonesia Koe (2017-2020), Chief Legal & Strategic Head Orang Tua Group (2013-2015), Direktur Legal Perseroan (2007-2013), dan Partner di Kantor Pengacara Dermawan & Co (1999-2006). Beliau saat ini merangkap jabatan Ketua Komite Lingkungan, Sosial dan Governansi Perseroan (sejak 1 Desember 2021) dan Sekretaris Perusahaan (sejak 1 Oktober 2016).

Certification

- Integrated Risk Governance Expert Certification (ATKRT-BNSP)/(CRGP-GIRMA) Level 4 from Risk Management Profession Certification Agency dated 31 March 2023.
- Certified Legal Auditor (CLA) from Jimly Ashiddique School of Law and Government (BNSP).

Sertifikasi

- Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (ATKRT-BNSP) /(CRGP-GIRMA) Level 4 dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko tanggal 31 Maret 2023.
- Sertifikasi Legal Auditor (CLA) dari Jimly Ashiddique School of Law and Government (BNSP).

Affiliate Relations

She has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.



Yuslinda Nasution

Director
Direktur

Nationality
Warga Negara
Indonesia

Age
Usia
66 years old (as of 31 December 2023)
66 tahun (per 31 Desember 2023)

Domicile
Domisili
Jakarta

Legal Basis of Appointment

- Deed of GMS Resolutions No. 19 dated 17 September 2009
- Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019

Dasar Pengangkatan

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 19 tanggal 17 September 2009
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019

Education and Work Experience

She earned an Electrical Engineering degree majoring in Telecommunications from Trisakti University, Jakarta, in 1983. She previously served as Manager of PT Multi Jasa Karya (1992-1993), Project Manager of PT New Modul International (1991-1992), Technical Manager at PT Kimia Farma (1984-1991), and Project Manager at PT Komunikasi Terrestrial under Sudarpo Corporation (1983-1984). She concurrently serves as President Director of PT Tangara Mitrakom (since 2017), President Commissioner of PT Sakalaguna Semesta (since 2016), and President Director of PT Abhimata Citra Abadi (since 2001).

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih gelar Insinyur Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Universitas Trisakti, Jakarta, tahun 1983. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Manajer PT Multi Jasa Karya (1992-1993), Manajer Proyek PT New Modul International (1991-1992), Manajer Teknik pada PT Kimia Farma (1984-1991), dan Manajer Proyek pada PT Komunikasi Terrestrial under Sudarpo Corporation (1983-1984). Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Tangara Mitrakom (sejak 2017), Komisaris Utama PT Sakalaguna Semesta (sejak 2016), dan Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi (sejak 2001).

Affiliate Relations

She has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

SHAREHOLDER INFORMATION
INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham

EMTEK's Shareholder Composition with 5% or More Ownership as of 1 January 2023
Komposisi Pemegang Saham EMTEK dengan Kepemilikan 5% atau Lebih per tanggal 1 Januari 2023

No.	Shareholder Pemegang Saham	Total Shares Jumlah Saham	Nominal Value Nilai Nominal (Rp)	Percentage Persentase (%)
1	Eddy Kusnadi Sariaatmadja #**	13,439,147,454	268,782,949,080	21.94
2	Ir. Susanto Suwarto#	7,117,889,090	142,357,781,800	11.62
3	PT Adikarsa Sarana	6,404,560,360	128,091,207,200	10.46
4	Anthoni Salim	5,510,302,220	110,206,044,400	9.00
5	Piet Yaury	4,989,564,500	99,791,290,000	8.15
6	The Northern Trust Company S/A Archipelago Investment Pte Ltd	4,290,909,100	85,818,182,000	7.01
7	PT Prima Visualindo	3,802,209,980	76,004,199,600	6.21
8	Public/Publik	15,443,222,229	308,864,444,580	25.22
9	Treasury Shares/Saham *Treasury*	243,946,550	4,878,931,000	0.40
Total		**61,241,751,483**	**1,224,835,029,660**	**100.00**

\# Board of Commissioners/Dewan Komisaris
** The Controlling Shareholders/Pemegang Saham Pengendali

EMTEK's Shareholder Composition with 5% or More Ownership as of 31 December 2023
Komposisi Pemegang Saham EMTEK dengan Kepemilikan 5% atau Lebih per tanggal 31 Desember 2023

No.	Shareholder Pemegang Saham	Total Shares Jumlah Saham	Nominal Value Nilai Nominal (Rp)	Percentage Persentase (%)
1	Eddy Kusnadi Sariaatmadja #**	13,439,147,454	268,782,949,080	21.92
2	Ir. Susanto Suwarto#	7,117,889,090	142,357,781,800	11.61
3	PT Adikarsa Sarana	6,404,560,360	128,091,207,200	10.45
4	Anthoni Salim	5,510,302,220	110,206,044,400	8.99
5	Piet Yaury	4,989,564,500	99,791,290,000	8.14
6	The Northern Trust Company S/A Archipelago Investment Pte Ltd	4,290,909,100	85,818,182,000	7.00
7	PT Prima Visualindo	3,802,209,980	76,004,199,600	6.20
8	Public/Publik	15,518,222,229	310,364,444,580	25.31
9	Treasury Shares/Saham *Treasury*	243,946,550	4,878,931,000	0.40
Total		**61,316,751,483**	**1,226,335,029,660**	**100.00**

\# Board of Commissioners/Dewan Komisaris
** The Controlling Shareholders/Pemegang Saham Pengendali

About The Controlling Shareholder and Ultimate Beneficial Owner

The controlling shareholder and the ultimate beneficial owner of the Company is Mr. Eddy Kusnasi Sariaatmadja who directly owns 21.92% shares of the Company and owns 10.45% of the shares indirectly through PT Adikarsa Sarana. Thus in total, Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja holds 32.37% of the Company's shares. As of 31 December 2023, he still serves as the President Commissioner of the Company. Further information about Eddy Kusnadi Sariaatmadja can be found in the profile of the Board of Commissioners in the chapter of Company Profile of the 2023 Annual Report.

Tentang Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir

Pemegang saham pengendali dan pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja yang memiliki saham Perseroan secara langsung sebanyak 21,92% dan secara tidak langsung melalui PT Adikarsa Sarana sebesar 10,45%. Dengan demikian, total kepemilikan saham akhir Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja di Perseroan adalah 32,37%. Hingga per tanggal 31 Desember 2023, beliau masih menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai Eddy Kusnadi Sariaatmadja dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2023 ini.

List of Share Ownership by Members of Board of Directors and Board of Commissioners

Daftar Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Name Nama	Position Posisi	As per 1 January 2023 | Per 1 Januari 2023				As per 31 December 2023 | Per 31 Desember 2023			
		Direct Ownership Kepemilikan Langsung		Indirect Ownership Kepemilikan Tidak Langsung		Direct Ownership Kepemilikan Langsung		Indirect Ownership Kepemilikan Tidak Langsung	
		Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	13,439,147,454	21.92%	6,404,560,360	99.99% (through PT Adikarsa Sarana melalui PT Adikarsa Sarana)	13,439,147,454	21.92%	6,404,560,360	99.99% (through PT Adikarsa Sarana melalui PT Adikarsa Sarana)
Susanto Suwarto	Commissioner Komisaris	7,117,889,090	11.61%	-	-	7,117,889,090	11.61%	-	-
Marianna Sutadi	Independent Commissioner Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Stan Maringka	Independent Commissioner Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Pandu Patria Sjahrir	Independent Commissioner Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	35,500,000	0.06%	-	-	65,500,000	0.11%	-	-
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	14,000,000	0.02%	-	-	24,000,000	0.04%	-	-
Yuslinda Nasution	Director Direktur	12,546,000	0.02%	-	-	13,546,000	0.02%	-	-
Sutiana Ali	Director Direktur	3,500,000		-	-	8,000,000	0.01%	-	-
Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	18,400,000	0.03%	-	-	36,400,000	0.06%	-	-
Titi Maria Rusli	Director Direktur	4,000,000	0.01%	-	-	8,500,000	0.01%	-	-

List of Shareholders based on Classification of Shareholders

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

National Investors Pemodal Nasional	Total Securities Holders Jumlah Pemegang Efek		Total Shares Jumlah Lembar Saham		% Ownership % Kepemilikan	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Indonesian Individuals | Perorangan Indonesia	37,427	39,577	31,669,957,054	36,600,566,654	51.650	59.764
Limited Liability Companies | Perseroan Terbatas	129	114	4,457,635,584	4,401,898,796	7.270	7.188
Mutual Funds | Reksadana	77	117	262,773,403	252,158,032	0.429	0.412
Insurance| Asuransi	54	55	694,958,985	643,524,638	1.113	1.051
Foundation | Yayasan	37	44	6,407,296,442	6,401,157,222	10.450	10.452
Cooperatives | Koperasi	0	0	0	0	0	0
Others | Lain-Lain	0	0	0	0	0	0
Sub Total	**37,724**	**39,907**	**43,492,621,448**	**48,299,305,342**	**70,931**	**78.867**

SHAREHOLDER INFORMATION
INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Foreign Investors Pemodal Asing	Total Securities Holders Jumlah Pemegang Efek		Total Shares Jumlah Lembar Saham		% Ownership % Kepemilikan	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Foreign Individuals | Perorangan Asing	40	39	38,682,400	19,635,500	0.063	0.032
Foreign Business Entities | Badan Usaha Asing	191	131	17,785,447,635	12,922,810,641	29.006	21.101
Others | Lain-Lain	0	0	0	0	0	0
Sub Total	**231**	**230**	**17,824,130,035**	**12,942,446,141**	**29.069**	**21,133**
Total	**37,955**	**40,137**	**61,316,751,483**	**61,241,751,483**	**100.00**	**100.00**

STOCK LISTING CHRONOLOGY
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

As of 31 December 2023, the total outstanding shares that are listed and traded on Indonesia Stock Exchange amounted to 61,316,751,483 shares.

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, total saham yang beredar serta tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia mencapai 61.316.751.483 lembar saham.

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Nominal/ Share Nominal/ Saham	Total Shares Issued Saham yang Diterbitkan	Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	Stock Exchange Bursa Saham
12 January 2010 12 Januari 2010	Initial Public Offering Penawaran Umum Perdana	Rp200	5,127,302,220	5,127,302,220	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
19 December 2011 19 Desember 2011	Non Pre-emptive Rights Issue Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Rp200	512,730,222	5,640,032,442	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
27 December 2019 27 Desember 2019	Non Pre-emptive Rights Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp200	2,242,800	5,642,275,242	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
21 December 2020 21 Desember 2020	Non Pre-emptive Rights Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp200	1,682,100	5,643,957,342	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
11 January 2021 11 Januari 2021	The execution of Stock Split from Rp200 (two hundred Rupiah) per share to be Rp20 (twenty Rupiah) per share Perubahan nilai nominal saham Perseroan *("Stock Split")* dari Rp200 (dua ratus Rupiah) per saham menjadi Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham	Rp20	-	56,439,573,420	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
31 March 2021 31 Maret 2021	Non Pre-emptive Rights Issue Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Rp20	4,757,945,063	61,197,518,483	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
29 December 2021 29 Desember 2021	Non Pre-emptive Rights Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp20	44,233,000	61,241,751,483	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
19 December 2023 19 Desember 2023	Non Pre-emptive Right Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp200	75,000,000	61,316,751,483	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia

LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES
INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

As of 31 December 2023, the Company did not issue or list any other securities in any stock exchange, thus we can not present such information in the 2023 Annual Report.

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak melaksanakan penerbitan maupun pencatatan efek lainnya di bursa manapun sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan 2023 ini.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS
LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Securities Administration Bureau
Biro Administrasi Efek

Name
Nama

PT Raya Saham Registra

Address and Phone Number
Alamat dan Nomor Telepon

Plaza Sentral, Lt.2
Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48,
Jakarta 12930, Indonesia.
Telp: +6221 2525666
Fax: +6221 2525028

Services Delivered
Jasa yang Diberikan

Securities Administration and Dividend
Administrasi Efek dan Dividen

Fees
Biaya

Rp216,370,080

Assignment Period
Periode Penugasan

1 January 2023 – 31 December 2023
1 Januari 2023 – 31 Desember 2023

Notary
Notaris

Name
Nama

Aulia Taufani S.H.

Address and Phone Number
Alamat dan Nomor Telepon

Menara Sudirman Lantai 18 Lot ABD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan 12190
Telp: +6221 5204778
Fax: +6221 5204780

Services Delivered
Jasa yang Diberikan

Preparing the Deeds of the Annual General Meeting of Shareholders, and the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association
Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Fees
Biaya

Rp27,750,000

Assignment Period
Periode Penugasan

1 January 2023 – 31 December 2023
1 Januari 2023 – 31 Desember 2023

Public Accountant
Akuntan Publik

Name
Nama

Public Accounting Firm
Kantor Akuntan Publik (KAP)
Purwantono, Sungkoro, dan Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited)

Address and Phone Number
Alamat dan Nomor Telepon

Indonesia Stock Exchange Building,
Tower II, Lt. 7
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : +6221 52895000
Fax: +6221 52894100

Services Delivered
Jasa yang Diberikan

To audit EMTEK and its subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the book year ending on 31 December 2023 and rendered pro forma non-audit services 2023.
Audit Laporan Keuangan Konsolidasian EMTEK dan entitas anaknya untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan memberikan jasa non-audit proforma 2023.

Fees
Biaya

Rp1,328,650,000

Assignment Period
Periode Penugasan

1 January 2023 – 31 December 2023
1 Januari 2023 – 31 Desember 2023

EMTEK'S GROUP STRUCTURE
STRUKTUR GRUP EMTEK

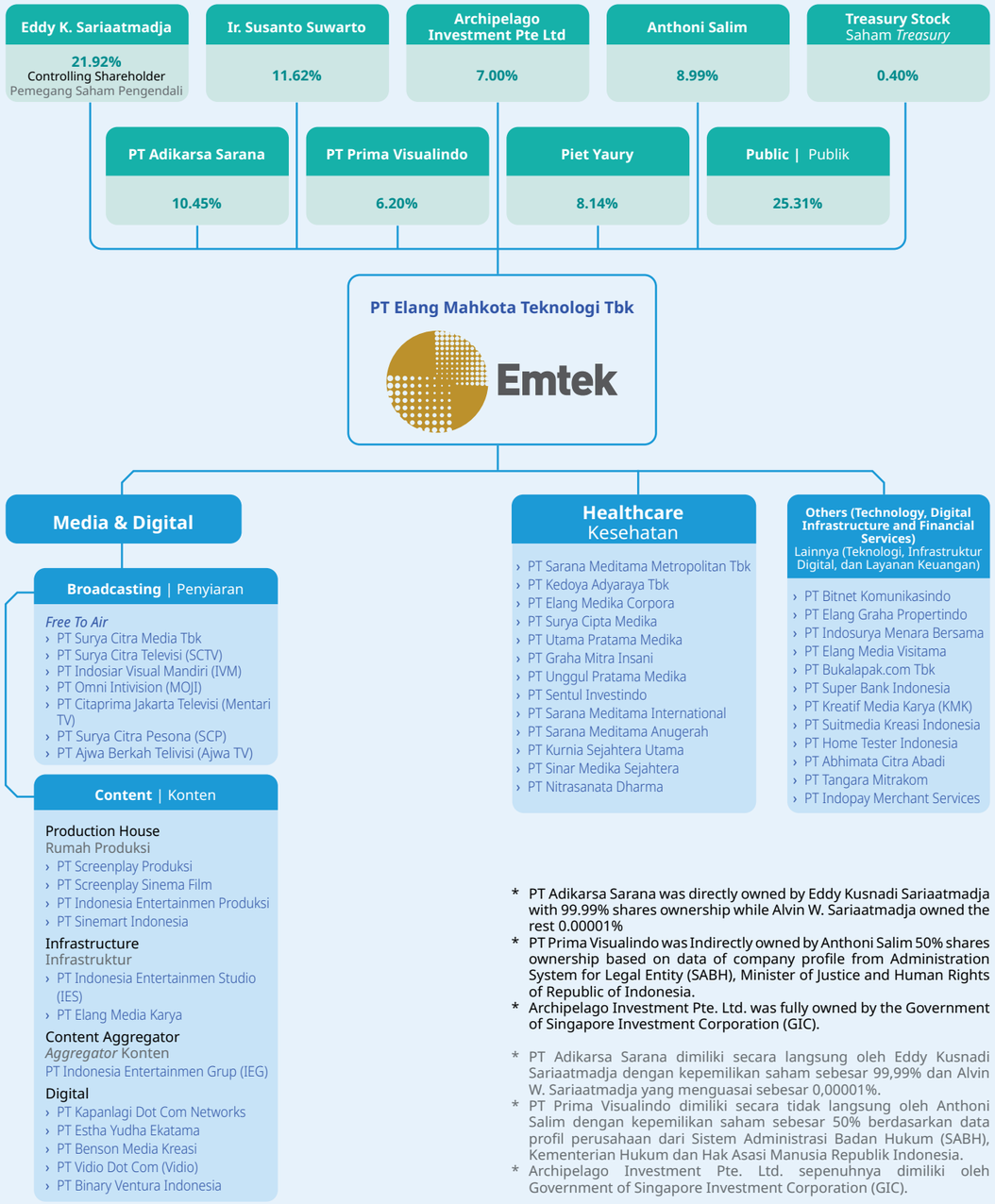

* PT Adikarsa Sarana was directly owned by Eddy Kusnadi Sariaatmadja with 99.99% shares ownership while Alvin W. Sariaatmadja owned the rest 0.00001%
* PT Prima Visualindo was Indirectly owned by Anthoni Salim 50% shares ownership based on data of company profile from Administration System for Legal Entity (SABH), Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia.
* Archipelago Investment Pte. Ltd. was fully owned by the Government of Singapore Investment Corporation (GIC).

* PT Adikarsa Sarana dimiliki secara langsung oleh Eddy Kusnadi Sariaatmadja dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan Alvin W. Sariaatmadja yang menguasai sebesar 0,00001%.
* PT Prima Visualindo dimiliki secara tidak langsung oleh Anthoni Salim dengan kepemilikan saham sebesar 50% berdasarkan data profil perusahaan dari Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
* Archipelago Investment Pte. Ltd. sepenuhnya dimiliki oleh Government of Singapore Investment Corporation (GIC).

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITIES AND JOINT VENTURE COMPANIES
DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

in thousand rupiah, unless otherwise stated | dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

MEDIA AND DIGITAL DIVISION | DIVISI MEDIA DAN DIGITAL

Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham		Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasional	Total Asset (before elimination) per 31 December 2023 Total Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2023
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung			
PT Surya Citra Media Tbk	SCTV Tower-Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Tel: +62 21 27935599 www.scm.co.id	Television broadcasting Penyiaran televisi	71.18		2002	Operating Beroperasi	11,052,506,174
PT Surya Citra Televisi	SCTV Tower-Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Tel: +62 21 27935555 Fax: +62 21 27935444 www.sctv.co.id	Television broadcasting Penyiaran televisi		99.99	1990	Operating Beroperasi	3,137,674,767
PT Indosiar Visual Mandiri	Jl. Damai No. 11 Kebon Jeruk, Jakarta Tel: +62 21 5674444 www.indosiar.com	Television broadcasting Penyiaran televisi		99.99	1995	Operating Beroperasi	1,839,047,170
PT Omni Intivision	SCTV Tower Senayan City Lt. 16 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Tel: +62 21 72782200 Fax: +62 21 72782201 www.moji.id	Television broadcasting Penyiaran televisi	99.99		2004	Operating Beroperasi	78,607,875
PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV)	Jl. Damai No. 11, Desa/ Kelurahan Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, 11510	Subscription broadcasting of satellite television Penyiaran berlangganan televisi satelit		99.99	2022	Operating Beroperasi	103,387,205
PT Mediatama Televisi	SCTV Tower-Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Subscription broadcasting of satellite television Penyiaran berlangganan televisi satelit		51.00	2019	Operating Beroperasi	84,609,250
PT Screenplay Produksi	SCTV Tower Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Tel: +62 21 727 82063 Fax: +62 21 72782063	Film production and video recording Produksi perfilman dan perekaman video		80.00	2010	Operating Beroperasi	46,065,861
PT Screenplay Sinema Film	SCTV Tower Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Production house Rumah produksi		80.00	2015	Operating Beroperasi	145,746,339
PT Indonesia Entertainmen Produksi	SCTV Tower Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Contents, entertainment and multimedia management and production services Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia		99.99	2015	Operating Beroperasi	138,341,466
PT Sinemart Indonesia	Ruko Kedoya Elok Plaza Blok DE 19, Jl. Panjang Kedoya Selatan, Jakarta Tel: +62 21 5830009 www.sinemart.com	Production house Rumah produksi		100.00	2003	Operating Beroperasi	186,972,631

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITIES AND JOINT VENTURE COMPANIES
DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

in thousand rupiah, unless otherwise stated | dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

MEDIA AND DIGITAL DIVISION | DIVISI MEDIA DAN DIGITAL

Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham		Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasional	Total Asset (before elimination) per 31 December 2023 Total Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2023
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung			
PT Indonesia Entertainmen Studio	SCTV Tower Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia		100.00	2015	Operating Beroperasi	1,394,602,155
PT Elang Media Karya	SCTV Tower Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Trading and services Perdagangan dan jasa		100.00	-	At preoperational stage Dalam tahap pra-operasi	570,746,082
PT Indonesia Entertainmen Grup	SCTV Tower Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Film and content distribution, content management, production house, and multimedia industry Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi, dan industri multimedia		100.00	2015	Operating Beroperasi	3,103,222,959
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	Jl. RP. Soeroso No. 18, Cikini Menteng, Jakarta Pusat Tel: +62 21 3190 4555 www.kly.id	Web portal Portal web		50.00	2006	Operating Beroperasi	402,577,414
PT Estha Yudha Ekatama	Sopo Del Office Tower Lt. 16 Tower B Unit 3,5,6 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950 Tel: +62 21 5081 5200 www.eyeindonesia.com	Outdoor media advertising Media periklanan luar ruangan		70.01	1994	Operating Beroperasi	47,478,500
PT Benson Media Kreasi	SCTV Tower Senayan City Lt.17 Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 www.samaragrup.id	Creative marketing, advertising services and event organizer *Marketing* kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara		50.00	2019	Operating Beroperasi	157,246,285
PT Vidio Dot Com	SCTV Tower Senayan City Lt.14 Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Tel: +62 21 7229690 www.vidio.com	Ad based Video-on-Demand (AVOD) and subscription Video on-Demand (SVOD) *Video-on-Demand* berbasis iklan dan *Video-on-Demand* berlangganan		79.37	2018	Operating Beroperasi	2,447,481,913
PT Binary Ventura Indonesia	SCTV Tower Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Tel: +62 21 2793555 Fax: +62 21 2793555	Trade, services and advertising Perdagangan, jasa dan periklanan		99.99	2017	Operating Beroperasi	59,320,650

in thousand rupiah, unless otherwise stated | dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

MEDIA AND DIGITAL DIVISION | DIVISI MEDIA DAN DIGITAL

Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham		Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasional	Total Asset (before elimination) per 31 December 2023 Total Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2023
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung			
PT Surya Citra Pesona Gorontalo	Jalan Rambutan Nomo 315, RT/RW 01/04, Kel. Buladu, Kec. Kota Barat, Kota Gorontalo	Television Broadcasting Penyiaran Televisi	51.00	51.00		Operating Beroperasi	698.027
PT Ajwa Berkah Televisi (AB TV)	SCTV Tower Lt.18, Jl. Asia Afrika Lot 19, Tanah Abang, Jakarta Pusat	Television Broadcasting Penyiaran Televisi		100.00	2023	Operating Beroperasi	5.109.308

in thousand rupiah, unless otherwise stated | dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

HEALTHCARE DIVISION | DIVISI KESEHATAN

Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham		Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasional	Total Asset (before elimination) per 31 December 2023 Total Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2023
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung			
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Rumah Sakit EMC Pulomas Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur 13210 Tel: +62 21 29779999 Fax: +62 21 29779969 www.emc.id	Medical services Jasa kesehatan	77.86		1984	Operating Beroperasi	5,364,778,081
PT Kedoya Adyaraya Tbk	Jl. Panjang Arteri No. 26 Kedoya Utara, Kebon Jeruk Jakarta 11520 Tel: +62 21 29910999 Fax: +62 21 56982233 www.grhakedoya.com	Healthcare Kesehatan	79.84		2011	Operating Beroperasi	828,796,349
PT Elang Medika Corpora	SCTV Tower Senayan City Lt. 18 JL. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Tel: +62 21 72782066 Fax: +62 21 72782194	Healthcare Kesehatan	100.00		2013	Operating Beroperasi	1,299,191,863
PT Sentul Investindo	Sentul City Building Jl. MH Thamrin Kav. 8 Cipambuan, Babakan Madang, Bogor	Trading of medical equipment Perdagangan alat kesehatan	91.26		2011	Operating Beroperasi	113,615,695
PT Unggul Pratama Medika	Jl. MH. Thamrin Kav. 57 Sentul City, Bogor 16710 Tel: +62 29672977	Healthcare Kesehatan	97.50		2013	Operating Beroperasi	523,183,050
PT Surya Cipta Medika	SCTV Tower Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Healthcare Kesehatan	100.00		2013	Operating Beroperasi	577,566,550
PT Sarana Meditama International	Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 25, Serpong Tangerang Selatan 15325	Healthcare Kesehatan	100.00		2007	Operating Beroperasi	1,134,972,072
PT Sarana Meditama Anugerah	Jl. Raya Cikarang Cibarusah No. 1 Cikarang Bekasi 17530	Healthcare Kesehatan	100.00		2016	Operating Beroperasi	310,149,872
PT Kurnia Sejahtera Utama	Jl. Pulo Ribung Pekayon Jaya Bekasi Selatan	Healthcare Kesehatan	100.00		2018	Operating Beroperasi	318,717,044
PT Graha Mitra Insani	Jl. KH Hasyim Ashari No. 24 Buaran Indah, Tangerang Banten 15119	Healthcare Kesehatan	100.00		2013	Operating Beroperasi	339,507,035

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITIES AND JOINT VENTURE COMPANIES
DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

in thousand rupiah, unless otherwise stated | dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

HEALTHCARE DIVISION | DIVISI KESEHATAN

Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham		Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasional	Total Asset (before elimination) per 31 December 2023 Total Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2023
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung			
PT Utama Pratama Medika	Jl. KH Hasyim Ashari No. 24 Buaran Indah Tangerang Banten 15119 Tel: +62 21 55752575 Fax: +62 21 55752585	Healthcare Kesehatan		100.00	2013	Operating Beroperasi	211,735,063
PT Sinar Medika Sejahtera	Jl. Kalimantan Blok CB-1, Commercial Area MM2100 Industrial Town, Bekasi Tel: +62 21 5057099	Healthcare Kesehatan		100.00	2018	Operating Beroperasi	218,109,667
PT Nitrasanata Dharma*	Jl. Teuku Cik Ditiro, No. 46 Menteng, Jakarta Pusat	Healthcare Kesehatan		100.00	1984	Operating Beroperasi	-

*) PT Nitrasanata Dharma is not consolidated into a financial report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, thus the total asset is not presented.
PT Nitrasanata Dharma tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, sehingga total aset tidak ditampilkan.



in thousand rupiah, unless Otherwise Stated | dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

OTHERS (TECHNOLOGY, DIGITAL INFRASTRUCTURE AND FINANCIAL SERVICES)
LAINNYA (TEKNOLOGI, INFRASTRUKTUR DIGITAL, DAN LAYANAN KEUANGAN)

Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham		Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasional	Total Asset (before elimination) as per 31 December 2023 Total Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2023
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung			
PT Bitnet Komunikasindo	SCTV Tower – Senayan City Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Tel: +62213910123 Fax +6221 3903938 www.bit.net.id	Information technology service Jasa teknologi informasi	100.00		1996	Operating Beroperasi	874,453
PT Elang Graha Propertindo	Menara Batavia Lt. 5 Jl. KH Mas Mansyur 126 Jakarta 10220 Tel: +62 21 7226439	Trading Perdagangan	100.00		2003	Operating Beroperasi	39,071,326
PT Indosurya Menara Bersama	Menara Batavia Lt. 5 Jl. KH Mas Mansyur 126 Jakarta 10220 Tel: +62 21 7226439	Tower lease services Jasa penyediaan sewa tower	60.00		2011	Operating Beroperasi	144,920,185
PT Elang Media Visitama	SCTV Tower- Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270	Trading Perdagangan	100.00		2015	Operating Beroperasi	2,011,890,268
PT Bukalapak.com*	Metropolitan Tower Lt. 22 Jl. R. A. Kartini Kav. 14 Jakarta 12430 Tel: +62 21 50982008 www.bukalapak.com	E-commerce Platform belanja *online*		24.62	2011	Operating Beroperasi	-
PT Super Bank Indonesia*	Jl. Asia Afrika 115 Bandung, Jawa Barat Tel: +62 22 4200808 Fax: +62 22 4200277	Banking services Jasa perbankan		34.75	1993	Operating Beroperasi	-
PT Kreatif Media Karya	SCTV Tower – Senayan City Lt. 14 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Tel: +62 21 7229690 Fax: +62 21 7229697 www.kmkonline.co.id	Online media Media *online*	99.99		2012	Operating Beroperasi	6,198,163,686
PT Suitmedia Kreasi Indonesia*	Jl. Pejaten Barat 2 No. 3A Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510 Phone: +62 21 7196 877 Fax: +62 21 7196 877 www.suitmedia.com	Digital media agency Agensi media digital		50.00	2015	Operating Beroperasi	-
PT Home Tester Indonesia*	SCTV Tower - Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270	Website product review Situs web *review* produk		50.00	2014	Operating Beroperasi	-
PT Abhimata Citra Abadi	Menara Batavia Lt. 24 Jl. KH. Mas Mansyur No. 126 Jakarta 10220 Tel: +62 21 57930304 Fax: +62 21 57930311	Trading and telecommunication service Perdagangan dan jasa telekomunikasi	99.99		1991	Operating Beroperasi	466,496,291
PT Tangara Mitrakom	Jl. RP Soeroso No. 37 Gondangdia, Jakarta 10350 Tel: +62 21 3903939 Fax: +62 21 3903938	Telecommunication service Jasa telekomunikasi	92.00		1999	Operating Beroperasi	285,636,763
PT Indopay Merchant Services	Menara Batavia Lt. 9 Jl. KH. Mas Mansyur No.126 Jakarta 10220 Tel: +62 21 5746711	Trading and telecommunication service Perdagangan dan jasa telekomunikasi	100.00		2000	Operating Beroperasi	17,944,598

*) Unconsolidated into the Financial Statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, thus the total asset is not presented.
Tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, sehingga total aset tidak ditampilkan.

INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE
INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

The Company is committed to comply with all regulations relevant to its businesses and subsidiaries including on the Company's website, namely www.emtek.co.id, which is widely accessible by all stakeholders, and presented in both Indonesian and English languages. The Company's website has fulfilled the information that must be contained as required in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, especially Article 6, which requires Issuers or Public Companies to submit the following information:

1. General Information of Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.

In addition, the Company's website also presents significant corporate information, which is consistently updated according to the needs, particularly information about the followings:

1. The Company and its businesses which contain, among others profile, vision and mission, milestones, organizational structure, and group structure of the Company.
2. Profile of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.
3. Supporting professions such as Public Accounting Firm, Notary, and Securities Administration Bureau.
4. Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Internal Audit Unit Charter, and Environmental, Social and Governance Committee Charter, Risk Oversight Committee Charter.
5. Standards of Conduct Policy and other policies.
6. Guidelines for the Implementation of Sustainable Development and Social Responsibility.
7. Good Corporate Governance Guidelines.
8. Information on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders includes all notices related to announcements, summons, meeting materials, and summary minutes of the meeting.
9. Information regarding Public Exposure.
10. Prospectus and Articles of Association of the Company.
11. Financial Highlights and Financial Reports of the Company.
12. Shareholders and structure of shareholders, shares and dividend of the Company.
13. Annual Reports and Sustainability Reports of the Company that can be downloaded.
14. News and Announcement of information for investors, media, public, and/or analysts.
15. Corporate Social Responsibilities.
16. Career and Contact.

Perseroan memiliki komitmen untuk mematuhi seluruh regulasi yang relevan dengan bidang usahanya maupun entitas anak usahanya termasuk dalam situs web Perseroan yaitu www.emtek.co.id, yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, serta disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik khususnya Pasal 6, yang mewajibkan Emiten atau Perusahaan Publik untuk menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Selain itu, situs web Perseroan juga menampilkan informasi penting perusahaan yang senantiasa diperbarui sesuai kebutuhan, yaitu informasi mengenai:

1. Perseroan dan bisnis usaha yang memuat antara lain profil, visi dan misi, tonggak sejarah, struktur organisasi, dan struktur grup Perseroan.
2. Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.
3. Profesi penunjang seperti Kantor Akuntan Publik, Notaris, dan Biro Administrasi Efek.
4. Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Unit Audit Internal, dan Piagam Komite Lingkungan, Sosial dan Governansi, Piagam Komite Pemantau Risiko.
5. Kebijakan Standar Perilaku dan kebijakan-kebijakan lainnya.
6. Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial.
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
8. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa meliputi semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman, pemanggilan, materi Rapat, dan ringkasan risalah Rapat tersebut.
9. Informasi mengenai Paparan Publik.
10. Prospektus dan Anggaran Dasar Perseroan.
11. Ikhtisar Keuangan dan Laporan Keuangan Perseroan.
12. Pemegang saham dan struktur kepemilikan saham, saham dan dividen Perseroan.
13. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan yang dapat diunduh.
14. Berita dan Pengumuman yang memuat Informasi untuk pemodal atau investor, media, publik, dan/atau analis.
15. Kepedulian Sosial.
16. Karier dan Kontak.

HUMAN RESOURCES
SUMBER DAYA MANUSIA



The Company recognizes the importance of our people in shaping the organization's competitive edge and driving company growth. The Company prioritizes development of existing people capabilities, expertise, and engagement.

We utilize technology to manage our people and explore new capabilities to meet future development needs. EMTEK is committed to implementing HR best practices in accordance with prevailing rules and regulations, as well as establishing a vibrant and harmonious work environment that promotes productivity and mutual welfare.

Perseroan menyadari pentingnya karyawan dalam membentuk keunggulan kompetitif organisasi dan mendorong pertumbuhan perusahaan. Perseroan memprioritaskan pengembangan kemampuan, keahlian, dan keterlibatan karyawan yang ada.

Kami memanfaatkan teknologi untuk mengelola karyawan kami dan mengeksplorasi kemampuan baru untuk memenuhi kebutuhan pengembangan di masa depan. EMTEK berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik terbaik di bidang SDM sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan harmonis yang mendorong produktivitas dan kesejahteraan bersama.

HUMAN RESOURCES
SUMBER DAYA MANUSIA

EMTEK Human Resources Division: Creating and Nurturing a High-Performance-Sustainability Culture

EMTEK Human Resources (HR) Division is responsible for managing and optimizing Human Capital as the company's most significant asset. The HR division oversees the entire employee management process, from the recruitment and selection process, training and competency development, performance appraisal and rewards, to the implementation of retention and succession programs. The HR division is also responsible for establishing and maintaining a vibrant work environment to boost employee productivity and make them feel engaged, motivated, and empowered to reach their full potential.

As a strategic asset that adds value to the Company's organization and business, the Company always strives to improve HR capabilities, expertise, and discipline through various development programs that are in accordance with the needs and objectives of the Company.

The Company also utilizes technology and innovation to facilitate effective and efficient HR management, as well as explore new capabilities to sustain future business development. EMTEK is committed to implementing good HR practices in accordance with applicable rules and regulations, as well as establishing a secure and harmonious work environment to achieve productivity and mutual welfare.

In 2023, the Company has intensified HR activities relating to sustainability and ESG aspects in the form of training, socialization, and participation in various initiatives that support sustainable development. The activities are designed to increase awareness, commitment, and performance of human resources in applying sustainability and ESG principles in every aspect of the Company's business.

Some activities our HR Division took in 2023 were primarily focused on improving the quality and effectiveness of services, as well as supporting the realization of strategic objectives and vision of the Company. Below are some main activities of our HR Division this year:

Assessment Talent Acquisition

In collaboration with AON, a leading global professional services firm, in a customized solution for talent assessment, the HR Division has implemented an activity program aimed at refining the candidate selection process and improving the quality of human resources within the EMTEK ecosystem. This activity includes designing and administering of online and offline assessments, such as conducting cognitive competence tests, inventory of personality, and situational assessment tests, to measure candidates' competence and to ensure their suitability for various roles and positions. These activities also include providing feedback and recommendations for hiring managers and candidates, as well as conducting validation and evaluation studies to ensure the reliability and validity of assessments.

Divisi Sumber Daya Manusia EMTEK: *Creating and Nurturing a High-Performance-Sustainability Culture*

Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) EMTEK bertanggung jawab untuk mengelola dan mengoptimalkan SDM atau *Human Capital* sebagai aset terpenting perusahaan. Divisi SDM mengawasi seluruh proses pengelolaan karyawan, mulai dari proses rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan kompetensi mereka, penilaian kinerja dan penghargaan, hingga pelaksanaan program retensi dan suksesi. Divisi SDM juga bertanggung jawab untuk menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang kondusif untuk memacu produktivitas karyawan sehingga karyawan merasa terlibat, termotivasi, dan berdaya untuk meraih potensi penuh mereka.

Sebagai aset strategis yang memberikan nilai tambah bagi organisasi dan bisnis Perseroan, maka Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kapabilitas, keahlian, dan kedisiplinan SDM melalui berbagai program pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan.

Perseroan juga memanfaatkan teknologi dan inovasi untuk memfasilitasi pengelolaan SDM secara efektif dan efisien, serta mengeksplorasi kapabilitas baru yang dapat mendukung pengembangan bisnis di masa depan. EMTEK berkomitmen menerapkan praktik ketenagakerjaan yang baik dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan harmonis untuk mencapai produktivitas dan kesejahteraan bersama.

Pada tahun 2023, Perseroan memberikan perhatian penuh pada peningkatan kegiatan SDM yang terkait dengan aspek keberlanjutan serta ESG dalam bentuk pelatihan, sosialisasi, dan partisipasi dalam berbagai inisiatif yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, komitmen, dan kinerja SDM dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan ESG di setiap aspek bisnis Perseroan.

Beberapa aktivitas utama yang dilakukan oleh Divisi SDM sepanjang tahun 2023 berfokus pada upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas layanannya, serta mendukung terwujudnya tujuan dan visi strategis Perseroan. Berikut ini adalah beberapa aktivitas utama yang dilaksanakan Divisi SDM pada tahun ini:

Assessment Talent Acquisition

Bekerja sama dengan AON, sebuah perusahaan jasa profesional global terkemuka, dalam sebuah solusi khusus untuk penilaian bakat, Divisi SDM melaksanakan program kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan proses seleksi kandidat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam ekosistem EMTEK. Kegiatan ini meliputi perancangan dan administrasi penilaian *online* dan *offline*, seperti melakukan uji kemampuan kognitif, inventori kepribadian, dan uji penilaian situasional, guna mengukur kompetensi dan kesesuaian kandidat untuk berbagai peran dan posisi. Kegiatan ini juga mencakup penyediaan umpan balik dan rekomendasi kepada manajer perekrut dan kandidat, serta melakukan studi validasi dan evaluasi untuk memastikan reliabilitas dan validitas penilaian.

HRIS & Analytics Projects

The HR Division continues to optimize EMTEK Hub as a Human Resource Information System (HRIS) and Analytics platform to manage and optimize its human resources. This platform facilitates the HR Division to simplify HR management processes, such as attendance, leave application, and medical claim submission, by automating and integrating them into one system. One of HRIS initiatives this year is to optimize employee performance appraisals, increasing engagement,

HRIS & Analytics Projects

Divisi SDM terus mengoptimalkan EMTEK Hub sebagai *Human Resource Information System* (HRIS) dan platform *Analytics* untuk mengelola dan mengoptimalkan SDM-nya. Platform ini memfasilitasi Divisi SDM untuk menyederhanakan proses pengelolaan SDM, seperti absensi kehadiran, pengajuan cuti, dan pengajuan klaim medis, dengan mengotomatisasi dan mengintegrasikannya ke dalam satu sistem. Salah satu inisiatif HRIS tahun ini adalah mengoptimalkan penilaian

Major Project 2023/Proyek Utama di Tahun 2023

Assessment based Talent Acquisition Akuisisi Talenta berbasis penilaian	HRIS & Data Analytics HRIS & Analitik Data	Education Unit Improvement Program Program Pengembangan Satuan Penyelenggara Pendidikan	EMTEK LEAD (EMTEK Leadership Empowerment & Development)	GCG & Sustainability Development Program Program Pengembangan GCG & Keberlanjutan	Performance Based Reward Strategy & High Performing Culture Strategi Penghargaan Berbasis Kinerja & Budaya Kinerja Tinggi
› EMTEK Career & Education Festival 2023 in collaboration with Karir.com and EMTEK subsidiaries EMTEK Career & Education Festival 2023 bekerja sama dengan Karir.com dan anak-anak perusahaan EMTEK	› Tech-based chat bot employee survey Survei karyawan melalui *chat bot* berbasis teknologi	› Apprenticeship Program Program Magang	› Conducting EMTEK Leadership Training Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan *leadership* para pimpinan EMTEK	Supporting the implementation of Good Corporate Governance and Company Sustainability initiatives through training, policies & HR Program Mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan inisiatif Keberlanjutan Perseroan melalui pelatihan, kebijakan & program SDM	Up-to-date reward strategy for current hybrid working arrangements & optimizing online collaboration tools to ensure high performing culture organization Strategi penghargaan terkini untuk pengaturan kerja gabungan yang berlaku saat ini & mengoptimalkan perangkat kolaborasi daring untuk memastikan perwujudan organisasi yang berbudaya kinerja tinggi
› Improvements of candidate selections through assessment-based talent acquisition to improve employee retention and decrease turn-over rate due to unfit candidates Peningkatan seleksi kandidat melalui akuisisi talenta berbasis penilaian untuk meningkatkan retensi karyawan dan mengurangi tingkat perputaran karyawan yang disebabkan oleh kandidat yang tidak layak	› Improvement of EMTEK Group demographic data analytics & live dashboard through Tableau Meningkatkan demografi data analitik & *live dashboard* Grup EMTEK melalui Tableau	› Upgrading ATVI Faculty Member Quality Mengembangkan Kualitas Anggota Fakultas ATVI	› Creating & conducting high level collaboration & development session Menjalin & menjalankan kolaborasi & sesi pengembangan yang berkualitas		
	› Improvement of in-house mobile based Employee Self Service application through EMTEK Hub Penyempurnaan aplikasi *in-house* berbasis *mobile Employee Self Service* melalui EMTEK Hub	› ATVI BISA Culture Campaign & Internalization Kampanye dan Internalisasi budaya ATVI BISA			
	› Dashboard visualization for Microsoft Teams utilize Visualisasi *dashboard* dalam penggunaan Microsoft Teams	› Partnership With Local & Global Universities Kerja sama dengan Universitas dalam negeri & luar negeri			
		› HR System & Procedures Improvement Menyempurnakan Sistem & Prosedur SDM			
		› Support upgrading institution to become Institut Media & Digital EMTEK Mendukung pengembangan insitusi untuk menjadi Institut Media & Digital EMTEK			



satisfaction, and retention, through the collection and execution of data analysis from various sources, such as surveys, feedback, and reviews.

kinerja karyawan, meningkatkan keterlibatan, kepuasan, dan retensi, melalui pengumpulan dan pelaksanaan analisis data dari berbagai sumber, seperti survei, umpan balik, dan ulasan.

Education Unit Improvement Program

The HR Division collaborates & support with the Education Unit of EMTEK Group, namely the Indonesian Television Academy (ATVI), to expand internship possibilities for ATVI students at EMTEK Group's ecosystem. In addition, the HR Division also provides training and internalizing ATVI BISA Culture to all lecturers and educators at ATVI and help establish cooperation with Global and National Universities. Other activities under this project include improving HR systems and procedures and supporting ATVI's transformation into EMTEK Digital Media Institute.

Education Unit Improvement Program

Divisi SDM berkolaborasi & mendukung Unit Pendidikan EMTEK Group, yaitu Akademi Televisi Indonesia (ATVI), untuk memperluas kesempatan magang bagi para mahasiswa ATVI di ekosistem EMTEK Group. Selain itu, Divisi SDM juga memberikan pelatihan dan menginternalisasikan Budaya ATVI BISA kepada seluruh dosen dan tenaga pendidik di ATVI, serta membantu membangun kerja sama dengan Perguruan Tinggi Global dan Nasional. Aktivitas lain yang termasuk dalam proyek ini adalah memperbaiki sistem dan prosedur SDM serta mendukung transformasi ATVI menjadi Institut Media Digital EMTEK.

EMTEK LEAD (Leadership Empowerment and Development) Program

The HR Division has launched the EMTEK LEAD program The HR Division runs the EMTEK LEAD program which is an initiative to develop leaders and employees. The program includes various activities such as training, coaching and mentoring, as well as creating a culture of learning, innovation and continuous improvement. Training and development, such as workshops, seminars, courses, webinars and certifications are conducted to enhance the knowledge, skills and abilities of leaders and employees. The program also includes activities such as providing and arranging various coaching and mentoring sessions, including individual coaching, group coaching and peer coaching. The program is conducted to support and guide leaders and employees in their personal and professional growth.

Other activities included in this program are the internalization of corporate culture, innovation, and continuous improvement, as well as encouraging collaboration, to inspire

Program EMTEK LEAD (*Leadership Empowerment and Development*)

Divisi SDM menjalankan EMTEK LEAD program yang merupakan sebuah inisiatif untuk mengembangkan para pemimpin dan karyawan. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti pelatihan, *coaching* dan mentoring, serta menciptakan budaya belajar, inovasi, dan peningkatan berkelanjutan. Pelatihan dan pengembangan, yang dilaksanakan seperti lokakarya, seminar, kursus, webinar dan sertifikasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan para pemimpin dan karyawan. Program ini juga mencakup kegiatan, seperti penyediaan dan pengaturan berbagai sesi coaching dan mentoring, baik *individual coaching, group coaching* maupun *peer coaching*. Program tersebut dilakukan untuk mendukung dan membimbing para pemimpin dan karyawan dalam pertumbuhan pribadi dan profesional mereka.

Kegiatan lain yang termasuk dalam program ini adalah internalisasi budaya perusahaan, inovasi, dan perbaikan berkelanjutan, serta mendorong kolaborasi, untuk menginspirasi

and motivate leaders and employees to excel in performance and innovation. EMTEK's efforts to prepare, develop the competencies of leaders and manage potential employees to become future leaders have won awards from SWA and NBO in the category of "Creating Leaders From Within" in 2023.

dan memotivasi para pemimpin dan karyawan agar dapat memiliki kinerja unggul dan berinovasi. Upaya EMTEK untuk menyiapkan, mengembangkan kompetensi para pimpinan dan mengelola karyawan berpotensi untuk menjadi pemimpin masa depan berhasil menuai penghargaan dari SWA dan NBO dalam kategori "*Creating Leaders From Within*" di tahun 2023.

GCG & Sustainability Program

The HR Division implements Good Corporate Governance (GCG) and Sustainability programs to ensure that the Company has been operating in an ethical, transparent, accountable, and responsible manner. The program also aims to create positive social and environmental impacts through the implementation of various initiatives. The program includes activities such as the development and enforcement of various policies and procedures, such as codes of ethics, anti-corruption, and whistleblowing, with the aim to promote and enforce corporate values and principles. Other activities in this program include the implementation and reporting of audit results and assessments to monitor and evaluate the company's compliance and performance as well as the implementation and participation in a broad range of initiatives and activities, such as CSR, philanthropy, and voluntary programs to support and increase the Company's contributions to the prosperity and development of community and the environment.

Program *GCG & Sustainability*

Divisi SDM mengimplementasikan program *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Sustainability* dalam rangka memastikan operasional bisnis Perseroan telah dikelola dengan cara yang etis, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Program ini juga bertujuan untuk menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif melalui pelaksanaan berbagai inisiatif. Program ini mencakup kegiatan seperti pengembangan dan penegakan berbagai kebijakan dan prosedur, seperti kode etik, anti-korupsi, dan *whistleblowing*, yang bertujuan untuk mempromosikan dan menegakkan nilai dan prinsip-prinsip perusahaan. Kegiatan lain yang termasuk dalam program ini adalah melibatkan pelaksanaan dan pelaporan berbagai audit dan penilaian untuk memantau dan mengevaluasi kepatuhan dan kinerja perusahaan serta pelaksanaan dan partisipasi dalam berbagai inisiatif dan kegiatan, seperti CSR, filantropi, dan sukarela, untuk mendukung dan meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap kesejahteraan dan pembangunan masyarakat dan lingkungan.

Performance Based High Performing Culture Program

The HR Division has established a Performance Based High Performing Culture program to foster a culture of excellence and achievement among its employees. The program involves determining clear and measurable goals, providing feedback and evaluation on a periodical basis, and rewarding performance. The program also involves aligning and disseminating the goals and objectives of the company, divisions, teams, and individuals, to ensure that everyone is working towards the same direction and vision. The program then includes providing and collecting feedback and evaluation on a regular basis, among which are using online tools, surveys, and reviews, to monitor and measure employee progress and performance results. The program also involves rewarding and appreciating performance, extending non-monetary benefits to recognize and motivate employees.

Program *Performance Based High Performing Culture*

Divisi SDM menetapkan program *Performance Based High Performing Culture* untuk menumbuhkan budaya keunggulan dan pencapaian di antara karyawannya. Program ini melibatkan penetapan tujuan yang jelas dan terukur, penyediaan umpan balik dan evaluasi secara berkala, dan memberikan penghargaan atas kinerja. Program ini melibatkan penyelarasan dan penyebaran tujuan dan sasaran perusahaan, divisi, tim, dan individu, untuk memastikan bahwa semua orang bekerja menuju arah dan visi yang sama. Program ini juga melibatkan penyediaan dan pengumpulan umpan balik dan evaluasi secara berkala, seperti dengan menggunakan alat *online*, survei, dan ulasan, untuk memantau dan mengukur kemajuan dan hasil karyawan. Program ini juga melibatkan penghargaan dan apresiasi atas kinerja, dengan memberikan *non-monetary benefit* untuk mengakui dan memotivasi karyawan.

Some of the major projects the HR Division undertook in 2023 were to create and nurture a high-performing workforce. The HR division is committed to serving as the best partner and facilitator for the EMTEK ecosystem, by extending innovative and reliable solutions for any human capital needs. The HR division is also determined to create a great workplace, where employees will feel pleased, healthy, and productive, and where they can grow and thrive with the company. The HR Division is proud to be part of the EMTEK family and will continue to learn and improve to better serve and support the company.

Ini adalah beberapa proyek besar yang dilakukan Divisi SDM pada tahun 2023 untuk menciptakan dan membina tenaga kerja berkinerja tinggi. Divisi SDM berkomitmen untuk menjadi mitra dan fasilitator terbaik bagi ekosistem EMTEK, dengan menawarkan solusi inovatif dan andal untuk semua kebutuhan modal manusia. Divisi SDM juga bertekad untuk menciptakan tempat kerja yang hebat, di mana karyawan bahagia, sehat, dan produktif, dan dimana mereka dapat tumbuh dan berkembang bersama perusahaan. Divisi SDM bangga menjadi bagian dari keluarga EMTEK, dan akan terus belajar dan meningkatkan diri untuk melayani dan mendukung perusahaan dengan lebih baik.





HR Management Structure

The Company has determined the effective and adaptive HR Management Structure of EMTEK Group against the industry dynamics. The structure forms "Center of Excellence" matrixes to facilitate the Company in generating, developing, and maintaining the employees who are capable of giving solutions and synergizing the best practices across EMTEK Group.

1. Organization Development & HR Business Partner

Organization Development & HR Business Partner functions to facilitate the implementation of the Company's strategic planning to achieve goals. This function also facilitates the Company in developing, improving the effectiveness of structures and processes through work mechanisms that have undergone adjustments so that the organization can move adaptively, efficiently and effectively. This function also facilitates the Company in supporting the Company's strategic plans is one of them done through Future of Work research, which brings forward a theme of the impact of Artificial Intelligence on workers and the work environment. Future of Work research is carried out in a project-based internship program by students of the University of New South Wales (UNSW). Through this research, the Organization Development & HR Business Partner function seeks to prepare and develop human resources to prepare them to be adaptive and responsive to opportunities and challenges as well as changes in technology and ways of doing work.

In 2023, the Organization Development function introduced a program to strengthen organizational culture by placing posters around the office area and realigning performance management with EMTEK's values.

Struktur Pengelolaan SDM

Perseroan telah menentukan Struktur Pengelolaan SDM Grup EMTEK yang efektif dan adaptif dengan dinamika industri. Struktur tersebut membentuk matriks "*Center of Excellence*", yang memfasilitasi Perseroan untuk menghasilkan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan yang mampu memberikan solusi dan menyinergikan praktik-praktik terbaik di seluruh Grup EMTEK.

1. *Organization Development & HR Business Partner*

Organization Development & HR Business Partner berfungsi untuk memfasilitasi implementasi rencana strategis Perusahaan (*strategic planning*) untuk mencapai tujuan. Fungsi ini juga memfasilitasi Perusahaan dalam mengembangkan, meningkatkan efektivitas struktur dan proses melalui mekanisme kerja yang telah mengalami penyesuaian agar organisasi dapat bergerak adaptif, efisien, dan efektif. Fungsi ini juga mendukung rencana strategis Perusahaan salah satunya melalui riset *Future of Work* dengan tema dampak *Artificial Intelligence* terhadap pekerja dan lingkungan kerja. Riset *Future of Work* dilakukan dalam *project based internship program* dari mahasiswa University of New South Wales (UNSW). Melalui riset ini, fungsi *Organization Development* & HR *Business Partner* berupaya mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia agar mampu beradaptasi dan bersikap responsif terhadap peluang maupun tantangan serta perubahan teknologi dan cara kerja.

Pada tahun 2023, fungsi *Organization Development* memiliki program untuk memperkuat budaya organisasi melalui penempatan poster di area kantor dan menyelaraskan kembali *performance management* dengan nilai-nilai EMTEK.



2. Talent Acquisition & Employer Branding

Given the highly dynamic and competitive media industry, the Company certainly needs to build reliable, adaptive and responsive HR competencies to the development of information technology and modern lifestyles. In line with this, EMTEK is committed to conducting a transparent selection process and upholding the aspects of equality, non-discrimination, and fairness. and uphold the aspects of equality, non-discrimination, avoid bias, and inclusive.

Employee recruitment activities within EMTEK and its subsidiaries are carried out within the company's sustainability corridor by taking into account future business development needs. EMTEK gives opportunities for internal and external talents to join the Group through the recruitment process. The internal recruitment process is carried out through promotion and rotation, while the external recruitment process based on qualifications and expertise set by the company for prospective employees who are new graduates and/or experts/professionals.

As a part of the development of the recruitment process, in 2023 EMTEK Group used assessment instruments to measure cognitive abilities, personality inventory, and situational assessments, as well as to measure candidates' competencies and their suitability for various roles and positions. The purpose of using this instrument is to ensure that our employees will be able to contribute and grow with the company in the long term.

Regarding the employee recruitment, in 2023, EMTEK held an EMTEK Career & Education Festival 2023 in collaboration with Karir.com and Karier.mu. This was a follow-up activity to EMTEK Career Festival 2022 which this time involves a number of educational institutions,

2. *Talent Acquisition & Employer Branding*

Talent Acquisition & Employer Branding bertugas melaksanakan *High Quality Talent Acquisition & Recruitment*. Mengingat industri media yang sangat dinamis dan kompetitif, Perseroan tentunya perlu membangun kompetensi SDM yang andal, adaptif, dan responsif terhadap perkembangan teknologi informasi dan gaya hidup modern. Sejalan dengan hal tersebut, EMTEK berkomitmen untuk melakukan proses seleksi secara transparan dan menjunjung tinggi aspek kesetaraan, non-diskriminatif, menghindari bias, dan inklusif.

Kegiatan rekrutmen karyawan di lingkungan EMTEK dan entitas anaknya dilakukan dalam koridor kebijakan keberlanjutan perusahaan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis ke depan. EMTEK membuka kesempatan bagi talenta internal maupun eksternal untuk bergabung di grup Perseroan melalui proses rekrutmen. Proses rekrutmen internal dilakukan melalui promosi dan rotasi, sementara proses rekrutmen eksternal dilakukan melalui proses seleksi berdasarkan kualifikasi dan keahlian yang ditetapkan oleh perusahaan terhadap calon karyawan yang merupakan lulusan baru dan/atau tenaga ahli/profesional.

Sebagai bentuk pengembangan dari proses rekrutmen, pada tahun 2023 Grup EMTEK menggunakan instrumen *assessment* guna mengukur kemampuan kognitif, inventaris kepribadian, dan penilaian situasional, serta untuk mengukur kompetensi dan kesesuaian kandidat untuk berbagai peran dan posisi. Tujuan dari penggunaan instrumen ini adalah untuk memastikan agar karyawan dapat berkontribusi dan berkembang bersama perusahaan dalam jangka waktu panjang.

Terkait rekrutmen karyawan, di tahun 2023 ini, EMTEK telah menyelenggarakan EMTEK *Career & Education Festival 2023* yang bekerja sama dengan Karir.com serta Karier.mu. Ini adalah kegiatan lanjutan dari penyelenggaraan EMTEK *Career Festival 2022* yang kali ini melibatkan beberapa

HUMAN RESOURCES
SUMBER DAYA MANUSIA

including the Prakerja program. The event, which was held offline at EMTEK City on 30-31 December 2023, was attended by 20 companies from EMTEK Group and non-EMTEK Group and succeeded in connecting more than 4,000 job seekers with companies. By having educational institutions join the event job seekers could also obtain information related to opportunities to get formal and informal education. The Company expected this event to facilitate job seekers in Indonesia to obtain career opportunities and information about further education, as well as at the same time, help companies and educational institutions get talents and students to achieve common goals.

institusi Pendidikan, termasuk program Pra Kerja. Acara yang diadakan secara luring di EMTEK City pada tanggal 30-31 Desember 2023 ini diikuti oleh 20 perusahaan yang merupakan jajaran Grup EMTEK maupun non-Grup EMTEK dan berhasil menghubungkan lebih dari 4.000 pencari kerja dengan perusahaan. Dengan bergabungnya institusi Pendidikan dalam kegiatan tersebut, para pencari kerja juga dapat memperoleh informasi terkait peluang melanjutkan pendidikan baik secara formal maupun informal. EMTEK berharap penyelenggaraan acara ini dapat membantu pencari kerja di Indonesia untuk memperoleh kesempatan berkarier maupun informasi mengenai pendidikan lanjutan, serta membantu perusahaan dan institusi pendidikan mendapatkan talenta maupun siswa untuk mendukung tercapainya tujuan bersama.

In addition, EMTEK Group also supports the implementation of the Kampus Merdeka program by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. In 2023, EMTEK Group accepted 1,272 students for internship and Certified Independent Study programs with placements at EMTEK and its subsidiaries. The opening of the internship opportunity represents EMTEK's commitment to provide meaningful learning and support the college program according to the goals and interests of each student.

Selain itu, Grup EMTEK juga mendukung penyelenggaraan program Kampus Merdeka oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Di tahun 2023 ini, Grup EMTEK menerima 1.272 mahasiswa untuk mengikuti program magang dan Studi Independen Bersertifikat dengan penempatan pada EMTEK dan entitas anak perusahaan. Pembukaan kesempatan magang tersebut mewakili komitmen EMTEK untuk memberikan pembelajaran yang bermakna dan mendukung program perkuliahan sesuai dengan tujuan dan minat dari setiap mahasiswa.

EMTEK also organized Employer Branding activities aimed at building and managing the reputation of EMTEK and its subsidiaries to become the Employer of Choice for professionals to build careers. In 2023, this activity was carried out through online platforms (such as LinkedIn) and offline activities at campuses, such as the University of Indonesia and Pelita Harapan University. During those activities, the Company gave an overview to prospective employees about the working life in the EMTEK Group, as well as promoted learning and a positive work culture to students.

EMTEK juga melakukan kegiatan *Employer Branding* diselenggarakan oleh EMTEK sebagai upaya membangun dan mengelola reputasi EMTEK dan entitas anaknya agar menjadi perusahaan pilihan bagi para profesional untuk membangun karir (*Employer of Choice*). Pada tahun 2023, kegiatan ini antara lain dilakukan melalui platform daring (seperti LinkedIn) maupun kegiatan luring di kampus-kampus, seperti Universitas Indonesia dan Universitas Pelita Harapan. Pada pelaksanaan kegiatan ini, Perseroan memberikan gambaran kepada calon karyawan tentang bagaimana situasi kerja di Grup EMTEK, serta memberikan pembelajaran dan mendorong budaya kerja yang positif kepada para mahasiswa.

3. Talent Development & Employee Relation

The Talent Learning & Development program is one of the pillars in the Company's HR management structure, which plays a significant role in improving human resource capabilities through the implementation of various employee development programs which we carry out on an ongoing basis, such as EMTRACKS, EMTEK Leadership Program, English Blending Learning, and HR Forum, as well as the development of technical skills, such as organizing Presentation Skill training with the theme "Presenting Data for Business". In supporting the HR-level profession, the Company carried out a BNSP Certification program for the GM HR level. In addition, this year, the Company also the Company also carried out 6 EMTRACKS programs and 4 HR Forums.

3. *Talent Development & Employee Relation*

Program *Talent Learning & Development* merupakan pilar dalam struktur pengelolaan SDM Perseroan yang berperan dalam meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia yang unggul melalui penyelenggaraan berbagai program pengembangan karyawan yang dilakukan secara berkesinambungan, seperti EMTRACKS, EMTEK *Leadership Program*, *English Blending Learning,* dan *HR Forum*, serta pengembangan kemampuan teknikal, seperti penyelenggaraan *training Presentation Skill* yang mengangkat tema "*Presenting Data for Business*". Dalam menunjang profesi *HR level,* Perseroan telah melaksanakan Sertifikasi BNSP untuk level HR GM. Di samping itu di tahun ini pula, Perseroan melaksanakan program EMTRACKS sebanyak 6 kali dan HR Forum sebanyak 4 kali.

Then to improve the quality of leadership of EMTEK Group executives and prepare them to gain global competitiveness the Company carried out development activities, one of which was by holding an EMTEK Executive Forum on 24 January 2023 which presented speakers from Harvard Business Publishing, namely Prarthana Kumar who raised the topic "The Critical Capabilities Required for Leaders to Succeed" and a speaker from Ashmore, namely Kemal Razindyaswara who raised the topic "Indonesia in the Changing Global and Economic Landscape".

Other development activities represent our efforts to strengthen the implementation of corporate governance, including holding an ESG training with Tricor Indonesia with the theme "Turning Compliance into a Strategic Move" on 21 June 2023, then a training entitled "Enable Business Agility With Anti Corruption & Anti Bribery Practices" on 8 May 2023 and training on "Understanding of ISO 37001:2016: Anti-Bribery Management System" and "Personal Data Protection" both on 19 September 2023 to raise awareness about anti-corruption and anti-bribery practices. In addition, an Enterprise Risk Management ("ERM") training was held in cooperation with Radian Wicobs Internationals on 4 December 2023 which brought forward a theme "Enterprise Risk Management ISO 31000:2018 - Principles and Guidelines".

Through this function, the Company also conducts talent management by focusing on improving the competence of potential and well-performing employees. The talent management program begins with talent profiling by applying assessment methods and preparing an Individual Development Plan with reference to employee competency gaps.

Kemudian untuk mengasah kepemimpinan para eksekutif Grup EMTEK agar memiliki daya saing global, Perseroan melaksanakan aktivitas pengembangan, salah satunya penyelenggaraan EMTEK *Executive Forum* pada tanggal 24 Januari 2023 yang menghadirkan pembicara dari Harvard Business Publishing, yaitu Prarthana Kumar yang mengangkat topik *"The Critical Capabilities Required for Leaders to Succeed"* dan pembicara dari Ashmore, yaitu Kemal Razindyaswara yang mengangkat topik *"Indonesia in the Changing Global and Economic Landscape".*

Kegiatan pengembangan lainnya berkaitan dengan upaya penguatan penerapan tata kelola Perusahaan, yaitu di antaranya pelatihan bersama Tricor Indonesia terkait ESG dengan membawa tema "*Turning Compliance into a Strategic Move*" pada 21 Juni 2023 lalu pelatihan bertajuk "*Enable Business Agility With Anti Corruption & Anti Bribery Practices*" pada 8 Mei 2023 serta pelatihan mengenai "Pemahaman mengenai ISO 37001:2016: Sistem Manajemen Anti-Suap" dan "Perlindungan Data Pribadi" yang keduanya dilaksanakan pada tanggal 19 September 2023 guna meningkatkan kesadaran mengenai praktik anti-korupsi dan anti-suap. Selain itu sudah terlaksana pelatihan Bersama Radian Wicobs Internationals terkait *Enterprise Risk Management* ("ERM") dengan tema *"Enterprise Risk Management ISO 31000:2018 - Principles and Guideline"* pada tanggal 4 Desember 2023.

Melalui fungsi ini, Perseroan juga melakukan manajemen talenta dengan fokus pada peningkatan kompetensi karyawan potensial dan memiliki performa yang baik. Manajemen talenta ini diawali dengan melakukan *talent profiling* dengan menerapkan metode asesmen dan menyusun rencana pengembangan karyawan atau *Individual Development Plan* sesuai dengan kesenjangan kompetensi karyawan.



HUMAN RESOURCES
SUMBER DAYA MANUSIA

Employee Relations & Communication has an important role in creating and maintaining a vibrant work environment to support the Company's productivity. To promote constructive relationships with employees, the Company established a communication forum called Connect with HR. The regular forum serves as a communication forum to give the latest updates about the company, programs and policies of the Company, and to establish a dialogue with our Management members.

Employee Relation & Communication memiliki peran penting dalam menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung produktivitas Perseroan. Untuk membangun hubungan yang konstruktif dengan karyawan, Perseroan membangun forum komunikasi yang disebut Connect with HR. Dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, forum ini berperan sebagai wadah untuk mengomunikasikan informasi terkini terkait perusahaan, program-program serta kebijakan Perusahaan serta berperan sebagai ruang dialog dengan Manajemen.

4. Performance Management & Total Rewards

In the HR management structure, the Total Rewards & Personnel Management function has a significant role in the planning of compensation and reward management for employees, especially in realizing the Performance Based High Performing Culture. The company consistently strive to be more innovate, one of which is by looking for ideas of benefits that may not only be in the forms of monetary but also non-monetary, such as service awards, employee activities such as sports clubs, team building, and competency development programs, employee and family health service programs from EMTEK subsidiaries, EMC & JEC healthcare group, and employee CSR activities. This function is also responsible for managing all HR operational activities which have been largely automated. With fair, accurate, and appropriate management of compensation, awards and personnel services, we expect to achieve the performance objectives of both employees and the Company.

This function plays a significant role in the implementation of employee performance appraisal which is carried out through the online performance appraisal (e-PA) system. The Company has developed a more accessible system for employees at EMTEK Hub to facilitate them in determining work targets and evaluating employee performance. The e-PA system is improved on a periodical basis, thus we conduct socialization activities whenever necessary to assist employees in understanding the preparation of individual work targets (employees) that are in line with the Company's business targets. Thus, EMTEK employees are expected to have an adequate understanding of how a performance-based organization works.

Then through the implementation of the Performance Improvement Plan (PIP), also aimed at assisting our employees to improve the quality of their performances. Through a performance management program, employees who perform below standards are expected to improve their performance and reach the standards that are required for certain work levels. The PIP process includes planning, implementing, and evaluating performance improvements within a certain period of time.

4. *Performance Management & Total Rewards*

Dalam struktur pengelolaan SDM, fungsi *Total Rewards & Personnel Management* memegang peran penting dalam perencanaan pengelolaan kompensasi dan penghargaan bagi karyawan, terutama dalam mendukung tercapainya *Performance Based High Performing Culture*. Perusahan terus berusaha untuk berinovasi salah satunya dengan mencari ide-ide *benefit* yang tidak hanya moneter tetapi juga non-moneter, seperti penghargaan masa kerja, kegiatan karyawan seperti klub olahraga, *team building*, dan program pengembangan kompetensi, program kerja sama pelayanan kesehatan karyawan dan keluarga dari entitas anak perusahaan EMC dan JEC, serta kegiatan CSR karyawan. Fungsi ini juga bertugas mengelola semua kegiatan operasional personalia yang sebagian besar telah di otomatisasi. Pengelolaan kompensasi, penghargaan maupun layanan personalia yang adil, tepat, dan sesuai diharapkan akan mendukung tercapainya tujuan kinerja baik karyawan maupun Perseroan.

Fungsi ini berperan dalam pelaksanaan *performance appraisal* karyawan yang dilaksanakan melalui sistem *online performance appraisal* (e-PA). Perseroan mengembangkan sistem yang lebih mudah diakses bagi karyawan pada EMTEK *Hub* untuk memfasilitasi proses penetapan target kerja dan penilaian kinerja karyawan. Pengembangan sistem e-PA dilakukan secara berkala sehingga diperlukan kegiatan sosialisasi untuk membantu karyawan dalam memahami penyusunan target kerja individual (karyawan) yang selaras dengan target bisnis Perseroan. Dengan demikian, karyawan EMTEK diharapkan memiliki pemahaman yang cukup terkait cara kerja organisasi berbasis kinerja.

Kemudian pelaksanaan *Performance Improvement Plan* (PIP) juga ditujukan untuk membantu karyawan meningkatkan kualitas kinerjanya. Melalui program manajemen kinerja, karyawan dengan kinerja di bawah standar diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya hingga mencapai standar yang telah ditetapkan atau dibutuhkan di tingkat pekerjaan. Proses PIP mencakup pembuatan rencana, pelaksanaan dan evaluasi perbaikan kinerja dalam suatu durasi waktu tertentu.

5. HR Information System & Analytics

The Company optimizes the HR Information System & Analytics to boost performance and improve services to the employees. HR Information System & Analytics helps facilitate any inquiries from our employees, such as daily attendance information function, annual leave form, performance appraisal, medical information, by using Employee Self Service. We also measure employee engagement through the implementation of an employee survey by using a Tech-based chat bot.

HR Information System & Analytics also develops Power BI in creating a dashboard MS Teams utilization, to collect information in the form of data analytics from each employee while using MS Teams as one of the collaboration tools used.

In addition, the Company has developed Tableau which is a dashboard displaying data analytics of the demographics of EMTEK and its subsidiaries. By using this dashboard, the Company can obtain data analytics of EMTEK Group's demographics in real time and accurately so that it can be used as a reference to design future HR development strategies and plans. By utilizing HR Information System & Analytics and Tableau, the Company ensures that employees can get optimum service whereas the company can design better and more effective HR development strategies.

5. HR *Information System & Analytics*

Perusahaan memanfaatkan HR *Information System & Analytics* untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada karyawan. HR *Information System & Analytics* memfasilitasi berbagai macam keperluan dan permintaan karyawan, seperti fungsi absensi harian, pengajuan cuti, penilaian kinerja, medis, melalui modul *Employee Self Service.* Serta mengukur *employee engagement* melalui *employee survey* dengan menggunakan *Tech-based chat bot*.

HR *Information System & Analytics* juga mengembangkan *Power* BI dalam membuat *dashboard MS Teams utilization,* untuk memperoleh informasi dalam bentuk data *analytics* dari setiap karyawan dalam penggunaan *MS Teams* sebagai salah satu *collaboration tools* yang digunakan.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan Tableau yang merupakan *dashboard* yang dapat menyajikan *analytics* terkait demografi EMTEK dan entitas anak. Melalui *dashboard* ini, Perusahaan dapat memperoleh informasi *data analytics* terkait demografi EMTEK Grup secara *real time* dan akurat sehingga dapat dipergunakan sebagai acuan untuk merancang strategi maupun rencana pengembangan SDM ke depan. Dengan memanfaatkan HR *Information System & Analytics* dan Tableau, Perseroan dapat memastikan bahwa karyawan mendapatkan pelayanan yang optimal dan perusahaan dapat merancang strategi pengembangan SDM yang lebih baik dan efektif.

Employee Health and Safety

We always put the implementation of Occupational Health and Safety (K3) aspects in the work environment as a priority even though we are in the post-pandemic condition. One of the steps taken by the Company is by continuing to implement the health protocols as recommended by the Government, and initiatives to handle, prevent, and anticipate any situation despite entering the post COVID-19 pandemic. Among these initiatives are organizing health seminars, limiting work mechanisms in the office by using Tap Card Screening system to access the office area as well as conducting continuous updates to the office area as well as conducting continuous updates for collaboration tools that are applicable to all employees, especially employees who are working from home. In 2023, EMTEK collaborated with with EMC Pekayon Hospital in organizing health check-ups and Healthtalks for all employees. The Healthtalk, entitled "Maintaining a Healthy Lifestyle Lifestyle to avoid Silent Killer Disease" with a keynote speaker, dr. presenting the keynote speaker, Dr. Richard Suwandi, Sp.PD, to raise awareness for all employees in maintaining a healthier lifestyle.

As part of work safety, the Company also held a disaster/fire

Kesehatan dan Keselamatan Karyawan

Pelaksanaan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan kerja menjadi prioritas Perseroan bahkan pada masa pasca pandemi sekalipun. Salah satu langkah yang diambil Perseroan adalah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai rekomendasi Pemerintah, dan menjalankan inisiatif-inisiatif untuk menangani, mencegah, serta mengantisipasi segala sesuatu meskipun situasi saat ini memasuki pasca pandemi COVID-19. Di antara inisiatif tersebut adalah dengan menyelenggarakan seminar kesehatan, membatasi mekanisme kerja di kantor dengan menggunakan sistem *Tap Card Screening* untuk mengakses masuk ke dalam area kantor serta melakukan pembaharuan berkelanjutan untuk perangkat kerja kolaboratif (*collaboration tools*) yang berlaku bagi seluruh karyawan, khususnya karyawan yang bekerja dari rumah. Pada tahun 2023, EMTEK berkolaborasi dengan RS EMC Pekayon dalam mengadakan pemeriksaan kesehatan dan *Healthtalk* yang diselenggarakan bagi seluruh karyawan. *Healthtalk yang* berjudul "Menjaga Pola Hidup yang Sehat agar terhindar dari Penyakit *Silent Killer*" dengan menghadirkan pembicara utama, dr. Richard Suwandi, Sp.PD, menjadi suatu sarana untuk meningkatkan kesadaran bagi karyawan dalam menjaga pola hidup yang lebih sehat.

Sebagai bagian dari keselamatan kerja, Perseroan turut

HUMAN RESOURCES
SUMBER DAYA MANUSIA

mitigation training for our employees on 16 November 2023, in collaboration with the management of the Senayan City Mall Building.

menyelenggarakan pelatihan mitigasi bencana/kebakaran pada tanggal 16 November 2023 bekerja sama dengan pengelola Gedung Mall Senayan City yang diikuti oleh karyawan.

Employee Demographic

EMTEK Group manages the development of its human resources according to the company's business needs. As of 31 December 2023, the Company managed 74 employees, compared to 72 employees in 2022 and 61 employees in 2021. However, as a group, EMTEK employed a total of 8,569 permanent employees compared to 9,126 employees in 2022 and 8,715 employees in 2021.

Demografi Karyawan

Pengembangan SDM di lingkungan Grup EMTEK dilakukan sesuai kebutuhan bisnis perusahaan. Hingga tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mengelola 74 karyawan, dibandingkan 72 orang karyawan di tahun 2022 dan 61 orang di tahun 2021. Namun secara grup, EMTEK mempekerjakan total karyawan tetap sebanyak 8.569 orang dibandingkan 9.126 orang di tahun 2022 dan 8.715 orang di tahun 2021.

EMTEK's Employee Demography
Demografi Karyawan EMTEK

Composition by Gender
Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

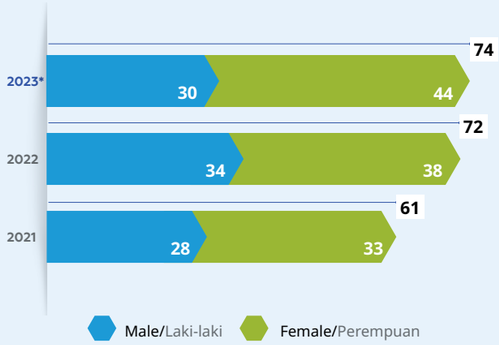

Composition by Employment Status
Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian

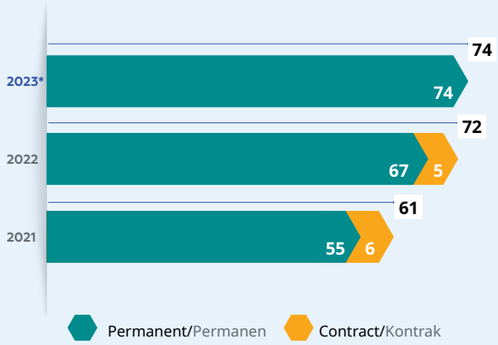

Composition by Education
Komposisi Berdasarkan Pendidikan

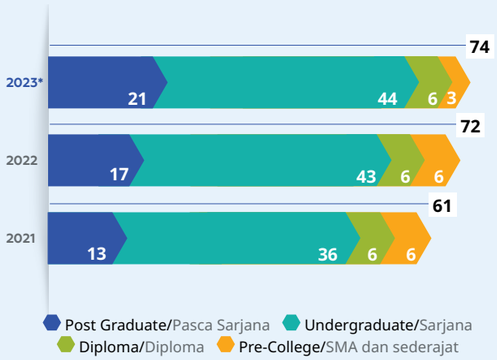

Composition by Age Group
Komposisi Berdasarkan Kelompok Usia

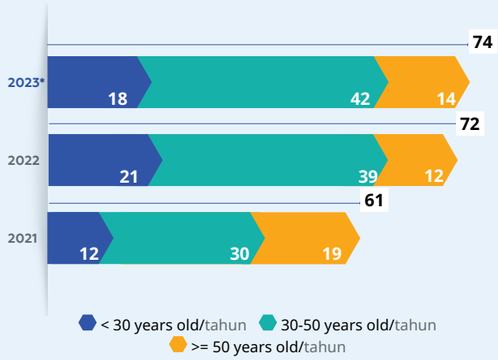

* Composition of EMTEK Group's employees inlclude the Board of Commissioner and Directors.
Komposisi karyawan Grup EMTEK tahun 2023 termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Composition by Job Position
Komposisi Berdasarkan Jabatan

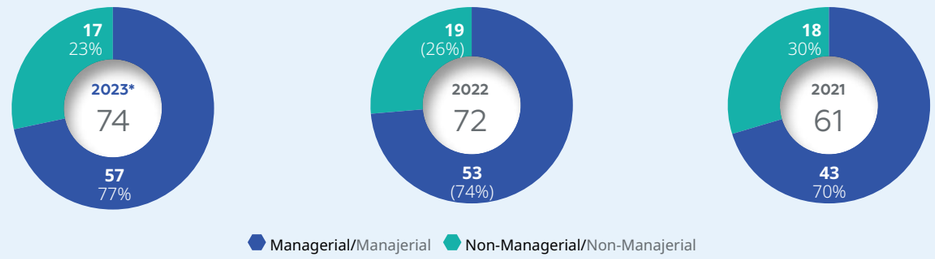

EMTEK's Group Employee Demography
Demografi Karyawan Grup EMTEK

Composition by Gender
Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

Description/Uraian	2023*	2022	2021
Male/Laki-laki	4,722	5,241	4,986
Female/Perempuan	3,847	3,885	3,729
Total	**8,569**	**9,126**	**8,715**

Composition by Employment Status
Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian

Description/Uraian	2023*	2022	2021
Permanent/Permanen	7,153	7,048	6,497
Contract/Kontrak	1,416	2,078	2,218
Total	**8,569**	**9,126**	**8,715**

Composition by Job Position
Komposisi Berdasarkan Jabatan

Description/Uraian	2023*	2022	2021
Managerial/Manajerial	2,025	2,078	1,985
Non-Managerial/Non-Manajerial	6,544	7,048	6,730
Total	**8,569**	**9,126**	**8,715**

Composition by Education
Komposisi Berdasarkan Pendidikan

Description/Uraian	2023*	2022	2021
Post Graduate/Pasca Sarjana	285	314	221
Undergraduate/Sarjana	4,533	4,324	3,979
Diploma/Diploma	2,215	2,320	2,362
Pre-College/SMA dan sederajat	1,536	2,168	2,153
Total	**8,569**	**9,126**	**8,715**

Composition by Age Group
Komposisi Berdasarkan Kelompok Usia

Description/Uraian	2023*	2022	2021
< 30 years old/tahun	3,190	3,587	3,439
30-50 years old/tahun	4,629	4,803	4,418
>50 years old/tahun	750	736	858
Total	**8,569**	**9,126**	**8,715**

* Composition of EMTEK Group's employees include the Board of Commissioner and Directors of EMTEK Holding
Komposisi karyawan Grup EMTEK tahun 2023 termasuk Dewan Komisaris dan Direksi EMTEK Holding

HUMAN RESOURCES
SUMBER DAYA MANUSIA

HR Competence Development

In line with EMTEK Group's organic and inorganic business expansion, EMTEK establishes HR competency development programs that can support the realization of both strategic goals and business achievement results. The Company carries out HR competency development programs in a transparent and inclusive and non-discriminatory manner for EMTEK personnel and their subsidiaries on an ongoing basis. The implementation of the HR competency development program is expected to result in capable and visionary leaders or employees who have excellent competencies and a strong commitment to professionalism to promote quality growth for the EMTEK Group.

In 2023, to support the implementation of employee competency development programs, the Company allocated Rp585,500,000 with an absorption rate of 72%.

The implementation of HR development, education, and training programs in 2023 attended by employees from various divisions are reported as follows:

Pengembangan Kompetensi SDM

Sejalan dengan ekspansi bisnis Grup EMTEK secara organik maupun anorganik, EMTEK menetapkan program pengembangan kompetensi SDM yang dapat mendukung terwujudnya baik sasaran strategi maupun hasil pencapaian bisnis. Perseroan melaksanakan program pengembangan kompetensi SDM secara terbuka dan berlaku inklusif maupun non diskriminatif bagi insan EMTEK dan entitas anaknya secara berkesinambungan. Penyelenggaraan program pengembangan kompetensi SDM tersebut diharapkan dapat menghasilkan pemimpin yang cakap dan visioner ataupun karyawan yang memiliki kompetensi unggul dan menjunjung tinggi profesionalitas untuk mendorong terealisasinya pertumbuhan yang berkualitas bagi Grup EMTEK.

Di tahun 2023, untuk mendukung penyelenggaraan program pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan telah memberikan dukungan anggaran sebesar Rp585.500.000 dengan besaran dana yang diserap mencapai 72%.

Implementasi program pengembangan, pendidikan, dan pelatihan SDM yang terselenggara di tahun 2023 dan diikuti oleh karyawan dari berbagai divisi adalah sebagai berikut:

Competence Development of Human Resources Division

The training attended by employees of the Human Resources Division are aimed at improving the competence of employees of the division and broadening their insights relating to Human Resources so that they can carry out their duties and responsibilities and provide insights into the development of the strategies and initiatives of the Human Resources Division.

Below are the training activities which Human Resources Division staff participated in 2023:

Pengembangan Kompetensi Divisi Human Resources

Pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Human Resources dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dari divisi tersebut serta meningkatkan wawasannya terkait *Human Resources* agar mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dan memberikan *insight* untuk strategi dan inisiatif Divisi Human Resources.

Berikut kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Human Resources pada tahun 2023:

Period (date, month & year) Periode (tanggal, bulan & tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
14–15 February/Februari 2023	Jakarta	Improvement Institute Training & Consulting	Presenting Data For Business
14-15 February/Februari 2023	SCTV Tower	EMTEK	Presentation Skill - Presenting Data For Business
8 March/Maret 2023	Jakarta	IDX	Ring The Bell for Gender Equality – Series 1
8 March/Maret 2023	Jakarta	IBM & Microsoft	Breaking the Bias: Women and Artificial Intelligence
14 March/Maret 2023	Jakarta	IDX	Ring The Bell for Gender Equality – Series 2 (Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors)
15 March/Maret 2023	Online	MII	Solusi Mengoptimalisasi HRIS Dalam Proses Pendistribusian SPT 1721-A1
30 March/Maret 2023	Jakarta	IDX	Ring The Bell for Gender Equality – Series 3 (Self Assessment: Where Are We in the Implementation of Women's Empowerment Principles?)

Period (date, month & year) Periode (tanggal, bulan & tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
8 May/Mei 2023	Jakarta	Sustain – PT. Mitra Juang Mandiri	Enable Business Agility With Anti Corruption & Anti Bribery Practices
22 May/Mei 2023	Jakarta	Akrivia HCM	HR Tech Summit & Awards 2023
3 June/Juni 2023	Jakarta	IDX	Ring The Bell for Gender Equality – Series 4 (Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks)
21 June/Juni 2023	Jakarta	Tricor Indonesia	Turning Compliance into a Strategic Move
1 September/September 2023	Jakarta	Lingotalk – PT. Intermedia Multibahasa Indonesia	English Training
19 September/September 2023	Jakarta	Aktuator Konsultan - Anton Dewantoro	Pemahaman mengenai ISO 37001:2016: Sistem Manajemen Anti-Suap
19 September/September 2023	Jakarta	EMTEK	Perlindungan Data Pribadi
13 September/September 2023	Online	CIMB Niaga	The Cooler Earth Sustainability Summit 2023
13 September/September 2023	Jakarta	EMTEK with IAI	PSAK *Update* berlaku 2023 dan 2024 & Perpajakan Natura
14 September/September 2023	Jakarta	UN Global Compact & UN Woman	Understanding the Business of Gender-Responsive Procurement
20 September/September 2023	Jakarta	Direktorat Jenderal Pajak	Sosialisasi Dampak Perubahan Format NPWP 16 Digit dan NITKU 22 Digit
11 October/Oktober 2023	Jakarta	Kofax	The Power of Automation, Innovation, and Generative AI
17 October/Oktober 2023	Jakarta	UN Global Impact	Engaging and Upskilling Employees
19 October/Oktober 2023	Jakarta	UN Global Impact	The Gender of Business Integrity
20 October/Oktober 2023	Jakarta	Fuse	Mastering Agile Performance : Sharing Success Stories & Strategies
23 October/Oktober 2023	Jakarta	OJK Institute	Kunci Sukses Menciptakan Talenta Profesional di Sektor Jasa Keuangan
25 October/Oktober 2023	Jakarta	LinkedIn	AI is Shaking Up the Workplace : The Role of L&D in Shaping the AI-driven Workforce
26 October/Oktober 2023	Online	BTS	How to think strategically about using AI to create value in your business
13 November/November 2023	Jakarta	Institute Leimena	Human Dignity and Rule of Law for a Peaceful and Inclusive Society
28 November/November 2023	Jakarta	EMTEK	Diversity & Inclusion
28 November/November 2023	Jakarta	EMTEK	Anti Harassment in the workplace
4 December/Desember 2023	Jakarta	Radian Wicobs International	Enterprise Risk Management ISO 31000:2018 - Principles and Guideline
7 December/Desember 2023	Online	Mandiri Institute	Mandiri Sustainability Forum 2023
12 December/Desember 2023	Jakarta	Pijar Foundation	The Futurist Summit 2023

HUMAN RESOURCES
SUMBER DAYA MANUSIA

Competence Development of Accounting Division

Below are the training activities which Accounting Division staffs participated in 2023:

Pengembangan Kompetensi Divisi Accounting

Pada tahun 2023, kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Accounting adalah sebagai berikut:

Period (date, month & year) Periode (tanggal, bulan & tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
8 May/Mei 2023	Virtual online Meeting	Company	Webinar: Enable Business Agility With Anti Corruption & Anti Bribery Practices
24 May/Mei 2023	Plaza Senayan	IAI-ICAEW	IAI-ICAEW Movie Screening "All Too Familiar: Navigating Ethical Dilemma"
6-7 June/Juni 2023	Virtual online Meeting	Pajakku	Webinar Pajakku: Kupas Tuntas Aturan Baru PPh dan PPN Emas
27-28 June/Juni 2023	Virtual online Meeting	ASEAN Capital Markets Forum	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and International Sustainability Standards Board (ISSB) Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards
20 July/Juli 2023	Virtual online Meeting	Kompartemen Akuntan Perpajakan IAI	Pengadilan Pajak Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi No. 26/PUU-XXI/2023
12-13 September/September 2023	SCTV Tower Lt. 8	Ikatan Akuntan Indonesia	Update Pajak & PSAK 2023
20 September/September 2023	Virtual online Meeting	Direktorat Jenderal Pajak	Dampak Perubahan Format NPWP 16 Digit dan NITKU 22 Digit Kepada ILAP
22 November/November 2023	Virtual online Meeting	EY Indonesia	EY Indonesia Thought Leadership - Accounting, Sustainability Reporting, and Tax Updates
27 November/November 2023	Virtual online Meeting	OJK	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan
4 December/Desember 2023	Virtual online Meeting	EMTEK	Enterprise Risk Management : Principles and Guidelines
20 December/Desember 2023	Virtual online Meeting	IDX	Sosialisasi Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023
22 December/Desember 2023	Virtual online Meeting	Kompartemen Akuntan Perpajakan IAI	Seminar Challenges & Benefits in Adopting IFRS S1 & S2

Competence Development of Finance Division

Below are the training activities which Finance Division staffs participated in 2023:

Pengembangan Kompetensi Divisi Finance

Berikut kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Finance pada tahun 2023:

Period (date, month & year) Periode (tanggal, bulan & tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
14-15 February/Februari 2023	SCTV Tower, Lt. 19	In-house (HR EMTEK)	Presentation Skill - Presenting Data for Business"
8 May/Mei 2023	Virtual Online Meeting	In-house (HR EMTEK)	Webinar: Enable Business Agility with Anti-Corruption & Anti Bribery Practices
7 June/Juni 2023	SCTV Tower, Lt. 8	In-house (HR EMTEK)	EMTEK Leadership Program dengan tema "Managing with Impact"
21 June/Juni 2023	Virtual online Meeting	Tricor Indonesia	ESG Training: Turning Compliance into a Strategic Move
23 August/Agustus 2023	Virtual online Meeting	ELSA English Speech Analyzer	Online English Speech Course
12-13 September/September 2023	SCTV Tower Lt. 8	Ikatan Akuntan Indonesia	Training Accounting & Finance: Update Pajak & PSAK 2023
4 December/Desember 2023	Virtual online Meeting	In-house (HR EMTEK)	Enterprise Risk Management: Principles and Guidelines

Competence Development of Legal Division

Below are the training/certification activities which Legal Division staffs participated in 2023:

Pengembangan Kompetensi Divisi Legal

Kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Legal di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Period (date, month & year) Periode (tanggal, bulan & tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
13-14 November/November 2023	Webinar	Dirjen HAM & Institut Leimena	Human Dignity and Rule of Law for a Peaceful and Inclusive Society
23-24 November/November 2023	The Kasablanka Hall, Mall Kota Kasablanka Lt. 3	AFTECH	Acara Puncak Bulan Fintech Nasional 2023: 5th Indonesia Fintech Summit & Expo 2023
24 November/November 2023	Webinar	Hukumonline	Membahas Peraturan Terbaru
4 December/Desember 2023	Webinar	EMTEK	Enterprise Risk Management: Principles and Guidelines
5 December/Desember 2023	Webinar	Assegaf Hamzah & Partners	Kaleidoscope of Competition Law in Indonesia 2023
5 December/Desember 2023	Webinar	AFTECH bersama MicroSave Consulting (MSC)	Perlindungan Konsumen Perempuan dalam Ekosistem Fintech
6 December/Desember 2023	Webinar	Bahar	Draft of government regulation on the implementation of PDP law (RPP PDP) - Background & Essentials
7 December/Desember 2023	Webinar	Mandiri Institute	Mandiri Sustainability Forum 2023 "Sustainability Acts: Why Now, What's Next?"
8 December/Desember 2023	Webinar	Kementerian Kesehatan RI dan APPDI	Perlindungan Data Pribadi di Sektor Kesehatan: Tantangan dan Arah Kebijakan
11 December/Desember 2023	Webinar	AFTECH bersama MicroSave Consulting (MSC)	Menuju Inklusi Keuangan Lintas Generasi di Indonesia
20 December/Desember 2023	Webinar Podcast	Hukum Online	Regulations Roundup Updates on Indonesian Laws in Live Podcast - Revisi UU ITE
21 December/Desember 2023	Webinar	FMIPA UGM	Peran Strategis Petugas Perlindungan Data/*Data Protection Officer* (DPO)

Competence Development of Business Development Division

Below are the training/certification activities which Business Development Division staffs participated in 2023:

Pengembangan Kompetensi Divisi Business Development

Berikut ini adalah kegiatan pelatihan/sertifikasi yang diikuti oleh karyawan Divisi Business Development di tahun 2023:

Period (date, month & year) Periode (tanggal, bulan & tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
14 – 15 February/Februari 2023	SCTV Tower	Improvement Institute	Presentation Skill Training – Presenting Data for Business
7 June/Juni 2023	SCTV Tower	HR EMTEK	Managing with Impact Training

HUMAN RESOURCES
SUMBER DAYA MANUSIA

Competence Development of IT Division

Below are the training/certification activities which IT Division staffs participated in 2023:

Pengembangan Kompetensi Divisi IT

Berikut ini adalah kegiatan pelatihan/sertifikasi yang diikuti oleh karyawan Divisi IT di tahun 2023:

Period (date, month & year) Periode (tanggal, bulan & tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
25 January/Januari 2023	SCTV Tower	Infotech	Gen 21 SPS and Geo
9 March/Maret 2023	SCTV Tower	Mastersystem Infotama	Cisco System
8 May/Mei 2023	SCTV Tower	Infotech	Gen21 Broadcast Management System
16 October/Oktober 2023	Jl. Anggrek Cendrawasih II No.14 A	ID-Networkers	VMware vSphere Admin
25 November/November 2023	SCTV Tower	Pilar Global Solusi	Advanced VMware vSphere, vCenter and SRM 7 Operation
14 November/November 2023	Online	Equine Global	SAP S/4HANA Replication and Troubleshooting
15 November/November 2023	Jl. Anggrek Cendrawasih II No.14 A	ID-Networkers	Cisco CCNP ENTERPRISE
18 December/Desember 2023	Online	Udemy	PMP Certification Exam Prep Course

Employee Engagement Survey 2023

Since 2022, EMTEK has begun to implement Employee Engagement tools as one of the efforts to explore information about the level of employee engagement with work, organization, and work environment. Based on a survey conducted on employees in 2023, EMTEK's employee engagement survey showed a score of 83.06, which is higher than the score in 2022, which was 82. This means that employees perceive leaders at EMTEK to have the knowledge and skills needed to effectively lead and direct them.

Aspects being measured in the Engagement survey include Climate & Culture, Leader Energy, Team Harmony, Job & Impact, HR Empowerment, Mental Health & Well- Being, and Self-Awareness.

Employee Engagement Survey 2023

Sejak tahun 2022, EMTEK mulai menerapkan *Employee Engagement tools* sebagai salah satu upaya untuk menggali informasi mengenai tingkat keterlibatan karyawan terhadap pekerjaan, organisasi, dan lingkungan kerja. Melalui survei yang dilakukan terhadap karyawan di tahun 2023, *employee engagement survey* EMTEK menunjukkan skor 83,06 yang lebih tinggi dibandingkan skor tahun 2022, yaitu 82. Hal ini menunjukan bahwa karyawan menganggap para pemimpin di EMTEK memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat memimpin dan mengarahkan mereka secara efektif.

Aspek yang diukur dalam *Engagement survey* ini meliputi aspek *Climate & Culture, Leader Energy, Team Harmony, Job & Impact, HR Empowerment, Mental Health & Well-Being*, dan *Self-Awareness*.

INFORMATION TECHNOLOGY
TEKNOLOGI INFORMASI



The increasingly dynamic business in the digital era has insisted EMTEK to consistently develop the information technology (IT) infrastructure, particularly the digital technology. The use of digital technologies within EMTEK Group is aimed at driving the optimization and accelerating content production and distribution across business platforms under EMTEK Group's ecosystem. In addition, digital technologies will help boost the competitiveness of our products and services as well as realize our vision to be the leading and most reliable media, technology, digital infrastructure, healthcare, and financial services in Indonesia.

Dinamika bisnis di era digital menuntut EMTEK untuk memberikan perhatian besar terhadap pengembangan infrastruktur teknologi informasi (TI), terutama teknologi digital. Pemanfaatan teknologi digital di Grup EMTEK ditujukan untuk memfasilitasi optimalisasi dan percepatan produksi serta distribusi konten di semua platform bisnis yang terdapat di ekosistem Grup EMTEK. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga diharapkan dapat mendukung daya saing produk dan layanannya serta merealisasikan visinya menjadi penyedia jasa media, teknologi, infrastruktur digital, pelayanan kesehatan, dan jasa keuangan terkemuka dan andal di Indonesia.

Information Technology (IT) Management Structure

Information technology management in EMTEK Group is divided into 3 main pillars, namely:

1. Business Process and Project (BPP), consisting of a team of personnel in charge of facilitating between IT staffs and users, mapping business processes to be reported in technical document format, handling and ensuring IT projects to have run well and meet specified deadlines and fulfill user expectations. The BPP team is also responsible as a project manager who prepares the project team structure with other IT teams.

2. Business Application (BA), consisting of application team and developer team. The application team is responsible for handling specific applications, such as Enterprise

Struktur Pengelolaan Teknologi Informasi (TI)

Pengelolaan teknologi informasi di Grup EMTEK terbagi ke dalam 3 pilar utama, yakni:

1. *Business Process and Project* (BPP), terdiri dari tim yang bertugas memfasilitasi antara staf TI dan *user*, melakukan pemetaan (*mapping*) terhadap proses bisnis (*business process)* untuk kemudian dilaporkan dalam format *technical document*, menangani dan memastikan *project* TI berjalan dengan baik serta memenuhi tenggat waktu yang ditentukan dan sesuai ekspektasi *user*. Tim BPP juga bertanggung jawab sebagai *project manager* yang menyiapkan struktur tim *project* dengan tim TI lainnya.
2. *Business Application (BA)*, terdiri dari tim aplikasi (*application*) dan tim pengembang (*developer*). Tim aplikasi dalam hal ini bertanggung jawab untuk menangani

INFORMATION TECHNOLOGY
TEKNOLOGI INFORMASI

Resource Planning (ERP), Broadcast Management System (BMS)/Content Management System (CMS), databases, and Media Assets. Meanwhile, the development team is tasked with developing web-based and mobile applications that can accommodate the needs of all users in the Company.

3. Operation and Support, consisting of a team of personnel who serve 24 hours to ensure all company operations run well, including networks, servers, access control, security, telephony systems, and backups. This team also acts as a first layer of support for handling IT problems in the company.

Contribution of Information Technology to the Improvement of Business Performance

The management of information technology within the EMTEK Group has an important role in ensuring the smooth business processes as well as the accomplishment of the company targets and objectives. Through the optimization of information technology, EMTEK Group employees can increase their productivity and achieve performance targets sets by the Company. Also through the optimization of virtualization and the setup of private clouds to facilitate various applications has allowed the Company and the EMTEK Group to share same applications, such as E-mail, Employee Self-Service (ESS), Digital Archive System, Storages, and so on, to ensure that the company is managed effectively, efficiently, and transparently.

Then, the Company has developed an in-house application that can facilitate the conversion of news content from physical tapes to soft files, to be subsequently stored in storage. The Company also utilizes the ESS application in subsidiaries within the EMTEK Group to help employees access their data and assets through a portal. ESS also helps manage various administrative activities related to HR effectively and efficiently.

With the implementation of an integrated information system in the Company's work environment, EMTEK Group employees can now work productively, effectively, and make considerable contributions to the Company's sustainable growth.

IT Implementation to Anticipate Cyber Attacks

The Company realizes that the application of advanced information technology across the business lines certainly increases the risk of the company being exposed to potential cyberattacks which can paralyze the information security system and ultimately have an impact on the performance of the Company and its subsidiaries in general. To that end, the Company has improved the reliability of IT infrastructure by:

aplikasi spesifik, seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Broadcast Management System* (BMS)/*Content Management System* (CMS), *database*, serta *Media Asset*. Sementara itu, tim pengembang bertugas untuk mengembangkan aplikasi berbasis *web* dan *mobile* yang dapat mendukung semua kebutuhan *user* di Perseroan.

3. *Operation and Support*, terdiri dari tim yang bertugas 24 jam untuk memastikan semua operasional perusahaan berjalan dengan baik, yaitu termasuk jaringan, *server*, *access control, security, telephony system*, dan *backup*. Tim ini juga bertindak sebagai *first layer support* terhadap penanganan masalah TI yang terjadi di perusahaan.

Kontribusi Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Kinerja Usaha

Pengelolaan teknologi informasi di lingkungan Grup EMTEK memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses bisnis maupun pencapaian target dan sasaran perusahaan. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, karyawan Grup EMTEK dapat meningkatkan produktivitas dan mencapai target-target kinerja yang telah ditetapkan Perseroan. Kemudian melalui optimalisasi virtualisasi dan *setup private clouds* yang dapat mengakomodir berbagai aplikasi, maka Perseroan dan jajaran Grup EMTEK dapat saling berbagi penggunaan aplikasi yang sama, seperti *E-mail, Employee Self-Service (ESS), Digital Archive System, Storages*, dan lain sebagainya, sehingga pengelolaan perusahaan dapat berlangsung efektif, efisien, dan transparan.

Kemudian, Perseroan juga mengembangkan aplikasi *in-house* yang dapat memfasilitasi kegiatan konversi konten berita dari fisik kaset ke *file*, untuk selanjutnya disimpan ke dalam *storage*. Perseroan juga memanfaatkan aplikasi ESS pada anak perusahaan di dalam Grup EMTEK guna membantu karyawan untuk mengakses data dan aset mereka melalui suatu portal yang disiapkan oleh Perseroan. ESS juga membantu pengelolaan berbagai kegiatan administrasi yang berkaitan dengan SDM secara efektif dan efisien.

Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi di lingkungan kerja Perseroan, karyawan Grup EMTEK dapat bekerja secara produktif, efektif, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Penerapan TI untuk Merespons *Cyber Attack*

Perseroan menyadari bahwa penerapan teknologi informasi maju di berbagai lini usahanya tentunya meningkatkan risiko perusahaan untuk terekspos pada potensi serangan siber (*cyber attack*) yang dapat melumpuhkan sistem keamanan informasi dan pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan dan entitas anaknya secara umum. Untuk itu, Perseroan telah meningkatkan keandalan infrastruktur TI dengan cara:



- Installing Firewall as one of the security layers.
- Installing antivirus on every PC/laptop.
- Installing anti-spam/anti-phishing protection on e-mail.
- Reviewing the implementation of a security operation center (SOC).

- Menerapkan *Firewall* sebagai salah satu *layer* keamanan.
- Menerapkan antivirus di setiap PC/laptop.
- Menerapkan proteksi *anti spam/anti phising* di *e-mail*.
- Menjajaki penerapan *security operation center* (SOC).

Implementation of IT Development Plans in 2023

Information technology management in 2023 was mainly focused on ensuring the effectiveness and efficiency of business processes in the EMTEK Group. Several IT development activities this year were carry-over activities so as to build the reliability of the Company's IT infrastructure.

The followings are the IT development plans and the implementation in 2023:

Implementasi Rencana Pengembangan TI Tahun 2023

Pengelolaan teknologi informasi di tahun 2023 terutama difokuskan salah satunya untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses bisnis di Grup EMTEK. Beberapa kegiatan pengembangan TI di tahun ini juga merupakan kelanjutan dari kegiatan di tahun 2022 dalam rangka membangun keandalan infrastruktur TI Perseroan.

Berikut ini adalah rencana pengembangan TI dan realisasi pelaksanaannya di tahun 2023:

Plan | Rencana	**Realization** | Realisasi
› Updating the ERP applications and systems applied within the Grup EMTEK to the latest versions. › Testing and updating the DRC system for critical applications currently in use. › Melakukan pembaruan aplikasi dan sistem ERP yang diaplikasikan oleh Grup EMTEK ke versi terkini. › Melakukan pengujian dan pembaruan terhadap sistem DRC untuk *critical application* yang digunakan saat ini.	› The implementation has started as of January 2023. › Several critical applications have already run on the DRC system and would proceed to the next stage, which is the system and offline backup process. › Proses implementasi sistem ERP sudah berjalan sejak Januari 2023. › Semua aplikasi kritikal sudah berjalan pada sistem DRC dan dilakukan proses *backup* baik secara sistem dan *offline*. Regular testing was carried out in addition to testing several other applications that were deemed necessary and able to run on the DRC system. Pengujian secara berkala telah dilakukan di samping melakukan pengujian terhadap beberapa aplikasi lainnya yang dianggap perlu dan dapat berjalan di sistem DRC.
System monitoring. Melakukan *monitoring system*.	Currently, a passive monitoring system involving support personnel and help desks has been implemented to help monitor several supporting devices and applications so as to be able to detect any disruptions at early stage. Saat ini, sistem *monitoring* pasif telah diimplementasikan dengan melibatkan tenaga *support* dan *helpdesk* untuk membantu memonitor beberapa perangkat dan aplikasi penunjang sehingga gangguan sistem dapat terdeteksi lebih awal.

INFORMATION TECHNOLOGY
TEKNOLOGI INFORMASI

Plan | Rencana	**Realization** | Realisasi
Installing the Hub application to facilitate employee self-services in collaboration with the Human Resources Division. Pemasangan aplikasi Hub untuk memfasilitasi *employee self-services* melalui kerja sama dengan Divisi Human Resources.	The application has been implemented in several companies and some developments will still be carried to complete features of this application. Aplikasi tersebut telah diimplementasikan di sejumlah perusahaan dan beberapa pengembangan masih akan dilakukan untuk melengkapi fitur dari aplikasi ini.
Maintaining the reliability of the network and internal applications to minimize downtime and disruptions in accessing applications either remotely or through VPN access by employees running WFH. Menjaga keandalan jaringan dan aplikasi internal guna meminimalkan *downtime* dan gangguan saat mengakses aplikasi, baik secara *remote* ataupun akses VPN oleh karyawan yang bekerja dari rumah (*Work From Home*/WFH).	We have introduced several network modifications, such as setting up automatic failover for hardware and network, and replaced some devices to minimize disruptions due to system failures in the IT infrastructure. Kami telah melakukan sejumlah modifikasi jaringan, termasuk melakukan *setup automatic failover* secara *hardware* dan jaringan, serta mengganti perangkat untuk meminimalkan gangguan akibat kegagalan sistem di infrastruktur TI.
Preparing, managing, and maintaining the supporting applications to facilitate activities while working from remote areas and from home (Work from Home/WFH). Mempersiapkan, mengelola, dan melakukan perawatan aplikasi penunjang untuk memfasilitasi proses kerja dari lokasi yang jauh dan dari rumah.	Several improvements were introduced in 2022 and were upgraded in 2023 in line with the increase in working capacity due to the adoption of hybrid work model. Beberapa perubahan telah dilakukan di tahun 2022 dan terus ditingkatkan di tahun 2023 seiring dengan peningkatan kapasitas kerja akibat pengadopsian mode kerja secara *hybrid*.
Strengthening the network security and application security to minimize disruption from irresponsible parties. Memperkuat pengamanan di sisi jaringan dan aplikasi guna meminimalkan gangguan dari pihak-pihak tidak bertanggung jawab.	We continue with the implementation of data security device as part of efforts to minimize network and application disruptions. Implementasi beberapa perangkat keamanan terus dilakukan untuk meminimalisir gangguan jaringan dan aplikasi.

IT Development Plan for 2024

With the increasingly important role of the technologies in advancing the organization, the Company has placed information technology management within the sustainability corridor. Therefore, we plan the IT management by conducting a comprehensive review of the needs of IT development in EMTEK Group as well as in the subsidiaries.

Entering the fiscal year of 2024, the Company has set an IT development plan with focus on the following aspects:

Rencana Pengembangan TI untuk Tahun 2024

Mengingat pentingnya peran teknologi maju bagi kemajuan organisasi, maka Perseroan menempatkan pengelolaan teknologi informasi dalam koridor pelaksanaan aspek keberlanjutan. Oleh karenanya, perencanaan pengelolaan TI dilakukan dengan melaksanakan kajian kebutuhan pengembangan TI secara komprehensif baik di Grup EMTEK maupun di entitas anak.

Untuk menyambut tahun buku 2024, Perseroan dalam hal ini telah menetapkan rencana pengembangan TI yang berfokus pada aspek-aspek berikut ini:

IT Development Plan for 2024

EMTEK prepares an information technology development plan for 2024 in order to ensure the smooth running of the Company's business processes and infrastructure reliability. Below are the IT development plans for 2024:

- Maintaining and continuing the strategies already in place, such as developing ERP system application, employee self-service application, improving network and application security, system monitoring, and preparation for the increasing working capacity in hybrid mode with the aim to minimize risks of disruptions caused by system reliability and security disruption in the infrastructure.
- Preparing the implementation of an application that will consolidate the financial statements of the companies within the EMTEK Group so as to facilitate a faster and more accurate reporting.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2024

EMTEK mempersiapkan rencana pengembangan teknologi informasi di tahun 2024 dalam rangka menunjang kelancaran proses bisnis maupun keandalan infrastruktur Perseroan. Berikut rencana pengembangan TI untuk tahun 2024:

- Mempertahankan dan melanjutkan yang sudah dilakukan sebelumnya, seperti pengembangan aplikasi sistem ERP, aplikasi *employee self-service*, meningkatkan pengamanan jaringan dan aplikasi, *system monitoring*, serta persiapan untuk peningkatan kapasitas kerja dengan *mode hybrid* yang ditujukan untuk meminimalkan risiko karena adanya gangguan terkait keandalan sistem maupun gangguan keamanan di infrastruktur.
- Mempersiapkan implementasi aplikasi yang akan mengkonsolidasi laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan di dalam Grup EMTEK sehingga dapat dihasilkan laporan yang lebih cepat dan akurat.



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



BUSINESS SEGMENT REVIEW
TINJAUAN PER SEGMEN

The Company's business activities focus on 3 (three) business segments which include:

1. Media and Digital
   Media and Digital is Emtek's primary business portfolio. As Indonesian most prominent media conglomerate, this business group includes consists of 6 stations television stations namely SCTV, Indosiar, PT Surya Citra Pesona, Mentari TV, Ajwa TV and Moji. Broadcasting satellite television subscriptions to Nexparabola, a content, film and video production and distribution company (Vidio), as well as a website megaportal and digital publications.

2. Healthcare
   Through PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) as a subsidiary of the Company, the Health business line is carried out in the form of private hospital activities that continue to strive to provide quality and reliable health services for patients and in accordance with community needs. SAME and its subsidiaries operate 7 hospital units under the name EMC Healthcare and 1 hospital unit named RS Grha Kedoya. All eight hospitals are located in the provinces of DKI Jakarta, West Java and Banten.

3. Others
   The Others business line includes connectivity, provision of banking services, financial services, infrastructure technology, internet, solutions, investment, as well as other areas in line with the Company's business direction.

Media and Digital

Business Performance

According to Media Partners Asia, amidst the shift to online and the growth of Connected TV (CTV), traditional linear TV not expected to see a meaningful return of TV ad. Meanwhile, in Indonesia, online VOD (Video On Demand) opportunities are increasingly attractive compared to pay TV.

The growth of Subscription Vidio On Demand (SVOD) business in Indonesia is currently the highest in Asia. In the last five years, Indonesia's paid video streaming business revenue increased by 72%, 8% and 13% ahead of South Korea and Thailand respectively. However, in terms of revenue, Indonesia's paid video streaming business is still quite small. Second-placed South Korea currently earns revenues of US$1.5 billion, while Indonesia records revenues of US$366 million.

Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada 3 (tiga) segmen bisnis yang meliputi:

1. Media dan Digital
   Media merupakan portofolio bisnis utama EMTEK. Sebagai perusahaan konglomerasi Indonesia terkemuka di sektor media, segmen mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yang terdiri dari 6 stasiun televisi yaitu SCTV, Indosiar, PT Surya Citra Pesona, Mentari TV, Ajwa TV dan Moji. Penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu Nexparabola, perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video (Vidio), serta megaportal website serta publikasi digital.
2. Kesehatan
   Melalui PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) selaku entitas anak Perseroan, lini bisnis Kesehatan dijalankan dalam bentuk aktivitas rumah sakit swasta yang terus berupaya memberikan pelayanan kesehatan berkualitas dan terpercaya bagi pasien dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. SAME dan entitas anak mengoperasikan sebanyak 7 unit rumah sakit di bawah nama EMC Healthcare dan 1 unit rumah sakit bernama RS Grha Kedoya. Kedelapan rumah sakit tersebut berlokasi di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.
3. Lainnya
   Lini bisnis Lainnya mencakup konektivitas, pengadaan jasa perbankan, jasa keuangan, teknologi infrastruktur, internet, solusi, investasi, serta bidang-bidang lain yang sesuai dengan arah usaha Perseroan.

Media dan Digital

Kinerja Bisnis

Menurut Media Partners Asia, di tengah peralihan ke *online* dan pertumbuhan *Connected* TV (CTV), TV tradisional diperkirakan tidak akan memperoleh keuntungan signifikan dari belanja iklan TV. Sementara itu, di Indonesia, peluang (*Video On Demand*) VOD *online* semakin menarik dibandingkan TV berbayar.

Pertumbuhan bisnis *Subscription Vidio on Demand* (SVOD) di Indonesia saat ini merupakan yang tertinggi di Asia. Dalam lima tahun terakhir, pendapatan bisnis streaming video berbayar di Indonesia meningkat 72%; unggul 8% dan 13% dari Korea Selatan dan Thailand yang menyusul di bawahnya. Namun demikian, dari sisi jumlah pendapatan, bisnis layanan *streaming* video berbayar di Indonesia saat ini masih cukup kecil. Korea Selatan yang ada di peringkat kedua saat ini memiliki pendapatan di angka US$1,5 miliar, sedangkan Indonesia mencatat pendapatan sebesar US$366 juta.

Following the implementation of the Analog Switch Off (ASO), the Indonesian Advertisers' Association (APPINA) stated that in the first half of 2023, advertising spending decreased by around 7%. ASO was not the only cause of the decline in advertising spending, but there were a number of other supporting elements as the cause of the decline in advertising spending, including the startup world business shock to the global recession in early 2023.

Although the implementation of Analog Switch Off (ASO) was initially expected to affect Emtek Group's audience share, the overall performance of the media business in 2023 was satisfactory. PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) maintained its dominance in the Free-to-Air (FTA) Television Network. SCTV ranked first from January to August 2023, while Indosiar (IVM) led from September to December 2023. All-time share reached 14.3 for SCTV and 13.0 for PT Indosiar Visual Mandiri (IVM) in 2023, both topping the chart compared to other TV channels.

In order to capitalize on the opportunity to increase advertising revenue from its various media platforms, SCMA also improved the quality and affordability of Mentari TV, a TV station that focuses on the children and mother segments who need quality, educational and inspirational content, resulting in Mentari TV being ranked No. 5 in terms of audience share for the FTA TV category. The achievement of our TV channel, will not only provide a diverse choice of content for the public after the implementation of ASO but is also expected to increase the potential for advertising revenue.

The market dominance has demonstrated EMTEK Group's true business agility in producing high quality and sought-after content, such as IVM's flagship program, Dangdut Academy, which is regionally successful because it can attract more viewers, talents and introducing dangdut music to foreign countries, by involving countries such as Malaysia, Philippines, Singapore, Timor Leste, Brunei Darussalam, Thailand, and Turkey, to participate in the singing competition.

Meanwhile, with digital TV penetration increasing to 96% (according to Nielsen), the combined audience share for all FTA TV stations under EMTEK Group (SCTV, Indosiar, MOJI, and Mentari TV) reached 37.1% by 2023, with MOJI and Mentari TV contributing almost 10% to the total audience share. The figure has reflected TV's continued dominance in terms of reach and viewership despite the improved performance of other media types.

In 2023, MOJI (a TV channel catering to young people, sports enthusiasts, and individuals aged 15-40, providing a variety of entertainment programs) posted an outstanding performance by achieving an audience share of 2.2%. MOJI broadcast over 600 volleyball matches, and attracted over 200,000 viewers to watch the volleyball matches live and 10,000 people to

Menyusul penerapan *Analog Switch Off* (ASO), Asosiasi Perusahaan Pengiklan Indonesia (APPINA) menyatakan bahwa di semester pertama 2023 belanja iklan mengalami penurunan sekitar 7%. ASO bukan menjadi satu-satunya penyebab penurunan belanja iklan, namun terdapat sejumlah elemen pendukung lain sebagai penyebab penurunan belanja iklan, termasuk guncangan bisnis dunia *startup* hingga resesi global pada awal tahun 2023.

Walaupun penerapan *Analog Switch Off* (ASO) pada awalnya diperkirakan akan memengaruhi pangsa pemirsa Grup Emtek, namun secara keseluruhan kinerja bisnis media pada tahun 2023 tergolong cukup baik. PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) tetap mempertahankan dominasinya di Jaringan Televisi *Free-to-Air* (FTA). SCTV meraih peringkat pertama pada bulan Januari hingga Agustus 2023, sedangkan Indosiar (IVM) memimpin pada bulan September hingga Desember 2023. *All-time share* pada tahun 2023 adalah 14,3 untuk SCTV dan 13,0 untuk PT Indosiar Visual Mandiri (IVM), keduanya meraih posisi teratas dibandingkan dengan saluran TV lainnya.

Kemudian dalam rangka memanfaatkan peluang kenaikan pendapatan iklan dari beragam platform media yang dimiliki, SCMA juga turutmeningkatkan kualitas dan keterjangkauan siaran Mentari TV, stasiun TV yang berfokus padasegmen anak-anak dan bunda yang membutuhkan tayangan konten berkualitas, mendidik dan inspiratif, sehingga Mentari TV berhasil berada di posisi No. 5 dalam hal *audience share* untuk kategori TV FTA. Pencapaian saluran TV kami, tidak hanya akan memberikan pilihan konten yang beragam bagi masyarakat pasca penerapan ASO namun juga diharapkan akan meningkatkan potensi pendapatan iklan.

Dominasi pasar mencerminkan ketangkasan bisnis Grup EMTEK yang sesungguhnya dalam menghasilkan konten berkualitas tinggi dan banyak dicari, seperti program unggulan dari IVM, yaitu Dangdut Academy yang sukses secara regional karena dapat menarik lebih banyak penonton, talenta dan memperkenalkan musik dangdut hingga mancanegara, dengan melibatkan negara-negara seperti Malaysia, Philippines, Singapore, Timor Leste, Brunei Darussalam, Thailand, hingga Turki, untuk mengikuti kompetisi menyanyi.

Sementara itu, dengan penetrasi TV digital yang meningkat hingga 96% (menurut Nielsen), pangsa pemirsa gabungan untuk seluruh stasiun TV FTA di bawah Grup EMTEK (SCTV, Indosiar, MOJI, dan Mentari TV) mencapai 37,1% pada tahun 2023 , di mana MOJI dan Mentari TV berkontribusi hampir 10% terhadap total pangsa pemirsa. Angka tersebut mencerminkan dominasi TV yang terus berlanjut dalam hal jangkauan dan penayangan meskipun kinerja jenis media lain meningkat.

Pada tahun 2023, MOJI (saluran TV yang melayani kaum muda, penggemar olahraga, dan individu berusia 15-40 tahun, menyediakan berbagai program hiburan) membukukan kinerja luar biasa dengan meraih pangsa pemirsa sebesar 2,2%. MOJI menyiarkan lebih dari 600 pertandingan bola voli, dan berhasil menarik lebih dari 200 ribu penonton untuk

BUSINESS SEGMENT REVIEW
TINJAUAN PER SEGMEN

watch the Livoli Premier Division final. MOJI played a major role in developing Indonesian Volleyball into the 2nd most popular sport in Indonesia after soccer. This success not only entertained viewers but also contributed significantly to the development of volleyball in Indonesia through close cooperation with the Indonesian Volleyball Association (PBVSI/ Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia).

menyaksikan pertandingan bola voli tersebut secara langsung dan 10.000 orang untuk menyaksikan laga final Divisi Livoli Premier. MOJI berperan besar dalam mengembangkan Bola Voli Indonesia menjadi olahraga terpopuler ke-2 di Indonesia setelah sepak bola. Kesuksesan ini tidak hanya menghibur penonton tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan bola voli di Indonesia melalui kerjasama erat dengan Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI/Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia).

Meanwhile, Mentari TV (a TV channel with children & teen content) achieved a significant audience share of 7.6% in less than seven months of commercial operation, thus lifting its position to #5 FTA nationally. This rapid growth demonstrated the effectiveness of Mentari TV's strategy in attracting viewers and presenting engaging content.

Sementara itu, Mentari TV (saluran TV dengan konten anak-anak & remaja) meraih pangsa pemirsa yang signifikan sebesar 7,6% dalam waktu kurang dari tujuh bulan sejak beroperasi secara komersial, sehingga mengangkat posisinya ke-5 FTA secara nasional. Pertumbuhan pesat ini menunjukkan efektivitas strategi Mentari TV dalam menarik perhatian pemirsa dan menyajikan konten yang menarik.

This year content production also made some achievements, our Over-the-Top (OTT) video streaming platform, Vidio, in the third quarter of 2023, Vidio ranked third in terms of Monthly Active Users among OTT platforms in Southeast Asia (SEA). Vidio also ranked second in Indonesia for Total Streaming Minutes in the third quarter of 2023 and topped the list for subscribers in Indonesia in the fourth quarter of 2023, according to Media Partner Asia (MPA). Moreover, Vidio has also become the first contextual company in its field to use Machine Learning Artificial Intelligence.

Tahun ini produksi konten juga membuat beberapa pencapaian, platform *streaming* video *Over-the-Top* (OTT) kami, Vidio, pada kuartal ketiga tahun 2023, Vidio menduduki peringkat ketiga dalam hal Pengguna Aktif Bulanan di antara platform OTT di Asia Tenggara (SEA). Vidio juga menempati posisi kedua di Indonesia untuk Total Menit *Streaming* pada kuartal ketiga tahun 2023 dan menempati posisi teratas untuk jumlah pelanggan di Indonesia pada kuartal keempat tahun 2023, menurut Media Partner Asia (MPA). Tidak hanya berhenti disitu, Vidio juga menjadi perusahaan kontekstual pertama di bidangnya yang menggunakan *Machine Learning Artificial Intelligence.*

In addition, we continued to build a strong position in digital media, through 9 top-performing website portals that published news, entertainment, lifestyle, sports and automotive issues to more than 100 million monthly users as of December 2023 based on Similarweb data.

Selain itu, kami terus membangun posisi yang kuat dalam media digital, melalui 9 portal situs web berkinerja terbaik yang mempublikasikan isu-isu berita, hiburan, gaya hidup, olahraga dan otomotif kepada lebih dari 100 juta pengguna bulanan per Desember 2023 berdasarkan data Similarweb.

Vidio's skyrocketing success with its original series in Indonesia is a rare local success story, outperforming premium online video providers such as Netflix and Disney+. Therefore, the Company has worked on investing heavily in the creation of quality Indonesian originals and introduce attractive pricing strategies to keep Vidio bold and competitive in a lucrative market.

Kesuksesan Vidio yang meroket dengan serial aslinya di Indonesia merupakan kisah sukses lokal yang langka, sehingga mampu mengalahkan penyedia video *online premium*, seperti Netflix dan Disney+. Oleh karena itu, Perseroan berupaya melakukan investasi besar dalam pembuatan produk asli Indonesia yang berkualitas dan memperkenalkan strategi harga yang menarik agar Vidio tetap berani dan kompetitif di pasar yang menguntungkan.

In addition to content production, the Company's talent management has also shown encouraging progress. Boy group UN1TY and girl band V1RST achieved global success through their songs being played in over a hundred countries on the Spotify platform. V1RST's debut single '*Jatuh Cinta*' under 1D Entertainment achieved 1.5 million streams in 114 countries, while UN1TY's song recorded 4.8 million streams in 123 countries.

Selain produksi konten, manajemen talenta Perseroan juga menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Boy group UN1TY dan girl band V1RST berhasil meraih kesuksesan global melalui lagu-lagu mereka yang diputar di lebih dari seratus negara di platform Spotify. V1RST dengan debut *single* 'Jatuh Cinta' di bawah 1D Entertainment mencapai 1,5 juta *streaming* di 114 negara, sedangkan lagu UN1TY mencatat 4,8 juta *streaming* di 123 negara.

Profitability of Media and Digital
Profitabilitas Media dan Digital

in billion Rupiah, unless otherwise stated/dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description Keterangan	2023	2022	(Decrease) (Penurunan)	
			Total Jumlah	%
Revenues*/Pendapatan*	6,520	7,128	(608)	-8.5%
Segment Results/Hasil Segmen	324	985	(660)	-67.0%
Profit for the Year/Laba (Rugi) Tahun Berjalan	144	654	(510)	-78.0%

* Including Inter-segment Revenues/Termasuk Pendapatan Antar Segmen

Business Outlook

Media Partners Asia's (MPA) Asia Pacific Video & Broadband Industry 2024 projections show that the total advertising revenue for the video industry in Asia Pacific (APAC) will grow at CAGR of 7.5% between 2023-2028 to reach US$39,471 million by 2028.

Basically, the media landscape in Indonesia has undergone major changes in the past decade along with the rapid growth of internal and digital technologies. The dynamics of the media market require a quick but smart response from the media industry through continuous investment in digital infrastructure and technology.

Going forward, the Company will continue to improve the quality and reach of digital FTA TV broadcasts to ensure advertisers can meet their targets, one of which is through EMTEK Digital, a digital media initiative that includes platforms such as KLY (Publisher), Vidio, and Bukalapak (e-commerce) that uses programmatic advertising, an automated and real-time advertising method.

Prospek Bisnis

Proyeksi Media Partners Asia (MPA) Asia Pacific Video & Broadband Industry 2024 menunjukkan bahwa total pendapatan dari periklanan untuk industri video di Asia Pasific (APAC) akan tumbuh dengan CAGR sebesar 7,5% antara tahun 2023-2028 hingga mencapai US$39.471 juta pada tahun 2028.

Pada dasarnya lanskap media di Indonesia telah mengalami perubahan besar dalam satu dekade terakhir seiring dengan pesatnya pertumbuhan teknologi internal dan digital. Dinamika pasar media memerlukan respons cepat namun cerdas dari industri media melalui investasi berkelanjutan pada infrastruktur dan teknologi digital.

Untuk kedepannya, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas dan jangkauan siaran TV FTA digital guna memastikan pengiklan dapat memenuhi targetnya, salah satunya melalui EMTEK Digital, sebuah inisiatif media digital yang mencakup platform seperti KLY (*Publisher*), Vidio, dan Bukalapak (*e-commerce*) yang menggunakan *programmatic advertising*, yaitu metode periklanan otomatis dan *real-time.*

Healthcare

Business Performance

Currently, the Company operates 8 hospitals equipped with 1,397 beds and international standard medical facilities. The Company ensures that the delivery of quality healthcare services is supported by the presence of 892 doctors, consisting of 716 specialists/subspecialists, 165 highly skilled and experienced general practitioners and nurses who are reliable in providing the best service for patients.

In order to achieve its target to become a digital hospital group, in 2023, EMC Healthcare is digitally transforming its hospital units in the form of a smart hospital, which is a hospital concept that focuses on optimizing patient services by utilizing internet-based Information and Technology (IT) systems that support the operation of medical and non-medical equipment in patient care. Since the end of 2022, EMC Alam Sutera Hospital has transformed into a digital hospital followed by EMC Tangerang Hospital, Grha Kedoya

Kesehatan

Kinerja Bisnis

Saat ini, Perseroan mengoperasikan 8 rumah sakit yang dilengkapi dengan 1.397 tempat tidur dan fasilitas medis berstandar internasional. Perseroan memastikan bahwa pemberian layanan kesehatan yang berkualitas ditunjang oleh keberadaan 892 dokter, yang terdiri dari dokter spesialis/ subspesialis sebanyak 716 orang, dokter umum sebanyak 165 orang yang sangat terampil dan berpengalaman serta perawat yang handal dalam memberikan pelayanan terbaik untuk pasien.

Dalam rangka mencapai targetnya untuk menjadi grup rumah sakit digital, di tahun 2023, EMC Healthcare melakukan transformasi digital terhadap unit-unit rumah sakitnya dalam bentuk smart hospital, yaitu sebuah konsep rumah sakit yang berfokus pada optimalisasi pelayanan pasien dengan memanfaatkan sistem Informasi dan Teknologi (IT) berbasis internet yang mendukung operasional peralatan medis dan non medis dalam perawatan pasien. Sejak akhir tahun 2022, RS EMC Alam Sutera telah bertransformasi menjadi rumah

BUSINESS SEGMENT REVIEW
TINJAUAN PER SEGMEN

Hospital, EMC Pulomas Hospital, EMC Sentul Hospital, and EMC Cikarang Hospital which have become digital hospitals gradually throughout 2023.

sakit digital yang diikuti juga oleh RS EMC Tangerang, RS Grha Kedoya, RS EMC Pulomas, RS EMC Sentul, dan RS EMC Cikarang yang telah menjadi rumah sakit digital secara bertahap di sepanjang tahun 2023.

In addition, in October 2023, EMC Alam Sutera Hospital has successfully obtained international hospital accreditation from Joint Commission International (JCI). This accreditation reflects EMTEK's commitment to provide healthcare services that meet international standards for patients. In addition, as the spread of the COVID virus has significantly decreased, the Company's healthcare business now has a new focus to develop healthcare services that accommodate various health problems. Through an innovative approach, EMC Hospital Tangerang utilizes Augmented Reality (AR) technology to improve health services at the Spine Center of EMC Hospital Tangerang. In addition, Grha Kedoya Hospital also officially introduced robotic assisted rehabilitation therapy tools named LEXO and DIEGO, as a new breakthrough in the world of rehabilitation therapy from Austria which is present for the first time in Indonesia. With continuous innovation in healthcare services, the Company has a mission to provide the best services that meet international standards for patients.

Selain itu, pada bulan Oktober 2023, RS EMC Alam Sutera telah berhasil mendapatkan akreditasi rumah sakit bertaraf internasional dari Joint Commission International (JCI). Akreditasi ini mencerminkan komitmen EMTEK untuk memberikan pelayanan kesehatan yang memenuhi standar internasional bagi pasien. Selain itu, seiring dengan telah menurunnya penyebaran virus COVID secara signifikan, bisnis layanan kesehatan Perseroan kini memiliki fokus baru untuk mengembangkan pelayanan kesehatan yang mengakomodir berbagai masalah kesehatan. Melalui pendekatan inovatif, RS EMC Tangerang melakukan pemanfaatan teknologi Augmented Reality (AR) untuk meningkatkan layanan kesehatan di Spine Center RS EMC Tangerang. Selain itu, RS Grha Kedoya juga resmi memperkenalkan alat robotic assisted rehabilitation therapy bernama LEXO dan DIEGO, sebagai sebuah terobosan baru dalam dunia terapi rehabilitasi dari Austria yang hadir pertama kali di Indonesia. Dengan inovasi berkelanjutan dalam pelayanan kesehatan, Perseroan memiliki misi untuk memberikan layanan terbaik yang memenuhi standar internasional bagi para pasien.

The Company's healthcare business also received several awards for its business performance in 2023. EMC Alam Sutera Hospital was awarded by The Australian Council on Healthcare Standards (ACHS) International at the ACHS International Quality Improvement Award for its innovative YourVOICE program. Specifically designed to assess patient experience during treatment, YourVOICE adds extra patient-focused care to the healthcare approach. In addition, Grha Kedoya Hospital also received "Platinum Status" in "The WSO Angels Awards" from The World Stroke Organization (WSO) Angels for its success in standardizing stroke care and procedures according to international guidelines, improving care response times, joining the stroke service quality improvement (RES-Q) process, and analyzing quality and performance data for improvement.

Bisnis layanan kesehatan Perseroan juga memperoleh beberapa penghargaan terhadap kinerja usahanya di tahun 2023. RS EMC Alam Sutera memperoleh penghargaan dari The Australian Council on Healthcare Standards (ACHS) International di ajang ACHS *International Quality Improvement Award* untuk program YourVOICE yang inovatif. Dirancang khusus untuk menilai pengalaman pasien selama perawatan, YourVOICE menambahkan perawatan ekstra yang berfokus pada pasien ke dalam pendekatan pelayanan kesehatan. Selain itu, RS Grha Kedoya juga memperoleh "Status Platinum" dalam ajang penghargaan "*The WSO Angels Awards*" dari The World Stroke Organization (WSO) Angels atas keberhasilannya dalam menunjukan standarisasi perawatan dan prosedur perawatan stroke sesuai pedoman internasional, meningkatkan waktu respons perawatan, bergabung dalam proses peningkatan kualitas pelayanan stroke (RES-Q), serta menganalisis data kualitas dan kinerja untuk perbaikan.

With such initiatives, the Company seeks to strengthen its position in advancing the healthcare division, deliver cutting-edge services that redefine the patient care experience, and continue to contribute to the improvement of an equitable healthcare ecosystem.

Melalui inisiatif tersebut, Perseroan berupaya memperkuat posisinya dalam memajukan divisi layanan kesehatan, memberikan layanan mutakhir yang mendefinisikan kembali pengalaman perawatan pasien dan terus berkontribusi terhadap peningkatan ekosistem kesehatan yang berkeadilan.

Profitability of Healthcare
Profitabilitas Kesehatan

in billion Rupiah, unless otherwise stated/dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description Keterangan	2023	2022	Increase Peningkatan	
			Total Jumlah	%
Revenues /Pendapatan*	2,070	1,915	155	8.1%
Segmen Results/Hasil Segmen	30	(12)	42	350.0%
Profit (Loss) for the Year/Laba (Rugi) Laba Tahun Berjalan	8	(32)	40	125.0%

* Including Inter-segment Revenues/Termasuk Pendapatan Antar Segmen

Business Prospects

During the ASEAN Summit held on 5-7 September 2023 in Jakarta, health security was one of the priority agendas discussed. Indonesia as the host of the conference has encouraged Southeast Asia countries to invest in the health sector.

Based on the Health Care Index issued by CEO World, Indonesia ranks 39th, scoring 42.99 in terms of health care. In Southeast Asia, Indonesia is still below Singapore which is ranked 18th, but is superior to Thailand which is ranked 83rd, the Philippines (87th), Malaysia (88th), as well as Vietnam (89th) and Myanmar (98th).

Based on population data from the Directorate General of Population and Civil Registration (Dukcapil) of the Ministry of Home Affairs, Indonesia's population will reach 280.73 million in December 2023. Based on gender, 141.67 million people (50.47%) of the Indonesian population are male, while 139.05 million people (49.53%) are female.

Indonesia has experienced rapid demographic changes with the number of productive age population (15-64 years old) continuing to increase and reaching a peak around 2050, which is 213.41 million people in the trend scenario, 215.05 million people in the optimistic scenario, and 214.31 million people in the moderate scenario based on data from the Central Statistics Agency in "Indonesian Population Projections 2020-2050".

Taking into account the factor of increasing population in Indonesia, which consists of a large portion of the population with productive age, the Company considers the need for additional health care facilities and strengthening the National Health Insurance (JKN) program in order to support public health in Indonesia.

This is also corresponding to the influence of the growth of the middle-class population on the level of public health awareness. According to the World Bank, the middle class tends to have a higher level of health awareness than other classes of society. Referring to World Bank data in its research

Prospek Bisnis

Dalam KTT ASEAN yang digelar pada tanggal 5-7 September 2023 lalu di Jakarta, ketahanan kesehatan menjadi salah satu agenda prioritas yang dibahas. Indonesia sebagai tuan rumah konferensi berupaya mendorong negara-negara di Asia Tenggara agar berinvestasi pada sektor kesehatan.

Berdasarkan Indeks Pelayanan Kesehatan yang dikeluarkan CEO World, Indonesia berada di urutan ke-39 dengan skor 42,99 dalam hal pelayanan kesehatan. Di Asia Tenggara, Indonesia masih berada di bawah Singapura yang ada di peringkat 18, namun lebih unggul dari Thailand yang duduk di peringkat 83, Filipina (87), Malaysia (88), serta Vietnam (89) dan Myanmar (98).

Berdasarkan data kependudukan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia mencapai 280,73 juta jiwa pada Desember 2023. Menurut jenis kelamin, 141,67 juta jiwa (50,47%) penduduk Indonesia berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 139,05 juta jiwa (49,53%) perempuan.

Indonesia telah mengalami perubahan demografi yang cepat di mana jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) terus meningkat dan mencapai puncak pada sekitar tahun 2050, yaitu 213,41 juta orang pada skenario tren, 215,05 juta orang pada skenario optimis, dan 214,31 juta orang pada skenario moderat berdasarkan data Badan Pusat Statistik dalam "Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050".

Dengan mempertimbangkan adanya faktor peningkatan populasi penduduk di Indonesia yang terdiri dari sebagian besar penduduk dengan usia produktif, Perseroan memandang perlu adanya tambahan fasilitas pelayanan kesehatan dan penguatan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam rangka mendukung kesehatan masyarakat di Indonesia.

Hal ini juga berbanding lurus dengan pengaruh pertumbuhan penduduk kelas menengah terhadap tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Menurut World Bank, masyarakat kelas menengah cenderung memiliki tingkat kesadaran terhadap kesehatan yang lebih tinggi dari

BUSINESS SEGMENT REVIEW
TINJAUAN PER SEGMEN

Aspiring Indonesia Expanding the Middle Class, September 2019, in 2016, the middle-class population in Indonesia possessed a growth rate of approximately 52 million people or in other words, there was at least 1 out of 5 Indonesians with higher level of health awareness.

masyarakat dengan kelas lainnya. Merujuk kepada data World Bank dalam risetnya Aspiring Indonesia Expanding the Middle Class, September 2019, pada tahun 2016, populasi penduduk kelas menengah di Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan kurang lebih sebanyak 52 juta jiwa atau dengan kata lain, terdapat setidaknya 1 dari 5 penduduk Indonesia yang lebih sadar akan pentingnya kesehatan.

In the World Health Organization (WHO) standard, the standard of whether or not the community needs referral and individual health care in an area is reflected in the ratio of hospital beds to 1,000 people. The WHO standard is 1 bed for 1,000 people. Based on data from the Ministry of Health in its report "Indonesian Health Profile 2022", the ratio of hospital beds in Indonesia from 2017 to 2022 was recorded at more than 1 per 1,000 people. For 2022, the ratio of hospital beds in Indonesia was 1.4 per 1,000 people. Thus, the number of beds in Indonesia was sufficient according to WHO standards.

Dalam standar World Health Organization (WHO), standar terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Standar WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan dalam laporannya “Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022”, rasio tempat tidur di rumah sakit di Indonesia sejak tahun 2017 hingga 2022 tercatat lebih dari 1 per 1.000 penduduk. Untuk tahun 2022, rasio tempat tidur rumah sakit di Indonesia adalah 1,4 per 1.000 penduduk. Sehingga, jumlah tempat tidur di Indonesia sudah tercukupi menurut standar WHO.

By region, North Sulawesi has the highest ratio of hospital beds in Indonesia, at 2.9 per 1,000 people, while the second position was occupied by DKI Jakarta with a hospital bed ratio of 2.6 per 1,000 people.

Menurut wilayahnya, Sulawesi Utara memiliki rasio tempat tidur RS tertinggi di Indonesia, yakni 2,9 per 1.000 penduduk, sedangkan posisi kedua ditempati oleh DKI Jakarta dengan rasio tempat tidur RS sebesar 2,6 per 1.000 penduduk.

The Company considers that the provision of health facilities and infrastructure in Indonesia is uneven. Up to present, the provision is still concentrated in big cities. In addition, the distribution of health workers is also uneven. Some regions still have a shortage of health workers, especially for medical experts.

Perseroan melihat bahwa penyediaan fasilitas dan infrastruktur kesehatan di Indonesia belum merata di mana sampai dengan saat ini, penyediaan tersebut masih terpusat di kota-kota besar. Selain itu, distribusi tenaga kesehatan juga belum merata. Beberapa daerah masih banyak yang kekurangan tenaga kesehatan, terutama untuk dokter spesialis.

Based on WHO data, the "Golden Finishing Line", the ideal doctor-population ratio is 1:1,000. In Southeast Asia, only three countries have reached this ideal ratio, including Singapore, Malaysia and Brunei. While Indonesia, in 2021 the ratio of doctors was still 6.95 per 10,000 people or 0.7 doctors per 1,000 people. Approximately, every one doctor must serve 1,300 people or patients.

Berdasarkan data WHO, “*Golden Finishing Line*” yaitu rasio dokter terhadap penduduk yang ideal adalah 1:1.000. Di Asia Tenggara, hanya tiga negara yang mencapai rasio ideal tersebut yang meliputi Singapura, Malaysia dan Brunei. Sementara Indonesia, pada 2021 rasio dokter masih 6,95 per 10.000 penduduk atau 0,7 dokter per 1.000 penduduk. Kira-kira, setiap satu dokter harus melayani 1.300 penduduk atau pasien.

The aforementioned research data shows that Indonesia has a high potential for growth in the healthcare business as the population continues to increase and also has a high awareness of the importance of health, and there are still many areas in Indonesia that require the provision of healthcare. Therefore, through its subsidiaries, the Company will remain consistent in providing high quality patient-centered services by promoting its core values of integrity, competence, innovation, usefulness, and respect.

Data-data riset tersebut di atas menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi pertumbuhan usaha layanan kesehatan yang tinggi karena jumlah penduduk yang terus meningkat dan juga memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya kesehatan, serta masih terdapat banyak wilayah di Indonesia yang memerlukan penyediaan layanan kesehatan. Oleh karena itu, melalui anak usahanya, Perseroan akan tetap konsisten memberikan layanan berkualitas tinggi yang berpusat pada pasien dengan mengedepankan nilai-nilai inti yaitu integritas, kompetensi, inovasi, bermanfaat, dan menghargai.

The Company has increased its ownership of SAME through a number of transactions that occurred in 2023 so that as of December 31, 2023, the Company owns a total of 13,343,521,445 SAME shares representing 77.86% of the paid-up/issued capital of SAME. In the coming years, the Company will continue to increase its investment in the healthcare sector as the Company is not only concerned about public health, but also the fact that the Company has the strength and capability to develop this sector.

Perseroan sendiri telah menambah kepemilikannya atas SAME melalui sejumlah transaksi yang terjadi di tahun 2023 sehingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki sebanyak 13.343.521.445 saham SAME yang mewakili sebesar 77,86% dari modal disetor/ditempatkan SAME. Di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan terus meningkatkan investasinya di sektor kesehatan karena Perseroan tidak hanya menaruh perhatian terhadap kesehatan masyarakat, namun juga fakta bahwa Perseroan memiliki kekuatan dan kemampuan untuk mengembangkan sektor ini.

Others

Business Performance

The Company's strategic digital investments have resulted in the establishment of a comprehensive ecosystem in Indonesia's digital economy, supported by three apps, including Grab, an online ride-hailing app; then, Bukalapak, an all-encompassing e-commerce platform; and Superbank, which provides digital-based financial services.

With a strong commitment to empowering the growth of MSMEs, the Company has seen our leading superapp in Southeast Asia for delivery, mobility and digital financial services, Grab has 36 million active users and 4 million registered merchants, while one of Indonesia's largest all-commerce marketplaces, Bukalapak, serves approximately 13.5 million MSME partners who have leveraged Bukalapak's platform and technology in various commercial activities.

Meanwhile, to expand digital financial services, Superbank entered into a strategic partnership with KakaoBank, South Korea's leading and second-largest digital bank by 2023. This partnership signifies the fusion of international expertise with Indonesia's vast potential. With a shared commitment to financial inclusion and technology-driven advancements, this partnership not only strengthens Superbank's capabilities but also aligns with Superbank's mission to serve the financial needs of the underbanked, especially MSME and retail customers.

With the growing challenges of data security in the modern business environment, the Company actively supported its subsidiaries engaged in solutions to obtain ISO 9001:2015 for Quality Management System and ISO 37001:2016 for Anti-Bribery Management System. In addition, PT Abhimata Citra Abadi has successfully obtained ISO 45001:2018 certification for the Occupational Health and Safety Management System. These certifications were necessary to improve their business processes in response to the increasing demands for stricter compliance, privacy, and data security.

Lainnya

Kinerja Bisnis

Investasi digital strategis Perseroan telah menghasilkan pembentukan ekosistem komprehensif dalam ekonomi digital Indonesia, yang didukung oleh *Super app* yaitu Grab yang merupakan aplikasi penyedia semua layanan dalam satu platform, kemudian aplikasi *e-commerce* yaitu Bukalapak, dan *superbank* yang menyediakan layanan jasa keuangan berbasis digital.

Dengan komitmen kuat untuk memberdayakan pertumbuhan UMKM, Perseroan telah melihat superapp terdepan kami di Asia Tenggara untuk layanan pengiriman, mobilitas, dan keuangan digital, Grab memiliki 36 juta pengguna yang aktif melakukan transaksi dan 4 juta *merchant* terdaftar, sedangkan salah satu pasar *all-commerce* terbesar di Indonesia, Bukalapak, melayani kurang lebih 13,5 juta mitra UMKM yang yang telah memanfaatkan platform dan teknologi Bukalapak dalam berbagai kegiatan komersial.

Sementara itu, dalam rangka memperluas layanan keuangan digital, Superbank menjalin kemitraan strategis dengan KakaoBank, bank digital terkemuka dan terbesar kedua di Korea Selatan pada tahun 2023. Kemitraan ini menandakan perpaduan keahlian internasional dengan potensi besar yang dimiliki Indonesia. Dengan komitmen yang sama terhadap inklusi keuangan dan kemajuan berbasis teknologi, kemitraan ini tidak hanya memperkuat kemampuan Superbank namun juga sesuai dengan misi Superbank dalam melayani kebutuhan keuangan masyarakat *underbanked*, khususnya nasabah UMKM dan ritel.

Dengan semakin banyaknya tantangan keamanan data di lingkungan bisnis modern, Perseroan secara aktif mendukung anak-anak perusahaan yang bergerak di bidang solusi untuk memperoleh ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu dan ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti-Suap. Selain itu, PT Abhimata Citra Abadi telah berhasil memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sertifikasi-sertifikasi tersebut diperlukan untuk meningkatkan proses bisnis mereka sebagai respons terhadap meningkatnya tuntutan akan kepatuhan, privasi, dan keamanan data yang lebih ketat.

BUSINESS SEGMENT REVIEW
TINJAUAN PER SEGMEN

In line with our commitment to strategic portfolio management, the Company conducted a corporate action by divesting 80% of its shareholding in PT Sakalaguna Semesta on September 16, 2023. This divestment is expected to provide favorable investment returns for shareholders and positively impact EMTEK Group in the long run by improving the performance of the Company's financial ratios.

Sejalan dengan komitmen kami terhadap pengelolaan portofolio strategis, Perseroan melakukan aksi korporasi dengan melepas 80% kepemilikan sahamnya di PT Sakalaguna Semesta pada tanggal 16 September 2023. Divestasi ini diharapkan dapat memberikan hasil investasi yang menguntungkan bagi pemegang saham dan berdampak positif terhadap Grup EMTEK dalam jangka panjang dengan meningkatkan kinerja rasio-rasio keuangan Perseroan.

Profitability of Others
Profitabilitas Lainnya

in billion Rupiah, unless otherwise stated/dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description Keterangan	2023	2022**	Increase (Decrease) Peningkatan (Penurunan)	
			Total Jumlah	%
Revenues /Pendapatan*	709	894	(185)	-20.7%
Segmen Results/Hasil Segmen	(470)	(194)	(276)	-142.0%
(Loss) Profit for the Year/(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(327)	4,904	(5,231)	-106.7%

* Includes Inter-segment Income/Termasuk Pendapatan Antar Segmen
** Restated in connection with discontinued operations/Disajikan kembali sehubungan dengan operasi yang dihentikan

Business Outlook

Demand for information and communication technology services is growing rapidly to fulfill a variety of service needs, ranging from e-commerce and remote working technology to online gaming and streaming.

According to BPS's 2022 Susenas Survey data collection results, 66.48%, of the Indonesian population has accessed the internet in 2022 and 62.10% in 2021. This demonstrated the climate of information openness and public acceptance of technological developments and changes towards an information society. The high number of internet users in Indonesia was owing to the rapid development of cellular phones. In 2022, it was recorded that 67.88% of the population in Indonesia had cellular phones. This figure increased when compared to the condition in 2021 which reached 65.87%.

Based on the Indonesia Internet Penetration Survey 2024 from the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), the number of internet users in Indonesia in 2024 reached 221,563,479 people out of a total population of 278,696,200 people in Indonesia in 2023 or equivalent to 79.5%. The APJII survey shows that the growth of internet penetration rate in Indonesia has increased every year since 2018. The number has increased rapidly since the Covid-19 pandemic in 2020.

The Covid-19 pandemic has been one of the factors in the rapid development of information and communication technology and changing people's shopping behavior. More and more people were turning to the internet to buy everything from

Prospek Bisnis

Permintaan akan jasa teknologi informasi dan komunikasi tumbuh dengan pesat untuk memenuhi berbagai kebutuhan layanan, mulai dari *e-commerce* dan teknologi kerja jarak jauh hingga *game online* dan *streaming*.

Menurut data BPS dari hasil pendataan Survei Susenas 2022, 66,48%, penduduk Indonesia telah mengakses internet di tahun 2022 dan 62,10% di tahun 2021. Hal ini mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi. Tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia tidak terlepas dari pesatnya perkembangan telepon seluler. Pada tahun 2022 tercatat 67,88% penduduk di Indonesia telah memiliki telepon Seluler. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2021 yang mencapai 65,87%.

Berdasarkan Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024 dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023 atau setara dengan 79,5%. Survei APJII menunjukkan pertumbuhan tingkat penetrasi internet di Indonesia meningkat setiap tahunnya dari tahun 2018. Jumlahnya meningkat pesat sejak pandemi Covid-19 pada tahun 2020 lalu.

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu faktor berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi dengan pesat dan mengubah perilaku berbelanja masyarakat. Semakin banyak orang yang beralih ke internet untuk membeli segala sesuatu

food and groceries to clothing and other essentials. As one of the countries with the largest online shopping market, the number of e-commerce users in Indonesia reached 178.94 million people in 2022 and was projected to reach 196.47 million users by the end of 2023 based on Statista Market Insights data. According to a recent report by Google, Temasek, and Bain & Company titled e-Conomy SEA 2023, e-commerce was the largest contributor to Indonesia's digital economy in 2023, estimated to reach US$62 billion or contributed 75.6% to the Gross Merchandise Value (GMV) of Indonesia's digital economy of US$82 billion in 2023. The main contributor to Indonesia's GMV in 2023 came from the e-commerce sector with an estimated value of US$62 billion and other digital economy sectors with GMV contributions of under US$10 billion each, namely transport and food delivery services and online media at US$7 billion each and online travel at US$6 billion. The GMV value of Indonesia's digital economy is expected to continue to surge in 2025 and 2030, largely driven by e-commerce.

Bank Indonesia (BI) noted that the realization of the value of electronic trade or e-commerce transactions reached Rp453.75 trillion throughout 2023. This value was recorded lower than BI's target of Rp474 trillion, also lower than the realization in 2022 of Rp476.3 trillion. Meanwhile, in terms of volume, e-commerce transactions in 2023 stood at 3.71 billion. The transaction volume increased compared to the realization in 2022 which was recorded at 3.49 billion.

The all-commerce platform has significant growth prospects as it has a number of advantages such as diversification of revenue streams, cross-selling and upselling opportunities, global reach, and a platform for innovation. As more businesses recognize the value of the all-commerce platform, the Company expects Bukalapak to achieve continued growth and innovation in this area.

The increasing public expectations and preferences in online shopping, the breadth and ease of digital payment systems, and the speed of digital banking have a positive impact on the development of digital economic and financial transactions in Indonesia. Based on Bank Indonesia data, the value of digital banking transactions stood at Rp58,478.24 trillion or grew by 13.48% (yoy) in 2023. Meanwhile, the value of Electronic Money (EU) transactions increased by 43.45% (yoy) to reach Rp835.84 trillion.

Indonesia and the Philippines are two countries in Southeast Asia that have a very potential market share for digital financial services because there are still many people in both countries who have not been reached by conventional financial services. Based on research by Google, Temasek, Bain & Company, 81% of Indonesia's population is unbanked. Thus, the Indonesian market for digital bank financial services

mulai dari makanan dan bahan makanan hingga pakaian dan kebutuhan pokok lainnya. Sebagai salah satu negara dengan pasar belanja *online* terbesar, jumlah pengguna *e-commerce* di Indonesia mencapai 178,94 juta orang pada 2022 dan diproyeksikan mencapai 196,47 juta pengguna hingga akhir 2023 berdasarkan data Statista Market Insights. Menurut laporan terbaru Google, Temasek, dan Bain & Company bertajuk *e-Conomy SEA 2023, e-commerce* merupakan sektor penyumbang ekonomi digital terbesar di Indonesia pada 2023 yang diperkirakan mencapai US$62 miliar atau berkontribusi sebesar 75,6% terhadap *Gross Merchandise Value* (GMV) ekonomi digital Indonesia sebesar US$82 miliar pada tahun 2023. Kontributor utama GMV Indonesia pada tahun 2023 berasal dari sektor *e-commerce* dengan nilai estimasi US$62 miliar dan sektor ekonomi digital lainnya dengan kontribusi GMV masing-masing di bawah US$10 miliar, yaitu jasa transportasi dan pesan-antar makanan dan media daring masing-masing sebesar US$7 miliar serta pemesanan tiket perjalanan sebesar US$6 miliar. Nilai GMV ekonomi digital Indonesia sendiri diperkirakan bakal terus melonjak pada 2025 dan 2030 yang sebagian besar didorong oleh *e-commerce.*

Bank Indonesia (BI) mencatat realisasi nilai transaksi perdagangan elektronik atau *e-commerce* mencapai Rp453,7 triliun sepanjang 2023. Nilai tersebut tercatat lebih rendah dibandingkan dengan target BI yang ditetapkan sebesar Rp474,0 triliun, juga lebih rendah dibandingkan dengan realisasi pada 2022 sebesar Rp476,3 triliun. Sementara secara volume, transaksi *e-commerce* pada 2023 tercatat mencapai 3,71 miliar. Volume transaksi tersebut meningkat dibandingkan dengan realisasi pada 2022 yang tercatat mencapai 3,49 miliar.

Platform *all-commerce* memiliki prospek pertumbuhan yang signifikan karena memiliki sejumlah keunggulan seperti diversifikasi aliran pendapatan, peluang *cross-selling* dan *upselling*, jangkauan global, dan platform untuk inovasi. Dengan semakin banyak bisnis yang mengenali nilai dari platform *all-commerce*, Perseroan berharap Bukalapak dapat meraih pertumbuhan dan melakukan inovasi yang berkelanjutan di bidang ini.

Meningkatnya ekspektasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, luasnya dan mudahnya sistem pembayaran digital, serta cepatnya *digital banking* berdampak positif terhadap perkembangan transaksi ekonomi dan keuangan digital di Indonesia. Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai transaksi *digital banking* tercatat Rp58.478,2 triliun atau tumbuh sebesar 13,48% (yoy) pada tahun 2023. Sementara itu, nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 43,45% (yoy) sehingga mencapai Rp835,8 triliun.

Indonesia dan Filipina merupakan dua negara di Asia Tenggara yang memiliki pangsa pasar yang sangat potensial bagi layanan keuangan digital karena masih banyak masyarakat di kedua negara tersebut yang belum terjangkau oleh layanan finansial konvensional. Berdasarkan riset Google, Temasek, Bain & Company, terdapat 81% penduduk Indonesia yang belum terlayani jasa keuangan (*unbanked*). Dengan demikian,

BUSINESS SEGMENT REVIEW
TINJAUAN PER SEGMEN

is still wide open. Indonesian and Vietnamese consumers are the most attractive to digital banks compared to other countries in Southeast Asia. Based on Bank Indonesia data, there are 97.7 million adults in Indonesia who are unbanked. The government itself has a target for the financial inclusion rate to reach 90% by 2024.

pasar layanan keuangan bank digital masih sangat terbuka di Indonesia. Adapun konsumen Indonesia dan Vietnam adalah yang paling atraktif terhadap bank digital dibandingkan dengan negara-negara lainnya di Asia Tenggara. Berdasarkan data Bank Indonesia, terdapat 97,7 juta orang dewasa di Indonesia yang masuk ke dalam *unbanked* atau tidak memiliki akun di bank. Pemerintah sendiri memiliki target agar tingkat inklusi keuangan pada tahun 2024 bisa mencapai 90%.

Although the presence of digital banks still has a number of challenges in the midst of tight banking industry nowadays, digital banks have the opportunity to grow rapidly as people's online activities increase. Indonesia's high unbanked rate and ease of access will provide a room for digital banks to reach the public, especially through MSMEs. This is also supported by Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth which is estimated to be above 5% and controlled inflation in 2024.

Walaupun keberadaan bank digital masih memiliki sejumlah tantangan di tengah ketatnya industri perbankan saat ini, namun bank digital berpeluang tumbuh pesat seiring meningkatnya aktivitas masyarakat di ranah daring. Tingkat *unbanked* di Indonesia yang masih tinggi dan kemudahan akses, akan memberikan ruang bagi bank digital untuk menjangkau masyarakat, khususnya melalui UMKM. Hal tersebut didukung pula oleh pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang diperkirakan di atas 5% dan inflasi yang terkendali di tahun 2024.

In line with the increasing efficiency of the digital payment system, Bank Indonesia (BI) projects national banking digital transactions to increase by 9.11% (yoy) to reach Rp63,803.77 trillion by 2024, while the value of Electronic Money (EU) transactions is projected to increase by 25.77% (yoy) to reach Rp1,051.24 trillion by 2024.

Sejalan dengan meningkatnya efisiensi sistem pembayaran digital, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan transaksi digital banking perbankan nasional meningkat 9,11% (yoy) hingga mencapai Rp63.803,7 triliun pada tahun 2024, sedangkan nilai transaksi Uang Elektronik (UE) diproyeksikan meningkat 25,77% (yoy) hingga mencapai Rp1.051,2 triliun pada 2024.

As part of the robust and vast ecosystem of EMTEK, Grab and Singtel, Superbank has the distinct advantage of being able to leverage on the ecosystem's strong data, technology and network assets, thus having strong fundamentals to offer something unique in the market. Following the acquisition by KakaoBank, Superbank is on a mission to improve access to finance for the public in line with EMTEK's commitment to improve the quality of life of Indonesians. In the coming years, Superbank is expected to establish itself as a key player in the financial services sector and generate significant revenue growth.

Sebagai bagian dari ekosistem EMTEK, Grab, dan Singtel yang tangguh dan luas, Superbank memiliki keunggulan tersendiri untuk dapat memanfaatkan berbagai aset data, teknologi, dan jaringan yang kuat dari ekosistem itu sehingga memiliki fundamental yang kuat untuk menawarkan sesuatu yang berbeda di pasar. Menyusul akuisisi yang dilakukan oleh KakaoBank, Superbank memiliki misi untuk meningkatkan akses keuangan bagi masyarakat selaras dengan komitmen EMTEK untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Di tahun-tahun mendatang, Superbank diharapkan mampu memantapkan dirinya sebagai pemain kunci di sektor jasa keuangan dan menghasilkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan.

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE
KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Management Discussion and Analysis regarding financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the principles contained in the Indonesian Financial Accounting Standards. The following discussion and analysis refers to the consolidated Company's Financial Statements for the dates and years ended 31 December 2023 and 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited) in the opinion signed by Mr. Said Amru dated March 30, 2024 with an unqualified opinion.

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tanggal-tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*member of* Ernst & Young Global Limited) dengan opini wajar tanpa pengecualian yang telah ditandatangani oleh Bapak Said Amru tertanggal 30 Maret 2024.

Analysis of the Consolidated Statement of Financial Position
Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

in billion Rupiah, unless otherwise stated/dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description Keterangan	2023	2022	Increase (Decrease) Peningkatan (Penurunan)	
			Total Jumlah	%
Current Assets/Aset Lancar	15,825	16,504	(679)	-4.1%
Non-current Assets/Aset Tidak Lancar	27,066	27,965	(899)	-3.2%
Total Assets/Total Aset	42,891	44,469	(1,578)	-3.5%
Current Liabilities/Liabilitas Jangka Pendek	3,208	3,129	79	2.5%
Non-current Liabilities/Liabilitas Jangka Panjang	1,311	1,443	(132)	-9.1%
Total Liabilities/Total Liabilitas	4,519	4,572	(53)	-1.2%
Total Equity/Total Ekuitas	38,372	39,897	(1,525)	-3.8%

Assets

As of December 31, 2023, the Company's total assets stood at Rp42,891 billion, rising 3.5% compared to Rp44,469 billion in the previous year. The decrease in assets was due to a drop in both current and non-current assets which will be further described below.

Aset

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp42.891 miliar, menurun 3,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp44.469 miliar. Penurunan aset tersebut disebabkan karena adanya penurunan pada aset lancar maupun aset tidak lancar yang akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini.

Current Assets

As of December 31, 2023, total current assets were recorded at Rp15,825 billion, decreased by 4.1% compared to Rp16,504 billion in the previous year or by Rp679 billion due to several programs paid in advance in 2022 have been used in 2023.

The decrease in the Company's cash and cash equivalents to perform better cash management, with funds placed in time deposits with maturities of more than three months recorded

Aset Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2023, total aset lancar tercatat sebesar Rp15.825 miliar, menurun 4,1% dibandingkan Rp16.504 miliar pada tahun sebelumnya atau sebesar Rp679 miliar disebabkan oleh beberapa program yang dibayarkan dimuka pada tahun 2022 telah digunakan pada tahun 2023.

Adapun penurunan kas dan setara kas Perseroan adalah dalam rangka melakukan pengelolaan kas yang lebih baik, di mana dana ditempatkan pada deposito berjangka lebih

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE
KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

in other current financial assets account. The increase in time deposits amounted to Rp1,762 billion.

dari tiga bulan yang tercatat pada akun aset keuangan lancar lainnya. Kenaikan saldo deposito berjangka tersebut adalah sebesar Rp1.762 miliar.

Non-Current Assets

The Company booked total non-current assets of Rp27,066 billion, a decrease of 3.2% compared to Rp27,965 billion in the previous year. There were significant changes in long-term investments and derivative accounts. The total long-term investments and derivative accounts amounted to Rp8,312 billion at the end of 2023, a decrease of Rp1,434 billion compared to the figure at the end of 2022.

In 2023, the Company through its subsidiary sold shares in PT Elang Andalan Nusantara (EAN) which reduced long-term investments and derivative accounts amounted to Rp1,167 billion. At the end of 2023, the Company adjusted the fair value of long-term investments which was reflected in the long-term investments and derivatives account.

Aset Tidak Lancar

Perseroan membukukan total aset tidak lancar sebesar Rp27.066 miliar, menurun 3,2% dibandingkan Rp27.965 miliar pada tahun sebelumnya. Perubahan signifikan terjadi pada akun investasi jangka panjang dan derivatif. Saldo total akun investasi jangka panjang dan derivatif adalah sebesar Rp8.312 miliar pada akhir tahun 2023, turun sebesar Rp1.434 miliar dibandingkan akhir tahun 2022.

Pada tahun 2023, Perseroan melalui entitas anaknya penjualan saham PT Elang Andalan Nusantara (EAN) yang mengurangi akun investasi jangka panjang dan derivatif dengan total nilai sebesar Rp1.167 miliar. Pada akhir tahun 2023, Perseroan melakukan penyesuaian atas nilai wajar investasi jangka panjang yang terefleksi di akun investasi jangka panjang dan derivatif.

Liabilities

As of December 31, 2023, the Company's total liabilities were recorded at Rp4,519 billion, dropped by 1.2% compared to Rp4,572 billion in 2022. The decrease in liabilities was due to a drop in non-current liabilities which will be further described below.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp4.519 miliar, menurun 1,2% dibandingkan Rp4.572 miliar di tahun 2022. Penurunan liabilitas tersebut disebabkan karena adanya penurunan liabilitas jangka panjang yang akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini.

Current Liabilities

As of December 31, 2023, the Company's current liabilities amounted to Rp3,208 billion, rising 2.5% compared to Rp3,129 billion in 2022. This was mainly driven by an increase in accrued expenses of Rp423 billion, but also a decrease in bank loans of Rp204 billion mainly due to the repayment of loans from PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Sarana Meditama Metropolitan (SAME) Tbk to Bank HSBC Indonesia.

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2023, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp3.208 miliar, meningkat 2,5% dibandingkan Rp3.129 miliar di tahun 2022. Hal ini terutama adanya peningkatan beban akrual sebesar Rp423 miliar, namun terdapat penurunan utang bank senilai Rp204 miliar sebagian besar karena pembayaran pinjaman dari PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Sarana Meditama Metropolitan (SAME) Tbk kepada Bank HSBC Indonesia.

Non-current Liabilities

The Company booked non-current liabilities of Rp1,311 billion as of December 31, 2023, dropped by 9.1% compared to Rp1,443 billion in 2022. This decline was due to a decrease in deferred tax liabilities amounting to Rp206 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.311 miliar per 31 Desember 2023, menurun 9,1% dibandingkan Rp1.443 miliar di tahun 2022. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp206 miliar.

Equity

As of December 31, 2023, total equity stood at Rp38,372 billion, decreased by 3.8% from Rp39,897 billion in 2022. This decrease was due to the Company's loss in 2023. In addition, the Company also paid dividends of Rp305 billion. Another decrease in equity was owing to the decrease in the fair value of assets amounting to Rp631 billion in 2023.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp38.372 miliar, menurun 3,8% dari Rp39.897 miliar di tahun 2022. Penurunan ini diakibatkan dari rugi Perseroan pada tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga melakukan pembayaran dividen sebesar Rp305 miliar. Penurunan ekuitas lainnya adalah sebagai akibat dari penurunan atas nilai wajar aset sebesar Rp631 miliar pada tahun 2023.

Analysis of the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

in billion Rupiah, unless otherwise stated/dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description Keterangan	2023	2022*	Increase (Decrease) Peningkatan (Penurunan)	
			Total Jumlah	%
Revenues - Net/Pendapatan - Neto	9,241	9,856	(615)	-6.2%
Cost of Revenues/Beban Pokok Pendapatan	(6,378)	(6,534)	156	-2.4%
Gross Profit/Laba Kotor	2,863	3,322	(459)	-13.8%
Operating (Loss) Profit/(Rugi) Laba Usaha	(201)	696	(897)	-128.9%
(Loss) Profit for the Year/(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(240)	5,462	(5,702)	-104.4%
Total Other Comprehensive (Loss)/Income Total Penghasilan Komprehensif Lain	(636)	760	(1,396)	-183.7%
Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(876)	6,222	(7,098)	-114.1%

* Restated in respect of discontinued operations/Disajikan kembali sehubungan dengan operasi yang dihentikan

In 2023, the Company booked net revenues of Rp9,241 billion which were contributed from Media of Rp6,520 billion, Healthcare of Rp2,070 billion, and Others of Rp709 billion. This figure decreased by 6.2% compared to Rp9,856 billion in the previous year which was mainly due to lower revenues from advertising business as e-commerce companies cut back on advertising spending due to limited capital support from investors.

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan neto sebesar Rp9.241 miliar yang dikontribusikan dari Media sebesar Rp6.520 miliar, Kesehatan sebesar Rp2.070 miliar, dan Lainnya sebesar Rp709 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 6,2% dibandingkan Rp9.856 miliar pada tahun sebelumnya yang terutama disebabkan karena berkurangnya pendapatan dari bisnis iklan sehubungan dengan penghematan dalam belanja iklan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan *e-commerce* akibat keterbatasan dukungan modal dari investor.

Cost of revenues decreased to Rp6,378 billion in 2023 compared to Rp6,534 billion in the previous year. This decrease was in line with the decrease in the Company's net revenues.

Beban pokok pendapatan menurun menjadi Rp6.378 miliar di tahun 2023 dibandingkan dengan Rp6.534 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pendapatan neto Perseroan.

Selling expenses and general and administrative expenses increased slightly by 2.7% and 3.9% respectively compared to the previous year. The Company booked a loss on foreign exchange of Rp181 billion in 2023, whereas in the previous year, the Company posted a gain on foreign exchange of Rp410 billion.

Beban penjualan serta beban umum dan administrasi masing-masing sedikit meningkat sebesar 2,7% dan 3,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan membukukan rugi selisih kurs sebesar Rp181 miliar pada tahun 2023 di mana pada tahun sebelumnya tercatat laba selisih kurs sebesar Rp410 miliar.

The Company recorded a loss for the year of Rp240 billion in 2023, whereas in the previous year, the Company earned a net profit of Rp5,462 billion. This was mainly due to a decrease in net gain on investment of Rp5,062 billion and a decrease in share of net (loss) profit from associated entities of Rp871 billion.

Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp240 miliar pada tahun 2023, sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp5.462 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan laba atas investasi neto sebesar Rp5.062 miliar dan penurunan bagian (rugi) laba dari entitas asosiasi neto sebesar Rp871 miliar.

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE
KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

On September 16, 2023, the Company disposed of its 80% shareholding in PT Sakalaguna Semesta (SS). Therefore, the Company presented profit from discontinued operations after income tax expense of Rp7 billion in 2023 and Rp12 billion in 2022.

Pada tanggal 16 September 2023, Perseroan melakukan pelepasan 80% kepemilikan sahamnya di PT Sakalaguna Semesta (SS). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menyajikan laba dari operasi yang dihentikan setelah beban pajak penghasilan sebesar Rp7 miliar pada tahun 2023 dan Rp12 miliar pada tahun 2022.

Meanwhile, the Company's other comprehensive loss in 2023 stood at Rp636 billion compared to other comprehensive income at Rp760 billion in the previous year. This was mainly due to the decrease in the fair value of financial assets. In 2023, the Company recorded a comprehensive loss for the year of Rp876 billion.

Sementara itu, rugi komprehensif lain Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp636 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya mencatatkan laba komprehensif lain sebesar Rp760 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai wajar aset keuangan. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp876 miliar.

Analysis of the Consolidated Statement of Cash Flows
Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian

in billion Rupiah, unless otherwise stated/dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description Keterangan	2023	2022
Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities Kas Neto yang Diperoleh/(Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	1.138	(811)
Net Cash (Used in)/Provided by Investing Activities Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	(1.858)	1.497
Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(613)	1.942
Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents (Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(1.332)	2.629
Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year Kas dan Setara Kas Awal Tahun	8.713	7.383
Cash and Cash Equivalents at Ending of the Year Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	7.211	8.713

In 2023, the Company recorded net cash provided by operating activities of Rp1,138 billion, while in the previous year, the Company recorded net cash used in operating activities of Rp811 billion. This was mainly due to reduced cash payments to suppliers in 2023.

Di tahun 2023, Perseroan membukukan perolehan kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp1.138 miliar, sedangkan di tahun sebelumnya, Perseroan mencatat penggunaan kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp811 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pembayaran kas kepada pemasok di tahun 2023.

Meanwhile, the net cash used in investing activities amounted to Rp1,858 billion in 2023 which was mainly contributed by the placement of short-term investments, while in the previous year the Company recorded net cash provided by investing activities of Rp1,497 billion which was mainly contributed by proceeds from sales of interests in associated entity.

Sementara itu, penggunaan kas neto dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp1.858 miliar pada tahun 2023 yang terutama dikontribusikan dari penempatan investasi jangka pendek, sedangkan pada tahun sebelumnya Perseroan mencatat perolehan kas neto dari aktivitas investasi sebesar Rp1.497 miliar yang terutama dikontribusikan oleh penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi.

The Company used net cash in financing activities of Rp613 billion in 2023. This use was mostly for the payments of bank loans and cash dividends. In the previous year, the Company posted net cash provided by financing activities of Rp1,942 billion contributed by the sale of treasury stocks and proceeds from bank loans.

Perseroan menggunakan kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp613 miliar pada tahun 2023. Penggunaan ini sebagian besar untuk pembayaran pinjaman bank dan dividen kas. Pada tahun sebelumnya Perseroan memperoleh arus neto aktivitas pendanaan sebesar Rp1.942 miliar yang dikontribusikan dari penjualan saham treasuri dan penerimaan pinjaman bank.

The net decrease in cash and cash equivalents amounted to Rp1,332 billion or 150.7% throughout 2023, bringing EMTEK Group's cash and cash equivalents balance to Rp7,211 billion as of December 31, 2023 compared to Rp8,713 billion in 2022.

Penurunan neto kas dan setara kas sebesar Rp1.332 miliar atau sebesar 150,7% sepanjang tahun 2023, sehingga saldo kas dan setara kas Grup EMTEK menjadi Rp7.211 miliar per 31 Desember 2023 dibandingkan dengan saldo tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp8.713 miliar.

DEBT-PAYING ABILITY
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

The Company's debt-paying ability, both short-term and long-term, is strongly influenced by the Company's liquidity sources.

Kemampuan Perseroan dalam membayar utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan.

The Company's ability to meet its short-term liabilities can be seen through the ratios in the following table:

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel berikut:

Description Keterangan	2023	2022
Current Ratio/Rasio Lancar	4,93	5,27
Cash Ratio/Rasio Kas	2,25	2,78

Meanwhile, the Company's ability to meet long-term debt can be seen through the ratios in the following table:

Sementara itu, kemampuan Perseroan untuk memenuhi utang jangka panjang dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel berikut:

Description Keterangan	2023	2022
Debt to Equity Ratio/Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,12	0,11
Debt to Asset Ratio /Rasio Utang terhadap Aset	0,11	0,10

The above ratios show that the Company's financial condition is relatively healthy and capable of meeting its current and non-current liabilities.

Rasio-rasio di atas menunjukkan kondisi keuangan Perseroan yang tergolong sehat dan mampu memenuhi kewajibannya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

RECEIVABLES COLLECTABILITY
KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectibility
Kolektibilitas Piutang

Description Keterangan	2023	2022
Average Collection Period /Rata-Rata Periode Penagihan	106	98
Receivables Turnover/Perputaran Piutang	3,43	3,71

The average collection period ratio is 106 days in 2023 and 98 days in 2022. Meanwhile, the receivables turnover ratio for 2023 was 3.43 times and 3.71 times in the previous year.

Rasio rata-rata periode penagihan adalah 106 hari di tahun 2023 dan 98 hari di tahun 2022. Sedangkan rasio perputaran piutang untuk tahun 2023 adalah 3,43 kali dan 3,71 kali pada tahun sebelumnya.

As of 31 December 2023, the Company has established an allowance for impairment losses of receivables amounting to Rp46 billion in accordance with the provisions of PSAK 71 and believes that this provision is sufficient to cover possible losses due to uncollectible trade receivables. The Company implements a capital allocation policy by considering any risks to working capital requirements, analysis of returns to be obtained, as well as an investment policy that considers the interests of all stakeholders of the Company.

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp46 miliar sesuai ketentuan PSAK 71 dan berkeyakinan bahwa pencadangan ini cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi akibat tidak tertagihnya piutang usaha. Perseroan menerapkan kebijakan alokasi permodalan dengan mempertimbangkan setiap risiko atas kebutuhan modal kerja, analisis imbal hasil yang akan diperoleh, serta kebijakan investasi yang mempertimbangkan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE
STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

The capital management carried out by the Company aims to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

Pengelolaan modal yang dilakukan oleh Perseroan bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

As stipulated in the Limited Liability Company Law effective 16 August, 2007, the Company is required to contribute up to 20% of its issued and fully paid share capital into a non-distributable reserve fund. Such capital requirements are considered by the Company in the General Meeting of Shareholders.

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007, Perseroan diwajibkan untuk mengkontribusikan hingga 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Management will make adjustments to the capital structure as necessary, based on changes in economic conditions. In addition, the Company's Management may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans in order to maintain and adjust the capital structure.

Manajemen akan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan jika diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Selain itu, Manajemen Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

Basically, the Company's policy is to maintain a healthy capital structure (debt and equity) to secure access to funding at a reasonable cost.

Pada dasarnya, kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In 2023, the composition of the Company's capital structure is 10.5% from liabilities and 89.5% from equity. Meanwhile, the capital structure in 2022 is 10.3% from liabilitas and 89.7% from equity.

Pada tahun 2023, komposisi struktur modal Perseroan adalah 10,5% berasal dari Liabilitas dan 89,5% berupa ekuitas, Sementara itu, struktur modal di tahun 2022 adalah 10,3% berasal dari liabilitas dan 89,7% berupa ekuitas.

Capital Structure
Struktur Permodalan

in billion Rupiah, unless otherwise stated dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2023	Contribution Kontribusi	2022	Contribution Kontribusi
Short-term Liabilities/Liabilitas Jangka Pendek	3.208	7,5%	3.129	7,0%
Long-term Liabilities/Liabilitas Jangka Panjang	1.311	3,1%	1.443	3,2%
Total Equity/Total Ekuitas	38.372	89,5%	39.897	89,7%
Total Liabilities and Equity/Total Liabilitas dan Ekuitas	42.891	100,0%	44.469	100,0%

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT
KOMITMEN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Until the end of 2023, there are no material commitments for investment in capital goods.

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat komitmen yang bersifat material untuk investasi barang modal.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT
REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Throughout 2023, the Company realized investment in capital goods amounting to Rp721 billion, which was mostly used for the purchase of studio and broadcasting equipment in the media segment; purchase of land and medical equipment for hospitals.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan realisasi investasi barang modal sebesar Rp721 miliar di mana sebagian besar digunakan untuk pembelian peralatan studio dan penyiaran di segmen media; pembelian tanah dan peralatan medis untuk rumah sakit.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN

After the reporting date, there are several information and material facts that have a significant effect on the Company, as follows:

1. PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")
   Based on Notarial Deed of Stephanie Wilamarta, S.H. No.65 dated February 15, 2024, the Company added capital deposit in EAS amounting to Rp57 billion for 5,688,000 new shares, so that the number of EAS shares owned by the Company increased to 578,799 shares or equivalent to 99.99% ownership.

2. PT Sarana Meditama Metropolitan ("SMM")
   - Management and Employee Share Ownership Program ("MESOP Program")
     On March 13, 2024, SMM submitted a letter of application for the listing of additional shares from the proceeds of the Capital Increase without Pre-emptive

Setelah tanggal pelaporan terdapat beberapa informasi dan fakta material yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan, sebagai berikut:

1. PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")
   Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No.65 tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di EAS sebesar Rp57 miliar untuk 5.688.000 saham baru, sehingga jumlah saham EAS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 578.799 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

2. PT Sarana Meditama Metropolitan ("SMM")
   - Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")
     Pada tanggal 13 Maret 2024, SMM menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Rights ("PMTHMETD") to the OJK and the Indonesia Stock Exchange for the implementation of the MESOP program with the amount planned to be issued and listed as follows:

- Number of shares: 8,750,000 shares (full amount)
- Nominal Value: Rp20 per shares (full amount)
- Exercise price: Rp277 per shares (full amount)
- The shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange on March 28, 2024

- Long-term bank debt
  On March 21, 2024, SMM together with SMI, SMA, KSU, UPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for the refinancing of the existing facility in Note 22 amounting to Rp800 billion and an additional loan facility of Rp300 billion with an interest rate of JIBOR + 1.5% margin per annum. These loans are used for SMM Group's Capital Expenditure (including the reimbursement of Capital Expenditure transactions funded by internal cash or equity proceeds to support SMM Group's development strategy), or SMM Group's general purposes (as long as it is related to healthcare business activities).

3. PT Roket Cipta Sentosa ("RCS")
   The Company submitted Information Disclosure dated March 27, 2024 No. 027/EMT-CORSEC/TM/III/2024 regarding the planned acquisition of 858,714,300 shares in PT Cardig Aero Services Tbk (CASS) by its subsidiary to the Financial Services Authority ("OJK"). RCS signed a conditional share purchase agreement to purchase CASS shares from a third party with a total value of Rp704 billion. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the process of this transaction plan is still ongoing.

Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham: 8.750.000 saham (nilai penuh)
- Nilai Nominal: Rp20 per saham (nilai penuh)
- Harga pelaksanaan: Rp277 per saham (nilai penuh)
- Saham tersebut telah efektif dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2024

- Utang bank jangka panjang
  Pada tanggal 21 Maret 2024, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas *refinancing* fasilitas yang sudah ada pada Catatan 22 sebesar Rp800 miliar serta tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp300 miliar dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,5% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk *Capital Expenditure* Grup SMM (termasuk penggantian transaksi *Capital Expenditure* yang didanai oleh kas internal atau hasil ekuitas untuk mendukung strategi pengembangan Grup SMM), atau tujuan umum Grup SMM (selama berkaitan dengan aktivitas usaha kesehatan).

3. PT Roket Cipta Sentosa ("RCS")
   Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi tanggal 27 Maret 2024 No. 027/EMT-CORSEC/TM/III/2024 mengenai rencana pengambilalihan atas 858.714.300 saham di PT Cardig Aero Services Tbk (CASS) oleh entitas anak kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). RCS menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat untuk membeli saham CASS dari pihak ketiga dengan total nilai sebesar Rp704 miliar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses atas rencana transaksi ini masih berlangsung.

2023 TARGETS AND ACHIEVEMENTS AND 2024 PROJECTIONS
TARGET DAN PENCAPAIAN 2023 DAN PROYEKSI 2024

Revenue and Profit for the Year

Throughout 2023, the Company experienced a 6.2% decrease in revenue compared to the previous year to Rp9,241 billion. In relation to the target set for 2023, the Company did not achieve the set target due to austerity in advertising spending by e-commerce companies due to limited capital support from investors which impacted the advertising business.

The decrease in revenue in 2023 and several other factors such as foreign exchange loss and decrease in share of (loss)/ profit from associates caused the Company to record a loss for the year of Rp240 billion.

Considering the potential challenges and opportunities in 2024, EMTEK Group targets revenue growth. In accordance with the business outlook previously described, EMTEK Group continues to see potential opportunities to continue to grow and develop in accordance with the set performance targets.

Capital Structure

The Company's capital structure is considered very healthy as it is dominated by Equity of more than 80%. For 2024, the Company's Management will continue to maintain and evaluate the capital structure of a healthy capital ratio and make adjustments, based on changes in economic conditions.

Dividend Policy

The declaration and payment of dividends are based on the Company's financial condition and performance, as well as consideration of the Company's business plan, funding of new investments, adequate reserves and working capital requirements. A more complete description of the dividend policy and dividend distribution for the last 2 years can be seen in the Dividend Policy section. For 2024, the Company continues to maintain the dividend policy as described in more detail in the Dividend Policy section after Marketing Aspects.

Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mengalami penurunan pendapatan sebesar 6,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp9.241 miliar. Sehubungan dengan target yang ditetapkan di tahun 2023, Perseroan tidak mencapai target yang sudah ditentukan dikarenakan penghematan dalam belanja iklan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan *e-commerce* akibat keterbatasan dukungan modal dari investor sehingga berdampak terhadap bisnis iklan.

Penurunan pendapatan tahun 2023 dan beberapa faktor lain seperti rugi selisih kurs dan penurunan bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi menyebabkan Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp240 miliar.

Dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang potensial di 2024, Grup EMTEK menargetkan pertumbuhan pendapatan. Sesuai dengan prospek bisnis yang telah dipaparkan sebelumnya, Grup EMTEK tetap melihat adanya peluang yang potensial untuk terus bertumbuh dan berkembang sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan tergolong sangat sehat karena didominasi oleh Ekuitas lebih dari 80%. Untuk tahun 2024, Manajemen Perseroan tetap berupaya menjaga dan mengevaluasi struktur permodalan rasio modal yang sehat dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Kebijakan Dividen

Deklarasi dan pembayaran dividen didasarkan pada kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, serta pertimbangan atas rencana bisnis Perseroan, pendanaan investasi baru, pencadangan yang cukup dan persyaratan modal kerja. Uraian lebih lengkap mengenai kebijakan dividen dan pembagian dividen selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada bagian Kebijakan Dividen. Untuk tahun 2024, Perseroan tetap mempertahankan kebijakan dividen sesuai dengan yang diuraikan secara lebih rinci pada bagian Kebijakan Dividen setelah Aspek Pemasaran.

MARKETING ASPECT
ASPEK PEMASARAN

The Company is a holding company with various subsidiaries and associates engaged in services (media, solutions, technology, connectivity, healthcare, financial services, professional activities) and trading. The breadth of coverage allows the Company to carry out marketing strategies by optimizing opportunities for cross-promotion and cross-bundling of products and services that are possible to maximize the use of the overlapping usage base of all business platforms within the group.

With the large scope of business owned by the Company, it is possible to optimize synergy with other businesses within the group such as media, hospital, and others. Therefore, the Company can utilize this strategic advantage to maintain its position as a market leader in its various industries.

Perseroan merupakan perusahaan *holding* dengan berbagai anak usaha dan entitas asosiasi yang bergerak di bidang jasa (media, solusi, teknologi, konektivitas, layanan kesehatan, jasa keuangan, aktivitas profesional) dan perdagangan. Luasnya cakupan tersebut membuat Perseroan dapat melakukan strategi pemasaran dengan mengoptimalkan peluang *cross-promotion* dan *cross-bundling* produk dan jasa yang dimungkinkan untuk memaksimalkan penggunaan *overlap usage base* dari semua usaha platform-platform yang ada di dalam grup.

Dengan besarnya cakupan usaha yang dimiliki Perseroan, maka dapat dilakukan sinergi yang lebih optimal dengan bisnis usaha lainnya yang ada di dalam grup seperti media, rumah sakit dan lainnya. Sehingga Perseroan dapat memanfaatkan keunggulan strategis ini demi mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di berbagai industri yang digelutinya.

DIVIDEND POLICY
KEBIJAKAN DIVIDEN

The determination and implementation of the Company's dividend policy is always guided by the prevailing laws and regulations. Final dividend payments are made with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Board of Directors, while interim dividend payments are made with the approval of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In determining the dividend policy, the Company will pay attention to and consider a number of factors such as net income, business development plans and capital expenditures, financial conditions, including cash flow conditions and working capital requirements, as well as the Company's capital structure policy.

Based on the Company's General Meeting of Shareholders on June 14, 2023, the Company set the amount of dividend at Rp10 (full amount) per share or a total dividend of Rp610 billion with a dividend payout ratio of 11.2%, which consists of an interim dividend of Rp5 (full amount) per share and an additional final dividend of Rp5 (full amount) per share taken from the net profit for the fiscal year 2022. The interim cash dividend was paid on September 27, 2022 based on the resolution of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company on September 5, 2022 with due regard to and considering the net profit earned in the 6 (six) month period ended June 30, 2022. The additional final cash dividend was paid on July 14, 2023.

Penetapan dan penerapan kebijakan dividen Perseroan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembayaran dividen final dilaksanakan atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi, sedangkan pembayaran dividen interim dilaksanakan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dalam menetapkan kebijakan dividen, Perseroan akan memperhatikan dan mempertimbangkan sejumlah faktor seperti laba bersih, rencana pengembangan usaha dan belanja modal, kondisi keuangan, termasuk kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta kebijakan struktur permodalan Perseroan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2023, Perusahaan menetapkan besaran jumlah dividen sebesar Rp10,- (angka penuh) per saham atau total dividen senilai Rp610 miliar dengan rasio pembayaran dividen sebesar 11,2%, dimana terdiri dari dividen interim sebesar Rp5,- (angka penuh) per saham dan dividen final tambahan sebesar Rp5,- (angka penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 2022. Dividen kas interim telah dibayarkan pada tanggal 27 September 2022 berdasarkan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 5 September 2022 dengan memperhatikan dan mempertimbangkan laba bersih yang diperoleh dalam periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Dividen kas final tambahan dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2023.

USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

The Company has no obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds from the public offering in 2023 because all funds have been fully utilized and allocated. The Company reported the use of IPO proceeds to the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2010 with Letter No. 063/EMT/DIR/SS-JW/IV/10 and Letter No. 064/EMT/ DIR/SS-JW/IV/10.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2023 karena seluruh dana telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan melaporkan penggunaan dana IPO ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) beserta Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2010 dengan Surat No. 063/EMT/DIR/SS-JW/IV/10 dan Surat No. 064/EMT/DIR/SS-JW/IV/10.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

On September 16, 2023, the Company sold all shares of PT Sakalaguna Semesta to PT Harmoni Insan Bersama with a value of Rp37 billion. PT Sakalaguna Semesta's revenue contribution to the Company amounted to Rp4,637 billion in 2023 and Rp5,671 billion in 2022, and had a significant impact on the Company's consolidated revenue. The profit contribution is Rp7 billion in 2023 and Rp12 billion in 2022, respectively.

Pada tanggal 16 September 2023, Perseroan menjual seluruh kepemilikan saham PT Sakalaguna Semesta kepada PT Harmoni Insan Bersama dengan nilai sebesar Rp37 miliar. Kontribusi pendapatan PT Sakalaguna Semesta terhadap Perseroan adalah sebesar Rp4.637 miliar di tahun 2023 dan Rp5.671 miliar di tahun 2022, dan mempunyai *impact* yang signifikan terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan. Kontribusi laba masing-masing sebesar Rp7 miliar pada tahun 2023 dan Rp12 miliar pada tahun 2022.

The Company has disclosed information on this transaction on July 3, 2023 through the Company's letter number 080/ EMT-CORSEC/TM/VII/2023 for this transaction the Company lost control over SS.

Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi atas transaksi ini pada tanggal 3 Juli 2023 melalui surat Perseroan nomor 080/EMT-CORSEC/TM/VII/2023 atas transaksi ini Perseroan kehilangan pengendalian atas SS.

This transaction is expected to provide benefits to the Company as follows:

1. Obtaining proceeds from the sale of shares of the Company's subsidiaries which will then be reused for reinvestment in other fields with higher yields;
2. Improve the outlook of the Company's profitability ratios, including gross profit margin, EBITDA margin and net income margin; and
3. Enhancing the Company's investment value.

Transaksi ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi Perseroan sebagai berikut:

1. Memperoleh hasil penjualan saham anak usaha Perseroan yang kemudian akan digunakan kembali untuk reinvestasi pada bidang lain dengan tingkat imbal hasil yang lebih tinggi;
2. Meningkatkan *outlook* rasio-rasio profitabilitas Perseroan, termasuk di antaranya *gross profit margin*, *EBITDA margin* dan *net income margin*; dan
3. Meningkatkan daya tarik nilai investasi Perseroan.

Parties Conducting the Transaction Pihak yang Melakukan Transaksi	Transaction Date Tanggal Transaksi	Transaction Value Nilai Transaksi
The Company and PT Harmoni Insan Bersama Perseroan dan PT Harmoni Insan Bersama	16 September 2023	Rp37 billion/miliar
Objects of Transactions **Objek Transaksi**	Divestment of 80% of PT Sakalaguna Semesta shares Divestasi Saham PT Sakalaguna Semesta sebesar 80%	
Reasons for Conducting Transactions **Alasan Dilakukannya Transaksi**	The consideration for the Transaction is as part of the Companys business strategy with the consideration that the sale of SS shares to the Buyers is a good opportunity to be able to provide optimal investment results and is believed to provide benefits and positive impacts for the Company, stakeholders, and Shareholders of the Company. The proceeds from the sale of shares will be used by the Company to reinvest in other fields that are considered profitable and business development in new business pillars or existing business pillars of the Company. Pertimbangan dilakukannya Transaksi adalah sebagai bagian dari strategi bisnis Perseroan dengan pertimbangan penjualan saham SS kepada para Pembeli tersebut merupakan kesempatan yang baik untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dipercaya dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseroan, pemangku kepentingan, dan Pemegang Saham Perseroan. Hasil penjualan saham tersebut akan digunakan oleh Perseroan untuk berinvestasi kembali pada bidang lain yang dinilai menguntungkan serta pengembangan bisnis pada pilar-pilar bisnis baru ataupun pilar-pilar bisnis Perseroan yang sudah ada.	
Explanation about the Fairness of the Transaction Penjelasan **Mengenai Kewajaran Transaksi**	This transaction has obtained a fairness opinion from KJPP Kusnanto dan Rekan with report No. 00079/2.0162-00/ BS/10/0153/1/VI/2023 dated 28 June 2023 and a share valuation report from KJPP Kusnanto dan Rekan with report No. 00077/2.0162-00/BS/10/0153/1/VI/2023 dated 26 June 2023. Transaksi ini telah memperoleh pendapat kewajaran (fairness opinion) dari KJPP Kusnanto dan Rekan dengan laporan No. 00079/2.0162 00/BS/10/0153/1/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 dan laporan penilaian saham dari KJPP Kusnanto dan Rekan dengan laporan No. 00077/2.0162-00/ BS/10/0153/1/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023.	
Complying with Relevant Provisions **Pemenuhan Ketentuan Terkait**	The Company has complied with the applicable rules and regulations, especially OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.	
Complying with Relevant Provisions **Pemenuhan Ketentuan Terkait**	The Company has complied with the applicable rules and regulations, especially OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.	
Policy of Transaction Review Mechanism **Kebijakan Mekanisme Tinjauan atas Transaksi**	The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company declare that the sale transaction of PT Sakalaguna semesta shares after review and discussion through the Meeting with the Audit Committee of the Company, does not contain conflict of interest as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. All material information has been disclosed and the information is not misleading. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa transaksi penjualan saham PT Sakalaguna semesta setelah dilakukan penelaahan dan diskusi melalui Rapat oleh Komite Audit Perseroan, tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Seluruh informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.	

Information on Affiliated Transactions, and Transactions Containing Conflict of Interest

In connection with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK No. 42/2020"), the Company discloses that transactions with related parties are carried out on the same terms and conditions as transactions with third parties. Details of all transactions with related parties that are not eliminated within the group can be seen in Note 37 in the Consolidated Financial Statements.

Informasi Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sehubungan dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020"), Perseroan mengungkapkan bahwa transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Rincian dari seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang tidak dieliminasi di dalam grup dapat dilihat pada Catatan 37 di Laporan Keuangan Konsolidasian.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Throughout 2023, the Company and its subsidiaries have conducted affiliated transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously which are described as follows:

Sepanjang tahun 2023, Perseroan dan entitas anak Perseroan telah melakukan transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan yang dijelaskan sebagai berikut:

No	Agreement Date Tanggal Perjanjian	The Parties Para Pihak	Transaction Type Jenis Transaksi	Transaction Value Nilai Transaksi	Period Periode	Nature of Relationship Sifat Hubungan
1	18 January, 2023 18 Januari 2023	PT Vidio Dot Com ("Vidio") & PT Omni Intivision ("MOJI")	Program Sub License Master Agreement Perjanjian Induk Sub Lisensi Program	Rp3,004,825,000 (three billion four million eight hundred twentyfive thousand Rupiah) Rp3.004.825.000 (tiga miliar empat juta delapan ratus dua puluh lima ribu Rupiah)	18 January, 2023-18 January, 2028 18 Januari 2023-18 Januari 2028	Transactions between EMTEK's Subsidiary Transaksi antara Anak Usaha EMTEK
2	30 January, 2023 30 Januari 2023	PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB") & PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	Addendum III of Office Lease Agreement ("Addendum III of Lease Agreement") Adendum III Perjanjian Sewa-Menyewa ("Adendum III Perjanjian Sewa-Menyewa")	Rp2,250,000,000 (two billion two hundred fifty million Rupiah) per year Rp2.250.000.000,- (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) per tahun	16 December, 2022-16 December, 2023 16 Desember 2022-16 Desember 2023	Transactions between EMTEK's Subsidiary Transaksi antara Anak Usaha EMTEK
3	30 January, 2023 30 Januari 2023	PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB") & PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")	Addendum III of Office Lease Agreement ("Addendum III of Lease Agreement") Adendum III Perjanjian Sewa-Menyewa ("Adendum III Perjanjian Sewa")	Rp2,250,000,000 (two billion two hundred fifty million Rupiah) per year Rp2.250.000.000,- (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) per tahun	16 December, 2022-16 December, 2023 16 Desember 2022-16 Desember 2023	Transactions between EMTEK's Subsidiary Transaksi antara Anak Usaha EMTEK
4	1 February, 2023 1 Februari 2023	PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") & PT Omni Intivision ("MOJI")	Production Services Program Agreement ("Production Services Program Agreement") Perjanjian Jasa Produksi Program ("Perjanjian Jasa Produksi Program")	Rp2,835,000,000 (two billion eight hundred thirty five thousand million Rupiah) Rp2.835.000.000 (dua miliar delapan ratus tiga puluh lima juta Rupiah)	1 August, 2022-30 June, 2025 1 Agustus 2022-30 Juni 2025	Transactions between EMTEK's Subsidiary Transaksi antara Anak Usaha EMTEK
5	18 April, 2023 18 April 2023	PT Omni Intivision ("MOJI") & PT Surya Trioptima Multikreasi ("STM")	Cooperation Agreement for the Production of Commercial Advertisement for Gema Ramadhan Glow & Lovely Products 2023 ("Cooperation Agreement for the Advertisement Production") Perjanjian Kerja Sama Produksi Iklan Komersial Produk Gema Ramadhan Glow & Lovely 2023 ("Perjanjian Kerja Sama Produksi Iklan")	Rp75,000,000 (seventy five million Rupiah) Rp75.000.000 (tujuh puluh lima juta Rupiah).	1 April, 2023-31 May, 2023 1 April 2023-31 Mei 2023	Transactions between EMTEK's Subsidiary Transaksi antara Anak Usaha EMTEK
6	26 May, 2023 26 Mei 2023	PT Omni Intivision ("MOJI") & PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")	Cooperation Agreement for the Production of Let's Go (Mad About) Program ("Cooperation Agreement for the Program Production") Perjanjian Kerja Sama Produksi Program Let's Go (Mad About) ("Perjanjian Kerja Sama Produksi Program")	Rp9,000,000 (nine millionn Rupiah) Rp9.000.000 (sembilan juta Rupiah)	26 May, 2023-26 June, 2023 26 Mei 2023 - 26 Juni 2023	Transactions between EMTEK's Subsidiary Transaksi antara Anak Usaha EMTEK
7	9 June, 2023 9 Juni 2023	PT Kreatif Media Karya ("KMK") & PT Vidio Dot Com ("Vidio")	Addendum III of Cooperation Agreement on Content Provision Service ("Addendum III of Cooperation Agreement on Content Provision Service") Adendum III Perjanjian Kerja Sama tentang Layanan Penyediaan Konten ("Adendum III Perjanjian Kerja Sama tentang Layanan Penyediaan Konten")	Rp300,000,000 (three hundred million Rupiah) Rp300.000.000 (tiga ratus juta Rupiah)	1 March, 2023-29 February, 2024 1 Maret 2023-29 Februari 2024	Transactions between EMTEK's Subsidiary Transaksi antara Anak Usaha EMTEK
8	29 September, 2023 29 September 2023	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perseroan") & PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk; PT Kedoya Adyaraya Tbk; PT Sarana Meditama International; PT Sarana Meditama Anugerah; PT Kurnia Sejahtera Utama; PT Utama Pratama Medika; PT Unggul Pratama Medika; dan PT Sinar Medika Sejahtera	Healthcare Services Cooperation Agreement Perjanjian Kerja Sama tentang Pelayanan Kesehatan	The fare for health services according to the applicable fare at EMC Hospital Group Tarif pelayanan kesehatan sesuai tarif yang berlaku di Grup Rumah Sakit EMC	29 September, 2023-28 September, 2025 29 September 2023-28 September 2025	Transactions between EMTEK & EMTEK's Subsidiary Transaksi antara EMTEK & Anak Usaha EMTEK

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

No	Agreement Date Tanggal Perjanjian	The Parties Para Pihak	Transaction Type Jenis Transaksi	Transaction Value Nilai Transaksi	Period Periode	Nature of Relationship Sifat Hubungan
9	15 December, 2023 15 Desember 2023	PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), direct subsidiary of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Company") and PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), indirect subsidiary of the Company PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), anak usaha yang dimiliki secara langsung oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perseroan") dan PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), anak usaha yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan	Addendum IV of Lease Agreement Adendum IV Perjanjian Sewa Menyewa	Rp2,250,000,000 (two billion two hundred fifty million Rupiah) per year Rp2.250.000.000 (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) per tahun	16 December, 2023-December 16, 2024 16 Desember 2023-16 Desember 2024	Transactions between EMTEK's Subsidiary Transaksi antara Anak Usaha EMTEK
10	15 December, 2023 15 Desember 2023	PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), direct subsidiary of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Company") and PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), indirect subsidiary of the Company PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), anak usaha yang dimiliki secara langsung oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perseroan") dan PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), anak usaha yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan	Addendum IV of Lease Agreement Adendum IV Perjanjian Sewa Menyewa	Rp2,250,000,000 (two billion two hundred fifty million Rupiah) per year Rp2.250.000.000 (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) per tahun	16 December, 2023-16 December, 2024 16 Desember 2023-16 Desember 2024	Transactions between EMTEK's Subsidiary Transaksi antara Anak Usaha EMTEK
11	20 December, 2023 20 Desember 2023	PT Omni Intivision ("MOJI") direct subsidiary of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Company") and PT Surya Trioptima Multikreasi ("STM") indirect subsidiary of the Company PT Omni Intivision ("MOJI") anak usaha yang dimiliki secara langsung oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perseroan") dan PT Surya Trioptima Multikreasi ("STM") anak usaha yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan	Event Support Agreement Perjanjian Pendukung Acara	Rp13,000,000 (thirteen million Rupiah) Rp13.000.000 (tiga belas juta Rupiah)	10 December, 2023 10 Desember 2023	Transactions between EMTEK's Subsidiary Transaksi antara Anak Usaha EMTEK

Transaction Rationale

All affiliated transactions mentioned above are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi afiliasi tersebut di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Explanation of the Transation Fairness

Affiliated transactions are carried out based on the arm's-length principle and generally accepted business practices.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran dan praktik bisnis yang berlaku umum *(arms-length principle).*

Compliance with Relevan Regulations

The Company has complied with the applicable regulations, especially Article 8 of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan ketentuan yang berlaku khususnya Pasal 8 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Role of the Board of Commissioners and Audit Committee

The Audit Committee has played a role in assessing the fulfillment of the arms-length principle in each transaction, while the Board of Commissioners and Directors have signed a statement letter stating that the Affiliated Transactions carried out throughout 2023 have been in accordance with the criteria in POJK 42/2020, namely:

1. Does not contain Conflict of Interest; and
2. All material information has been disclosed and the information is not misleading.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit

Komite Audit telah berperan dalam melakukan penilaian terhadap pemenuhan prinsip *arms-length* dalam setiap transaksi, sedangkan Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani surat pernyataan yang menyatakan bahwa Transaksi Afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2023 telah sesuai dengan kriteria yang ada dalam POJK 42/2020, yaitu:

1. Tidak mengandung Benturan Kepentingan; dan
2. Semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Statement of the Board of Directors

The Board of Directors declares that to the best of their knowledge and belief, all material information in relation to the Affiliated Transaction has been disclosed and such information is not misleading and is carried out reasonably.

Pernyataan Direksi

Direksi menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan mereka, semua informasi material sehubungan dengan Transaksi Afiliasi telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan serta dilaksanakan dengan wajar.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN PADA PERSEROAN

Throughout 2023, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

On January 1, 2023, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards effective from that date. Changes in the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standards and interpretations did not result in any major changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or previous financial years:

Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the Classification of Liabilities as Short-term or Long-term

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as short-term or long-term. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period.
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian.
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan.
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas.
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

The amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies

The amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality considerations in accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide more useful accounting policy disclosures by replacing the requirement to disclose an entity's 'significant' accounting policies with a requirement to disclose an entity's 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures. The amendments impact the Company's accounting policy disclosures, but do not impact the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perseroan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Perseroan.

Amendment to PSAK 16: Fixed Assets- Proceeds before Intended Us

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensifkan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Perseroan menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors – Definition of Accounting

The amendments to PSAK 25 clarify the difference between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and correction of errors. The amendments also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

This amendments has no impact on the Company's consolidated financial statements.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Amendment to PSAK 46: Income Taxes on Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to the same amount of deductible temporary differences and taxable temporary differences and such as leases and decommissioning liabilities.

This amendment has no impact on the Company's consolidated financial statements.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Amendment to PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Two Pillar Model Provisions

The amendments to PSAK 46 were introduced in response to the rules of the Two Pillar Model published by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exemption from the recognition and disclosure of information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of financial statements better understand the entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from the legislation, particularly prior to the effective date of the legislation.

The exemptions - the use of which must be disclosed - take effect immediately on issuance of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for years ending on or before
December 31, 2023.

The amendments have no impact on the Company's consolidated financial statements as it does not fall within the scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR750 million/year.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amendemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut yang penggunaannya harus diungkapkan segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk tahun yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Amendemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasiannya kurang dari EUR750 juta/tahun.

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

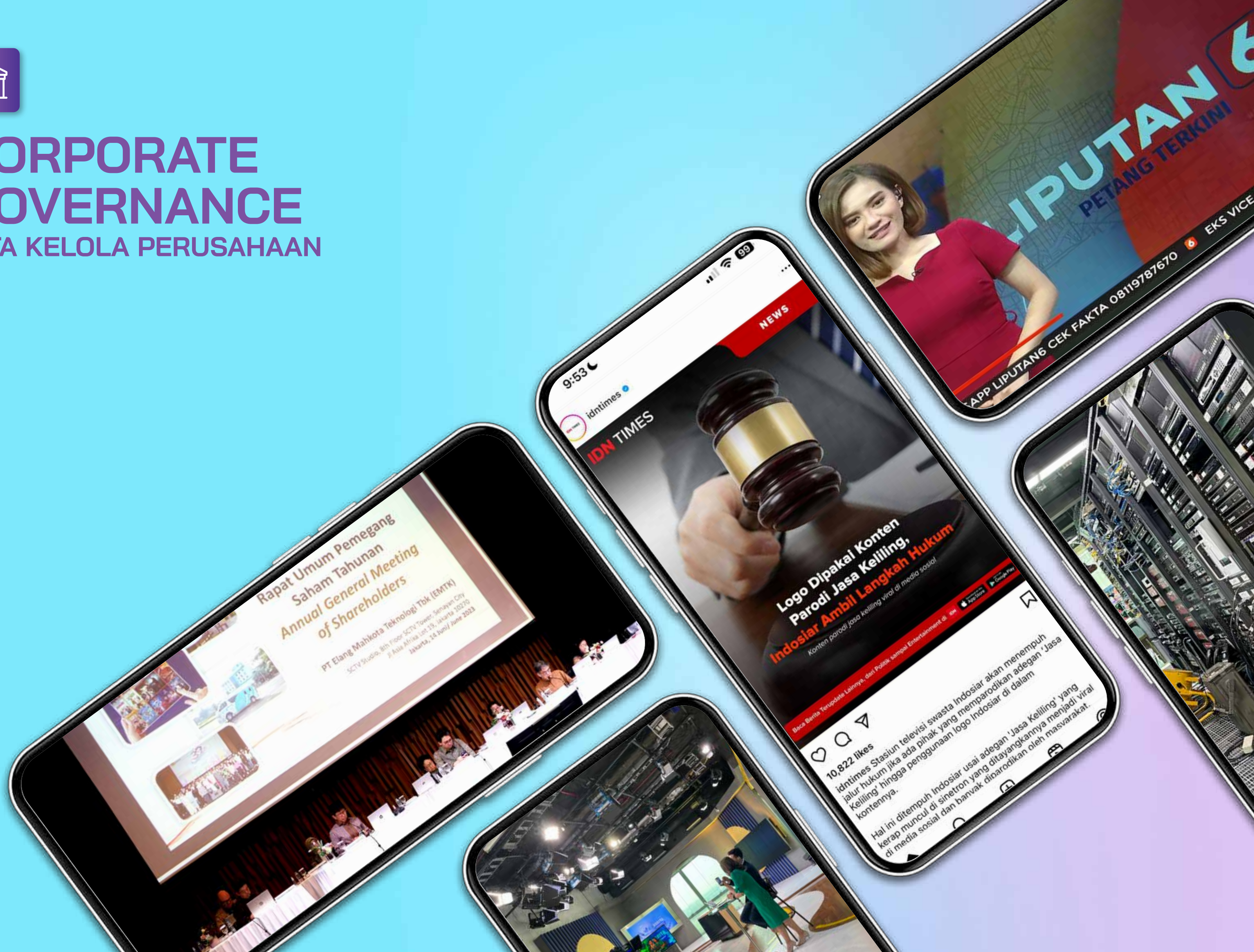

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN TERHADAP GOVERNANSI KORPORAT YANG BAIK

The consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an important part of the Company's long-term success, which eventually will maximize the Company's value to stakeholders, including shareholders, business partners, customers, and the community.

The Company is strongly committed to upholding GCG principles and strives to continuously improve the quality of its implementation through various improvement efforts in terms of adjusting policies and governance tools, adopting industry best practices, and increasing awareness of all EMTEK people.

Corporate Governance Principles

The Company ensures that all employees at all levels of the organization are strongly committed to implementing the 5 (five) principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness and Equality, as follows:

Penerapan Governansi Korporat yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten dan berkesinambungan merupakan bagian penting dari kesuksesan jangka panjang Perseroan, yang pada akhirnya akan dapat memaksimalkan nilai Perseroan terhadap para pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat.

Perseroan berkomitmen kuat untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapannya melalui berbagai upaya perbaikan dalam hal penyesuaian kebijakan dan perangkat governansi, mengadopsi praktik terbaik industri, serta meningkatkan kesadaran seluruh insan EMTEK.

Prinsip Governansi Korporat

Perseroan memastikan bahwa seluruh insan Perseroan di seluruh tingkatan organisasi berkomitmen kuat untuk menerapkan 5 (lima) prinsip Governansi Korporat yang Baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan, sebagai berikut:

GCG Principles Prinsip GCG	Implementation Implementasi	
Transparency **Transparansi**	The Company implements the principle of Transparency by providing relevant, accurate, and timely information to stakeholders. The Company takes the initiative to convey not only matters required by laws and regulations, but also matters important for decision-making by shareholders and stakeholders.	Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif menyampaikan tidak sebatas hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
	The Company regularly and periodically publishes financial information in the form of Financial Statements, Annual Reports, and other material information, and provides a means for investors to easily access the Company's important information on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, print media and press releases, investor and analyst meetings, public exposes, and press conferences and encourages its shareholders, both institutional and retail shareholders to attend annual general meetings of shareholders held regularly by the Company.	Perseroan mempublikasikan informasi keuangan melalui Laporan Keuangan secara berkala dan teratur, Laporan Tahunan, serta informasi material lainnya, serta menyediakan sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting Perseroan dengan mudah melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, media cetak dan *press release*, pertemuan investor dan analis, paparan publik, dan jumpa pers serta mendorong para pemegang sahamnya, baik pemegang saham institusi ataupun ritel untuk menghadiri rapat umum pemegang saham tahunan yang diadakan secara rutin oleh Perseroan.

GCG Principles Prinsip GCG	Implementation Implementasi	
Accountability **Akuntabilitas**	The Company implements the principle of Accountability by ensuring the availability of the necessary charters for each of the Company's main organs to provide clarity of functions, implementation, and accountability of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Corporate Secretary to ensure the effectiveness of corporate governance.	Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ utama Perseroan guna memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Sekretaris Perusahaan demi memastikan efektivitas governansi korporat.
	The Company implements the directives, policies, guidelines, and technical instructions for the supervisory system regularly by considering the interests of shareholders and stakeholders. The implementation includes monitoring, evaluation, and controlling management to ensure that management acts in the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders.	Perseroan menerapkan pedoman, kebijakan, panduan, dan petunjuk teknis sistem pengawasan secara teratur dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penerapan tersebut meliputi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
Responsibility **Tanggung Jawab**	The Company implements the Responsibility principle by complying with all capital market regulations covering taxation, fair competition, industrial relations, occupational health and safety, payroll standards, and other relevant regulations.	Perseroan menerapkan prinsip Tanggung Jawab dengan mematuhi seluruh ketentuan pasar modal yang mencakup perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan relevan lainnya.
Independence **Kemandirian**	The Company implements the principle of Independence by explicitly stating the rules regarding the Company's decision-making authority in the Board Charter and Articles of Association. The Company also implements various additional policies in the Good Corporate Governance Guidelines, such as the Conflict of Interest Transaction Policy, Prohibition of Political Party Donations, Prohibition of Giving and Receiving Gifts and Donations, Supplier Selection and Creditor Protection Policy, Privacy and Data/Information Protection Policy, and other similar policies.	Perseroan menerapkan prinsip Kemandirian dengan mencantumkan secara tegas aturan mengenai wewenang pengambilan keputusan Perseroan dalam Piagam Dewan maupun Anggaran Dasar. Perseroan turut pula menerapkan berbagai kebijakan tambahan dalam Pedoman Governansi Korporat yang Baik, seperti Kebijakan Transaksi Benturan Kepentingan, Larangan Donasi Partai Politik, Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi, Kebijakan Pemilihan Pemasok dan Perlindungan Kreditor, Kebijakan Pelindungan Privasi dan Data/Informasi, serta kebijakan sejenis lainnya.
	The Company ensures that each business unit operates independently without dominating each other and without interference from other parties. All decisions are made professionally and objectively, free from conflicts of interest, and in a respectful relationship between business units.	Perseroan memastikan bahwa setiap unit usaha beroperasi secara mandiri tanpa dominasi satu sama lain dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan dalam hubungan yang saling menghargai antar unit usaha.
Fairness and Equality **Kewajaran dan Kesetaraan**	The Company applies the Fairness principle in various operational aspects, among others by respecting the rights of minority shareholders, prohibiting insider trading, and implementing performance management based on the balanced scorecard.	Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran dalam berbagai aspek operasional, antara lain dengan menghormati hak pemegang saham minoritas, melarang *insider trading*, serta menerapkan manajemen kinerja berdasarkan *balanced scorecard.*
	The Company applies the principle of Equality by ensuring that the rights of shareholders and stakeholders can be fulfilled properly under applicable agreements and laws. Shareholders and stakeholders have the right to obtain the same information regarding the Company's performance and activities. The Company also provides equal opportunities in the recruitment and management of human resources without discrimination of ethnicity, religion, race, class, gender, sexual orientation, and physical condition.	Perseroan menerapkan prinsip Kesetaraan dengan memastikan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan kesepakatan dan perundangan yang berlaku. Pemegang saham dan pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perseroan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, orientasi seksual, dan kondisi fisik.

Foundation of Corporate Governance Implementation

In addition to the Company's Articles of Association, Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct, Charter and other internal policies, the Company adheres to a number of international regulations and guidelines as well as best practices in GCG implementation, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT);
2. Indonesian General Guidelines for Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);
4. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority;
5. Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies; and
6. Relevant regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, such as Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

Landasan Penerapan Governansi Korporat

Selain Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Governansi, Kebijakan Standar Perilaku, Piagam dan kebijakan internal lainnya, Perseroan berpedoman pada sejumlah regulasi serta pedoman internasional serta praktik-praktik terbaik dalam menerapkan GCG, di antaranya adalah:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
3. *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS);
4. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik; dan
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang relevan, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

GCG Assessment

The Company considers it important to conduct a routine assessment of the Company's GCG practices based on international standards adopted from the principles of corporate governance issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), and contained in the GCG principles stipulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). In 2023, the Company again engaged an independent third party, the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) to conduct an assessment of the GCG implemented during 2022.

The assessment was carried out using the ACGS criteria which are based on the GCG principles issued by the OECD and the International Corporate Governance Network (ICGN). The assessment methodology consists of 2 (two) levels, namely:

1. Level 1: minimum standard items expected to be implemented in each ASEAN member country and include laws and regulations as well as OECD principles.
2. Level 2: bonus items that reflect good practices beyond the minimum standard expectations, as well as penalty items that reflect poor Governance.

Based on the assessment conducted by IICD on GCG practices carried out in 2022 by IICD, the Company obtained a score of 97.79 points, including the predicate "Very Good" or Level 4 (90.00-99.99), meaning that the implementation of corporate governance has complied with all international standards as required by ACGS. Based on this assessment, the Company was named by IICD as the "Top 50 Big Capitalization Public Listed Company" and "Best Non-Financial Sector" for the Big Capitalization Public Listed Company category in 2023. The results of the assessment will be used by the Company as evaluation material to further improve the implementation of GCG practices in the next period.

Penilaian GCG

Perseroan memandang penting agar dilakukan penilaian rutin terhadap praktik GCG perusahaan berdasarkan standar internasional yang diadopsi dari prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh *the Organization for Economic Cooperation and Development* (*OECD*), dan tertuang dalam prinsip-prinsip GCG yang diatur dalam *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (*ACGS*). Pada tahun 2023, Perseroan kembali melibatkan pihak ketiga yang independen, yaitu *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) untuk melakukan penilaian terhadap GCG yang dijalankan selama tahun 2022.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan kriteria ACGS yang didasarkan pada prinsip-prinsip *GCG* yang dikeluarkan oleh *OECD* dan *International Corporate Governance Network (ICGN)*. Metodologi penilaian terdiri dari 2 (dua) tingkat yaitu:

1. Tingkat 1: item standar minimum yang diharapkan untuk diterapkan di setiap negara anggota ASEAN dan mencakup peraturan perundangan serta prinsip OECD.
2. Tingkat 2: item bonus yang merefleksikan praktik baik melebihi ekspektasi standar minimum, serta item penalti yang merefleksikan governansi yang buruk.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan IICD atas praktik-praktik *GCG* yang dijalankan selama tahun 2022 oleh IICD, Perseroan memperoleh skor 97,79 poin, termasuk dalam predikat *"Very Good"* atau *Level* 4 (90,00-99,99), artinya implementasi governansi korporat perusahaan sudah mematuhi seluruh standar internasional sebagaimana disyaratkan oleh ACGS. Berdasarkan penilaian ini, Perseroan dinobatkan oleh IICD sebagai "*Top 50 Big Capitalization Public Listed Company*" dan "*Best Non-Financial Sector*" untuk kategori *Big Capitalization Public Listed Company*. Hasil penilaian tersebut nantinya akan digunakan Perseroan sebagai bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan implementasi praktik GCG di periode selanjutnya.

Principles Prinsip	Assessment Weighting Bobot Penilaian	Score Skor
Principle A: Shareholder Rights Prinsip A: Hak-Hak Pemegang Saham	10	9,04
Principle B: Equal Treatment of Shareholders Prinsip B: Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham	10	9,23
Principle C: Role of Stakeholders Prinsip C: Peran Pemangku Kepentingan	15	15
Principle D: Disclosure and Transparency Prinsip D: Pengungkapan dan Transparansi	25	23,43
Principle E: Board of Commissioners' Responsibilities Prinsip E: Tanggung Jawab Dewan Komisaris	40	35,07
Level 1 Score Skor Tingkat 1		91,79
Level 2 Score Skor Tingkat 2		6
Total Score (Level 1 & 2) Total Skor (Tingkat 1&2)		**97,79**

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE
STRUKTUR GOVERNANSI KORPORAT

In the corporate governance structure, the Company has three main organs consisting of the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors which have an important role in the effective implementation of GCG Guidelines. Therefore, they must carry out their functions in accordance with applicable regulations on the basis of the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions, and responsibilities solely for the benefit of the Company.

In addition, the Company also has a number of supporting organs whose existence aims to support the implementation of the duties of the three main organs, namely the Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, and Risk Oversight Committee which are under the coordination of the Board of Commissioners, while the Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management Unit, as well as Environmental, Social & Governance (ESG) Committee are structurally under the Board of Directors.

Dalam struktur governansi korporat, Perseroan memiliki tiga organ utama yang terdiri RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan Pedoman GCG secara efektif. Oleh karena itu, mereka harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki sejumlah organ penunjang yang keberadaannya bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas ketiga organ utama tersebut, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, sedangkan Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko, serta Komite Lingkungan, Sosial, & Governansi (*Environmental, Social & Governance*/ESG) secara struktural berada di bawah Direksi.

GCG Structure | Struktur GCG	
Main Organs **Organ Utama**	**Supporting Organs** **Organ Pendukung**
General Meeting of Shareholders Rapat umum pemegang saham	
Board of Commissioners Dewan Komisaris	Audit Committee Komite Audit Nomination Committee Komite Nominasi Remuneration Committee Komite Remunerasi Risk Oversight Committee Komite Pemantau Risiko
Board of Directors Direksi	Internal Audit and Risk Management Unit Unit Audit Internal dan Risiko Manajemen Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan Environmental, Social & Governance Committee Komite Lingkungan, Sosial & Tata Kelola

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

As the Company's organ that holds the highest power in the Company and holds all authority not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, the GMS is a forum for Shareholders to make important decisions relating to the capital invested in the Company, with due observance of the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations.

Rights and Authorities of Shareholders in the GMS

The rights and authorities possessed by the GMS in making decisions that are not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors include the following:

1. Approve the annual report and ratification of the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report as well as the Company's financial statements.
2. Propose the agenda of the GMS if it meets the requirements in Article 12 paragraph (6) of the Company's Articles of Association and must have been received by the Company's Board of Directors no later than 7 days before the date of the invitation to the GMS.
3. Have the opportunity to participate effectively in making important decisions of the Company's governance such as nominate candidate and election of members of the board of commissioners and board of directors by voting in the GMS either directly, by proxy or through electronic voting (e-Voting), which is fully regulated in the GMS rules of procedure which can be found on the Company's website since the date of the GMS invitation.
4. Have the same opportunity to vote for, against, or abstain on each proposed decision of the GMS agenda electronically (e-Voting) in real-time through the eASY.KSEI application or physically, and are entitled to vote on the remuneration of the board of commissioners and board of directors and/or other important relevant policies. The voting procedures used will be conveyed in the GMS rules before the start of the GMS.
5. Have the opportunity to authorize other parties if the shareholder is unable to attend the GMS either by using the power of attorney form available on the Company's website, or by granting power of attorney electronically (e-Proxy) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as an e-RUPS provider in the eASY.KSEI application.
6. Approve the use of the Company's net profit.

Sebagai organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Adapun hak dan wewenang yang dimiliki RUPS dalam pengambilan keputusan yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui laporan tahunan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi serta laporan keuangan Perseroan.
2. Mengusulkan agenda RUPS apabila memenuhi persyaratan dalam Pasal 12 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
3. Memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara efektif dalam mengambil keputusan penting governansi Perseroan seperti, nominasi kandidat dan pemilihan anggota dewan komisaris dan direksi dengan memberikan suara dalam RUPS baik secara langsung, melalui kuasa atau melalui suara secara elektronik (*e-Voting*), yang secara lengkap telah diatur dalam tata tertib RUPS yang dapat dilihat dalam situs web Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS.
4. Memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS secara elektronik (*e-Voting*) *real time* melalui aplikasi eASY.KSEI atau secara fisik, serta berhak memberikan suara mengenai remunerasi dewan komisaris dan direksi dan/atau kebijakan penting lainnya yang relevan. Adapun prosedur pemungutan suara yang digunakan akan disampaikan pada tata tertib RUPS sebelum dimulainya RUPS.
5. Memiliki kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS baik dengan formulir surat kuasa yang tersedia pada situs Web Perseroan, maupun dengan pemberian kuasa secara elektronik (*e-Proxy*) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai penyedia e-RUPS dalam aplikasi eASY.KSEI.
6. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan.

7. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.
8. Approve the merger, consolidation, and spin-off of the Company.
9. Approve amendments to the Company's Articles of Association.
10. Approve the Company's plan to conduct transactions exceeding a certain value and transactions containing conflicts of interest.

The authority possessed by the GMS is regulated and limited by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association. In exercising its authority, the GMS must pay attention to the rights, interests, development, and health of the Company, as well as the rights of stakeholders. Meanwhile, in making decisions in the GMS, the Company conducts voting by poll for all GMS resolutions Among them are:

1. Shareholders or their proxies who abstain and disagree with the proposed meeting agenda are asked to submit their votes by raising their hands;
2. Shareholders or their proxies who do not raise their hands shall be deemed to have approved the agenda of the meeting being discussed; and
3. Shareholders or their proxies who abstain will be counted as votes equal to the majority of shareholders who cast their votes.

In accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law, the GMS is held at least 1 (one) time in 1 (one) year in the form of an Annual GMS, which must be held no later than 6 (six) months after the book year ends and an Extraordinary GMS (EGMS) can be held if necessary at any time.

Implementation of GMS in 2023

In 2023, the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS (AGMS) for the Book Year 2022. The AGM was held on 14 June 2023 with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The 2023 AGMS was conducted physically and electronically through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY. KSEI) facility provided by KSEI, as a mechanism for electronic proxy and e-voting in the process of organizing the AGMS.

7. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
8. Menyetujui penggabungan, peleburan, dan pemisahan Perseroan.
9. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
10. Menyetujui rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Wewenang yang dimiliki oleh RUPS tersebut diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan, serta hak-hak pemangku kepentingan. Sementara itu, dalam mengambil keputusan di dalam RUPS, Perseroan melakukan pemungutan suara dengan jajak pendapat (*poll*) untuk semua keputusan RUPS. Diantaranya adalah:

1. Pemegang saham atau kuasanya yang abstain dan menolak mata acara rapat yang diajukan diminta untuk menyampaikan suara dengan cara mengangkat tangan;
2. Pemegang saham atau kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap menyetujui mata acara rapat yang sedang dibahas; dan
3. Pemegang saham atau kuasanya yang abstain akan dihitung sebagai suara yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang memberikan suara mereka.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, RUPS dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dalam bentuk RUPS Tahunan, yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan jika sewaktu-waktu diperlukan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022. RUPST tersebut diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2023 dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPST 2023 dilakukan secara fisik dan elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI, sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (*e-Proxy*) dan pemberian suara secara elektronik (*e-voting*) dalam proses penyelenggaraan RUPST.

To increase the participation of shareholders both individuals and institutions to attend the GMS, the Company undertook various initiatives as follows:

1. The Company announces and submits the notification and invitation of the GMS in a timely and early manner, in Indonesian and English, and published on the Company's website, and the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the website of the e-RUPS Provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
2. The Company provides an opportunity for shareholders to authorize other parties if the shareholder is unable to attend (in absentia), allowing them to cast vote at the GMS. The power of attorney document to attend the GMS is available and can be easily accessed on the Company's website;
3. For the Notification and Invitation of the GMS, the Company clearly explains that the shareholders who are entitled to attend or be represented at the GMS and cast votes at the GMS are the Company's Shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders on one business day prior to the date of the Invitation;
4. The shareholders of the Company may submit proposals to be included in the agenda of the GMS if they meet the requirements in Article 12 paragraph (6) of the Articles of Association of the Company and must have been received by the Board of Directors of the Company no later than 7 (seven) days prior to the date of the invitation to the GMS;
5. The Company's Shareholders or their proxies may witness the ongoing Meeting through Zoom webinar by accessing the KSEI eASY menu, sub-menu General Meeting of Shareholders (GMS) in the AKSes facility https://akses.ksei.co.id provided that the Company's shareholders or their proxies have registered in the KSEI eASY facility at the latest 1 (one) day prior to the date of the GMS at 12.00 p.m.;
6. On the website, the Company provides contacts for shareholders to communicate in connection with the holding of GMS; and
7. The Company provides services to shareholders who need information and/or who will ask questions related to the GMS plan and/or the agenda of the GMS either through direct meetings or correspondence via e-mail.

The implementation of the Company's Annual GMS goes through a number of stages as follows:

Untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham baik individu maupun institusi untuk menghadiri RUPS, Perseroan melakukan berbagai inisiatif sebagai berikut:

1. Perseroan mengumumkan dan menyampaikan pengumuman dan pemanggilan RUPS secara tepat waktu dan lebih awal, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta dipublikasikan di situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
2. Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir (*in absentia*) agar tetap dapat memberikan suaranya dalam RUPS. Dokumen surat kuasa untuk menghadiri RUPS tersedia dan dapat diakses dengan mudah pada situs web Perseroan;
3. Untuk Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, Perseroan dengan jelas menjelaskan pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS dan mengeluarkan suara dalam RUPS adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada satu hari kerja sebelum tanggal Pemanggilan;
4. Para pemegang saham Perseroan dapat mengajukan usulan untuk dimasukkan dalam agenda RUPST apabila memenuhi persyaratan dalam Pasal 12 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS;
5. Pemegang Saham Perseroan atau kuasanya dapat menyaksikan pelaksanaan Rapat yang sedang berlangsung melalui webinar Zoom dengan mengakses menu eASY.KSEI, submenu Tayangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang berada pada fasilitas AKSes https://akses.ksei.co.id asalkan pemegang saham Perseroan atau kuasanya telah terdaftar di fasilitas eASY. KSEI paling lambat 1 (satu) hari sebelum tanggal RUPS pada pukul 12.00 siang;
6. Dalam situs web, Perseroan menyediakan kontak bagi para pemegang saham untuk berkomunikasi sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS; dan
7. Perseroan memberikan pelayanan kepada pemegang saham yang membutuhkan informasi dan/atau yang akan mengajukan pertanyaan terkait rencana RUPS dan/atau mata acara RUPS baik melalui rapat langsung maupun korespondensi melalui *e-mail.*

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan melalui sejumlah tahapan sebagai berikut:

13 April 2023

- Notification of GMS to OJK
  Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS kepada OJK
- Letter No. 038/EMT-CORSEC/TM/IV/2023
  Surat No. 038/EMTCORSEC/TM/IV/2023

28 April 2023

- Announcement of GMS
  Pengumuman RUPS

  Performed 14 (fourteen) days prior to the AGMS Invitation, excluding the date of the AGMS Announcement and Invitation.

  KSEI e-RUPS Provider website, IDX website and the Company's website in Indonesian and English.

  Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST.

  Situs web Penyedia e-RUPS KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

16 May 2023
16 Mei 2023

- GMS Invitation
  Pemanggilan RUPS

  Performed 28 (twenty-eight) days prior to the implementation of the AGMS, excluding the date of the Invitation and Implementation of the AGMS.

  Delivered through the KSEI e-RUPS Provider Website, IDX website, and the Company's website in Indonesian and English on the same day.

  Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST.

  Disampaikan melaui Situs web Penyedia e-RUPS KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada hari yang sama.
- At the time of the GMS invitation, the Company has included an explanation for each meeting agenda. The invitation can be accessed through the Company's website.

  Pada saat pemanggilan RUPS, Perseroan telah mencantumkan penjelasan untuk setiap mata acara rapat. Pemanggilan tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan.

14 June 2023
14 Juni 2023

- General Meeting of Shareholders
  Penyelenggaraan RUPS
- Studio SCTV 8th Floor/Lantai 8 SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270 Indonesia

16 June 2023
16 Juni 2023

- Announcement of Summary of GMS Minutes
  Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS
- Conducted 2 (two) working days after the GMS
  Dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS
- KSEI e-RUPS Provider website, IDX website and the Company's website in Indonesian and English on the same day
  Situs web Penyedia e-RUPS KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada hari yang sama.

13 July 2023
13 Juli 2023

- Submission of GMS Minutes to OJK
  Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK
- Letter No. 086/EMT-CORSEC/TM/VII/2023
  Surat No. 086/EMT-CORSEC/TM/VII/2023

Chairman of the Meeting **Pimpinan Rapat**	Mr. Stan Maringka as Independent Commissioner based on the Decree of the Board of Commissioners dated 14 June 2023. Bapak Stan Maringka selaku Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Juni 2023.
Attendance Quorum **Kuorum Kehadiran**	The number of shares with valid voting rights present at the AGMS was 49,589,293,381 shares or equivalent to 81.297% of the total valid voting rights of 60,997,804,933 shares after deducting the buyback of shares by the Company of 243,946,550 shares (Treasury Shares). Jumlah saham dengan hak suara sah yang hadir dalam RUPST adalah 49.589.293.381 saham atau setara dengan 81,297% dari jumlah hak suara yang sah yaitu sebesar 60.997.804.933 saham setelah dikurangi pembelian kembali saham oleh Perseroan sebanyak 243.946.550 saham (Saham Treasuri).
Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners **Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris**	All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors attended the AGMS with the following details: Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menghadiri RUPS Tahunan dengan rincian sebagai berikut: **BOARD OF COMMISSIONERS /DEWAN KOMISARIS** President Commissioner /Komisaris Utama : Eddy Kusnadi Sariaatmadja Commissioner/Komisaris : Susanto Suwarto Independent Commissioner/Komisaris Independen : Stan Maringka Independent Commissioner/Komisaris Independen : Pandu Patria Sjahrir Independent Commissioner/Komisaris Independen : Marianna Sutadi **DIRECTOR/DIREKSI** President Director/Direktur Utama : Alvin W. Sariaatmadja Vice President Director/Wakil Direktur Utama : Sutanto Hartono Director/Direktur : Yuslinda Nasution Director/Direktur : Sutiana Ali Director/Direktur : Jay Geoffrey Wacher Director/Direktur : Titi Maria Rusli
Independent Parties appointed to conduct the vote counting and validation process **Pihak Independen yang ditunjuk untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya**	PT Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau; and Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek; dan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta
Questions and/or opinions related to the Company's Meeting Agenda **Pertanyaan dan/atau pendapat terkait Mata Acara Rapat Perseroan**	The Company has provided an opportunity to the shareholders and/or their proxies to raise questions and/or give opinions in the Meeting of the Company, where there are: › 1 (one) shareholder who raised questions related to the First Agenda of the Meeting; › There were no shareholders and/or their proxies who raised questions and/or opinions related to the Second, Third, and Fourth Agenda of the Meeting. The questions raised by the shareholders related to the First Agenda of the Meeting have been explained and answered by the President Director of the Company and have been recorded and stated in the Minutes of the GMS, Notarial Deed No. 40 dated 14 June 2023 made by and before Aulia Taufani S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City and submitted to OJK and IDX. Perseroan telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat Perseroan, di mana terdapat: › 1 (satu) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan terkait Mata Acara Pertama Rapat; › Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait Mata Acara Kedua, Ketiga, dan Keempat Rapat. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait Mata Acara Pertama Rapat telah dijelaskan dan dijawab oleh Direktur Utama Perseroan serta telah tercatat dan dimuat dalam Berita Acara RUPS, Akta Notaris No. 40 tanggal 14 Juni 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Aulia Taufani S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan disampaikan kepada OJK dan BEI.
Decision Making Mechanism **Mekanisme Pengambilan Keputusan**	All decision-making mechanisms are conveyed in the meeting rules through the Company's website and read before the Meeting begins, Meeting resolutions are made based on deliberation for consensus. Shareholders are allowed to convey by raising their hands for those physically present and through eASY.KSEI for those electronically present, if they do not agree or abstain from the Meeting Agenda. If there is no disagreement or abstention, then the resolution shall be deemed agreed upon by deliberations for consensus. However, if some shareholders disagree or abstain, then the resolution will be made by voting. Abstaining votes were deemed part of the majority votes. Seluruh mekanisme pengambilan keputusan disampaikan pada tata tertib rapat melalui situs web Perseroan dan dibacakan sebelum Rapat dimulai, Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan dengan cara mengangkat tangan bagi yang hadir secara fisik dan melalui eASY.KSEI bagi yang hadir secara elektronik, apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain atas Mata Acara Rapat. Jika tidak ada yang tidak setuju atau abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun jika ada pemegang saham yang tidak setuju ataupun abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

2023 Annual GMS Resolutions

Each resolution in the Annual GMS was only for 1 (one) discussion and there was no combination of several discussions in 1 (one) resolution. The results of the Annual GMS Resolution as stated in Deed No. 40 dated 14 June 2023 made by Notary Aulia Taufani, S.H., have been fully implemented in 2023 with the following details:

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2023

Setiap keputusan dalam RUPS Tahunan hanya untuk 1 (satu) pembahasan dan tidak terdapat penggabungan beberapa pembahasan dalam 1 (satu) keputusan. Adapun hasil Keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 40 tanggal 14 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

First Agenda	Mata Acara Pertama
Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Financial Statement of the Company for book year ended on 31 December 2022, and to grant release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in book year ended on 31 December 2022.	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
Voting Result	**Hasil Pemungutan Suara**
- Agree : 99.915% - Disagree : 0% - Abstain : 0.085% - Total Agree Votes : 100% of the total votes present in the Meeting	- Setuju : 99,915% - Tidak Setuju : 0% - Abstain : 0,085% - Total Suara Setuju : 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat
Meeting Resolutions	**Keputusan Rapat**
1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operation of the Company including but not limited to the results that have been achieved during the book year ended on 31 December 2022, Board of Commissioners' Supervisory Report for the book year ended on 31 December 2022 and approved and ratified the Consolidated Financial Statement of the Company for the book year ended on 31 December 2022 which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia). 2. Approved to release and discharge (*volledig acquit et de charge*) for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision performed during the book year ended on 31 December 2022, to the extent such actions are reflected in the approved Annual Report and the ratified Consolidated Financial Statements of the Company above.	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia). 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas.
Realization	**Realisasi**
Has been completed. EMTEK has submitted the Annual Report to OJK through letter No. 041/EMT-CORSEC/TM/IV/2023 dated 28 April 2023 and announced the 2022 Annual Report through the Indonesia Stock Exchange Website and EMTEK Website, and has submitted to the Shareholders information related to the financial performance for the book year 2022.	Telah selesai dilakukan. EMTEK telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK melalui surat No. 041/EMT-CORSEC/TM/IV/2023 tanggal 28 April 2023 dan mengumumkan Laporan Tahunan 2022 melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia dan Situs Web EMTEK, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2022.
Second Agenda	**Mata Acara Kedua**
Determination on the appropriation of Company's net profit acquired in book year ended on 31 December 2022.	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
Voting Result	**Hasil Pemungutan Suara**
- Agree : 99.911% - Disagree : 0% - Abstain : 0.089% - Total Agree Votes : 100% of the total votes present in the Meeting	- Setuju : 99,911% - Tidak Setuju : 0% - Abstain : 0,089% - Total Suara Setuju : 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat

Second Agenda	Mata Acara Kedua
Meeting Resolutions	**Keputusan Rapat**
Approved the determination on the appropriation of Company's net profit acquired in book year ended 31 December 2021, as follows: 1. The Company allocated IDR1,000,000,000,- for the Company's general reserve pursuant to Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company; 2. Determined the amount of dividends for the book year ended on 31 December 2022 of IDR10,- per share, consisting of an interim dividend of IDR5,- per share paid to shareholders on 27 September 2022 and addition final dividend amount of IDR5,- per share, taken from the net profit of the Company for the book year ended on 31 December 2022. 3. The remaining net profit is determined as the Company's retained earnings 4. To Authorize the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedures for dividend payments.	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut: 1. Perseroan menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000,- sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Menetapkan besarnya jumlah dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp10,- per saham di mana terdiri dari dividen interim sebesar Rp5,- per saham yang telah dibagikan pada tanggal 27 September 2022 dan dividen final tambahan sebesar Rp5,- per saham, yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 3. Sisa laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan. 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen.
Realization	**Realisasi**
Has been completed. The Company has paid the final cash dividend on 14 July 2023 or within 30 days after the announcement of the final dividend and the approval of the AGMS for dividend distribution.	Telah selesai dilakukan. Perseroan telah melakukan pembayaran dividen final tunai pada tanggal 14 Juli 2023 atau dalam 30 hari sejak pengumuman dividen final dan persetujuan RUPST untuk pembagian dividen.
Third Agenda	**Mata Acara Ketiga**
Approval to determine the salary and other remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	Persetujuan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Voting Result	**Hasil Pemungutan Suara**
- Agree : 99.484% - Disagree : 0% - Abstain : 0.069% - Total Agree Votes : 99.553% of the total votes present in the Meeting	- Setuju : 99,484% - Tidak Setuju : 0,0447% - Abstain : 0,069% - Total Suara Setuju : 99,553% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat
Meeting Resolutions	**Keputusan Rapat**
1. Granted the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to determine the salary and remunerations for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the book year ended on 31 December 2023 and matters related to its implementation. 2. Approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 150,000,000 shares or 0.24% of issued and fully paid up capital in the Company in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Annual GMS dated 29 June 2022.	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya. 2. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 150.000.000 lembar saham atau 0,24% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022.
Realization	**Realisasi**
Completed and no further action is required.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.
Fourth Agenda	**Mata Acara Keempat**
Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the book year ended on 31 December 2023.	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Voting Result	**Hasil Pemungutan Suara**
- Agree : 99.275% - Disagree : 0,656% - Abstain : 0.069% - Total Agree Votes : 99.344% of the total votes present in the Meeting	- Setuju : 99,275% - Tidak Setuju : 0,656% - Abstain : 0,069% - Total Suara Setuju : 99,344% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat

Fourth Agenda	Mata Acara Keempat
Meeting Resolutions	**Keputusan Rapat**
1. Granted the authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered in the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statement for the book year 2023, by taking into account the recommendation from the Audit Committee. 2. Granted the authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other terms in regards with the appointment.	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.
Realization	**Realisasi**
Has been completed. Pursuant to Letter No. 109/EMT-DIR/SA-TM/X/2023 dated 16 October 2023, EMTEK has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja as a Public Accounting Firm and Mr. Said Amru as a Public Accountant to conduct an audit of the annual historical financial information for the book year ending 31 December 2023.	Telah selesai dilakukan. Sesuai dengan Surat No.109/EMT-DIR/SA-TM/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023, EMTEK telah menunjuk Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik dan Bapak Said Amru sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Implementation of GMS in 2022

On 29 June 2022, the Company held an AGMS with all resolutions of the AGMS being fully implemented in 2022. The following are the resolutions of the AGMS in 2022:

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPST di mana seluruh hasil keputusan RUPST tersebut telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2022. Berikut adalah keputusan-keputusan yang telah dihasilkan oleh RUPST di tahun 2022:

Resolution on First Agenda	Keputusan Mata Acara Pertama
1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operation of the Company including but not limited to the results that have been achieved during the book year ended on 31 December 2021, Board of Commissioners' Supervisory Report for the book year ended on 31 December 2021 and to approve and ratify the Consolidated Financial Statement of the Company for the book year ended on 31 December 2021 which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); 2. Approved to release and discharge (*volledig acquit et de charge*) for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision performed during the book year ended on 31 December 2021, to the extent such actions are reflected in the approved Annual Report and the ratified Consolidated Financial Statements of the Company above; and 3. Approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the PMTHMETD in accordance with the provisions stated in the Resolution of the EGMS 18 February 2021.	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas; dan 3. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan PMTHMETD sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPS Luar Biasa 18 Februari 2021.
Resolution on Second Agenda	**Keputusan Mata Acara Kedua**
Approved the determination on the appropriation of Company's net profit acquired in book year ended 31 December 2021, as follows: 1. Allocation of IDR1,000,000,000,- for general reserve pursuant to Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company; 2. The remaining net profit is determined as the Company's retained earnings; and 3. Shall not distribute dividend as stipulated in Article 70 and 71 of Company Law.	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut: 1. Menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000,- sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Sisa laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan; dan 3. Tidak membagikan dividen sebagaimana diatur dalam Pasal 70 dan 71 UUPT.

Resolution on Third Agenda	Keputusan Mata Acara Ketiga
Granting the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to determine the salary and remunerations for the Board of Commissioners and Board of Directors for the book year ended 31 December 2022 and matters related to its implementation.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya.
Resolution on Fourth Agenda	**Keputusan Mata Acara Keempat**
1. Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm registered in the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statement for the book year 2022, by taking consideration from the Audit Committee; and 2. Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other terms in regards with the appointment.	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.
Resolution on Fifth Agenda	**Keputusan Mata Acara Kelima**
1. To accept the resignation of Mr. Fofo Sariaatmadja from his position as commissioner of the Company effective since the closing of this meeting, while the granting of full release and discharge of his respective supervisory duties since 1 January 2022 until the closing of this Meeting will be granted on Annual General Meeting of Shareholders that will be held on year 2023, to the extent it has been reflected in the Company' Annual Report and Financial Statement for the book year ended on 2022; 2. Approved the appointment of Mrs. Marianna Sutadi as Independent Commissioner effective as of the closing of this Meeting until the end of the term of office of the Board of Commissioners at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in year 2024; and 3. With due regard to the abovementioned, the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as at the closing of this Meeting until the expiry of service term of the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at the closing of Annual General Meeting of Shareholders held in year 2024, as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Eddy Kusnadi Sariaatmadja Commissioner : Susanto Suwarto Independent Commissioner : Stan Maringka Independent Commissioner : Pandu Patria Sjahrir Independent Commissioner : Marianna Sutadi **Board of Directors** President Director : Alvin W. Sariaatmadja Vice President Director : Sutanto Hartono Director : Yuslinda Nasution Director : Sutiana Ali Director : Jay Geoffrey Wacher Director : Titi Maria Rusli 4. Granting the rights and authorization with rights of substitution to each member of Company's Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above, included but not limited to draft or to request as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company thereof to the related government institutions deemed required by the prevailing laws and regulations.	1. Menerima pengunduran diri Bapak Fofo Sariaatmadja dari jabatannya selaku komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya rapat ini, sedangkan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan beliau sejak 1 Januari 2022 sampai penutupan rapat ini, akan diberikan pada RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, sepanjang telah tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022; 2. Menyetujui pengangkatan Ibu Marianna Sutadi sebagai komisaris Independen terhitung efektif sejak penutupan rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris pada penutupan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2024; dan 3. Dengan memperhatikan hal-hal di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan RUPST pada tahun 2024, sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Eddy Kusnadi Sariaatmadja Komisaris : Susanto Suwarto Komisaris Independen : Stan Maringka Komisaris Independen : Pandu Patria Sjahrir Komisaris Independen : Marianna Sutadi **Direktur** Direktur Utama : Rd. Alvin W. Sariaatmadja Wakil Direktur Utama : Sutanto Hartono Direktur : Yuslinda Nasution Direktur : Sutiana Ali Direktur : Jay Geoffrey Wacher Direktur : Titi Maria Rusli 4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Resolution on Sixth Agenda	Keputusan Mata Acara Keenam
1. Approve the overall Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 150.000.000 shares or 0.24% of the issued and fully paid-up capital in the Company;	1. Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 150.000.000 lembar saham atau 0,24% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan;
2. Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall be issued in connection with the implementation of MESOP Program; and	2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP; dan
3. Authorize the Board of Directors of the Company to take any necessary actions related to the above-mentioned resolutions, including but not limited to state the resolution of AGMS in specific deed before the Notary.	3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris.
The fifth agenda item at the GMS on 22 June 2022 was the election of a candidate for commissioner, namely Mrs. Marianna Sutadi. Complete information regarding the profile of the prospective members of the board of commissioners has been presented in detail on the company's website, including information regarding age, educational background, experience, and track record of leadership.	Bahwa mata acara kelima pada RUPS tanggal 22 Juni 2022 adalah pemilihan calon anggota komisaris, yaitu Ibu Marianna Sutadi. Informasi lengkap mengenai profil calon anggota dewan komisaris tersebut telah kami sajikan secara rinci di situs web perseroan, termasuk informasi mengenai usia, latar belakang pendidikan, pengalaman, dan rekam jejak kepemimpinan yang telah dijalankan.

BOARD OF COMMISSIONERS
DEWAN KOMISARIS

As one of the Company's main organs, the Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG. In addition, the Board of Commissioners also carries out special tasks delegated by the GMS. However, the Board of Commissioners may not participate in making operational decisions. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner and Lead Commissioner, are equal.

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan menerapkan GCG. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Adapun kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama dan *Lead Commissioner* adalah setara.

The supervisory function carried out by the Board of Commissioners includes oversight of the financial reporting process, risk management and internal control systems, the audit process both carried out by the Internal Audit Unit and the External Auditor, as well as the Company's compliance with all applicable laws and/or regulations, Code of Conduct, Standard Operating Procedures (SOPs) and general and specific ethical values. In addition, the Board of Commissioners also performs consultation and advisory functions to the Board of Directors and special committees established by the Board of Commissioners.

Fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, proses audit baik yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh Eksternal Auditor, serta kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku, Kebijakan Standar Perilaku, Prosedur Operasi Standar (*Standard Operating Procedures*/SOP) serta nilai-nilai etika umum dan khusus. Selain itu, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi konsultasi dan pemberian nasihat kepada Direksi dan komite-komite khusus yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners

In 2023, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged. Based on the Decree of the Board of Commissioners dated 30 August 2023, Mrs. Marianna Sutadi was appointed as the Company's Lead Commissioner whose duty is to assist the President Commissioner as an independent, objective, and professional working partner to support the duties of the Company's President Commissioner in overseeing the actions of the Company's Board of Directors and providing strategic advice, especially in connection with the implementation of all aspects of the Company's governance. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Di tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 30 Agustus 2023, Ibu Marianna Sutadi ditunjuk sebagai *Lead Commissioner* Perseroan yang bertugas mendampingi Komisaris Utama sebagai mitra kerja yang independen, objektif, dan profesional untuk mendukung tugas Komisaris Utama Perseroan dalam mengawasi tindakan Direksi Perseroan serta memberikan nasihat strategis terutama sehubungan dengan pelaksanaan seluruh aspek governansi Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Name Nama	Gender Jenis Kelamin	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Male Laki-laki	President Commissioner Komisaris Utama	Deed of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019 Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Susanto Suwarto	Male Laki-laki	Commissioner Komisaris	Deed of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019 Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Stan Maringka	Male Laki-laki	Independent Commissioner Komisaris Independen	Deed of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019 Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.

Name Nama	Gender Jenis Kelamin	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Pandu Patria Sjahrir	Male Laki-laki	Independent Commissioner Komisaris Independen	Deed of AGMS Resolution No. 68 dated 12 August 2020. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 68 tanggal 12 Agustus 2020.
Marianna Sutadi	Female Perempuan	Independent Commissioner (concurrently serves as Lead Commissioner) Komisaris Independen (merangkap *Lead Commissioner*)	Deed of AGMS Resolution No. 131 dated 29 June 2022. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 131 tanggal 29 Juni 2022.

Criteria for Appointment of the Board of Commissioners

In accordance with the Board of Commissioners Charter, prospective members of the Board of Commissioners shall meet the criteria to be appointed as members of the Board of Commissioners of the Company. The criteria are as follows:

1. Individuals who have good morals and character;
2. Capable and able to carry out legal actions;
3. Have a commitment to comply with laws and regulations;
4. Have high integrity, ability, knowledge, experience, expertise, and competence in accordance with the Company's business field, and have good communication skills;
5. Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office has never been declared bankrupt and has never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt, has never been convicted of a criminal offense that harms state finances and/or a criminal offense related to the financial sector, has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her term of office has not held an AGMS or his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS and has never caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit a report to the Financial Services Authority, and also has never been dishonorably dismissed from a job within the last 5 (five) years and is not under guardianship.
6. Must continuously improve his/her competence through education and training and have a good knowledge of the Company's business.

The Company ensures that all members of the Company's Board of Commissioners have met all of these requirements and criteria.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, calon anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Kriteria tersebut sebagai berikut:

1. Individu yang mempunyai akhlak dan moral yang baik;
2. Cakap dan mampu melaksanakan perbuatan hukum;
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
4. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik;
5. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau tindak pidana yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPST atau pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dan tidak dalam pengampuan.
6. Wajib senantiasa meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan serta memiliki pengetahuan yang baik mengenai bisnis Perseroan.

Perseroan memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat telah memenuhi seluruh persyaratan dan kriteria tersebut.

Procedures for Appointment/Selection and Dismissal/Resignation of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners Charter regulates the process of selection, appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is appointed, dismissed and/or replaced by the GMS by considering recommendations from the Nomination Committee and Remuneration Committee appointed or assigned based on the Resolution of the Board of Commissioners meeting.

The term of office of the Board of Commissioners of the Company is from the date of appointment until the fifth AGMS after the appointment and can be reappointed every 5 years in accordance with the term of office stated in the Charter of the Board of Commissioners of the Company without any restrictions, except for Independent Commissioners.

The GMS also has the authority to dismiss members of the Board of Commissioners at any time with reference to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. In addition, members of the Company's Board of Commissioners have the right to resign from their positions. In this case, the Company must hold a GMS to decide on the resignation request.

Prosedur Pengangkatan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris Perseroan mengatur proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat, diberhentikan dan/atau diganti oleh RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Komite Remunerasi yang ditunjuk atau ditugaskan berdasarkan Keputusan rapat Dewan Komisaris.

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal pengangkatan hingga RUPST kelima sejak pengangkatan dan dapat diangkat kembali setiap 5 tahun sekali sesuai dengan masa jabatan yang tertera pada Piagam Dewan Komisaris Perseroan tanpa ada pembatasan, kecuali untuk Komisaris Independen.

RUPS juga memiliki kewenangan untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dengan tetap mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, anggota Dewan Komisaris Perseroan berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya. Dalam hal ini, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

Diversity of the Board of Commissioners

The Company is committed to maintaining diversity of the Board of Commissioners from various aspects, including expertise/experience, age, gender, and educational background. The policy related to diversity is to consider the expertise/experience and educational background that match the Company's business activities as well as the gender diversity of the Board of Commissioners. This commitment is also stated in the Company's Board of Commissioners Charter.

The diversity aspect is reflected in the composition of the Company's Board of Commissioners as shown in the following table:

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dari berbagai aspek, termasuk keahlian/pengalaman, usia, jenis kelamin, dan latar belakang Pendidikan. Kebijakan terkait keberagaman tersebut adalah dengan mempertimbangkan keahlian/pengalaman dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan serta keberagaman gender dari anggota Dewan Komisaris. Komitmen ini juga tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

Aspek keberagaman tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Age **Usia**	The age range of the Company's Board of Commissioners is between 44 and 82 years old. Rentang usia Dewan Komisaris Perseroan antara 44 hingga 82 tahun.
Gender **Jenis Kelamin**	The Board of Commissioners consists of 4 (four) men and 1 (one) woman. Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) pria dan 1 (satu) wanita.
Educational Background **Latar Belakang Pendidikan**	Coming from various fields of education including engineering, economics, laws, and business administration. Berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu teknik, ekonomi, hukum, dan administrasi bisnis.
Work Experience **Pengalaman Kerja**	Diverse professional experience backgrounds covering media, information technology, electrical engineering, investment banking, plantation, laws, and government sectors. Latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang media, teknologi informasi, teknik elektro, *investment banking*, perkebunan, hukum, dan pemerintahan.

Since 29 June 2022, the Company has had 1 female Independent Commissioner, Mrs. Marianna Sutadi out of a total of 5 members of the Board of Commissioners, making 20% of the Board of Commissioners are women, reflecting gender equality. The Company is committed to maintaining diversity of the Board of Commissioners from various aspects, including expertise/experience, age, gender, and educational background, and reports the results of achieving the diversity goal periodically in the Company's annual report and sustainability report. To ensure that this commitment can be carried out properly, the Company has a policy related to the diversity and implementation of the diversity of the Board of Commissioners which has been regulated in the Company's Board of Commissioners Charter which can be found on the Company's website. This is part of the Company's effort to gradually increase the number of women in the composition of the Company's Board of Commissioners to 50% by 2030.

Sejak tanggal 29 Juni 2022, Perseroan telah memiliki 1 Komisaris Independen wanita yaitu Ibu Marianna Sutadi dari total 5 anggota Dewan Komisaris sehingga 20% dari Dewan Komisaris adalah wanita, yang mencerminkan kesetaraan gender. Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dari berbagai aspek, termasuk keahlian/pengalaman, usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan, serta melaporkan hasil pencapaian tujuan keberagaman tersebut secara berkala pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan. Untuk memastikan komitmen tersebut dapat dijalankan dengan baik, Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan keberagaman dan penerapan keberagaman Dewan Komisaris yang telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan yang dapat dilihat pada situs web Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk secara bertahap meningkatkan jumlah wanita dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 50% hingga tahun 2030.

Further information can be found in the Board of Commissioners Profile.

Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners Charter regulates the provisions regarding the concurrent positions of the Board of Commissioners, Members of the Board of Commissioners can only concurrently serve as members of the Board of Directors at a maximum of 2 (two) other issuers/public companies and as members of the Board of Commissioners at a maximum of 2 (two) other issuers/public companies. Members of the Board of Commissioners may also concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in issuers/public companies in which they serve as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris, Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten/perusahaan publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten/perusahaan publik lain. Anggota Dewan Komisaris juga dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten/perusahaan publik di mana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stated in the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Oversee the management of the Company by the Board of Directors.
2. Request and review reports from the committees, including special assignments reports and activity reports that have been designated in the Work Program Plan and Charter of each committee.
3. Prepare recommendations and submit them to the Board of Directors based on the findings and/or recommendations from the reports of the committees, as well as the results of its own review/supervision.
4. Request the Board of Directors to prepare a plan, time table and person in charge for the implementation of the recommendations resulting from communication and consultation with the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.
2. Meminta dan menelaah laporan dari komite-komite, baik berupa laporan hasil penugasan khusus maupun laporan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Kerja dan Piagam masing-masing komite.
3. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan/atau rekomendasi dari laporan-laporan komite-komite, serta hasil kajian/pengawasan yang dilakukan sendiri.
4. Meminta Direksi untuk menyiapkan rencana, *time table* serta *person in charge* untuk implementasi dari rekomendasi-rekomendasi yang telah disampaikan dan/atau hasil komunikasi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris.

5. Ensure the implementation of good corporate governance in all business activities of the Company at all levels of the organization.
6. Oversee the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors.
7. Perform special duties in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing laws and/or regulations, as well as GMS resolutions.
8. Review the quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors, including periodically evaluate the adequacy of the Company's capital and debt structure in line with the Company's strategic objectives and risk appetite.
9. Periodically review the Company's vision and mission.
10. Prepare, review, and periodically update the Board of Commissioners Charter.
11. Improve competence through continuous education and training.
12. Promote environmental, social and governance sustainability aspects in the Company's business strategy in line with sustainable development goals.
13. Supervise all sustainable finance plans and implementation organized by the Board of Directors and the Company's Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee and ensure there is no conflict of interest in managing sustainability aspects.
14. Assess and oversee the effectiveness of environmental, social and governance sustainability strategies, policies and initiatives implemented and executed by the Board of Directors of the Company as well as review and approve the Sustainability Report.

5. Memastikan pelaksanaan governansi korporat yang baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi.
6. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
7. Melaksanakan tugas khusus sesuai Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku, serta keputusan RUPS.
8. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi termasuk mengevaluasi secara berkala terhadap kecukupan modal dan struktur utang Perseroan sejalan dengan tujuan strategis Perusahaan dan tingkat toleransi risiko (*risk appetite*) terkait.
9. Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala.
10. Menyiapkan, meninjau, dan memperbarui Piagam Dewan Komisaris secara berkala.
11. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.
12. Mengedepankan aspek berkelanjutan dalam bidang lingkungan, sosial, dan governansi pada strategi bisnis Perseroan yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.
13. Mengawasi seluruh rencana dan implementasi keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Direksi dan Komite Lingkungan, Sosial, dan Governansi (ESG) Perseroan serta memastikan tidak adanya konflik kepentingan dalam mengelola aspek keberlanjutan.
14. Menilai dan mengawasi efektivitas strategi, kebijakan dan inisiatif lingkungan, sosial, dan governansi keberlanjutan yang diterapkan dan dijalankan Direksi Perseroan sekaligus meninjau dan memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

1. Lead the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties.
2. Presiding over the Board of Commissioners Meetings.
3. Perform other duties as stipulated in the prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan.
2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris.
3. Melakukan tugas lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners Charter as a work manual and procedure which has been updated and approved by all members of the Board of Commissioners on 1 December 2021. The BOC Charter regulates matters such as organizational structure and membership, term of office, principles and code of conduct, duties and responsibilities, authority, reports, confidentiality and insider information, transparency, self-assessment, and other provisions.

Further information on the BOC Charter can be found on the Company's website at this link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_ pdf/ BOC_Charter.pdf.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja yang telah diperbaharui dan disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Desember 2021. Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal seperti struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, tugas dan tanggung jawab, wewenang, laporan, kerahasiaan dan informasi orang dalam, transparansi, *self-assessment,* dan ketentuan lainnya.

Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat di situs web Perseroan pada tautan ini: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/BOC_Charter.pdf.

Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

As stated in the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors, the following matters must obtain written approval from and/or the relevant deeds are signed by the President Commissioner or 2 (two) members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners Meeting:

1. Transfer/dispose of any immovable assets with the value exceeding the threshold determined from time to time by resolution of the Board of Commissioners, and/or making the Company's assets debt collateral unless stated otherwise.
2. Receive loan from any party in the amount exceeding the threshold determined by the Board of Commissioners' Meeting.
3. Bind the Company as a guarantor.

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is independent without intervention from other parties that may interfere with the objectivity and independence of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside of the Company, has no affiliation with the Company, is selected transparently and independently, has integrity and competence, is free from influence related to personal interests or other parties, and can act objectively and independently based on GCG principles.

The term of office of the Independent Commissioner is a maximum of 9 (nine) years or 2 (two) terms of office, whichever ends earlier, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.

Currently, the Company has 3 (three) Independent Commissioners or equivalent to 60% (sixty percent) of the total 5 (five) members of the Board of Commissioners. Thus, the percentage of the number of Independent Commissioners has exceeded the minimum number required by OJK, which is at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. The Company's Independent Commissioners have qualifications in accordance with the requirements of the Financial Services Authority:

1. Not a person employed by or vested with the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the activities of the Company within the last 6 (six) months except for reappointment as an Independent Commissioner in the subsequent period and is an external party.

Keputusan yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Piagam Direksi, hal-hal berikut ini harus memperoleh persetujuan tertulis dari dan/atau akta-akta yang berkenaan turut ditandatangani oleh Komisaris Utama atau 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris:

1. Mengalihkan/melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh keputusan Dewan Komisaris, dan/atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan kecuali dinyatakan lain.
2. Menerima pinjaman uang dari siapapun yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
3. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*guarantor*).

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bersifat independen tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Adapun masa jabatan Komisaris Independen adalah maksimal 9 (sembilan) tahun atau 2 (dua) periode jabatan yang mana berakhir lebih awal, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen atau setara dengan 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang. Dengan demikian, persentase jumlah Komisaris Independen tersebut telah melampaui jumlah minimum yang disyaratkan OJK yaitu paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan telah memiliki kualifikasi sesuai dengan persyaratan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya dan berasal dari luar Perseroan.

2. Does not hold shares of the Company either directly or indirectly.
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

The Company ensures that all Independent Commissioners have signed an independent statement letter as part of their commitment to fulfill the independence aspect with the following details:

- Stan Maringka, signed a statement of independence on 9 May 2019 for the period 2019-2024.
- Pandu Patria Sjahrir, signed a statement of independence in August 2020 for the period 2020-2024.
- Marianna Sutadi, signed the independence letter on 29 June 2022 for the period 2022-2024.

Lead Commissioner

Considering that the Company's President Commissioner is not an Independent Commissioner, the Company appoints a senior Independent Commissioner as Lead Commissioner with the following duties and responsibilities:

1. Accompany the President Commissioner as an independent, objective, and professional partner to support the duties of the President Commissioner in overseeing the actions of the Company's Board of Directors;
2. Carry out supervisory duties, especially on the implementation of the Company's corporate governance; and
3. Provide strategic advice, especially in relation to the implementation of all aspects of corporate governance in the Company.

Meetings of the Board of Commissioners

In accordance with the provisions of the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners must hold meetings at least once every 2 (two) months or 6 times a year. Decisions of the Board of Commissioners meetings must be made based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision shall be made by voting based on the affirmative votes of more than 2/3 (two-thirds) of the total number of valid votes cast in the meeting of the Board of Commissioners.

Prior to the beginning of the current book year, the Company prepared in advance the schedule of the Board of Commissioners' meetings for the next 1 (one) year on 5 December 2022 and the schedule is always put on the Company's website at the beginning of each year as part of the Company's information disclosure and business transparency. Furthermore, in accordance with the Board of Commissioners Charter, the Corporate Secretary will prepare the invitation and meeting materials and distribute them to all members of

2. Tidak memiliki saham pada Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independen sebagai bagian dari komitmen mereka dalam memenuhi aspek independensi dengan rincian sebagai berikut:

- Stan Maringka, menandatangani surat pernyataan independensi pada 9 Mei 2019 untuk periode 2019-2024.
- Pandu Patria Sjahrir, menandatangani surat pernyataan independensi pada Agustus 2020 untuk periode 2020-2024.
- Marianna Sutadi, menandatangani surat pernyataan independensi pada 29 Juni 2022 untuk periode 2022-2024.

Lead Commissioner

Mengingat posisi Komisaris Utama Perseroan bukan merupakan seorang Komisaris Independen, maka Perseroan melakukan penunjukan dan pengangkatan seorang Komisaris Independen senior sebagai *Lead Commissioner* dengan tugas dan tanggung jawab di antara lain sebagai berikut:

1. Mendampingi Komisaris Utama sebagai mitra kerja yang independen, objektif, dan profesional untuk mendukung tugas Komisaris Utama Perseroan dalam mengawasi Tindakan Direksi Perseroan;
2. Melaksanakan tugas pengawasan, terutama atas pelaksanaan governansi korporat Perseroan; dan
3. Memberikan nasihat strategis terutama sehubungan dengan pelaksanaan seluruh aspek governansi korporat di Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau 6 kali dalam setahun. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat Dewan Komisaris.

Sebelum awal tahun buku berjalan, Perseroan terlebih dahulu menyusun jadwal rapat Dewan Komisaris untuk 1 (satu) tahun mendatang pada 5 Desember 2022 dan jadwal tersebut selalu dimasukkan ke situs web Perseroan setiap awal tahun sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan transparansi usaha Perseroan. Selanjutnya, sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan akan menyiapkan pemanggilan dan bahan materi rapat serta membagikannya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris melalui *e-mail*

the Board of Commissioners via e-mail and ensure that the circulation of meeting materials has been received at least 5 (five) working days before the meeting is held.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings, including 3 (three) meetings to discuss the supervision of ESG practices in the Company in April, August, and November with an attendance rate of 100% for individual members of the Board of Commissioners, with the meetings being held separately from the joint meetings with the Board of Directors. The following are the details of meeting dates and attendance rates:

serta memastikan bahwa sirkulasi materi rapat telah diterima paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali yang di dalamnya termasuk 3 (tiga) kali rapat membahas mengenai pengawasan terhadap praktik ESG di Perseroan pada bulan April, Agustus, dan November dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris secara individual adalah 100%, di mana rapat tersebut dilakukan secara terpisah dari Rapat bersama Direksi. Berikut adalah rincian tanggal rapat dan tingkat kehadiran:

Date & Time Tanggal & Waktu	**Key Agenda** Agenda Utama	**Participant/**Peserta Rapat				
		Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Susanto Suwarto	Stan Maringka	Pandu Patria Sjahrir	Marianna Sutadi
11 January 2023 11 Januari 2023	Approval of Company and Subsidiaries' Work Plan and Budget 2023. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan dan Anak Perusahaan Tahun 2023. Update on New Year 2023 and Economic Outlook related to Company's Businesses. Update Tahun Baru 2023 dan Prospek Ekonomi terkait Bisnis Perseroan.	√	√	√	√	√
4 April 2023 4 April 2023	Ratification of Company's Financial Statement ending December 31, 2022 that should be submitted to IDX at latest 31 March 2023 (audited). Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang wajib disampaikan ke BEI paling lambat tanggal 31 Maret 2023 (sudah diaudit). Review and approval of Company's Annual Report and Sustainability Report as of 31 December 2022 that should be submitted to IDX and OJK at latest 30 April 2023. Peninjauan dan persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan per 31 Desember 2022 yang wajib disampaikan kepada BEI dan OJK paling lambat pada tanggal 30 April 2023. Discuss the Company's AGMS Plan & Agenda. Membahas Rencana dan Agenda RUPST Perseroan.	√	√	√	√	√
9 May 2023 9 Mei 2023	Ratification of Q1 Financial Statement ending 31 March 2023 that should be lodged to IDX at latest 30 April 2023 (unaudited). Pengesahan Laporan Keuangan Kuartal 1 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang wajib disampaikan ke BEI paling lambat tanggal 30 April 2023 (tidak diaudit).	√	√	√	√	√
14 June 2023 14 Juni 2023	Approval of the Chairman of the General Meeting of Shareholders and other business matters discussion. Persetujuan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham dan diskusi terkait hal-hal bisnis lainnya.	√	√	√	√	√
8 August 2023 8 Agustus 2023	Overseeing the implementation of environmental, social, and corporate governance policies. Mengawasi implementasi kebijakan lingkungan, sosial, dan governansi Perusahaan. Approval of Q2 Financial Statement ending 30 June 2023 that should be lodged to IDX at latest 31 July 2023 (unaudited). Persetujuan Laporan Keuangan Kuartal 2 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang wajib disampaikan ke BEI paling lambat tanggal 31 Juli 2023 (tidak diaudit).	√	√	√	√	√
7 November 2023 7 November 2023	Overseeing the effectiveness of the company's risk management practices in the context of ESG. Mengawasi efektivitas praktik manajemen risiko perusahaan dalam konteks ESG. Ratification of Q3 Financial Statements for the period ended on 30 September 2023 (unaudited). Pengesahan Laporan Keuangan Kuartal 3 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit).	√	√	√	√	√
12 December 2023 12 Desember 2023	Approval to the Company's Annual Work Plan and Budget for the year 2024 entails a thorough review of the compatibility of the Company's capital and debt structure with its strategic goals and associated risk appetite. Persetujuan terhadap Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Perseroan untuk tahun 2024 melibatkan tinjauan menyeluruh terkait kesesuaian struktur modal dan utang perusahaan sesuai dengan tujuan strategis perusahaan dan tingkat toleransi risiko terkait.	√	√	√	√	√
Number of Meetings/Jumlah Rapat		**7**	**7**	**7**	**7**	**7**
Attendance/Kehadiran		**7**	**7**	**7**	**7**	**7**
Percentage (%)/Persentase (%)		**100**	**100**	**100**	**100**	**100**

In addition to the Board of Commissioners Meeting mentioned above, the Independent Commissioners of the Company also hold a separate meeting at least once a year without the presence of other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors. In 2023, the Independent Commissioners meeting was held once, on 22 November 2023 with an attendance rate of 100%. The agenda discussed in the meeting included a discussion of risks on the technology sector side in 2024, including the development of Artificial Intelligence (AI), challenges in protecting personal data, the spread of fake news, and negative impacts that were the focus of attention of large companies in the technology and media industries. Reputation risk was identified as one of the critical aspects that needed to be considered and elaborated further in the context of the Company's development.

Selain Rapat Dewan Komisaris tersebut di atas, para Komisaris Independen Perseroan juga mengadakan rapat secara terpisah sekurang-kurangnya sekali dalam setahun tanpa kehadiran anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi lainnya. Pada tahun 2023, rapat Komisaris Independen diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali, yaitu pada tanggal 22 November 2023 dengan tingkat kehadiran Komisaris Independen sebesar 100%. Adapun agenda yang dibahas dalam rapat tersebut meliputi pembahasan risiko pada sisi sektor teknologi pada tahun 2024 mencakup perkembangan *Artificial Intelligence* (AI), tantangan pelindungan data pribadi, penyebaran berita palsu, dan dampak negatif yang menjadi fokus perhatian perusahaan besar di industri teknologi dan media. Risiko reputasi diidentifikasi sebagai salah satu aspek kritis yang perlu diperhatikan dan dielaborasi lebih lanjut dalam konteks perkembangan Perseroan.

Orientation Program for New Board of Commissioners Members

The orientation program for new members of the Board of Commissioners aims to provide an overview and understanding of the Company including knowledge of the vision, mission, short and long-term plans, performance, and finances of the Company, allowing them to carry out their duties in accordance with the Company's policies. The implementation of the orientation program can be carried out by the Board of Directors, Corporate Secretary and team, Divisions, or related units through presentation, visits to various activities of the Company, meetings and discussions with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and/or learning various information related to the Company available electronically.

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru bertujuan untuk memberi gambaran dan pemahaman anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tentang Perseroan meliputi: pengetahuan mengenai visi, misi, rencana jangka pendek dan panjang, kinerja, serta keuangan Perseroan sehingga anggota Dewan Komisaris baru tersebut dapat menjalankan tugas sesuai dengan kebijakan Perseroan. Penyelenggaraan program orientasi dapat dilakukan oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan dan tim, Divisi-divisi atau unit-unit terkait dengan cara: pemaparan, kunjungan ke berbagai kegiatan Perseroan, pertemuan dan diskusi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain, dan/atau mempelajari berbagai informasi terkait Perseroan yang tersedia secara elektronik.

The last orientation program was provided in 2022 to Mrs. Marianna Sutadi who was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolutions of the Annual GMS dated 29 June 2022.

Training and Competency Development Program for the Board of Commissioners

The competency development of the Board of Commissioners was carried out through a training program for members of the Board of Commissioners in 2023 by the Company. This program is the Company's commitment to improve competence to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Education and/or Training of the Board of Commissioners in 2023

As stated in the Board of Commissioners Charter, members of the Board of Commissioners are required to improve their competence through continuous education and training and have knowledge of the Company's business industry.

Throughout 2023, the Board of Commissioners participated in various education and training as follows:

Program orientasi terakhir diberikan pada tahun 2022 kepada Ibu Marianna Sutadi yang diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan melalui program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris yang diselenggarakan selama tahun 2023 oleh Perseroan. Program ini merupakan komitmen Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus dan memiliki pengetahuan tentang industri usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Participant Peserta	Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	24 January 2023 24 Januari 2023	Virtual	HR EMTEK	EMTEK Executive Forum
	8 May 2023 8 Mei 2023	Virtual	HR EMTEK	Enable Business Agility with Anti Corruption & Anti Bribery Practices
	21 June 2023 21 Juni 2023	Virtual	HR EMTEK	The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move!
	4 December 2023 4 Desember 2023	Virtual	HR EMTEK	Enterprise Risk Management: Principles and Guidelines
Susanto Suwarto	24 January 2023 24 Januari 2023	Virtual	HR EMTEK	EMTEK Executive Forum
	8 May 2023 8 Mei 2023	Virtual	HR EMTEK	Enable Business Agility with Anti Corruption & Anti Bribery Practices
	21 June 2023 21 Juni 2023	Virtual	HR EMTEK	The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move!
	11-12 September 2023 11-12 September 2023	Singapore	Forbes	Forbes Global CEO Conference
	4 December 2023 4 Desember 2023	Virtual	HR EMTEK	Enterprise Risk Management: Principles and Guidelines
Stan Maringka	8 May 2023 8 Mei 2023	Virtual	HR EMTEK	Enable Business Agility with Anti Corruption & Anti Bribery Practices
	21 June 2023 21 Juni 2023	Virtual	HR EMTEK	The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move!
	4 December 2023 4 Desember 2023	Virtual	HR EMTEK	Enterprise Risk Management: Principles and Guidelines
Pandu Patria Sjahrir	21 June 2023 21 Juni 2023	Virtual	HR EMTEK	The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move!
	8 May 2023 8 Mei 2023	Virtual	HR EMTEK	Enable Business Agility with Anti Corruption & Anti Bribery Practices
	2 September 2023 2 September 2023	Ritz Carlton Hotel Jakarta	ASEAN Indonesia 2023	ASEAN Future Business Generation 2023

Participant Peserta	Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Marianna Sutadi	4 September 2023 4 September 2023	Sultan Hotel & Residence Jakarta	ASEAN Indonesia 2023	ASEAN Business & Investment Summit 2023
	4 December 2023 4 Desember 2023	Virtual	HR EMTEK	Enterprise Risk Management: Principles and Guidelines
	8 May 2023 8 Mei 2023	Virtual	HR EMTEK	Enable Business Agility with Anti Corruption & Anti Bribery Practices
	21 June 2023 21 Juni 2023	Virtual	HR EMTEK	The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move!
	4 December 2023 4 Desember 2023	Virtual	HR EMTEK	Enterprise Risk Management: Principles and Guidelines

Performance Assessment Policy for the Board of Commissioners and Directors

The Company has self-assessment policy for the Board of Directors and Board of Commissioners that is used in relation to the performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners, as a form of accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of their duties and responsibilities.

The procedures for the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the following table:

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* Direksi dan Dewan Komisaris yang digunakan dalam kaitannya dengan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai bentuk akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Prosedur dan tata cara penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

	Board of Commissioners Dewan Komisaris
Assessment Method and Mechanism **Metode dan Sarana Penilaian**	The assessment is carried out using the self-assessment method conducted by the Board of Commissioners to support the assessment of the implementation of the Board of Commissioners' performance by using the Self-Assessment Form. Penilaian dilakukan dengan metode penilaian sendiri *(self-assessment)* yang dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk mendukung penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dengan menggunakan Formulir *Self-Assessment.*
Assessment Time **Waktu Pelaksanaan**	The Board of Commissioners must conduct self-assessment at once a year. Dewan Komisaris wajib melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
Criteria or Benchmarks **Kriteria atau Tolok ukur**	1. Achievement of the Board of Commissioners' work programs. 2. Attendance rate at the Board of Commissioners' Meetings. 3. Significance of recommendations submitted to the Board of Directors and related management: a. The Company's key strategy and plans; b. Integrity of the Company's financial statements; c. Internal control system and risk management; and d. Good corporate governance and sustainability aspects. 1. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris. 2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris. 3. Signifikasi rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dan manajemen terkait: a. Strategi dan rencana penting Perseroan; b. Integritas laporan keuangan Perseroan; c. Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan d. Governansi korporat yang baik dan aspek keberlanjutan.
Party Conducting the Assessment and Evaluation **Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi**	The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the Board of Commissioners itself, through self-assessment, the results of which are then evaluated by the Board of Commissioners through meetings based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris itu sendiri, melalui *self-assessment*, yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan.

Flow of Assessment Process **Alur Proses Penilaian**	1. Each member of the Board of Commissioners fills in the Self-Assessment Form; 2. The results of the Board of Commissioners' self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners through a meeting based on recommendations from the Company's Remuneration Committee; and 3. Evaluation Results. 1. Masing-masing anggota Dewan Komisaris mengisi Formulir *Self-Assessment;* 2. Hasil *self-assessment* Dewan Komisaris dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan; dan 3. Hasil Evaluasi.
2023 Performance Assessment Results **Hasil Penilaian Kinerja 2023**	The performance assessment of the Board of Directors was conducted in 2023 with the result of "Excellent" performance assessment and the average performance assessment result for each member of the Board of Directors was "Excellent". The Board of Directors will continue to focus on the implementation of corporate governance, internal control, and risk management. Penilaian kinerja atas Direksi telah dilakukan pada 2023 dengan hasil penilaian kinerja "Sangat Baik" dan hasil Penilaian kinerja rata-rata untuk setiap anggota Direksi adalah "Sangat Baik". Direksi Perseroan akan terus memfokuskan pada implementasi governansi Perusahaan, pengendalian internal, dan manajemen risiko.

Board of Directors
Direksi

Assessment Method and Mechanism **Metode dan Sarana Penilaian**	Self-assessment is conducted by the Board of Directors using the Self-Assessment Form. The Self-Assessment Form is in accordance with the duties and obligations of the Board of Directors in the Organizational Decree. *Self-assessment* dilakukan oleh Direksi dengan menggunakan Formulir *Self-Assessment.* Formulir *Self-Assessment* yang telah sesuai dengan tugas dan kewajiban Direksi pada Surat Keputusan Organisasi.
Assessment Time **Waktu Pelaksanaan**	The Board of Directors must conduct self-assessment at least once a year. Direksi wajib melakukan penilaian *self-assessment* minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun
Criteria or Benchmarks **Kriteria atau Tolok ukur**	1. Implementation of the duties of the Board of Directors in accordance with the working mechanism, which includes meetings and reporting. 2. Implementation of good corporate governance and sustainability aspects. 3. Alignment between the Company's business performance and the business strategy, as well as financial performance and risk management. 1. Pelaksanaan tugas Direksi sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan. 2. Implementasi governansi korporat yang baik dan aspek keberlanjutan. 3. Keselarasan antara kinerja usaha Perseroan dengan strategi usaha yang dicanangkan, serta kinerja finansial dan manajemen risiko.
Party Conducting the Assessment and Evaluation **Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi**	The party that assesses the performance of the Board of Directors is the Board of Directors itself, through self-assessment, the results of which are then evaluated by the Board of Commissioners through meetings based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Direksi itu sendiri, melalui *self-assessment,* yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan.
Flow of Assessment Process **Alur Proses Penilaian**	1. The Director fills in the Self-assessment Form; 2. The Director's self-assessment results are evaluated by the Board of Commissioners through a meeting based on recommendations from the Company's Remuneration Committee; and 3. Evaluation Results. 1. Direktur mengisi Formulir *Self-assessment;* 2. Hasil *self-assessment* Direktur dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan; dan 3. Hasil Evaluasi.
Component of the Board of Directors' Assessment **Komponen Penilaian Direksi**	Each member of the Board of Directors fills in the Self-assessment Form which will be evaluated by the Board of Commissioners through a meeting based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. Setiap anggota Direksi mengisi Formulir Penilaian secara mandiri yang nantinya akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan.
2023 Performance Assessment Results **Hasil Penilaian Kinerja 2023**	The performance assessment of the Board of Commissioners was conducted in 2023 with the result of "Excellent" performance assessment and the average performance assessment results for each member of the Board of Commissioners was "Excellent". The Board of Commissioners will continue to supervise the implementation of the Company's governance, internal control, and risk management. Penilaian kinerja atas Dewan Komisaris telah dilakukan pada 2023 dengan hasil penilaian kinerja "Sangat Baik" dan hasil Penilaian kinerja rata-rata untuk setiap anggota Komisaris adalah "Sangat Baik". Dewan Komisaris Perseroan akan terus melakukan pengawasan terhadap implementasi governansi Perusahaan, pengendalian internal, dan manajemen risiko.

President Director
Direktur Utama

Assessment Method and Mechanism **Metode dan Sarana Penilaian**	Self-assessment is conducted using the Self-Assessment Form. The Self-Assessment Form is in accordance with the duties and obligations of the President Director as stated in the Company's Decree. *Self-assessment* dilakukan dengan menggunakan Formulir *Self-Assessment.* Formulir *Self-Assessment* yang telah sesuai dengan tugas dan kewajiban Direktur Utama pada Surat Keputusan Perseroan.
Assessment Time **Waktu Pelaksanaan**	Direktur Utama wajib melakukan penilaian self-assessment minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Direktur Utama wajib melakukan penilaian *self-assessment* minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
Criteria or Benchmarks **Kriteria atau Tolok ukur**	1. Implementation of duties of the President Director in accordance with the work mechanism, which includes meetings and reporting. 2. Implementation of good corporate governance and sustainability aspects. 3. Alignment between the Company's business performance and the business strategy, as well as financial performance and risk management. 1. Pelaksanaan tugas Direktur Utama sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan. 2. Implementasi governansi korporat yang baik dan aspek keberlanjutan. 3. Keselarasan antara kinerja usaha Perseroan dengan strategi usaha yang dicanangkan, serta kinerja finansial dan manajemen risiko.
Party Conducting the Assessment and Evaluation **Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi**	The party that assesses the performance of the President Director is the President Director himself, through self-assessment, the results of which are then evaluated by the Board of Commissioners through meetings based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direktur Utama adalah Direktur Utama itu sendiri, melalui *self-assessment,* yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan.
Flow of Assessment Process **Alur Proses Penilaian**	1. The President Director fills in the Self-Assessment Form; 2. The results of the President Director's self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners through a meeting based on recommendations from the Company's Remuneration Committee; and 3. Evaluation results. 1. Direktur Utama mengisi Formulir *Self-Assessment;* 2. Hasil *self-assessment* Direktur Utama dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan; dan 3. Hasil Evaluasi.
Component of the Board of Directors' Assessment **Komponen Penilaian Direksi**	In order to assist the President Director's self-assessment individually, the Company prepares self-assessment components in accordance with the duties and responsibilities of the President Director which include financial components, business processes, risk management, sustainability achievements in environmental, social, and governance aspects, and learning and development of the Company. Dalam rangka membantu *self-assessment* Direktur Utama secara individual, Perseroan menyusun komponen penilaian *self-assessment* sesuai dengan tugas tanggung jawab Direktur Utama yang mencakup komponen finansial, proses bisnis, manajemen risiko, capaian keberlanjutan dalam aspek lingkungan, sosial dan governansi, dan pembelajaran serta pengembangan Perseroan.
2023 Performance Assessment Results **Hasil Penilaian Kinerja 2023**	The performance assessment of the President Director was conducted in 2023 with a performance assessment result of "Excellent." The President Director will also focus his attention on feedback from the Board of Commissioners on governance, internal control, and risk management practices to maintain the Company's sustainable business growth. Penilaian kinerja atas Direktur Utama telah dilakukan pada 2023 dengan hasil penilaian kinerja "Sangat Baik." Direktur Utama juga akan memfokuskan perhatiannya pada masukan dari Dewan Komisaris terkait praktik governansi, pengendalian internal, dan manajemen risiko dengan tujuan untuk menjaga pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan.

Performance Assessment of Supporting Committees of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, and Risk Oversight Committee.

In 2023, the Board of Commissioners conducted an assessment of these committees with the following details:

1. **Criteria**
   The criteria for assessing the committees under the Board of Commissioners are based on compliance with the charter as well as the realization of the work/ implementation of the duties of each committee.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan penilaian terhadap komite-komite tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1. **Kriteria**
   Kriteria penilaian komite-komite di bawah Dewan Komisaris didasarkan pada kepatuhan terhadap piagam serta realisasi kerja/pelaksanaan tugas masing-masing komite.

2. **Process**
   The assessment is carried out by the Board of Commissioners 1 (one) time in 1 (one) year by comparing the actual performance against the roles and responsibilities of the Committee included in the annual work plan and budget of the Committee.
3. **Results**

2. **Proses**
   Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab Komite yang tercakup dalam rencana kerja tahunan dan anggaran Komite.
3. **Hasil**

The following is the performance assessment of the Supporting Committee of the Board of Commissioners:

Berikut adalah penilaian kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris:

Committees Komite		
Audit Committee **Komite Audit**	The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in overseeing the effectiveness of internal control implementation, reviewing financial information, conducting a review of affiliated transactions and transactions that potentially contain conflicts of interest by considering fairness and arms-length principle, reviewing audits carried out by the Internal Auditor, and providing recommendations related to GCG implementation practices.	Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, melakukan kajian/telaah terkait transaksi afiliasi serta transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan dengan mempertimbangkan kewajaran dan *arms-length principle*, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Internal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG.
	Throughout 2023, the Audit Committee held 6 meetings, attended training and competency development, and realized its work programs.	Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali, mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta telah merealisasikan program-program kerjanya.
Nomination Committee **Komite Nominasi**	The Board of Commissioners considers that the Nomination Committee has performed its duties well, among others, providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies, and criteria in the nomination process and performance evaluation for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik antara lain, memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam proses nominasi serta evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
	Throughout 2023, the Nomination Committee held 4 meetings, attended training and competency development, and realized its work programs.	Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali, mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi dan telah merealisasikan program-program kerjanya.
Remuneration Committee **Komite Remunerasi**	The Board of Commissioners considers that the Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the proposed remuneration structure, policies on remuneration, and the amount of remuneration appropriate for the Board of Commissioners and Directors.	Dewan Komisaris menilai Komite Remunerasi telah memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait usulan struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi yang sesuai untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
	Throughout 2023, the Remuneration Committee held 4 meetings, attended training and competency development and realized its work programs.	Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali, mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi dan telah merealisasikan program-program kerjanya.
Risk Oversight Committee **Komite Pemantau Risiko**	The Board of Commissioners considers that the Risk Oversight Committee has ensured that the Company has a risk management system that provides oversight of risk management and has evaluated the suitability between risk management policies and policy implementation.	Dewan Komisaris menilai Komite Pemantau Risiko telah memastikan Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang memberikan pengawasan terhadap manajemen risiko, serta telah melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.
	Throughout 2023, the Risk Oversight Committee has held 4 meetings, attended training and competency development and has realized its work programs.	Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali, mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi dan telah merealisasikan program-program kerjanya.

BOARD OF DIRECTORS
DIREKSI

The Board of Directors is the Company's organ in charge of managing and leading the Company, including the process of planning and determining strategies in accordance with the vision and mission set and approved by the Shareholders, implementing operations as well as administrative and other supporting activities, recording and reporting the results of operations carried out through financial reports, management reports, and other reports.

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya.

The Board of Directors must carry out these duties and responsibilities in good faith, with the principles of professionalism and prudence to achieve the Company's goals and objectives by complying with applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors must also act and behave in accordance with the principles of good corporate governance as well as the code of conduct and values that apply within the Company.

Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan itikad baik, prinsip profesionalisme dan kehati-hatian demi mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga harus bertindak dan bersikap sesuai dengan prinsip governansi korporat yang baik serta kebijakan standar perilaku dan nilai yang berlaku di dalam Perseroan.

Composition and Basis for Appointment of the Board of Directors

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

In 2023, the composition of the Board of Directors did not change and still referred to the Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019 as follows:

Di tahun 2023, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan dan masih mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019 sebagai berikut:

Name Nama	**Gender** Jenis Kelamin	**Position** Jabatan	**Basis of Appointment** Dasar Pengangkatan
Alvin W. Sariaatmadja	Male Laki-laki	President Director Direktur Utama	Deed of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Sutanto Hartono	Male Laki-laki	Vice President Director Wakil Direktur Utama	
Yuslinda Nasution	Female Perempuan	Director Direktur	
Sutiana Ali	Female Perempuan	Director Direktur	
Jay Geoffrey Wacher	Male Laki-laki	Director Direktur	
Titi Maria Rusli	Female Perempuan	Director Direktur	

The Company is committed to maintaining diversity in the composition of the Board of Directors from various aspects, including expertise/experience, age, gender, and educational background, and reports the results of achieving the diversity objectives periodically in the Company's annual report. Policies related to diversity include considering expertise/experience and educational background in accordance with the Company's business activities as well as gender diversity of the members of the Board of Directors. The policy and implementation of the diversity of the Board of Directors has been regulated in the Charter of the Board of Directors of the

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberagaman dalam komposisi anggota Direksi dari berbagai aspek, termasuk keahlian/pengalaman, usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan, serta melaporkan hasil pencapaian tujuan keberagaman tersebut secara berkala pada laporan tahunan Perseroan. Kebijakan terkait dengan keberagaman tersebut antara lain adalah mempertimbangkan keahlian/pengalaman dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan serta keberagaman gender dari anggota Direksi. Kebijakan dan penerapan keberagaman Direksi telah diatur dalam Piagam Dewan Direksi Perseroan yang dapat dilihat

Company which can be found on the Company's website. All of the above Directors are executive Directors who carry out day-to-day activities and there are no non-executive Directors.

Criteria for Appointment of the Board of Directors

Based on the Charter of the Board of Directors, the criteria that must be met by the Directors at the time of appointment and during their tenure include:

1. Individuals who have good morals and character;
2. Capable and able to carry out legal actions;
3. Have a commitment to comply with laws and regulations;
4. Have high integrity, ability, knowledge, experience, expertise, and competence in accordance with the Company's business field, and have good communication skills;
5. Within 5 (five) years prior to appointment and during his/her term of office has never been declared bankrupt and has never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt, has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or a criminal offense related to the financial sector, has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her term of office has not held an AGMS or his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS;
6. Has never caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority, and has never been dishonorably dismissed from a job within the last 5 (five) years and is not under guardianship; and
7. Technical requirements and criteria that must be met by the Board of Directors are determined by the Board of Commissioners Meeting based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee by considering the need to achieve the Company's vision, mission, and strategy.

The Company ensures that all members of the Company's Board of Directors have met all of these requirements and criteria.

Procedures for Appointment/Election and Dismissal/Resignation of the Board of Directors

The Company's Board of Directors' Charter regulates the process of selection, appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors. The Board of Directors is appointed, dismissed and/or replaced by the GMS in which any proposed replacement and/or appointment of members of the Board of Directors is carried out through a selection and nomination process based on the provision of recommendations by the Company's Nomination and Remuneration Committee appointed or assigned based on the Resolutions of the Board of Commissioners' Meeting.

The term of office of a member of the Board of Directors shall be for 5 (five) years commencing from his/her appointment until the closing of the fifth subsequent annual GMS and may be re-elected without prejudice to the authority of the GMS to dismiss him/her at any time. Members of the Board of Directors have the right to resign from their positions and may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners with a written notification along with the reasons for the dismissal. Within a period of no later than 90 (ninety) calendar days, a GMS must be held to decide to revoke or uphold the decision to dismiss.

Diversity of the Board of Directors

The Company is committed to maintaining diversity of the Board of Directors from various aspects, including expertise/experience, age, gender, and educational background and reports the results of achieving the diversity goal periodically in the Company's annual report. To ensure that this commitment can be carried out properly, the Company has a policy related to the diversity and implementation of the diversity of the Board of Directors which has been regulated in the Charter of the Company's Board of Directors which can be found on the Company's website.

The composition of the Board of Directors has reflected the following aspects of diversity:

Age **Usia**	The range of the Company's Directors is between 40 to 66 years old. Rentang usia Direksi Perseroan antara 40 hingga 66 tahun.
Gender **Jenis kelamin**	Board of Directors consists of 3 (three) male members and 3 (three) female members. Direksi terdiri dari 3 (tiga) anggota pria dan 3 (tiga) anggota wanita.
Educational Background **Latar Belakang Pendidikan**	Coming from various fields of education namely management, engineering, finance, economics, and law. Berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu manajemen, teknik, keuangan, ekonomi, dan hukum.
Work Experience **Pengalaman Kerja**	Diverse work experience backgrounds covering the fields of media, music, business, retail (consumer goods), information technology, chemistry, plantation, and laws. Latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang media, musik, bisnis, ritel (*consumer goods*), teknologi informasi, kimia, perkebunan, dan hukum.

The Company also ensures that gender equality in the Board of Directors has been achieved since many years ago as can be seen that of the 6 members of the Board of Directors of the Company, 50% or 3 people are women, while the remaining 50% or 3 people are men.

Further information can be found in the Profile of the Board of Directors.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi, kriteria yang harus dipenuhi Direksi pada saat diangkat dan selama menjabat meliputi:

1. Individu yang mempunyai akhlak, moral yang baik;
2. Cakap dan mampu melaksanakan perbuatan hukum;
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
4. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik;
5. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau tindak pidana yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPST atau pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
6. Tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dan tidak dalam pengampuan; dan
7. Persyaratan dan kriteria teknis yang wajib dipenuhi oleh Direksi ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk pencapaian visi, misi, dan strategi Perseroan.

Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi Perseroan yang menjabat telah memenuhi seluruh persyaratan dan kriteria tersebut.

Prosedur Pengangkatan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Direksi

Piagam Direksi Perseroan mengatur proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi. Direksi diangkat, diberhentikan dan/atau diganti oleh RUPS di mana setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi berdasarkan pemberian rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditunjuk atau ditugaskan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris.

Masa jabatan anggota Direksi adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS tahunan kelima berikutnya dan dapat dipilih kembali dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya serta dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan pemberitahuan secara tertulis disertai dengan alasan pemberhentian tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender, RUPS harus diselenggarakan untuk mengambil keputusan mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian tersebut.

Keberagaman Anggota Direksi

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberagaman dalam komposisi anggota Direksi dari berbagai aspek, termasuk keahlian/pengalaman, usia, jenis kelamin, dan latar belakang Pendidikan serta melaporkan hasil pencapaian tujuan keberagaman tersebut secara berkala pada laporan tahunan Perseroan. Untuk memastikan komitmen tersebut dapat dijalankan dengan baik, Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan keberagaman dan penerapan keberagaman Direksi yang telah diatur dalam Piagam Dewan Direksi Perseroan yang dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Komposisi Direksi telah mencerminkan aspek keberagaman sebagai berikut:

Perseroan juga memastikan bahwa kesetaraan gender dalam komposisi Direksi telah tercapai sejak bertahun-tahun yang lalu sebagaimana terlihat bahwa dari 6 orang anggota Direksi Perseroan, 50% atau 3 orang adalah wanita, sedangkan sisanya 50% atau 3 orang adalah laki-laki.

Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Profil Direksi.

Concurrent Positions of the Board of Directors

Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as members of the Board of Directors in a maximum of 1 (one) issuer or other public company, as members of the Board of Commissioners in a maximum of 3 (three) issuers or other public companies, and as members of committees in a maximum of 5 (five) committees in issuers or public companies where they also serve as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, as long as it does not conflict with the prevailing laws and regulations.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain, sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain, dan sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As stated in the Board of Directors Charter, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To lead, manage, and control the Company in accordance with the vision and mission of the Company and to continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. Organizing the Annual GMS and other GMS.
3. Maintain and manage the Company's assets including conducting periodic reviews of the Company's capital adequacy and debt structure to ensure alignment with strategic objectives and risk appetite.
4. Prepare strategies and development plans of the Company in accordance with the Company's vision and mission as outlined in the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Annual Work Plan and Budget (RKATP), as well as other plans related to the implementation of the Company's business and operations, and submit them to the Board of Commissioners for approval.
5. Implement the principles of good corporate governance.
6. Have the main responsibility in the process of developing and reviewing the Company's strategy periodically at least once a year through operational excellence.
7. Organize an integrated and effective internal control system.
8. Promote and ensure the implementation of sustainable aspects in the environmental, social, and governance fields of the Company's business strategy in line with sustainable development goals.
9. Develop ESG materiality topics that have a direct impact and indirect impact on the Company's strategy together with the ESG Committee and involve various stakeholders and mitigate the potential for "double materiality" in sustainability reporting which includes external impacts on society and the environment, as well as internal impacts on the company's financial performance by considering "dynamic materiality" or changes in materiality in line with technological developments, product innovations, and regulatory changes.
10. Review and approve the Sustainability Report which includes the disclosure of sustainability-related risks and opportunities, as well as the achievement of sustainability strategies, policies, and initiatives that have been implemented.
11. Build awareness of the importance of ESG aspects in the Company's operations, including paying attention to new technological developments, product innovation, and compliance with applicable regulations.
12. Carefully consider material sustainability risks and opportunities that include reviewing, monitoring, and directing governance practices, disclosures, strategies, risk management, and internal control systems, including physical risks due to climate change through board meetings.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan termasuk melakukan peninjauan berkala terhadap kecukupan modal dan struktur utang Perseroan guna memastikan keselarasan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risiko (*risk appetite*).
4. Menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP), serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan, serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan.
5. Melaksanakan prinsip governansi korporat yang baik.
6. Memiliki tanggung jawab utama dalam melakukan proses pengembangan dan peninjauan strategi Perseroan secara berkala minimal setahun sekali melalui kegiatan operasional yang baik (*operational excellence*).
7. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.
8. Mengedepankan dan memastikan penyelenggaraan aspek berkelanjutan dalam bidang lingkungan, sosial, dan governansi pada strategi bisnis Perseroan yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.
9. Menyusun topik materialitas ESG yang memiliki dampak secara langsung dan dampak secara tidak langsung bagi strategi Perseroan bersama dengan Komite ESG dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan serta melakukan mitigasi terhadap potensi "*double materiality*" dalam pelaporan keberlanjutan yang mencakup dampak eksternal pada masyarakat dan lingkungan, serta dampak internal terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan "*dynamic materiality*" atau perubahan materialitas seiring dengan perkembangan teknologi, inovasi produk, dan perubahan regulasi.
10. Meninjau dan memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan yang mencakup pengungkapan risiko dan peluang terkait keberlanjutan, serta pencapaian strategi, kebijakan, dan inisiatif keberlanjutan yang telah dijalankan.
11. Membangun kesadaran akan pentingnya aspek ESG dalam operasional Perseroan, termasuk memperhatikan perkembangan teknologi baru, inovasi produk, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
12. Mempertimbangkan dengan seksama risiko dan peluang keberlanjutan material yang mencakup peninjauan, pemantauan, dan pengarahan terhadap praktik governansi, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal, termasuk risiko fisik akibat perubahan iklim melalui rapat direksi.

In addition, the Company has also assigned duties and responsibilities to each Director in accordance with the needs of the Company to uphold accountability structured as follows:

Selain itu, Perseroan juga telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab pada masing-masing Direktur sesuai dengan kebutuhan Perseroan dalam rangka menegakkan akuntabilitas yang terstruktur sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Duties and Responsibilities Tugas dan tanggung Jawab
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	Responsible for setting the strategy and operational direction of the Company including its sustainability strategy as well as coordinating and supervising the implementation of business units in the Health Division. Bertanggung jawab menetapkan strategi dan arahan operasional Perseroan termasuk strategi keberlanjutan Perseroan serta mengoordinasi dan mengawasi pelaksanaan unit usaha di Divisi Kesehatan.
Sutanto Hartono	Vice-President Director Wakil Direktur Utama	Responsible for coordinating the implementation of all business units in the Media and Digital Division and supporting businesses. Bertanggung jawab mengoordinasi pelaksanaan seluruh unit usaha di Divisi media dan Digital dan bisnis pendukung.
Yuslinda Nasution	Director Direktur	Responsible for controlling the implementation of business units in the Others Division (Technology and Digital Infrastructure and Financial Services) Bertanggung jawab mengendalikan pelaksanaan unit usaha di Divisi Lainnya (Teknologi, Infrastruktur Digital, dan Layanan Keuangan)
Sutiana Ali	Director Direktur	Responsible for managing the Company's financial and tax performance and monitoring risks related to finance and tax. Bertanggung jawab mengelola kinerja keuangan dan perpajakan serta memantau risiko yang berkaitan dengan keuangan dan pajak Perseroan.
Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	Responsible for exploring potential strategic investments and developing new businesses as well as monitoring and examining the Company's risk management. Bertanggung jawab menjajaki potensi investasi strategis dan mengembangkan usaha baru serta memantau dan memeriksa manajemen risiko Perseroan.
Titi Maria Rusli	Director Direktur	Responsible for managing legal, regulatory, litigation, and compliance aspects, as well as the Corporate Secretary who liaises with the Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority, and other regulators, and oversees the Company's sustainable development aspects. Bertanggung jawab menangani aspek hukum, regulasi, litigasi dan kepatuhan, serta sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalin hubungan dengan Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya, serta mengawasi aspek pembangunan berkelanjutan Perseroan.

Board of Directors' Charter

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors is guided by the Board of Directors' Charter as a manual and procedure that has been updated and approved by all members of the Board of Directors on 1 December 2021. The Board of Directors' Charter regulates matters such as organizational structure and membership, term of office, principles and code of conduct, duties and responsibilities, authority, reports, confidentiality and insider information, transparency, self-assessment, and other provisions.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerja yang telah diperbaharui dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 1 Desember 2021. Piagam Direksi mengatur hal-hal seperti struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, tugas dan tanggung jawab, wewenang, laporan, kerahasiaan dan informasi orang dalam, transparansi, *self-assessment*, dan ketentuan lainnya.

Further information on the Board of Directors' Charter can be found on the Company's website at this link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/BOD_Charter.pdf.

Decisions Requiring Approval from the Board of Directors

As stated in the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the following matters require Board of Directors' Approval:

1. Legal actions to transfer, release rights, or make debt collateral for all or most of the assets, with a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not, the transaction as referred to is a transaction of transfer of the Company's net assets that occurs within a period of 1 (one) fiscal year, must be approved by the GMS.
2. Legal actions to conduct material transactions, affiliated transactions, and/or certain conflict of interest transactions must obtain approval as referred to in the laws and regulations in the capital market sector.
3. Establishment of a mandated Committee/Committees by the prevailing laws and regulations or required to assist in carrying out certain duties of the Board of Directors.

Board of Directors Meeting

As stated in the Charter of the Board of Directors, the Board of Directors shall hold a meeting at least once a month. Decisions of the Board of Directors' meeting must be made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus is not reached, then the decision shall be made based on voting based on the affirmative votes of more than 2/3 (two-thirds) of the total votes validly cast in the meeting of the Board of Directors.

Prior to the beginning of the current book year, the Company will prepare the schedule of the Board of Directors' meeting for the next 1 (one) year on 5 December 2022 and the schedule of the Board of Directors' meeting will be uploaded to the Company's website at the beginning of each subsequent year. Furthermore, the Corporate Secretary will prepare meeting materials and distribute them to all members of the Board of Directors via e-mail and ensure that the circulation of meeting materials has been received by all members of the BOD no later than 5 (five) business days prior to the meeting.

Throughout 2023, the Board of Directors held 13 (thirteen) meetings with 100% attendance rate of individual members of the Board of Directors and three meetings focused on the implementation and evaluation of the Company's ESG programs in April, August, and November.

Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Direksi dapat dilihat di situs web Perseroan pada tautan ini: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/BOD_Charter.pdf.

Keputusan yang Membutuhkan Persetujuan Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Piagam Direksi, hal-hal berikut membutuhkan Persetujuan Direksi:

1. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar aset, yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS.
2. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material, transaksi afiliasi, dan/atau transaksi benturan kepentingan tertentu harus mendapat persetujuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Pembentukan suatu Komite/Komite-Komite yang diamanatkan oleh peraturan perundangan-undangan yang berlaku atau diperlukan untuk membantu melaksanakan tugas tertentu dari Direksi.

Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, Direksi wajib menyelenggarakan rapat setidaknya 1 (satu) kali setiap bulan. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat Direksi tersebut.

Sebelum awal tahun buku berjalan, Perseroan terlebih dahulu menyusun jadwal rapat Direksi untuk 1 (satu) tahun mendatang pada 5 Desember 2022 dan jadwal rapat Direksi akan diunggah ke situs web Perseroan di setiap awal tahun berikutnya. Selanjutnya, Sekretaris Perusahaan akan menyiapkan bahan materi rapat dan membagikannya kepada seluruh anggota Direksi melalui *e-mail* serta memastikan bahwa sirkulasi materi rapat telah diterima seluruh anggota Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan tingkat kehadiran anggota Direksi secara individual adalah 100% dan sebanyak tiga kali rapat difokuskan pada pelaksanaan dan evaluasi program ESG di Perseroan, yaitu pada bulan April, Agustus, dan November.

The details of the Board of Directors' meetings can be found in the following table:

Adapun rincian rapat Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Date & Time Tanggal & Waktu	Agenda Agenda	Participant/Peserta Rapat					
		Alvin W. Sariaatmadja	Sutanto Hartono	Yuslinda Nasution	Sutiana Ali	Jay Geoffrey Wacher	Titi Maria Rusli
11 January/Januari 2023	1. Approval of EMTEK's Annual Work Plan and Budget for the year 2023; 2. Update on New Year 2023 and Economic Outlook related to EMTEK's businesses; and 3. Other routine operational matters. 1. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan EMTEK tahun 2023; 2. Perkembangan Tahun Baru 2023 dan Prospek Ekonomi terkait bisnis EMTEK; dan 3. Hal-hal operasional rutin lainnya.	√	√	√	√	√	√
28 February/Februari 2023	1. EMTEK's group performance update as of January 2023; 2. Update on the group's financial statements ending on 31 December 2022; 3. Update on EMTEK's business development; and 4. Other routine operational matters. 1. Perkembangan kinerja grup EMTEK per Januari 2023; 2. Perkembangan laporan keuangan grup yang berakhir pada 31 Desember 2022; 3. Perkembangan terkini mengenai perkembangan bisnis EMTEK; dan 4. Hal-hal operasional rutin lainnya.	√	√	√	√	√	√
28 March/Maret 2023	1. EMTEK's group performance update as of February 2023; 2. Update on EMTEK and its group's financial statements ending on 31 December 2022; 3. Update on EMTEK's business development; and 4. Other routine operational matters. 1. Perkembangan kinerja grup EMTEK per Februari 2023; 2. Perkembangan laporan keuangan grup yang berakhir pada 31 Desember 2022; 3. Perkembangan terkini mengenai perkembangan bisnis EMTEK; dan 4. Hal-hal operasional rutin lainnya.	√	√	√	√	√	√
4 April 2023	1. Approval of EMTEK's Financial Statements ending on 31 December 2022 (audited); 2. Review and Approval of EMTEK's Annual Report and Sustainability Report 2022; 3. EMTEK's AGMS plan and agenda for 2023; and 4. Other routine operational matters. 1. Persetujuan atas Laporan Keuangan EMTEK yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (diaudit); 2. Penelaahan dan Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan EMTEK untuk tahun 2022; 3. Rencana dan agenda RUPST EMTEK tahun 2023; dan 4. Hal-hal operasional rutin lainnya.	√	√	√	√	√	√
9 May/Mei 2023	1. Approval of EMTEK's Q1 Financial Statements ending on 31 March 2023 (unaudited); and 2. Other routine operational matters. 1. Persetujuan atas Laporan Keuangan Kuartal I EMTEK yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit); dan 2. Hal-hal rutin operasional lainnya.	√	√	√	√	√	√
14 June/Juni 2023	1. EMTEK's group performance update as of May 2023; and 2. Other routine operational matters. 1. Pembaruan kinerja grup EMTEK per Mei 2023; dan 2. Hal-hal operasional rutin lainnya.	√	√	√	√	√	√
25 July/Juli 2023	1. EMTEK's group performance update as of June 2023; 2. Update on EMTEK's Financial Statements ending on 30 June 2023; 3. Update on EMTEK's business development; and 4. Other routine operational matters. 1. Pembaruan kinerja grup EMTEK per Juni 2023; 2. Perkembangan Laporan Keuangan EMTEK yang berakhir pada 30 Juni 2023; 3. Perkembangan terkini mengenai perkembangan bisnis EMTEK; dan 4. Hal-hal operasional rutin lainnya.	√	√	√	√	√	√

Date & Time Tanggal & Waktu	Agenda Agenda	Participant/Peserta Rapat					
		Alvin W. Sariaatmadja	Sutanto Hartono	Yuslinda Nasution	Sutiana Ali	Jay Geoffrey Wacher	Titi Maria Rusli
8 August/ Agustus 2023	1. Approval of Q2 Financial Statements ending on June 30, 2023 (unaudited); 2. Review of the implementation of environmental, social and corporate governance policies; and 3. Other routine operational matters. 1. Persetujuan Laporan Keuangan Kuartal II yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit); 2. Penelaahan atas pelaksanaan kebijakan lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan; dan 3. Hal-hal operasional rutin lainnya.	√	√	√	√	√	√
8 August/ Agustus 2023	1. Approval of Q2 Financial Statements ending on 30 June 2023 (unaudited); 2. Other routine operational matters 1. Persetujuan Laporan Keuangan Kuartal II yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit); dan 2. Hal-hal rutin operasional lainnya.	√	√	√	√	√	√
26 September 2023	1. EMTEK Group Performance update as per August 2023; 2. Update on EMTEK's business development; and 3. Other routine operational matters. 1. Pembaruan Kinerja Grup EMTEK per Agustus 2023; 2. Perkembangan terkini mengenai perkembangan bisnis EMTEK; 3. Hal-hal operasional rutin lainnya.	√	√	√	√	√	√
31 October/ Oktober 2023	1. EMTEK Group Performance update as per September 2023; 2. Update on the Company's Financial Statement ending on 30 September 2023 (unaudited); 3. Update on EMTEK's business development; and 4. Other routine operational matters. 1. Pembaruan Kinerja Grup EMTEK per September 2023; 2. Update Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit); 3. Perkembangan terkini mengenai perkembangan bisnis EMTEK; 4. Hal-hal rutin operasional lainnya.	√	√	√	√	√	√
7 November 2023	1. Approval of EMTEK's Q3 Financial Statements ending on 30 September 2023 (unaudited); 2. Evaluate the effectiveness of the company's risk management practices in the context of ESG; and 3. Other routine operational matters. 1. Persetujuan atas Laporan Keuangan Triwulan III EMTEK yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit); 2. Mengevaluasi efektivitas praktik manajemen risiko perusahaan dalam konteks ESG; dan 3. Hal-hal operasional rutin lainnya.	√	√	√	√	√	√
12 December/ Desember 2023	1. Approval to the Company's 2024 Annual Work Plan and Budget entails a thorough review of the compatibility of the company's capital and debt structure with its strategic goals and associated risk appetite; and 2. Other routine operation matters. 1. Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2024 Perusahaan memerlukan tinjauan menyeluruh atas kesesuaian struktur modal dan utang perusahaan dengan tujuan strategis dan *risk appetite* yang terkait; dan 2. Hal-hal operasional rutin lainnya.	√	√	√	√	√	√
Number of Meetings/Jumlah Rapat		**13**	**13**	**13**	**13**	**13**	**13**
Attendance/Kehadiran		**13**	**13**	**13**	**13**	**13**	**13**
Percentage (%)/Persentase (%)		**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners regularly at least once every 4 (four) months. Joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are held to discuss important matters related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. In these joint meetings, the Board of Commissioners may provide input and advice regarding proposals and plans submitted or to be implemented by the Board of Directors.

Throughout 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 7 (seven) joint meetings with an attendance rate of 100% for individual members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The details of the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the following table:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Direktur juga wajib mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran terkait proposal-proposal dan rencana-rencana yang diajukan atau akan dilaksanakan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual adalah 100%. Adapun rincian rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Date & Time Tanggal & Waktu	Agenda Agenda	Participant/Peserta Rapat										
		Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Susanto Suwarto	Stan Maringka	Pandu Patria Sjahrir	Marianna Sutadi	Alvin W. Sariatmadja	Sutanto Hartono	Yuslinda Nasution	Sutiana Ali	Jay Geoffrey Wacher	Titi Maria Rusli
11 January/ Januari 2023	1. Discussion regarding the Company and Subsidiaries' 2023 Work Plan and Budget. 2. Update on New Year 2023 and Economic Outlook related to Company's Businesses. 1. Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Entitas Anak Tahun 2023. 2. Perkembangan Tahun Baru 2023 dan Economic Outlook terkait bisnis EMTEK.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4 April 2023	1. Discussion regarding Company's Financial Statement ending 31 December 2022 that should be lodged to IDX at latest 31 March 2023 (audited). 2. Discussion regarding the Company's Annual Report and Sustainability Report material per 31 December 2022. 3. Discussion regarding the Company's AGMS Plan & Agenda. 1. Pembahasan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang harus disampaikan kepada BEI selambat-lambatnya tanggal 31 Maret 2023 (audited); 2. Pembahasan mengenai materi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan per 31 Desember 2022; 3. Pembahasan mengenai Rencana dan Agenda RUPST Perseroan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Date & Time Tanggal & Waktu	Agenda Agenda	Participant/Peserta Rapat										
		Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Susanto Suwarto	Stan Maringka	Pandu Patria Sjahrir	Marianna Sutadi	Alvin W. Sariatmadja	Sutanto Hartono	Yuslinda Nasution	Sutiana Ali	Jay Geoffrey Wacher	Titi Maria Rusli
9 May/Mei 2023	Discussion regarding the Q1 Financial Statement ending 31 March 2023 that should be lodged to IDX at latest 30 April 2023 (unaudited). Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang harus disampaikan kepada BEI selambat-lambatnya tanggal 30 April 2023 (tidak diaudit).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14 June/Juni 2023	Appointment of the Chairman of the General Meeting of Shareholders. Penunjukan Ketua Rapat Umum Pemegang Saham.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8 August/ Agustus 2023	Discussion regarding Q2 Financial Statement ending 30 June 2023 that should be lodged to IDX at latest 31 July 2023 (unaudited). Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Kuartal II yang berakhir pada tanggal 30 Juni yang harus disampaikan kepada BEI selambat-lambatnya tanggal 31 July 2023 (tidak diaudit)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7 November 2023	Discussion regarding Q3 Financial Statements for the period ended on 30 September 2023 (unaudited). Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Triwulan III EMTEK yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12 December/ Desember 2023	Approval of the Company's 2024 Annual Work Plan and Budget entails a thorough review of the compatibility of the company's capital and debt structure with its strategic goals and associated risk appetite. Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2024 Perusahaan memerlukan tinjauan menyeluruh atas kesesuaian struktur modal dan utang perusahaan dengan tujuan strategis dan risk appetite yang terkait.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Number of Meetings/Jumlah Rapat		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
Attendance/Kehadiran		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
Percentage (%)/Persentase (%)		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Attendance Rate at GMS

All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual GMS held on 14 June 2023.

Tingkat Kehadiran dalam RUPS

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menghadiri RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2023.

Orientation Program for New Directors

The orientation program for new members of the Board of Directors aims at providing an overview and understanding of the Company including: knowledge of the vision, mission, short and medium-term plans, performance, and finances of the Company so that new members of the Board of Directors can carry out their duties in accordance with the Company's policies. The orientation program can be conducted by the Board of Directors, Corporate Secretary, and team, divisions or related units by means of: presentation, visits to various activities of the Company, meetings, and discussions with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and/or studying various information related to the Company available electronically.

The last orientation program was provided in 2022 to Mrs. Marianna Sutadi who was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolutions of the Annual GMS dated 29 June 2022.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru

Program orientasi bagi anggota Direksi baru bertujuan untuk memberi gambaran dan pemahaman anggota Direksi yang bersangkutan tentang Perseroan meliputi: pengetahuan mengenai visi, misi, rencana jangka pendek dan menengah, kinerja, serta keuangan Perseroan sehingga anggota Direksi baru tersebut dapat menjalankan tugas sesuai dengan kebijakan Perseroan. Penyelenggaraan Program orientasi dapat dilakukan oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan dan tim, divisi-divisi atau unit-unit terkait dengan cara: pemaparan, kunjungan ke berbagai kegiatan Perseroan, pertemuan, dan diskusi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain, dan/atau mempelajari berbagai informasi terkait Perseroan yang tersedia secara elektronik.

Program orientasi terakhir diberikan pada tahun 2022 kepada Ibu Marianna Sutadi yang diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022.

Training and Competency Development Program for the Board of Directors

The competency development of the Board of Directors is carried out through a training program for members of the EMTEK Group Board of Directors held during 2023 by the Company. This program is the Company's commitment to improving competencies to support the implementation of the duties of the Board of Directors.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Pengembangan kompetensi Direksi dilakukan melalui program pelatihan bagi anggota Direksi Group EMTEK yang diselenggarakan selama tahun 2023 oleh Perseroan. Program ini merupakan komitmen Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Direksi.

Education and/or Training of the Board of Directors in 2023

Members of the Board of Directors are required to improve their competence through continuous education and training and have knowledge of the Company's business industry, as stipulated in the Board of Directors Charter.

Throughout 2023, the Board of Directors participated in various education and training programs as follows:

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi tahun 2023

Anggota Direksi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus dan memiliki pengetahuan tentang industri usaha Perseroan, sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi.

Sepanjang tahun 2023, Direksi mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Participant Peserta	Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Alvin W. Sariaatmadja	15-21 January/ Januari 2023	Switzerland	World Economic Forum	World Economic Forum, Davos, Switzerland
	8 May/Mei 2023	Virtual	HR EMTEK	Enable Business Agility With Anti Corruption & Anti Bribery Practices
	21 June/Juni 2023	Virtual	HR EMTEK	The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move!
	31 October/ Oktober 2023	Singapore	GIC Insight	GIC Insight 2023
	4 December/ Desember 2023	Virtual	HR EMTEK	Enterprise Risk Management: Principles and Guidelines

Participant Peserta	Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Sutanto Hartono	24 January/Januari 2023	Virtual	HR EMTEK	EMTEK Executive Forum
	23-24 February/ Februari 2023	Bali	Sportel Asia	Sportel Rendez-vous Event
	8 May/Mei 2023	Virtual	HR EMTEK	Enable Business Agility With Anti Corruption & Anti Bribery Practices
	6 Juni/Juni 2023	Bali	WPP	STREAM by WPP Event
	20-21 Juni/Juni 2023	Hong Kong	AVIA	Asia Video Summit
	21 June/Juni 2023	Virtual	HR EMTEK	The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move!
	25-26 September 2023	Bali	Google	Google APAC Media & Entertainment Roundtable
	26-28 September 2023	Bali	MPA (Media Partners Asia)	APOS 2023 (Asia's Premier Event for The Media, Telecoms & Entertainment Industry)
	16-19 October/ Oktober 2023	Cannes, France	Reed MIDEM	MIPCOM
	1-2 November 2023	Balikpapan & IKN	KOMPAS	14th KOMPAS 100 CEO Forum 2023
	4 December/ Desember 2023	Virtual	HR EMTEK	Enterprise Risk Management: Principles and Guidelines
	7-8 December/ Desember 2023	Singapore	RX Global	Asia TV Forum & Market (ATF) 2023
Jay Geoffrey Wacher	24 January/Januari 2023	Virtual	HR EMTEK	EMTEK Executive Forum
	8 May/Mei 2023	Virtual	HR EMTEK	Enable Business Agility With Anti Corruption & Anti Bribery Practices
	21 June/Juni 2023	Virtual	HR EMTEK	The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move!
	26-28 September 2023	Ayana Resort, Bali, Indonesia	Media Partners Asia	APOS 2023
	9-10 October/ Oktober 2023	Virtual	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) Indonesia	Risk Governance & Leadership Master Class
	4 December/ Desember 2023	Virtual	HR EMTEK	Enterprise Risk Management: Principles and Guidelines
Yuslinda Nasution	27 February/ Februari – 2 March/ Maret 2023	Barcelona	MWC GSMA	Mobile World Congress & Business Meeting
	8 May/Mei 2023	Virtual	HR EMTEK	Enable Business Agility With Anti Corruption & Anti Bribery Practices
	8 May/Mei 2023	Virtual	HR EMTEK	Enable Business Agility With Anti Corruption & Anti Bribery Practices
	21 June/Juni 2023	Virtual	HR EMTEK	The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move!
	22 - 27 November 2023	Germantown, USA	Hughes	Hughes User Group 2023, & Business Meeting
	4 December/ Desember 2023	Virtual	HR EMTEK	Enterprise Risk Management: Principles and Guidelines
Sutiana Ali	4 January/Januari 2023	Virtual	IKPI	Ph Article 21, Natura-Pleasure Taxable-Deductible in accordance with PP N. 55/2022 Ph Pasal 21, Natura-Kenikmatan Taxable-Deductible Sesuai PP N. 55/2022
	11, 12 & 13 January/Januari 2023	Virtual	IAI	Corporate Valuation
Titi Maria Rusli	24 January/Januari 2023	Virtual	HR EMTEK	EMTEK Executive Forum
	3 March/Maret 2023	Virtual	Deloitte	Tax Update Webinar: Government Regulation No 44, 49 and 55 Year 2022
	8 March/Maret 2023	Virtual	Indonesia Stock Exchange (IDX)	Ring the Bell for Gender Equality
	8 March/Maret 2023	Fairmont Hotel Jakarta	IDX	Talkshow Breaking the Bias: Women and Artificial Intelligence
	14 March/Maret 2023	Virtual	IDX	Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors
	21 March/Maret 2023	Virtual	IDX, Global Compact Network ("IGCN"), Ministry of National Development Planning/Bappenas and Global Reporting Initiative ("GRI") BEI, Global Compact Network ("IGCN"), Kementerian PPN/ Bappenas dan Global Reporting Initiative ("GRI")	Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting
	28-29 March/Maret 2023	Virtual	PT RAP INDONESIA	Integrated Risk Governance Expert Training (CRGP) Pelatihan Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (CRGP)
	28 March/Maret 2023	Virtual	IDX, ICGN, Ministry of National Development Planning/Bappenas and GRI BEI, IGCN, Kementerian PPN/Bappenas dan GRI	Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights
	30 March/Maret 2023	Virtual	IDX	Self Assessment: Where Are We in the Implementation of Women's Empowerment Principles?
	4 April 2023	Virtual	IDX, ICGN, Ministry of National Development Planning/Bappenas and GRI BEI, IGCN, Kementerian PPN/Bappenas dan GRI	Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy
	12 April 2023	Virtual	Business Indonesia	CSR Knowledge Sharing: Bridging Social Impact Measurement and Corporate Social Responsibility
	8 May/Mei 2023	Virtual	HR EMTEK	Enable Business Agility With Anti Corruption & Anti Bribery Practices

Participant Peserta	Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
	17 May/Mei 2023	Virtual	HR EMTEK	Maintain a Healthy Lifestyle to avoid Silent Killer Disease Menjaga Pola Hidup yang Sehat agar terhindar dari Penyakit Silent Killer
	8 June/Juni 2023	Virtual	IDX	Ring the Bell for Gender Equality (RTBFGE) Governance Practices in Overseeing Gender-Based Violence and Harassment Risks
	10 June/Juni 2023	Virtual	University of Indonesia Board of Professors Dewan Guru Besar Universitas Indonesia	Ethics in Business, Economics and the Environment Etika dalam Bisnis, Ekonomi dan Lingkungannya
	21 Juni/Juni 2023	Virtual	HR EMTEK	The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move!
	22 August/Agustus 2023	Virtual	OJK	Webinar Compliance Refreshment *Emiten dan Perusahaan Publik*
	3-4 September 2023	Sultan Hotel Jakarta	ASEAN	ASEAN Business & Investment Summit 2023
	7 September 2023	Virtual	S&P Global	Beyond ESG with Net Zero Commitments and ESG Data Intelligence
	7-8 September 2023	Virtual	Indonesia/ Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs of the Republic of Indonesia Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik	Indonesia Sustainability Forum 2023
	12-13 September 2023	SCTV Tower	EMTEK & Indonesian Accountants Association EMTEK & Ikatan Akuntan Indonesia	Update on Tax & Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 2023 Update Pajak & Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2023
	14 September 2023	Virtual	United Nations Global Compact & UN Women	Understanding the Business of Gender-Responsive Procurement
	14 September 2023	Virtual	OJK	Utilization of the Internet of Things (IoT) in the Financial Services Industry Pemanfaatan Internet of Things (IoT) di Industri Jasa Keuangan
	14 September 2023	SCTV Tower	EMTEK	Legal Seminar 2023
	18 & 20 September 2023	Virtual	Institute for Essential Services Reform (IESR) & Indonesia Clean Energy Forum (ICEF)	Indonesia Energy Transition Dialogue 2023
	19 September 2023	Main Hall IDX	IDX	Socialization of Potential Carbon Credit Purchases through Carbon Trading in Indonesia Sosialisasi Potensi Pembelian *Carbon Credit* Melalui Perdagangan Karbon di Indonesia
	19 September 2023	Virtual	EMTEK	Personal Data Protection Perlindungan Data Pribadi
	19 September 2023	Virtual	EMTEK	Anti-Bribery Management System
	20 September 2023	Virtual	IDX	Launch of IDX New Listing Information Peluncuran IDX New Listing Information
	3 October/Oktober 2023	Virtual	Tax Center Universitas Indonesia	Tax Administration Fundamentals: Carbon Trading and Carbon Taxes Fundamental Administrasi Pajak: Perdagangan Karbon dan Pajak Karbon
	5 October/Oktober 2023	Virtual	IDX	Socialization of Carbon Trading in Indonesia by Indonesian Stock Exchange Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia oleh Bursa Efek Indonesia
	6 October/Oktober 2023	Virtual	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Socialization of Carbon Trading in Indonesia by the Indonesia Stock ExchangeExplanation of Exchange Regulation No. I-A of 2021 Related to Free Float Provisions and the Use of Form E009 on the IDXnet SPE Reporting System Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan *Free Float* dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet
	12 October/ Oktober 2023	Ritz Carlton Pacific Place	Bahar & MinterEllison	Data Breaches and the Rapidly Evolving Cyber Risk Landscape in Indonesia
	17 October/ Oktober 2023	Virtual	ASEAN Capital Market Forum	ACMF International Conference 2023
	19-20 October/ Oktober 2023	Grand Hyatt, Nusa Dua – Bali	Hukumonline & Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA)	Indonesian In-House Counsel Summit and Awards 2023
	30 October/ Oktober - 3 November 2023	Sarinah, Jakarta	Jimly School of Law and Government (JSLG) & Asosiasi Auditor Hukum Indonesia (ASAHI)	Legal Auditor Certification Education Pendidikan Sertifikasi Auditor Hukum
	4 December/ Desember 2023	Virtual	HR EMTEK	Enterprise Risk Management: Principles and Guidelines
	5 December/ Desember 2023	Virtual	S&P Global	2023 CSA Methodology Changes
	7 December/ Desember 2023	Virtual	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Mandiri Sustainable Forum 2023
	7 December/ Desember 2023	Virtual	OJK	Enhancing ESG Through Best Practices in Accounting

Performance Assessment of Committees and Supporting Work Units of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee, as well as work units that include the Internal Audit and Risk Management Unit, as well as Corporate Secretary.

The Board of Directors conducted an assessment of these Committees and Work Units with the following details:

1. Criteria
   The criteria for assessing the Committees under the Board of Directors are based on compliance with the charter as well as the realization of work/implementation of duties of each Committee and Work Unit.
2. Process
   The assessment is conducted by the Board of Directors once a year by comparing the actual performance against the roles and responsibilities of the Committees and Work Units included in the annual work plan and budget of the Committees and Work Units.
3. Results:

The following is the performance assessment of the Supporting Committee of the Board of Directors:

Penilaian Kinerja Komite dan Satuan Kerja Pendukung Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Komite Lingkungan, Sosial, dan Governansi (ESG), serta satuan kerja yang meliputi Unit Audit Internal dan Risiko Manajemen, serta Sekretaris Perusahaan.

Direksi melaksanakan penilaian terhadap Komite dan Satuan kerja tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1. Kriteria
   Kriteria penilaian Komite di bawah Direksi didasarkan pada kepatuhan terhadap piagam serta realisasi kerja/ pelaksanaan tugas masing-masing Komite dan Satuan Kerja.
2. Proses
   Penilaian dilakukan oleh Direksi sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab Komite dan Satuan Kerja yang tercakup dalam rencana kerja tahunan dan anggaran Komite dan Satuan Kerja.
3. Hasil:

Berikut adalah penilaian kinerja Komite Pendukung Direksi:

Committee/Work Unit Komite/Satuan Kerja		
The Environmental, Social and Governance Committee Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola	Board of Directors assesses that the Environmental, Social and Governance Committee has performed its duties and responsibilities well such as assisting the Board of Directors in preparing sustainable plans and implementing various sustainable initiatives on environmental, social, and governance aspects, as well as accommodating the needs and interests of shareholders and stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.	Direksi menilai bahwa Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik seperti membantu Direksi dalam menyiapkan rencana berkelanjutan dan mengimplementasikan berbagai inisiatif berkelanjutan pada aspek lingkungan, sosial, dan governansi, serta mengakomodir kebutuhan dan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	Throughout 2023, the Environmental, Social, and Governance Committee held 7 meetings, attended training and competency development and has realized its work programs, and obtained several awards from external parties related to the Company's achievements.	Sepanjang tahun 2023, Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali, mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi dan telah merealisasikan program-program kerjanya dan telah memperoleh beberapa penghargaan dari pihak eksternal terkait hasil pencapaian Perseroan.
Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	Throughout 2023, the Board of Directors has considered that the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities well. This was reflected in the fulfillment of the Company's obligations and compliance as a public company issuer with applicable laws and regulations and the optimization of information disclosure to stakeholders ranging from Shareholders, and regulators, to the public. The results of the implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as the Compliance Work Unit are submitted periodically to the Board of Commissioners and/or Directors through periodic Meetings and Reports to be used as one of the materials for monitoring and/or updating the implementation of compliance carried out by the Company.	Selama tahun 2023, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal tersebut tercermin dari pemenuhan kewajiban dan kepatuhan Perseroan sebagai emiten perusahaan publik terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan mulai dari Pemegang Saham, regulator, hingga masyarakat. Hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan disampaikan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi melalui Rapat dan Laporan berkala untuk dijadikan salah satu bahan pengawasan dan/atau pengkinian pelaksanaan kepatuhan yang dilakukan oleh Perseroan.
Internal Audit Unit and Risk Management Unit Audit Internal & Risiko Manajemen	The Board of Directors considers that the Internal Audit Unit and Risk Management during the year has worked well to ensure that the Company has complied with the rules and regulations of the capital market, especially on issues related to auditing, information disclosure, providing input on any changes in laws and regulations, and providing advice and recommendations to increase value and improve the Company's operational performance as well as systematically evaluating the improvement/enhancement of the effectiveness of the Company's risk management, internal control, and GCG processes. The Internal Audit Unit's suggestions and recommendations have been submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors through the Audit Committee regularly. The implementation of the suggestions and recommendations is continuously monitored by the Audit Committee.	Direksi menilai bahwa Unit Audit Internal & Risiko Manajemen selama tahun 2023 telah bekerja dengan baik untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan pasar modal, terutama pada masalah-masalah yang berkaitan dengan audit, keterbukaan informasi, memberikan masukan atas setiap perubahan dalam peraturan perundang-undangan, dan memberikan saran dan rekomendasi dalam rangka peningkatan nilai dan perbaikan kinerja operasional Perseroan serta evaluasi secara sistematis terhadap perbaikan/peningkatan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal dan GCG Perseroan. Saran dan rekomendasi Unit Audit Internal telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Audit secara berkala. Pelaksanaan saran dan rekomendasi perbaikan tersebut dipantau secara terus-menerus oleh Komite Audit.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination procedure is carried out by the Nomination and Remuneration Committee of the Company by providing recommendations to the Board of Commissioners based on the composition of positions, policies, criteria in the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors.

Based on the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination Committee will propose and conduct an identification process for candidates of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who are individuals with good personalities, integrity, good morals, abilities, knowledge, experience, expertise, and competence in accordance with the Company's business fields and in line with the Company's strategic objectives.

In carrying out the nomination function, the Nomination Committee shall perform the following procedures:

1. Organizing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Preparing policies and criteria needed in the process of nominating candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
3. Conducting discussions regarding the candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners referred to in the Nomination Committee meeting by considering the following matters:
   a. reasons and/or considerations on the candidate;
   b. qualifications of candidates according to the criteria; and
   c. monitoring external and internal conditions in accordance with the direction of the Company.
4. After conducting discussions, the Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners.
5. Based on the recommendation of the Nomination Committee, the Board of Commissioners decides to nominate candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS.
6. The shareholders shall approve in the GMS agenda regarding the nomination of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pengusulan nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan komposisi jabatan, kebijakan, kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi akan mengusulkan serta melakukan proses identifikasi terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang merupakan orang perorangan yang mempunyai akhlak, integritas, moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan serta selaras dengan tujuan strategis Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Komite Nominasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Melakukan pembahasan terkait calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dimaksud dalam rapat Komite Nominasi dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
   a. alasan dan/atau pertimbangan atas kandidat;
   b. kualifikasi kandidat sesuai dengan kriteria; dan
   c. memperhatikan kondisi eksternal dan internal sesuai dengan arahan Perseroan.
4. Setelah melakukan pembahasan, Komite Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
5. Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada RUPS.
6. Pemegang saham akan memberikan persetujuan dalam mata acara RUPS terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

As stipulated in the Company's Nomination and Remuneration Committee, in the process of searching for candidates for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, the Company may use the services of an independent professional executive search firm to identify and recommend candidates who meet the requirements.

Sebagaimana diatur dalam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dalam proses pencarian kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Perseroan dapat menggunakan jasa lembaga pencarian eksekutif profesional (*professional executive search firm*) yang independen guna mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang memenuhi persyaratan.

The candidates who can be proposed as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners must have the following criteria:

1. Any individual with good personalities, integrity, good moral, ability, knowledge, experience, expertise, and competence that are appropriate for the Company's business field as well as aligned with the Company's strategic direction;
2. Qualified and capable of taking legal action;
3. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
4. Within 5 (five) years prior to appointment and during his/her term of office never been declared as bankrupt and never registered as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners which being declared as guilty for causing a company to be declared bankrupt, never been convicted of monetary crime resulting in financial loss to the state and/or any crime relating to financial sector, never been registered as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners whose during his/her term of office has never been carried out for the annual GMS or whose accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners never been approved by the GMS or has failed to present his/her accountability report as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and has ever caused the company which has obtained permits.

Adapun kandidat yang dapat diusulkan menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Orang perorangan yang mempunyai akhlak, integritas, moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan serta selaras dengan tujuan strategis Perseroan;
2. Cakap dan mampu melaksanakan perbuatan hukum;
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau tindak pidana yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan atau pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

The determination of the amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee based on key performance indicators and the Company's financial health condition.

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dan kondisi kesehatan keuangan Perseroan.

The GMS determines the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by authorizing the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the recommendations submitted by the Nomination and Remuneration Committee, to be implemented according to its determination by the Board of Directors.

RUPS menetapkan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

In determining the remuneration of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, the Remuneration Committee considers several aspects, as follows:

1. Financial performance and fulfillment of reserves as governed in the applicable laws and regulations;
2. The applicable remuneration in the similar industry with the Company's business activities and the Company's business scale in its industry;
3. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are related to the achievement of the Company's objectives and performance;
4. Performance target or the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in order to achieve equality between work results and rewards received; and
5. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Dalam menetapkan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, Komite Remunerasi mempertimbangkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha Perseroan dalam industrinya;
3. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
4. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris agar tercapai kesetaraan antara hasil kerja dengan imbalan yang diterima; dan
5. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

The total remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the book year ended 31 December 2023 was Rp153,202,005,638.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp153.202.005.638.

Remuneration Structure

Struktur Remunerasi

The remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners is divided into:

1. Short-term remuneration consisting of basic salary, medical allowance, transportation and communication allowance, official car in the form of car ownership program, and/or annual bonus; and
2. Long-term remuneration consisting of the Company's share ownership options.

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terbagi atas:

1. Remunerasi jangka pendek yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan kesehatan, tunjangan transportasi dan komunikasi, mobil dinas dalam bentuk program kepemilikan mobil (*car ownership program*), dan/atau bonus tahunan; dan
2. Remunerasi jangka panjang yang terdiri dari opsi kepemilikan saham Perseroan.

Deferred and Clawback Remuneration or Bonus (Deferred Bonus)

Remunerasi atau Bonus (*Deferred Bonus*) yang Ditangguhkan dan Ditarik Kembali (*clawback*)

Throughout 2023, no remuneration for the Board of Commissioners and Directors was deferred or clawed back because there were no serious errors or material misstatements in the Company's financial statements. The Company always distributes bonuses in the middle of the following year after the previous year's financial statements have been audited by independent auditors and the Company's corporate tax reports are reported to the competent authorities.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditangguhkan atau ditarik kembali dikarenakan tidak terjadi kesalahan serius atau salah saji material dalam laporan keuangan Perseroan. Serta Perseroan selalu membagikan bonus di pertengahan tahun berikutnya setelah laporan keuangan tahun sebelumnya telah diaudit auditor independen dan laporan pajak badan Perseroan dilaporkan ke instansi yang berwenang.

Independent Commissioner Remuneration Structure

Struktur Remunerasi Komisaris Independen

The Company provides remuneration to all members of the Board of Commissioners according to their performance. The Company does not provide incentives, bonuses, or stock options to Independent Commissioners. This is based on a number of objective considerations for the interest of the Company and to avoid conflicts of interest in carrying out their duties as Independent Commissioners.

Perseroan memberikan remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sesuai kinerjanya. Perseroan tidak memberikan insentif, bonus atau opsi kepemilikan saham kepada Komisaris Independen. Hal ini didasari oleh sejumlah pertimbangan yang objektif untuk kepentingan Perseroan serta menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam menjalankan pekerjaannya sebagai Komisaris Independen.

AFFILIATED RELATIONSHIP
HUBUNGAN AFILIASI

Affiliations among members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholders of the Company are as follows:

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

Family Relationship Hubungan Keluarga			
Name Nama	**Board of Commissioners** Dewan Komisaris	**Board of Directors** Direksi	**Major Shareholder and Controller** Nama Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Board of Commissioners **Dewan Komisaris**			
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes
Susanto Suwarto	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Stan Maringka	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Pandu Patria Sjahrir	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Marianna Sutadi	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Board of Directors **Direksi**			
Alvin W. Sariaatmadja	Ya/Yes	Ya/Yes	Ya/Yes
Sutanto Hartono	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Yuslinda Nasution	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Sutiana Ali	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Jay Geoffrey Wacher	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Titi Maria Rusli	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No

AUDIT COMMITTEE
KOMITE AUDIT

The Audit Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in fulfilling its oversight function of the financial reporting process, risk management, and internal control systems, as well as the audit process both carried out by the Internal Audit Unit and by the External Auditor and the Company's compliance with all laws and regulations, code of conduct and policies on operations in the implementation of good corporate governance by the Company.

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan sistem internal kontrol, serta proses audit baik yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh Auditor Eksternal serta kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, standar perilaku/*code of conduct* dan kebijakan pelaksanaan operasional dalam kerangka pelaksanaan governansi korporat yang baik oleh Perseroan.

In addition, the Audit Committee is also responsible for providing input to the Board of Commissioners regarding the appointment and dismissal of the External Auditor and its professional fees by the Board of Commissioners based on the authority granted by the annual GMS.

Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan dan pemberhentian Auditor Eksternal beserta profesional *fee*-nya oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS tahunan.

Legal Basis for the Establishment of the Audit Committee

The establishment of the Audit Committee and the Audit Committee Charter refer to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for Work Performance of Audit Committee.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Composition and Term of Office of the Audit Committee

Throughout 2023, the composition of the Audit Committee did not change with the Chairman and both members being independent parties with the following details:

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, komposisi Komite Audit tidak mengalami perubahan di mana Ketua dan kedua anggotanya merupakan pihak independen dengan rincian sebagai berikut:

Name Nama	**Position** Jabatan	**Legal basis of appointment** Dasar Hukum penunjukan	**Period and Term of Office** Periode dan masa jabatan
Stan Maringka (Independent Commissioner/ Komisaris Independen)	Chairman/Ketua	Decree of the Board of Commissioners dated 16 May 2019 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019	5 years 5 tahun (2019-2024)
Emmanuel Bambang Suyitno (Independent External Party / Pihak Eksternal Independen)	Member/ Anggota	Decree of the Board of Commissioners dated 16 May 2019 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019	5 years 5 tahun (2019-2024)
Aribowo (Independent External Party/ Pihak Eksternal Independen)	Member/ Anggota	Decree of the Board of Commissioners dated 16 May 2019 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019	5 years 5 tahun (2019-2024)

The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be re-elected only for 1 (one) subsequent period with consideration that the maximum term of office of an Independent Commissioner is 2 (two) consecutive periods.

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan pertimbangan bahwa masa jabatan maksimal Komisaris Independen adalah 2 (dua) periode berturut-turut.

Audit Committee Profile

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Mr. Stan Maringka, who is also an Independent Commissioner of the Company, can be seen in the Board of Commissioners Profile section, while the profiles of the two members of the Audit Committee can be seen as follows:



He earned his Bachelor of Accounting degree from the University of Indonesia in 1995, and his MBA degree from IPMI International Business School, Jakarta, in 2007.

He has obtained several certifications, including as Certified Risk Management Specialist (CRMS) from Esas Management in 2023, Certified Audit Committee Practices (CACP) from the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) in 2019, Indonesia Registered Accountant (RNA) by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in 2015, Chartered Accountant from the International Federation of Accountants (IFAC) in 2014, and Certified of Investor Relations from the Indonesia Investor Relations Institute in 2011, and licensed as an Investment Manager (MI) and Underwriter (WPEE) from the Financial Services Authority (FSA) (Bapepam-LK) in 2001 and 1998.

Prior to joining the Group, he held senior positions in Good Corporate Governance, Investor Relations, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, and Internal Audit at PT PP Presisi Tbk (2017-2022), Lucky Group of Indonesia (2016-2017), ChemOne Holdings Pte Ltd (2012-2016), PT Indika Energy Tbk (2008-2012), PT Kopitime Dot Com Tbk (2001-2002), PT Puridana Sekurindo (1998-2001), PT ABS Finance Indonesia (1997- 1998), and Senior Auditor at Ernst and Young (1994- 1997). Prior to his appointment as a member of the Company's Audit Committee, he was a member of the Audit Committee of PT Surya Citra Media Tbk (2002-2019). Currently, he also serves as a member of the Audit Committee at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.



Profil Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit, yaitu Bapak Stan Maringka yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris, sedangkan profil kedua anggota Komite Audit dapat dilihat di bawah ini:

EMMANUEL BAMBANG SUYITNO

Member
Anggota

Indonesia citizen, 53 years old
Warga Negara Indonesia, 53 tahun

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1995, dan gelar MBA dari IPMI International Business School, Jakarta, pada tahun 2007.

Beberapa sertifikasi yang diperolehnya, di antaranya sebagai *Certified Risk Management Specialist* (CRMS) dari Esas Management pada tahun 2023, *Certified Audit Committee Practices* (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tahun 2019, *Indonesia Registered Accountant* (RNA) oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia di tahun 2015, sebagai Akuntan Terdaftar dari *International Federation and Accountants* (IFAC) di tahun 2014, dan Certified of *Investor Relations* dari *Indonesia Investor Relations Institute* pada 2011, serta memiliki izin sebagai Manajer Investasi (MI) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (Bapepam-LK) pada 2001 dan 1998.

Sebelum bergabung dengan Grup Perseroan, beliau dipercaya memegang sejumlah jabatan senior di Good Corporate Governance, Investor Relation, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, dan Internal Audit pada PT PP Presisi Tbk (2017-2022), Lucky Group of Indonesia (2016-2017), ChemOne Holdings Pte Ltd (2012-2016), PT Indika Energy Tbk (2008-2012), PT Kopitime Dot Com Tbk (2001-2002), PT Puridana Sekurindo (1998-2001), PT ABS Finance Indonesia (1997- 1998), dan Auditor Senior pada Ernst and Young (1994- 1997). Sebelum ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau merupakan anggota Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk (2002-2019). Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

ARIBOWO

Member
Anggota

Indonesia citizen, 64 years old
Warga Negara Indonesia, 64 tahun

He earned a Bachelor's degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung, in 1986, and an MBA, from the Asian Institute of Management Philippines, Manila, in 1995. He has participated in several trainings before joining the Company, including Executive Management Training organized by INSEAD in France in 2003, Leadership Program at Harvard Business School in the United States in 2005, and Certified Audit Committee Practices (CACP) training organized by the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) in 2019.

He has been entrusted to hold strategic positions as Executive Director of Bank Indonesia's Transformation Program (2017-2018), Executive Director of Treasury and Loans of Bank Indonesia (2017-2018), Executive Director of Human Resources of the Financial Services Authority (2012-2016), Director of Organizational Development and Human Resources of Bank Indonesia (2011-2012), Vice Chairman of Payment and Settlement System of ASEAN Central Bank (2010-2011).

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 1986, dan gelar MBA, dari Asian Institute of Management Philippines, Manila, pada tahun 1995. Beberapa pelatihan yang pernah diikutinya sebelum bergabung dengan Perseroan, di antaranya adalah Executive Management Training yang diselenggarakan oleh INSEAD di Perancis pada tahun 2003, Leadership Program di Harvard Business School di Amerika Serikat pada tahun 2005, dan *Certified Audit Committee Practices* (CACP) training yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tahun 2019.

Beliau pernah dipercaya memegang posisi strategis sebagai Direktur Eksekutif Program Transformasi Bank Indonesia (2017-2018), Direktur Eksekutif Treasuri dan Pinjaman Bank Indonesia (2017-2018), Direktur Eksekutif Sumber Daya Manusia Otoritas Jasa Keuangan (2012-2016), Direktur Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia Bank Indonesia (2011-2012), Wakil Ketua Sistem Pembayaran dan Penyelesaian ASEAN Central Bank (2010-2011).

From the profiles of the two Audit Committee members above, it can be seen that they have expertise, qualifications, and work experience in accounting.

Dari profil kedua anggota Komite Audit di atas, dapat terlihat bahwa mereka memiliki keahlian, kualifikasi, dan pengalaman kerja di bidang akuntansi.

Audit Committee Independence

The fulfillment of the independence aspect is reflected in the existence of an Independent Commissioner who serves as Chairman of the Audit Committee and two professional members who are independent external parties. The three people have met the following requirements:

- Has no shareholding interest, directly or indirectly, in the Company;
- Has no business relationship, either directly or indirectly relating to the operations of the Company;
- Not an insider at any certified external auditor, law firm, public appraiser or other party providing audit and/or non-audit services, assurance, non-assurance, appraiser and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.

In addition, the Company ensures that the Audit Committee carries out its functions and responsibilities without the intervention of other parties and has no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Company that may affect its ability to act independently, as well as parties who are former members of the Board of Directors or executive officers of the Company or person who work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months.

Independensi Komite Audit

Pemenuhan aspek independensi tercermin dari keberadaan Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan dua orang anggota profesional yang merupakan pihak independen di luar Perseroan di mana ketiga orang tersebut telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
- Bukan merupakan orang dalam auditor eksternal, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan/atau non audit, jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa Komite Audit menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya tanpa intervensi pihak lain serta tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, maupun pihak yang merupakan mantan anggota Direksi atau pejabat eksekutif Perseroan atau orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam periode 6 (enam) bulan terakhir.

Training and Competency Development Program of Audit Committee

As stated in the Audit Committee's Charter, the Audit Committee shall improve its competence through continuous education and training.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.

Training and competency development programs attended by the Audit Committee in 2023 were as follows:

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and Education Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
25 February/Februari 2023	Zoom Meeting	Seminar Room Ruang Seminar	Forensic Accounting Detection of Potential Financial Statement Manipulation. Deteksi Akuntansi Forensik atas Potensi Manipulasi Laporan Keuangan.
4 March/Maret 2023	Zoom Meeting	Seminar Room Ruang Seminar	Detecting Financial Statement Fraud Misstatements and Red Flags.
9 May/Mei 2023	Jakarta	PWC & IKAI	Internal Audit Transformation Transformasi Internal Audit.
20 June/Juni 2023	Jakarta	Deloitte	Deloitte Asia Pacific Conduct Watch 2023.
30-31 August/Agustus 2023	Zoom Meeting	IIA Indonesia Chapter	IIA Indonesia National Conference 2023: "Staying Relevant".
31 August/Agustus 2023	Zoom Meeting	OJK Institute	Enhancing Financial Performance Through Data Analytics.
12-13 September 2023	Jakarta	IAI	Aspects of Natura and Pleasure Taxation & SFAS Update effective 2023 and 2024. Aspek Perpajakan Natura dan Kenikmatan & PSAK Update berlaku 2023 dan 2024.
27 September 2023	Jakarta	IKAI	Risk Management, Assessment & Profiling.
19 October/Oktober 2023	Jakarta	IKAI	IKAI National Conference 2023: “Guarding Company Sustainability & Growth Through Risk Oversight & Control”. Konferensi Nasional IKAI 2023: "Mengawal Keberlanjutan & Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan & Pengendalian Risiko".
9 November 2023	Zoom Meeting	OJK Institute	How to drive corporate performance through accounting practices.
7 December/Desember 2023	Zoom Meeting	OJK Institute & CPA Australia	Enhancing ESG Through Best Practices in Accounting.
4 December/Desember 2023	Zoom Meeting	PT Radian Wicobs Internasional	High Level Sharing Session-Enterprise Risk Management (ERM): Principles and Guidelines.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As stated in the Audit Committee’s Charter, the Audit Committee is tasked with providing independent professional advice to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and carrying out tasks related to the duties of the Board of Commissioners, as follows:

a. Analyzing financial data to be published by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.
b. Discussing the Company’s information disclosure with the Company’s Management that will be submitted to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, investors, and the public.
c. Request the Internal Audit Unit to assess the implementation of risk management and internal control structure and its effectiveness.
d. Submit reports to the Board of Commissioners regarding various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
e. Assessing the performance of the External Auditor and Internal Audit Unit.
f. Assessing the Company’s level of compliance with laws and regulations related to the Company’s activities and reviewing the code of conduct and standard operating procedures in the context of GCG implementation.
g. Examine potential errors in the decisions of the Board of Directors or irregularities in the implementation of the decisions of the Board of Directors.
h. Evaluate and report complaints and reprimands received by the Company to the Board of Commissioners.
i. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
j. Review and examine the Company’s financial statements prior to publication.
k. Provide recommendations to the board of commissioners regarding the appointment, reappointment, and dismissal of the external auditor.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit bertugas untuk memberikan saran profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, sebagai berikut:

a. Menganalisis data keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
b. Membahas keterbukaan informasi Perseroan dengan Manajemen Perseroan yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, investor, dan masyarakat luas.
c. Meminta Unit Audit Internal untuk menilai penerapan manajemen risiko dan struktur pengendalian internal serta efektivitasnya.
d. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
e. Menilai kinerja Auditor Eksternal dan Unit Audit Internal.
f. Menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang terkait dengan aktivitas Perseroan serta mengkaji kebijakan standar perilaku dan prosedur operasi dalam rangka penerapan GCG.
g. Memeriksa potensi kekeliruan dalam keputusan Direksi atau penyimpangan dalam penerapan keputusan Direksi.
h. Melakukan evaluasi dan melaporkan keluhan serta teguran yang diterima oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris.
i. Menelaah dan memberikan saran kepada dewan komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
j. Menelaah dan memeriksa laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan ke publik.
k. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris perihal penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which has been updated and is effective since 1 December 2021. This charter includes structure and membership, term of office, duties and responsibilities, authority, and work mechanism.

More information about the Audit Committee Charter can be seen on the Company’s website at this link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Audit_Committee_Charter.pdf

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah diperbaharui dan berlaku efektif sejak 1 Desember 2021. Piagam ini di antaranya memuat struktur dan keanggotaan, masa jabatan tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan mekanisme kerja.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan pada tautan ini: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Audit_Committee_Charter.pdf

Audit Committee Meeting and Meeting Agenda

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall hold at least 1 (one) meeting every 3 (three) months or 4 (four) times a year. In 2023, the Audit Committee held 7 (seven) meetings with the following attendance rates:

Rapat dan Agenda Rapat Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan paling tidak 1 (satu) kali rapat setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun. Di tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan 7 (tujuh) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda/Resolution Agenda/Keputusan	Participant Peserta		
		Stan Maringka	Emmanuel Bambang Suyitno	Aribowo
16 February 2023 16 Februari 2023	Discussion on significant issues of Audit Progress by EY; and Discussion on changes in matters subject to Key Audit Matters. Diskusi pembahasan isu signifikan *Audit Progress* oleh EY; dan Pembahasan perubahan hal yang menjadi subjek *Key Audit Matters.*		√	√
28 March 2023 28 Maret 2023	Discussion on the Audit Progress issues by JJR. Diskusi pembahasan isu *Audit Progress* oleh JJR.		√	√

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda/Resolution Agenda/Keputusan	Participant Peserta		
		Stan Maringka	Emmanuel Bambang Suyitno	Aribowo
27 April 2023	Discussion on the Consolidated Financial Statements of EMTEK for Q1 2023 period. Diskusi pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi EMTEK periode Q1 tahun 2023.		√	√
26 July 2023 26 Juli 2023	Discussion on the Consolidated Financial Statements of EMTEK for Q2 2023 period. Diskusi pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi EMTEK periode Q2 tahun 2023.		√	√
20 September 2023	Discussion on the Internal Audit Report for Q2 of the year 2023; and Discussion on the Internal Audit Report for Q3 of the year 2023. Diskusi pembahasan Laporan Internal Audit Periode Q2 tahun 2023; dan Diskusi pembahasan Laporan Internal Audit Periode Q3 tahun 2023	√	√	√
30 October 2023 30 Oktober 2023	Discussion on the Consolidated Financial Statements of EMTEK for Q3 2023 period. Diskusi pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi EMTEK periode Q3 tahun 2023.	√	√	√
8 November 2023	Discussion on the Audit Plan for the 2023 Financial Statements by JJR; and Discussion on the Audit Plan for the 2023 Financial Statements by EY. Pembahasan *Audit Plan* untuk Laporan Keuangan 2023 oleh JJR; dan Pembahasan *Audit Plan* untuk Laporan Keuangan 2023 oleh EY.	√	√	
Number of Meetings/Jumlah Rapat		**7**	**7**	**7**
Attendance/Kehadiran		**3**	**7**	**6**
Percentage (%)/Persentase (%)		**43**	**100**	**86**

Implementation of Audit Committee Duties in 2023

Throughout 2023, the Audit Committee has provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding the reports submitted by the Board of Directors, as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee also reviewed reports, financial information, and other information disclosed by the Company; evaluated risk management and internal control systems; provided input regarding the appointment of the Public Accounting Firm to the Board of Commissioners; worked closely with the Internal Audit Unit; and assisted the Board of Commissioners in overseeing the implementation of GCG with the following details:

1. Supervision of Financial Information
   a. Reviewing the process of preparing financial statements whether it has been carried out in accordance with applicable regulations, policies and systems, and procedures;
   b. Reviewing financial information that will be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information; and
   c. Ensuring that the financial statements and other related information has been presented based on correct and accurate financial or management accounting data and information in accordance with generally accepted accounting principles.
2. Supervision of Internal Audit
   a. Monitoring and reviewing the effectiveness of the Company's internal audit implementation;
   b. Evaluating the performance of the Audit Division;
   c. Ensuring that the Audit Division communicates with the Board of Directors and Board of Commissioners, external auditors, and the Financial Services Authority;
   d. Ensuring that the Audit Division works independently;
   e. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the audit plan, scope, and budget of the Audit Division;
   f. Review audit reports and ensure that the Board of Directors take the necessary corrective actions expeditiously to address control weaknesses, fraud, compliance issues with policies, laws and regulations, or other issues identified and reported by the Audit Division; and
   g. Ensuring that the Audit Division upholds integrity in the performance of its duties.
3. Supervision of Internal Control
   a. Monitoring the adequacy of management's efforts to establish and operate effective internal controls, particularly internal controls over financial reporting;
   b. Immediately conduct discussions if there are findings and matters that contain indications of weaknesses and/or obstacles in internal control, inefficiencies in the Company's activities, errors in the application of accounting standards, and violations of applicable laws and regulations; and
   c. Supervision of the implementation of follow-up by the Board of Directors on audit findings and/or recommendations from the results of OJK supervision, Internal Auditors and/or External Auditors in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
4. Supervision of External Audit
   a. Assisting the Board of Commissioners in the process of appointing candidates for independent auditors who would carry out the audit;
   b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm that would provide audit services;
   c. Overseeing the audit process;
   d. Providing an independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and the independent auditor; and
   e. Evaluating the implementation of audit services & providing recommendations regarding the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners.
5. Supervision of Compliance with Rules and Regulations and Complaints related to Accounting and Financial Reporting Processes:
   a. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's business activities including and not limited to laws and regulations in the field of Capital Market, taxation, and/or regulations related to Good Corporate Governance, as well as other laws and regulations related to financial reporting risks;
   b. Discussing the implementation of Whistleblower with the Internal Audit Unit; and
   c. Ensuring that the Company's management creates a work culture that encourages every employee to comply with the Company's code of ethics.
6. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan laporan, informasi keuangan, dan keterbukaan informasi lainnya yang diterbitkan Perseroan; melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal; memberikan masukan perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris; bekerja sama dengan Unit Audit Internal; serta membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan GCG dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengawasan atas Informasi Keuangan
   a. Menelaah proses penyusunan laporan keuangan apakah telah dilakukan sesuai peraturan, kebijakan serta sistem, dan prosedur yang berlaku;
   b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya; dan
   c. Memastikan laporan keuangan dan informasi lainnya yang terkait telah disajikan berdasarkan data dan informasi keuangan atau akuntansi manajemen secara benar dan akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Pengawasan atas Audit Internal
   a. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit internal Perusahaan;
   b. Mengevaluasi kinerja Divisi Audit;
   c. Memastikan Divisi Audit melakukan komunikasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris, auditor eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan;
   d. Memastikan Divisi Audit bekerja secara independen;
   e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran Divisi Audit;
   f. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Divisi Audit; dan
   g. Memastikan Divisi Audit menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
3. Pengawasan atas Pengendalian Internal
   a. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan;
   b. Dengan segera melakukan pembahasan jika terhadap temuan dan hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan dan/atau hambatan dalam pengendalian internal, inefisiensi dalam kegiatan Perseroan, kekeliruan penerapan standar akuntansi, dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
   c. Pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, Auditor Internal dan/atau Auditor Eksternal guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Pengawasan atas Audit Eksternal
   a. Membantu Dewan Komisaris melakukan proses penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit;
   c. Melakukan *oversight* atas proses audit;
   d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen; dan
   e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit & memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
5. Pengawasan terhadap Kepatuhan Peraturan dan Perundangan serta Pengaduan terkait Proses Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
   a. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, perpajakan, dan/atau peraturan terkait Governansi Korporat yang Baik serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan risiko-risiko pelaporan keuangan (*financial reporting risk*);
   b. Mendiskusikan penyelenggaraan *Whistleblower* dengan Unit Audit Internal; dan
   c. Memastikan manajemen Perseroan menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik Perseroan.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

The Nomination Committee and Remuneration Committee is a supporting organ that helps carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi merupakan organ pendukung yang membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Legal Basis for the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

The legal basis for the establishment of the Nomination and Remuneration Committee and the Nomination and Remuneration Committee Charter refers to the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as amended from time to time.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar hukum pembentukan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

Composition and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination Committee and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, provided that 1 (one) the Chairman also acts as a member who also serves as an Independent Commissioner and 2 (two) other members that may be nominated from the members of the Board of Commissioners and preferably come from independent commissioners, external party of the Company or any person holding a managerial position under the Board of Directors to supervise human resources. Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar Perseroan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

To strengthen the role of the Board of Commissioners through the empowerment of the Nomination Committee with the majority of members being Independent Commissioners, the Company separated the Nomination Committee and Remuneration Committee since 30 August 2023 with the following composition:

Dalam rangka memperkuat peran Dewan Komisaris melalui pemberdayaan Komite Nominasi dengan komposisi mayoritas anggota adalah Komisaris Independen, maka Perseroan melakukan pemisahan antara Komite Nominasi dan Komite Remunerasi sejak tanggal 30 Agustus 2023 dengan komposisi sebagai berikut:

Nomination Committee

Komite Nominasi

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Hukum Penunjukan	Period and Term of Office Periode dan Masa Jabatan
Pandu Patria Sjahrir (Independent Commissioner/ Komisaris Independen)	Chairman Ketua	Decree of the Board of Commissioners dated 30 August 2023 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Agustus 2023	30 August 2023 until the closing of the AGMS held in 2024 30 Agustus 2023 sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2024
Marianna Sutadi (Independent Commissioner/ Komisaris Independen)	Member Anggota	Decree of the Board of Commissioners dated 30 August 2023 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Agustus 2023	30 August 2023 until the closing of the AGMS in 2024 30 Agustus 2023 sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2024
Eddy Kusnadi Sariaatmadja (Commissioner/Komisaris)	Member Anggota	Decree of the Board of Commissioners dated 30 August 2023 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Agustus 2023	30 August 2023 until the closing of the AGMS in 2024 30 Agustus 2023 sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2024

Remuneration Committee

Komite Remunerasi

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Hukum Penunjukan	Period and Term of Office Periode dan Masa Jabatan
Pandu Patria Sjahrir (Independent Commissioner/ Komisaris Independen)	Chairman Ketua	Decree of the Board of Commissioners dated 30 August 2023 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Agustus 2023	30 August 2023 until the closing of the AGMS in 2024 30 Agustus 2023 sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2024
Marianna Sutadi (Independent Commissioner/ Komisaris Independen)	Member Anggota	Decree of the Board of Commissioners dated 30 August 2023 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Agustus 2023	30 August 2023 until the closing of the AGMS in 2024 30 Agustus 2023 sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2024
Eddy Kusnadi Sariaatmadja (Commissioner/Komisaris)	Member Anggota	Decree of the Board of Commissioners dated 30 August 2023 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Agustus 2023	30 August 2023 until the closing of the AGMS in 2024 30 Agustus 2023 sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2024

The term of office of the Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association.

Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Profile of Nomination Committee and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

The Chairman and members of the Nomination Committee and Remuneration Committee are members of the Board of Commissioners. Their profiles can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Komite Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris di mana profil mereka dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Independence of Nomination Committee and Remuneration Committee

The Nomination Committee and Remuneration Committee of the Company have met the independence aspect with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner of the Company. In addition, in carrying out its duties and responsibilities, the Nomination Committee and Remuneration Committee work professionally and independently without intervention of other parties.

Independensi Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan telah memenuhi aspek independensi di mana Ketua Komite merupakan Komisaris Independen Perseroan. Selain itu, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi bekerja secara profesional dan independen tanpa intervensi pihak lain.

Training and Competency Development Program of Nomination Committee and Remuneration Committee

The Nomination Committee and Remuneration Committee must improve their competencies through continuous education and training. The training program and competency development of the Nomination Committee and Remuneration Committee throughout 2023 can be seen in the Training Program and Competency Development section of the Board of Commissioners.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Komite Remunerasi sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination Committee and Remuneration Committee

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

Related to the nomination function, among others:
a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies and criteria in the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on predetermined qualifications; and
c. Propose the candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners by taking into account the diversity, expertise, knowledge and experience of each candidate, to the Board of Commissioners to be presented at the General Meeting of Shareholders.

Related functions of remuneration, among others:
a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies on remuneration, and the amount of remuneration; and
b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination Committee and Remuneration Committee are guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been updated and is effective since 1 December 2021. This charter includes structure and membership, term of office, duties and responsibilities, authority, and work mechanism.

More information about the Nomination and Remuneration Committee Charter can be seen on the Company's website at this link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/NRC_Charter.pdf.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, Committee Meetings are held when deemed necessary at least once every in 4 (four) months or 3 (three) times a year. The Committee may invite other parties to attend the Committee Meetings, as deemed necessary.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait fungsi nominasi, antara lain:
a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan kualifikasi yang telah ditetapkan; dan
c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman dari masing-masing calon, kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait fungsi remunerasi, antara lain:
a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi; dan
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah diperbaharui dan berlaku efektif sejak 1 Desember 2021. Piagam ini di antaranya memuat struktur dan keanggotaan, masa jabatan tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan mekanisme kerja.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada situs web Perseroan pada tautan ini: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/NRC_Charter.pdf.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Rapat Komite dilaksanakan sesuai kebutuhan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun. Komite dapat mengundang pihak lain untuk hadir dalam Rapat Komite, sebagaimana dianggap perlu.

The Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings with the following attendance rates:

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi telah menyelenggarakan 4 (empat) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination Committee

Komite Nominasi

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Pandu Patria Sjahrir	Chairman/Ketua	4	4	100
Marianna Sutadi	Member/Anggota	4	4	100
Eddy K. Sariaatmadja	Member/Anggota	4	4	100

Remuneration Committee

Komite Remunerasi

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Pandu Patria Sjahrir	Chairman/Ketua	4	4	100
Marianna Sutadi	Member/Anggota	4	4	100
Susanto Suwarto	Member/Anggota	4	4	100

Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

The following are details of the number of meetings, agenda, and attendance of members of the Nomination Committee and Remuneration Committee throughout 2023:

Berikut adalah rincian jumlah rapat, agenda dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Komite Remunerasi sepanjang tahun 2023:

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda/Resolution Agenda/Keputusan	Attendance/Kehadiran			
		Pandu Patria Sjahrir	Marianna Sutadi	Eddy K. Sariaatmadja	Susanto Suwarto
4 April 2023	Recommendations to the Board of Commissioners to be submitted to Shareholders in the Annual General Meeting Shareholders's (AGMS) agenda regarding performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham dalam mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) mengenai penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris	√	√	√	√
14 June 2023 14 Juni 2023	Recommendations to Board of Commissioners on salary and facilities/allowances system for the Board of Commissioners and Board of Directors. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem gaji dan fasilitas/tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	√	√	√	√
7 November 2023	Recommendations to Board of Commissioners regarding a long-term incentive policies or Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") of the Company if any. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan insentif jangka panjang atau Manajemen dan Program Kepemilikan Saham Karyawan ("Program MESOP") Perseroan jika ada.	√	√	√	√
12 December 2023 12 Desember 2023	1. Nomination and Remuneration Committee plan and meeting agenda in 2024; and 2. Recommendations regarding self-assessment results of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. 1. Rencana dan agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2024; dan 2. Rekomendasi mengenai hasil *self-assessment* Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	√	√	√	√

Implementation of Duties of the Nomination Committee and Remuneration Committee in 2023

In order to carry out its duties and responsibilities, during the book year 2023 the Nomination Committee and Remuneration Committee of the Company has conducted activities including the following:

1. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared, including but not limited to providing recommendations or discussing the payroll system and facilities/benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as well as the Long-Term Incentive Program for the Board of Directors of the Company;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners to be submitted to the Shareholders at the AGMS Agenda on 14 June 2023, related to the proposal to transfer the authority of the AGMS to the Board of Commissioners in determining the salary or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Discussion on the Company's performance in relation to the EMTEK Group's Human Resources initiatives;
4. Recommendation to the Board of Commissioners on the Company's long-term incentive policy or Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program");
5. Meetings Plan/schedule in 2024; and
6. Recommendations regarding the self-assessment results of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Tahun 2023

Dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun buku 2023 Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan telah mengadakan kegiatan-kegiatan antara lain berikut ini:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun, termasuk tetapi tidak terbatas memberikan rekomendasi atau berdiskusi mengenai sistem penggajian dan fasilitas/tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta Program *Incentive* Jangka Panjang untuk Direksi Perseroan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke Pemegang Saham dalam Mata Acara RUPST pada tanggal 14 Juni 2023, terkait dengan usulan pengalihan kewenangan RUPST kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Pembahasan kinerja Perseroan terkait dengan inisiatif di bidang Sumber Daya Manusia Grup EMTEK;
4. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan insentif jangka panjang atau Manajemen dan Program Kepemilikan Saham Karyawan ("Program MESOP") Perseroan;
5. Rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat di tahun 2024; dan
6. Rekomendasi mengenai hasil *self-assessment* Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.



RISK OVERSIGHT COMMITTEE
KOMITE PEMANTAU RISIKO

The Risk Oversight Committee is responsible to the Board of Commissioners in ensuring the implementation of supervision and providing advice to the Board of Directors, evaluating the conformity of risk management policies and parameters with their implementation, as well as compliance with laws and regulations and internal regulations of the Company, and to apply the principles of good corporate governance.

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi, mengevaluasi kesesuaian kebijakan dan parameter manajemen risiko dengan implementasinya, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perseroan, dan untuk menerapkan prinsip governansi perusahaan yang baik.

Composition and Term of Office of the Risk Oversight Committee

The Committee shall at least consist of 3 (three) members, in which that 1 (one) Chairperson also act as a member who is an Independent Commissioner and 2 (two) other members may be nominated from the members of the Board of Commissioners and preferably come from independent commissioners. Members of the Committee may come from an external party or any person holding a managerial position. Members of the Company's Board of Directors cannot serve as members of the Committee.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Komite paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris dan diutamakan yang merupakan Komisaris Independen. Anggota Komite dapat juga berasal dari pihak luar Perseroan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjabat menjadi anggota Komite.

The following is the composition of the Risk Oversight Committee with all members being Independent Commissioners of the Company:

Berikut adalah komposisi Komite Pemantau Risiko di mana seluruh anggotanya merupakan Komisaris Independen Perseroan:

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Hukum Penunjukan	Period and Term of Office Periode dan Masa Jabatan
Marianna Sutadi (Independent Commissioner/ Komisaris Independen)	Chairman/ Ketua	Decree of the Board of Commissioners dated 30 August 2023. Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Agustus 2023	5 years (30 August 2023 – 30 August 2028) 5 tahun (30 Agustus 2023 – 30 Agustus 2028)
Stan Maringka (Independent Commissioner/ Komisaris Independen)	Member/ Anggota		
Pandu Patria Sjahrir (Independent Commissioner/Komisaris Independen)	Member/ Anggota		

Risk Oversight Committee Profile

The Chairman and members of the Risk Oversight Committee are members of the Board of Commissioners. Their profiles can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Profil Komite Pemantau Risiko

Ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko merupakan anggota Dewan Komisaris di mana profil mereka dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Independence of the Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee has met the independence aspect with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner of the Company. In addition, in carrying out its duties and responsibilities, the Risk Oversight Committee works professionally and independently without intervention of other parties.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah memenuhi aspek independensi di mana Ketua Komite merupakan Komisaris Independen Perseroan. Selain itu, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko bekerja secara profesional dan independen tanpa intervensi pihak lain.

Training and Competency Development Program of the Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee is required to improve its competence through continuous education and training. The training and competency development program of the Risk Oversight Committee throughout 2023 can be seen in the Training and Competency Development Program section of the Board of Commissioners.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee

In accordance with the Risk Oversight Committee Charter, the Risk Oversight Committee has the following duties and responsibilities:

a. Providing recommendations for improvement to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities in the field of risk management and ensuring that risk management policies are properly implemented;
b. In order to provide recommendations to the Board of Commissioners, the Committee is required to at least:
   I. Support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in the implementation of risk management; and
   II. Assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the implementation of action plans related to risk management.
c. The Committee's authority in carrying out its supervisory duties are:
   I. Accessing the Company's documents, data, and information related to the implementation of its duties;
   II. Requesting an explanation from the Board of Directors regarding the risk management implemented by the Board of Directors of the Company;
   III. Receiving reports from the Board of Directors and the Company's management regarding significant risk management issues and providing recommendations to the Board of Commissioners; and
   IV. Performing other activities in accordance with this Charter, which is delegated by the Board of Commissioners to the Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Risiko, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik;
b. Guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite wajib melakukan paling sedikit:
   I. Mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris melalui pemantauan atas penerapan manajemen risiko; dan
   II. Membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi rencana aksi sehubungan dengan pengelolaan manajemen risiko.
c. Wewenang Komite dalam menjalankan tugas pengawasan yaitu:
   I. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
   II. Meminta penjelasan dari Direksi terkait manajemen risiko yang diterapkan Direksi Perseroan;
   III. Menerima laporan dari Direksi dan manajemen Perseroan terkait isu pengelolaan manajemen risiko yang signifikan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; dan
   IV. Melakukan aktivitas lainnya sesuai dengan Piagam ini, yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite.

Risk Oversight Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Oversight Committee is guided by the Risk Oversight Committee Charter which has been effective since 30 August 2023. This charter encompasses structure and membership, term of office, duties and responsibilities, authority, and work mechanism.

More information about the Risk Oversight Committee Charter can be seen on the Company's website at this link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Risk_Oversight_Committee_Charter.pdf

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko yang berlaku efektif sejak 30 Agustus 2023. Piagam ini di antaranya memuat struktur dan keanggotaan, masa jabatan tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan mekanisme kerja.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada situs web Perseroan pada tautan ini: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Risk_Oversight_Committee_Charter.pdf

Risk Oversight Committee Meeting

The meeting of Committee shall be held where deemed necessary at least 1 (once) within every 3 (three) months or 4 (four) times a year, or at any time if deemed necessary or in case of any urgency within the scope of their duties.

In 2023, the Risk Oversight Committee held 4 (four) meetings with the following attendance rates:

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite dilaksanakan sesuai kebutuhan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun, atau dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dirasa perlu atau terdapat kepentingan mendesak yang terjadi di bidang lingkup tugasnya.

Di tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Marianna Sutadi	Chairman/Ketua	4	4	100
Stan Maringka	Member/Anggota	4	4	100
Pandu Patria Sjahrir	Member/Anggota	4	4	100

Risk Oversight Committee Meeting Agenda

The following are details of the number of meetings, agendas and attendance levels of members of the Risk Oversight Committee throughout 2023:

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Berikut adalah rincian jumlah rapat, agenda dan tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2023:

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda/Resolution Agenda/Keputusan	Attendance Kehadiran		
		Marianna Sutadi	Stan Maringka	Pandu Patria Sjahrir
26 September 2023	1. Discussion of the Economic Outlook in Q4 2023 and its risk-based decision-making plan; 2. Developing strategies to promote fraud and corruption awareness and ethics for employees with "Awareness Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System" on 19 September 2023 attended by Board of Directors and all levels of EMTEK employees; and 3. Recommendations on competency improvement programs of the BOD and BOC regarding Certified Risk Governance Professional (CRGP) training for Enterprise Risk Management and Good Corporate Governance practices. 1. Pembahasan mengenai Prospek Ekonomi di Q4 2023 dan rencana pengambilan keputusan berbasis risiko; 2. Pengembangan strategi dan etika untuk mendorong kesadaran mengenai penipuan dan korupsi untuk seluruh karyawan melalui "*Awareness Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System*" pada tanggal 19 September 2023 yang dihadiri oleh Direksi dan seluruh karyawan EMTEK; dan 3. Rekomendasi program peningkatan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris mengenai pelatihan *Certified Risk Governance Professional* (CRGP) untuk Manajemen Risiko *Enterprise* dan praktik-praktik Governansi Korporasi yang baik.	√	√	√
23 October 2023 23 Oktober 2023	1. Appointment of Mr. Jay Wacher Director of EMTEK, in charge of Risk Management; 2. Update on the latest information regarding risk management, including risk management report enhancement and risk mitigation related to the business continuity management; and 3. Evaluation and strategic review for mitigating compliance and legal risks effectively and efficiently. 1. Pengangkatan Bapak Jay Wacher sebagai Direktur EMTEK yang bertanggung jawab atas Manajemen Risiko; 2. Informasi terkini mengenai manajemen risiko, termasuk penyempurnaan laporan manajemen risiko dan mitigasi risiko yang berkaitan dengan manajemen keberlangsungan usaha; dan 3. Evaluasi dan tinjauan strategis untuk memitigasi risiko kepatuhan dan hukum secara efektif dan efisien.	√	√	√

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda/Resolution Agenda/Keputusan	Attendance Kehadiran		
		Marianna Sutadi	Stan Maringka	Pandu Patria Sjahrir
7 November 2023	1. Update on certification progress of ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems; 2. Recommendations on improvement of the Company's Whistleblowing system policies to effectively prevent fraud, corruption and bribery; and 3. Risk management evaluation until 31 October 2023. 1. Informasi terkini mengenai perkembangan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan; 2. Rekomendasi penyempurnaan kebijakan sistem *Whistleblowing* Perseroan untuk mencegah penipuan, korupsi dan penyuapan secara efektif; dan 3. Evaluasi atas manajemen risiko hingga periode 31 Oktober 2023.	√	√	√
22 November 2023	1. Activities and achievements from EMTEK's risk management aspects during 2023; 2. EMTEK Risk Matrix for 2022 compared to 2023; 3. Formulation of Annual Budget Plan for the 2024 book year with risk-based budgeting; 4. Formulating the Risk Oversight Committee Activity Plan for the 2024 book year; and 5. Year-end assessment of risk management program. 1. Kegiatan dan pencapaian dari aspek manajemen risiko EMTEK selama tahun 2023; 2. Matriks Risiko EMTEK selama tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2023; 3. Penyusunan Rencana Anggaran Tahunan untuk tahun buku 2024 dengan penganggaran berbasis risiko; 4. Penyusunan Rencana Kegiatan Komite Pemantau Risiko untuk tahun buku 2024; dan 5. Penilaian akhir tahun atas program manajemen risiko.	√	√	√

Implementation of Risk Oversight Committee Duties in 2023

In order to carry out its duties and responsibilities, during the book year 2023, the Committee conducted the following activities, among others:

1. Established the Company's risk matrix for 2022 compared to 2023;
2. Identified information technology-related risks including disruption, cybersecurity, and disaster recovery, to ensure that such risks were managed and integrated into the risk management framework;
3. Provided direction and input on the certification process, enabling the Company to obtain ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management System in December 2023.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko di Tahun 2023

Dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun buku 2023 Komite Perseroan telah mengadakan kegiatan-kegiatan antara lain berikut ini:

1. Menetapkan matriks risiko Perseroan selama tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2023;
2. Mengidentifikasi risiko-risiko terkait teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka kerja manajemen risiko;
3. Memberikan arahan dan masukan atas proses sertifikasi, sehingga Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada Desember tahun 2023.

SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF DIRECTORS

KOMITE PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

ESG Committee

The ESG Committee is a supporting organ of the Board of Directors which is responsible for ensuring that the Company has implemented sustainable programs in the environmental, social, and governance sectors.

Legal Basis for the Establishment of the ESG Committee

The establishment of the ESG Committee is in line with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, so it is necessary to have employees, officials, and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.

Composition and Term of Office of the ESG Committee

The Company's ESG Committee consists of individuals who have sufficient knowledge of regulations and sustainable finance to carry out their duties and responsibilities.

Since it was first established based on the Decree of the Board of Directors dated 1 December 2021, the composition of the ESG Committee has not changed until 31 December 2023 as follows:

Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

Komite ESG adalah organ penunjang Direksi yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan program berkelanjutan pada sektor lingkungan, sosial, dan governansi.

Dasar Hukum Pembentukan Komite ESG

Pembentukan Komite ESG ini sejalan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sehingga diperlukan adanya pegawai, pejabat, dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite ESG

Komite ESG Perseroan terdiri dari individu-individu yang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan dan keuangan berkelanjutan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sejak pertama kali dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021, komposisi Komite ESG tidak mengalami perubahan hingga 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Hukum Penunjukan	Period and Term of Office Periode dan Masa Jabatan
Titi Maria Rusli	Chairman/Ketua	Decree of the Board of Directors dated 1 December 2021 Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021	3 years (1 December 2021-2024) 3 tahun (1 Desember 2021-2024)
Sutiana Ali	Member/Anggota		
Olle Wennerdahl	Member/Anggota		

ESG Committee Profile

The profile of Ms. Titi Maria Rusli and Ms. Sutiana Ali, who are also members of the Company's Board of Directors, can be found in the Directors' Profile section. Therefore, the responsibility of the ESG Committee is at the Board of Directors level. Meanwhile, the profile of Mr. Olle Wennerdahl can be seen in the following table:

Profil Komite ESG

Profil Ibu Titi Maria Rusli dan Ibu Sutiana Ali yang juga merupakan anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. Oleh karena itu, tanggung jawab Komite ESG ini berada pada tingkat Direksi. Sementara itu, profil Bapak Olle Wennerdahl dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



OLLE WENNERDAHL

Member
Anggota

Swedish citizen, 47 years old.
Warga negara Swedia, 47 tahun.

Obtained his Bachelor of Arts (B.A) degree in International Business Administration from the European Business School, Regents College, London, in 2000. He has over 20 years of experience working in emerging markets in media and finance. Since 2013, he has served as Vice President Investor Relations at EMTEK Group.

Memperoleh gelar Bachelor of Arts (B.A) di bidang International Business Administration dari European Business School, Regents College, London, pada tahun 2000. Memiliki pengalaman kerja di pasar negara berkembang di bidang media dan keuangan selama lebih dari 20 tahun. Sejak tahun 2013, beliau menjabat sebagai Vice President Investor Relations di Grup EMTEK.

Independence of the ESG Committee

The ESG Committee acts independently and objectively in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the Good Corporate Governance Guidelines and Guidelines for the Implementation of Sustainable Development and Social Responsibility as well as the ESG Committee Charter.

Independensi Komite ESG

Komite ESG bertindak secara independen dan objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial serta Piagam Komite ESG.

Training Program and Competency Development of ESG Committee

The training and competency development program of the ESG Committee throughout 2023 can be seen in the following table:

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite ESG

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite ESG sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	**Venue** Tempat	**Organizer** Penyelenggara	**Training and/or Education** Pelatihan dan/atau Pendidikan
19 January 2023 19 Januari 2023	Virtual	IDX - PwC BEI – PWC	Making Opportunities by Improving ESG Rating Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG *Rating*
23 February 2023 23 Februari 2023	Virtual	OJK OJK	The Role of Governance Risk & Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance Peran Tata Kelola Risiko & Kepatuhan (GRC) dalam Mendukung Kinerja Sektor Keuangan
21 March/ 2023 21 Maret 2023	Virtual	IDX, Global Compact Network ("IGCN"), Ministry of National Development Planning/Bappenas and Global Reporting Initiative ("GRI") BEI, Global Compact Network ("IGCN"), Kementerian PPN/Bappenas dan Global Reporting Initiative ("GRI")	Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting
28 March 2023 28 Maret 2023	Virtual	IDX, IGCN, Ministry of National Development Planning/Bappenas and GRI BEI, IGCN, Kementerian PPN/Bappenas dan GRI	Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights
4 April 2023	Virtual	IDX, IGCN, Ministry of National Development Planning/Bappenas and GRI BEI, IGCN, Kementerian PPN/Bappenas dan GRI	Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy
8 May 2023 8 Mei 2023	Virtual	HR EMTEK	Enable Business Agility with Anti-Corruption & Anti-Bribery Practices
21 June 2023 21 Juni 2023	Virtual	HR EMTEK	The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move!

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	**Venue** Tempat	**Organizer** Penyelenggara	**Training and/or Education** Pelatihan dan/atau Pendidikan
7 September 2023	Webinar	S&P Global	Beyond ESG with Net Zero Commitments and ESG Data Intelligence
7-8 September 2023	Virtual	Coordinating Ministry of Maritime and Investment of the Republic of Indonesia Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia	Indonesia Sustainability Forum 2023
5 October 2023 5 Oktober 2023	Virtual	IDX BEI	Socialization of Carbon Trading in Indonesia by the Indonesia Stock Exchange Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia oleh Bursa Efek Indonesia
2 November 2023	Virtual	National Committee of Governance Policy (KNKG) Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)	Assuring Family-Owned/Controlled Business Sustainability by Building Trust Through Governance
4 December 2023 4 Desember 2023	Virtual	HR Emtek	Enterprise Risk Management: Principles and Guidelines
22 December 2023 22 Desember 2023	Virtual	IDX & Indonesian Accountant Association (IAI) BEI & Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Challenging & Benefits in Adopting IFRS S1 & S2

Duties and Responsibilities

The ESG Committee has duties and responsibilities which include:

1. Assisting the Board of Directors to prepare sustainable plans, strategies, initiatives, and policies of the Company.
2. Ensure that the Company has implemented sustainable programs in the environmental, social, and governance sectors.
3. Understand and fulfill the needs of Shareholders and other Stakeholders, while taking into account the Company's influence in every corporate action to the community.
4. Implementing sustainable finance in accordance with the implementation strategy of the Financial Services Authority.
5. Build and implement sustainable finance culture, principles, and practices.
6. Ensure the publication of the Sustainability Report annually by adopting international standards in making sustainability reports, including the Global Reporting Initiative (GRI), Sustainability Accounting Standards Board (SASB), International Financial Reporting Standards (IFRS), United Nations Sustainable Development Goal (UN SDG), and other international sustainability disclosure standards.
7. Keep abreast of issues related to sustainable development, as well as in the environmental, social, and governance sectors including but not limited to energy and water use efficiency, management risk management, anti-corruption and bribery, gender equality and anti-discrimination, relationships with suppliers, customer data protection, ensuring no human rights violations, not employing minors, and various other related aspects.
8. Assist the Board of Directors in identifying and understanding that climate change is a strategic issue with a significant impact on the Company's sustainability

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite ESG memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Membantu Direksi menyiapkan rencana, strategi, inisiatif, dan kebijakan berkelanjutan pada Perseroan.
2. Memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan program berkelanjutan pada sektor lingkungan, sosial, dan governansi.
3. Memahami dan memenuhi kebutuhan para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, dengan tetap memperhatikan pengaruh Perseroan dalam setiap tindakan korporasi kepada masyarakat.
4. Menerapkan langkah-langkah penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan strategi penerapan dari Otoritas Jasa Keuangan.
5. Membangun dan menerapkan budaya, prinsip, dan keuangan berkelanjutan.
6. Memastikan publikasi Laporan Keberlanjutan setiap tahun dengan mengadopsi standar internasional dalam membuat laporan keberlanjutan, di antaranya *Global Reporting Initiative* (GRI), *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB), *International Financial Reporting Standards* (IFRS), *United Nations Sustainable Development Goal* (UN SDG), serta standar pengungkapan keberlanjutan internasional lainnya.
7. Mengikuti perkembangan isu yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan, serta pada sektor lingkungan, sosial, dan governansi termasuk namun tidak terbatas pada efisiensi penggunaan energi dan air, pengelolaan risiko manajemen, anti korupsi dan penyuapan, kesetaraan gender dan anti diskriminasi, hubungan dengan pemasok, perlindungan data pelanggan, memastikan tidak ada pelanggaran hak asasi manusia, tidak mempekerjakan anak di bawah umur, dan berbagai aspek terkait lainnya.
8. Membantu Direksi dalam mengidentifikasi dan memahami bahwa perubahan iklim adalah isu strategis dengan dampak yang signifikan terhadap strategi berkelanjutan,

strategy, innovation, and social responsibility to deal with the impacts of climate change. This includes assessing, identifying and managing material climate change and other sustainability risks and opportunities, as well as related to human resource management.

ESG Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, in addition to referring to the Good Corporate Governance Guidelines and the Guidelines for the Implementation of Sustainable Development and Social Responsibility, the ESG Committee is also guided by the ESG Committee Charter which has been effective since 28 October 2022 which includes matters such as Code of Conduct, Duties, Responsibilities and Authorities, as well as Work Procedures.

More information about the ESG Committee Charter can be seen on the Company's website at this link: https://cms.emtek.co.id/media/policy_attachment_en/ESG-Committee-Charter.pdf

ESG Committee Meeting

ESG Committee meetings shall be held when deemed necessary at least once every 2 months or 6 (six) times a year. The Committee may invite other parties to attend the Committee Meeting, as deemed necessary.

Throughout 2023, the ESG Committee has held 7 (seven) meetings with the following attendance rates:

inovasi, dan tanggung jawab sosial Perseroan untuk menghadapi dampak perubahan iklim. Termasuk dalam menilai, mengidentifikasi dan mengelola perubahan iklim material dan risiko dan peluang keberlanjutan lainnya, serta terkait manajemen sumber daya manusia.

Piagam Komite ESG

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selain mengacu Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial, Komite ESG juga berpedoman pada Piagam Komite ESG yang efektif berlaku pada tanggal 28 Oktober 2022 yang di antaranya memuat hal-hal seperti Kode Etik, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, serta Tata Cara dan Prosedur Kerja.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite ESG dapat dilihat pada situs web Perseroan pada tautan ini: https://cms.emtek.co.id/media/policy_attachment_en/ESG-Committee-Charter.pdf

Rapat Komite ESG

Rapat Komite ESG dilaksanakan sesuai kebutuhan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun. Komite dapat mengundang pihak lain untuk hadir dalam Rapat Komite, sebagaimana dianggap perlu.

Sepanjang tahun 2023, Komite ESG telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Titi Maria Rusli	Chairman/Ketua	7	7	100%
Sutiana Ali	Member/Anggota	7	7	100%
Olle Wennerdahl	Member/Anggota	7	7	100%

ESG Committee Meeting Agenda

The following are details of the number of meetings, agenda and attendance of ESG Committee members throughout 2023:

Agenda Rapat Komite ESG

Berikut adalah rincian jumlah rapat, agenda dan tingkat kehadiran anggota Komite ESG sepanjang tahun 2023:

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda/Resolution Agenda/Keputusan	Attendance/Kehadiran		
		Titi Maria Rusli	Sutiana Ali	Olle Wennerdahl
17 February 2023 17 Februari 2023	Discussion and review the progress of Sustainability Report 2022. Diskusi dan peninjauan *progress* Laporan Keberlanjutan 2022.	√	√	√
17 March 2023 17 Maret 2023	1. Discussion and review the progress of Sustainability Report 2022; and 2. Assurance for EMTEK Sustainability Report 2022. 1. Diskusi dan peninjauan *progress* Laporan Keberlanjutan 2022 dengan; dan 2. *Assurance* untuk Laporan Keberlanjutan EMTEK 2022.	√	√	√

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda/Resolution Agenda/Keputusan	Attendance/Kehadiran		
		Titi Maria Rusli	Sutiana Ali	Olle Wennerdahl
28 April 2023	Discussion and finalization of the Sustainability Report 2022. Pembahasan dan finalisasi Laporan Keberlanjutan 2022.	√	√	√
21 Juni 2023 21 June 2023	Discussion regarding the strategies for improving ESG awareness and practices among employees of EMTEK through compliance. Pembahasan mengenai strategi untuk meningkatkan kesadaran dan praktik ESG di antara karyawan EMTEK melalui kepatuhan.	√	√	√
23 Oktober 2023 23 October 2023	1. Discussion regarding the material topic of the Sustainability Report 2023; and 2. Discussion regarding the Company's sustainability plan and agenda in the environmental, social, and governance sectors in 2024. 1. Pembahasan mengenai topik material Laporan Keberlanjutan 2023; dan 2. Pembahasan mengenai rencana dan agenda keberlanjutan Perseroan di bidang lingkungan, sosial, dan governansi di tahun 2024.	√	√	√
24 Oktober 2023 24 October 2023	1. Discussion regarding the vendors of the Sustainability Report 2023; and 2. Discussion regarding the criteria for assessing potential vendors for the Sustainability Report 2023. 1. Pembahasan mengenai vendor Laporan Keberlanjutan 2023; dan 2. Pembahasan mengenai kriteria penilaian calon vendor untuk Laporan Keberlanjutan 2023.	√	√	√
25 Oktober 2023 25 October 2023	1. Discussion regarding the assurance services for the Sustainability Report of the Company 2023 from PT TUV Rheinland Indonesia; 2. Discussion regarding the preparation and finalization of the vendor and Assurance services for the Sustainability Report 2023. 1. Pembahasan mengenai jasa *assurance* untuk Laporan Keberlanjutan Perseroan 2023 dari PT TUV Rheinland Indonesia; 2. Pembahasan mengenai persiapan dan finalisasi vendor dan jasa *assurance* untuk Laporan Keberlanjutan 2023.	√	√	√

Implementation of Duties in 2023

In 2023, the ESG Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. established various ESG-related policies and published them on the Company's website, including: (i) Information Technology Governance Policy; (ii) Editorial Policy; (iii) Advertising Code of Conduct; and (iv) Child Protection Policy;
2. on 25 July 2023, the Company successfully achieved a total Good Corporate Governance (GCG) practice score based on ACGS of 97.79 points. The results of this assessment place the Company at the "Very Good" predicate, or Level 4 (90.00-99.99), which indicates that the Company's GCG implementation has complied with all international requirements in accordance with the provisions of the ACGS. There was a considerable increase from the Company's ACGS score in the previous year, which amounted to 17.83 points which was previously in the "Fair" predicate or Level 2 (70-79.99) with a score of 79.96;
3. in 2023, the Company also successfully entered into the following indices: (i) S&P Global ESG and Dow Jones Sustainability for two consecutive years; (ii) ESG Sector Leaders IDX Kehati Index on 25 May 2023 and ESG Quality 45 IDX Kehati on 5 June 2023 for two consecutive years; and (iii) TEMPO-IDNFinancials 52 in the Main Index - High Growth - High Market Capitalization category on 23 June 2023;
4. The Company received the following awards: (i) 3rd place for Corporate Secretary Champion award organized by SWA on 30 March 2023; and (ii) Bisnis Indonesia Award 2023 for Technology Category on 31 May 2023;

5. on 27 April 2023, the Company has obtained Assurance for the Company's Sustainability Report from PT TUV Rheinland Indonesia and published the Sustainability

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2023

Selama 2023, Komite ESG telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. menetapkan berbagai kebijakan terkait ESG dan mempublikasikannya pada situs web Perseroan, di antaranya adalah: (i) Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi; (ii) Kebijakan Editorial; (iii) Kode Etik Periklanan; dan (iv) Kebijakan Perlindungan Anak;
2. pada tanggal 25 Juli 2023, Perseroan berhasil mencapai total nilai praktik Governansi Korporat Yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) berdasarkan ACGS sebesar 97,79 poin. Hasil penilaian ini menempatkan Perseroan pada predikat "Very Good", atau Level 4 (90,00-99,99), yang menandakan implementasi GCG Perseroan telah mematuhi seluruh persyaratan internasional sesuai dengan ketentuan ACGS. Terdapat peningkatan yang cukup jauh dari nilai ACGS Perseroan pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar 17,83 poin yang sebelumnya berada dalam predikat "Fair" atau Level 2 (70-79,99) dengan nilai 79,96;
3. pada tahun 2023, Perseroan juga berhasil masuk ke dalam indeks-indeks sebagai berikut: (i) S&P Global ESG serta *Dow Jones Sustainability* untuk dua tahun berturut-turut; (ii) ESG Sector Leaders IDX Kehati Indeks pada tanggal 25 Mei 2023 dan ESG Quality 45 IDX Kehati pada tanggal 5 Juni 2023 untuk dua tahun berturut-turut; dan (iii) TEMPO-IDNFinancials 52 pada kategori *Main Index – High Growth - High Market Capitalization* pada tanggal 23 Juni 2023;
4. Perseroan mendapatkan penghargaan-penghargaan sebagai berikut: (i) peringkat 3 untuk penghargaan *Corporate Secretary Champion* yang diselenggarakan oleh SWA pada tanggal 30 Maret 2023; dan (ii) Bisnis Indonesia Award 2023 untuk Kategori Teknologi pada tanggal 31 Mei 2023;
5. pada tanggal 27 April 2023, Perseroan telah mendapatkan *Assurance* untuk Laporan Keberlanjutan Perseroan dari PT TUV Rheinland Indonesia serta mempublikasikan Laporan

Report on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange on 28 April 2023;
6. provided direction to conduct training in order to encourage awareness of the Company's ESG implementation to the entire management of the Company including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company, including the training "The ESG Awareness Session - Turning Compliance into Strategic Move!" which was held on 21 June 2023;
7. provided opinions and directions to the Board of Directors of the Company on the establishment of the Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Company's Workplace, which has been effective since 14 August 2023, to ensure the prevention and handling of sexual violence in accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 88 of 2023 concerning Guidelines for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace;
8. providing opinions and directions aimed at improving the quality of ESG implementation carried out by the Company group, including encouraging the Company group to achieve ISO standards, in 2023 there was the addition of ISO 45001: 2018 related to Occupational Health and Safety Management System at one of the Company's subsidiaries. The Committee also provided direction and opinion on the ISO 37001:2016 standardization process related to the Anti-Bribery Management System carried out by the Company and has passed certification in November 2023;
9. provided opinions and directions in every implementation of GCG principles and the implementation of the Company's compliance in accordance with applicable laws and regulations, including in selecting suppliers that support the Company's operational activities through filling out the Supplier Statement Form and Integrity Pact.
10. provided recommendations and support to the Company's Board of Directors to participate in risk management training so that by 2023: (a) Director Ms. Titi Maria Rusli has received the Level 4 (highest level) Integrated Risk Governance Expert Scheme certification (ATKRT-BNSP)/ (CRGP (Certified Risk Governance Professional)) from the Risk Management Professional Certification Institute; and (b) Director Mr. Jay Geoffrey Wacher has attended the Master Class training: Risk Governance (with Dual Certification: CERG QRGP (Qualified Risk Governance Professional) held by CRMS (Center for Risk Management and Sustainability) in which both persons have passed and obtained certification from BNSP. Specifically, the Director of the Company who was responsible for ensuring the Company's well-run Risk Management was Mr. Jay Geoffrey Wacher.
11. in 2023, the Board of Directors together with the ESG Committee has compiled ESG materiality topics that have a significant impact on the Company's strategy by involving various stakeholders listed in the Company's Sustainability Report 2023.
12. in 2023, the ESG Committee together with the Board of Directors has identified climate change as a strategic issue with direct and indirect impacts on sustainability, innovation and social responsibility strategies to deal with the impacts of climate change. This includes assessing, identifying and managing material climate change and other sustainability risks and opportunities, as well as human resource management, included in the Company's Sustainability Report 2023.
13. disclose quantitative sustainability targets as well as the progress of sustainability-related performance against the targets set in the previous period which are listed in the Company's Sustainability Report 2023.

Keberlanjutan tersebut pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 April 2023;
6. memberikan arahan untuk mengadakan pelatihan dalam rangka mendorong kesadaran terhadap pelaksanaan ESG Perseroan kepada seluruh manajemen Perseroan. termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan, di antaranya adalah pelatihan "*The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move*!" yang telah diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2023;
7. memberikan opini dan arahan kepada Direksi Perseroan atas pembentukan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 14 Agustus 2023 untuk menjamin pencegahan dan penanganan kekerasan seksual sesuai sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 88 tahun 2023 tentang Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja;
8. memberikan opini dan arahan yang bertujuan meningkatkan kualitas penerapan ESG yang dilakukan oleh grup Perseroan, termasuk mendorong grup Perseroan untuk mencapai standar ISO, pada tahun 2023 terdapat penambahan ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada salah satu anak usaha Perseroan. Komite juga memberikan arahan dan opini atas proses standarisasi ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang dilakukan oleh Perseroan dan telah lulus sertifikasi di November 2023;
9. memberikan opini dan arahan dalam setiap pelaksanaan prinsip GCG dan implementasi kepatuhan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dalam melakukan pemilihan pemasok yang mendukung kegiatan operasional Perseroan melalui pengisian Formulir Pernyataan Pemasok dan Pakta Integritas.
10. memberikan rekomendasi dan dukungan kepada Direktur Perseroan untuk mengikuti pelatihan manajemen risiko sehingga pada tahun 2023: (a) Direktur Ibu Titi Maria Rusli telah mendapatkan sertifikasi Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi Level 4 (level tertinggi) (ATKRT-BNSP)/(CRGP (*Certified Risk Governance Professional)*) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko; dan (b) Direktur Bapak Jay Geoffrey Wacher telah mengikuti pelatihan *Master Class: Risk Governance* (*with Dual Certification*: CERG QRGP (*Qualified Risk Governance Professional*) yang diadakan CRMS (*Center for Risk Management and Sustainability)* di mana kedua orang tersebut telah lulus dan memperoleh sertifikasi dari BNSP. Secara spesifik, Direktur Perseroan yang bertanggung-jawab untuk memastikan *Risk Management* Perseroan berjalan baik adalah Bapak Jay Geoffrey Wacher.
11. Pada tahun 2023, Direksi bersama dengan Komite ESG telah menyusun topik-topik materialitas ESG yang berdampak signifikan terhadap strategi Perseroan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023.
12. Pada tahun 2023, Komite ESG bersama dengan Direksi telah mengidentifikasi mengenai perubahan iklim sebagai isu strategis dengan dampak secara langsung dan dampak secara tidak langsung terhadap strategi berkelanjutan, inovasi, dan tanggung jawab sosial untuk menghadapi dampak perubahan iklim. Termasuk dalam menilai, mengidentifikasi dan mengelola perubahan iklim material dan risiko dan peluang keberlanjutan lainnya, serta mengenai manajemen sumber daya manusia yang selengkapnya tercantum pada Laporan Keberlanjutan Perseroan 2023.
13. mengungkapan target keberlanjutan secara kuantitatif serta perkembangan kinerja terkait keberlanjutan terhadap target yang ditetapkan pada periode sebelumnya yang mana tercantum pada Laporan Keberlanjutan Perseroan 2023.

14. engaging stakeholders, i.e. parties that have a direct link to the Company's business and are able to influence the Company's sustainability, to provide input related to important sustainability issues, through open communication channels, such as the Company's official website and social media, as well as feedback forms in the Sustainability Report. The full disclosure of stakeholder engagement is included in the Company's Sustainability Report 2023.
15. has actively engaged external stakeholders including the University of New South Wales, Sidney, Australia (UNSW), Indonesian Television Academy (ATVI), School of Technopreneur Nusantara Jakarta/STMIK KUWERA (Kesatuan Wira Eka Nusantara) (SOTN), regulators such as the Business Competition Supervisory Commission (KPPU), Financial Services Authority (OJK), and Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Institute for Corporate Directors (IICD), and the Company's vendors to exchange views and gather feedback on sustainability issues deemed material to the Company's business. The ESG Committee also routinely assesses and identifies sustainability information and initiatives that may affect the Company's investor valuation, investment decisions, and voting that have been included in the Company's Sustainability Report in accordance with the G20/Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance.

14. melibatkan para pemangku kepentingan yakni pihak-pihak yang memiliki kaitan langsung dengan usaha Perseroan dan mampu mempengaruhi keberlanjutan Perseroan untuk memberikan masukan terkait isu penting keberlanjutan, melalui saluran komunikasi terbuka, seperti situs web dan media sosial resmi Perseroan, serta formulir umpan balik dalam Laporan Keberlanjutan. Pengungkapan pelibatan pemangku kepentingan ini secara lengkap tercantum pada Laporan Keberlanjutan Perseroan 2023.
15. telah aktif melibatkan melibatkan pemangku kepentingan eksternal termasuk University of New South Wales, Sidney, Australia (UNSW), Akademi Televisi Indonesia (ATVI), School of Technopreneur Nusantara Jakarta/STMIK KUWERA (Kesatuan Wira Eka Nusantara) (SOTN), regulator seperti Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesia Institute for Corporate Director (IICD), dan para vendor Perseroan untuk bertukar pandangan dan pengumpulan umpan balik terkait isu-isu keberlanjutan yang dianggap material untuk bisnis Perseroan. Komite ESG juga secara rutin menilai dan mengidentifikasi informasi dan inisiatif keberlanjutan yang dapat memengaruhi penilaian Perseroan investor, keputusan investasi, dan pemungutan suara yang telah tercantum dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan sesuai dengan Pedoman G20/*Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) *Principles of Corporate Governance*.

TASK FORCE FOR THE PREVENTION AND HANDLING OF SEXUAL VIOLENCE IN THE WORKPLACE

SATUAN TUGAS PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL DI TEMPAT KERJA

Effective since 14 July 2023, the Company has established a Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace, the formation of this Task Force is in line with the Decree of the Minister of Manpower (Kepmenaker) No. 88 of 2023 concerning Guidelines for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace. This initiative also reinforces EMTEK's dedication in creating a safe and secure workplace through the implementation of comprehensive measures to prevent sexual violence.

The establishment of this Task Force and the enactment of comprehensive policies and socialization reflect EMTEK's unwavering commitment to creating a culture of respect, equality, and safety within the organization.

The Task Force consists of individuals who are ready to contribute to creating a safe and inclusive work environment with the composition consisting of management elements and employee elements from various divisions of the Company as follows:

Efektif sejak 14 Juli 2023, Perseroan telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Satuan Tugas Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual Di Tempat Kerja, pembentukan Satgas ini sejalan dengan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan (Kepmenaker) No. 88 Tahun 2023 tentang Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja. Inisiatif ini sekaligus memperkuat dedikasi EMTEK dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terjamin melalui penerapan langkah-langkah komprehensif untuk mencegah kekerasan seksual.

Pendirian Satgas ini dan diberlakukannya kebijakan serta sosialisasi yang komprehensif mencerminkan komitmen teguh EMTEK dalam menciptakan budaya saling menghormati, kesetaraan, dan keamanan di dalam organisasi.

Satgas ini beranggotakan individu-individu yang siap berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif di mana komposisinya terdiri atas unsur manajemen dan unsur pekerja yang berasal dari berbagai divisi Perseroan sebagai berikut:

Name Nama	Position Posisi
Titi Maria Rusli	Chairwoman/Ketua
Erika Swarandani	Secretary/Sekretaris
Andre William Kurnia	Member/Anggota
Nyayu Noor Natashi Dewi Akiel	Member/Anggota
Bella Christella	Member/Anggota
Beverly Gunawan	Member/Anggota
Eunike Agustin	Member/Anggota
Eqy Azhary Putra	Member/Anggota

CORPORATE SECRETARY
SEKRETARIS PERUSAHAAN

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and its shareholders, regulators, and the public. The Corporate Secretary plays a significant role in supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors and is responsible for ensuring that the Company has complied with applicable capital market rules and regulations. Therefore, the Corporate Secretary must have adequate knowledge of capital market regulations in carrying out its duties and responsibilities, especially for issues relating to information disclosure.

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, regulator, dan publik. Sekretaris Perusahaan memainkan peran yang signifikan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan pasar modal yang berlaku. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan harus memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan pasar modal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, terutama untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan keterbukaan informasi.

Currently, the position of Corporate Secretary is held by Ms. Titi Maria Rusli who also serves as Director of the Company. She has effectively served as Corporate Secretary since 1 October 2016 based on the Decree of the Board of Directors dated 1 October 2016. She has been in the legal field for more than 20 years and has expertise in handling various issues related to legal, compliance, and regulatory aspects. Her complete profile can be seen in the Board of Directors' Profile section.

Saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Ibu Titi Maria Rusli yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau efektif menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Oktober 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Oktober 2016. Beliau berkecimpung di bidang hukum lebih dari 20 tahun dan memiliki keahlian dalam menangani berbagai permasalahan yang berkaitan dengan aspek hukum, kepatuhan (*compliance*), dan pengaturan (*regulatory*). Adapun profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Training and Competency Development Program

The training and competency development program of Ms. Titi Maria Rusli in 2023 can be seen in the training and competency development program section of the Board of Directors. Meanwhile, the Corporate Secretary Team participated in various training and competency development programs to improve their capabilities and support the implementation of their duties and responsibilities as follows:

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Ibu Titi Maria Rusli selama tahun 2023 dapat dilihat pada bagian program pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi. Sementara itu, Tim Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi guna meningkatkan kapabilitas dan menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
12 January/Januari 2023	Virtual	Indonesia *Corporate Secretary Association* (ICSA)	Deepening POJK 14/04/2022 on Periodic Financial Statements of Issuers Pendalaman POJK 14/04/2022 tentang Laporan Keuangan Berkala Emiten
26 January/Januari 2023	Virtual	ICSA	Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges
31 January/Januari 2023	Virtual	Indonesia Stock Exchange (IDX) Bursa Efek Indonesia (BEI)	Opening of IDX Trading in the Context of Launching the Indonesian Capital Market Roadmap 2023-2027 and Appreciation of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Assessment Results in 2021 Pembukaan Perdagangan BEI dalam Rangka Peluncuran Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023-2027 dan Apresiasi Hasil Penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) Tahun 2021
16 February/Februari 2023	Virtual	ICSA	ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB
22 February/Februari 2023	Virtual	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)	Socialization of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance and Implementation of the Annual Report Award 2022 Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2022
06 March/Maret 2023	Virtual	Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)	Launching of 2021 Sustainability Report Study of Public Companies in Indonesia *Launching* Studi Laporan Keberlanjutan 2021 Perusahaan Terbuka di Indonesia
14 March/Maret 2023	Virtual	ICSA	Implementation of GMS through eASY.KSEI Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI
28 March/Maret 2023	Virtual	ICSA	Introduction to the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Its Role and Scope in Corporate Governance Mengenal ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan
04 April 2023	Virtual	ICSA	Deepening of Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E: regarding Obligation to Submit Information Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
16 May/Mei 2023	Virtual	KSEI	Implementation of GMS through eASY.KSEI Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI
08 June/Juni 2023	Virtual	ICSA	Deepening of POJK No. 14/POJK.04/2019 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
30 May/Mei 2023	Virtual	ICSA	Effective Risk Management for Corporate Secretary
22 August/Agustus 2023	Virtual	OJK	Webinar on Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies Webinar Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik
24 August/Agustus 2023	Virtual	ICSA	Deepening OJK Circular Letter No. 33/SEOJK.04/2022 concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings Classified as a Non-Public Offering Pendalaman SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum
07-08 September 2023	Virtual	Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia	Indonesia Sustainability Forum 2023

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
12 - 13 September 2023	SCTV Tower	EMTEK & Ikatan Akuntan Indonesia	Update Pajak & Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2023 Tax Update & Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 2023
14 September 2023	Virtual	United Nations Global Compact & UN Women	Understanding the Business of Gender-Responsive Procurement
14 September 2023	Virtual	OJK	Utilization of Internet of Things (IoT) in the Financial Services Industry Pemanfaatan Internet of Things (IoT) di Industri Jasa Keuangan
14 September 2023	SCTV Tower	EMTEK	Legal Seminar 2023
19 September 2023	Virtual	EMTEK	Personal Data Protection Perlindungan Data Pribadi
19 September 2023	Virtual	EMTEK	Anti-Bribery Management System
20 September 2023	Virtual	IDX	Launch of IDX New Listing Information Peluncuran IDX New Listing Information
3 October/Oktober 2023	Virtual	ICSA	Listed Companies Compliance Refreshment
5 October/Oktober 2023	Virtual	IDX	Socialization of Carbon Trading in Indonesia by the Indonesia Stock Exchange Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia oleh Bursa Efek Indonesia
6 October/Oktober 2023	Virtual	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Explanation of Exchange Regulation No. I-A of 2021 Related to Free Float Provisions and the Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet
12 October/Oktober 2023	Virtual	ICSA	The Corporate Governance Officer's Role in Driving Digital Resilience
19 October/Oktober 2023	Virtual	OJK	Socialization of information submission on form E088 DES Information through SPE-IDXNet for all EPPs Sosialisasi penyampaian informasi pada form E088 Informasi DES melalui SPE-IDXNet seluruh EPP
9 November 2023	Virtual	ICSA	ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023
1 December/ Desember 2023	Hotel St. Regis	OJK	Year-end Dialogue with OJK Dialog Akhir Tahun Bersama OJK
20 December/ Desember 2023	Virtual	OJK	Socialization of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Criteria Sosialisasi Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Performing the role as an information gateway between the Company and stakeholders.
2. Facilitate meetings of shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prepare reports and materials used in these meetings.
3. Overseeing all aspects of licensing and obligations that must be fulfilled by the Company.
4. Responsible for the dissemination of official information about the Company to stakeholders, and liaising between the Company and the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and the media.
5. Assist the Board of Directors in preparing the Company's strategic plan.
6. Facilitate effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
7. Preparing Board of Directors and Commissioners meetings, including distribution of agenda materials prior to the meeting; organizing and coordinating GMS, public expose, and roadshows; carrying out related administrative activities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Menjalankan peran sebagai pintu informasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan.
2. Memfasilitasi rapat-rapat pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyiapkan laporan dan materi yang digunakan dalam rapat-rapat tersebut.
3. Mengawasi seluruh aspek perizinan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi Perseroan.
4. Bertanggung jawab atas penyebarluasan informasi resmi mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan, dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan media.
5. Membantu Direksi menyiapkan rencana strategis Perseroan.
6. Memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Mempersiapkan rapat Direksi dan Komisaris, termasuk pendistribusian materi agenda sebelum rapat; mengorganisir dan mengoordinasi RUPS, paparan publik, dan roadshow; melaksanakan kegiatan ketatausahaan yang terkait.

Implementation of Duties in 2023

In order to carry out its duties and responsibilities, during the book year 2023 the Corporate Secretary has conducted activities including the following:

1. Coordinated the preparation of the Company's 2022 Annual Report and 2022 Sustainability Report;
2. Organized the 2023 Annual GMS on 14 June 2023 (AGMS) in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020;
3. Organized the 2023 annual public expose which was also an analyst meeting, investor and media event on 14 June 2023 as the Company's medium to encourage shareholders to engage with the company outside the GMS. The material was available on the Company's website prior to the public expose;
4. Submitted periodic reports and incidental reports to regulators in accordance with applicable regulations;
5. Updated the information disclosure contained in the "Release" menu on the Company's website, especially related to GCG and Investor Relations to further improve the quality and ease of access to information disclosure for all stakeholders;
6. Followed and coordinated the dissemination of applicable laws and regulations, especially laws and regulations applicable in the Capital Market, to ensure compliance with new regulations issued by the OJK, IDX, and other regulators related to the capital market and provide recommendations related to the implementation of compliance and GCG;
7. Provided input to the Board of Commissioners and the Board of Directors in terms of compliance with the provisions of laws and regulations in the capital market;
8. Ensured good information flow between the Board of Commissioners and the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners;
9. Organized and facilitated the orientation of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as new committee members;
10. Organized the administration, coordination, attendance and minutes of the Company's management and committees meetings held regularly in accordance with the 2023 meeting plan or at any time, including the provision of recommendations and other relevant decisions;
11. Ensured the well-implemented GCG principles in the Company; and
12. Developed an annual calendar of meeting activities for the 2024 book year.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2023

Dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun buku 2023 Sekretaris Perusahaan telah mengadakan kegiatan-kegiatan antara lain berikut ini:

1. Mengoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan 2022 Perseroan dan Laporan Keberlanjutan 2022 Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2023 pada tanggal 14 Juni 2023 (RUPST) sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020;
3. Menyelenggarakan paparan publik tahunan 2023 yang juga merupakan ajang pertemuan analis (*analyst meeting*), investor dan media pada tanggal 14 Juni 2023 sebagai medium Perseroan untuk mendorong pemegang saham terlibat dengan perusahaan di luar RUPS yang mana materi tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan sebelum diadakan paparan publik;
4. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku;
5. Melakukan pengkinian (update) keterbukaan informasi yang dimuat dalam menu "Release" pada situs web Perseroan, terutama terkait GCG dan Hubungan Investor untuk semakin meningkatkan kualitas dan kemudahan akses keterbukaan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan;
6. Mengikuti dan mengoordinasikan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, untuk memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI, dan regulator lain yang terkait dengan pasar modal serta memberikan rekomendasi terkait pelaksanaan kepatuhan dan GCG;
7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal kepatuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
8. Memastikan arus informasi yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris;
9. Mengatur dan memfasilitasi orientasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta anggota komite baru;
10. Mengatur administrasi, melakukan koordinasi, menghadiri dan membuat berita acara untuk rapat manajemen dan komite-komite Perseroan yang dilaksanakan secara berkala sesuai dengan rencana rapat tahun 2023 ataupun yang dilakukan sewaktu-waktu, termasuk pemberian rekomendasi serta keputusan terkait lainnya;
11. Memastikan pelaksanaan prinsip GCG di Perseroan berjalan dengan baik; dan
12. Menyusun kalender tahunan kegiatan rapat untuk tahun buku 2024.

INTERNAL AUDIT UNIT
UNIT AUDIT INTERNAL

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors that performs the function of providing assurance and consultation that is independent and objective, to increase value and improve company operations. The Internal Audit Unit evaluates and improves the effectiveness of risk management, internal control, and governance of business processes through a systematic approach. The Internal Audit Unit aims to be a strategic business partner for management and the Company to support the achievement of the Company's objectives.

Since December 28, 2023, the Internal Audit Unit has changed to the Internal Audit and Risk Management Unit in line with the establishment of the Risk Management Unit on that date.

Based on Decree No. 007/SK-PKT/EMTEK/VII/2022 dated 1 July 2022, the Company has appointed Ms. Sylvia Hermawan as Head of Audit Unit and based on Decree No. 001/SK-PKT/EMTEK/XII/2023 dated 28 December 2023 as Head of Risk Management Unit. Her profile can be seen below:

Unit Audit Internal merupakan organ penunjang pelaksanaan tugas Direksi yang menjalankan fungsi dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Unit Audit Internal mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian internal dan governansi dari proses bisnis melalui pendekatan yang sistematis. Keberadaan Unit Audit Internal bertujuan untuk menjadi mitra bisnis strategis bagi manajemen dan Perseroan guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Sejak tanggal 28 Desember 2023, Unit Audit Internal mengalami perubahan menjadi Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko sejalan dengan pembentukan Unit Manajemen Risiko pada tanggal tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 007/SK-PKT/EMTEK/VII/2022 pada tanggal 1 Juli 2022, Perseroan telah mengangkat Ibu Sylvia Hermawan sebagai Kepala Unit Audit serta berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-PKT/EMTEK/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 sebagai Kepala Unit Manajemen Risiko di mana profil beliau dapat dilihat di bawah ini:



SYLVIA HERMAWAN

Head of Internal Audit Unit and Head of Risk Management Unit
Kepala Unit Audit Internal dan Kepala Unit Manajemen Risiko

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta

She earned a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atma Jaya Catholic University in 2000 and an Advanced Diploma in Managerial Public Relations from London School Public Relations in 2002. Acquired Qualified Internal Audit (QIA) certification from the Internal Audit Education Foundation (YPIA) in 2008 and SPPI Managerial Basic Professional certification in 2008, 2011, 2015, 2018, 2021, Certified Internal Audit Professional Specialist (CIAPS) certification in 2023, Qualified Chief Risk Officer (QCRO) certification in 2023, Certified in Enterprise Risk Governance (CERG) in 2023, and Certified Fraud Prevention Manager (CFPM) in 2023. She participated in various audit trainings, including Fraud Auditing Training - LPFA in 2006 and Risk Based Auditing and Control Self-Assessment - YPIA in 2004. She is also listed as a member of the Institute of Internal Auditors (IIA) with No. 3310422 with a validity period until 31 December 2024 and an Individual member of the Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA) with Member No. 2303-003P, and a validity period until 31 December 2024: 2303-003P, and validity period until 31 December 2025.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2000 dan Advanced Diploma in Managerial Public Relations dari London School Public Relations pada tahun 2002. Mendapatkan sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) pada tahun 2008 serta sertifikasi SPPI Managerial Basic Professional pada tahun 2008, 2011, 2015, 2018, 2021, sertifikasi Certified Internal Audit Professional Specialist (CIAPS) pada tahun 2023, sertifikasi Qualified Chief Risk Officer (QCRO) pada tahun 2023, sertifikasi Certified in Enterprise Risk Governance (CERG) pada tahun 2023, dan sertifikasi Certified Fraud Prevention Manager (CFPM) pada tahun 2023. Mengikuti berbagai pelatihan audit, antara lain Training Fraud Auditing – LPFA pada tahun 2006 dan Risk Based Auditing and Control Self-Assessment – YPIA pada tahun 2004. Beliau juga tercatat sebagai anggota Institute of Internal Auditors (IIA) dengan No. 3310422 dengan masa berlaku hingga 31 Desember 2024 dan anggota Individual Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA) dengan No. Anggota: 2303-003P, dan masa berlaku hingga 31 Desember 2025.

Previously served as Head of the Management Control System Department of Astra Credit Companies (2018- 2022), Head of the Cross-Selling Initiative Department of Astra Credit Companies (2014-2018), Auditor of Astra AFFCO Audit (2013), Senior Team Leader of Auditor Sales Operation Audit – PT Astra International Tbk (2003-2013), Head of Accounting at Liyen Restaurant – Batavia Hotel (2002-2003), Internal Auditor at Dua Mutiara Group (2001-2002), and Corporate Finance at PT Indokarbon Primajaya (2000-2001).

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Management Control System Astra Credit Companies (2018-2022), Kepala Departemen Cross Selling Initiative Astra Credit Companies (2014-2018), Auditor Astra AFFCO Audit (2013), Senior Team Leader Auditor Sales Operation Audit – PT Astra International Tbk (2003-2013), Kepala Akuntansi di Liyen Restaurant – Batavia Hotel (2002-2003), Internal Auditor di Dua Mutiara Group 2001-2002), dan Keuangan Perusahaan di PT Indokarbon Primajaya (2000-2001).

Training and Competency Development Program

To improve capability and support the implementation of its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit participated in various training and competency development programs throughout 2023 as follows

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kapabilitas dan menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
14-15 February/Februari 2023	SCTV Tower Lt. 19	Improvement Institute	Presentation Skill - Presenting Data For Business.
7 June/Juni 2023	SCTV Tower Lt. 8	EMTEK HR Division	Managing with Impact.
5 September 2023	Zoom Meeting	PT Aktuator Cipta Cendekia (Anton Dewantoro – Trainer)	Training of Internal Auditing for ISO/IEC 37001:2016 – Anti-Bribery Management Systems.
12-13 September 2023	SCTV Tower Lt. 8	*Ikatan Akuntan Indonesia* (IAI)	Aspects of Natura and Pleasure Taxation & SFAS Update effective 2023 and 2024. Aspek Perpajakan Natura dan Kenikmatan & PSAK Update berlaku 2023 dan 2024.
27 September 2023	Zoom Meeting	PT Aktuator Cipta Cendekia (Anton Dewantoro – Trainer)	Awareness Training ISO/IEC 37001:2016 – Anti-Bribery Management Systems.
23-25 October/Oktober 2023	Zoom Meeting	Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Tools for Audit Managers.
22-23 November 2023	Zoom Meeting	Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Audit Report Writing Effectively.

Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and the Audit Committee. Currently, the Company has 3 (three) internal auditors with educational background and experience in accounting and finance.

The Company's Internal Audit Unit is an independent division, which in the Company's organizational structure is under and responsible to the President Director and functionally reports to the Audit Committee as can be seen in the following chart:

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) auditor internal dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.

Unit Audit Internal Perseroan merupakan Divisi yang independen, yang di dalam struktur organisasi Perseroan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Komite Audit sebagaimana dapat dilihat pada bagan berikut:

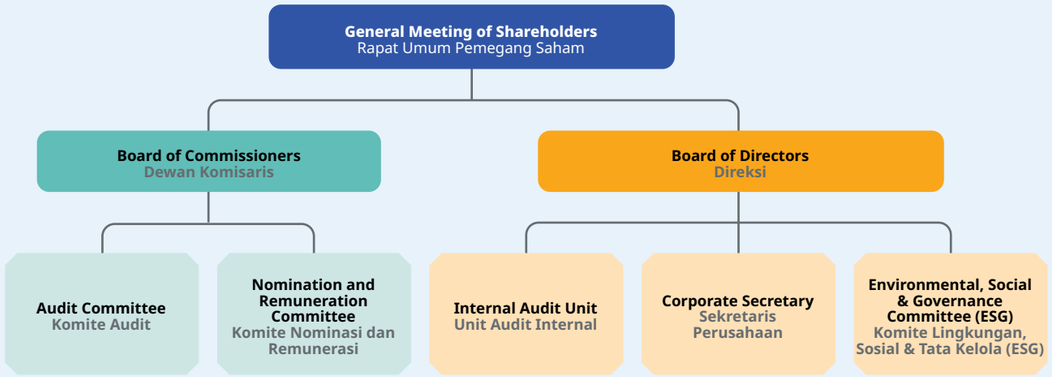

Duties and Responsibilities

In accordance with the provisions of the Charter, the Company's Internal Audit Unit develops duties and responsibilities including:

a. Prepare the Company's Annual Audit Plan and align it with the Annual Audit Plan of the Company's subsidiaries, if necessary, based on risk (Risk Based Unit Internal Audit Plan), plans and annual staffing needs (manpower planning) as well as the Internal Audit Unit Division budget to be submitted to the President Director and Audit Committee.
b. Assess the adequacy, testing and evaluating the Company's internal control mechanisms, risk management policies and governance systems that can help achieve the Company's objectives.
c. Assess the effectiveness of control procedures carried out by Embedded Internal Control in each Directorate, Division and related Departments, especially in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology have been carried out in accordance with the Company's Corporate Policy Manual and Standard Operating Procedures.
d. Assess operational efficiency, especially in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology based on the business process approach.
e. Assess the reliability of internal financial controls and internal controls in the process of preparing financial statements.
f. Assess the Company's compliance with applicable laws and regulations.
g. Provide input to management on the necessary internal controls and standard operating procedures that refer to best practices.
h. Submit reports on audit activities and findings to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners.
i. Make a monitoring plan, follow up and assess the adequacy of management's follow up on suggestions and recommendations submitted by the Internal Audit Unit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan ketentuan Piagam, Unit Audit Internal Perseroan mengembangkan tugas dan tanggung jawab di antaranya adalah:

a. Membuat Rencana Audit Tahunan Perseroan dan melakukan *alignment* dengan Rencana Audit Tahunan anak Perseroan bila diperlukan, berdasarkan risiko (*Risk Based Unit Audit Internal Plan)*, rencana dan kebutuhan staf tahunan (*manpower planning*) serta anggaran Divisi Unit Audit Internal untuk diserahkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
b. Menilai kecukupan, menguji dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta sistem governansi yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan.
c. Menilai efektivitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh Embedded Internal Control pada setiap Direktorat, Divisi dan Departemen terkait, terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi telah dijalankan sesuai dengan *Corporate Policy Manual* Perseroan dan *Standard Operating Procedures*.
d. Menilai efisiensi operasional terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi berdasarkan pendekatan proses bisnis.
e. Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.
f. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
g. Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan *standard operating procedures* yang diperlukan yang mengacu kepada praktik terbaik.
h. Menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.
i. Membuat rencana *monitoring*, tindak lanjut (*follow up*) serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Unit Audit Internal.

j. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
k. Perform ad-hoc assignments given by the President Director or Audit Committee if there is no conflict of interest.
l. Provide early warning to the Board of Directors and the Audit Committee regarding problems found in the audit work that have the potential to significantly affect the achievement of the Company's objectives.
m. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
n. Conduct special audit if necessary.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter established with reference to:

a. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.
b. Code of Conduct issued by The Institute of Internal Auditors in 2009.
c. International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standard) issued by The Institute of Internal Auditors in 2011.
d. Advisory Practices according to the International Professional Practice Framework (IPPF) published by The Institute of Internal Auditors in 2013.
e. COSO Internal Control-Integrated Framework issued by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013.

As a guideline, the Internal Audit Unit Charter contains matters such as Requirements, Principles and Code of Conduct, Duties and Responsibilities, Rights and Authorities, and others. More information about the Internal Audit Unit Charter can be seen on the Company's website at this link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Internal-Audit-Unit-Charter.pdf.

Internal audit meeting

The Internal Audit Unit shall hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. In 2023, the Internal Audit Unit held 14 (fourteen) meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee, with details of 7 (seven) meetings with the Board of Directors and 7 (seven) meetings with the Audit Committee.

Implementation of Duties in 2023

The Internal Audit Unit carries out its duties based on the Annual Plan approved by the President Director and the Audit Committee. The focus of the audit, namely:

j. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
k. Menjalankan penugasan yang bersifat *ad-hoc* yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan.
l. Memberikan peringatan dini (*early warning*) kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.
m. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
n. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang dibentuk dengan mengacu pada:

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
b. *Code of Ethics* yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors tahun 2009.
c. *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (*Standard*) yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors tahun 2011.
d. *Practices Advisory* menurut *International Professional Practice Framework* (IPPF) yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors tahun 2013.
e. COSO *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) tahun 2013.

Sebagai pedoman, Piagam Unit Audit Internal memuat hal-hal seperti Persyaratan, Prinsip dan Kode Etik, Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Wewenang, dan lain-lain. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Unit Audit Internal dapat dilihat pada situs web Perseroan pada tautan ini: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Internal-Audit-Unit-Charter.pdf.

Rapat Audit Internal

Unit Audit Internal berwenang mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Di tahun 2023, Unit Audit Internal menyelenggarakan rapat Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 14 (empat belas) kali dengan rincian 7 (tujuh) kali rapat dengan Direksi dan 7 (tujuh) kali rapat dengan Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2023

Unit Audit Internal melaksanakan tugasnya berdasarkan Perencanaan Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit. Fokus pemeriksaan, yaitu:

1. Compliance Audit, by examining policies and procedures that have been approved by the Board of Directors, to ensure:
   - Actual implementation has been in line with established policies and procedures;
   - Recommending corrective actions for any findings or discrepancies in its application in the field. In its implementation, Compliance Audit activities were carried out in conjunction with the implementation of Operational Audit.
2. Operational Audit covering the audit of the IT systems, by ensuring the adequacy of manual and automated controls, to run effectively and efficiently. Throughout 2023, the Internal Audit Unit conducted a total of 24 operational audits, IT audits, consultations, and special audits. These audits covered all subsidiaries and their branches.

1. Audit Kepatuhan, dengan melakukan pemeriksaan atas kebijakan dan prosedur yang telah disetujui oleh Direksi, untuk memastikan:
   - Pelaksanaan di lapangan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan;
   - Merekomendasikan tindakan perbaikan atas setiap temuan atau ketidaksesuaian dalam penerapannya di lapangan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Audit Kepatuhan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Audit Operasional.
2. Audit Operasional termasuk pemeriksaan terhadap sistem TI yang digunakan, dengan memastikan kecukupan atas kontrol manual dan otomatis, agar berjalan secara efektif dan efisien. Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal melaksanakan sebanyak 24 audit operasional, audit TI, konsultasi, dan audit khusus. Kegiatan audit ini meliputi seluruh Entitas Anak beserta cabang-cabangnya.

PUBLIC ACCOUNTANT
AKUNTAN PUBLIK

Based on the recommendation of the Audit Committee to the Board of Commissioners in its report dated 27 September 2023, the Board of Commissioners approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) to audit the Company's financial statements for the book year ending 31 December 2023, as stated in the Decree of the Board of Commissioners dated 27 September 2023. The work agreement between the Company and KAP was received and approved by the Company on 9 October 2023.

2023 was the 2nd year for Public Accountant Mr. Said Amru, to provide his services as an accountant and sign the Independent Auditor's Report for the book year 2023, for the audit of the Company's Financial Statements. The appointed Public Accounting Firm always completes its work independently, in accordance with the professional standards of public accountants and the agreed contract and scope of the audit.

Throughout 2023, Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) did not render any other consulting services to the Company including non-audit services.

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam laporannya tertanggal 27 September 2023, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 September 2023. Adapun perjanjian kerja antara Perseroan dengan KAP telah diterima dan disetujui oleh Perseroan pada tanggal 9 Oktober 2023.

Tahun 2023 merupakan tahun ke-2 bagi Akuntan Publik Bapak Said Amru, untuk memberikan jasanya sebagai akuntan dan menandatangani Laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2023, atas pelaksanaan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan. Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut selalu menyelesaikan pekerjaannya secara independen, sesuai standar profesional akuntan publik dan perjanjian yang disepakati serta ruang lingkup audit.

Selama tahun 2023, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young) juga memberikan jasa non audit proforma di EMTEK

Year Tahun	Public accounting firm Kantor akuntan publik	Public accountant Akuntan publik	Audit fee Biaya audit
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja	Said Amru	Rp1,328,650,000
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	Said Amru	Rp1,146,250,000
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Rp625,000,000
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Rp600,000,000
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Rp600,000,000

RISK MANAGEMENT SYSTEM
SISTEM MANAJEMEN RISIKO

A key factor for EMTEK Group in achieving its strategic objectives and creating long-term value for stakeholders is to implement risk management to mitigate various business risks. Therefore, the Company has developed a risk management system that can identify, evaluate, and mitigate risks that may negatively impact its performance. Moreover, risk management is implemented systematically, structured, and covers the entire organizational structure of the Company.

The scope of businesses in which the Company operates indicates a series of factors that can affect the Company's performance as a Group. In this regard, the Board of Directors consistently reviews the risk profile of the Company's businesses and has established a series of policies and internal controls to assist the management teams of the subsidiaries in assessing the day-to-day risks associated with their respective businesses.

The Company has a Risk Management policy that refers to ISO 31000:2018 on Risk Management Guidelines. The existence of the Risk Management System is believed to assist the Company in managing risks and ensuring the availability of policies and setting risk limits supported by procedures, reports, and information systems that provide accurate and timely information and analysis to management including setting steps to deal with changes in market conditions.

Risk Management Unit

In order for risk management to be carried out in a structured and consistent manner, the Company established the Risk Management Unit on December 28, 2023. The Risk Management Unit is led by Mrs. Sylvia Hermawan who also serves as Head of Internal Audit Unit.

Faktor utama bagi Grup EMTEK dalam mencapai tujuan strategisnya dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan adalah menjalankan manajemen risiko untuk memitigasi berbagai risiko usaha. Oleh karena itu, Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko-risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kinerjanya. Tak hanya itu, manajemen risiko dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan meliputi seluruh struktur organisasi Perseroan.

Cakupan usaha-usaha di mana Perseroan beroperasi menunjukkan serangkaian faktor yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan sebagai Grup. Dalam hal ini, Direksi secara konsisten melakukan kajian atas profil risiko dalam bisnis-bisnis Perseroan dan telah menetapkan serangkaian kebijakan dan kontrol internal untuk membantu tim manajemen dari anak-anak perusahaan dalam menilai risiko sehari-hari yang terkait dengan jenis usahanya masing-masing.

Perseroan memiliki kebijakan Manajemen Risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018 tentang Panduan Manajemen Risiko. Keberadaan Sistem Manajemen Risiko dipercaya dapat membantu Perseroan dalam mengelola risiko dan memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit risiko yang didukung oleh prosedur, laporan, dan sistem informasi yang menyediakan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen termasuk menetapkan langkah menghadapi perubahan kondisi pasar.

Unit Manajemen Risiko

Agar pengelolaan risiko dapat dilaksanakan secara terstruktur dan konsisten, Perseroan membentuk Unit Manajemen Risiko pada tanggal 28 Desember 2023. Unit Manajemen Risiko dipimpin oleh Ibu Sylvia Hermawan yang juga menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Risk Management System Applied by the Company

The Board of Directors formulates strategies related to risk management, including options to treat risk such as avoiding the risk by deciding not to start or continue with the activity that gives rise to the risk, taking or increasing the risk in order to pursue an opportunity, removing the risk source, reduce the likelihood/consequences of the risk, sharing the risk (e.g. through contracts, buying insurance), and retaining (accepting) the risk by informed decision.

In 2023, the implementation of risk management duties and responsibilities were conducted by the Internal Audit unit, then in 2024 will be transferred into the newly established Risk Management Unit. In identifying risks, the Internal Audit Unit will provide worksheets to each relevant division to conduct self-assessment by describing the potential risks that exist and the extent of the impact if the risk occurs and what mitigation measures are taken to reduce or anticipate the impact. The final results of the impact measurement are then categorized into High, Medium, or Low-risk levels. The risks that fall into the High category will be the main concern in risk management.

To continuously improve its performance, the Internal Audit and Risk Management Unit always adopts risk management best practices, including attending training throughout 2023 as follows:

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perseroan

Direksi merumuskan strategi yang berkaitan dengan manajemen risiko, termasuk pilihan-pilihan untuk menangani risiko seperti menghindari risiko dengan memutuskan untuk tidak memulai atau melanjutkan aktivitas yang menimbulkan risiko, mengambil atau meningkatkan risiko untuk mengejar suatu peluang, menghilangkan sumber risiko, mengurangi kemungkinan/akibat dari risiko tersebut, membagi risiko (misal: melalui kontrak, membeli asuransi), dan mempertahankan (menerima) risiko melalui keputusan yang tepat.

Pada tahun 2023, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab manajemen risiko dilakukan oleh unit Audit Internal, kemudian pada tahun 2024 akan dialihkan ke dalam Unit Manajemen Risiko yang baru dibentuk. Dalam mengidentifikasi risiko, Unit Audit Internal dan Risiko Manajemen akan memberikan lembar kerja kepada masing-masing divisi terkait untuk melakukan *self-assessment* dengan menjabarkan potensi risiko yang ada serta sejauh mana dampak yang ditimbulkan jika risiko tersebut terjadi dan langkah mitigasi apa yang diambil guna mengurangi atau mengantisipasi dampak. Hasil akhir pengukuran dampak kemudian dikategorikan menjadi tingkatan risiko yang bersifat *High*, *Medium*, atau *Low*. Adapun risiko yang termasuk dalam kategori *High* akan menjadi perhatian utama dalam pengelolaan risiko.

Untuk terus meningkatkan kinerjanya, Unit Audit Internal dan Risiko Manajemen senantiasa mengadopsi praktik terbaik manajemen risiko di antaranya mengikuti pelatihan sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
3 March/Maret 2023	Zoom Meeting	IRMAPA	Risk Management Profession Kick Off Meeting - Challenges and Opportunities of Risk Management Profession in Achieving Sustainable Financial Goals. *Kick Off Meeting* Profesi Manajemen Risiko - Tantangan dan Peluang Profesi Manajemen Risiko dalam Pencapaian Tujuan Keuangan Berkelanjutan.
5 April 2023	Zoom Meeting	IRMAPA	Risk Management Profession Kick Off Meeting - The Role of Risk Management Profession in Strengthening Integrity towards Good Governance. *Kick Off Meeting* Profesi Manajemen Risiko - Peran Profesi Manajemen Risiko dalam Penguatan Integritas Menuju Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.
7 June/Juni 2023	Zoom Meeting	IRMAPA	Webinar on Launching the Indonesian Corporate Context Risk Management Survey Report 2023. *Webinar Launching* Laporan Survei Manajemen Risiko Konteks Korporasi Indonesia Tahun 2023.
13 - 15 June/Juni 2023	Zoom Meeting	CRMS Indonesia	Accomplished the workshop ISO 31000 ERM Implementation.
4 December/Desember 2023	Zoom Meeting	PT Radian Wicobs Internasional	High Level Sharing Session-Enterprise Risk Management (ERM): Principles and Guidelines.

Risk Culture

To increase the understanding and awareness of all EMTEK people of the importance of a culture of risk management implementation as one of the important aspects of good corporate governance, the Company always strives to build a risk culture in the organization which is carried out by:

- Encouraging employee participation to be actively involved and concerned about creating a workplace with integrity through the whistleblowing system mechanism.
- Implementation of Key Performance Indicator (KPI) to assess the extent to which employees are actively involved in supporting good corporate governance and provide rewards for the assessment.
- The Company also cultivates each employee to provide input by considering risk factors, such as in deciding on business development or new products. The Business Development Division will report the proposal to the Board of Directors for approval by the Board of Commissioners, taking into account the materiality factor and various risk aspects.

Types of Risks and How They Are Managed

To achieve effective implementation of enterprise risk management, the Company intergrates risk mitigation into each department/division of the company. From the 9 divisions within EMTEK Holding, we identified 72 risks with various scales of impact that may arise at risk levels of High, Medium, or Low categories. In this report, we only present 12 risks below to provide an example on how we manage risk from the 4 common risk types (e.g. strategic risk, regulatory & compliance risk, financial risk, operational risk):

Budaya Risiko

Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh insan EMTEK akan pentingnya budaya penerapan manajemen risiko sebagai salah satu aspek penting dalam governansi korporat yang baik, maka Perseroan senantiasa berupaya untuk membangun budaya risiko dalam organisasi yang dilakukan dengan cara:

- Mendorong peran serta karyawan untuk terlibat aktif dan memiliki kepedulian untuk menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas melalui mekanisme *whistleblowing system*.
- Penerapan *Key Performance Indicator* (KPI) untuk menilai sejauh mana karyawan terlibat aktif dalam mendukung governansi korporat yang baik, dan memberikan *reward* atas penilaian tersebut.
- Perseroan juga membudayakan tiap karyawan untuk memberikan masukan dengan turut mempertimbangan faktor risiko, semisal dalam hal memutuskan pengembangan bisnis atau produk baru. Divisi Pengembangan Bisnis (*Business Development*) akan melaporkan proposal kepada Direksi untuk kemudian mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan memperhatikan faktor materialitas dan berbagai aspek risiko yang ada di dalamnya.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Untuk mencapai penerapan manajemen risiko perusahaan yang efektif, Perseroan mengintegrasikan mitigasi risiko ke dalam setiap departemen/divisi perusahaan. Dari 9 divisi yang ada di EMTEK Holding, kami mengidentifikasi 72 risiko dengan berbagai skala dampak yang mungkin timbul pada tingkat risiko kategori ***High, Medium***, atau ***Low***. Dalam laporan ini, kami hanya menyajikan 12 risiko di bawah ini untuk memberikan contoh bagaimana kami mengelola risiko dari 4 jenis risiko yang umum terjadi (misalnya risiko strategis, risiko regulasi & kepatuhan, risiko keuangan, risiko operasional):

Division Divisi	Risks faced and their impact Risiko yang dihadapi dan dampaknya	Current Actions/ Controls to Manage the Risk Tindakan/Kontrol Saat Ini untuk Mengelola Risiko
Strategic Risk / Risiko Strategis		
Strategy & Integration Strategi & Integrasi	Inability to maintain and enhance the Company's brand and reputation, which may results in adverse effects for Company's business, financial condition, results of operations and prospects. Ketidakmampuan untuk mempertahankan dan meningkatkan merek dan reputasi Perseroan, yang dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap usaha, kondisi keuangan, hasil operasional, dan prospek Perseroan.	Participates in a range of social activities and plays a positive role in the community. Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan memainkan peran positif dalam masyarakat.
Human Resource & Development Sumber Daya & Pengembangan Manusia	Increased temperatures or extreme weather due to climate change are affecting employees performance, which may results in the decreased employees health/ condition causing decreased employees performance and leads to decreased Company's performance. Meningkatnya termperatur atau cuaca ekstrim akibat perubahan iklim yang mempengaruhi kinerja karyawan, yang dapat mengakibatkan menurunnya kesehatan/kondisi karyawan yang kemudian menurunkan kinerja karyawan dan berujung pada menurunnya kinerja Perseroan.	Socialization of the presence of a medical clinic with doctors on the 7th floor of the SCTV Tower in case any employees feel unwell. Mensosialisasikan adanya klinik medis dengan dokter di lantai 7 Tower SCTV jika karyawan merasa tidak sehat.

Division Divisi	Risks faced and their impact Risiko yang dihadapi dan dampaknya	Current Actions/ Controls to Manage the Risk Tindakan/Kontrol Saat Ini untuk Mengelola Risiko
Regulatory & Compliance Risk/Risiko Hukum & Kepatuhan		
Legal & Corporate Secretary Hukum & Sekretaris Perusahaan	Involvement in corruption or bribery acts, which may results in imprisonment and fine for related party Terlibat pada tindakan korupsi dan suap, yang dapat mengakibatkan penjara dan denda untuk pihak yang terlibat	(i) Policy on anti-corruption, bribery, and illegal donation has been made. (ii) Training to raise awareness on anti-corruption and bribery. (i) Kebijakan tentang antikorupsi, suap dan sumbangan ilegal telah dibuat. (ii) Pelatihan untuk meningkatkan kesadaran tentang anti-korupsi dan suap.
Legal & Corporate Secretary Hukum & Sekretaris Perusahaan	Change in laws or regulations made by the government or a regulatory body, which may results in increased costs of operating a business, reduced attractiveness of an investment, or changes in the competitive landscape. Perubahan undang-undang atau peraturan yang dibuat oleh pemerintah atau badan regulator, yang dapat mengakibatkan peningkatan biaya pengoperasian bisnis, mengurangi daya tarik investasi, atau mengubah lanskap persaingan.	Active involvement in seminars and/or training to get update on recent development of newly issued regulations in order to assess the impact for the Company. Keterlibatan aktif dalam seminar dan/atau pelatihan untuk mendapatkan perkembangan terbaru dari peraturan yang baru dikeluarkan untuk menilai dampaknya bagi Perseroan.
Finance Keuangan	Changes in Government Regulations related to financial and business activities, which may results in (i) Financial loss AND damage to the Company's business continuity (ii) Damage to the Company's valuation. Perubahan Peraturan Pemerintah terkait kegiatan keuangan dan dunia usaha, yang dapat mengakibatkan (i) Kerugian finansial dan kerusakan terhadap kelangsungan usaha Perseroan (ii) Merusak valuasi Perusahaan	Comply with the changes ofGovernment Regulations,while planning and developing business strategy to mitigate the financial loss impact and ensure the business sustainability. Mematuhi perubahan Peraturan Pemerintah, sekaligus merencanakan dan mengembangkan strategi bisnis untuk memitigasi dampak kerugian finansial dan menjamin keberlanjutan bisnis.
Business Development Pengembangan Usaha	The transaction has not obtained internal corporate approvals as per the authority matrix or governance policy, which may results in the Company may be bound for financial commitment which had not been fully approved internally. Transaksi belum mendapatkan persetujuan dari internal perusahaan sesuai matriks kewenangan atau kebijakan governansi, yang dapat mengakibatkan Perusahaan terikat pada komitmen keuangan yang belum sepenuhnya disetujui secara internal.	Circulating approval forms to related BODs and BOCs for any transaction done via any entities of EMTEK Group. Mengedarkan formulir persetujuan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait untuk setiap transaksi yang dilakukan melalui entitas di Grup EMTEK.
Financial Risk/Risiko Keuangan		
Finance Keuangan	Changes to economic conditions impact the ability of the Company to achieve financial targets, which may results in adverse effects to cash flow, business development and expansion of the Company Perubahan kondisi ekonomi berdampak pada kemampuan Perseroan untuk mencapai target finansial, sehingga menimbulkan dampak negatif pada alur kas, pengembangan usaha serta ekspansi Perseroan.	Perform yearly budgeting and business planning to make certain that the company's subsidiaries and the company have an expected performance forecast. Melakukan penganggaran dan perencanaan bisnis tahunan untuk memastikan bahwa anak perusahaan dan perusahaan memiliki perkiraan kinerja yang diharapkan.
Operational Risk/Risiko Operasional		
General Service & Procurement Layanan Umum & Pengadaan	Failure to provide a safe working environment for its employees, which may results in (i) Loss of business reputation and other costs. (ii) Exposes the organization to compensation liabilities. Kegagalan dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi para pekerjanya, sehingga dapat mengakibatkan (i) Kehilangan reputasi bisnis dan biaya lainnya. (ii) Mengekspos organisasi terhadap kewajiban kompensasi.	(i) Socialization through multimedia. (ii) Create & place safety sign boards and warning signs. (iii) Prepare an evacuation route. (i) Sosialisasi melalui multimedia. (ii) Membuat & memasang papan tanda keselamatan. (iii) Menyiapkan jalur evakuasi.

Division Divisi	Risks faced and their impact Risiko yang dihadapi dan dampaknya	Current Actions/ Controls to Manage the Risk Tindakan/Kontrol Saat Ini untuk Mengelola Risiko
Human Resource & Development Sumber Daya & Pengembangan Manusia	Insufficient future leaders, which may results in challenging strategy implementation and Company growth. Pemimpin masa depan yang tidak memadai, yang dapat mengakibatkan hambatan dalam implementasi strategi dan pertumbuhan perusahaan.	EMTEK Leadership Program/Emerging Eagle Leader Program. Program Pengembangan untuk para Pimpinan/ Calon Pimpinan Grup EMTEK
Information & Technology Teknologi & Informasi	Disruption to the Company's internal inhouse application due to security compliance that needs to be implemented, which may results in work delay. Gangguan pada aplikasi in-house internal Perseroan karena kepatuhan keamanan perlu diterapkan, dapat berakibat pada perlambatan pekerjaan.	Prepare another method to solve this compliance requirement. Siapkan metode lain untuk menyelesaikan persyaratan kepatuhan ini.
Information & Technology Teknologi & Informasi	Disruption due to global internet connection failure, which may results in work delay. Gangguan akibat kegagalan koneksi internet global, yang dapat mengakibatkan perlambatan pekerjaan.	Prepare backup on hard disk/laptop/non-online storage. Mempersiapkan salinan data (backup) di hard disk/ laptop/ penyimpanan non-online.
Internal Audit Internal Audit	Threats that limit the ability of the internal audit team to make audit findings, which may results in decision-making adjustments taken for audited findings. Ancaman yang membatasi kemampuan tim audit internal untuk membuat temuan audit, dapat berakibat kepada penyesuaian pengambilan keputusan yang diambil untuk temuan-temuan yang diaudit.	(i) Submission of Annual Internal Audit Plan to the Management. (ii) Progress status of Internal Audit Plan to the Management. (iii) Discussion with the Subsidiary's Management during closing meeting of the Internal Audit Report. (i) Penyampaian Rencana Audit Internal Tahunan kepada Manajemen. (ii) Status perkembangan Rencana Audit Internal kepada Manajemen. (iii) Diskusi dengan Manajemen Entitas Anak pada saat rapat penutupan Laporan Audit Internal.

Risk Management Activity Report

In 2023, the Company carried out risk management that was tailored to the development of the Company's external and internal conditions. The Board of Directors together with the Internal Audit and Risk Management Unit and the Board of Commissioners, represented by the Risk Oversight Committee, conducts studies and formulates the necessary management and mitigation strategies. Periodically, the Company updates the risk profile and risk register in accordance with the Risk Management Policy.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors and Board of Commissioners have reviewed and considered that risk management has contributed positively to the planning process, decision-making, and strengthening the implementation of good corporate governance in the Company. The Company ensures that the risk management system is managed to minimize and/or suppress the level of impact and likelihood of risk occurrence.

Laporan Kegiatan Manajemen Risiko

Di tahun 2023, Perseroan menjalankan manajemen risiko yang disesuaikan dengan perkembangan kondisi eksternal dan internal Perseroan. Direksi bersama dengan Unit Audit Internal dan Risiko Manajemen dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Pemantau Risiko melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Secara berkala, Perseroan memperbarui profil risiko dan daftar risiko sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan dan memandang bahwa manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan governansi korporat yang baik di Perseroan. Perseroan memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkannya mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

Statement of the Board of Directors, Board of Commissioners and Risk Oversight Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of the review and evaluation, the Board of Directors and the Board of Commissioners together with the Risk Oversight Committee stated that the Company's Risk Management System has been running effectively and adequately throughout 2023.

Pernyataan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Pemantau Risiko atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi yang telah dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris bersama Komite Pemantau Risiko menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah berjalan efektif dan memadai sepanjang tahun 2023.

INTERNAL CONTROL SYSTEM
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

The Internal Control System is one of the main means that is important in the management of the company and becomes a reference for healthy, safe, and controlled operational activities.

Sistem Pengendalian Internal merupakan salah satu sarana utama yang penting dalam pengelolaan perusahaan dan menjadi acuan kegiatan operasional yang sehat, aman, dan terkendali.

Financial and Operational Control

In order to support the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company has established an Internal Control System that covers financial and operational management and security. In order to create effective control and risk mitigation in the Company, the Internal Control System is carried out through a good mechanism based on a number of elements which include:

1. Effective control environment through GCG.
2. Risk management by EMTEK Management.
3. Adequate accounting information and communication system.
4. Preventive control measures.
5. Monitoring of the control system.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Dalam rangka menunjang tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan telah membentuk Sistem Pengendalian Internal yang meliputi pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional. Dalam rangka menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang terlaksana secara efektif dalam Perseroan, Sistem Pengendalian Internal dijalankan melalui mekanisme yang baik berdasarkan sejumlah elemen yang meliputi:

1. Lingkungan pengendalian yang efektif melalui GCG.
2. Manajemen risiko oleh jajaran Manajemen EMTEK.
3. Sistem informasi dan komunikasi akuntansi yang memadai.
4. Langkah pencegahan tindakan pengendalian.
5. Pemantauan sistem pengendalian.

Compliance with Laws and Regulations

The Internal Audit Unit is responsible for carrying out the Internal Control System by assessing the level of compliance with systems, procedures, and laws and regulations that apply and relate to the Company's operations. In addition, the Internal Audit Unit also provides direction if deemed necessary. After the Internal Audit Unit conducts an examination and review of the Internal Control System, the findings are then reported to the Board of Directors and the Audit Committee.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Unit Audit Internal bertanggung jawab menjalankan Sistem Pengendalian Internal dengan melakukan penilaian mengenai tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berhubungan dengan operasional Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal turut memberikan arahan jika dianggap perlu. Setelah Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan dan peninjauan terhadap Sistem Pengendalian Internal, maka hasil temuannya kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit.

In order to assess the internal control system and conduct audits based on financial statements and material transactions, the Company may also appoint an External Auditor through the GMS.

Dalam rangka menilai sistem pengendalian internal dan melakukan audit berdasarkan laporan keuangan dan transaksi yang material, Perseroan juga dapat menunjuk Auditor Eksternal melalui RUPS.

Review of the Effectiveness of Internal Control System in 2023

The Audit Committee assessed the Adequacy, tests, and evaluated the Company's internal control mechanisms. In addition, the Audit Committee also assessed the reliability of internal financial controls and internal controls of financial statements preparation process.

The Company's Internal Control System was in accordance with the Internal Control-Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Internal control objectives according to COSO included operational objectives, reporting objectives, and compliance objectives. This was in accordance with the objectives of the Company's internal control system described above.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

Komite Audit menilai kecukupan (*Adequacy*), menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga menilai keandalan (*Reliability*) pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah sesuai dengan *Internal Control-Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan, dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian internal Perseroan yang telah diuraikan di atas.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of the review and evaluation, the Board of Directors and the Board of Commissioners together with the Audit Committee stated that throughout 2023, the Company's Internal Control System has been effective and adequate, both financial control, operations, and compliance with laws and regulations in line with growth and efforts to achieve the Company's vision and mission.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi yang telah dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris bersama Komite Audit menyatakan bahwa sepanjang tahun 2023, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah efektif dan memadai, baik pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACT
PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL

Throughout 2023, the Company, Board of Directors, and Board of Commissioners were not involved in any important civil or criminal cases or lawsuits that had a material impact on the Company. The Company also ensures that there have been no investigations pending against the Company for any case in the last 5 (five) years.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang berdampak material terhadap Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada investigasi terhadap Perseroan yang tertunda atas kasus apapun dalam 5 (lima) tahun terakhir.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS/FINES
SANKSI ADMINISTRATIF/DENDA

Throughout 2023, the Company, Board of Directors, and Board of Commissioners did not receive any administrative sanctions from OJK and/or other regulators. In addition, the Company also did not receive any fines for cases related to anti-trust/anti-competition practices or business competition in the last 5 (five) book years.

The Company is always committed to:
- Publish financial statements and annual reports on time as stipulated by the prevailing laws and regulations;
- Obtaining an unqualified opinion on the Company's financial statements from an independent auditor;
- Strictly prohibit insider trading involving directors/commissioners, management, and employees in the last five years;
- Comply with all significant or material laws, rules and regulations relating to related party transactions in accordance with POJK 42/2020, resulting in no cases of non-compliance by the Company in the last three years;
- Comply with any laws relating to labor/employment/consumer/bankruptcy/commercial/competition or environmental issues, resulting in no cases of non-compliance in this area;
- Make announcements within the prescribed timeframe for material events so that the Company does not face sanctions from regulators;

Sepanjang tahun 2023, Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak menerima sanksi administratif dari OJK dan/atau regulator lainnya. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima denda atas kasus yang berhubungan dengan praktik *anti-trust*/anti-persaingan atau kompetisi usaha dalam 5 (lima) tahun buku terakhir.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk:
- Mempublikasi laporan keuangan dan laporan tahunan tepat waktu sebagaimana diatur peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mendapat opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan Perseroan dari auditor independen;
- Melarang secara tegas terjadinya perdagangan orang dalam yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen, dan karyawan dalam lima tahun terakhir;
- Mematuhi seluruh hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi sesuai POJK 42/2020 yang signifikan atau material sehingga tidak terdapat kasus ketidakpatuhan Perseroan dalam tiga tahun terakhir;
- Menaati hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ketenagakerjaan/konsumen/kepailitan/komersial/persaingan atau lingkungan sehingga tidak terdapat kasus ketidakpatuhan Perseroan dalam bidang ini;
- Membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (material *event*) sehingga Perseroan tidak menghadapi sanksi dari regulator;

- Comply with any listing rules and regulations during the past year; and
- The Board of Directors and Board of Commissioners are committed to ensuring transparency and fairness in any merger, acquisition, and takeover process that requires shareholder approval, by appointing an independent party to assess the fairness of the transaction value in accordance with applicable regulations.

- Mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apa pun selama setahun terakhir; dan
- Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan transparansi dan kewajaran dalam setiap proses merger, akuisisi, dan pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, dengan cara menunjuk pihak independen untuk menilai kewajaran nilai transaksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

ACCESS TO INFORMATION
AKSES INFORMASI

In order to provide easy access to information regarding the Company's activities and performance to stakeholders, the Company provides a means of communication that serves as an information disclosure channel, namely through the Company's official website (www.emtek.co.id) or contacting the telephone number (+62 21) 72782066. In addition, investors and potential investors can directly contact the Corporate Secretary Division by sending an e-mail to corsec@emtek.co.id.

Dalam rangka memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan sarana komunikasi yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, yaitu melalui situs web resmi Perseroan (www.emtek.co.id) atau menghubungi nomor telepon (+62 21) 72782066. Selain itu, investor dan calon investor dapat langsung menghubungi Divisi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim *e-mail* ke corsec@emtek.co.id.

CODE OF CONDUCT
KEBIJAKAN STANDAR PERILAKU

The Company has a Code of Conduct that aims to support the Company's vision and mission and build trust and integrity between the Company and its employees, shareholders, customers and all stakeholders, as well as to create a sound workplace and conducive business climate.

Perseroan memiliki Kebijakan Standar Perilaku yang bertujuan untuk mendukung visi dan misi Perseroan dan membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan, serta menciptakan lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif.

The Code of Conduct requires every individual within EMTEK Group and all business activities involving the Company to comply with:
1. Applicable laws.
2. Rules and regulations related to the Company's business activities.
3. Standards of business conduct and good corporate governance.

Kebijakan Standar Perilaku mengharuskan setiap individu dalam Grup EMTEK dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:
1. Hukum yang berlaku.
2. Peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Standar pelaksanaan usaha dan governansi korporat yang baik.

PRINCIPLES OF CODE OF CONDUCT
POKOK-POKOK KODE ETIK

In general, subjects regulated in the Standards of Conduct Policy include:
1. Individual responsibilities
   - Reporting of irregularities.
   - Exercise of authority and position.
   - Treatment of confidential information.
2. Management Responsibility
3. Relationship between the Company and employees
   - Fair career opportunities.
   - Communication Transparency
   - Non-discrimination/Anti-harassment.
   - Health and safety standards.
4. Relationship between the Company and Stakeholders
   - Anti-corruption, bribery, and illegal donation policies.
   - Conflict of interest.
   - Anti-money laundering and combating the financing of terrorism policies.
   - The Company's policy on relationships with business partners (suppliers).
   - Protection of customers includes ensuring that each subsidiary provides accurate and clear product/service information and that operational activities are carried out in accordance with the applicable Code of Ethics by providing fair and professional services to ensure customer's welfare.
   - Prohibited services and products.
5. Breach of Code of Conduct

Secara umum, hal-hal yang diatur dalam Kebijakan Standar Perilaku meliputi:
1. Tanggung jawab individu
   - Pelaporan atas penyimpangan.
   - Pelaksanaan wewenang dan jabatan.
   - Perlakuan terhadap informasi rahasia.
2. Tanggung Jawab Manajemen
3. Hubungan antara Perseroan dan karyawan
   - Kesempatan berkarier yang adil.
   - Keterbukaan Komunikasi.
   - Non-diskriminatif/Anti-pelecehan.
   - Standar kesehatan dan keamanan.
4. Hubungan antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan
   - Kebijakan anti-korupsi, penyuapan, dan sumbangan ilegal.
   - Benturan kepentingan.
   - Kebijakan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.
   - Kebijakan Perseroan dalam hubungan dengan mitra usaha (*supplier*).
   - Perlindungan terhadap pelanggan merupakan termasuk memastikan bahwa di setiap anak perusahaanya melakukan penyampaian informasi produk/layanan secara akurat dan jelas serta kegiatan operasional dijalankan sesuai dengan Kode Etik yang berlaku dengan memberikan pelayanan yang adil dan profesional guna memastikan kesejahteraan pelanggan (*customer's welfare*).
   - Jasa dan produk yang dilarang.
5. Pelanggaran terhadap Kebijakan Standar Perilaku

Forms of Code of Conduct Socialization and Enforcement Efforts

Routinely and periodically, the Company socializes the Code of Conduct to all employees and the entire EMTEK Group and is published on the EMTEK website which can be accessed by everyone at any time https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Code_of_Conduct.pdf.

The Company provides special channels to report violations of the Code of Conduct, through Employee Grievances and Whistleblowing System. Further discussion on these reporting media can be seen in the Whistleblowing System section. The Company has also developed a culture of transparency at workplace, where any complaints or pressure on employees in carrying out their duties, including if there are indications of sexual harrasments, can be submitted through Employee Grievances to the e-mail address hrd@emtek.co.id. In cases of sexual harrasments and/or violence, the Company's Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace will conduct an investigation and take action in accordance with applicable regulations.

Deviations, negligence, and or violations of the Code of Conduct may be subject to sanctions in accordance with applicable Company Regulations and including sanctions based on the provisions of applicable laws and regulations, both criminal and civil. In the event of a serious violation of this Code of Conduct, the violating individual is willing to resign. The Company will take firm action and have zero tolerance for violators of this policy.

Statement that the Code of Conduct Applies to Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Employees of Issuers or Public Companies

The Code of Conduct standardizes the rules of organizational behavior and is a basic guideline of the Company's policies and operational guidelines that apply to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in the Company and EMTEK Subsidiaries including the Company's stakeholders such as contractors/suppliers/service providers and partners.

Compliance with the Code of Conduct is one of the criteria for employee assessment. Therefore, this Code of Conduct must be implemented by all divisions in EMTEK Group responsibly and systematically.

The Company ensures that if there is a violation of the Code of Conduct that occurs, it will be disclosed in the Annual Report. Throughout 2023, there were no Code of Conduct violations that occurred within EMTEK Group.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Secara rutin dan periodik, Perseroan melakukan sosialisasi Kebijakan Standar Perilaku kepada seluruh karyawan dan seluruh Grup EMTEK serta dipublikasikan dalam situs web EMTEK yang dapat diakses oleh semua orang setiap saat https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Code_of_Conduct.pdf.

Perseroan menyediakan saluran khusus untuk melaporkan adanya pelanggaran Kebijakan Standar Perilaku, yaitu melalui *Employee Grievances*/Keluhan Karyawan dan *Whistleblowing System*. Pembahasan lebih lanjut mengenai media pelaporan ini dapat dilihat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran. Perseroan juga telah mengembangkan budaya keterbukaan di lingkungan kerja, di mana setiap keluhan atau tekanan terhadap karyawan dalam menjalankan tugasnya termasuk apabila terdapat indikasi pelanggaran dan/atau kekerasan seksual dapat disampaikan melalui *Employee Grievances* ke alamat *e-mail* hrd@emtek.co.id. Dalam kasus pelanggaran dan/atau kekerasan seksual, Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja Perseroan akan melakukan pemeriksaan dan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penyimpangan, kelalaian, dan atau pelanggaran terhadap Kebijakan Standar Perilaku dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dan termasuk dapat dikenakan sanksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik secara pidana maupun perdata. Dalam hal adanya pelanggaran berat terhadap Kebijakan Standar perilaku ini, maka individu yang melanggar tersebut bersedia mengundurkan diri. Perseroan akan menindak tegas dan tidak ada toleransi kepada pelanggar kebijakan ini.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Emiten atau Perusahaan Publik

Kebijakan Standar Perilaku tersebut membakukan aturan-aturan dalam perilaku berorganisasi dan merupakan suatu pedoman dasar dari kebijakan-kebijakan dan petunjuk pelaksanaan operasional Perseroan yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan di Perseroan dan Entitas Anak EMTEK termasuk para pemangku kepentingan Perseroan seperti kontraktor/pemasok/penyedia layanan dan mitra kerja.

Adapun kepatuhan terhadap Kebijakan Standar Perilaku menjadi salah satu kriteria penilaian karyawan. Oleh karena itu, Kebijakan Standar Perilaku ini harus diterapkan oleh seluruh divisi yang ada di Grup EMTEK dengan penuh tanggung jawab dan sistematis.

Perseroan memastikan bahwa jika terdapat pelanggaran Kebijakan Standar Perilaku yang terjadi akan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. Sepanjang tahun 2023, tidak ada pelanggaran *Code of Conduct* yang terjadi di lingkungan Grup EMTEK.

INFORMATION DISCLOSURE POLICY
KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a disclosure policy regarding the ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter.

The policy requires members of the Board of Commissioners and Board of Directors to submit information regarding ownership and any changes in their ownership of the Company's shares, with the following provisions:

1. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must report to the Financial Services Authority on their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares, either directly or indirectly;
2. The report as referred to in number 1 above, must be submitted no later than 10 (ten) calendar days after the occurrence of ownership or change in ownership of the Company's shares;
3. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must also submit information to the Company regarding their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares;
4. Submission of information as referred to in number 3 above, shall be made no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any changes thereto;
5. The implementation of reporting as referred to in number 3 above, shall be disclosed in the Company's Annual Report or website; and
6. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors may grant written power of attorney to other parties to report their ownership and any changes in ownership of the Company's shares to the Financial Services Authority. The submission of such report shall be made no later than 5 (five) calendar days as of the occurrence of the share ownership or any changes of the share ownership in the Company.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.

Kebijakan tersebut mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, wajib disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut;
3. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga berkewajiban untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan;
4. Penyampaian informasi sebagaimana dimaksud pada angka 3 di atas, dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
5. Pelaksanaan pelaporan sebagaimana dimaksud pada angka 3 di atas, wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan atau situs web Perseroan; dan
6. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Penyampaian laporan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan tersebut dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kalender sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Policy Implementation in 2023

Throughout 2023, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have reported their share ownership or any changes in their share ownership in accordance with applicable regulations including the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report on the Share Ownership or Any Changes to the Share Ownership in Public Companies. The Company is committed to reporting the share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any changes in ownership of the Company's shares. To date, the Company has always actively reported the ownership or changes in ownership of such shares, among others through the Monthly Report of Securities Holder Registration on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

Pelaksanaan Kebijakan di Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah melaporkan laporan kepemilikan sahamnya atau perubahan kepemilikan sahamnya sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan berkomitmen melaporkan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan senantiasa aktif melaporkan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham tersebut, antara lain melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek di situs web Bursa Efek Indonesia dan di situs web Perseroan.

As of 31 December 2023, there were changes in the ownership of the Company's shares by members of the Company's Board of Directors in connection with the implementation of the Company's MESOP program, while the details of the share ownership of the Company's Board of Directors can be found in section Company Profile Chapter.

Pada 31 Desember 2023, terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan program MESOP Perseroan, adapun rincian kepemilikan saham Direksi Perseroan dapat dilihat pada bagian Bab Profil Perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

In order to maintain and improve the Company's reputation and always comply with applicable laws and regulations, the Company upholds the principles of Good Corporate Governance by creating transparent and accountable business activities, one of the efforts is through the implementation of a Whistleblowing System. The employees may also use the Employee Grievance as a procedure to submit their grievances. In cases of sexual harassment and/or violence, the Company's Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace will conduct an investigation and take action in accordance with applicable regulations.

Dalam rangka mempertahankan serta meningkatkan reputasi Perseroan dan senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menegakkan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang Baik dengan menciptakan kegiatan usaha yang transparan dan akuntabel, salah satu upayanya adalah melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* serta untuk karyawan dapat juga menggunakan Prosedur Keluhan Karyawan atau *Employee Grievance.* Dalam kasus pelanggaran dan/atau kekerasan seksual, Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja Perseroan akan melakukan pemeriksaan dan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Whistleblowing System and Employee Grievance are means of communication for each member of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and external parties including customers/suppliers to submit information regarding violations committed by the Company internally and as an effort to ensure customer's welfare.

Whistleblowing System dan *Employee Grievance* merupakan sarana komunikasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, maupun pihak eksternal termasuk pelanggan/pemasok untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh internal Perseroan dan sebagai upaya untuk memastikan kesejahteraan pelanggan (*customer's welfare).*

Whistleblowing System Mechanism

The Company encourages the participation of all parties, both internal and external parties (customers, suppliers, and other public parties) to use the Whistleblowing System or Employee Grievance (for employees) related to alleged violations/fraud, violations of the code of conduct, or violations of conflicts of interest/violation of their rights or related party transactions committed by internal parties of the Company, through the Whistleblowing System E-mail: wbs@emtek.co.id or Employee Grievance E-mail: hrd@emtek.co.id. In the Whistleblowing System, the Independent Commissioner and the Chairman of Audit Committee are involved from the beginning of the report until the completion of the reporting stage by, among others, entering their e-mail as parties who directly receive

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan mendorong partisipasi pada semua pihak, baik pihak internal maupun eksternal (konsumen, pemasok, dan pihak umum lainnya) untuk menggunakan *Whistleblowing System* atau *Employee Grievance* (untuk para karyawan) terkait dengan dugaan pelanggaran/*fraud*, pelanggaran kode etik, ataupun pelanggaran benturan kepentingan/pelanggaran hak-hak mereka atau transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan, melalui ***E-mail Whistleblowing System***: wbs@emtek.co.id atau *E-mail Employee Grievance*: hrd@emtek.co.id. Di dalam sistem *Whistleblowing System* tersebut, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit kami turut terlibat sejak awal aduan diajukan hingga pada tahap penyelesaian pelaporan dengan cara antara lain,

notifications of all reports submitted to wbs@emtek.co.id. This aims to ensure that every stage of reporting, from initiation to completion, takes place objectively and is handled independently.

The whistleblower submits a report that can be accounted for and at least explains the following information:

a. Type of violation;
b. Time and location of the incident;
c. Parties involved;
d. Other corroborating evidence of the offense, such as documents, recordings, audio, or notes; and
e. Chronology of the event.

Whistleblower Protection

The Company ensures that the whistleblower's identity will be kept confidential and protected from all forms of threats and harassment.

Person in Charge of the Whistleblowing

The Company has a mechanism for whistleblowing by the Company's internal (Company organs and each employee) which is regulated in the Company's policy on whistleblowing, through the Human Resources Development (HRD) Division.

Whistleblowing Mechanism

The whistleblowing mechanism and follow-up to the reports are as follows:

› HRD Division receives whistleblowing report;
› HRD Division collects sufficient data and preliminary evidence, verifies the data, and documents the report; and
› The HRD Division conducts a thorough investigation, including closed interviews with the whistleblower and the reported party and field checks if necessary.

The investigation results and recommendations by the HRD Division are submitted to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for making decision on the report. Furthermore, the process of imposing sanctions and further handling of the whistleblowing report shall be done under the Company's regulations and the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Whistleblowing Results

There were no whistleblowing reports received by the Company during 2023.

memasukkan *e-mail* mereka sebagai pihak yang turut langsung menerima notifikasi atas semua laporan yang masuk ke wbs@emtek.co.id. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahap pelaporan, dari inisiasi hingga penyelesaian, berlangsung secara objektif dan ditangani secara independen.

Pelapor menyampaikan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan sekurangnya menjelaskan mengenai informasi sebagai berikut:

a. Jenis pelanggaran;
b. Waktu dan lokasi kejadian;
c. Pihak yang terlibat;
d. Bukti lain yang menguatkan atas pelanggaran tersebut, seperti dokumen, rekaman, audio, atau catatan; dan
e. Kronologis kejadian tersebut terjadi.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Perseroan menjamin bahwa pelapor akan dijaga kerahasiaan identitasnya dan dilindungi dari segala bentuk ancaman maupun gangguan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran oleh internal Perseroan (organ Perseroan maupun setiap karyawan) yang diatur dalam kebijakan Perseroan atas pelaporan pelanggaran yaitu melalui Divisi *Human resources Development (HRD).*

Penanganan Pengaduan

Pengelolaan laporan pelanggaran dan tindak lanjut terhadap pengaduan tersebut adalah sebagai berikut:

› Divisi HRD menerima pengaduan pelanggaran;
› Divisi HRD mengumpulkan data dan bukti awal yang cukup, melakukan verifikasi atas data tersebut, serta mendokumentasikan laporan pengaduan; dan
› Divisi HRD melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh, termasuk di dalamnya wawancara tertutup dengan pelapor dan terlapor serta pengecekan lapangan jika dibutuhkan.

Hasil investigasi pengaduan serta rekomendasi oleh Divisi HRD disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Selanjutnya proses pengenaan sanksi dan penanganan lebih lanjut atas pelanggaran yang dilaporkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Hasil Penanganan Pengaduan

Tidak ada pengaduan laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan selama tahun 2023.

ANTI-CORRUPTION, BRIBERY, ILLEGAL DONATIONS, AND FRAUD POLICY

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI, PENYUAPAN, SUMBANGAN ILEGAL, DAN *FRAUD*

The Anti-Corruption, Bribery and Illegal Donations Policy aims at ensuring that the Company's business activities are conducted legally, prudently, and in accordance with GCG principles. The Company strictly prohibits any forms of corruption, kickbacks, bribes and/or gratuities within the Company. The Company conducts its business with high integrity and does not tolerate bribery and illegal donations in any form for any part of the contract payment and does not participate in political contributions either directly or indirectly. The honesty and integrity of everyone become the main key in matters relating to bribery and illegal donations in addition to the need for accountability and control mechanisms. The Company has also obtained ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management System in December 2023.

Kebijakan Anti-korupsi, Penyuapan dan Sumbangan Ilegal ditujukan agar memastikan kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Perseroan dengan tegas melarang segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi dalam Perseroan. Perseroan menjalankan usahanya dengan integritas yang tinggi dan tidak mentolerir sama sekali adanya penyuapan dan sumbangan ilegal dalam bentuk apapun atas bagian apapun dari pembayaran kontrak dan tidak ikut dalam kontribusi politik baik langsung ataupun tidak langsung. Kejujuran dan integritas setiap individu menjadi kunci utama dalam hal yang berkenaan penyuapan dan sumbangan ilegal di samping perlunya mekanisme pertanggungjawaban dan kontrol. Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti penyuapan pada Desember tahun 2023.

Programs and Procedure to Address Corruption, Kickbacks, Fraud, Bribery and/or Gratuity Practices

The Company has programs and procedures to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities as stipulated in the Anti-Corruption, Bribery and Illegal Donations Policy, which includes:

a. Granting and receiving any form of bribery or any other bribery shall be serious violation. It shall apply to any kind of secret payment without exception on who is the recipient.
b. The granting or offering of money, fee, commission, credit, gift, valuable objects, or compensation in any form whatsoever, directly or indirectly, to government body, official, contractor, or sub-contractor to obtain a certain contract or special treatment shall be that act which is strictly prohibited.
c. Granting or offering money, fee, commission, credit, gift, valuable objects, or compensation in any form whatsoever, directly or indirectly, to any other institution that asks for donation without clear reason shall be the act which is strictly prohibited.
d. Any worker who receives the offering or proposal to do or receive any kind of payment or gratification shall immediately report the same to the Board of Directors or Audit Committee and Corporate Legal Department of the Company for legal consultancy.

Any deviation, failure or breach of the policy, shall be sanctioned in accordance with the Company Regulations and can be penalized under the prevailing laws and regulations, either under the provisions of the criminal law or the civil law. In the event any serious breach of this Policy, then anyone

Program dan Prosedur untuk Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (*kickbacks*), *Fraud*, Suap dan/atau Gratifikasi

Perseroan memiliki program dan prosedur untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud* suap dan/atau gratifikasi yang diatur dalam Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan dan Sumbangan Ilegal, yang meliputi:

a. Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya.
b. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus merupakan hal yang dilarang keras.
c. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras.
d. Karyawan yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya kepada Direksi, Komite Audit dan Departemen Corporate Legal Perseroan untuk mendapatkan konsultasi hukum.

Apabila terjadi penyimpangan, kelalaian, dan atau pelanggaran terhadap kebijakan tersebut, maka Perseroan mengenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dan termasuk pengenaan sanksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik secara pidana

who did and committed such a serious breach is willing to resign voluntarily.

The implementation of corruption and bribery prevention system in the Company's environment shall be complemented by monitoring and evaluation mechanisms in order to evaluate its effectiveness and success. In this case, the Board of Directors and Board of Commissioners are also actively involved as tone at the top and improve management oversight in order for the Company to avoid corruption and bribery practices.

This policy is also continuously being updated in accordance with updates in the applicable laws and regulations in Indonesia.

Anti-Corruption Training/Socialization to EMTEK Employees

In order for the Company's employees to have a thorough understanding and being able to implement this policy properly in their daily operations, the Company regularly conducts socialization of this policy to all employees at all levels of the organization.

In order to emphasize EMTEK's strong commitment to provide continuous support in strengthening integrity in all aspects of EMTEK Group's operations, the Company conducted the following training:

- On 8 May 2023, the Company conducted a training entitled "Enable Business Agility With Anti-Corruption & Anti Bribery Practices." This training was delivered by a resource person certified as Lead Auditor of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016, Pauline Arifin, as Director of SustaIN (PT Mitra Juang Mandiri) which is an "Authorized Titanium Partner" as the highest level of the "Professional Evaluation and Certification Board" (PECB) in Canada.

- On 19 September 2023, the Company conducted a training entitled "Awareness Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System". This training was held by presenting Anton Dewantoro as a consultant from the information security management system consulting and certification agency "Aktuator", providing management and information technology consulting based on ISO standards, especially ISO 37001: 2016 which became the reference in this training.

In the last 5 (five) book years, there were no cases of corruption and bribery that occurred within EMTEK.

More complete information about the Anti-Corruption, Bribery, Illegal Donations, and Fraud Policy can be found on the company's website which can be accessed by the public through this link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/AntiCorruption_Bribery_and_Illegal_Donation_Policy_ENG.pdf.

maupun perdata. Apabila terjadi pelanggaran berat terhadap kebijakan ini, maka individu yang melanggar tersebut harus bersedia mengundurkan diri.

Pelaksanaan sistem pencegahan korupsi dan penyuapan di lingkungan Perseroan harus dilengkapi dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi untuk menilai efektivitas dan keberhasilannya. Dalam hal ini, Direksi dan Dewan Komisaris juga berperan aktif sebagai *tone at the top* dan meningkatkan pengawasan manajemen agar Perseroan terhindar dari praktik-praktik korupsi dan suap.

Kebijakan tersebut juga terus-menerus diperbarui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pelatihan/Sosialisasi Anti-korupsi, kepada Karyawan EMTEK

Agar para karyawan Perseroan mendapat pemahaman menyeluruh dan mampu menerapkan kebijakan ini dengan baik dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kebijakan ini kepada seluruh karyawan di seluruh tingkatan organisasi.

Dalam rangka menegaskan komitmen kuat EMTEK untuk memberikan dukungan yang tanpa henti dalam memperkuat integritas dalam semua aspek operasional Grup EMTEK, maka Perseroan mengadakan pelatihan sebagai berikut:

- Pada tanggal 8 Mei 2023, Perseroan melaksanakan pelatihan berjudul "*Enable Business Agility With Anti Corruption & Anti Bribery Practices*." Pelatihan ini dibawakan oleh narasumber bersertifikasi *Lead Auditor Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016*, Pauline Arifin, selaku Direktur dari SustaIN (PT Mitra Juang Mandiri) yang merupakan *"Authorized Titanium Partner"* sebagai *level* tertinggi dari *"Professional Evaluation and Certification Board"* (PECB) di Kanada.
- Pada 19 September 2023, Perseroan telah melaksanakan pelatihan yang berjudul "*Awareness Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System*". Pelatihan ini diselenggarakan dengan menghadirkan narasumber Anton Dewantoro selaku Konsultan dari lembaga konsultan dan sertifikasi sistem manajemen pengamanan informasi "Aktuator" yang memberikan konsultasi manajemen dan teknologi informasi berdasarkan pada standar ISO, khususnya ISO 37001:2016 yang menjadi acuan dalam pelatihan ini.

Selama 5 (lima) tahun buku terakhir, tidak ada kasus korupsi dan penyuapan yang terjadi di lingkungan EMTEK.

Informasi lebih lengkap mengenai Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan *Fraud* dapat dilihat pada situs web perseroan yang dapat diakses oleh publik melalui tautan ini: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/AntiCorruption_Bribery_and_Illegal_Donation_Policy_IND.pdf.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN

The Company's Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") is one of the realization of long-term incentive policies aimed at maintaining loyalty, increasing the sense of belonging to the Company and providing motivation to the Board of Directors and employees in order to improve their performance or productivity which will ultimately have implications for improving the Company's performance in the long term. Long-term rewards, compensation and incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the premise that the Company's long-term performance is reflected by the growth of share value or other long-term targets.

For this reason, the Company continued the implementation of this program in December 2023. In accordance with the Information Disclosure issued by the Company on 21 December 2023 and referring to OJK regulations, the MESOP program phase I has been implemented on 19 December 2023.

Based on the Annual GMS dated 29 June 2022 and reaffirmed on 14 June 2023, the Company received approval to implement the MESOP Program with a maximum of 150,000,000 shares or 0.24% of the issued and fully paid capital of the Company with a nominal value per share of Rp20 (twenty Rupiah).

Share Distribution Price and Period

The MESOP program is implemented for 5 (five) years from the date of approval at the Annual GMS on 29 June 2022, until 2027.

The exercise price of MESOP shares will be determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners of the Company with reference to the provisions of Appendix II of the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.

Participants of the MESOP Program

a. Members of the Board of Commissioners of the Company and Controlled Companies (except Independent Commissioners), who serve during the distribution of free shares as part of the compensation;
b. Members of the Board of Directors of the Company and Controlled Company who serve during the distribution of free shares as part of the compensation; and

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") merupakan salah satu realisasi kebijakan pemberian insentif jangka panjang yang bertujuan untuk menjaga loyalitas, meningkatkan rasa memiliki terhadap Perseroan dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan dalam rangka meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang pada akhirnya akan berimplikasi pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Penghargaan, kompensasi dan insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perseroan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang lainnya.

Atas dasar itulah, Perseroan melanjutkan implementasi program ini pada Desember 2023. Sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan pada 21 Desember 2023 dan merujuk kepada ketentuan OJK, program MESOP tahap I telah dilaksanakan pada 19 Desember 2023.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022 dan ditegaskan kembali pada 14 Juni 2023, Perseroan mendapat persetujuan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 150.000.000 lembar saham atau 0,24% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dengan nilai nominal per saham Rp20 (dua puluh Rupiah).

Periode dan Harga Pembagian Saham

Program MESOP dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal persetujuan RUPS Tahunan 29 Juni 2022, sampai dengan tahun 2027.

Harga pelaksanaan saham MESOP akan ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengacu pada ketentuan Lampiran II Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A.

Peserta Program MESOP

a. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Terkendali (kecuali Komisaris Independen), yang menjabat pada saat pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi;
b. Anggota Direksi Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang menjabat pada saat pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi; dan

c. Permanent employees of the Company and Controlled Companies with a Grade of 15 and above who are recorded in the employee data of the Company and Controlled Companies who have worked for at least 6 (six) months prior to the date of distribution of free shares as part of the compensation for each distribution stage.

c. Karyawan tetap Perseroan dan Perusahaan Terkendali dengan Peringkat Jabatan (*Grade*) 15 ke atas yang tercatat dalam data karyawan Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang telah bekerja minimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi untuk setiap tahap pembagian.

OTHER GCG POLICIES
KEBIJAKAN GCG LAINNYA

Privacy and Data/Information Protection Policy

The implementation of data/information protection aims to ensure the sustainability and availability of Data/Information from risks that may occur, which can cause data/information management and daily operational activities to be disrupted. For this reason, the Company has the responsibility to manage data/information to avoid the risk of damage, loss, or disclosure of data/information to outside parties who do not have permission or access to such data/information.

This policy applies to all of the Company's business operations including all of the Company's employees, consultants, partners, suppliers, vendors, or other parties who conduct business relationships with the Company.

The following is the person in charge of each stage of Data/Information management:

Kebijakan Perlindungan Privasi dan Data/Informasi

Penerapan perlindungan data/informasi bertujuan untuk menjamin keberlangsungan serta ketersediaan Data/Informasi dari risiko yang mungkin terjadi, yang dapat menyebabkan pengelolaan data/informasi serta kegiatan operasional sehari-hari menjadi terganggu. Untuk itu, Perseroan mempunyai tanggung jawab dalam mengelola data/informasi agar terhindar dari risiko kerusakan, kehilangan, atau terungkapnya data/informasi ke pihak luar yang tidak mempunyai izin atau akses atas data/informasi tersebut.

Kebijakan ini berlaku untuk keseluruhan operasi bisnis Perseroan termasuk seluruh karyawan Perseroan, konsultan, mitra, pemasok, vendor, atau pihak lain yang melakukan hubungan kerja sama dengan Perseroan.

Berikut ini adalah penanggung jawab setiap tahap atas manajemen Data/Informasi:

No	Stage Tahapan	Person in Charge Penanggung jawab
1	Registration of the available data/information Mendaftarkan data/informasi yang dimiliki	Each business unit/division Setiap unit bisnis/divisi
2	Classification of data/information Mengklasifikasikan data/informasi	Data/Information Controller Pengendali Data/Informasi
3	Labeling of data/information Melabelkan data/informasi	Data/Information Controller Pengendali Data/Informasi
4	Handling of data/information Menangani data/informasi	Controllers or processors granted access rights according to policy Pengendali atau prosesor yang diberikan hak akses sesuai dengan kebijakan

In the event of an information security incident related to the information security system, it is mandatory to report to the IT Support team or OnCall Engineers to conduct further investigation.

Dalam hal terjadinya insiden keamanan informasi terkait sistem keamanan informatika, maka wajib untuk melaporkan kepada tim *IT Support* atau *OnCall Engineers* untuk melakukan investigasi lebih lanjut.

Any intentional or unintentional deviation or violation of the Company's policies, practices, or standards will be subject to disciplinary action, up to and including termination of employment or contract and the possibility of civil or criminal legal action. Further information regarding the Privacy and Data/Information Protection Policy can be found on the company's website which can be accessed by the public through this link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Privacy-and-Data-Information-Protection-Policy_ENG_12May23.pdf.

Semua bentuk penyimpangan yang disengaja atau tidak disengaja ataupun pelanggaran terhadap kebijakan, praktik, atau standar Perseroan akan dikenakan tindakan disipliner, hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja atau kontrak dan kemungkinan adanya tindakan hukum perdata atau pidana. Informasi lebih lengkap mengenai Kebijakan Pelindungan Privasi dan Data/Informasi dapat dilihat pada situs web perseroan yang dapat diakses oleh publik melalui tautan ini: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Privacy-and-Data-Information-Protection-Policy_IND_12May23.pdf.

Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Policy

The Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Policy is the Company's effort to prevent and eradicate money laundering and terrorism financing. The implementation of this Policy in EMTEK Group includes: adequate knowledge of consumers and target markets; conducting adequate analysis of consumers and target markets, products; active monitoring by the management, internal control, human resources and training which can be applied through screening procedures in the framework of new employee recruitment (pre-employee screening), conducting introduction and monitoring of employee profiles, and organizing continuous training to raise awareness of responsibilities in preventing and combating money laundering or financing of terrorism. The Company's Anti-Money Laundering and Combating Financing of Terrorism Policy can be viewed on the Company's website: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Anti-Money-Laundering-and-Combating-The-Financing-Of-Terrorism-Policy_EMTK_Eng.pdf.

Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme merupakan upaya Perseroan dalam melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme. Penerapan Kebijakan ini dalam Grup EMTEK meliputi: pengetahuan yang memadai mengenai konsumen dan target pasar; pelaksanaan analisis yang memadai terhadap konsumen dan target pasar, produk yang dihasilkan; pengawasan aktif dari manajemen, pengendalian *intern*, sumber daya manusia dan pelatihan yang dapat diaplikasikan melalui prosedur penyaringan dalam rangka penerimaan karyawan baru (*pre-employee screening*), melakukan pengenalan dan pemantauan terhadap profil karyawan, dan menyelenggarakan pelatihan yang berkesinambungan agar timbul kesadaran mengenai tanggung jawab dalam mencegah dan memberantas pencucian uang atau pendanaan terorisme. Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Perseroan lebih lanjut dapat dilihat pada situs web Perseroan: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Anti-Money-Laundering-and-Combating-The-Financing-Of-Terrorism-Policy_EMTK_Indo.pdf.

Loan Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners, their families, and other affiliated parties are prohibited from borrowing money from the Company.

Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dan pihak terafiliasi lainnya tidak diperbolehkan meminjam uang kepada Perseroan.

Affiliated and Conflict of Interest Transaction Policy

As stipulated in the affiliated and conflict of interest transaction policy, affiliated and conflict of interest transactions or related party transactions are conducted by taking into account the principles of good corporate governance, as well as the appropriateness and the fairness of the value and the requirement of the transaction (arm's length transaction).

Each division/controlled company that will conduct transactions with related parties must simultaneously be accompanied by the required data to the Corporate Secretary

Kebijakan Transaksi Afiliasi, Pihak Berelasi dan Benturan Kepentingan

Sebagaimana tercantum dalam kebijakan transaksi afiliasi, pihak berelasi dan benturan kepentingan, transaksi afiliasi dan benturan kepentingan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik, serta memastikan kelayakan dan kewajaran nilai dan persyaratan dari transaksi yang bersangkutan (*arm's length transaction).*

Setiap divisi/perusahaan terkendali yang akan melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi wajib memberitahukan secara tertulis disertai dengan data yang dibutuhkan kepada

Team. The Corporate Secretary team coordinates with the division/controlled company to conduct analysis and determine follow-up actions in accordance with the prevailing laws and regulations by dividing them into 3 (three) categories:

tim Sekretaris Perusahaan. Tim Sekretaris Perusahaan melakukan koordinasi dengan divisi/perusahaan terkendali tersebut untuk melakukan analisis dan menentukan tindak lanjut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan membagi ke dalam 3 (tiga) kategori:

Category 1 Kategori 1	Category 2 Kategori 2	Category 3 Kategori 3
Transactions that must only be reported to the Financial Services Authority (OJK) are transactions that meet the provisions of Article 6 paragraph 1 in conjunction with paragraph 2 of POJK 42/2020 or need to use appraisers and submit the information disclosure as referred to in Article 4 paragraph 1 letters a to c POJK 42/2020.	Transactions that are only required in the Annual Report/Financial Statement, namely transactions that meet the provisions of Article 8 paragraph 1 of POJK 42/2020: transactions which are activities carried out in order to generate business revenue and are carried out routinely, repeatedly, and/ or continuously.	Transactions that must be carried out after obtaining independent shareholders' approval, namely transactions that meet the provisions of Article 4 paragraph 1 letter d of POJK 42/2020; transactions that should not include into Category 1 and Category 2.
Transaksi yang hanya wajib dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu transaksi yang memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat 1 *juncto* ayat 2 POJK 42/2020 atau perlu menggunakan penilai dan menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat 1 huruf a sampai c POJK 42/2020.	Transaksi yang hanya wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan/Laporan Keuangan, yaitu transaksi yang memenuhi ketentuan Pasal 8 ayat 1 POJK 42/2020: transaksi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.	Transaksi yang wajib dilakukan setelah mendapat persetujuan pemegang saham independen, yaitu transaksi yang memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 1 huruf d POJK 42/2020: transaksi afiliasi yang tidak masuk dalam Kategori 1 dan Kategori 2.

To ensure that there is no potential conflict of interest, the Board of Commissioners reviews and approves transactions with related parties or those with special relationships. Particularly for material affiliated transactions that potentially contain conflicts of interest, a review will be conducted by an independent party, the Audit Committee, which is then reported to the Board of Commissioners. Any related party transactions that have been reviewed and/or approved by the Audit Committee will be submitted to the Board of Commissioners prior to the transaction.

Untuk memastikan bahwa tidak terjadi potensi benturan kepentingan, selanjutnya Dewan Komisaris meninjau dan memberikan persetujuan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi atau memiliki hubungan istimewa tersebut. Khusus untuk transaksi afiliasi yang bersifat material yang berpotensi mengandung benturan kepentingan, akan dilakukan kajian/telaah oleh pihak independen yaitu Komite Audit yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Setiap transaksi afiliasi yang telah ditelaah dan/atau disetujui oleh Komite Audit akan diajukan kepada Dewan Komisaris sebelum transaksi tersebut dilakukan.

Any member of the Board of Commissioners who has a personal interest or conflict in a transaction, contract or proposed contract in which the Company is a party, either directly or indirectly, must declare the nature of the interest in the Board of Commissioners meeting and is not entitled to participate (abstain) in voting related to the transaction, contract or proposed contract, unless the Board of Commissioners meeting determines otherwise.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang memiliki kepentingan pribadi atau konflik dalam suatu transaksi, kontrak, atau usulan kontrak dimana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, baik langsung maupun tidak langsung, maka wajib menyatakan sifat kepentingan tersebut dalam rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak berpartisipasi (*abstain*) dalam pemungutan suara terkait transaksi, kontrak atau usulan kontrak tersebut, kecuali rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Similarly, members of the Board of Directors who have a conflict of interest are not entitled to participate in voting on matters in which they have a conflict of interest, unless the Board of Directors meeting determines otherwise. The Company's policy on related party transactions and conflicts of interest can be found on the Company's website at https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Related_Party_Transaction_Conflict_of_Interest_Policy_ENG.pdf.

Begitu pula halnya dengan anggota Direksi yang memiliki benturan kepentingan di mana anggota tersebut tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal di mana anggota Direksi tersebut memiliki benturan kepentingan, kecuali jika rapat Direksi menentukan lain. Kebijakan Perseroan mengenai transaksi afiliasi dan benturan kepentingan, dapat dilihat pada situs web Perseroan melalui tautan https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Related_Party_Transaction_Conflict_of_Interest_Policy_IND.pdf.

Selection and Capacity Development for Suppliers or Vendors Policy

The supplier selection policy aims to ensure that the Company obtains the necessary goods or services at competitive prices and good quality. The selection and procurement mechanism are held in a transparent and open manner and opens opportunities for all suppliers to enter. Suppliers must submit proposals and participate in tenders held prior to the selection stage. The selection stage takes into consideration the price and quality of the goods/products/services offered, Suppliers are also required to fill out a Supplier Declaration Form and Integrity Pact.

Suppliers are also encouraged to enhance their capabilities to ensure an efficient and effective supply chain that is aligned with environmentally friendly practices and promotes sustainable development. The ability of suppliers to supply/fulfill the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output. For this reason, with the selection process, it is expected that suppliers who register themselves to compete will further improve their capabilities and bargaining power. In line with this policy, EMTEK strengthens its commitment to interact with local communities in its operational areas so as to create economic, social, and environmental sustainability values in order to achieve sustainable development goals which are separately explained further in the Company's Sustainability Report.

In order to maintain a good relationship with suppliers, the Company always strives to fulfill suppliers' rights as promised in accordance with the Supplier Selection and Creditor Protection Policy which in detail outlines the parameters that must be met by suppliers and can be accessed on the Company's website through https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Supplier_Selection_Creditors_Protection_Policy_ENG.pdf.

Insider Trading Policy

The Company strictly requires the separation between confidential and public data and/or information and segregate the duties and responsibilities for the management of such information proportionally and efficiently.

The Company urges and strictly prohibits any situation where a person who has insider information uses such information for transactions that may jeopardize a fair and efficient market price mechanism.

Kebijakan Mengenai Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor

Kebijakan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Mekanisme seleksi dan pengadaan tersebut diadakan secara transparan dan terbuka serta membuka peluang bagi semua pemasok untuk masuk. Pemasok harus menyampaikan proposal dan mengikuti tender yang diadakan sebelum tahap pemilihan. Tahap pemilihan turut mempertimbangkan harga dan kualitas dari barang/produk/jasa yang ditawarkan, Pemasok juga diwajibkan mengisi Formulir Pernyataan Pemasok dan Pakta Integritas.

Pemasok juga dihimbau untuk meningkatkan kemampuan pemasok bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif yang selaras dengan praktik ramah lingkungan dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Kemampuan pemasok dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas *output* perusahaan. Untuk itu, dengan dilakukannya seleksi, maka diharapkan pemasok yang mendaftarkan dirinya untuk bersaing semakin meningkatkan kemampuan dan daya tawarnya. Selaras dengan kebijakan tersebut, EMTEK memperkuat komitmennya untuk berinteraksi dengan masyarakat setempat di wilayah operasinya sehingga mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang secara terpisah akan dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Agar jalinan relasi dengan para pemasok dapat terjaga dengan baik, Perseroan selalu berupaya memenuhi hak-hak pemasok sesuai dengan yang telah dijanjikan sesuai Kebijakan Pemilihan Pemasok dan Perlindungan Kreditur yang secara rinci menguraikan parameter yang harus dipenuhi oleh para pemasok serta dapat diakses dalam situs web Perseroan melalui https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Supplier_Selection_Creditors_Protection_Policy_IDN.pdf.

Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)

Perseroan secara tegas mewajibkan adanya pemisahan antara data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien.

Perseroan menghimbau dan melarang secara tegas bilamana terdapat suatu keadaan seseorang yang mempunyai informasi orang dalam menggunakan informasi tersebut untuk bertransaksi yang dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang wajar dan efisien.

The Company transparently discloses every share trading activity in the reporting period. In this case, it is confirmed that no insider trading occurred during the period. All reports related to changes in share ownership, including the addition of shares by the Board of Directors through the MESOP Program Implementation Period I in 2023, have been reported to the relevant institutions in a correct and timely manner.

Perseroan secara transparan mengungkapkan setiap kegiatan perdagangan saham dalam periode pelaporan. Dalam hal ini, ditegaskan bahwa tidak ada insider trading yang terjadi selama periode tersebut. Semua laporan terkait perubahan kepemilikan saham, termasuk penambahan saham oleh Direksi melalui Program MESOP Periode Pelaksanaan I tahun 2023, telah dilaporkan kepada institusi terkait secara benar dan tepat waktu.

Creditors' Rights Fulfillment Policy

As part of its responsibility to creditors, the Company always considers and measures its ability to fulfill creditors' rights before making loans to creditors. The purpose of this policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor confidence in the Company. The Company has considerations in entering into agreements with creditors so that the fulfillment of the Company's rights and obligations can be carried out and there is no default. The Supplier Selection and Creditor Protection Policy can be accessed on the Company's website at https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Supplier_Selection_Creditors_Protection_Policy_ENG.pdf.

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya kepada kreditur, Perseroan senantiasa mempertimbangkan dan mengukur kemampuannya untuk memenuhi hak-hak kreditur sebelum melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan ini untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Perseroan mempunyai pertimbangan dalam melakukan perjanjian dengan kreditur agar pemenuhan hak dan kewajiban Perseroan dapat terlaksana dan tidak terdapat wanprestasi. Kebijakan Pemilihan Pemasok dan Perlindungan Kreditur dapat diakses dalam situs web Perseroan melalui https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Supplier_Selection_Creditors_Protection_Policy_IDN.pdf.

Key Management Succession Policy

The Board of Commissioners, assisted by the Nomination Committee and Remuneration Committee, ensures that the Company has a talent management system managed by the HR Division and that the regeneration and leadership succession process is carefully managed to ensure the future sustainability of the organization in accordance with the Company's values and sound governance.

The Company's HR Division conducts a number of stages, namely Performance Planning, Competency Assessment, Coaching and Performance Review which will then be used as material to identify and prepare candidates so that later candidates are ready to become key management and even members of the Board of Directors through the nomination mechanism carried out by the Nomination Committee and Remuneration Committee of the Company. The Company's Key Management Succession Policy can be viewed on the Company's website through https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Key-Management-Succession-Policy-_ENG_.pdf.

Kebijakan Suksesi *Key Management*

Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem manajemen talenta yang dikelola oleh Divisi SDM dan proses regenerasi dan suksesi kepemimpinan dikelola secara hati-hati untuk memastikan kelangsungan organisasi ke depan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan dan governansi yang sehat.

Divisi SDM Perseroan mengadakan sejumlah tahapan yaitu Perencanaan Kinerja, Penilaian Kompetensi, Pembinaan dan Tinjauan Kinerja yang kemudian akan digunakan sebagai bahan untuk mengidentifikasi dan mempersiapkan kandidat agar nantinya kandidat siap menjadi *key management* bahkan anggota Direksi melalui mekanisme nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan. Adapun *Kebijakan Suksesi Key Management Perseroan* dapat dilihat pada situs web Perseroan melalui https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/Key-Management-Succession-Policy-_IND_.pdf.

Political Commitment

Every employee of the Company has the freedom to take part in social and/or political processes. In exercising this right, each employee is responsible for protecting and not disrupting office facilities or other matters relating to the Company's identity, as well as avoiding the misuse of his/her position and authority to influence other Company employees in exercising their political rights. Any participation in this activity is on behalf of the individual and cannot represent the Company. Any statements, attitudes, and actions that may reflect the Company's position must be approved by the Board of Directors.

Expenditures in the form of donations on behalf of the Company for social and/or political activities must be approved by the Board of Directors.

If there is a violation or potential violation in the implementation of this commitment, the parties may report it through the Company's whistleblowing system.

Throughout 2023, the Company did not make any contributions and expenditures to political campaigns, political organizations, lobbyists or lobbying organizations, trade associations, and other tax-exempt entities. The Company also did not make any contributions or expenditures for any activities or organizations that have a role in influencing political campaigns or public policies and laws.

Komitmen Politik

Setiap karyawan Perseroan memiliki kebebasan untuk mengambil bagian dalam proses sosial dan/atau politik. Dalam melaksanakan hak ini, setiap karyawan bertanggung jawab untuk melindungi dan tidak mengganggu fasilitas kantor atau hal-hal lain yang berkaitan dengan identitas Perseroan, serta menghindari penyalahgunaan jabatan dan wewenangnya untuk memengaruhi karyawan Perusahaan lainnya dalam menjalankan hak politiknya. Setiap partisipasi dalam kegiatan ini adalah atas nama individu dan tidak dapat mewakili Perseroan. Setiap pernyataan, sikap, dan tindakan yang dapat mencerminkan posisi Perseroan, harus disetujui oleh Direksi.

Pengeluaran berupa sumbangan atas nama Perseroan untuk kegiatan sosial dan/atau politik, harus mendapat persetujuan Direksi.

Jika terdapat pelanggaran atau potensi pelanggaran dalam pelaksanaan komitmen ini, para pihak dapat melaporkannya melalui sistem *whistleblowing* Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memberikan kontribusi dan pengeluaran apapun untuk kampanye politik, organisasi politik, pelobi atau organisasi pelobi, asosiasi dagang, dan entitas bebas pajak lainnya. Perseroan juga tidak memberikan kontribusi atau pengeluaran apapun untuk kegiatan ataupun organisasi manapun yang berperan memengaruhi kampanye politik atau kebijakan publik dan undang-undang.

Taxation Policy and Compliance

The Company is always committed to complying with the applicable tax provisions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Company's Taxation Policy, the Company implements good tax practices as follows:

1. Compliance
   The Company is committed to fully complying with tax policies in accordance with the laws and regulations relevant to the Company in all areas of operation both nationally and internationally.
2. Transfer Value
   The Company is committed not to avoid tax obligations by transferring value to countries that have a low tax percentage. The Company is committed to paying the appropriate amount of tax in the jurisdiction where the Company operates based on the value created during the conduct of business activities.
3. Tax Structure
   The Company ensures that every transaction is well planned.
4. Transfer Pricing
   Every transaction with related parties is carried out in compliance with the arm's length principle to ensure fair distribution of taxes paid and always make Transfer Pricing Documentation (TP Docs) or request an independent appraiser to assess the fairness of the transaction value in accordance with applicable regulations.
5. Tax Havens
   The Company is committed to aligning tax payments with income and does not conduct tax avoidance by utilizing tax havens.
6. Engagement
   The Company will be transparent and cooperate with the taxation authorities in the event of suspected tax irregularities and required investigations.

Kebijakan dan Kepatuhan Pajak

Perseroan senantiasa berkomitmen mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Kebijakan Pajak Perseroan, Perseroan menerapkan praktik perpajakan yang baik sebagai berikut:

1. *Compliance*
   Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebijakan pajak sepenuhnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang relevan bagi Perseroan di semua area operasi baik secara nasional maupun internasional.
2. *Transfer Value*
   Perseroan berkomitmen untuk tidak menghindari kewajiban perpajakan dengan melakukan *transfer value* kepada negara-negara yang memiliki persentase pajak yang rendah. Perseroan berkomitmen untuk membayar jumlah pajak yang sesuai yurisdiksi tempat Perseroan beroperasi berdasarkan nilai yang tercipta selama pelaksanaan aktivitas bisnis.
3. *Tax Structure*
   Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan sudah direncanakan dengan baik.
4. *Transfer Pricing*
   Setiap transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan memenuhi kepatuhan atas *arm's length principle* untuk memastikan pembagian yang adil dari pajak yang dibayarkan dan selalu membuat *Transfer Pricing Documentation* (TP Docs) atau meminta penilai independen untuk menilai kewajaran nilai transaksi sesuai ketentuan yang berlaku.
5. *Tax Havens*
   Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan pembayaran pajak dengan pendapatan dan tidak melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan *tax haven*.
6. *Engagement*
   Perseroan akan bersikap transparan dan bekerja sama dengan otoritas perpajakan dalam hal terjadi dugaan penyimpangan perpajakan dan diperlukan tindakan penyelidikan.

The Company has strong governance to comply with taxation principles and manage tax risks in line with the tax risk management framework is overseen by the Board of Directors. The Company's Audit Committee serves to provide an overview of issues related to taxation policies and strategies, whose responsibilities are set out in the Audit Committee Charter.

Perseroan memiliki governansi yang kuat untuk mematuhi prinsip perpajakan dan mengelola risiko pajak sejalan dengan kerangka manajemen risiko pajak yang diawasi oleh Direksi Perseroan. Komite Audit Perseroan berfungsi untuk memberikan gambaran tentang masalah-masalah yang terkait dengan kebijakan dan strategi perpajakan, yang tanggung jawabnya telah tertuang dalam Piagam Komite Audit.

The realization of this commitment is evidenced by the following:

- The Company has not received any penalties for tax crimes from the highest tax court related to any tax issues within the last 5 (five) years.
- The Company has submitted its Annual Tax Return (SPT) for all types of taxes in the last 5 (five) years in a timely manner.
- The Company's Financial Statements have been audited by an Independent Public Accounting Firm with an unqualified opinion, in all material respects, for the last 5 (five) years.
- The Company has no delinquent taxes of any type.

Realisasi atas komitmen tersebut dibuktikan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerima hukuman atas tindak pidana perpajakan dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir.
- Perseroan menyampaikan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) untuk semua jenis pajak dalam 5 (lima) tahun terakhir secara tepat waktu.
- Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang Independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material selama 5 (lima) tahun terakhir.
- Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.

In terms of relationship with regulators in the taxation sector, the Company always ensures the compliance with applicable tax provisions and regulations to prevent negative impacts. The Company regularly monitors the development of various tax regulations that affect the Company. In addition, the Company also maintains effective communication with the Directorate General of Taxes (DGT) through various meetings held from time to time when deemed necessary. Throughout 2023, the company has held meeting with DGT officials to consult on the development of tax regulations.

Dalam hal hubungan dengan regulator di bidang perpajakan, Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku untuk mencegah dampak negatif. Perseroan secara rutin memantau perkembangan berbagai peraturan perpajakan yang berpengaruh terhadap Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menjalin komunikasi yang efektif dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui berbagai pertemuan yang dilakukan dari waktu ke waktu apabila dianggap perlu. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengadakan pertemuan dengan pejabat DJP untuk berkonsultasi mengenai perkembangan peraturan perpajakan.

Communication with Shareholders and Investors Policy

The Company recognizes the important role of shareholders and/or investors and continuously strive to increase the participation of shareholders and/or investors through effective and continuous communication in order to achieve the Company's objectives. Such communication is useful to understand the expectations and views of shareholders and/or investors as well as to obtain suggestions and input for the benefit and sustainability of the Company's business in the future. For this reason, the Company has a special division that handles relations with investors and is facilitated via e-mail investor.relation@emtek.co.id.

The Company actively communicates with shareholders and investors, both individual and institutional, through the implementation of GMS and public expose, various other meetings such as investor gatherings, analyst briefings, and media briefings/press conferences as well as passively through the Company's website, such as the publication of periodic reports both quarterly and annual, information disclosure, business conditions or prospects and performance, press releases as well as the implementation of corporate governance which aims to make shareholders or investors get a clearer understanding. Shareholders and investors also have the opportunity to be actively involved in monitoring and providing input or opinions to the Company's management through the Investor Relations e-mail mentioned above and through the Company's social media LinkedIn or directly at meetings held by the Company.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor

Perseroan menyadari pentingnya peran pemegang saham dan/atau investor dan terus berupaya untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham dan/atau investor melalui komunikasi yang efektif dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Komunikasi tersebut bermanfaat untuk mengetahui harapan dan pandangan dari pemegang saham dan/atau investor serta memperoleh saran dan masukan demi kepentingan dan kesinambungan usaha Perseroan ke depan. Untuk itu, Perseroan mempunyai divisi khusus yang menangani hubungan dengan investor dan difasilitasi melalui *e-mail* investor.relation@emtek.co.id.

Perseroan secara aktif melakukan komunikasi dengan pemegang saham dan investor baik individu maupun institusi melalui penyelenggaraan RUPS dan paparan publik, berbagai pertemuan lainnya seperti *investor gathering*, *analyst briefing,* dan *media briefing/press conference* serta secara pasif dengan melalui situs web Perseroan , seperti publikasi laporan berkala baik kuartalan maupun tahunan, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, *press release* serta pelaksanaan governansi korporat yang bertujuan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas. Pemegang saham dan investor juga mendapat kesempatan untuk secara aktif terlibat dalam memonitor dan menyampaikan masukan atau opini terhadap manajemen Perseroan melalui *e-mail* Investor Relation tersebut di atas dan melalui media sosial LinkedIn yang dimiliki Perseroan maupun secara langsung pada pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh Perseroan.

Information Technology Governance Policy

The Company has Information Technology Governance Guidelines which include several policies such as the guidelines related to information technology risks, management of changes in information technology, management of information technology issues, quality control of information technology, management of information technology capacities, management of information technology communication networks and physical security of data center and data protection.

The governance related to Cyber Security is carried out by the Company in the following ways:

1. Implement awareness to all work units in the Company.
2. Require all employees of the Company to participate in e-learning.
3. Sending awareness e-mail to all employees of the Company.
4. Discussing in Board of Directors or Board of Commissioners meetings related to Information Technology updates and initiatives to address IT issues including disruption, cyber security, and disaster recovery as well as mitigation efforts to ensure all key risks have been identified, managed, and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

In order to further improve employee productivity and business performance, the Company runs IT operations by relying on virtualization and setup private clouds for various applications. This allows the Company to use integrated applications, such as E-mail, Employee Self Service, Digital Archive System, Storages, and so on. The system integration allows the Company to run its business in a very transparent manner. All information systems implemented in the Company's workplace, both at the operational and functional levels, in principle and practice aim to increase the effectiveness and efficiency of operational activities, which in turn will have a positive impact on the Company's sustainable growth.

Kebijakan Governansi Teknologi Informasi

Perseroan memiliki Pedoman Governansi Teknologi Informasi Perseroan yang meliputi beberapa kebijakan di antaranya pedoman terkait risiko teknologi informasi, pengelolaan perubahan teknologi informasi, pengelolaan problem teknologi informasi, pengendalian mutu teknologi informasi, pengelolaan kapasitas teknologi informasi, pengelolaan jaringan komunikasi teknologi informasi dan keamanan fisik *data center* dan *data protection*.

Adapun governansi terkait *Cyber Security* dilakukan oleh Perseroan dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan *awareness* ke semua unit kerja di Perseroan.
2. Mewajibkan seluruh karyawan Perseroan untuk mengikuti *e-learning.*
3. Mengirimkan *e-mail awareness* ke seluruh pegawai Perseroan.
4. Membahas dalam rapat Direksi atau Dewan Komisaris terkait pembaruan dan inisiatif Teknologi Informasi untuk mengatasi isu IT termasuk *disruption* (gangguan), *cyber security* (keamanan dunia maya), dan *disaster recovery* (pemulihan bencana) serta upaya memitigasi memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan dan kinerja usaha, Perseroan menjalankan kegiatan operasional TI dengan mengandalkan virtualisasi dan *setup private clouds* untuk berbagai aplikasi. Hal ini memungkinkan Perseroan menggunakan aplikasi yang terintegrasi, seperti *E-mail*, *Employee Self Service*, *Digital Archive System*, *Storages*, dan lain sebagainya. Integrasi sistem tersebut membuat Perseroan mampu menjalankan usahanya dengan sangat transparan. Seluruh sistem informasi yang diterapkan di lingkungan kerja Perseroan, baik yang berada pada tataran operasional maupun fungsional, pada prinsip dan praktiknya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, yang nantinya akan memberi dampak positif bagi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IN EMTEK

PENERAPAN PEDOMAN GOVERNANSI KORPORAT DI EMTEK

The Company implements good corporate governance based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines, with details as follows:

Perseroan menerapkan governansi korporat yang baik berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dengan rincian sebagai berikut:

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
Principle: **Prinsip:**	**Principle 1: Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)** **Prinsip 1: meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**		
1.1) The Company has either open or discreet voting procedure that emphasizes independence, and the interests of Shareholders. 1.1) Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Each share with voting rights issued has one voting right (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights during the decision-making process, particularly by voting. However, the mechanism for decision-making by way of voting either openly or discreetly has yet to be regulated in detail. Public Companies are encouraged to have a voting procedure to make decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain independence or freedom of shareholders. For example, in open voting it is done by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chair of the GMS. Meanwhile, in discreet voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, are made by using a voting card or by using electronic voting. Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.	Implemented Diterapkan	Pursuant to Article 14 paragraph (12) of the Articles of Association, each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote during the GMS. The technical procedure for vote collection is stipulated by GMS rules which are distributed prior to the holding of the Meeting, such as for shareholders/proxies who are physically present to raise their hands and/ or through voting cards at the time of voting and for shareholders/proxies who are present electronically to vote in accordance with the provisions of Electronic General Meeting System (eASY. KSEI). Each vote count refers to the number of shares held by each shareholder. The votes are then counted, validated and announced by the Securities Administration Bureau and a notary. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat (12), dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat, seperti untuk pemegang saham/ kuasanya yang hadir secara fisik dapat mengangkat tangan dan/atau melalui kartu suara pada saat pemungutan suara dan bagi pemegang saham/kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya sesuai dengan ketentuan *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI). Setiap perhitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham. Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh Biro Administrasi Efek dan Notaris.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
1.2) All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attends the Annual GMS 1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.	The attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Companies is to ensure that they can pay attention, explain, and respond directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda during the GMS. Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Implemented Diterapkan	All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners present at the GMS are listed in the summary of the minutes of the GMS published on the Company's official website www.emtek.co.id. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir pada saat RUPS dan tercantum dalam ringkasan risalah RUPS yang diumumkan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.
1.3) Summary of the minutes of GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year. 1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Pursuant to the provisions of Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Public Companies are required to prepare a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and published said summary 2 (two) working day after the GMS held to the public, including on the Public Companies' Website. The availability of the aforementioned summary on the Public Companies' Website allows shareholders not present during the GMS to obtain important information pertaining to the GMS in an easy and swift manner. Therefore, the provisions on the minimum time period for the availability of the summary of minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain this information. Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Implemented Diterapkan	Summary of the minutes of the Company's GMS since 2015 are available on the Company's official website www.emtek.co.id. Ringkasan Risalah RUPS Perseroan sejak tahun 2015 tersedia pada situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
Principle: **Prinsip:**	**Principle 2: Increasing the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.** **Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor.**		
2.1) The Company has a policy on communication with shareholders or investors. 2.1) Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The communication between Public Companies and shareholders or investors is intended to provide shareholders or investors with coherent information that has been published to the public, in the form of periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance for Public Companies. In addition, shareholders or investors can also provide input and opinions to the management of Public Companies. The policy on communication with shareholders or investors demonstrates Public Companies' commitment to the matter. The policy includes communication strategies, programs, and timeframe, as well as guidelines to enable shareholders' or investors' participation in the aforementioned communication. Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan Governansi Korporat Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Implemented Diterapkan	The Company has a policy on communication with shareholders and investors as stipulated in the Good Corporate Governance Guidelines. The policy aims to support effective and efficient communication with shareholders and investors to encourage active involvement and ensure rights are exercised and protected. In particular, the Company has a special division that handles relations with Investors, which is facilitated through e-mail address investor.relation@emtek.co.id. Perseroan memiliki kebijakan mengenai komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang tertuang dalam Pedoman Governansi Korporat yang Baik. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mendukung komunikasi efektif dan efisien dengan pemegang saham dan investor untuk mendorong keterlibatan aktif dan memastikan hak-hak terlaksana dan terlindungi. Perseroan dalam hal ini mempunyai divisi khusus yang menangani hubungan dengan Investor yang difasilitasi melalui *e-mail* investor. relation@emtek.co.id.
2.2) The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website. 2.2) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	Communication policy disclosure is a part of Public Companies' transparency on commitment to provide information to all shareholders or investors equally. Information disclosure also aims to increase shareholders' or investors' participation and role in the implementation of Public Companies' communication program. Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Implemented Diterapkan	The Company has disclosed this policy and can be found on the Company's official website www.emtek.co.id. Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dan dapat ditemukan di situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
Principle: **Prinsip:**	**Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.** **Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.**		
3.1) The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company. 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbang-kan kondisi Perseroan.	The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the Board's duties. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of Public Companies must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least 2 (two) people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. In addition, the determination must also consider the condition of the Public Companies that includes, among others, the characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and meeting the different business needs of the Public Companies. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners can potentially disrupt the effectiveness of the Board of Commissioners' functions. Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Implemented Diterapkan	The current Board of Commissioners is comprised of 5 members, each of whom possesses the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities. In 2023, 3 (three) out of 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners (60%) are Independent Commissioners. This composition has exceeded the provisions of the Financial Services Authority regulation No.33/POJK.04/2014. The Board of Commissioners must first be thoroughly and properly examined by the Nomination and Remuneration Committee of the Company. The determination of the number of the Board of Commissioners' members has taken into account the Company's condition and situation. Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 5 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Di tahun 2023, 3 (tiga) dari 5 (lima) anggota Dewan Komisaris Perseroan (60%) merupakan Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah melebihi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014. Dewan Komisaris terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan keadaan Perseroan.
3.2) The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition of the Board of Commissioners combines the characteristics of the Board as a body and its individual members, in accordance with the needs of Public Companies. These characteristics are reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out the Board's supervisory and advisory duties. Board composition that has taken into account the needs of Public Companies is a positive thing, particularly in terms of decision making with regard to supervisory function implementation carried out by considering a broader range of aspects. Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Implemented Diterapkan	The composition of the members of the Board of Commissioners has represented the diversity of skills, knowledge, and experience required in line with the Company's line of business. Since 2022, the Company has had 1 (one) female Independent Commissioner who was approved at the AGMS on 29 June 2022. Information pertaining to each Board member's background and expertise is available on the Company's official website www.emtek.co.id. Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Sejak tahun 2022, Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen perempuan yang telah disetujui pada RUPST tanggal 29 Juni 2022. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
Principle: **Prinsip:**	**Principle 4: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.** **Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**		
4.1) The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is conducted by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not individually. Through self-assessment, each Board member is expected to contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. The policy includes assessment activities carried out and their aims and objectives, implementation timeframe, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by Public Companies' nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority Regulations No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issues or Public Companies. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners' performance assessment in 2023 has been conducted through self-assessment mechanism based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, include their supervision of, and support for, the implementation of good corporate governance in accordance with the Board of Commissioners Charter of the Company. Penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2023 telah dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan governansi korporat yang baik sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris Perseroan dan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
4.2) The self-assessment policy to assess The performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report. 4.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.	The Board of Commissioners' performance self-assessment is implemented not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide assurance, particularly to shareholders or investors, of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. Through this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners. Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Implemented Ditetapkan	The Company discloses the self-assessment policy in the Annual Report of the Company. Perseroan mengungkapkan adanya kebijakan *self-assessment* ini dalam Laporan Tahunan Perseroan.
4.3) The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes. 4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is able to increase the confidence of stakeholders in Public Companies as well as to maintain corporate integrity. The policy is needed to help accommodate the legal process and ensure it does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, the policy nurtures an ethical culture within the Public Companies. The policy is covered in the Guidelines or Code of Conduct that applies to the Board of Commissioners. In addition, what constitutes involvement in financial crimes is the conviction of members of the Board of Commissioners by the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as the Criminal Act of Money Laundering in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering. Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Implemented Ditetapkan	The Board of Commissioners Charter expressly states that members of the Board of Commissioners must comply with all of the Company's rules as well as applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is stipulated by the Board of Commissioners Charter as well as the Company's Articles of Association. Piagam Dewan Komisaris menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
4.4) The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors. 4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies, the committee that carries out the nomination function is responsible for preparing the policies and criteria needed to nominate candidates for Board of Directors. One of the policies that can support the Nomination process is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company. Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee plans succession and regeneration for the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Key Management succession policy is available on the Company's website and disclosed in this Annual Report. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. Kebijakan suksesi *Key Management* telah tersedia pada situs web Perseroan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
Principle: **Prinsip:**	**Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.** **Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.**		
5.1) The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision- making process. 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	As a corporate body authorized to manage the company, the determination of the number of Board of Directors members greatly influences the performance of Public Companies. Therefore, the aforementioned decision must be made through careful consideration and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies consists of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Board of Directors members must be based on the requirement to achieve Public Companies' goals and objectives and adapted to Public Companies' conditions that include the characteristics, capacity, and size and how to achieve effective decision making. Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Implemented Diterapkan	The current Board of Directors is comprised of 6 members, each of whom possesses the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities. The determination of the number of the Board of Directors' members has taken into account the Company's condition and situation as well as the effectiveness of the Board of Directors' decision-making process. Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan keadaan Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Direksi Perseroan, hal ini sejalan dengan mekanisme Nominasi yang tercantum pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
5.2) The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. 5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Similar to the Board of Commissioners, the diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics both in terms of the Board of Directors as a body and individual members, in accordance with the needs of Public Companies. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving Public Companies' goals. Therefore, consideration of the aforementioned combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially. Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Implemented Diterapkan	The composition of the members of the Board of Directors has represented the diversity of skills, knowledge, and experience required in line with the Company's line of business. Information pertaining to each Board member's background and expertise is available on the Company's official website www.emtek.co.id. Komposisi Anggota Direksi telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian dari masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.
5.3) Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in accounting. 5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Financial Statements are the management's accountability reports pertaining to Public Companies' resources management that must be prepared and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and relevant OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector that regulate presentation and disclosure of Public Companies' Financial Statements. Pursuant to applicable laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Implemented Diterapkan	Director of the Company that is in charge of accounting and finance, Ms. Sutiana Ali, has an educational background and experience in finance accounting. Information regarding the background and expertise of Ms. Sutiana Ali is available on the Company's official website www.emtek.co.id and her training and development activities have been disclosed in this Annual Report. Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan saat ini adalah Ibu Sutiana Ali yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian dari Ibu Sutiana Ali dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id dan mengenai pelatihan dan pengembangan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
	As such, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will largely depend on the expertise, and/or knowledge of the Board of Directors, particularly the members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. The existence of expertise and/or knowledge qualifications in the field of accounting, at least possessed by members of the Board of Directors, can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied upon by stakeholders as a basis for making economic decisions related to the Public Listed Company. Such expertise and/or knowledge may be evidenced by educational background, training certification, and/or related work experience. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.		
Principle: **Prinsip:**	**Principle 6: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.** **Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.**		
6.1) The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Directors. Self-assessment is conducted by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Directors collegially, and not individually. Through self-assessment, each Board member is expected to contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. The policy includes assessment activities carried out and their aims and objectives, implementation timeframe, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by Public Companies' nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority Regulations No. 34/ POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies. Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors' performance assessment in 2023 has been conducted through self-assessment mechanism in accordance with the Board of Directors Charter of the Company. Penilaian kinerja Direksi tahun 2023 telah dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* yang sesuai dengan Piagam Direksi Perseroan dan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
6.2) The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report. 6.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan	The Board of Directors' performance self-assessment is implemented not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide crucial information pertaining to improvement efforts in the management of Public Companies. The aforementioned information provides assurance to shareholders or investors that the company's management is consistently improved upon. Through this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors. Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.	Implemented Diterapkan	The Company discloses the self-assessment policy in the Annual Report of the Company. Perseroan Mengungkapkan adanya kebijakan *self-assessment* ini dalam Laporan Tahunan Perseroan.
6.3) The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes 6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crimes is able to increase the confidence of stakeholders in Public Companies as well as to maintain corporate integrity. The policy is needed to help accommodate the legal process and ensure it does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, the policy nurtures an ethical culture within the Public Companies. The policy is covered in the Guidelines or Code of Conduct that applies to the Board of Directors. In addition, what constitutes involvement in financial crimes is the conviction of members of the Board of Directors by the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as the Criminal Act of Money Laundering in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors Charter expressly states that members of the Board of Directors must comply with all of the Company's rules as well as applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Directors is stipulated by the Board of Directors Charter as well as the Company's Articles of Association. Piagam Direksi menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.		
Principle: **Prinsip:**	**Principle 7: Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.** **Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Governansi Korporat yang Baik melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.**		
7.1) The Company has a policy to prevent insider trading. 7.1) Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Individuals with inside information are prohibited from conducting securities transactions using said inside information in accordance with the Capital Market Law. Public Companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly segregating confidential data and/or information from the public ones, as well as dividing the duties and responsibilities for managing the said information in a proportional and efficient manner. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. To prevent insider trading, the Company consistently disseminates insider trading regulations to the Board of Commissioners, Board of Directors and employees on a regular basis, maintains the confidentiality of corporate actions, and signs confidentiality agreements with consultants or other third parties. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Governansi Korporat yang Baik. Dalam mencegah *insider trading*, Perseroan selalu memberikan sosialisasi peraturan *insider trading* kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan secara berkala, menjaga kerahasiaan aksi korporasi, menandatangani perjanjian kerahasiaan dengan konsultan atau pihak ketiga lainnya.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
7.2) The Company has anti-corruption and anti-fraud policies. 7.2) Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.	Anti-corruption policy ensures that Public Companies' business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy can be part of the code of conduct, or in its own form. The policy may include among others the programs and procedures carried out to deal with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities in Public Companies. The scope of the policy must illustrate Public Companies' prevention efforts against all corrupt practices, in terms of both giving to and receiving from other parties. Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. The Anti-Corruption, Bribery, Illegal Donations and Fraud policies have been disseminated to all management and employees regularly to ensure understanding and compliance at all levels of the organization. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Governansi Korporat yang Baik. Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan *Fraud* telah disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan secara rutin untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan di seluruh tingkat organisasi.
7.3) The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors. 7.3) Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The suppliers or vendors selection policy ensures that Public Companies obtain the goods or services needed at competitive prices and in good quality. Moreover, the suppliers' or vendors' capability improvement policy ensures an effective and efficient supply chain. Suppliers' or vendors' capability to supply the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output. Therefore, the implementation of these policies can guarantee the continuity of supplies, both in terms of quantity and quality required by Public Companies. The scope of these policies includes suppliers or vendors selection criteria, transparent procurement mechanisms, suppliers' or vendors' capability improvement efforts, as well as suppliers' or vendors' rights fulfillment. Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas *output* perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. The suppliers or vendors selection mechanism is implemented in a transparent and open manner and provides equal opportunity to all suppliers to work with the Company. Suppliers that participate in the selection process are expected to compete fairly in order to further improve their ability and bargaining power. Terdapat dalam Kebijakan Pemilihan Pemasok Dan Perlindungan Kreditor. Mekanisme pemilihan pemasok atau vendor tersebut diadakan secara transparan dan terbuka serta membuka peluang bagi semua pemasok untuk masuk ke dalam Perseroan. Dengan dilakukannya seleksi, maka diharapkan pemasok yang mendaftarkan dirinya untuk bersaing semakin meningkatkan kemampuan dan daya tawarnya.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
7.4) The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights. 7.4) Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The creditors' rights fulfillment policy serves as a guide in applying for loans from creditors. The purpose is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in Public Companies. The policy encompasses considerations for entering into agreements, as well as follow-up to fulfilling Public Companies' obligations to creditors. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. The Company carefully considers every decision to enter into agreements with creditors to ensure that both the Company's and creditors' rights and obligations can be fulfilled. Terdapat dalam Kebijakan Pemilihan Pemasok dan Perlindungan Kreditor, Kebijakan Standar Perilaku Perseroan, dan Pedoman Governansi Korporat yang Baik. Perseroan mempunyai pertimbangan dalam melakukan perjanjian dengan kreditur sebagai dasar agar pemenuhan hak dan kewajiban Perseroan dan kreditur dapat terlaksana.
7.5) The Company has a whistleblowing system policy. 7.5) Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	A well-structured whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witnesses to or whistleblowers of alleged violations committed by employees or management of Public Companies. The whistleblowing system policy implementation will trigger the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, whistleblowing procedure, whistleblowers protection and confidentiality guarantee, whistleblowing management, whistleblowing administrators, as well as whistleblowing management and follow-up results. Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya governansi korporat yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. The Company is equipped with a whistleblowing mechanism as whistleblowing reports can be submitted to the Human Resources Department (HRD) Division via e-mail: wbs@emtek.co.id to be followed up by HRD. In addition, the Company guarantees the confidentiality of whistleblowers' identity. Terdapat dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran, Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Governansi Korporat yang Baik. Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat disampaikan kepada Divisi Human Resources Department (HRD) melalui *e-mail:* wbs@emtek.co.id dan lebih lanjut akan diproses oleh HRD. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya.
7.6) The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the mindset that the company's long-term performance is reflected in the growth in value of the shares or other long-term targets of the company. Long- term incentives maintain loyalty and motivate the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity that will improve the company's performance in the long run. The implementation of long-term incentive policy is Public Companies' tangible commitment to encouraging the implementation of long-term incentives for the Board of Directors and employees with terms, procedures and forms that are tailored to the long-term goals of Public Companies. The aforementioned policy may include among others the intent and purpose of the provision of long-term incentives, the terms and procedures for the provision of the incentives, and the conditions and risks Public Companies must pay attention to in providing the incentives. The policy can also be covered by the existing Public Companies' remuneration policy.	Implemented Diterapkan	The Company's internal policy as part of its care and appreciation toward its bodies', managements and employees' performance. The Company's has a policy on long- term incentives to Board of Directors and employees in the form of Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program). Merupakan Kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan perseroan atas kinerja organ, manajemen dan karyawan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP).

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
7.6) Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.		
Principle: **Prinsip:**	**Principle 8: Improving the Information Disclosure Implementation.** **Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.**		
8.1) The Company utilizes information technology other than the Corporate Website to disclose information. 8.1) Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Information technology can be used for information disclosure. Information disclosure is not only limited to information regulated by the law, but also other information related to Public Companies that is considered beneficial for shareholders or investors to know. With the extended use of information technology other than Website, companies are expected to enhance the dissemination of corporate information. However, the use of information technology is still considering the benefits and costs for companies. Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Implemented Diterapkan	In addition to the Company's official website, the Company utilizes existing media applications and platforms. Selain situs web resmi Perseroan, Perseroan menggunakan aplikasi dan platform media yang ada.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
8.2) The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders. 8.2) Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Capital Market laws and regulations that regulate the annual report of the Public Companies have regulated the obligations to disclose information regarding shareholders with 5% (five percent) or more shares of Public Company, as well as obligation to disclose information of share ownership majority and controlling shareholders, directly and indirectly, up to the owner of the final benefits in the ownership of the shares. The Good Corporate Governance Guideline recommends the disclosure of the owner of the final benefits in the ownership of shares in Public Companies of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the owner of the final benefits in the ownership of shares by the majority and controlling shareholders. Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Governansi ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Implemented Diterapkan	The Company has fulfilled its obligations in accordance with the provision of law and regulation by reporting on shareholders who have at least 5% of the Company's shares, as well as the disclosure of the owner of the final benefits in the ownership of the Company's shares. Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki paling sedikit 5% saham Perseroan, serta pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

The EMTEK Group's sustainability policies and activities are comprehensively discussed in the Company's Sustainability Report verified by independent external assurance firm PT TUV Rheinland Indonesia, which is separate from this Annual Report.

Kebijakan dan kegiatan keberlanjutan Grup EMTEK dibahas secara komprehensif pada Laporan Keberlanjutan yang sudah diverifikasi oleh eksternal *assurance* independen PT TUV Rheinland Indonesia Perseroan yang terpisah dari Laporan Tahunan ini.



STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2023 OF PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk for the year 2023 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2024

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

Susanto Suwarto
Commissioner
Komisaris

Stan Maringka
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Pandu Patria Sjahrir
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Marianna Sutadi
Independent Commissioner
Komisaris Independen

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK TAHUN 2023

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2024

Board of Directors
Direksi

Alvin W. Sariaatmadja
President Director
Direktur Utama

Sutanto Hartono
Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Jay Geoffrey Wacher
Director
Direktur

Sutiana Ali
Director
Direktur

Yuslinda Nasution
Director
Direktur

Titi Maria Rusli
Director
Direktur

FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN KEUANGAN

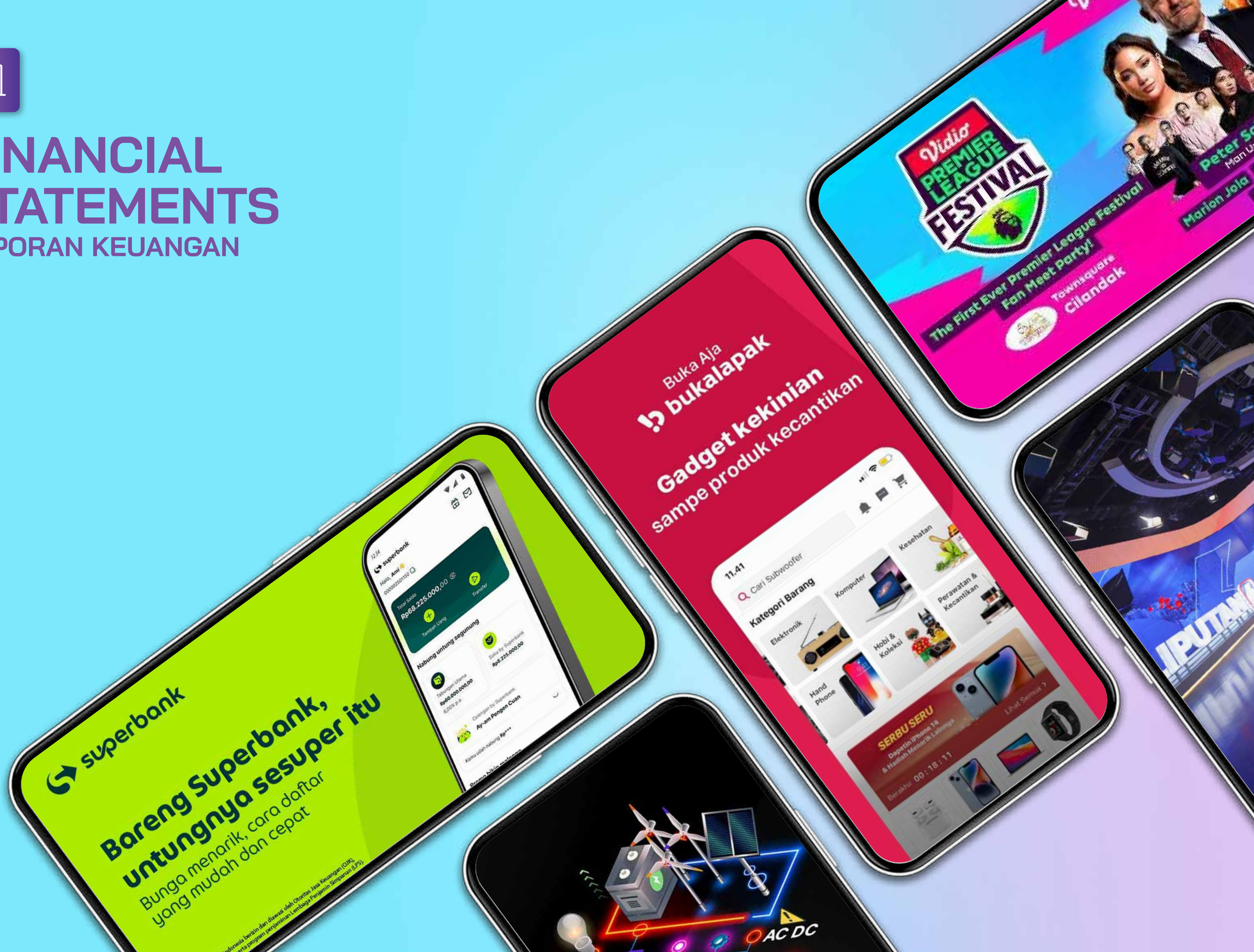

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Halaman/ *Page*

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive (Loss)/Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 184	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Emtek

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Alvin W. Sariaatmadja
   Alamat kantor/*Office address* : SCTV Tower Lt. 18, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
   Alamat domisili/*Residential address* : Jl. Purwakarta No. 33 Menteng Jakarta Pusat
   Telepon/*Telephone* : 021-72782066
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Sutiana Ali
   Alamat kantor/*Office address* : SCTV Tower Lt. 18, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
   Alamat domisili/*Residential address* : P. Samudra 2 Menara Marina Lt. 8 C Pluit - Penjaringan, Jakarta Utara
   Telepon/*Telephone* : 021-72782066
   Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. *We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2024 / March 30 , 2024

Direktur Utama / *President Director* **Direktur / *Director***



Alvin W. Sariaatmadja **Sutiana Ali**

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Penilaian investasi tanpa harga pasar kuotasian yang dapat diobservasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki investasi dalam saham dan modal ventura dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan total nilai sebesar Rp8,31 triliun yang merepresentasikan 19,38% dari total aset konsolidasian. Nilai wajar dari investasi tersebut, di mana tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif, diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Penentuan nilai wajar investasi tanpa harga pasar kuotasian yang dapat diobservasi ini merupakan hal audit utama bagi kami karena nilai investasinya material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penilaiannya memerlukan pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi metodologi dan penggunaan asumsi serta input yang tidak dapat diobservasi.

Pengungkapan yang relevan dengan hal ini dimuat dalam Catatan 2 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Valuations of investments with no observable quoted market price

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Group has investments in shares of stocks and venture capital classified as financial assets measured at either fair value through profit or loss or fair value through other comprehensive income with total amount of Rp8.31 trillion which represents 19.38% of the total consolidated assets. The fair values of these investments, which do not have quoted prices in active markets, are categorized as level 2 of the fair value hierarchy.

The valuation of the investments with no observable quoted market price is a key audit matter for us because the amount of investments is material to the consolidated financial statements and the valuations require significant judgments in evaluating the methodologies and the use of assumptions and non-observable inputs.

Relevant disclosures related to this matter are included in Notes 2 and 15 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penilaian investasi tanpa harga pasar kuotasian yang dapat diobservasi (lanjutan)

Valuations of investments with no observable quoted market price (continued)

Respons audit

Audit responses

Kami memeroleh pemahaman atas proses manajemen dalam melakukan valuasi nilai wajar investasi tanpa harga pasar kuotasian yang dapat diobservasi. Kami mengevaluasi perhitungan nilai wajar yang dibuat oleh manajemen. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam mengevaluasi kesesuaian dari metodologi dan kewajaran asumsi ekonomi utama yang digunakan. Kami membandingkan asumsi yang digunakan dengan tolak ukur yang sesuai yang mencakup transaksi sebanding dan sumber data perusahaan lain yang dapat diamati dalam industri sejenis.

We obtained an understanding of the management's process in the valuation of investments with no observable quoted market price. We verified the fair value calculations prepared by management. We involved our auditor's expert in the evaluation of the appropriateness of the methodologies and the reasonableness of the key economic assumptions used. We compared the assumptions used with the appropriate benchmarks which includes comparable transactions and observable prices from other companies in the same industry.

Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We evaluated the adequacy of the related disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Uji penurunan nilai *goodwill*

Impairment test of goodwill

Penjelasan atas hal audit utama

Description of the key audit matter

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 1c, 2d, 2m dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, *goodwill* atas akuisisi beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo *goodwill* sebesar Rp2,4 triliun merepresentasikan 5,50% dari total aset konsolidasian.

As discussed in Notes 1c, 2d, 2m and 14 to the accompanying consolidated financial statements, goodwill arising from acquisitions of several subsidiaries is to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. As of December 31, 2023, the balance of goodwill amounted to Rp2.4 trillion which represents 5.50% of the total consolidated assets.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Uji penurunan nilai *goodwill* (lanjutan)

Impairment test of goodwill (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Uji penurunan nilai *goodwill* merupakan hal audit utama bagi kami karena nilai dari *goodwill* tersebut material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah-jumlah terpulihkan dari unit-unit penghasil kas memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen, antara lain, penentuan tingkat diskonto dan asumsi yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi.

Description of the key audit matter: (continued)

The impairment test of goodwill is a key audit matter for us because the amount of goodwill is material to the consolidated financial statements and the estimations of the recoverable amounts of the cash generating units (CGU) require significant management judgment and estimates, among others, on determining the discount rate and assumptions to be used, such as revenue growth rate, forecast revenue and operating costs as well as long-term growth rate after the forecast period.

Respons audit

Kami memeroleh pemahaman tentang proses uji penurunan nilai *goodwill*. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data serta catatan keuangan Kelompok Usaha. Kami mengevaluasi asumsi manajemen, yang mencakup proyeksi pendapatan dan biaya operasional dan membandingkan asumsi tersebut dengan hasil historis. Kami menguji akurasi matematis atas perhitungan dari jumlah terpulihkan dalam model keuangan yang digunakan oleh manajemen. Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Audit responses

We obtained an understanding of the goodwill impairment assessment process. We involved our auditor's expert in evaluating the methodologies and key assumptions and inputs used in the recoverable amount estimation, including revenue growth rate, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate by comparing them with data sources accessible to the public, and data and financial records of the Group. We evaluated management's assumptions, which include the forecast revenues and operating costs and compared these assumptions to historical results. We tested the mathematical accuracy of the calculation of the recoverable amount in the financial model used by management. We evaluated the adequacy of the related disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (continued)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian(lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00461/2.1032/AU.1/10/1294-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/*Public Accountant Registration No. AP.1294*

30 Maret 2024/*March 30, 2024*

00461

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,5, 39,40,41	7.210.978.131	8.712.637.748	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2,3,7,17,40,41			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	39	2.693.309.012	2.653.489.132	*Third parties - net*
Pihak berelasi	37	778.795	6.018.363	*Related parties*
Piutang lain-lain	2,40,41			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	39	442.325.596	382.582.946	*Third parties - net*
Pihak berelasi	37	71.338	4.673.165	*Related parties*
Persediaan - neto	2,3,8,17,32	1.295.358.468	1.321.760.527	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka	2,9	113.465.165	103.991.141	*Prepaid expenses*
Uang muka	10	416.597.919	1.107.403.837	*Advances*
Pajak dibayar di muka	21	250.429.207	218.198.310	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya	2,3,6,17 39,40,41	3.401.792.597	1.993.003.331	*Other current financial assets*
Total Aset Lancar		15.825.106.228	16.503.758.500	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang dari pihak berelasi	37,41	2.690.199	2.553.961	*Due from a related party*
Pajak dibayar di muka	21	1.465.218	2.956.126	*Prepaid tax*
Aset tetap - neto	2,3,11,22	5.930.696.652	5.584.109.196	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	2,12	127.096.125	127.082.475	*Right-of-use assets - net*
Goodwill dan aset takberwujud - neto	2,3,14	3.006.449.356	3.132.808.207	*Goodwill and intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	2,3,25	357.021.533	87.399.925	*Deferred tax assets*
Klaim atas pengembalian pajak	2,21	111.621.438	73.910.043	*Claims for tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi	2,13	8.614.114.195	8.706.780.871	*Investment in associated entities*
Investasi jangka panjang	2,3,15,40,41	5.635.251.863	8.583.458.168	*Long-term investments*
Instrumen derivatif	2,3,15,40,41	2.677.185.336	1.163.123.686	*Derivative instruments*
Aset tidak lancar lainnya	2,16,40	602.552.387	501.084.259	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		27.066.144.302	27.965.266.917	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**42.891.250.530**	**44.469.025.417**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	2,17,40,41,43	104.373.153	96.435.594	*Short-term loans*
Utang usaha	2,18,41			*Trade payables*
Pihak ketiga	39,40	752.308.797	762.469.426	*Third parties*
Pihak berelasi	37	1.818.478	4.015.257	*Related parties*
Utang lain-lain	2,19,41			*Other payables*
Pihak ketiga	39,40	133.685.580	166.045.920	*Third parties*
Pihak berelasi	37	3.730.667	4.108.900	*Related parties*
Utang pajak	2,3,21	348.122.427	520.102.698	*Taxes payable*
Beban akrual	2,20,39,40,41	1.125.762.459	702.948.626	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,20	226.623.925	244.845.277	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka pelanggan	2	323.118.001	234.639.366	*Advances from customers*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:	2,40, 41,43			*Current maturities of long-term payables:*
Pinjaman bank	22,39	177.639.506	381.460.449	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	22,39	4.301.594	5.587.384	*Finance lease payables*
Liabilitas hak guna	12	6.589.948	6.660.910	*Right-of-use liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.208.074.535	3.129.319.807	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:	2,40,41,43			*Long-term payables - net of current maturities:*
Pinjaman bank	22,39	681.429.561	644.187.893	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	22,39	2.133.628	4.544.817	*Finance lease payables*
Liabilitas hak guna	12	10.857.467	4.081.677	*Right-of-use liabilities*
Obligasi konversi	2,24,40,43	43.329.091	41.953.607	*Convertible bonds*
Liabilitas pajak tangguhan	2,25	259.512.000	465.292.648	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2,3,23	314.153.795	283.056.485	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.311.415.542	1.443.117.127	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**4.519.490.077**	**4.572.436.934**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp20 (angka penuh) per saham				*Share capital - Rp20 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 125.670.180.000 saham				*Authorized - 125,670,180,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 61.316.751.483 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 61.241.751.483 saham pada tanggal 31 Desember 2022	27	1.226.335.030	1.224.835.030	*Issued and fully paid - 61,316,751,483 shares as of December 31, 2023 and 61,241,751,483 shares as of December 31, 2022*
Tambahan modal disetor - neto	2,28	13.856.479.927	13.819.354.927	*Additional paid-in capital - net*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1,2,29	9.397.721.606	9.491.626.075	*Difference in value of transactions with non-controlling interests*
Saham treasuri	2,27	(57.006.643)	(57.006.643)	*Treasury stocks*
Saldo laba	30			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		13.000.000	12.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		9.358.345.133	9.805.104.308	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya		885.382.567	1.518.512.894	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		34.680.257.620	35.814.426.591	*Total equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	2,26	3.691.502.833	4.082.161.892	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**38.371.760.453**	**39.896.588.483**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**42.891.250.530**	**44.469.025.417**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN (RUGI)/
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2022*	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
PENDAPATAN - NETO	2,31,37	9.241.419.373	9.856.136.055	***REVENUES - NET***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,32,37	(6.378.012.754)	(6.534.450.024)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**2.863.406.619**	**3.321.686.031**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2,33,37	(263.053.882)	(256.112.948)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2,34,37	(2.653.896.138)	(2.553.219.710)	*General and administrative expenses*
Laba penjualan aset tetap - neto	2,11	12.064.622	7.530.186	*Gain on sale of fixed assets - net*
(Rugi)/laba selisih kurs - neto	2	(180.677.354)	410.159.443	*(Loss)/gain on foreign exchange - net*
Pendapatan/(beban) operasi lain-lain - neto	2,37	21.369.697	(234.406.251)	*Other operating income/(expense) - net*
(RUGI)/LABA USAHA		**(200.786.436)**	**695.636.751**	***OPERATING (LOSS)/PROFIT***
Pendapatan keuangan - neto	2	368.113.495	124.999.269	*Finance income - net*
(Rugi)/laba atas investasi - neto	6,15	(52.773.948)	5.008.801.621	*(Loss)/gain on investments - net*
Pendapatan dividen		53.671.685	28.526.257	*Dividend income*
Biaya keuangan	2	(80.252.541)	(78.256.467)	*Finance costs*
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	2,13	(457.255.817)	413.995.635	*Share of (loss)/profit from associated entities - net*
Rugi penurunan nilai aset keuangan		(39.064.144)	(18.394.678)	*Impairment loss on financial asset*
Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	13	361.576.708	-	*Gain on adjustment of associated entities' equity*
Laba atas akuisisi entitas anak		-	26.020.161	*Gain from acquisition of a subsidiary*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan		**(46.770.998)**	**6.201.328.549**	***(Loss)/profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	2,25	(199.709.184)	(750.841.630)	*Income tax expense - net*
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**(246.480.182)**	**5.450.486.919**	***(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
Laba dari operasi yang dihentikan - setelah beban pajak penghasilan	2,4,42	6.500.235	11.571.531	*Profit from discontinued operation - net of income tax expense*
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN		**(239.979.947)**	**5.462.058.450**	***(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR***

*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan (Catatan 42) secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

**Re-presented to separately present the discontinued operation (Note 42) from the continuing operations.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN (RUGI)/
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2022*	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items to be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	(21.307.685)	(94.072.786)	*Difference in foreign currency translation of financial statement*
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	2,13	19.812.208	4.756.592	*Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items not to be reclassified to profit or loss:*
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar - setelah pajak	2,6,15	(631.438.791)	858.154.017	*Changes in fair value of financial assets measured at fair value - net of tax*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	2,3,23	(2.832.065)	(9.207.298)	*Remeasurement of employee benefits liability - net of tax*
Total (rugi)/penghasilan komprehensif lain		**(635.766.333)**	**759.630.525**	***Total other comprehensive (loss)/income***
TOTAL (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(875.746.280)**	**6.221.688.975**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ PROFIT FOR THE YEAR***
(Rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*(Loss)/profit for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		(140.770.151)	5.444.009.955	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(99.209.796)	18.048.495	*Non-controlling Interests*
		(239.979.947)	**5.462.058.450**	
Total (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive (loss)/profit for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		(773.900.478)	6.195.682.083	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(101.845.802)	26.006.892	*Non-controlling Interests*
		(875.746.280)	**6.221.688.975**	
(Rugi)/laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	2,36			***(Loss)/profit per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount)***
Tahun berjalan		(2,31)	89,39	*For the year*
Operasi yang dilanjutkan		(2,40)	89,24	*Continued operation*
Operasi yang dihentikan		0,09	0,15	*Discontinued operation*

*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan (Catatan 42) secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

**Re-presented to separately present the discontinued operation (Note 42) from the continuing operations.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*										
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Difference in Value of Transactions with Non-controlling Interests*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 31 Desember 2021		**1.224.835.030**	**12.627.392.027**	**9.294.064.823**	**(191.663.051)**	**12.000.000**	**4.661.693.757**	**803.687.793**	**28.432.010.379**	**5.236.855.905**	**33.668.866.284**	***Balance as of December 31, 2021***
Penjualan saham treasuri		-	1.191.962.900	-	134.656.408	-	-	-	1.326.619.308	-	1.326.619.308	*Sale of treasury stocks*
Pembagian dividen - Perusahaan		-	-	-	-	-	(304.989.025)	-	(304.989.025)	-	(304.989.025)	*Cash dividend declared - Company*
Pembagian dividen - Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(69.297.178)	(69.297.178)	*Cash dividend declared - Subsidiaries*
Setoran modal non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	1.748.311.798	1.748.311.798	*Stock subscription from non-controlling*
Reklasifikasi laba ditahan dan penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	4.389.621	(36.847.027)	(32.457.406)	-	(32.457.406)	*Reclassification retained earnings and other comprehensive income*
Kepentingan non-pengendali		-	-	197.561.252	-	-	-	-	197.561.252	(2.859.715.525)	(2.662.154.273)	*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	5.444.009.955	751.672.128	6.195.682.083	26.006.892	6.221.688.975	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2022		**1.224.835.030**	**13.819.354.927**	**9.491.626.075**	**(57.006.643)**	**12.000.000**	**9.805.104.308**	**1.518.512.894**	**35.814.426.591**	**4.082.161.892**	**39.896.588.483**	***Balance as of December 31, 2022***
Penetapan cadangan wajib	30	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Allocation general reserves*
Pembagian dividen - Perusahaan		-	-	-	-	-	(304.989.024)	-	(304.989.024)	-	(304.989.024)	*Cash dividend declared - Company*
Pembagian dividen - Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(135.910.001)	(135.910.001)	*Cash dividend declared - Subsidiaries*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		1.500.000	37.125.000	-	-	-	-	-	38.625.000	-	38.625.000	*Capital Increment without Pre-emptive Righs*
Setoran modal non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	4.248.200	4.248.200	*Stock subscription from non-controlling*
Kepentingan non-pengendali		-	-	(93.904.469)	-	-	-	-	(93.904.469)	(157.151.456)	(251.055.925)	*Non-controlling interests*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(140.770.151)	(633.130.327)	(773.900.478)	(101.845.802)	(875.746.280)	*Loss for the year*
Saldo 31 Desember 2023		**1.226.335.030**	**13.856.479.927**	**9.397.721.606**	**(57.006.643)**	**13.000.000**	**9.358.345.133**	**885.382.567**	**34.680.257.620**	**3.691.502.833**	**38.371.760.453**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		9.282.751.386	15.083.204.104	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(7.015.034.831)	(14.639.756.693)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		2.267.716.555	443.447.411	*Cash generated from operations*
Pendapatan keuangan		369.546.012	114.670.648	*Finance income*
Pembayaran pajak penghasilan - neto		(759.900.212)	(529.347.058)	*Payments of income tax - net*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya		(738.892.017)	(839.770.250)	*Payments for other operating activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**1.138.470.338**	**(810.999.249)**	***Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas - neto		70.121.375	26.818.164	*Cash dividend received - net*
Hasil penjualan aset tetap	11	14.710.129	14.061.151	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dari investasi jangka panjang		1.216.862.493	84.931.515	*Proceeds from long-term investments*
Perolehan aset tetap	11,35	(720.856.671)	(454.434.987)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan pada investasi jangka panjang		(478.162.437)	(683.155.582)	*Placement in long-term investments*
Uang muka perolehan aset tetap		(167.521.637)	(63.786.182)	*Advances for acquisition of fixed assets*
Perolehan perangkat lunak dan aset takberwujud		(83.392.282)	(129.337.442)	*Acquisition of software and intangible assets*
Penempatan investasi jangka pendek		(2.293.165.192)	(1.842.596.278)	*Placement of short-term investments*
Hasil dari investasi jangka pendek		561.424.796	1.242.084.604	*Proceeds from short-term investments*
Pembayaran untuk perolehan entitas anak		(1.446.400)	(556.289.390)	*Payment for acquisition of subsidiaries*
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas anak		23.340.000	-	*Proceeds from sales of interests in a subsidiary*
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi		-	4.527.311.267	*Proceeds from sales of interests in associated entity*
Penerimaan pengembalian piutang pihak berelasi		-	216.225.533	*Repayment of due from related party*
Penerimaan dari penghapusan aset non-keuangan lainnya		-	13.796.460	*Proceeds from disposal of other non-financial assets*
Pemberian piutang lain-lain		-	(235.000.000)	*Payments of other receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	13	-	(663.326.475)	*Investment in associated entities*
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Investasi		**(1.858.085.826)**	**1.497.302.358**	***Net Cash (Used in)/Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman	43	(394.531.250)	(382.046.285)	*Payments of loans*
Pembayaran bunga dan biaya keuangan		(91.436.739)	(81.348.012)	*Payments of interest and finance charges*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	43	(6.380.463)	(8.806.579)	*Payments of finance lease payable*
Penambahan setoran modal dari nonpengendali di entitas anak		4.248.200	663.703.004	*Paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries*
Pembayaran dividen kas		(441.899.025)	(375.286.203)	*Payments of cash dividends*
Penerimaan pinjaman bank	43	317.227.004	799.640.916	*Proceeds from loans*
Penjualan saham treasuri	27	-	1.326.619.308	*Sale of treasury stocks*
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**(612.772.273)**	**1.942.476.149**	***Net Cash (Used in)/ Provided by Financing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2023	2022	
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(1.332.387.761)**	**2.628.779.258**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		(117.549.669)	552.771.713	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas dari entitas anak yang diakuisisi		1.459.277	36.911.678	*Cash and cash equivalents from acquired subsidiaries*
Kas dan setara kas dari entitas yang tidak dikonsolidasi/ operasi yang dihentikan		(53.181.464)	(1.888.850.066)	*Cash and cash equivalents from deconsolidated entity/ discontinued operation*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**8.712.637.748**	**7.383.025.165**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	**7.210.978.131**	**8.712.637.748**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soetomo Ramelan, S.H., No. 7 tanggal 3 Agustus 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 1773.HT.01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 13 Tambahan No. 675 tanggal 14 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah melalui Akta Notaris No. 31 tanggal 12 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158428 tanggal 19 Desember 2023.

Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower lantai 18, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Kegiatan utama Perusahaan seperti tertera di dalam Anggaran Dasar adalah di bidang jasa (terutama dalam bidang penyediaan jasa teknologi, media dan telekomunikasi), perdagangan, pembangunan dan industri. Perusahaan memulai aktivitas secara komersial di tahun 1984. Saat ini aktivitas Perusahaan bergerak dalam segmen media, kesehatan, dan lain-lain melalui penyertaan saham pada beberapa entitas anak.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-11110/BL/2009 tertanggal 30 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 512.730.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp720 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated August 3, 1983 of Soetomo Ramelan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated March 15, 1984 and was published in Supplement No. 675 of the State Gazette No. 13 dated February 14, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was through Notarial Deed No. 31 dated December 12, 2023 of Aulia Taufani, S.H. and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158428 dated December 19, 2023.

The Company is domiciled in SCTV Tower 18th floor, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. In accordance with its Articles of Association, the Company is engaged in services (principally in providing technology, media, and telecommunication services), trading, construction and industry. The Company started its commercial operation in 1984. Currently, the Company is engaged in media, healthcare, and other business segments through its investments in several subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-11110/BL/2009 dated December 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently the Financial Services Authority or "OJK") to conduct an initial public offering of 512,730,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share at an offering price of Rp720 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (Lanjutan)

Saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana terdiri dari:

- 256.365.000 saham berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan.
- 256.365.000 saham berasal dari saham yang dimiliki para pemegang saham pendiri yaitu Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwarto, Piet Yaury, Rd. Fofo Sariaatmadja, Budi Harianto dan Darwin W. Sariaatmadja.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada saat Penawaran Umum Perusahaan, waran yang disajikan sebagai uang muka pemesanan saham sebesar Rp1,54 triliun telah dikonversi menjadi 1.729.182.720 saham.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 512.730.222 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.603,98 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.242.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.015 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 1.682.100 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp7.934 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (Continued)

The shares offered to the public in the initial public offering consisted of:

- *256,365,000 new shares issued by the Company.*
- *256,365,000 shares offered from the shares owned by the founders i.e., Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwarto, Piet Yaury, Rd. Fofo Sariaatmadja, Budi Harianto and Darwin W. Sariaatmadja.*

Effective on January 12, 2010, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. At the Company's Public Offering, the warrants presented as advance for future stock subscriptions amounting to Rp1.54 trillion were converted to 1,729,182,720 shares.

On December 19, 2011, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 512,730,222 shares with exercise price of Rp1,603.98 (full amount) per share.

On December 27, 2019, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 2,242,800 shares with exercise price of Rp5,015 (full amount) per share.

On December 18, 2020, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 1,682,100 shares with exercise price of Rp7,934 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 4.757.945.063 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.954 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 44.233.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.791 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 75.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp515 (angka penuh) per saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2020, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("*Stock Split*") dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp200 (angka penuh) per saham menjadi Rp20 (angka penuh) per saham. *Stock Split* telah termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10 tertanggal 14 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0423632 tanggal 24 Desember 2020. Stock Split telah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 tanggal 8 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

On March 31, 2021, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 4,757,945,063 shares with exercise price of Rp1,954 (full amount) per share.

On December 29, 2021, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 44,233,000 shares with exercise price of Rp1,791 (full amount) per share.

On December 12, 2023, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 75,000,000 shares with exercise price of Rp515 (full amount) per share.

Stock Split

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on December 14, 2020, the Shareholders approved the change in the nominal value of the Company's share ("Stock Split") from the previous nominal value of Rp200 (full amount) per share to Rp20 (full amount) per share. The Stock Split was confirmed in the Deed of Meeting Resolution Number 10 dated December 14, 2020 drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta and has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in the Receipt Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0423632 dated December 24, 2020. The Stock Split has been executed on January 11, 2021, in accordance with the letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 dated January 8, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure

The details of the subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*						
PT Surya Citra Media Tbk (SCM), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2002	71,18	71,36	11.052.506.174[2)]	11.075.131.567[2)]
PT Kreatif Media Karya (KMK), Jakarta	Media *online*/ *Online media*	2012	99,99	99,99	6.198.163.686[2)]	7.725.862.982[2)]
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM), Jakarta	Jasa kesehatan/ *Healthcare*	1984	77,86	76,36	5.364.778.081[2)]	5.140.003.882[2)]
PT Elang Media Visitama (EMV), Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2015	100,00	100,00	2.011.890.268	1.957.763.991
PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (TOPS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[1)]	100,00	100,00	1.019.802.969[2)]	1.034.165.213[2)]
PT Elang Cakra Arena (ECA), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consultant*	2016	100,00	100,00	801.136.648	669.919.177
PT Abhimata Citra Abadi (ACA), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	1991	99,99	99,99	466.496.291[2)]	548.726.189[2)]
PT Tangara Mitrakom (TM), Jakarta	Jasa telekomunikasi/ *Telecommunication service*	1999	92,00	92,00	285.636.763	346.391.633
PT Pariwara Digital Media (PDM), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2018	100,00	100,00	231.406.199	71.388.817
PT Indosurya Menara Bersama (ISMB), Jakarta	Jasa penyediaan sewa *tower*/*Tower lease services*	2011	60,00	60,00	144.920.185	142.864.836
PT Global Kencana Propertindo (GKCP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2015	100,00	100,00	124.810.728	123.737.513
PT Omni Intivision (Omni), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2004	99,99	99,99	78.607.875[2)]	66.748.092[2)]
PT Global Kriya Propertindo (GKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	[1)]	100,00	100,00	77.152.541	71.372.565
PT Elang Persada Teknologi (EPT), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2018	100,00	100,00	51.166.818	52.438.986
PT Elang Graha Propertindo (EGP), Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2003	100,00	100,00	39.071.326	23.409.295
PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (PLUS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consultant*	[1)]	100,00	100,00	15.987.270	21.117.720
PT Indopay Merchant Services (IMS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	2000	100,00	100,00	17.944.598	13.309.910
PT Integral Pertama Persada (IPP), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	[1)]	100,00	100,00	8.267.765	249.165
PT Elang Prima Retailindo (EPR), Jakarta	Perdagangan dan jasa teknologi informasi/ *Trading and information technology service*	2015	100,00	100,00	4.356.690	12.790.266
PT Elang Karya Persada (EKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[1)]	100,00	100,00	1.727.425[2)]	1.890.507[2)]
PT Elang Aliansi Sejahtera (EAS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[1)]	100,00	100,00	1.011.780	988.784

[1)] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[2)] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan) / *c. Group Structure (continued)*

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Kepemilikan Langsung (lanjutan)/*Direct Ownership (continued)*						
PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet), Jakarta	Jasa teknologi informasi/ *Information technology service*	1996	100,00	100,00	874.453	914.346
PT Elang Pesona Triloka (EPTL), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[1]	100,00	100,00	317.663[2]	455.009[2]
PT Roket Cipta Sentosa (RCS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	[1]	100,00	100,00	254.288	249.165
PT Futura Energi Semesta (FES), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	[1]	100,00	-	250.000	-
PT Inovasi Permata Oxygen (IPO), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	[1]	100,00	-	250.000	-
PT Helios Berkat Teknologi (HBT), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	[1]	100,00	100,00	245.772	240.865
PT Selancar Formula Sejahtera (SFS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	[1]	100,00	100,00	244.943	241.965
PT Astika Gerbang Timur (AGT), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	[6]	-	99,90	-	226.736
PT Sakalaguna Semesta (SS), Jakarta[8]	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	2003	-	80,00	-	221.122.835
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM/*Indirect Ownership Through SCM*						
PT Surya Citra Televisi (SCTV), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1990	99,99	99,99	3.137.674.767[2]	2.900.486.756[2]
PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/*Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry*	2015	100,00[4]	100,00[4]	3.103.222.959[2]	3.008.254.331[2]
PT Vidio Dot Com (VDC), Jakarta	*Video-on-demand* berbasis iklan dan *video-on-demand* berlangganan/*Ad based video-on-demand and subscription video-on-demand*	2018	79,37	79,37	2.447.481.913[2]	2.715.516.287[2]
PT Indosiar Visual Mandiri (IVM), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1995	99,99	99,99	1.839.047.170[2]	1.938.556.487[2]

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[2] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*
[4] Termasuk kepemilikan Perusahaan 27,16%/*Include Company's ownership of 27.16%*
[6] Sudah tidak beroperasi/*Dormant*
[8] Pelepasan kepemilikan (Catatan 42)/*Sold ownership (Note 42)*

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan) / *c. Group Structure (continued)*

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/*Indirect Ownership Through SCM (continued)*						
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES), Jakarta	Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia/ *Management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia*	2015	100,00	100,00	1.394.602.155[2)]	1.265.262.553[2)]
PT Elang Media Karya (EMK), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	[1)]	100,00	100,00	570.746.082	504.524.877
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2006	50,00	50,00	402.577.414[2)]	381.470.533[2)]
Whisper Media Pte. Ltd (Whisper), Singapura	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2013	50,50	50,50	219.099.562[2)]	220.204.347[2)]
PT Liputan Enam Dot Com (LEDC), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2017	99,99	99,99	212.545.673	198.771.198
PT Sinemart Indonesia (SNI), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2003	100,00	100,00	186.972.631[2)]	155.962.670[2)]
PT Benson Media Kreasi (BMK), Jakarta	*Marketing* kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/*Creative marketing, advertising services and event organizer*	2019	50,00	50,00	157.246.285[2)]	182.471.119[2)]
PT Screenplay Sinema Film (SSF), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2015	80,00	63,00	145.746.339[2)]	105.651.362[2)]
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), Jakarta	Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia/*contents, entertainment and multimedia management and production services*	2015	99,99	99,99	138.341.466	177.948.405
PT Surya Media Citaprima (SMC), Jakarta	Penyiaran Televisi/*Television Broadcasting*	[1)]	99,99	99,99	103.388.218[2)]	2.499.050
PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ *Subscription broadcasting of satellite television*	2022	99,99	-	103.387.205	-
PT Amanah Surga Produksi (ASP), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2012	99,99	99,99	102.078.036	100.355.619
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2016	100,00	100,00	93.367.820[2)]	127.591.620[2)]
PT Mediatama Televisi (MTV), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ *Subscription broadcasting of satellite television*	2019	51,00	51,00	84.609.250	124.122.581
PT Frontera Inter Media, Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2019	75,00	75,00	84.468.937	21.628.757

[1)] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[2)] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/*Indirect Ownership Through SCM (continued)*						
PT ESS Jay Studios, Jakarta	Produksi perfilman/ *Film production*	2022	55,00	55,00	72.803.560	21.219.027
PT Binary Ventura Indonesia (BVI), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/*Trade, services and advertising*	2017	99,99	99,99	59.320.650[2)]	66.549.386[2)]
PT Formasi Agung Selaras (FAS), Jakarta	Konten digital/*Digital content*	2019	70,09	70,09	58.156.798[2)]	88.110.790[2)]
PT Digital Rantai Maya (DRM), Jakarta	Manajemen artis/*Artist management*	2008	70,01	70,01	50.758.579[2)]	35.299.061[2)]
PT Estha Yudha Ekatama (EYE), Jakarta	Media periklanan luar ruangan/*Outdoor media advertising*	1994	70,01	70,01	47.478.500	55.420.355
PT Screenplay Produksi (SCP), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/ *Film production and video recording*	2010	80,00	75,50	46.065.861	53.706.061
PT Wisper Media (WM), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2012	50,49	50,49	43.118.130[2)]	33.288.194[2)]
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2016	100,00	100,00	41.055.521	32.400.604
PT Super Fantasi Dot Com (SPF), Jakarta	Portal web dan platform digital/*Web portals and digital platform*	2023	99,99	99,99	33.497.287	10.060.942
PT Visual Indomedia Produksi (VIP), Jakarta	Multimedia dan konten/ *Multimedia and content*	2015	99,99	99,99	29.806.580	21.097.773
PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU), Jakarta	Jasa layanan iklan/ *Advertising services*	2021	100,00	100,00	23.128.710[2)]	34.834.238[2)]
PT Surya Kreasi Film (SKF), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2020	50,02	50,02	20.194.960	26.588.465
Whisper Media Pvt. Ltd, India (WM-IN)	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2021	89,83	89,83	19.574.286	12.404.071
PT Ama Deo Abadi (ADA), Jakarta	Produksi perfilman/ *Film production*	2022	60,04	60,04	14.367.077	18.177.028
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK), Jakarta	Manajemen artis/*Artist management*	2014	60,00	60,00	14.257.088	17.649.428
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR), Jakarta	Konten digital/*Digital content*	2018	50,98	50,98	11.507.684	11.046.972
PT Pusat Kesenangan Masa Kini (PKMK), Jakarta	Konsultasi manajemen /*Management consulting services*	2021	60,00	60,00	10.650.663	18.538.405
PT RANS Surya Aktivasi (RSA), Jakarta	Jasa penyedia konten dan jasa penyelenggara event/ *Content provider services and event organizer*	2023	51,00	-	8.494.033	-
PT Digital Rumah Publishindo (DRP), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2019	99,04	99,04	8.322.590	5.177.888
PT Belanja Online Streaming (BOS), Jakarta	Jasa layanan iklan dan Konsultasi manajemen/*Digital advertising services and Management consulting services*	2023	60,00	-	8.219.828	-

[2)] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/*Indirect Ownership Through SCM (continued)*						
Whisper Media Co., Ltd (WM-VN), Vietnam	Jasa layanan iklan digital/ *Digital advertising services*	2023	99,00	-	6.843.850	-
PT Surya Media Berkah (SMB), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	100,00	-	5.075.901	-
PT Surya Citra Dinamika (SCD), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	99,80	99,80	5.049.571	5.014.772
PT Ajwa Berkah Televisi (AB TV), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2023	100,00	-	5.019.308	-
PT Animasi Kartun Indonesia (AKI), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2012	90,10	90,10	4.482.989	4.735.654
PT Surya Citra Multikreasi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2022	90,00	90,00	3.103.341	1.681.5
PT Indosiar Semarang Televisi, Semarang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2022	90,00	90,00	2.981.292	2.745.417
PT Indosiar Bandung Televisi, Bandung	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2022	90,00	90,00	2.801.933	2.113.996
PT Indosiar Medan Televisi, Medan	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2022	90,00	90,00	2.735.140	2.861.368
Famous Allstars Singapore Pte Ltd (FAS SG), Singapura	Konten digital/*Digital content*	2020	100,00	100,00	2.288.256	3.109.392
PT Geo Solusi Media (GSM), Jakarta	Jasa layanan iklan/ *Advertising services*	2020	99,00	99,00	2.134.659	3.087.114
PT Geo Teknologi Media (GTM), Jakarta	Produksi perfilman/*Film production*	2022	99,00	99,00	2.053.534	1.774.929
Whisper Media Sdn. Bhd. (WM-MY), Malaysia	Jasa layanan iklan digital/ *Digital advertising services*	2018	100,00	100,00	1.581.683	3.220.745
PT Indosiar Manado Televisi, Manado	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.045.228	1.028.937
PT Indosiar Pontianak Televisi, Pontianak	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.045.188	1.028.897
PT Indosiar Lontara Televisi, Makassar	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.045.183	1.028.892
PT Indosiar Banjarmasin Televisi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.045.183	1.028.892
PT Indosiar Balikpapan Televisi, Balikpapan	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.045.183	1.028.892
PT Indosiar Dewata Televisi, Bali	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.045.183	1.028.892
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi, Pangkalpinang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Padang Televisi, Padang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Pekanbaru Televisi, Pekanbaru	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Jambi Televisi, Jambi	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Palembang Televisi, Palembang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Lampung Televisi, Lampung	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Ambon Televisi, Ambon	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Jayapura Televisi, Jayapura	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Batam Televisi, Batam	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Surabaya Televisi, Surabaya	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.041.776	1.025.841

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan) / *c. Group Structure (continued)*

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/*Indirect Ownership Through SCM (continued)*						
PT Indosiar Bengkulu Televisi, Bengkulu	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.041.578	1.025.644
PT Indosiar Kupang Televisi, Kupang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.041.578	1.025.644
PT Kanika Satu Asa, Jakarta	Produksi perfilman/*Film production*	2022	45,00	45,00	958.892	2.500.000
PT Surya Citra Dimensi Media, Makassar	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	732.709	722.369
PT Surya Citra Mediatama, Bandung	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	731.009	713.418
PT Surya Citra Visi Media, Medan	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	717.145	706.804
PT Surya Citra Cendrawasih, Jayapura	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	712.494	702.153
PT Surya Citra Ceria, Palembang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	705.794	691.828
PT Surya Citra Media Kreasi, Denpasar	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	705.201	694.861
PT Surya Citra Kirana, Bengkulu	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	702.995	676.342
PT Surya Citra Kreasitama, Manado	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	701.621	684.031
PT Surya Citra Nugraha, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	700.385	657.419
PT Surya Citra Pesona, Gorontalo	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	51,00	51,00	698.027	687.342
PT Surya Citra Pesona Media, Batam	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	694.079	683.739
PT Surya Citra Wisesa, Semarang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	692.878	674.381
PT Surya Citra Media Gemilang, Palangkaraya	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	685.429	675.524
PT Surya Citra Sentosa, Aceh	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	669.005	658.664
PT Elang Citra Perkasa, Surabaya	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	660.981	650.637
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ACA/*Indirect Ownership Through ACA*						
PT Abhimata Acme Indonesia (AAI), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	[1]	51,00	-	22.786.833	-
PT Wahana Solusi Pintar (WSP), Jakarta	Jasa sistem komunikasi/ *Communication system service*	2018	100,00	100,00	8.600.450	10.243.451
PT Rintis Lingkar Nusantara (RLN), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	[6]	99,98	99,98	68.388	69.348

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[6] Sudah tidak beroperasi/*Dormant*

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan) / *c. Group Structure (continued)*

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KMK/*Indirect Ownership Through KMK*						
PT Bintang Dot Com, Jakarta	Portal web/*Web portals*	[1]	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Bola Dot Com, Jakarta	Portal web/*Web portals*	[1]	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Reservasi Global Indonesia, Jakarta	Portal web/*Web portals*	2017	[9]	51,13	-	7.089.280[2]
PT Reservasi Global Digital, Jakarta	Pariwisata/*Tourism*	2015	[9]	99,99	-	6.294.756
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui OMNI/*Indirect Ownership Through OMNI*						
PT Omni Parahyangan (OMNI), Bandung	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	265.815	365.110
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui TOPS/*Indirect Ownership Through TOPS*						
Eagle Crown Capital Pte. Ltd, Singapura	Konsultasi manajemen/ *Management consultant*	2021	100,00	100,00	1.019.557.019	1.033.885.795
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EPTL/*Indirect Ownership Through EPTL*						
PT Omni Kencana (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	196.373	333.611
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/*Indirect Ownership Through EMC*						
PT Surya Cipta Medika (SCMed), Jakarta	Kesehatan/*Healthcare*	2013	100,00	100,00	577.566.550[2]	586.554.013[2]
PT Unggul Pratama Medika (UPM), Bogor	Kesehatan/*Healthcare*	2013	97,50[7]	97,50[7]	523.183.050	528.820.090
PT Graha Mitra Insani (GMI), Jakarta	Kesehatan/*Healthcare*	2013	100,00[5]	100,00[5]	339.507.035	351.503.370
PT Utama Pratama Medika (UTPM), Jakarta	Kesehatan/*Healthcare*	2013	100,00[5]	100,00[5]	211.735.063	214.065.152
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW), Tangerang	Jasa, perdagangan *real estate,* industri dan pertanian/*Service, trading, real estate, industry and agriculture*	[6]	100,00[3]	100,00[3]	171.119.119	171.759.662
PT Sentul Investindo (SI), Bogor	Perdagangan alat kesehatan/*Trading of medical equipment*	2011	91,26	91,26	113.615.695	108.785.592
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EKP/*Indirect Ownership Through EKP*						
PT Omni Surabaya (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	270.680	270.680
PT Omni Palembang (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	270.680	270.680
PT Omni Yogyakarta (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	269.140	269.140
PT Omni Semarang (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	269.140	269.140
PT Omni Makasar (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Omni Banjarmasin (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	137.460	313.586
PT Omni Polonia (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	29.796	33.707

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[2] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*

[3] *Termasuk kepemilikan EMV/Include EMV's ownership*
[5] Kepemilikan tidak langsung melalui SCMed/*Indirect ownership through SCMed*
[6] Sudah tidak beroperasi/*Dormant*
[7] Termasuk kepemilikan SI/*Include SI's ownership*
[9] Dekonsolidasi pada tahun 2023/*Deconsolidated in 2023*

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan) / *c. Group Structure (continued)*

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SMM/*Indirect Ownership Through SMM*						
PT Elang Medika Corpora (EMC), Jakarta	Kesehatan/*Healthcare*	2013	100,00[3]	100,00[3]	1.299.191.863[2]	1.319.576.589[2]
PT Sarana Meditama International (SMI), Tangerang	Kesehatan/*Healthcare*	2007	100,00[3]	100,00[3]	1.134.972.072	814.744.985
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK), Jakarta	Kesehatan/*Healthcare*	2011	79,84	79,84	828.796.349[2]	893.687.907[2]
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU), Bekasi	Kesehatan/*Healthcare*	2018	100,00[3]	100,00[3]	318.717.044	398.450.167
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA), Cikarang	Kesehatan/*Healthcare*	2016	100,00[3]	100,00[3]	310.149.872	299.998.839
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN), Tangerang	Kesehatan/*Healthcare*	[1]	100,00[3]	100,00[3]	38.446.492	38.972.492
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS), Tangerang	Kesehatan/*Healthcare*	[1]	100,00[3]	100,00[3]	1.162.481	1.167.106
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/*Indirect Ownership Through RSGK*						
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS), Bekasi	Kesehatan/*Healthcare*	2018	100,00	100,00	218.109.667	215.081.042
PT Sinar Medika Sutera (SMAS), Tangerang	Kesehatan/*Healthcare*	[1]	100,00	100,00	80.837.971	80.906.813
PT Daya Guna Usaha (DGU) Jakarta	Perdagangan alat kesehatan/*Trading of medical equipment*	[1]	100,00	100,00	347.531	345.405
PT Sinar Medika Farma (SMF), Bekasi	Kesehatan/*Healthcare*	2018	100,00	100,00	69.888	34.934

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[2] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*
[3] *Termasuk kepemilikan EMV/Include EMV's ownership*

Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") / *PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")*

Di bulan Desember 2023, Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan IV dengan menerbitkan saham treasuri SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 161.989.100 saham.

In December 2023, SCM's Board of Commissioners decided to approve MESOP program - Grant Cycle IV by issuing SCM's treasury shares to management and employees amounting to 161,989,100 shares.

Setelah pelaksanaan MESOP tersebut, kepemilikan Perusahaan di SCM masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 71,18% dan 71,36%.

After the MESOP issuance, the Company's ownership interest in SCM as of December 31, 2023 and 2022 was 71.18% and 71.36% ownership, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp267 per saham

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan penambahan kepemilikan melalui pembelian saham SMM di bursa sejumlah total 264.139.400 saham.

Kepemilikan Perusahaan di SMM masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 77,86% dan 76,36%.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 61 tanggal 12 Agustus 2022, KMK melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp6,57 triliun menjadi sebesar Rp2,10 triliun, dengan cara penarikan kembali 44.678.243 lembar saham dari Perusahaan atau setara dengan Rp4,47 triliun, sehingga kepemilikan saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 21.053.232 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

On March 14, 2023, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of shares, as a result of the exercise of a Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- *Number of shares : 8,750,000 shares*
- *Nominal : Rp20 per share*
- *Exercise price : Rp267 per share*

On March 31, 2023, the shares were effectively issued and listed on the Indonesian Stock Exchange.

During 2023, the Company increased its ownership in SMM by purchasing SMM shares in stock exchange totaling 264.139.400 shares.

The Company's ownership interest in SMM as of December 31, 2023 and 2022 was 77.86% and 76.36%, respectively.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Based on Notarial Deed No. 61 dated August 12, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., KMK reduced its issued and paid-up capital from Rp6.57 trillion to Rp2.10 trillion, by withdrawing 44,678,243 shares from the Company or equivalent to Rp4.47 trillion, after which ownership of KMK shares owned by the Company became 21,053,232 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kreatif Media Karya ("KMK") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Monika Pingkan Jacob, S.H. No. 67 tanggal 16 Agustus 2023, KMK melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp2,10 triliun menjadi sebesar Rp1,37 triliun, dengan cara penarikan kembali 7.329.720 lembar saham dari Perusahaan atau setara dengan Rp732,97 miliar, sehingga kepemilikan saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 13.723.512 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H. No. 139 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di ECA sebesar Rp444,4 miliar untuk 444.426 saham baru, sehingga jumlah saham ECA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 668.907 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 151 tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menambahkan setoran modal di ECA sebesar Rp259,2 miliar untuk 259.180 saham baru.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan KMK masing-masing memiliki penyertaan di ECA sebesar 928.087 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H. No. 141 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di EMV sebesar Rp2,89 miliar untuk 2.892 saham baru, sehingga jumlah saham EMV yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.948.955 saham atau setara dengan kepemilikan 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan KMK masing-masing memiliki penyertaan di EMV sebesar 1.948.955 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Kreatif Media Karya ("KMK") (continued)

Based on Notarial Deed No. 67 dated August 16, 2023 of Monika Pingkan Jacob, S.H., KMK reduced its issued and paid-up capital from Rp2.10 trillion to Rp1.37 trillion, by withdrawing 7,329,720 shares from the Company or equivalent to Rp732.97 billion, after which ownership of KMK shares owned by the Company became 13,723,512 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Based on Notarial Deed No. 139 dated December 27, 2022 of Monica Pingkan Jacob, S.H., the Company subscribed for additional capital in ECA amounting to Rp444.4 billion for 444,426 new shares, after which the number of ECA shares owned by the Company became 668,907 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 151 dated December 22, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in ECA amounting to Rp259.2 billion for 259,180 new shares.

As of December 31, 2023, the Company and KMK have a total investment in ECA of 928,087 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

Based on Notarial Deed No. 141 dated December 27, 2022 of Monica Pingkan Jacob, S.H., the Company subscribed for additional capital in EMV amounting to Rp2.89 billion for 2,892 shares, after which the number of EMV shares owned by the Company became 1,948,955 shares or equivalent to 100% ownership.

As of December 31, 2023, the Company and KMK have a total investment in EMV of 1,948,955 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 97 tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di TOPS sebesar Rp123,87 miliar untuk 1.238.650 saham baru, sehingga jumlah saham TOPS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 9.199.967 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 105 tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan menambahkan setoran modal di TOPS sebesar Rp106,2 miliar untuk 1.062.392 saham baru, sehingga jumlah saham TOPS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 10.262.358 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan KMK masing-masing memiliki penyertaan di TOPS sebesar 10.262.358 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

PT Omni Intivision ("OMNI")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 133 tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan menambahkan setoran modal di OMNI sebesar Rp18 miliar untuk 18.000 saham baru, sehingga jumlah saham OMNI yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 85.526 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Pariwara Digital Media ("PDM")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 12 September 2022, Perusahaan mengambil 1.945.000 saham baru seri B yang dikeluarkan oleh PDM atau setara dengan kepemilikan 83,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 14 September 2022, Perusahaan dan KMK masing-masing membeli 373.123 saham dan 1 saham seri A yang masing-masing dimiliki oleh PT Elang Andalan Nusantara dan PT Aliansi Teknologi Indonesia, sehingga jumlah saham PDM yang dimiliki oleh Perusahaan dan KMK masing-masing setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Based on Notarial Deed No. 97 dated December 20, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in TOPS amounting to Rp123.87 billion for 1,238,650 shares, after which the number of TOPS shares owned by the Company became 9,199,967 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 105 dated December 19, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in TOPS amounting to Rp106.2 billion for 1,062,392 new shares, after which the number of TOPS shares owned by the Company became 10,262,358 shares or equivalent to 99.99% ownership.

As of December 31, 2023, the Company and KMK have a total investment in TOPS of 10,262,358 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

PT Omni Intivision ("OMNI")

Based on Notarial Deed No. 133 dated December 20, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in OMNI amounting to Rp18 billion for 18,000 new shares, after which the number of OMNI shares owned by the Company became 85,526 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Pariwara Digital Media ("PDM")

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 12, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company subscribed for 1,945,000 Series B shares in PDM or equivalent to 83.90% ownership.

Based on Notarial Deed No. 54 dated September 14, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and KMK purchased 373,123 shares and 1 series A share of PT Elang Andalan Nusantara and PT Aliansi Teknologi Indonesia, respectively, after which the number of PDM shares owned by the Company and KMK are equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

c. Group Structure (continued)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Direct Ownership (continued)

PT Pariwara Digital Media ("PDM") (lanjutan)

PT Pariwara Digital Media ("PDM") (continued)

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Kusnanto dan Rekan, atas akuisisi tersebut timbul keuntungan dari *bargain purchase* sebesar Rp26,90 miliar.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Kusnanto dan Rekan, there is a gain on bargain purchase amounting Rp26.90 billion arising from this acquisition.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PDM pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PDM as of the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Aset		***Assets***
Aset lancar	36.911.678	*Current assets*
Investasi pada entitas asosiasi	42.005.778	*Investment in associated entity*
Total Aset	**78.917.456**	***Total Assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	71.999	*Current liabilities*
Total Liabilitas	**71.999**	***Total Liabilities***
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**78.845.457**	***Total identifiable net assets at fair values***
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	34	*Fair value of non-controlling interests*
	78.845.491	
Keuntungan dari *bargain purchase*	(26.900.423)	*Gain on bargain purchase*
Imbalan yang dibayarkan	**51.945.068**	***Consideration paid***

Kepemilikan Perusahaan di PDM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 100%.

The Company's ownership interest in PDM as of December 31, 2023 and 2022 was 100%.

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H. No. 140 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKP sebesar Rp500 juta untuk 5.000 saham baru, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 730.339 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Based on Notarial Deed No. 140 dated December 27, 2022 of Monica Pingkan Jacob, S.H., the Company subscribed for additional capital in GKP amounting to Rp500 million for 5,000 shares, after which the number of GKP shares owned by the Company became 730,339 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 150 tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKP sebesar Rp6 miliar untuk 60.000 saham baru.

Based on Notarial Deed No. 150 dated December 22, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in GKP amounting to Rp6 billion for 60,000 new shares.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan KMK masing-masing memiliki penyertaan di GKP sebesar 790.339 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

As of December 31, 2023, the Company and KMK have a total investment in GKP of 790,339 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Graha Propertindo ("EGP")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 149 tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menambahkan setoran modal di EGP sebesar Rp15 miliar untuk 15.000 saham baru, sehingga jumlah saham EGP yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 31.520 saham atau setara dengan kepemilikan 96,10%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan ACA masing-masing memiliki penyertaan di EGP sebesar 31.520 dan 1.280 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 96,10% dan 3,90%.

PT Elang Prima Retailindo ("EPR")

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H. No. 142 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di EPR sebesar Rp30 miliar untuk 30.000 saham baru, sehingga jumlah saham EPR yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 30.999 saham atau setara dengan kepemilikan 100%.

PT Integral Pertama Persada ("IPP")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 106 tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan menambahkan setoran modal di IPP sebesar Rp8 miliar untuk 80.000 saham baru.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan EAS masing-masing memiliki penyertaan di IPP sebesar 82.475 dan 25 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,97% dan 0,03%.

PT Astika Gerbang Timur ("AGT")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 5 tanggal 3 Mei 2023, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan 24.975 saham AGT kepada SS senilai Rp249,75 juta, sehingga SS menjadi entitas pengendali di AGT dan mengkonsolidasikan AGT.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Graha Propertindo ("EGP")

Based on Notarial Deed No. 149 dated December 22, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in EGP amounting to Rp15 billion for 15,000 new shares, after which the number of EGP shares owned by the Company became 31,520 shares or equivalent to 96.10% ownership.

As of December 31, 2023, the Company and ACA have a total investment in EGP of 31,520 and 1,280 shares or equivalent to 96.10% and 3.90% ownership, respectively.

PT Elang Prima Retailindo ("EPR")

Based on Notarial Deed No. 142 dated December 27, 2022 of Monica Pingkan Jacob, S.H., the Company subscribed for additional capital in EPR amounting to Rp30 billion for 30,000 new shares, after which the number of EPR shares owned by the Company became 30,999 shares or equivalent to 100% ownership.

PT Integral Pertama Persada ("IPP")

Based on Notarial Deed No. 106 dated December 19, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in IPP amounting to Rp8 billion for 80,000 new shares.

As of December 31, 2023, the Company and EAS have a total investment in IPP of 82,475 and 25 shares or equivalent to 99.97% and 0.03% ownership, respectively.

PT Astika Gerbang Timur ("AGT")

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 3, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company sold of its all share ownership in AGT of 24,975 shares to SS amounting to Rp249.75 million, after which SS became a controlling entity of AGT and consolidated AGT.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H., No. 109 tanggal 21 Juni 2023, pemegang saham menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor dan ditempatkan sebanyak 990.000 lembar dengan nilai nominal Rp9,9 miliar. Setelah kapitalisasi tersebut, maka kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 2.832.000 lembar setara dengan kepemilikan 80%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 3 tanggal 2 Agustus 2023, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dan sehingga modal ditempatkan menjadi sebesar 100.000 saham. Setelah penurunan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi 80.000 saham setara dengan kepemilikan 80%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 77 tanggal 16 September 2023, Perusahaan mengalihkan saham seluruh kepemilikan saham SS ke pihak ketiga dengan harga Rp36,64 miliar, sehingga Perusahaan kehilangan pengendalian atas SS. Laba pelepasan entitas tersebut sebesar Rp28,83 miliar diakui sebagai bagian "(Rugi)/laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan (rugi)/penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai aset dan liabilitas yang dialihkan yang diakui pada saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp209,38 miliar and Rp166,05 miliar.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Selama tahun 2022, BMK telah melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 14.782 saham Seri A baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0295020 pada tanggal 26 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SCM memiliki penyertaan di BMK sebesar 16.749 saham seri A dan 6.000 saham seri B, atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Based on Notarial Deed No. 109 of Monica Pingkan Jacob, S.H., dated June 21, 2023, shareholders agreed to capitalize additional paid in capital which became issued and paid capital of 990,000 shares with a par value amounting to Rp9.9 billion, following which, the Company owned 2,832,000 shares on equivalent to 80% ownership.

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 2, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., shareholders agreed to decrease its authorized capital after which paid in capital became 100,000 shares. The Company held 80,000 shares equivalent to 80% ownership following the capital decrease.

Based on Notarial Deed No. 77 dated September 16, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company sold all of its shares in SS to a third party with transaction price of Rp36.64 billion and the Company ceased to control SS. Gain on divestment amounting to Rp28.83 billion recognized as part of "(Loss)/gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive (loss)/income.

The amount of transferred assets and liabillities recognized on deconsolidation were Rp209.38 billion and Rp166.05 billion, respectively.

Indirect Ownership

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

During 2022, BMK increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 14,782 new Series A shares which were subscribed proportionally by shareholders. The increase in capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0295020 on September 26, 2022.

As of December 31, 2023, SCM holds 16,749 series A shares and 6,000 series B shares in BMK equivalent in aggregate to 50.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Elang Media Karya ("EMK")

Selama tahun 2022, EMK telah melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 320.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IES. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0295033 pada tanggal 26 September 2022.

Selama tahun 2023, EMK telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 660.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IES.

Pada tanggal 31 Desember 2023, IES dan IEG masing-masing memiliki penyertaan di EMK sebesar 5.699.999 saham dan 1 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 88 tanggal 19 Desember 2022, modal ditempatkan dan disetor EMC telah ditingkatkan dari sebesar Rp1,33 miliar menjadi sebesar Rp1,61 miliar. Setelah peningkatan modal tersebut, maka kepemilikan EMC oleh SMM dan PT Elang Media Visitama ("EMV") adalah masing-masing sebesar Rp1,61 miliar dan Rp1 juta.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 159 tanggal 27 Desember 2023, modal ditempatkan dan disetor EMC telah dikurangkan miliar menjadi sebesar Rp1,58 miliar. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29 miliar tersebut dikembalikan seluruhnya oleh EMC kepada SMM, sehingga kepemilikan SMM pada EMC menjadi sebesar 99,99%.

PT Reservasi Global Indonesia (RGI)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 79 tanggal 27 Desember 2023, KMK mengalihkan seluruh saham RGI kepada pihak ketiga, sehingga KMK kehilangan pengendalian atas RGI.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Elang Media Karya ("EMK")

During 2022, EMK has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 320,000 new shares which were fully subscribed by IES. The increase in capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0295033 on September 26, 2022.

During 2023, EMK has increased its issued and fully paid capital by issuing 660,000 new shares which were fully subscribed by IES.

As of December 31, 2023, IES and IEG have a total investment in EMK of 5,699,999 shares and 1 share or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Based on Notarial Deed No. 88 dated December 19, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of EMC has increased from Rp1.33 billion to Rp1.61 billion. After the increment of paid-up capital, the ownership of EMC by SMM and PT Elang Media Visitama ("EMV") became amounted to Rp1.61 billion and Rp1 million, respectively.

Based on Notarial Deed No. 159 dated December 27, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of EMC has decreased from Rp1.58 billion. The decrease of issued and paid-up capital amounting to Rp29 billion has been fully returned to SMM by EMC, after which SMM's ownership in EMC amounted to 99.99%.

PT Reservasi Global Indonesia (RGI)

Based on Notarial Deed No. 79 dated December 27, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK sold all of its shares in RGI to a third party and KMK ceased to control RGI.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Pada bulan Januari 2022, VDC memberikan Hak Apresiasi Saham (SAR) kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh VDC. Terdapat dua tipe SAR yaitu *Performance Grant* dan *Hire Grant. Performance Grant vest* sebesar 25% di tahun pertama, 25% di tahun kedua, 25% di tahun ketiga dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Hire Grant vest* sebesar 40% di tahun kedua, 30% di tahun ketiga dan 30% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Vest* bisa diubah sesuai dengan kebijakan VDC.

Nilai wajar SAR yang diberikan diestimasikan menggunakan model *Binominal Option Pricing*, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan SAR yang diberikan, pada tanggal pemberian.

SAR yang telah *vested* mungkin diselesaikan oleh VDC melalui penawaran oleh VDC, atau diselesaikan dengan IPO VDC atau dalam hal terjadi perubahan pengendalian VDC. Harga penyelesaian SAR sama dengan atau sebaliknya kelebihan dari (i) harga pembelian kembali saham pada tanggal pelaksanaan (selain pada waktu pelaksanaan IPO) atas nilai nominal per saham Seri A ("Harga Rujukan"), atau (ii) dalam hal dilaksanakan pada waktu pelaksanaan IPO, harga IPO atas Harga Rujukan. Jangka waktu SAR adalah sepuluh tahun dan akan diselesaikan secara tunai dan atau penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan VDC.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 23 tanggal 14 Juni 2022, VDC telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 301.645 saham Seri B yang diambil seluruhnya oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan SCM pada VDC terdilusi menjadi 79,37%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Vidio Dot Com ("VDC")

In January 2022, VDC granted Share Appreciation Rights (SAR) to participants who meet the conditions determined by VDC. The SAR has two grant types which are Performance Grants and Hire Grants. Generally, the Performance Grant vesting schedule is 25% in the first year, 25% in the second year, 25% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. Generally, the Hire Grant vesting schedule is 40% in the second year, 30% in the third year, and 30% in the fourth year from the grant date. However, vesting schedules can be amended according to VDC's policy from time to time.

The fair value of the SARs granted is estimated at the date of grant using a Binominal Option Pricing model, taking into account the terms and conditions on which the SAR was granted.

SARs that are vested may be settled by VDC through an offer by VDC, or upon an IPO of VDC or in the event of a change of control of VDC. The settlement price of a SAR is equal to or otherwise the excess of (i) the repurchase price of a share on the exercise date (other than on the IPO exercise window) over the nominal value per Series A share ("Base Price"), or (ii) in the case of exercise at the IPO exercise window, the IPO price over the Base Price. The contractual term of the SARs is ten years and will be settled in cash and/or equity issuance in accordance with the VDC's decision.

Based on Notarial Deed No. 23 dated June 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., VDC has increased its issued and fully paid capital by issuing 301,645 Series B shares which were fully subscribed by third parties, after which SCM's ownership in VDC was diluted to 79.37%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (lanjutan)

Atas hal tersebut, SCM telah mencatat selisih penyesuaian atas kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diterima pada "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" sebesar Rp430,20 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SCM memiliki penyertaan di VDC sebesar 5.027.411 lembar saham Seri A setara dengan kepemilikan sebesar 79,37%.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 17 Februari 2022, SSF telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor dengan menerbitkan 10.000 saham Seri A baru yang diambil bagian seluruhnya oleh pihak ketiga dan 6.892 saham Seri B baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IEG, sehingga kepemilikan IEG pada SSF menjadi 63,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 97 tanggal 28 Desember 2023, IEG telah mengambil alih kepemilikan atas 7.971 lembar saham Seri A dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023, IEG memiliki penyertaan di SSF sebesar 30.621 lembar saham Seri A dan 6.892 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 80,00%.

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 90 tanggal 19 Desember 2022, SCMed melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp672,75 miliar menjadi sebesar Rp662,25 miliar dengan cara penarikan kembali saham dari EMC sebesar Rp10,50 miliar, sehingga kepemilikan EMC pada SCMed menjadi sebesar 66,14%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (continued)

After which, SCM has recorded the difference between non-controlling interests and the fair value of the consideration received in "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests" amounting to Rp430.20 billion in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022.

As of December 31, 2023, SCM owned 5,027,411 Series A shares in VDC equivalent to a 79.37% ownership.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Based on Notarial Deed No. 21 dated February 17, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SSF has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 10,000 new Series A shares which were fully subscribed by third parties and 6,892 new Series B shares which were fully subscribed by IEG, after which IEG's ownership in SSF has become 63.00%.

Based on Notarial Deed No. 97 dated December 28, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG has acquired ownership of 7,971 Series A shares from a third party.

As of December 31, 2023, IEG owned 30,621 Series A shares and 6,892 Series B shares in SSF equivalent to a 80.00% ownership.

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Based on Notarial Deed No. 90 dated December 19, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SCMed reduced its issued and paid-up capital from Rp672.75 billion to Rp662.25 billion, by withdrawing share from EMC of Rp10.50 billion, after which EMC's ownership in SCMed amounted to 66.14%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Whisper Media Co., Ltd ("WM-VN")

Pada tanggal 31 Desember 2023, Whisper memiliki kepemilikan saham 99,00% pada WM-VN.

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

Pada tahun 2022, TOPS mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh ECC sebesar $AS8.528.257 atau setara dengan kepemilikan 99,98%.

Pada tahun 2023, TOPS mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh ECC sebesar $AS7.529.593 atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 33 tanggal 30 September 2022, SPF telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 50.000 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh VDC.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

Selama tahun 2022, IEG telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham sebanyak 71.000 saham baru, dan Perusahaan dan SCM telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan SCM memiliki penyertaan di IEG masing-masing 467.509 saham atau setara dengan kepemilikan 27,16% dan 1.254.006 saham atau setara dengan kepemilikan 72,84%.

PT ESS Jay Studios ("EJS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 2 tanggal 1 Agustus 2022, SNI mendirikan EJS dengan penyertaan sebesar Rp5,50 miliar atas 5.500 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 55,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Whisper Media Co., Ltd ("WM-VN")

As of December 31, 2023, Whisper has a 99.00% ownership interest in WM-VN.

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

In 2022, TOPS subscribed for new shares in ECC amounting to US$8,528,257 or equivalent to 99.98% ownership.

In 2023, TOPS subscribed for new shares in ECC amounting to US$7,529,593 or equivalent to 99.99% ownership.

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")

Based on Notarial Deed No. 33 dated September 30, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SPF has increased its issued and fully paid capital by issuing 50,000 new shares which are fully subscribed by VDC.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

During 2022, IEG had increased its issued and fully paid share capital by issuing 71,000 new shares, and the Company and SCM subscribed to those new shares.

As of December 31, 2023, the Company and SCM hold 467,509 shares or equivalent to 27.16% ownership and 1,254,006 shares or equivalent to 72.84% ownership, respectively in IEG.

PT ESS Jay Studios ("EJS")

Based on Notarial Deed No. 2 dated August 1, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SNI established EJS by subscribing Rp5.50 billion for 5,500 shares or equivalent to 55.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 91 tanggal 25 Februari 2022, SMS menerbitkan 149.588.000 saham baru sebesar Rp149,59 miliar melalui konversi utang SMI yang diambil seluruhnya oleh RSGK, sehingga jumlah saham SMS yang dimiliki oleh RSGK dan SMI menjadi masing-masing sebesar 280.419.470 saham dan 1.321.530 saham.

PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")

Pada tanggal 21 Januari 2022, SMM membeli saham RSGK melalui transaksi *Mandatory Tender Offer* sebanyak 128.656.700 saham atau setara dengan Rp221,29 miliar. Setelah Penawaran Tender Wajib tersebut selesai, persentase kepemilikan saham RSGK oleh SMM menjadi sebesar 79,84%.

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 25 tanggal 24 Februari 2022, SCM mendirikan SMC dengan penyertaan Rp2,5 miliar atas 24.999 saham.

Selama tahun 2023, SMC telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham sebanyak 75.000 saham baru, dan SCM telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SCM memiliki penyertaan di SMC sebesar 99.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Pakuwon Sentrawisata ("PSW")

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 27 tanggal 18 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., EMC dan EMV mengambil alih saham PSW masing-masing 425.599.800 saham dan 200 saham, sehingga kepemilikan saham PSW yang dimiliki EMC dan EMV setara dengan masing-masing 99,99% dan 0,01%. Sejak akuisisi tersebut, EMC menjadi entitas pengendali di PSW.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Based on Notarial Deed No. 91 dated February 25, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SMS issued 149,588,000 new shares amounting to Rp149.59 billion through conversion of SMI's debts that were fully subscribed by RSGK, after which SMS shares owned by RSGK and SMI became 280,419,470 shares and 1,321,530 shares, respectively.

PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")

On January 21, 2022, SMM purchased 128,656,700 shares of RSGK through a Mandatory Tender Offer amounting to Rp221.29 billion. Upon completion of the Mandatory Tender Offer, RSGK's share owned by SMM became 79.84% ownership.

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

Based on Notarial Deed No. 25 dated February 24, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM established SMC by subscribing Rp2.5 billion for 24,999 shares.

During 2023, SMC had increased its issued and fully paid share capital by issuing 75,000 new shares, and SCM subscribed to those new shares.

As of December 31, 2023, SCM holds 99,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Pakuwon Sentrawisata ("PSW")

Based on Deed of Sale and Purchase No. 27 dated May 18, 2022, drawn up before Stephanie Wilamarta, S.H., EMC and EMV acquired 425,599,800 PSW shares and 200 PSW shares, respectively, after which PSW's shares owned by EMC and EMV are equivalent to 99.99% ownership and 0.01% ownership, respectively. Since the acquisition, EMC has become the controlling entity in PSW.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 17 tanggal 12 Desember 2022, SATU mendirikan KSA dengan penyertaan sebesar Rp2,39 miliar atas 900 saham seri B atau setara dengan kepemilikan sebesar 45,00%.

KSA dikonsolidasikan oleh Kelompok Usaha dikarenakan SATU memiliki pengendalian atas kegiatan operasional KSA.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 12 tanggal 14 November 2022, IES telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 740.000 saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham, yaitu IEG dan SCM.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 86 tanggal 27 Desember 2023, IES telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 1.110.000 saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham, yaitu IEG dan SCM.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SCM dan IEG memiliki penyertaan di IES masing-masing 4.707.500 saham atau setara dengan kepemilikan 35,00% dan 8.742.500 saham atau setara dengan kepemilikan 65,00%.

PT Sarana Meditama Nusantara ("SMN")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 91 tanggal 19 Desember 2022, modal ditempatkan dan disetor SMN telah ditingkatkan dari sebesar Rp35 miliar menjadi sebesar Rp74,40 miliar. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan SMM sebesar Rp74,399 miliar dan EMV sebesar Rp1 juta.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

Based on Notarial Deed No. 17 dated December 12, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SATU established KSA by subscribing Rp2.39 billion for 900 series B shares or equivalent to 45.00% ownership.

KSA is consolidated by the Group due to SATU having control over the operational activities of KSA.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Based on Notarial Deed No. 12 dated November 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 740,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, IEG and SCM.

Based on Notarial Deed No. 86 dated December 27, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 1,110,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, IEG and SCM.

As of December 31, 2023, SCM and IEG hold 4,707,500 shares or equivalent to 35.00% ownership and 8,742,500 shares or equivalent to 65.00% ownership, respectively in IES.

PT Sarana Meditama Nusantara ("SMN")

Based on Notarial Deed No. 91 dated December 19, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of SMN has increased from Rp35 billion to Rp74.40 billion. After the increment of capital, ownership of SMM amounting to Rp74.399 billion and EMV amounting to Rp1 million.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sentosa Indah Sejahtera ("SIS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 89 tanggal 19 Desember 2022, SIS melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp10 miliar menjadi sebesar Rp1,30 miliar, dengan cara penarikan kembali saham SMM setara dengan Rp8,70 miliar, sehingga kepemilikan saham SIS yang dimiliki oleh SMM setara dengan kepemilikan 99,92%.

PT Belanja Online Streaming ("BOS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 15 tanggal 6 Maret 2023, VDC mendirikan BOS dengan penyertaan sebesar Rp6 miliar atas 6.000.000 saham atau setara dengan kepemilikan 60,00%.

PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 19 tanggal 13 Maret 2023, SMC telah mengambil alih sebanyak 2.499 lembar saham PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") dari pihak ketiga yang setara dengan 99,96% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 49 tanggal 30 Maret 2023, Mentari TV meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 97.500 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh SMC, sehingga kepemilikan saham yang dimiliki oleh SMC setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Surya Media Berkah ("SMB")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 4 tanggal 5 Juni 2023, SMB melakukan peningkatan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 47.500 saham yang diambil bagian seluruhnya oleh SCM.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SCM dan IEG memiliki penyertaan di SMB masing-masing 49.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sentosa Indah Sejahtera ("SIS")

Based on Notarial Deed No. 89 dated December 19, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SIS reduced its issued and paid-up capital from Rp10 billion to Rp1.30 billion by withdrawing of Rp8.70 billion from SMM, after which ownership of SIS shares owned by SMM became equivalent to 99.92% ownership.

PT Belanja Online Streaming ("BOS")

Based on Notarial Deed No. 15 dated March 6, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., VDC established BOS by subscribing Rp6 billion of 6,000,000 shares or equivalent to 60.00% ownership.

PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 19 dated March 13, 2023, SMC has acquired 2,499 shares of PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") from third parties which is equivalent to 99.96% ownership.

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 49 dated March 30, 2023, Mentari TV increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 97,500 new shares which were fully subscribed by SMC, after which ownership by SMC became equivalent to 99.99% ownership.

PT Surya Media Berkah ("SMB")

Based on Notarial Deed No. 4 dated June 5, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMB has increased its authorized and issued and fully paid capital by issuing 47,500 new shares which were fully subscribed by SCM.

As of December 31, 2023, SCM and IEG hold 49,999 shares or equivalent to 99.99% ownership and 1 share or equivalent to 0.01% ownership, respectively in SMB.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Abhimata Acme Indonesia ("AAI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 26 tanggal 20 September 2023, ACA mendirikan AAI dengan penyertaan sebesar 5.100 saham atau setara dengan kepemilikan 51%.

PT Ajwa Berkah Televisi ("AB TV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 16 tanggal 4 Juli 2023, SMB mendirikan AB TV dengan penyertaan sebesar 49.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT RANS Surya Aktivasi ("RSA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 45 tanggal 16 Oktober 2023, SCM mendirikan RSA dengan penyertaan sebesar 2.550 saham atau setara dengan kepemilikan 51,00%.

PT Screenplay Produksi ("SP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 98 tanggal 28 Desember 2023, SCM telah mengambil alih kepemilikan atas 3.994 lembar saham pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SCM memiliki penyertaan di SP sebesar 71.020 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 80,00%.

PT Unggul Pratama Medika (UPM)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 160 tanggal 27 Desember 2023, modal ditempatkan dan disetor UPM telah. Dikurangi menjadi sebesar Rp664 miliar. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29 miliar tersebut dikembalikan seluruhnya oleh UPM kepada EMC.

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 161 tanggal 27 Desember 2023, modal ditempatkan dan disetor SI telah dikurangi menjadi sebesar Rp218,1 miliar. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor tersebut dikembalikan seluruhnya oleh SI kepada EMC.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Abhimata Acme Indonesia ("AAI")

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 20, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., ACA established AAI by subscribing 5,100 shares or equivalent to 51% ownership.

PT Ajwa Berkah Televisi ("AB TV")

Based on Notarial Deed No. 16 dated July 4, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMB established AB TV subscribing 49,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT RANS Surya Aktivasi ("RSA")

Based on Notarial Deed No. 45 dated October 16, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMB established RSA subscribing 2,550 shares or equivalent to 51.00% ownership.

PT Screenplay Produksi ("SP")

Based on Notarial Deed No. 98 dated December 28, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM has acquired ownership of 3,994 shares from a third party.

As of December 31, 2023, SCM owned 71,020 shares or equivalent to 80.00% ownership in SP.

PT Unggul Pratama Medika (UPM)

Based on Notarial Deed No. 160 dated December 27, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of UPM has decreased to Rp664 billion. The decrease of issued and paid-up capital amounting to Rp29 billion has been fully returned to EMC by UPM.

PT Sentul Investindo (SI)

Based on Notarial Deed No. 161 dated December 27, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of SI has decreased to Rp218.1 billion. The decrease of issued and paid-up capital has been fully returned to EMC by SI.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital

Sebagai persiapan migrasi dari sistem penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital, maka pemerintah melalui Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 3 Tahun 2019 ("Permen 3/2019") tentang Pelaksanaan Penyiaran *Simulcast* Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog ke Sistem Penyiaran Televisi Digital. Implementasi Permen 3/2019 ini dilaksanakan dengan cara Lembaga Penyiaran Swasta ("LPS") mengajukan permohonan penetapan kembali (reaktivasi) sebagai Penyelenggara Multipleksing dan Izin Stasiun Radio ("ISR") Frekuensi Digital.

Pada tanggal 3 Agustus 2020, SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya (IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT) mengajukan permohonan reaktivasi tersebut di 12 provinsi yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya yaitu Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pada tanggal 13 Agustus dan 18 November 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV dan IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial, dan terkait hal tersebut terdapat komitmen distribusi *set-top-box* yang harus dipenuhi oleh SCTV dan IVM.

Berdasarkan penetapan ini maka SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya juga telah mengajukan Izin Stasiun Radio Digital ("ISR Digital") dan Izin Penyelenggaraan Penyiaran Digital ("IPP Digital") dan sudah mendapatkan izin tersebut.

Pada bulan April 2021, SCTV dan IVM juga telah memenangkan seleksi untuk 9 provinsi yaitu, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan SCTV, IVM dan beberapa stasiun jaringan anggotanya telah melakukan uji coba siaran *simulcast* (serentak siaran analog dan digital) di 49 wilayah layanan siaran yang seluruhnya sudah beroperasi.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Digital Television Broadcasting

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting

As preparation of migrating from analog television broadcasting to digital television broadcasting, the government through Menkominfo has issued Menkominfo Regulation No. 3 Year 2019 ("Permen 3/2019") about The Implementation on Simulcast Broadcasting in Relation to The Preparation of Migrating The Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting. This implementation of Permen 3/2019 is conducted through submission of request by the Private Broadcasting Institution ("LPS") to reactivate its licenses as Multiplexing Broadcasting Provider and Digital Radio Frequency License ("ISR").

On August 3, 2020, SCTV, IVM and several of its station TV networks (IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT) submitted the request for reactivation in 12 provinces as previously issued that is Aceh, North Sumatera, Riau Islands, DKI Jakarta, Banten, West Java, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, North Kalimantan and East Kalimantan. On August 13 and November 18, 2020, Menkominfo issued the reactivation to assign SCTV, IVM and several of its station TV networks as multiplexing broadcasting provider through terrestrial system, and accordingly, there is a commitment of set-top-box distribution that has to be fulfilled by SCTV and IVM.

Based on this reactivation, SCTV, IVM and its station TV networks have submitted a request for Digital Radio License ("ISR Digital") and Digital Broadcasting Providers License ("IPP Digital") and already granted.

In April 2021, SCTV and IVM won the selection in 9 provinces e.g. Jambi, South Sumatera, Bengkulu, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Papua. Therefore, up to the completion date of these consolidated financial statements, SCTV, IVM and its station TV Networks have operated simulcast broadcast trials (parallel broadcast of analog and digital at the same time) in 49 broadcast service areas, whereby all areas have already operated.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi penyiaran televisi analog menjadi penyiaran televisi digital juga didukung oleh Omnibus Law UU Cipta Kerja dimana telah ditetapkan bahwa *Analog Switch Off* ("ASO") akan dilaksanakan dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja berlaku efektif.

Pada tanggal 29 April 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 1 yang dimulai pada tanggal 30 April 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di provinsi Riau, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 2 yang dimulai pada tanggal 2 November 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di DKI Jakarta - Jabodetabek. ASO tahap 3 dimulai pada tanggal 2 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Kepulauan Riau. ASO tahap 4 dimulai pada 20 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Timur. ASO Tahap 5 dimulai pada tanggal 20 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Kalimantan Selatan dan ASO tahap 6 dimulai pada tanggal 31 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Selatan dan Bali. ASO tahap 7 dimulai pada tanggal 20 Juni 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sulawesi Selatan dan terakhir ASO tahap 8 dimulai pada tanggal 30 Juli 2023 untuk wilaya siaran provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 2 Agustus 2023, seluruh wilayah siaran analog telah dinonaktifkan.

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak SCM. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SCTV, IVM dan Mentari TV, entitas anak SCM, telah mendapatkan IPP digital berdasarkan wilayah siaran masing-masing yang jangka waktu berlakunya hingga berbagai tanggal sampai dengan tahun 2032 dan 2033.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting (continued)

The migration from analog television broadcasting to digital television broadcasting is also supported by the Omnibus Law Job Creation Bill which states that the Analog Switch Off ("ASO") will be implemented in a 2-year period after the Job Creation Bill's Law's effective date.

On April 29, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 1 starting on April 30, 2022 for several broadcast service areas in provinces of Riau, East Nusa Tenggara (NTT) and West Papua.

On October 24, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 2 starting on November 2, 2022 for several broadcast service areas in DKI Jakarta - Jabodetabek. ASO phase 3 starting on December 2, 2022 for several broadcast service areas in provinces of West Java, Special Region of Yogyakarta, Central Java, Riau Islands. ASO phase 4 starting on December 20, 2022 for broadcast service area in East Java. ASO phase 5, which starting on March 20, 2023 for broadcast service area in South Kalimantan, and ASO phase 6, which starting on March 31, 2023 for broadcast service area in South Sumatera and Bali. ASO phase 7 was started on June 20, 2023 for broadcast service area in South Sulawesi and lastly ASO phase 8 was started on July 30, 2023 for broadcast services in North Sumatera. As of August 2, 2023, all analog broadcast areas has been disabled.

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extension on the IPPs including SCTV and IVM, SCM's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPP are effective up to October 2026.

As of December 31 2023, SCTV, IVM and Mentari TV, SCM's subsidiaries, have obtained digital IPPs based on their respective broadcast service areas with effective periods up to various dates in 2032 and 2033.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Susanto Suwarto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Marianna Sutadi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Stan Maringka	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Pandu Patria Sjahrir	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono	*Vice President Director*
Direktur	Jay Geoffrey Wacher	*Director*
Direktur	Yuslinda Nasution	*Director*
Direktur	Sutiana Ali	*Director*
Direktur	Titi Maria Rusli	*Director*

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the audit committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Ketua	Stan Maringka	*Chairman*
Anggota	Aribowo	*Member*
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno	*Member*

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

Perusahaan adalah Entitas Induk terakhir dari entitas anaknya. Tidak ada pemegang saham Perusahaan yang berbentuk entitas yang mempunyai pengendalian atas Perusahaan lebih dominan daripada pemegang saham Perusahaan yang lain.

The Company is the ultimate Parent Entity of its subsidiaries. The Company has no shareholders in the form of an entity which are more dominant over the other shareholders.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 7.153 dan 7.048 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and subsidiaries ("The Group") have 7,153 and 7,048 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2023, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of most entities within the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes of Accounting Principles

On January 1, 2023, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current.The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Kelompok Usaha menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies (continued)

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amendemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk tahun yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Amendemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasiannya kurang dari EUR750 juta/tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from A Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for year ending on or before December 31, 2023.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR750 million/year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kembali. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontingensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontingensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or

iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and Non-current Classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD") , certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and certain financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the46embali46tion to sell the asset or transfer the liability takes place either:
i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interests.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan, investasi dalam reksadana, dan efek-efek dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash on hand, cash in banks, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged, investment in mutual fund, and securities with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan Materi Program

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

Biaya perolehan persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga, dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Program Material Inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While Vidio's licensed content inventory are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in five years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) for film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two times runs, except for television film (FTV) which is a maximum of three times runs (ii) for in-house production, infotainment, news, sports, and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, are charged to operations in the year the contract ended.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Persediaan Materi Program (lanjutan)

Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

Persediaan Selain Materi Program

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan biaya untuk menjual persediaan barang yang dihasilkan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Program Material Inventories (continued)

At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

Inventories Other Than Program Material

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to complete the sale.

j. Investment in Associated Entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated entities are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

k. Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associated Entities (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entity.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in an associated entity. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entity is impaired.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Intangible Assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining method*), kecuali penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan aset tetap milik entitas anak dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the double-declining method, except for buildings, whereby the depreciation is computed using the straight-line method. Depreciation of the subsidiaries' fixed assets is computed using the straight-line method.

The estimated useful lives of assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan, prasarana dan instalasi	3 - 30	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	3 - 8	*Office equipment*
Peralatan studio dan penyiaran	4 - 20	*Studio and broadcasting equipment*
Kendaraan bermotor	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan lainnya	4 - 8	*Other equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur dan dalam kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari estándar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Land is stated at cost and not depreciated.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

n. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future period.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.

n. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka perolehan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use (ROU) Assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term: In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease Liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

2. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

o. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut, selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2d) dan selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari transaksi saham treasuri (Catatan 2y).

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, difference arising from business combination of entities under common control (Note 2d), and difference between the carrying amount and the consideration from treasury stocks transaction (Note 2y).

p. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" account in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut (angka penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in United States Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

As of December 31 2023 and 2022, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022, respectively, as follows (full amount):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pound Sterling Inggris (GBP)	19.760,25	18.925,98	*Great Britain Pound Sterling (GBP)*
Euro Eropa (EUR)	17.139,52	16.712,63	*European Euro (EUR)*
Dolar Amerika Serikat ($AS)	15.416,00	15.731,00	*United States Dollar (US$)*
Dolar Singapura (SGD)	11.711,64	11.659,08	*Singapore Dollar (SGD)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.342,23	3.556,25	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Yuan Cina (CNY)	2.169,67	2.257,12	*Chinese Yuan (CNY)*
Dolar Hongkong (HKD)	1.972,71	2.018,57	*Hongkong Dollar (HKD)*
Rupee India (INR)	184,94	188,05	*Indian Rupee (INR)*
Won Korea (KRW)	11,97	-	*Korean Won (KRW)*
Dong Vietnam (VND)	0,64	-	*Vietnamese Dong (VND)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Pajak Tangguhan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax

Deferred Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Notification Letter (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

s. Employee Benefits Liabilities

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidan:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. (Rugi)/Laba per Saham

(Rugi)/laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, oleh karenanya, (rugi)/laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits Liabilities (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of goods sold" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive ime:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) Net interest expense or income.

t. (Loss)/Earnings per Share

(Loss)/earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022, accordingly, no diluted (loss)/earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 3 (tiga) area bisnis utama sebagai berikut:

- Media, mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* (“FTA”) yang terdiri dari 6 (enam) stasiun televisi yaitu PT Indosiar Visual Mandiri (“IVM”), PT Surya Citra Televisi (“SCTV”), PT Surya Citra Pesona (”SCP”), PT Citaprima Jakarta Televisi (”Mentari TV”), PT Surya Media Berkah (”SMB”), PT Ajwa Berkah Tel”visi ""AB TV") dan PT Omni Intivision (“OMNI”) dan penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi (”MTV”), beserta perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video, *megaportal website* serta publikasi digital.

- Kesehatan, yang mencakup jasa kesehatan.

- Lain-lain, mencakup konektivitas termasuk pengadaan jasa internet, solusi, investasi, serta bisnis-bisnis lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 3 (three) main business areas as follows:

- *Media, representing Free-to-Air (“FTA”) of television broadcasting under the 6 (six) television channels, PT Indosiar Visual Mandiri (“IVM”), PT Surya Citra Televisi (“SCTV”), PT Surya Citra Pesona (“SCP”), PT Citaprima Jakarta Televisi (”Mentari TV”), PT Surya Media Berkah (”SMB”), PT Ajwa Berkah Televisi (“AB TV”) and PT Omni Intivision (“OMNI”) and subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi (“MTV”), content, film and video production and distribution, megaportal website and digital publishing companies.*

- *Healthcare, representing a wide range of medical services.*

- *Others, representing connectivity including internet service provision, solution, investment, and other businesses.*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai S*olely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

(i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2023.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2023.

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Saat pengakuan awal, Kelompok dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Kelompok Usaha memiliki investasi ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

The Group has equity instruments classified at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat sebagai aset keuangan diakui sebagai laba atas investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest ("SPPI") testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Dividends on equity investments as financial assets are recognized as gain on investment in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada FVTPL. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori FVTPL.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada ekuitas dan derivatif.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk instrumen keuangan berikut ini yang tidak diukur pada FVTPL:

- aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- komitmen pinjaman yang diterbitkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consist of equity investments and derivative.

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes loss allowances for expected credit losses ("ECL") on the following financial instruments that are not measured at FVTPL:

- *financial assets that are debt instruments;*
- *loan commitments issued.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat berpendapat bahwa aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang lain-lain, liabilitas sewa, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term bank loan, other payable, lease liabilities, and other current liabilities.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement of Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

(i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

v) Modifikasi

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kedaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

iii) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Derecognition of Financial Instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or has expired.

v) Modifications

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v) Modifikasi (lanjutan)

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi. Jika modifikasi tersebut dilakukan karena peminjam mengalami kesulitan keuangan, maka keuntungan atau kerugian disajikan bersama dengan kerugian penurunan nilai. Dalam kasus lain, ini disajikan sebagai pendapatan bunga.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi dan arus kas Perusahaan yang dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Perusahaan dan yang: i) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau ii) merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat dilepas atau ketika suatu operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

v) Modifications (continued)

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognises the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss. If such a modification is carried out because of financial difficulties of the borrower, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the Company's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Company and which: i) represents a separate major line of business or geographic area of operations; or ii) is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Operasi yang Dihentikan (lanjutan)

Ketika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komparatif disajikan kembali seandainya operasi tersebut sudah dihentikan sejak permulaan awal tahun komparatif.

y. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

z. Kompensasi Berbasis Saham

Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Discontinued Operation (continued)

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

y. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

z. Share-based Payments

Equity-settled Share-based Payment Transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period).The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Share-based Payments (continued)

Equity-settled Share-based Payment Transactions (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa baik gedung perkantoran maupun sewa kendaraan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang diungkapkan pada Catatan 2n.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 41.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 73, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the lease transaction of office building and vehicle are accounted in accordance with the Group accounting policies as disclosed in Note 2n.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 41.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha membuat estimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari kelompok debitur dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk kerugian penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp2,74 triliun dan Rp2,71 triliun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group makes estimates, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

In addition to specific allowance provided for individually significant receivables, the Group also provides a collective impairment allowance against credit exposure to its debtors which are grouped based on common credit characteristics. This collective allowance is based on historical loss experience on the debtors within the Group with similar credit risk characteristics. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp2.74 trillion and Rp2.71 trillion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Further details are presented in Note 7.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp314,15 miliar dan Rp283,06 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, it is subjected to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Further details are disclosed in Note 14.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefit liabilities of Rp314.15 billion and Rp283.06 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha berjumlah Rp5,93 triliun dan Rp5,58 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha berjumlah Rp218,80 miliar dan Rp412,80 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp5.93 trillion and Rp5.58 trillion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp218.80 billion and Rp412.80 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference and the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp357,02 miliar dan Rp87,40 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat persediaan konten program Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,20 triliun dan Rp1,09 triliun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's deferred tax assets amounted to Rp357.02 billion and Rp87.40 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs; and (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned content is amortized using the accelerated method in five years.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's program content inventories amounted to Rp1.20 trillion and Rp1.09 trillion, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki investasi reksadana, saham yang tercatat di bursa, logam mulia, dan lainnya pada aset keuangan lancar lainnya dicatat pada nilai wajar masing-masing berjumlah Rp1,43 triliun dan Rp1,79 triliun, investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp5,64 triliun dan Rp8,58 triliun dan instrumen derivatif yang diukur pada nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp2,68 triliun dan Rp1,16 triliun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 15.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontingensi dan Aset Kontingensi" dan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodologies.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has investment in a mutual fund, listed shares, precious metals, and others in other current financial assets which are recorded at fair value amounting to Rp1.43 trillion and Rp1.79 trillion, respectively, long-term investment classified as financial assets measured at fair value amounted to Rp5.64 trillion and Rp8.58 trillion, respectively, and derivative instruments measured at fair value amounted to Rp2.68 trillion and Rp1.16 trillion, respectively. Further details are disclosed in Notes 6 and 15.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sehubungan dengan operasi yang dihentikan (Catatan 42), maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disajikan kembali sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In relation to the discontinued operation (Note 42), the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 is restated as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*		
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously/ reported*	**Disajikan kembali/ *As restated***	
PENDAPATAN - NETO	15.524.642.337	9.856.136.055	***REVENUES - NET***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(12.131.739.535)	(6.534.450.024)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**3.392.902.802**	**3.321.686.031**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(293.302.400)	(256.112.948)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.569.136.785)	(2.553.219.710)	*General and administrative expenses*
Laba penjualan aset tetap - neto	7.522.064	7.530.186	*Gain on sale of fixed assets - net*
Laba selisih kurs - neto	410.159.443	410.159.443	*Gain on foreign exchange - net*
Beban operasi lain-lain - neto	(231.325.666)	(234.406.251)	*Other operating expense - net*
LABA USAHA	**716.819.458**	**695.636.751**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan - neto	125.816.214	124.999.269	*Finance income - net*
Laba atas investasi - neto	5.008.801.622	5.008.801.621	*Gain on investments - net*
Pendapatan dividen	28.526.257	28.526.257	*Dividend income*
Biaya keuangan	(85.145.878)	(78.256.467)	*Finance costs*
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto	413.995.634	413.995.635	*Share of profit from associated entities - net*
Rugi penurunan nilai aset keuangan	(18.394.678)	(18.394.678)	*Impairment loss on financial assets*
Laba atas akuisisi entitas anak	26.020.161	26.020.161	*Gain from acquisition of a subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	**6.216.438.790**	**6.201.328.549**	***Profit before income tax from continuing operations***
Beban pajak penghasilan - neto	(754.380.340)	(750.841.630)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**5.462.058.450**	**5.450.486.919**	***PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN			***DISCONTINUED OPERATION***
Laba dari operasi yang dihentikan - setelah beban pajak penghasilan	-	11.571.531	*Profit from discontinued operation - net of income tax expense*
OPERASI YANG DILANJUTKAN	**5.462.058.450**	**5.462.058.450**	***CONTINUING OPERATIONS***

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Sehubungan dengan operasi yang dihentikan (Catatan 42), maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

In relation to the discontinued operation (Note 42), the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 is restated as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*		
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously/ reported*	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items to be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(94.072.786)	(94.072.786)	*Difference in foreign currency translation of financial statement*
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	4.756.592	4.756.592	*Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item not to be reclassified to profit or loss:*
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar - setelah pajak	858.154.017	858.154.017	*Changes in fair value of financial assets measured at fair value - net of tax*
Pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(9.207.298)	(9.207.298)	*Remeasurement of employee benefits liability - net of tax*
Total penghasilan komprehensif lain	**759.630.525**	**759.630.525**	***Total other comprehensive income***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**6.221.688.975**	**6.221.688.975**	***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Profit for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	5.444.009.955	5.444.009.955	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	18.048.495	18.048.495	*Non-controlling Interests*
	5.462.058.450	**5.462.058.450**	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive profit for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	6.195.682.083	6.195.682.083	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	26.006.892	26.006.892	*Non-controlling Interests*
	6.221.688.975	**6.221.688.975**	
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)			***Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount)***
Tahun berjalan	89,39	89,39	*For the year*

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	2.905.624	4.946.786	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	820.618	511.361	*United States Dollar*
Dolar Singapura	441.196	455.946	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	51.193	53.344	*European Euro*
Yuan Cina	3.649	3.796	*Chinese Yuan*
Rupee India	2.997	4.087	*Indian Rupee*
Pound Sterling Inggris	198	189	*Great Britain Pound Sterling*
Total Kas	4.225.475	5.975.509	*Total Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	270.020.298	118.261.201	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	105.851.835	152.948.658	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.266.215	44.683.809	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Citibank, N.A., Jakarta	67.240.217	83.425.323	*Citibank, N.A., Jakarta*
PT Bank HSBC Indonesia	52.531.438	46.847.481	*PT Bank HSBC Indonesia*
Standard Chartered Bank	32.702.330	337.066	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.657.389	74.365.748	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.455.497	46.584.499	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.673.703	7.023.049	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.161.303	8.070.556	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.314.704	111.083.551	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.648.784	842.408	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.037.534	1.007.091	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	947.580	336.761	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	502.837	350.212	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	466.156	904.084	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	281.969	57.382	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank UOB Indonesia	162.335	330.462	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	142.341	89.009	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo*
PT Bank Artha Graha Internasional	115.665	2.740	*PT Bank Artha Graha Internasional*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	84.362	95.660	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	51.212	48.847	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank DKI	23.678	2.266.693	*PT Bank DKI*
PT Bank BNI Syariah	15.821	18.799	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank NTB Syariah	5.586	93.537	*PT Bank NTB Syariah*
PT Bank Mega Tbk	3.690	173.667	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	3.556	14.571	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.236	2.645	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	1.880	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	1.450	1.802	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Mandiri Syariah	894	1.184	*PT Bank Mandiri Syariah*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	653.485	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank BRI Syariah	-	139.510	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank of India Indonesia Tbk	-	6.101	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
Subtotal	679.374.495	701.067.591	*Sub-total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.320.415	1.019.035.588	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	35.592.918	64.067.410	*PT Bank Permata Tbk*
Citibank, N.A., Jakarta	17.951.666	28.216.107	*Citibank, N.A., Jakarta*
PT Bank Central Asia Tbk	9.968.571	6.916.514	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.379.354	1.758.973	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	2.718.777	2.522.601	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.333.757	159.605	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.073.015	1.555.014.956	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	733.057	748.061	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank	551.660	564.716	*Standard Chartered Bank*
DBS Bank Limited, Singapura	430.920	570.632	*DBS Bank Limited, Singapore*
Citibank, N.A., Singapura	292.649	8.933.481	*Citibank, N.A., Singapore*
PT Bank DBS Indonesia	210.887	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	207.201	47.495.958	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
United Overseas Bank Limited, Singapura	169.395	177.734	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
PT Bank UOB Indonesia	42.922	72.980	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank of India Indonesia Tbk	2.749	3.690	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	25.991	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
Subtotal	118.979.913	2.736.284.997	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
DBS Bank Limited, Singapura	3.704.937	1.015.351	*DBS Bank Limited, Singapore*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.294.822	14.051.427	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
United Overseas Bank Limited, Singapura	1.597.440	21.062.924	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
OCBC Bank, Singapura	737.163	1.993.158	*OCBC Bank, Singapore*
Citibank, N.A., Jakarta	210.279	119.751	*Citibank, N.A., Jakarta*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83.487	83.803	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Subtotal	8.628.128	38.326.414	*Sub-total*
Rupee India			*Indian Rupee*
HDFC Bank Limited, India	514.617	1.256.570	*HDFC Bank Limited, India*
Yuan Cina			*Chinese Yuan*
PT Bank Central Asia Tbk	338.290	7.247.483	*PT Bank Central Asia Tbk*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
Malayan Banking Berhad, Malaysia	165.411	1.837.724	*Malayan Banking Berhad, Malaysia*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Permata Tbk	148.064	114.556	*PT Bank Permata Tbk*
Dolar Hong Kong			*Hong Kong Dollar*
Deutsche Bank AG, Singapura	142.035	-	*Deutsche Bank AG, Singapore*
Dong Vietnam			*Vietnamese Dong*
Asia Commercial Bank, Vietnam	58.181	-	*Asia Commercial Bank, Vietnam*
Pound Sterling Inggris			*Great Britain Pound Sterling*
Citibank, N.A., Singapura	49.401	47.315	*Citibank, N.A., Singapore*
PT Bank Permata Tbk	1.852	398	*PT Bank Permata Tbk*
Subtotal	51.253	47.713	*Sub-total*
Total bank	808.400.387	3.486.183.048	*Total cash in banks*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	586.962.496	30.265.890	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.930.258	969.100.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	38.000.000	45.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.764.848	52.994.645	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.000.000	72.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	18.200.000	1.810.377	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	631.640	625.892	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	570.800.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	185.166.326	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	-	100.233.480	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	13.836.251	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Subtotal	743.489.242	2.041.832.861	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.914.781.154	3.155.756.583	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Deutsche Bank AG, Singapura	1.662.129.538	-	*Deutsche Bank AG, Singapore*
PT Bank DBS Indonesia	46.248.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
DBS Bank Limited, Singapura	9.763.215	9.637.546	*DBS Bank Limited, Singapore*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.977.328	7.017.435	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	396.332	401.392	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subtotal	5.637.295.567	3.172.812.956	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.567.460	5.833.374	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total setara kas - deposito berjangka	6.398.352.269	5.220.479.191	*Total cash equivalents - time deposits*
Total kas dan setara kas	**7.210.978.131**	**8.712.637.748**	***Total cash and cash equivalents***

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates for the above time deposits are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	1,70% - 7,00%	1,00% - 6,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,02% - 6,00%	0,02% - 4,75%	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,00%	1,00%	*Singapore Dollar*

Rincian atas kas dan setara kas dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 39.

The details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Aset keuangan lancar lainnya terdiri atas: / *Other current financial assets consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial instruments measured at fair value through profit or loss*
Investasi pada saham tercatat di bursa	1.096.765.715	1.559.150.672	*Investment in listed shares*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain			*Financial instruments measured at fair value through other comprehensive income*
Investasi reksadana			*Mutual fund*
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	168.626.584	170.135.489	*PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk*
Total	1.265.392.299	1.729.286.161	*Total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	884.650.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	33.000.000	2.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	12.000.000	12.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Panin Indonesia (Persero) Tbk	9.500.000	-	*PT Bank Panin Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	24.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	863.296.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	148.324.121	49.749.288	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	83.451.056	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dana yang dibatasi penggunaannya			*Restricted funds*
Rupiah - Deposito berjangka			*Rupiah - Time deposits*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.220.000	10.486.582	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.067.500	1.313.612	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518.149	518.149	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	418.000	516.466	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	41.000	38.750	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	22.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	341.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya	1.968.034.770	206.414.903	*Total time deposits and restricted funds*
Logam mulia	-	57.178.567	*Precious metals*
Lain-lain	168.365.528	123.700	*Others*
Total aset keuangan lancar lainnya	**3.401.792.597**	**1.993.003.331**	***Total other current financial assets***

Suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut: / *The annual interest at the following rates:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	1,90% - 7,00%	2,25% - 6,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,00% - 6,00%	0,50% - 4,75%	*United States Dollar*

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investasi pada saham tercatat di bursa dengan nilai wajar sebesar Rp1,10 triliun dan Rp1,56 triliun, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selisih perubahan atas nilai wajar atas penurunan investasi tersebut sebesar Rp370,94 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, disajikan sebagai bagian dari "(Rugi)/laba atas investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan melakukan investasi pada reksadana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara, yang dikelola oleh PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, dengan nilai wajar sebesar Rp168,63 miliar dan Rp170,14 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut, berdasarkan Nilai Aset Bersih ("NAB") terakhir yang tersedia sebesar Rp1,51 miliar dan dicatat sebagai bagian dari "Rugi Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka milik SS yang ditempatkan di PT Bank Permata Tbk, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh oleh SS (Catatan 17).

Deposito berjangka milik entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai fasilitas bank garansi oleh entitas anak.

Perusahaan melakukan investasi pada logam mulia dan dicatat dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp57,18 miliar. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi disajikan sebagai bagian dari "(Rugi)/laba atas investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

The Company and Subsidiaries invested in listed shares with a fair value amounting to Rp1.10 trillion and Rp1.56 trillion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The changes in fair value on decrement of the investments amounting to Rp370.94 billion for year ended December 31, 2023, are recorded as part of "(Loss)/gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company invested in Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara mutual fund, which is managed by PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, with a fair value amounting to Rp168.63 billion and Rp170.14 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The difference in changes in fair value from the related investments based on the latest available Net Assets Value ("NAV") amounting to Rp1.51 billion is recorded as part of "Other Comprehensive Loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

As of December 31, 2022, the time deposits of SS placed in PT Bank Permata Tbk, were used as collateral for a bank loan obtained by SS (Note 17).

Time deposits obtained by the subsidiaries placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are used as bank guarantee facilities by subsidiaries.

The Company invested in precious metals and recorded their fair values as of December 31, 2022 of Rp57.18 billion. The difference in changes in fair value from related investments is recorded as part of "(Loss)/gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wira Pamungkas Pariwara	631.150.234	564.317.177	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Havas Arena Indonesia	154.007.253	34.293.681	*PT Havas Arena Indonesia*
PT Armananta Eka Putra	121.813.043	86.547.413	*PT Armananta Eka Putra*
PT Bintang Multi Mediathama	101.828.988	60.316.866	*PT Bintang Multi Mediathama*
PT Inter Pariwara Global	93.068.617	144.518.553	*PT Inter Pariwara Global*
PT Netlink World Indonesia	87.662.632	171.663.799	*PT Netlink World Indonesia*
PT Adlink Sinemedia Indonesia	81.300.719	49.825.118	*PT Adlink Sinemedia Indonesia*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	68.293.212	51.157.026	*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*
PT Omnicom Media Group Indonesia	60.786.463	93.977.549	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Citra Surya Indonesia	57.772.407	77.917.010	*PT Citra Surya Indonesia*
PT Metra Digital Media	19.759.134	70.282.401	*PT Metra Digital Media*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2.603.653	66.588.470	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	1.259.200.782	1.231.169.827	*Others (below Rp50 billion each)*
Total pihak ketiga	2.739.247.137	2.702.574.890	*Total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.938.125)	(49.085.758)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	2.693.309.012	2.653.489.132	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 37)	778.795	6.018.363	*Related parties (Note 37)*
Piutang usaha - neto	**2.694.087.807**	**2.659.507.495**	***Trade receivables - net***

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movements in the balance of allowance for impairment losses are as follow:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	49.085.758	44.091.088	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	6.295.263	13.548.294	*Addition during the year*
Pembayaran tahun berjalan	(5.725.062)	(6.025.718)	*Payment during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(3.717.834)	(2.527.906)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**45.938.125**	**49.085.758**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. / *Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.*

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / 7. *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	1.258.766.914	1.375.440.960	*Current*
1 - 30 hari	602.802.207	563.117.507	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	408.153.258	407.044.765	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	239.653.014	190.613.112	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	113.867.766	75.531.631	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	116.003.978	90.826.915	*Over 180 days*
Total pihak ketiga	2.739.247.137	2.702.574.890	*Total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.938.125)	(49.085.758)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	2.693.309.012	2.653.489.132	*Third parties - net*
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	516.249	5.819.466	*Current*
Lewat jatuh tempo :			*Overdue :*
1 - 30 hari	40.398	168.277	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.541	30.420	*31 - 60 days*
61 - 90 hari		-	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	170.940	-	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	46.667	200	*Over 180 days*
Total pihak berelasi	778.795	6.018.363	*Total related parties*
Total	**2.694.087.807**	**2.659.507.495**	***Total***

Kelompok Usaha telah membentuk provisi penurunan nilai piutang usaha sebagaimana dideskripsikan pada Catatan 3 mengenai kebijakan Kelompok Usaha terkait penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak terdapat penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp1,43 triliun dan Rp1,28 triliun. Manajemen telah menyimpulkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak diturunkan nilainya adalah piutang dari para pelanggan dengan rekam jejak kredit historis yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan sepenuhnya.

The Group have made provision for impairment of trade receivables described on Note 3 regarding Group's policy for allowance for trade receivables. As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp1.43 trillion and Rp1.28 trillion, respectively. Management has concluded that receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be fully recoverable.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 39.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha milik PT Sakalaguna Semesta dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2022, trade receivables of PT Sakalaguna Semesta were pledged as collateral for a loan obtained to PT Bank Permata Tbk (Note 17).

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Persediaan konten program	1.201.026.221	1.090.512.450	*Program content inventories*
Obat-obatan	49.769.639	36.160.768	*Medicines*
Perangkat keras, peralatan, dan perlengkapan	31.096.157	80.120.128	*Hardware, tools and equipments*
Vouchers	-	102.034.881	*Vouchers*
Lain-lain	14.865.221	14.429.112	*Others*
	1.296.757.238	1.323.257.339	
Cadangan penurunan nilai	(1.398.770)	(1.496.812)	*Allowance for impairment*
Total	**1.295.358.468**	**1.321.760.527**	***Total***

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp3,85 triliun dan Rp3,96 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 32).

Cost of program and amortization of program content charged to cost of revenues amounted to Rp3.85 trillion and Rp3.96 trillion for year ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 32).

Persediaan di atas, kecuali persediaan konten program, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp129,41 miliar dan Rp189,36 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

The above inventories, except for the program content inventories, are covered by insurance against losses from fire, damage, disasters, riots and other risks with a total sum insured amounting to Rp129.41 billion and Rp189.36 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan di *back up* di penyimpanan *cloud* atau dalam server dengan lokasi yang berbeda.

The management did not insure program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan *voucher* milik SS dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2022, voucher inventories of SS were pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

Based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Izin	10.168.222	6.386.975	*License*
Sewa	4.989.158	6.203.211	*Rent*
Asuransi	3.651.614	3.721.487	*Insurance*
Pemeliharaan	3.529.722	2.155.787	*Maintenance*
Beban profesional	863.813	9.166.544	*Professional fees*
Lain-lain	90.262.636	76.357.137	*Others*
Total	**113.465.165**	**103.991.141**	***Total***

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

Akun ini merupakan uang muka untuk keperluan sebagai berikut: / *This account represents advances for the following purposes:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pembelian materi program	341.876.445	1.004.222.247	*Purchases of program materials*
Proyek	22.001.330	48.395.569	*Projects*
Pegawai	19.696.341	20.177.922	*Employees*
Pembelian peralatan dan perlengkapan	18.206.377	22.254.450	*Purchases of tools and equipment*
Lain-lain	14.817.426	12.353.649	*Others*
Total	**416.597.919**	**1.107.403.837**	***Total***

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/*Years Ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ *Effect of Release of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan									***Cost***
Pemilikan Langsung:									*Direct Ownership:*
Tanah	2.811.710.649	-	284.044.736	-	-	-	-	3.095.755.385	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.749.026.353	-	53.711.668	1.915.834	24.556.460	(70.036)	-	2.825.308.611	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	556.448.025	5.096.559	66.232.401	24.243.367	(829.343)	11.050	(9.736.969)	592.978.356	*Office equipments*
Peralatan studio dan penyiaran	1.815.630.930	-	137.833.349	127.664.220	104.352.250	-	-	1.930.152.309	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	261.487.330	-	26.939.329	15.787.755	-	(206.319)	(2.306.129)	270.126.456	*Vehicles*
Peralatan lainnya	1.491.865.524	-	113.547.956	50.481.511	(1.873.593)	(957.760)	(420.943)	1.551.679.673	*Other equipments*
Subtotal	9.686.168.811	5.096.559	682.309.439	220.092.687	126.205.774	(1.223.065)	(12.464.041)	10.266.000.790	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian:									*Construction in Progress:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	19.417.488	-	144.040.000	-	(121.520.689)	-	-	41.936.799	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	5.152.788	-	9.880.460	-	(7.513.022)	-	-	7.520.226	*Studio and broadcasting equipments*
Peralatan lainnya	1.376.449	-	167.863	-	(913.868)	-	-	630.444	*Other equipments*
Subtotal	25.946.725	-	154.088.323	-	(129.947.579)	-	-	50.087.469	*Sub-total*
Total Harga Perolehan	9.712.115.536	5.096.559	836.397.762	220.092.687	(3.741.805)	(1.223.065)	(12.464.041)	10.316.088.259	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan									***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung:									*Direct Ownership:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	1.105.426.330	-	135.086.540	1.689.602	-	(258)	-	1.238.823.010	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	440.140.950	250.344	54.453.872	23.874.911	(1.180.619)	2.492	(7.158.536)	462.633.592	*Office equipments*
Peralatan studio dan penyiaran	1.438.564.843	-	129.308.517	127.551.800	2.090	-	-	1.440.323.650	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	176.141.088	-	28.616.709	14.360.023	-	(26.244)	(1.411.844)	188.959.686	*Vehicles*
Peralatan lainnya	967.733.129	-	140.946.339	49.923.162	(3.411.135)	(272.560)	(420.942)	1.054.651.669	*Other equipments*
Total Akumulasi Penyusutan	4.128.006.340	250.344	488.411.977	217.399.498	(4.589.664)	(296.570)	(8.991.322)	4.385.391.607	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**5.584.109.196**							**5.930.696.652**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan) / *Fixed assets consist of: (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/*Year Ended December 31, 2022*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation***	**Dampak Pelepasan Entitas Anak/*Effect of Disposal of a Subsidiary***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan								***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung:								*Direct Ownership:*
Tanah	3.010.235.127	3.679.185	-	-	-	(202.203.663)	2.811.710.649	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.790.234.194	56.169.820	4.653.006	(72.696.443)	231.770	(20.259.982)	2.749.026.353	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	506.919.752	66.505.876	10.213.975	181.393	79.097	(7.024.118)	556.448.025	*Office equipments*
Peralatan studio dan penyiaran	1.615.270.109	203.516.097	3.155.276	-	-	-	1.815.630.930	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	257.666.312	40.758.192	17.658.904	1.303.133	2.363.753	(22.945.156)	261.487.330	*Vehicles*
Peralatan lainnya	1.410.607.253	99.268.423	27.538.707	6.023.916	3.504.639	-	1.491.865.524	*Other equipments*
Subtotal	9.590.932.747	469.897.593	63.219.868	(65.188.001)	6.179.259	(252.432.919)	9.686.168.811	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian:								*Construction in Progress:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	18.878.363	29.487.483	-	(28.984.514)	36.156	-	19.417.488	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	-	5.116.788	-	-	36.000	-	5.152.788	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	477.620	-	-	(477.620)	-	-	-	*Vehicles*
Peralatan lainnya	-	8.914.474	-	(7.538.025)	-	-	1.376.449	*Other equipment*
Subtotal	19.355.983	43.518.745	-	(37.000.159)	72.156	-	25.946.725	*Sub-total*
Total Harga Perolehan	9.610.288.730	513.416.338	63.219.868	(102.188.160)	6.251.415	(252.432.919)	9.712.115.536	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung:								*Direct Ownership:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	1.044.738.458	129.726.901	2.737.823	(64.338.431)	18.206	(1.980.981)	1.105.426.330	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	408.229.095	48.643.527	10.123.210	(59.637)	15.341	(6.564.166)	440.140.950	*Office equipments*
Peralatan studio dan penyiaran	1.318.642.860	123.068.286	3.148.393	2.090	-	-	1.438.564.843	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	166.307.296	29.843.137	14.980.768	1.352.110	277.040	(6.657.727)	176.141.088	*Vehicles*
Peralatan lainnya	854.304.671	139.180.231	25.690.587	(1.523.106)	1.461.920	-	967.733.129	*Other equipments*
Total Akumulasi Penyusutan	3.792.222.380	470.462.082	56.680.781	(64.566.974)	1.772.507	(15.202.874)	4.128.006.340	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**5.818.066.350**						**5.584.109.196**	***Net Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (Catatan 32, 33 dan 34):

Depreciation expenses charged to operations for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows (Notes 32, 33 and 34):

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2022**	
Beban umum dan administrasi	308.119.925	284.443.136	*General and administrative expenses*
Beban pokok pendapatan	179.170.590	184.364.794	*Cost of revenues*
Beban penjualan	29.295	90.034	*Selling expenses*
Operasi yang dihentikan	1.092.167	1.564.118	*Discontinued operation*
Total	**488.411.977**	**470.462.082**	***Total***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dan prasarana dengan perkiraan persentase masing-masing antara 6% - 95% dan 30% - 95%, dengan estimasi penyelesaian atas renovasi tersebut pada tahun 2024 - 2026. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian

As of December 31, 2023 and 2022, construction in progress represents renovation of buildings and improvements with estimated percentage completion between 6% - 95% and 30% - 95%, respectively, with estimated time of completion in 2024 - 2026. Management believes that there are no obstacles that could affect the completion on the construction in progress.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2022**	
Operasi yang dilanjutkan			***Continuing operation***
Penerimaan	14.710.129	14.043.374	*Proceeds*
Nilai buku neto	(2.645.507)	(6.513.188)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap - neto	**12.064.622**	**7.530.186**	***Gain on sale of fixed assets - net***
Operasi yang dihentikan			***Discontinued operation***
Penerimaan	28.803	17.777	*Proceeds*
Nilai buku neto	(47.682)	(25.899)	*Net book value*
Rugi penjualan aset tetap - neto	**(18.879)**	**(8.122)**	***Loss on sale of fixed assets - net***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.

Aset tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan (”HGB”), Girik dan Hak Pakai. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2047. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Kelompok Usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya. Tanah dengan status Girik merupakan tanah milik entitas anak.

Land is located in several cities in Indonesia with the status of Building Use Rights (”HGB”), Title of Ownership (”Girik”) and Right to Use (”Hak Pakai”). The HGB will expire on various dates until 2047. Landrights under HGB are under the Group’s name. Management believes that these landrights can be extended upon their expiration. Landrights under Girik are owned by subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah dan bangunan SMM, SMI, SMA dan KSU dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1,25 triliun digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 22).

As of December 31, 2023 and 2022, land and buildings of SMM, SMI, SMA and KSU with First Class Mortgage with total amounting to Rp1.25 trillion were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 22).

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap milik entitas anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui SMM, seperti peralatan medis digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia) dan PT Bumiputera BOT Finance (Catatan 22).

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets owned by certain subsidiaries with indirect ownership by SMM, such as medical equipments were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia) and PT Bumiputera BOT Finance (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beberapa kendaraan tertentu dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima untuk membeli kendaraan dari berbagai institusi keuangan (Catatan 22).

As of December 31, 2023 and 2022, certain vehicles are pledged as collateral for loan financing obtained to purchase the related vehicles from various financial institutions (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar $AS118,73 juta dan Rp5,29 triliun atau jumlahnya setara dengan Rp7,12 triliun, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

As of December 31, 2023, fixed assets (except land) are covered by insurance against the risk of various losses with a total insurance coverage amounting to US$118.73 million and Rp5.29 trillion or equivalent to a total of Rp7.12 trillion, which the Group's management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp2,57 triliun.

As of December 31, 2023, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp2.57 trillion.

12. ASET HAK GUNA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Aset hak guna terdiri dari:

Right-of-use assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Years Ended December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi mata uang asing/*Foreign currency translation*	Dekonsolidasi entitas anak/ *Deconsolidation of subsidiaries*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan								***Acquisition cost***
Pemilik langsung:								*Direct ownership:*
Tanah	1.494.880	-	-	338.224	-	-	1.833.104	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	155.968.824	17.246.033	5.439.028	-	(45.656)	(1.733.769)	165.996.404	*Building, infrastructure and installation*
Peralatan kantor	83.582	-	83.582	-	-	-	-	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	582.411	-	-	(108.712)	-	-	473.699	*Vehicles*
Total harga perolehan	158.129.697	17.246.033	5.522.610	229.512	(45.656)	(1.733.769)	168.303.207	*Total cost*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilik langsung:								*Direct ownership:*
Tanah	183.216	214.753	-	73.898	-	-	471.867	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	30.366.844	13.123.777	2.586.897	-	(14.455)	(545.613)	40.343.656	*Building, infrastructure and installation*
Peralatan kantor	83.582	-	83.582	-	-	-	-	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	413.580	82.140	-	(104.161)	-	-	391.559	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	31.047.222	13.420.670	2.670.479	(30.263)	(14.455)	(545.613)	41.207.082	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**127.082.475**						**127.096.125**	***Net book value***

12. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

Aset hak guna terdiri dari: (lanjutan) / *Right-of-use assets consist of: (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency *Translation*	Dekonsolidasi Entitas Anak/ *Deconsolidation of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung:							*Direct Ownership:*
Tanah	1.270.031	224.849	-	-	-	1.494.880	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	171.370.235	4.337.483	14.046.880	211.897	(5.903.911)	155.968.824	*Building, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	170.894	-	87.312	-	-	83.582	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	582.411	-	-	-	-	582.411	*Vehicles*
Total Harga Perolehan	173.393.571	4.562.332	14.134.192	211.897	(5.903.911)	158.129.697	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung:							*Direct Ownership:*
Tanah	31.578	151.638	-	-	-	183.216	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	28.557.363	15.199.075	8.152.435	83.392	(5.320.551)	30.366.844	*Building, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	170.894	-	87.312	-	-	83.582	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	331.440	82.140	-	-	-	413.580	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	29.091.275	15.432.853	8.239.747	83.392	(5.320.551)	31.047.222	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**144.302.296**					**127.082.475**	***Net Book Value***

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (Catatan 32 dan 34):

Depreciation expenses right-of-use assets charged to operations for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows (Notes 32 and 34):

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2022	
Beban umum dan administrasi	12.338.582	12.031.803	*General and administrative expenses*
Beban pokok pendapatan	630.000	2.673.507	*Cost of revenues*
Operasi yang dihentikan	452.088	727.543	*Discontinued operation*
Total	**13.420.670**	**15.432.853**	***Total***

Liabilitas sewa - aset hak guna terdiri dari: / *Lease liabilities - right-of-use assets consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.589.948	6.660.910	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.857.467	4.081.677	*Net of current maturities*
Total	**17.447.415**	**10.742.587**	***Total***

12. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

Aset hak guna terdiri dari: (lanjutan) / *Right-of-use assets consist of: (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2022	
Beban bunga	1.092.042	1.521.457	*Interest expenses*
Operasi yang dihentikan	197	35.207	*Discontinued operations*
Total	**1.092.239**	**1.556.664**	***Total***

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES*

Perusahaan, melalui entitas anaknya, memiliki investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: / *The Company, through its subsidiaries, have investments in associated entities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nilai tercatat investasi - awal tahun	8.706.780.871	5.661.333.151	*Carrying amount - beginning of year*
Pendapatan komprehensif lainnya	19.812.208	2.955.623	*Other comprehensive income*
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	(457.255.817)	413.995.635	*Share of (loss)/profit from associated entities - net*
Penerimaan dividen	(16.799.775)	(2.250.000)	*Dividend received*
Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	361.576.708	-	*Gain on adjustment of associated entities' equity*
Perubahan entitas anak menjadi entitas asosiasi	-	1.842.076.817	*Changes from subsidiary to associated entity*
Penambahan investasi	-	663.326.475	*Additional investments*
Laba penyesuaian perubahan atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	-	87.750.323	*Gain on adjustment of fair value of investment in associated entities*
Nilai buku investasi asosiasi yang diperoleh melalui akuisisi entitas anak	-	41.126.480	*Net book value of investment in associated entity from the acquisition of a subsidiary*
Rugi penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	-	(3.533.633)	*Impairment loss on investment in associated entities*
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	**8.614.114.195**	**8.706.780.871**	***Carrying amount - end of year***

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)*

	Persentase kepemilikan/*Percentage of ownership*		
	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
PT Home Tester Indonesia	50,00%	50,00%	*PT Home Tester Indonesia*
PT Satu Indonesia Film	50,00%	50,00%	*PT Satu Indonesia Film*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	50,00%	50,00%	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
PT RANS Satu Bunda	50,00%	50,00%	*PT RANS Satu Bunda*
PT Ide Untuk Indonesia	50,00%	50,00%	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Karir Manfaat Bangsa	49,64%	49,64%	*PT Karir Manfaat Bangsa*
PT PSIM Jaya Jogjakarta	49,00%	49,00%	*PT PSIM Jaya Jogjakarta*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	47,50%	47,50%	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Super Bank Indonesia (sebelumnya PT Bank Fama International)	34,75%	39,24%	*PT Super Bank Indonesia (formerly PT Bank Fama International)*
PT Nusa Satu Inti Artha	34,24%	50,00%	*PT Nusa Satu Inti Artha*
Creative Media Works Pte. Ltd.	30,08%	30,08%	*Creative Media Works Pte. Ltd.*
PT Wahana Kreator Nusantara	30,00%	30,00%	*PT Wahana Kreator Nusantara*
PT Kata Lingkar Semesta	30,00%	30,00%	*PT Kata Lingkar Semesta*
PT Tri Mitra Eka Khata	29,58%	29,58%	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Nitrasanata Dharma	28,00%	28,00%	*PT Nitrasanata Dharma*
PT Semesta Aksara Indonesia	25,00%	25,00%	*PT Semesta Aksara Indonesia*
PT Bukalapak.com Tbk	24,62%	24,63%	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Media Rumah Sineas	22,49%	22,49%	*PT Media Rumah Sineas*
PT Kreasi Animasi Wirakarya	21,37%	21,37%	*PT Kreasi Animasi Wirakarya*
PT Online Pertama	-	36,56%	*PT Online Pertama*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha tidak memiliki pengendalian atas entitas asosiasi.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group does not have control in associated entities.

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest.

PT Online Pertama ("OP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 8 tertanggal 5 Desember 2018, KMK menambah setoran modal di OP sebesar Rp8,64 miliar untuk 49.762 saham baru, sehingga kepemilikan KMK di OP menjadi 97.036 saham atau setara dengan kepemilikan 36,56%. OP adalah perusahaan yang bergerak di bidang *web portal*.

Pada tahun 2022, investasi di OP telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

Berdasarkan Akta Notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn. No. 160 tanggal 29 Desember 2023, KMK mengalihkan seluruh saham OP kepada pihak ketiga, sehingga KMK kehilangan kepemilikan atas OP.

PT Online Pertama ("OP")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 8 dated December 5, 2018, KMK has subscribed additional capital to OP amounting to Rp8.64 billion for 49,762 new shares, thusthe number of OP's shares owned by KMK became 97,036 shares or equivalent to 36.56% ownership. OP is engaged in web portal business.

In 2022, the investment in OP was fully impaired.

Based on Notarial Deed No. 160 dated December 29, 2023 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., KMK sold all of its shares in OP to a third party and KMK ceased its ownership in OP.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Pada tanggal 6 Juni 2022, KMK melakukan pembelian saham BL dari masyarakat sebanyak 724.302.254 saham dengan total pembayaran sebesar Rp229,45 miliar sehingga kepemilikan KMK di BL menjadi 24,63%.

Selama tahun 2023, BL melaksanakan program MESOP melalui penerbitan saham baru, yang mengakibatkan kepemilikan KMK terdilusi dari 24,63% menjadi 24,62%. Oleh karena perubahan kepemilikan saat penerbitan saham baru tersebut, KMK mengukur kembali nilai investasi di BL berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih BL. Kerugian sebesar Rp6,94 miliar disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada entitas asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

Pada Oktober 2015, KMK melakukan setoran modal ke PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") dengan kepemilikan 2.500.000 saham setara 50,00%. SKI adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembangan portal dan berdomisili di Jakarta.

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

Pada Oktober 2014, SCP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50,00% atau setara dengan 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

Pada Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50,00% atau setara dengan 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi dan berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,50% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

On June 6, 2022, KMK purchased 724,302,254 BL shares from the public for a total amount of Rp229.45 billion. Following the purchase, KMK's ownership in BL became 24.63%.

During 2023, BL exercised MESOP program through the issuance of new shares, which caused the dilution of KMK's ownership from 24.63% to 24.62%. Following the change of ownership from the new share issuance, KMK remeasure its investment in BL based on its share of the net asset value of BL. The loss amounting to Rp6.94 billion was recorded in "Investment in associated entities" in the consolidated statement of financial position and as "Gain on adjustment of associated entities' equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

In October 2015, KMK participated in the establishment of PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") acquiring 2,500,000 shares equal to a 50.00% ownership interest. SKI is engaged in website development services and is domiciled in Jakarta.

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

In October 2014, SCP acquired 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") equivalent to a 50.00% ownership with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") equivalent to a 50.00% ownership interest for an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for part of them, after which SSF's ownership became 475 shares with a total investment of Rp915 million, equivalent to a 47.50% ownership interest.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 tanggal 30 September 2019, KMK mengambil 5.887 saham baru KMB atau setara dengan kepemilikan 49,64%. KMB adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2022, investasi di KMB telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 18 tanggal 8 September 2021, PLUS mengambil 166.740.000 saham baru PSIM atau setara dengan kepemilikan 49,00%. PSIM adalah perusahaan yang bergerak di bidang manajemen klub sepak bola dan promotor kegiatan olahraga dan berdomisili di Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Indrayani S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 10 Desember 2021, BMK melakukan penyertaan di WKN untuk 38.575 saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%. WKN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif dan berdomisili di Jakarta.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 55 tanggal 22 Desember 2021, SCM dan BMK melakukan penyertaan di TMEK masing-masing untuk 613 saham atau setara dengan kepemilikan 10,00% dan 1.200 saham atau setara dengan kepemilikan 19,58%. TMEK adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan produksi film dan berdomisili di Jakarta.

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 tanggal 9 Februari 2022, PT Screenplay Sinema Film ("SSF") melakukan penyertaan di MRS untuk 150 saham Seri B atau setara dengan kepemilikan 22,49%. MRS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 dated September 30, 2019, KMK subscribed for 5,887 new shares in KMB or equivalent to a 49.64% ownership interest. KMB is a company engaged in services business and is domiciled in Jakarta.

In 2022, the investment in KMB was fully impaired.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 18 dated September 8, 2021, PLUS subscribed for 166,740,000 new shares in PSIM or equivalent to 49.00% ownership. PSIM is a company engaged in football club management and sport events promoter business and is domiciled in Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Based on Notarial Deed of Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 9 dated December 10, 2021, BMK subscribed in WKN of 38,575 shares or equivalent to 30.00% ownership. WKN is a company engaged in the creative industry and is domiciled in Jakarta.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 55 dated December 22, 2021, SCM and BMK subscribed for 613 TMEK shares or equivalent to 10.00% ownership and 1,200 TMEK shares or equivalent to 19.58% ownership, respectively. TMEK is engaged in the digital content and movie production industries and is domiciled in Jakarta.

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 dated February 9, 2022, PT Screenplay Sinema Film ("SSF") subscribed for 150 Series B shares in MRS or equivalent to 22.49% ownership. MRS is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Berdasarkan Akta Notaris Vidi Andito, S.H. No. 10 tanggal 19 April 2022, SMM mengambil 16.396 saham ND atau setara dengan 28,00% kepemilikan. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

PT RANS Satu Bunda ("RSB")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 100 tanggal 22 Maret 2022, SATU mengambil 40.000 saham RSB atau setara dengan 50,00% kepemilikan. RSB adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta.

PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI")

Pada Maret 2022, SSF melakukan penyertaan pada SAI sebesar 25,00% atau setara 100 saham dengan nilai investasi sebesar Rp100 juta. SAI adalah perusahaan yang bergerak di bisnis produksi konten tulisan dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Maret 2022 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

PT Kata Lingkar Semesta ("KLS")

Pada April 2022, SSF melakukan penyertaan pada KLS sebesar 30,00% atau setara 30 saham dengan nilai investasi sebesar Rp60 juta. KLS adalah perusahaan yang bergerak di penulisan skenario dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 25 April 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

PT Super Bank Indonesia ("Superbank") (sebelumnya PT Bank Fama International)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 143 tanggal 23 Desember 2022, PT Bank Fama International melakukan perubahan nama menjadi PT Super Bank Indonesia ("Superbank"). Perubahan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003003.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 16 Januari 2023 dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat Keputusan No. KEP-14/PB.1/2023 tanggal 10 Februari 2023.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 19, 2022 of Vidi Andito, S.H., SMM subscribed for 16,396 shares of ND or equivalent to 28.00% ownership. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

PT RANS Satu Bunda ("RSB")

Based on Notarial Deed No. 100 dated March 22, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., SATU subscribed for 40,000 shares of RSB or equivalent to 50.00% ownership. RSB is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta.

PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI")

In March 2022, SSF subscribed for 100 shares of SAI for a 25.00% ownership interest with an investment of Rp100 million. SAI is engaged in the content writing and production business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 5 dated March 28, 2022 of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

PT Kata Lingkar Semesta ("KLS")

In April 2022, SSF subscribed for 30 shares of KLS for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp60 million. KLS is engaged in the screenwriting business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 31 dated April 25, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

PT Super Bank Indonesia ("Superbank") (formerly PT Bank Fama International)

Based on Notarial Deed No. 143 dated December 23, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Bank Fama International became PT Super Bank Indonesia ("Superbank"), which was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") in its Decision Letter No. AHU-0003003.AH.01.02 Year 2023 dated January 16, 2023 and Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") in its Decision Letter No. KEP-14/PB.1/2023 dated February 10, 2023.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Super Bank Indonesia ("Superbank") (sebelumnya PT Bank Fama International) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 142 tanggal 23 Desember 2022, Superbank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 949.195.939 saham yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 39,24%.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 114 tanggal 27 September 2023, Superbank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 3.246.657.450 saham yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 34,75%.

Oleh karena perubahan kepemilikan saat penerbitan saham baru tersebut, EMV mengukur kembali nilai investasi di Superbank berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih Superbank. Keuntungan sebesar Rp202,51 miliar disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Pada tanggal 1 November 2022, pemegang saham CMW menyetujui perubahan jenis saham yang telah diterbitkan dan disetor menjadi jenis saham biasa, sehingga KMK kehilangan pengendalian di CMW dan berhenti mengkonsolidasikan CMW dan investasi di CMW diperlakukan sebagai entitas asosiasi untuk tujuan akuntansi.

Pada tahun 2022, investasi di CMW telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kepemilikan KMK di CMW sebesar 30,08%.

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

NSIA merupakan entitas asosiasi PDM, entitas anak yang diakuisisi oleh Perusahaan pada bulan September 2022.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Super Bank Indonesia ("Superbank") (formerly PT Bank Fama International) (continued)

Based on Notarial Deed No. 142 dated December 23, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Superbank issued 949,195,939 new shares which were subscribed by a third party, after which the ownership of EMV diluted to 39.24%.

Based on Notarial Deed No. 114 dated September 27, 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Superbank issued 3,246,657,450 new shares which were subscribed by a third party, after which the ownership of EMV diluted to 34.75%.

Following the change of ownership from the new share issuance, EMV remeasure its investment in Superbank based on its share of the net asset value of Superbank. The loss amounting to Rp202.51 billion was recorded in "Investment in Associated Entities" in the consolidated statement of financial position and as "Gain on adjustment of associated entities' equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

On November 1, 2022, shareholder of CMW agreed to amend type of paid up and issued share became ordinary shares, therefore KMK lost its control over CMW and KMK ceased to consolidate CMW and the investment in CMW is treated as an associated entity for accounting purposes.

In 2022, the investment in CMW was fully impaired.

As of December 31, 2023, KMK's ownership in CMW is 30.08%.

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

NSIA was an associated entity of PDM, a subsidiary which was acquired by the Company in September 2022.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 30 tanggal 22 Juni 2023, NSIA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 19.019 lembar saham Seri C yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan PDM terdilusi menjadi 34,24%.

Oleh karena perubahan kepemilikan saat penerbitan saham baru tersebut, PDM mengukur kembali nilai investasi di NSIA berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih NSIA.

Keuntungan sebesar Rp166,01 miliar disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada entitas asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Home Tester Indonesia ("HTI")

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, KMK memiliki penyertaan di HTI atas 150 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Berdasarkan Akta Notaris Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 25 April 2022, BMK mengambil 14.400 saham KAW atau setara dengan 21,37% kepemilikan. KAW adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi animasi dan berdomisili di Jakarta.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/(rugi) entitas asosiasi material adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA") (continued)

Based on Notarial Deed No. 30 dated June 22, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., NSIA issued 19,019 new Series C shares which were subscribed by a third party, after which the ownership of PDM diluted to 34.24%.

Following the change of ownership from the new share issuance, PDM remeasured its investment in NSIA based on its share of the net asset value of NSIA.

The gain amounting to Rp166.01 billion was recorded in "Investment in associated entities" in the consolidated statement of financial position and as "Gain on adjustment of associated entities' equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

PT Home Tester Indonesia ("HTI")

As of December 31, 2023 and 2022, KMK has an investment in HTI for 150 shares representing a 50% ownership interest.

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 25, 2022 of Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn., BMK subscribed for 14,400 shares of KAW or equivalent to 21.37% ownership. KAW is engaged in the animation production house business and is domiciled in Jakarta.

Total assets, liabilities, revenue, and profit/(loss) of the material associated entities are as below:

	Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Liabilitas/ *Total Liabilities*	Jumlah Pendapatan/ *Total Revenue*	Total Laba/(Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income/(Loss)*	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
PT Bukalapak.com Tbk	26.124.777.128	792.029.012	4.438.268.980	(1.324.795.871)	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Super Bank Indonesia	5.556.073.836	1.187.737.315	301.104.294	(385.900.084)	*PT Super Bank Indonesia*
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
PT Bukalapak.com Tbk	27.406.404.823	907.921.366	3.618.366.163	1.985.902.226	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Super Bank Indonesia	3.995.632.839	450.379.178	151.742.072	(141.985.812)	*PT Super Bank Indonesia*

14. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD / *GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

This account represents goodwill and other intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and other intangible assets are as follows:

31 Desember 2023 / *December 31, 2023*

	Goodwill/ Goodwill	Hak Penyiaran/ *Broadcasting Right*	Merek/ *Brand*	Total/ *Total*	
Biaya perolehan					***Cost***
Saldo, 31 Desember 2022	2.358.391.300	1.206.173.414	758.130.279	4.322.694.993	*Balance, December 31, 2022*
Penambahan	-	-	-	-	*Addition*
Saldo, 31 Desember 2023	2.358.391.300	1.206.173.414	758.130.279	4.322.694.993	*Balance, December 31, 2023*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Saldo, 31 Desember 2022	-	(918.031.988)	(271.854.798)	(1.189.886.786)	*Balance, December 31, 2022*
Amortisasi tahun berjalan	-	(80.411.561)	(45.947.290)	(126.358.851)	*Amortization during the year*
Saldo, 31 Desember 2023	-	(998.443.549)	(317.802.088)	(1.316.245.637)	*Balance, December 31, 2023*
Nilai buku neto					***Net book value***
31 Desember 2023	2.358.391.300	207.729.865	440.328.191	3.006.449.356	*December 31, 2023*

31 Desember 2022 / *December 31, 2022*

	Goodwill/ Goodwill	Hak Penyiaran/ *Broadcasting Right*	Merek/ *Brand*	Total/ *Total*	
Biaya perolehan					***Cost***
Saldo, 31 Desember 2021	3.408.253.613	1.206.173.414	758.130.279	5.372.557.306	*Balance, December 31, 2021*
Penambahan	-	-	-	-	*Addition*
Pengurangan sebagian kepemilikan pada entitas anak dengan hilang pengendalian	(1.049.862.313)	-	-	(1.049.862.313)	*Partial disposal of interest in a subsidiary with loss of control*
Saldo, 31 Desember 2022	2.358.391.300	1.206.173.414	758.130.279	4.322.694.993	*Balance, December 31, 2022*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Saldo, 31 Desember 2021	-	(837.620.427)	(225.907.508)	(1.063.527.935)	*Balance, December 31, 2021*
Amortisasi tahun berjalan	-	(80.411.561)	(45.947.290)	(126.358.851)	*Amortization during the year*
Saldo, 31 Desember 2022	-	(918.031.988)	(271.854.798)	(1.189.886.786)	*Balance, December 31, 2022*
Nilai buku neto					***Net book value***
31 Desember 2022	2.358.391.300	288.141.426	486.275.481	3.132.808.207	*December 31, 2022*

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

Hak penyiaran merupakan hak yang dimiliki oleh IVM sebagai penyiar nasional.

Broadcasting rights represent the rights owned by IVM as national broadcaster.

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing - masing sebesar Rp126,36 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

The related amortization expense of intangible assets for the year ended December 31, 2023 and 2022 each amounted to Rp126.36 billion, respectively, and are presented as part of the "General and administrative expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

14. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah dari *goodwill* yang dialokasikan ke setiap UPK adalah sebagai berikut:

14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

For the purpose of impairment tests, goodwill acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination.

As of December 31, 2023 and 2022, the aggregate amounts of goodwill allocated to each CGU are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.636.853	1.081.636.853	*PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")*
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.299.896	442.299.896	*PT Surya Citra Televisi ("SCTV")*
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")	280.073.339	280.073.339	*PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")	208.411.435	208.411.435	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")*
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868	169.171.868	*PT Surya Cipta Medika ("SCMed")*
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.943.695	91.943.695	*PT Sinemart Indonesia ("SNI")*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	39.165.591	39.165.591	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")*
PT Benson Media Kreasi ("BMK")	11.514.452	11.514.452	*PT Benson Media Kreasi ("BMK")*
Lain-lain	34.174.171	34.174.171	*Others*
Total	**2.358.391.300**	**2.358.391.300**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkannya ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections.

Uji penurunan nilainya menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata yield obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

The impairment tests on them used the management approved cash flow projections covering a five-year periods, and key assumptions, amongst others - the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2023, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

In the goodwill impairment test at December 31, 2023, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM INVESTMENTS*

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

Long-term investments represent investment in the following entities classified as financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income with detail as below:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Investasi pada instrumen ekuitas	3.270.950.555	6.429.281.498	*Investment in equity instrument*
Instrumen derivatif	2.677.185.336	1.163.123.686	*Derivative instrument*
Dana modal ventura	2.356.403.890	2.114.301.151	*Venture capital funds*
Obligasi konversi	7.897.418	39.875.519	*Convertible bonds*
Total investasi jangka panjang	**8.312.437.199**	**9.746.581.854**	***Total long-term investments***

Kelompok usaha memutuskan untuk mengklasifikasi dan mengukur investasi pada obligasi konversi sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya amortisasi, investasi pada instrumen ekuitas dan dana modal ventura sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Investasi pada PT Grab Teknologi Indonesia, termasuk instrumen derivatif, diklasifikasi sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group decided to classify and measure the investments in convertible bond as financial instrument are designated at fair value through profit or loss and amortized cost, investment in equity instrument and vanture capital funds, as financial instrument designated at fair value through profit or loss and other comprehensive income. Investment in PT Grab Teknologi Indonesia, including the derivative instrument is classified as financial instrument are designated at fair value through profit or loss.

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") / *PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI")*

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 51 tanggal 8 April 2021, Perusahaan mengambil 244.572.580 saham baru yang dikeluarkan oleh PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") dengan nilai penyertaan Rp2,39 triliun dengan nilai nominal saham sebesar Rp244,57 miliar setara dengan kepemilikan 2,67%.

Based on Notarial Deed No. 51 dated April 8, 2021 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., the Company subscribed for 244,572,580 new shares in PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") for a total subscription amount of Rp2.39 trillion with the shares having a nominal amount of Rp244.57 billion equivalent to a 2.67% ownership interest.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 191 tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan menambah kepemilikan 311.274.193 saham baru yang diterbitkan oleh GTI atau setara dengan kepemilikan 3,29% dengan nilai penyertaan sebesar Rp3,05 triliun atau setara dengan $AS210.000.000 (nilai penuh). Setelah penambahan kepemilikan tersebut, kepemilikan Perusahaan di GTI menjadi 555.846.773 saham atau setara dengan kepemilikan 5,88%.

Based on Notarial Deed No. 191 dated June 30, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company subscribed for 311,274,193 new shares issued by GTI or equivalent to 3.29% ownership for a total subscription amount of Rp3.05 trillion or equivalent to US$210,000,000 (full amount). After the subscription, the Company's ownership in GTI became 555,846,773 shares or equivalent to 5.88% ownership.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") (lanjutan)

Pada tanggal 22 Maret 2021 dan 23 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Opsi, dimana Perusahaan memiliki pilihan, namun tidak diwajibkan, untuk menjual saham GTI kepada Grab Holdings Inc ("GHI") dengan harga pelaksanaan sebesar $AS375 juta, yang diamendemen pada tanggal 29 Juni 2022. Periode pelaksanaan opsi adalah tanggal terlebih dahulu antara tanggal 31 Januari 2024 dan tanggal pendaftaran IPO oleh GTI, dengan penyelesaian paling lambat 30 Juni 2024.

Pada tanggal 22 Maret 2021 dan 23 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Waran dimana Perusahaan memiliki pilihan, namun tidak diwajibkan, untuk membeli saham Grab Holdings Limited ("GHL"), yang diamendemen pada tanggal 29 Juni 2022. Harga pelaksanaan adalah $AS4,728728 per saham dengan total harga pelaksanaan sebesar $AS375 juta.

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan telah mengajukan pelaksanaan opsi tersebut. Proses administrasi pelaksanaannya masih berlangsung sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengakui nilai wajar atas Opsi tersebut sebesar Rp2,68 triliun yang dicatat sebagai bagian dari akun "Instrumen derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengakui laba atas nilai wajar sebesar Rp103 miliar dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengakui rugi atas nilai wajar Rp1,43 triliun, masing-masing sebagai bagian dari akun "(Rugi)/laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")

Pada tanggal 10 Agustus 2022, kepemilikan saham KMK di EAN adalah 6,7% dan dicatat sebagai "Investasi Jangka Panjang".

Pada tanggal 22 Juni 2022, KMK menandatangani perjanjian Opsi, dimana KMK mempunyai pilihan, namun tidak diwajibkan, untuk menjual saham EAN kepada pihak ketiga dengan harga pelaksanaan sebesar $AS74.222.570 (nilai penuh).

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") (continued)

On March 22, 2021 and June 23, 2021, the Company signed Options agreements, where the Company has an option, but not a liability, to sell its GTI shares to Grab Holdings Inc ("GHI") with a total shares exercise price of US$375 million, which were amended on June 29, 2022. The option exercise period ends on the earlier of January 31, 2024, or a GTI filing for an IPO, with completion at the latest by June 30, 2024.

On March 22, 2021 and June 23, 2021, the Company signed Warrant agreements where the Company has an option, but not a liability, to buy shares of Grab Holdings Limited ("GHL"), which were amended on June 29, 2022. The exercise price is US$4.728728 per share with a total exercise price of US$375 million.

In October 2023, the Company proposed the exercise of the option. The administration process is ongoing at the date of issuance of these consolidated financial statements.

As of December 31, 2023, the Company recognized fair value of the Option amounting to Rp2.68 trillion which was recorded as part of "Derivative instruments" in the consolidated financial position. For the year ended December 31, 2023, the Company recognized a gain on fair value amounting to Rp103 billion and for the year ended December 31, 2022, the Company recognized a loss on fair value amounting to Rp1.43 trillion, which those were recorded as part of "(Loss)/gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")

On August 10, 2022, KMK's shareholding in EAN was 6.7% and recorded as "Long-term Investment".

On June 22, 2022, KMK signed Options agreements, where KMK has an option, but not a liability, to sell EAN shares to third parties with a total shares exercise price of US$74,222,570 (full amount).

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan) / *15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)*

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, KMK mengakui nilai wajar atas Opsi tersebut sebesar Rp327 miliar yang dicatat sebagai bagian dari akun "Instrumen derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, KMK mengakui laba atas nilai wajar sebesar Rp1,17 triliun sebagai bagian dari akun "(Rugi)/laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, KMK menjual seluruh kepemilikan di EAN ke pihak ketiga melalui pelaksanaan Opsi.

Modal Ventura dan *Trust*

Investasi Kelompok Usaha pada beberapa modal ventura dan *trust* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2,25 triliun dan Rp1,93 triliun.

Lain-lain

Beberapa entitas anak melakukan investasi saham pada beberapa perusahaan sebesar Rp1,94 triliun dan Rp2,64 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN") (continued)

As of December 31, 2022, KMK recognized fair value of the Option amounting to Rp327 billion which was recorded as part of "Derivative instruments" in the consolidated of financial position. For the year ended December 31, 2022, KMK recognized a loss on fair value amounting to Rp1.17 trillion, which was recorded as part of "(Loss)/gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On August 10, 2023, KMK sold all of its shares in EAN to third parties through exercising its Option.

Venture Capital Funds and Trust

The Group's investments in several venture capital funds and trust as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2.25 trillion and Rp1.93 trillion, respectively.

Others

Some subsidiaries invested in shares in various companies totaling to Rp1.94 trillion and Rp2.64 trillion, as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *16. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

Other non-current assets consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Uang muka pembelian aset tetap	198.329.813	135.269.050	*Advances for acquisition of fixed assets*
Perangkat lunak dan aset takberwujud lainnya - neto	227.013.889	187.651.467	*Software and other intangible assets - net*
Jaminan	11.989.304	9.254.108	*Deposits*
Lain-lain	163.793.348	168.909.634	*Others*
Total	**601.126.354**	**501.084.259**	***Total***

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak.

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs.

Uang muka pembelian aset tetap terutama untuk tanah, peralatan penyiaran dan peralatan VSAT.

Advances for acquisition of fixed assets are mainly for land, broadcasting equipment and VSAT equipments.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM LOANS*

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

This account represents short-term loans obtained from the following banks:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Bank HSBC Indonesia	100.000.000	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
DBS Bank India Ltd., India	4.373.153	3.146.149	*DBS Bank India Ltd., India*
PT Bank Permata Tbk	-	93.289.445	*PT Bank Permata Tbk*
Total	**104.373.153**	**96.435.594**	***Total***

PT Bank HSBC Indonesia / ***PT Bank HSBC Indonesia***

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM"), dan PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM"), PT Sarana Meditama International ("SMI), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM"), and PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Pada tanggal 14 Agustus 2023, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas fasilitas pinjaman *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp100 miliar dan dengan suku bunga sebesar JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate)* + margin 1,4% per tahun. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, SMI telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp100 miliar.

On August 14, 2023, SMM together with SMI, SMA, KSU, UPM and UTPM obtained a Revolving Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp100 billion with an interest rate JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) + margin 1.4% per annum. As of December 31, 2023, SMI has withdrawn the facility amounting to Rp100 billion.

Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

The loan facility is unsecured.

DBS Bank India Ltd., India / ***DBS Bank India Ltd., India***

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN memperoleh Fasilitas Dana Cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank India Ltd. dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

WM-IN obtained an Overdraft Facility for working capital from DBS Bank India Ltd. with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the year ended December 31, 2023 and 2022. This loan has no collateral.

PT Bank Permata Tbk / ***PT Bank Permata Tbk***

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman jangka pendek merupakan pinjaman ke PT Sakalaguna Semesta dari PT Bank Permata Tbk melalui perjanjian pinjaman fasilitas pinjaman *trust receipt* sebesar Rp105 miliar tertanggal 7 Juni 2018.

As of December 31, 2022, short-term loans represents a loan to PT Sakalaguna Semesta from PT Bank Permata Tbk which was a trust receipt facility agreement amounting to Rp105 billion dated June 7, 2018.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM LOANS*

PT Bank Permata Tbk (lanjutan) / ***PT Bank Permata Tbk (continued)***

PT Sakalaguna Semesta ("SS") (lanjutan) / *PT Sakalaguna Semesta ("SS") (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp88 miliar dan deposito berjangka PT Bank Permata Tbk sebesar Rp22 miliar.

As of December 31, 2022, the loan is guaranteed by fiduciary of PT Sakalaguna Semesta's trade receivables and inventories totaling Rp88 billion and time deposit in PT Bank Permata Tbk amounting to Rp22 billion.

Pada tanggal 16 September 2023, Perusahaan sudah tidak memiliki kepemilikan di SS (Catatan 42).

As of September 16, 2023, the Company has no ownership in SS (Note 42).

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan utang kepada pihak-pihak berikut:

This account represents payables to the following:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wira Pamungkas Pariwara	68.418.949	34.019.333	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Mega Kreasi Film	42.798.225	70.262.218	*PT Mega Kreasi Film*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	641.091.623	658.187.875	*Others (below Rp50 billion each)*
Total - pihak ketiga	752.308.797	762.469.426	*Total - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.818.478	4.015.257	*Related parties (Note 37)*
Total utang usaha	**754.127.275**	**766.484.683**	***Total trade payables***

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice dates is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	352.373.134	315.923.607	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	135.396.029	192.699.611	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	44.940.949	49.058.413	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	60.747.017	39.898.870	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	36.535.667	78.014.713	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	122.316.001	86.874.212	*Over 180 days*
Total pihak ketiga	752.308.797	762.469.426	*Total third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	964.765	2.588.171	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	32.641	282.013	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	109.000	518.335	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	523.643	223.272	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	109.000	272.500	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	79.429	130.966	*Over 180 days*
Total pihak berelasi	1.818.478	4.015.257	*Total related parties*
Total	**754.127.275**	**766.484.683**	***Total***

18. UTANG USAHA (lanjutan) / *18. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 39.

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga	133.685.580	166.045.920	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	3.730.667	4.108.900	*Related parties (Note 37)*
Total	**137.416.247**	**170.154.820**	***Total***

Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no collateral provided by the Group for the other payables.

20. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *20. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

a. Beban akrual merupakan akrual atas: / *a. Accrued expenses represent accruals for:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Biaya konten program	721.776.359	366.019.702	*Program content cost*
Biaya proyek	83.482.731	47.732.921	*Project expenses*
Infrastruktur media	79.742.543	63.606.507	*Media infrastructure*
Promosi dan pemasaran	77.769.662	27.614.132	*Promotion and marketing*
Jasa konsultan	35.198.018	56.151.141	*Consultant fees*
Komisi	11.395.032	24.293.253	*Commission*
Pemeliharaan	7.545.960	3.489.153	*Maintenance*
Biaya transmisi	6.940.644	8.408.794	*Transmission cost*
Perangkat lunak	5.112.741	9.903.367	*Software*
Listrik, air dan telepon	4.166.973	4.040.432	*Electricity, water and telephone*
Bunga pinjaman	3.528.885	4.452.370	*Interest on loans*
Lain-lain	89.102.911	87.236.854	*Others*
Total	**1.125.762.459**	**702.948.626**	***Total***

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp226,62 miliar dan Rp244,85 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

b. Short-term employee benefits liabilities amounting to Rp226.62 billion and Rp244.85 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively, consist of accrual for employee salaries and benefits.

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid taxes consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak Pertambahan Nilai	251.808.328	215.888.144	*Value Added Tax*
Dikurangi: bagian tidak lancar	1.465.218	2.956.126	*Less: non-current portion*
Pajak Pertambahan Nilai - bagian lancar	250.343.110	212.932.018	*Value Added Tax - current portion*
Pajak Penghasilan Pasal 21	86.097	-	*Income Tax Article 21*
Klaim atas pengembalian pajak - bagian lancar	-	5.266.292	*Claims for tax refund - current portion*
Total	**250.429.207**	**218.198.310**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak Pertambahan Nilai	35.039.584	46.532.645	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	65.670.414	29.037.480	*Article 21*
Pasal 23	8.392.014	8.533.404	*Article 23*
Pasal 25	14.436.808	11.346.316	*Article 25*
Pasal 26	4.503.670	10.276.110	*Article 26*
Pasal 29	218.800.627	412.803.193	*Article 29*
Pajak Penghasilan Final	1.279.310	1.573.550	*Final Income Tax*
Total	**348.122.427**	**520.102.698**	***Total***

c. Klaim atas pengembalian pajak / *c. Claims for tax refund*

Rincian klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: / *The details of estimated claims for tax refund as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Klaim atas pengembalian pajak			*Claims for tax refund*
Penghasilan Badan:			*Income Taxes:*
Perusahaan			*Company*
2023	449.788	-	*2023*
2022	574.638	574.638	*2022*
2021	-	1.246.496	*2021*
2020	876.422	876.422	*2020*
2018	24.060.837	-	*2018*
Entitas anak			*Subsidiaries*
2023	49.226.184	-	*2023*
2022	26.136.581	30.244.951	*2022*
2021	5.203.237	26.377.909	*2021*
2020	2.652.072	5.673.719	*2020*
2019	2.441.679	5.093.752	*2019*
2018	-	3.822.156	*2018*
Total	**111.621.438**	**73.910.043**	***Total***

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM PAYABLES*

Pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan. Rincian atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Long-term payables consist of bank loans and finance lease payables. The details of bank loans are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pinjaman bank*)			*Bank loan*)*
PT Bank HSBC Indonesia	859.069.067	1.025.648.342	*PT Bank HSBC Indonesia*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	177.639.506	381.460.449	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**681.429.561**	**644.187.893**	*Net of current maturities*

*) Neto setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi/*Net after deduction of unamortized expenses*

PT Bank HSBC Indonesia / ***PT Bank HSBC Indonesia***

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dan PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") and PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

Pada tanggal 20 November 2020, SCM bersama-sama dengan SCTV dan IVM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia sebesar total Rp1,5 triliun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan digunakan SCM untuk tujuan umum perusahaan dan penambahan modal kerja.

On November 20, 2020, SCM together with SCTV and IVM entered into a loan facility credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a total amount of Rp1.5 trillion for 3 (three) years from the date of the agreement. The loan facility will be used by SCM for general company purposes and additional working capital.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") untuk setiap periode bunga ditambah margin 2% (2020), dan kemudian mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah menjadi 1,35% (mulai November 2022) per tahun yang dihitung dari sisa pinjaman.

This loan bears interest at the Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") for each interest period plus a margin of 2% (2020) and went to several changes, last changed into 1.35% (starting November 2022) per annum which is calculated from the remaining loan.

Setiap kuartal, SCM bersama-sama dengan SCTV dan IVM, secara konsolidasi, harus melakukan pengujian pemenuhan kriteria kondisi keuangan, sebagai berikut:

SCM together with SCTV and IVM, on a consolidated basis, shall test the compliance of financial condition quarterly, as below:

- Rasio maksimum dari pinjaman terhadap EBITDA adalah 2 (dua) kali.
- Rasio pertanggungan *Debt Service* minimal sebesar 1,5 kali.
- Jumlah kas setelah pembayaran dividen lebih besar dari jumlah *Debt Service* yang diperlukan.

- *The maximum ratio of a loan to EBITDA is 2 (two) times.*
- *Debt Service coverage ratio of at least 1.5 times.*
- *The amount of cash after dividend payment is greater than the amount of Debt Service required.*

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dan PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM") (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dimanfaatkan oleh SCTV dan IVM masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp100 miliar di bulan Desember 2020 dan SCM sebesar Rp200 miliar di bulan Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai pinjaman jangka panjang adalah Rp292,06 miliar.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SCM, SCTV dan IVM telah melunasi seluruh pinjamannya.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, SMM mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai *capital expenditure* atau kegiatan usaha kerja dan pengeluaran operasional SMM. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, SMM telah menarik seluruh fasilitas tersebut.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m^2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp262,46 miliar (Catatan 11);

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m^2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp458,13 miliar (Catatan 11);

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Cikarang dengan HGB No. 02555/Sukaresmi seluas 5.025 m^2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp227,49 miliar (Catatan 11);

22. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") and PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM") (continued)

This credit facility was drawdown by SCTV and IVM amounting to Rp1.2 trillion and Rp100 billion, respectively, in December 2020 and by SCM in the amount of Rp200 billion in December 2021. As of December 31, 2022, outstanding long-term payables amounted to Rp292.06 billion.

There is no collateral for this loan.

As of December 31, 2023, SCM, SCTV and IVM fully repaid their bank loans.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, SMM obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1 trillion with an interest rate JIBOR + margin per annum. The loan term is 5 years. This loan is used for acquisitions, capital expenditure or general corporate purposes and operational expenses. As of December 31, 2023, SMM has fully withdrawn the facility.

The credit facilities are secured by following collaterals:

- *Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m^2 with First Class Mortgage amounting to Rp262.46 billion (Note 11);*

- *Mortgage of land and buildings, EMC Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m^2 with First Class Mortgage amounting to Rp458.13 billion (Note 11);*

- *Mortgage of land and buildings, EMC Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaresmi of 5,025 m^2 with First Class Mortgage amounting to Rp227.49 billion (Note 11);*

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut: (lanjutan)

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pekayon dengan HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya dan No. 8623/Pekayon Jaya, seluas 6.128 m^2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp301,92 miliar (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, SMM harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio antara Total Utang Kotor terhadap EBITDA, untuk Periode Terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x;
- Rasio antara Peminjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah maksimum 1,0x.

Pada tanggal 27 Desember 2023, SMM telah mendapatkan surat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia terkait dengan pemenuhan rasio keuangan *Total Gross Debt to EBITDA* yang disyaratkan oleh PT Bank HSBC Indonesia. SMM telah memenuhi pembatasan lain terkait fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan lain sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

Utang Sewa Pembiayaan

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari berbagai lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dan peralatan medis.

22. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (lanjutan)

The credit facilities are secured by following collaterals: (continued)

- *Mortgage of land and buildings, EMC Pekayon Hospital with HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya and No. 8623/Pekayon Jaya of 6,128 m^2 with First Class Mortgage amounting to Rp301.92 billion (Note 11).*

Under its loan agreements, SMM is required to comply with certain financial covenants ratios as follows:

- *Ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at a maximum (i) 3.5x for the year of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the year of 2023 and (iii) 2.0x for the year of 2024 and onwards;*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x;*
- *Ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.*

As of December 27, 2023, SMM has obtained the financial covenant waiver approval from PT Bank HSBC Indonesia regarding the fulfilment of Total Gross Debt to EBITDA ratio as required by PT Bank HSBC Indonesia. SMM has complied with other restrictions related to this loan facility.

As of December 31, 2023, the Group has complied with all other covenants set forth in the loan agreements above.

Finance Lease Payables

Finance lease payables represent the subsidiaries' finance lease from various financial institutions for the purchase of vehicles and medical equipments.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM PAYABLES (continued)*

Utang Sewa Pembiayaan (lanjutan) / ***Finance Lease Payables (continued)***

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 12 (dua belas) hingga 60 (enam puluh) bulan, dengan kendaraan dan peralatan medis yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut (Catatan 11).

The minimum lease payments mature within 12 (twelve) to 60 (sixty) months with the acquired vehicles and medical equipments pledged as collateral against the related liabilities (Note 11).

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of finance lease payables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tingkat suku bunga	2,66% - 8,70%	0,00% - 8,70%	*Interest rate*
Jatuh tempo	2023 - 2027	2022 - 2027	*Maturity*
Utang sewa pembiayaan			*Finance lease payables*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)	2.750.130	6.992.758	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)*
PT Toyota Astra Financial Services	2.446.867	1.068.491	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	642.573	376.203	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	284.062	376.190	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Orico Balimor Finance	154.268	191.420	*PT Orico Balimor Finance*
HDFC Bank Limited, India	112.574	219.431	*HDFC Bank Limited, India*
PT Astra Sedaya Finance	44.748	332.317	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bumiputera BOT Finance	-	575.391	*PT Bumiputera BOT Finance*
Subtotal	6.435.222	10.132.201	*Sub-total*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities:*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)	2.750.130	4.242.628	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)*
PT Toyota Astra Financial Services	948.764	222.884	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	314.088	132.838	*PT BCA Finance*
HDFC Bank Limited, India	112.574	104.963	*HDFC Bank Limited, India*
PT Maybank Indonesia Finance	92.128	92.128	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	44.748	179.400	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Orico Balimor Finance	39.162	37.152	*PT Orico Balimor Finance*
PT Bumiputera BOT Finance	-	575.391	*PT Bumiputera BOT Finance*
Subtotal	4.301.594	5.587.384	*Sub-total*

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM PAYABLES (continued)*

Utang Sewa Pembiayaan (lanjutan) / ***Finance Lease Payables (continued)***

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of finance lease payables are as follows: (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Net of current maturities:*
PT Toyota Astra Financial Services	1.498.103	845.607	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	328.485	243.365	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	191.934	284.062	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Orico Balimor Finance	115.106	154.268	*PT Orico Balimor Finance*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)	-	2.750.130	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)*
PT Astra Sedaya Finance	-	152.917	*PT Astra Sedaya Finance*
HDFC Bank Limited, India	-	114.468	*HDFC Bank Limited, India*
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**2.133.628**	**4.544.817**	***Finance lease payables - net of current maturities***

Rincian pembayaran sewa minimum masa depan atas sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum neto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut: / *The details of future minimum lease payments under finance leases with the present value of the net minimum lease payments based on maturity are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:			*Future minimum lease payments due:*
Dalam 1 tahun	4.676.490	6.332.332	*Within 1 year*
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	2.335.628	4.948.280	*After 1 year but no more than 5 years*
Total pembayaran utang sewa minimum	7.012.118	11.280.612	*Total future minimum lease payments*
Dikurangi jumlah beban keuangan:			*Less amount representing finance charges:*
Dalam 1 tahun	(374.896)	(744.948)	*Within 1 year*
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(202.000)	(403.464)	*After 1 year but no more than 5 years*
Total jumlah beban keuangan	(576.896)	(1.148.412)	*Total amount representing finance charges*

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *22. LONG-TERM PAYABLES (continued)*

Utang Sewa Pembiayaan (lanjutan) / ***Finance Lease Payables (continued)***

Rincian pembayaran sewa minimum masa depan atas sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum neto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of future minimum lease payments under finance leases with the present value of the net minimum lease payments based on maturity are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			*Present value of minimum lease payments:*
Dalam 1 tahun	4.301.594	5.587.384	*Within 1 year*
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	2.133.628	4.544.817	*After 1 year but no more than 5 years*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	**6.435.222**	**10.132.201**	***Present value of minimum lease payments***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan Undang-undang Cipta Kerja No. 2/2022 dan dicatat sesuai dengan PSAK 24. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen.

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and Law No. 2/2022 on Job Creation as accounted for in accordance with PSAK 24. The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position with the related expenses presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2023, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by independent actuaries.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

Tingkat bunga/*Discount rates*	:	6,40% - 7,34% per tahun (2023)/*6.40% - 7.34% per annum (2023)* 6,40% - 7,60% per annum (2022)/*6.40% - 7.60% per annum (2022)*
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ *Annual wages and salary increases*	:	6,00% - 10,00% per tahun (2023 dan 2022)/ 6.00% - 10.00% *per annum (2023 and 2022)*
Usia pensiun/*Retirement age*	:	55-60 tahun/*55-60 years old*
Tingkat cacat/*Disability rate*	:	10% dari tingkat kematian/*10% of mortality rate*
Metode penilaian/*Valuation method*	:	*Projected Unit Credit*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam perhitungannya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The significant assumptions used in the calculations are as follows: (lanjutan)

Pensiun dini/pengunduran diri/ *Early retirement/resignation*	:	3% - 10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 - 60 dan setelahnya/ *3% - 10% up to the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 - 60 and thereafter*
Tingkat kematian/*Mortality rate*	:	Tabel Mortalita IV Indonesia (TMI IV) dan *Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban* (2023 dan 2022)/*Indonesian Mortality Table IV (TMI IV) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2023 and 2022)*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	49.575.263	48.170.342	*Current service cost*
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	25.910.503	22.887.794	*Net interest expense on net defined benefit liability*
Biaya jasa lalu	407.953	(58.967)	*Past services cost*
Dampak perubahan atribusi imbalan sesuai Siaran Pers IAI	-	(40.699.423)	*Impact of changes on benefit attribution based on IAI Press Release*
Dampak penyelesaian	18.510.621	(85.044)	*Impact of settlement*
Pengakuan masa kerja karyawan	973.790	6.197.578	*Recognition of past services*
Dampak penyesuaian	(2.351.640)	11.075	*Impact of adjustment*
Dampak kurtailmen	(3.583.118)	(2.528.572)	*Impact of curtailment*
Mutasi keluar	(609.108)	-	*Mutation out*
Penyesuaian imbalan kerja - neto	**88.834.264**	**33.894.783**	***Employee benefits adjustments - net***

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	411.985.366	381.128.039	*Present value of defined benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(97.831.571)	(98.071.554)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja - neto	**314.153.795**	**283.056.485**	***Employee benefits liability - net***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	381.128.039	383.751.806	*Balance at beginning*
Biaya jasa kini	49.575.263	48.170.342	*Current service cost*
Biaya bunga	25.910.503	22.887.794	*Interest cost*
Keuntungan yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	(7.149.645)	(10.158.525)	*Gain recognized in other comprehensive income*
Ekspektasi pembayaran imbalan	(27.114.933)	(23.705.723)	*Expected benefit payment*
Dampak penyesuaian	(2.820.968)	5.945	*Impact of adjustment*
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(4.732.410)	(2.734.216)	*Disposal due to deconsolidation of subsidiaries*
Biaya jasa lalu	407.953	(58.967)	*Past services cost*
Dampak perubahan atribusi imbalan sesuai Siaran Pers IAI	-	(40.699.423)	*Impact of changes on benefit attribution based on IAI Press Release*
Pengakuan masa kerja karyawan	973.790	6.197.578	*Recognition of past services*
Dampak kurtailmen	(3.583.118)	(2.528.572)	*Impact of curtailment*
Transfer keluar	(609.108)	-	*Transferred out*
Saldo Akhir	**411.985.366**	**381.128.039**	***Balance at ending***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	283.056.485	287.018.325	*Balance at beginning*
Beban imbalan kerja	88.834.264	33.894.783	*Employee benefit expense*
Pendapatan komprehensif lain	(635.113)	(4.109.707)	*Other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(49.223.214)	(28.313.076)	*Payment during the year*
Dampak penyesuaian	(469.327)	(5.130)	*Impact of adjustment*
Iuran yang dibayarkan	(2.676.890)	(2.694.494)	*Contributions*
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(4.732.410)	(2.734.216)	*Disposal due to deconsolidation of subsidiaries*
Saldo Akhir	**314.153.795**	**283.056.485**	***Balance at ending***

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungan asuransi sampai tahun 2065.

To fund the employee benefits liabilities, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 wherein SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until 2065.

SNI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SNI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

SNI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SNI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

RSGK memiliki program pensiun iuran pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap yang bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp1,45 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, perubahan satu persen pada tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

RSGK has a funded defined contribution pension plan covering all its permanent employees and entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp1.45 billion for the year ended December 31, 2023.

As of December 31, 2023, a one percent change in assumed discount rate will have effect as follows:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligations***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligations***	
Kenaikan	1%	(29.638.892)	1%	34.301.328	*Increase*
Penurunan	(1%)	33.449.892	(1%)	(30.862.296)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2023:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
1 tahun	29.893.793	*Within one year*
2-5 tahun	182.812.770	*2-5 years*
5-10 tahun	377.438.647	*5-10 years*
Lebih dari 10 tahun	2.722.661.698	*More than 10 years*

Durasi rata-rata dari program liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 berkisar antara 2,73 tahun hingga 23,22 tahun.

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2023 ranges from 2.73 years to 23.22 years.

24. OBLIGASI KONVERSI

Pemegang obligasi konversi adalah sebagai berikut:

24. CONVERTIBLE BONDS

Convertible bonds holders are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Elshinta Jakarta Televisi	32.496.818	31.465.205	*PT Elshinta Jakarta Televisi*
PT Radio Elshinta	10.832.273	10.488.402	*PT Radio Elshinta*
Total	**43.329.091**	**41.953.607**	***Total***

24. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan) / *CONVERTIBLE BONDS (continued)*

Pada tanggal 16 Desember 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB/penerbit"), penerbit obligasi, menandatangani Perjanjian Partisipasi dan Pembelian Obligasi Konversi dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta dengan masing-masing obligasi konversi sebesar Rp57,6 miliar dan Rp19,2 miliar. Obligasi konversi tersebut dapat dikonversi menjadi saham Penerbit Obligasi Konversi dari tanggal penerbitan obligasi konversi sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2014. Obligasi konversi ini tidak dikenakan bunga. Obligasi konversi ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2026.

On December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB/issuer"), the bonds issuer, signed a Participation and Purchase Agreement of Convertible Bonds with PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta amounting to Rp57.6 billion and Rp19.2 billion, respectively. The convertible bonds can be converted into the Issuer's shares from the issuance date of the bonds until the due date on December 31, 2014. The convertible bonds are non-interest bearing. The convertible bonds have been amended several times with the last maturity date extended until December 31, 2026.

Nilai tercatat dari obligasi konversi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the convertible bonds are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Elshinta Jakarta Televisi	40.035.000	40.035.000	*PT Elshinta Jakarta Televisi*
PT Radio Elshinta	13.345.000	13.345.000	*PT Radio Elshinta*
Total	**53.380.000**	**53.380.000**	***Total***

25. PAJAK PENGHASILAN / *INCOME TAXES*

Beban/(manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense/(benefit) consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2022**	
Beban pajak penghasilan - kini			***Income tax expense - current***
Perusahaan	152.077	-	*Company*
Entitas anak	515.110.931	803.430.598	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**515.263.008**	**803.430.598**	***Consolidated income tax expense - current***
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			***Income tax benefit - deferred***
Perusahaan	17.145.833	(310.808.398)	*Company*
Entitas anak	(332.699.657)	258.219.430	*Subsidiaries*
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	**(315.553.824)**	**(52.588.968)**	***Consolidated income tax benefit - deferred***
Beban pajak penghasilan - neto			***Income tax expense - net***
Perusahaan	17.297.910	(310.808.398)	*Company*
Entitas anak	182.411.274	1.061.650.028	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**199.709.184**	**750.841.630**	***Consolidated income tax expense - net***

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *25. INCOME TAXES (continued)*

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak/rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (loss)/profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income/tax loss for year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2022**	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(46.770.998)	6.201.328.549	*(Loss)/profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi			*Adjustment for consolidation eliminations*
Laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	112.043.129 (102.139.112)	26.214.024 (7.237.568.471)	*Profit/(loss) before income tax of consolidated subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	(36.866.981)	(1.010.025.898)	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan bonus - neto	(102.917)	6.049.752	*Provision for bonus - net*
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	(1.941.485)	2.346.658	*Provision for employees' benefits - net of payments of benefits*
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	(102.942.588)	1.428.929.209	*Unrealized loss on other financial asset*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22.266.176	(14.368.235)	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(331.923.528)	(394.906.239)	*Income already subjected to final income tax*
Lain-lain - neto	315.867.198	9.097.300	*Others - net*
Taksiran rugi kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	(135.644.125)	27.122.547	*Estimated taxable loss during the year - Company*
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(108.592.736)	(135.715.283)	*Tax loss carry-forward*
Taksiran rugi pajak - Perusahaan	**(244.236.861)**	**(108.592.736)**	***Estimated tax loss - Company***

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan PPh badan atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

The Company has submitted the calculation of Annual Income Tax Return for fiscal year 2022 to the tax office and reported in accordance with applicable regulation.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *25. INCOME TAXES (continued)*

Perhitungan manfaat/(beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax benefit/(expense) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2022**	
Taksiran penghasilan kena pajak			*Estimated taxable income*
Perusahaan	-	27.122.547	*Company*
Entitas anak	2.341.544.666	3.651.957.260	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - kini			*Corporate income tax expense - current*
Perusahaan			*Company*
Kurang bayar tahun sebelumnya	(152.077)	-	*Underpayment of previous year*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	(515.110.931)	(803.430.598)	*Current year corporate income tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**(515.263.008)**	**(803.430.598)**	***Consolidated income tax expense - current***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit/(expense) - deferred*
Perusahaan			*Company*
Penyisihan bonus	(22.642)	1.330.945	*Provision for bonus*
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	(427.127)	516.265	*Provision for employees' benefits*
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	(22.647.369)	314.364.426	*Unrealized loss on other financial asset*
Rugi fiskal	29.841.707	(5.966.960)	*Fiscal loss*
Efek perubahan tarif pajak dan penyesuaian	(23.890.402)	563.722	*Effect on change in tax rate and adjustment*
Subtotal	(17.145.833)	310.808.398	*Sub-total*
Entitas anak	332.699.657	(258.219.430)	*Subsidiaries*
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	**315.553.824**	**52.588.968**	***Consolidated income tax income - deferred***
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**(199.709.184)**	**(750.841.630)**	***Consolidated income tax expense - net***

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *25. INCOME TAXES (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to (loss)/profit before income tax, with the income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2022**	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(46.770.998)	6.201.328.549	*(Loss)/profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(10.289.620)	1.364.292.281	*Income tax expense at applicable tax rate*
Rugi entitas asosiasi	810.689	851.369	*Loss from associated entities*
Rugi fiskal tahun berjalan	20.981.634	21.770.429	*Current year fiscal loss*
Penyesuaian pajak tangguhan	95.376	(1.971.984)	*Deferred tax adjustment*
Pembalikan eliminasi konsolidasi	11.180.450	(525.286.261)	*Reversal of consolidation eliminations*
Efek pengurangan tarif pajak	(633.501)	(684.389)	*Effect of tax rate deduction*
Pemakaian/penyisihan atas rugi fiskal - neto	213.547.227	187.816.477	*Utilization/allowance for fiscal loss - net*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	170.699.256	(15.067.651)	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(206.682.327)	(280.878.641)	*Income already subjected to final income tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**199.709.184**	**750.841.630**	***Consolidated income tax expense - net***

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax payable - Article 29 and estimated claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pajak penghasilan badan periode berjalan			*Current period corporate income tax*
Operasi yang dilanjutkan			***Continuing operation***
Perusahaan	152.077	-	*Company*
Entitas anak	515.110.931	803.430.598	*Subsidiaries*
	513.263.008	**803.430.598**	
Operasi yang dihentikan	-	3.051.772	***Discontinued operation***
Total	**515.263.008**	**806.482.370**	***Total***

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *25. INCOME TAXES (continued)*

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The computations of income tax payable - Article 29 and estimated claims for tax refund are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			*Prepayments of income taxes*
Operasi yang dilanjutkan			***Continuing operation***
Perusahaan	601.865	574.638	*Company*
Entitas anak	345.536.488	417.301.563	*Subsidiaries*
Subtotal	346.138.353	417.876.201	*Sub-total*
Operasi yang dihentikan	-	6.622.564	***Discontinued Operation***
Total	**346.138.353**	**424.498.765**	***Total***
Utang pajak penghasilan			*Income tax payable*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	281.800.627	412.803.193	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan	**281.800.627**	**412.803.193**	***Income tax payable***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			*Estimated claims for tax refund*
Perusahaan	449.788	574.638	*Company*
Entitas anak	49.226.184	30.244.950	*Subsidiaries*
Total	**49.675.972**	**30.819.588**	***Total***

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets/(liabilities) as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Perusahaan:			*Company:*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Penyisihan bonus	3.213.965	3.236.607	*Bonus provision*
Liabilitas imbalan kerja	2.811.652	3.483.611	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja kontrak	28.119	28.856	*Contract employee benefits liabilities*
Rugi fiskal	29.841.707	23.890.402	*Fiscal loss*
Investasi jangka panjang	95.444.199	-	*Long-term investments*
Jumlah aset pajak tangguhan	131.339.642	30.639.476	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liability*
Investasi jangka panjang	-	(37.476.397)	*Long-term investments*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan - neto	131.339.642	(6.836.921)	*Deferred tax assets/(liabilities) of the Company - net*
Aset pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	225.681.891	87.399.925	*Deferred tax assets of other subsidiaries - net*
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	(259.512.000)	(458.455.727)	*Deferred tax liabilities of other subsidiaries - net*
Aset pajak tangguhan - neto	**357.021.533**	**87.399.925**	***Deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(259.512.000)**	**(465.292.648)**	***Deferred tax liabilities - net***

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha:

Perusahaan

Berdasarkan SKPKB No. 00010/206/19/054/21 tanggal 27 April 2021 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2019, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp181,56 miliar dan Rp47,39 miliar.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01633/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tanggal 17 Juni 2022, DJP menerima sebagian keberatan Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi sebesar Rp206,12 miliar dan Rp1,06 miliar. Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan menerima pengembalian atas pajak lebih bayar tersebut. Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas surat keputusan ini. Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak No PUT-009550.15/2022/PP/M.XIIIB tanggal 5 September 2023, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi sebesar Rp206,12 miliar dan Rp1,06 miliar.

Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan Peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 12 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian proses tersebut masih berlangsung.

Berdasarkan SKPKB No. 00001/206/20/054/22 tanggal 31 Maret 2022 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2020, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp84,10 miliar dan Rp15,61 miliar. Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No KEP-00557/KEB/PJ/WPJ.07/2023 tanggal 16 Maret 2023, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 14 Juni 2023 ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berlangsung.

25. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessments

Below are the significant tax assessments of the Group:

The Company

Based on SKPKB No. 00010/206/19/054/21 dated April 27, 2021 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2019, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp181.56 billion and Rp47.39 billion, respectively.

On June 22, 2021, the Company submitted an objection letter to DGT on the SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-01633/KEB/PJ/WPJ.07/2022 dated June 17, 2022, DGT accepted part of the Company's objections and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp206.12 billion and Rp1.06 billion. On July 21, 2022, the Company received the restitution. On August 30, 2022, the Company submitted a tax appeal to Tax Court on the decision letter. Based on the Tax Court's Decision No. PUT-009550.15/2022/PP/M.XIIIB dated September 5, 2023 the Tax Court rejected the Company's appeal and the fiscal loss and tax overpayment were Rp206.12 billion and Rp1.06 billion.

Following the Tax Court's Decision. On December 12, 2023, the Company has submitted a Judicial Review to Supreme Court. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the process is still ongoing.

Based on SKPKB No. 00001/206/20/054/22 dated March 31, 2022 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2020, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp84.10 billion and Rp15.61 billion, respectively. On May 19, 2022, the Company submitted an objection letter to DGT upon the related SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00557/KEB/PJ/WPJ.07/2023 dated March 16, 2023, DGT rejected the Company's objections. Following the decision, on June 14, 2023, the Company has submitted an appeal to the Tax Court. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the process of appeal is still ongoing.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00044/406/21/054/23 tanggal 3 April 2023 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2021, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp182,58 miliar dan Rp1,25 miliar. Pada tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPLB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses keberatan masih berlangsung.

Berdasarkan SKPKB No. 00034/206/18/054/23 tanggal 21 November 2023 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2018, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp83,63 miliar dan Rp24,28 miliar. Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses keberatan masih berlangsung.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Pada tanggal 27 April 2020, KMK menerima ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp18,29 miliar dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan lebih bayar pajak KMK sebesar Rp3,82 miliar. Pada tanggal 23 Juli 2020, KMK mengajukan surat keberatan atas kurang bayar pada ketetapan pajak tersebut. Berdasarkan Keputusan Keberatan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00439/KEB/WPJ/06/2021 tanggal 27 Mei 2021, DJP mengabulkan sebagian keberatan KMK dengan menetapkan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan tahun 2018 menjadi sebesar Rp991 juta. Pada tanggal 25 Agustus 2021, KMK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-009083.15/2021/PP/M.IIIB tanggal 16 Mei 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding KMK dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi Rp46,81 miliar dan Rp3,82 miliar. KMK menyetujui hasil banding tersebut.

25. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessments (continued)

Below are the significant tax assessments of the Group: (continued)

The Company (continued)

Based on Overrpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00044/406/21/054/23 dated April 3, 2023 issued by the DGT for the corporate income tax of the Company for fiscal year 2021, fiscal income and tax overpayment amounted to Rp182.58 billion and Rp1.25 billion, respectively. On June 8, 2023, the Company submitted an objection letter to DGT upon the related SKPLB. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the process of appeal is still ongoing.

Based on SKPKB No. 00034/206/18/054/23 dated November 21, 2023 issued by the DGT for the corporate income tax of the Company for fiscal year 2018, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp83.63 billion and Rp24.28 billion, respectively. On February 7, 2024, the Company submitted an objection letter to DGT upon the related SKPKB. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the process of appeal is still ongoing.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

On April 27, 2020, KMK received a tax assessment reflecting underpayment of KMK's income tax for fiscal year 2018 of Rp18.29 billion, against the overpayment as reported in its tax return of Rp3.82 billion. On July 23, 2020, KMK submitted an objection letter for the underpayment in the tax assessment. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00439/KEB/WPJ/06/2021 dated May 27, 2021, DGT accepted part of KMK's objections relating to underpayment of KMK's income tax for fiscal year 2018 of Rp991 million. On August 25, 2021, KMK submitted a tax appeal to Tax Court on the decision letter. Based on the Tax Court's decision No. PUT-009083.15/2021/PP/M.IIIB dated May 16, 2023, the Tax Court accepted part of appeal submitted by KMK with the decision the fiscal loss and tax overpayment were Rp46.81 billion and Rp3.82 billion, respectively. KMK agreed with the tax appeal result.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha: (lanjutan)

PT Kreatif Media Karya ("KMK") (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2018, KMK menerima ketetapan pajak lebih bayar dan laba fiskal atas pajak penghasilan badan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp642,52 juta dan Rp68,47 miliar dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak KMK lebih bayar dan rugi fiskal masing-masing sebesar Rp1,42 miliar dan Rp86,48 miliar. Pada tanggal 11 Januari 2019, KMK mengajukan surat keberatan atas lebih bayar dan laba fiskal pada ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 8 Januari 2020, KMK menerima surat keputusan keberatan pajak, dimana DJP menerima sebagian keberatan KMK, dan DJP merevisi lebih bayar dan rugi fiskal masing-masing menjadi sebesar Rp1,4 miliar dan Rp66,11 miliar. Atas putusan tersebut, pada tanggal 7 Juli 2020, KMK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007403.15/2020/M.IIIB Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding KMK dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi Rp85,76 miliar dan Rp1,4 miliar. KMK menyetujui hasil banding tersebut.

Berdasarkan SKPKB tanggal 21 September 2021 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan KMK tahun 2019, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp37,31 miliar dan Rp11,33 miliar. Atas surat ketetapan tersebut, KMK telah mengajukan keberatan pada 13 Desember 2021. Pada tanggal 15 September 2022, KMK menerima Surat Keputusan Keberatan Nomor:KEP-00592/KEP/PJ/WPJ.06/2022 untuk pajak penghasilan badan KMK tahun 2019. DJP mengabulkan seluruh keberatan KMK tahun 2019 dan menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp6 miliar dan Rp1,1 miliar. KMK menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

25. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessments (continued)

Below are the significant tax assessments of the Group: (continued)

PT Kreatif Media Karya ("KMK") (continued)

On October 15, 2018, KMK received a tax assessment reflecting overpayment and tax income of KMK's income tax for fiscal year 2016 of Rp642.52 million and Rp68.47 billion, respectively, against the overpayment and tax loss as reported in KMK's tax return of Rp1.42 billion and Rp86.48 billion, respectively. On January 11, 2019, KMK submitted an objection letter relating to the overpayment and tax income in the tax assessment. On January 8, 2020, KMK received the tax objection decision letter, in which the DGT has partially accepted KMK's objection, and DGT revised the overpayment and tax loss to Rp1.4 billion and Rp66.11 billion, respectively. Upon the decision, on July 7, 2020, KMK has submitted an appeal to the Tax Court. Based on the Tax Court's Decision No. PUT-007403.15/2020/M.IIIB Year 2023 dated February 13, 2023, the Tax Court accepted the appeal submitted by KMK with decision the fiscal loss and tax overpayment were Rp85.76 billion and Rp1.4 billion, respectively. KMK agreed with the tax appeal result.

Based on SKPKB dated September 21, 2021 issued by the DGT for corporate income tax of KMK for fiscal year 2019, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp37.31 billion and Rp11.33 billion, respectively. Upon the decision, KMK submitted tax objection dated December 13, 2021. On September 15, 2022, KMK received the tax objection letter No:KEP-00592/KEP/PJ/WPJ.06/2022 in relating to income tax for year 2019. DGT accepted all KMK's objection and stated fiscal loss and tax overpayment amounting to Rp6 billion and Rp1.1 billion, respectively. KMK agreed with the tax assessment letter result.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK / *NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES*

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Surya Citra Media Tbk	2.512.848.302	2.830.564.825	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1.140.342.370	1.194.850.170	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk*
PT Tangara Mitrakom	19.972.147	18.268.667	*PT Tangara Mitrakom*
PT Indosurya Menara Bersama	13.549.176	13.639.340	*PT Indosurya Menara Bersama*
PT Abhimata Citra Abadi	4.790.031	34.568	*PT Abhimata Citra Abadi*
PT Sakalaguna Semesta	-	21.351.667	*PT Sakalaguna Semesta*
PT Kreatif Media Karya	-	3.452.027	*PT Kreatif Media Karya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 juta)	807	628	*Others (below Rp5 million each)*
Total	**3.691.502.833**	**4.082.161.892**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SCM:

Summarized the consolidated statements of financial position of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset			*Assets*
Aset lancar	7.427.106.376	7.629.132.798	*Current assets*
Aset tidak lancar	3.625.399.798	3.445.998.769	*Non-current assets*
Total aset	11.052.506.174	11.075.131.567	*Total assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Liabilitas jangka pendek	(2.278.213.517)	(2.082.974.919)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(291.720.752)	(282.860.755)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(2.569.934.269)	(2.365.835.674)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(993.811.985)	(1.166.032.396)	*Non-controlling interests*
Aset neto	**7.488.759.920**	**7.543.263.497**	***Net assets***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SCM:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan - neto	6.513.197.417	7.132.533.909	*Revenues - net*
Laba tahun berjalan	155.865.216	679.875.021	*Profit for the year*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain	(4.026.144)	12.628.904	*Other comprehensive (loss)/income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	151.839.072	692.503.925	*Total comprehensive income for the year*
Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(178.743.658)	(166.485.580)	*Total loss for the year attributable to non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SCM:

Summarized the consolidated statements of cash flows of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Arus kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	1.398.233.177	(462.456.713)	*Net cash flows provided by/ (used in)/operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.378.342.571)	(735.640.824)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(714.711.338)	209.485.610	*Net cash flows (used in)/provided by financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	(1.694.820.732)	(988.611.927)	*Net decrease in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	2.330.537.676	3.232.180.510	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi	1.459.277	-	*Cash of newly acquired subsidiary at beginning*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(2.688.562)	86.969.093	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun	**634.487.659**	**2.330.537.676**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan) / *26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SMM:

Summarized the consolidated statements of financial position of SMM:

	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Aset			*Assets*
Aset lancar	472.302.329	557.972.719	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.892.475.752	4.582.031.163	*Non-current assets*
Total aset	5.364.778.081	5.140.003.882	*Total assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Liabilitas jangka pendek	(541.781.780)	(362.960.921)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(839.377.783)	(794.024.981)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(1.381.159.563)	(1.156.985.902)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(347.613.775)	(360.183.013)	*Non-controlling interests*
Aset neto	**3.636.004.743**	**3.622.834.967**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SMM:

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SMM:

	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan - neto	1.535.639.516	1.393.542.157	*Revenues - net*
Laba tahun berjalan	17.742.278	9.582.695	*Profit for the year*
Total laba komprehensif tahun berjalan	(2.058.763)	52.856.917	*Total comprehensive gain for the year*
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	5.490.084	5.235.464	*Total profit for the tahun attributable to non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SMM:

Summarized the consolidated statements of cash flows of SMM:

	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	136.148.056	161.419.397	*Net cash flows generated by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(508.657.199)	(1.052.127.664)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	198.657.173	677.774.920	*Net cash flows provided by financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	(173.851.970)	(212.933.347)	*Net decrease in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	302.136.977	515.070.324	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas akhir tahun	**128.285.007**	**302.136.977**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

27. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2023 and 2022 on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2023 / ***December 31, 2023***

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan % / *Percentage of Ownership %*	Jumlah Modal / *Total Capital*
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	13.439.147.454	22,01	268.782.949
Ir. Susanto Suwarto(*)	7.117.889.090	11,65	142.357.782
PT Adikarsa Sarana	6.404.560.360	10,49	128.091.207
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,02	110.206.044
Piet Yaury	4.989.564.500	8,17	99.791.290
Archipelago Investment Pte Ltd	4.290.909.100	7,03	85.818.182
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,23	76.044.200
Alvin W. Sariaatmadja(**)	65.500.000	0,11	1.310.000
Jay Geoffrey Wacher(**)	36.400.000	0,06	728.000
Sutanto Hartono(**)	24.000.000	0,04	480.000
Yuslinda Nasution(**)	13.546.000	0,02	270.920
Titi Maria Rusli(**)	8.500.000	0,01	170.000
Sutiana Ali(**)	8.000.000	0,01	160.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) / *Public (less than 5% ownership each)*	15.362.276.229	25,15	307.245.525
Total / *Total*	**61.072.804.933**	**100,00**	**1.221.456.099**
Saham treasuri / *Treasury stocks*	243.946.550		4.878.931
Total / *Total*	**61.316.751.483**		**1.226.335.030**

*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/*Member of the Company's Board of Commissioners.*
**) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/*Member of the Company's Board of Directors.*

31 Desember 2022 / ***December 31, 2022***

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan % / *Percentage of Ownership %*	Jumlah Modal / *Total Capital*
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	13.439.147.454	22,03	268.782.949
Ir. Susanto Suwarto(*)	7.117.889.090	11,67	142.357.782
PT Adikarsa Sarana	6.404.560.360	10,50	128.091.207
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,03	110.206.044
Piet Yaury	4.989.564.500	8,18	99.791.290
Archipelago Investment Pte Ltd	4.290.909.100	7,03	85.818.182
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,23	76.044.200
Alvin W. Sariaatmadja(**)	35.500.000	0,06	710.000
Jay Geoffrey Wacher(**)	18.400.000	0,03	368.000
Sutanto Hartono(**)	14.000.000	0,02	280.000
Yuslinda Nasution(**)	12.546.000	0,02	250.920
Titi Maria Rusli(**)	4.000.000	0,01	80.000
Sutiana Ali(**)	3.500.000	0,01	70.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) / *Public (less than 5% ownership each)*	15.355.276.229	25,18	307.105.525
Total / *Total*	**60.997.804.933**	**100,00**	**1.219.956.099**
Saham treasuri / *Treasury stocks*	243.946.550		4.878.931
Total / *Total*	**61.241.751.483**		**1.224.835.030**

*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/*Member of the Company's Board of Commissioners.*
**) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/*Member of the Company's Board of Directors.*

27. MODAL SAHAM (lanjutan) / *27. SHARE CAPITAL (continued)*

Saham Treasuri / *Treasury Stocks*

Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi tanggal 20 April 2020 No.117/EMT-CORSEC/TM/IV/2020 dan 7 Agustus 2020 No. 235/EMT-CORSEC/TM/VIII/2020 mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah membeli kembali 140.665.065 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp328,71 miliar. Jumlah saham treasuri disesuaikan setelah *stock split* menjadi 1.406.650.650 lembar saham.

The Company submitted Information Disclosure on April 20, 2020 No. 117/EMT-CORSEC/TM/IV/2020 and August 7, 2020 No. 235/EMT-CORSEC/TM/VIII/2020 regarding the Company's share buyback plan to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Up to December 31, 2020, the Company has bought back 140,665,065 of its shares for a total purchase price of Rp328.71 billion. The treasury stocks were adjusted to 1,406,650,650 shares after stock split.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Sehingga tidak adanya tambahan selisih modal transaksi saham treasuri yang disajikan pada tambahan setoran modal.

For the year ended December 31, 2023, the Company did not sell any treasury stock. Therefore there is no addition in the difference in purchase price from treasury stock transactions, which is presented in additional paid-in-capital.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham treasuri adalah sebanyak 243.946.550 lembar saham.

As of December 31, 2023, 243,946,550 shares are held as treasury stock.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Penawaran Umum Perdana Saham	133.309.800	133.309.800	*Initial Share Public Offering*
Konversi waran (Catatan 1b)	1.190.841.644	1.190.841.644	*Warrant conversion (Note 1b)*
Biaya emisi saham	(6.796.124)	(6.796.124)	*Shares issuance costs*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b)	9.948.429.888	9.911.304.888	*Exercise of non-preemptive rights issue (Note 1b)*
Selisih modal dari transaksi saham treasuri (Catatan 27)	2.559.004.381	2.559.004.381	*Difference in purchase price from treasury stock transactions (Note 27)*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.690.338	31.690.338	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Total	**13.856.479.927**	**13.819.354.927**	***Total***

29. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

29. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")			*PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")*
Penawaran saham perdana SCM	85.763.361	85.763.361	*Initial public offering of SCM*
Penggunaan opsi saham SCM	(27.234.625)	(27.234.625)	*Exercise of stock option of SCM*
Penerbitan MESOP	38.121.644	38.121.644	*Issuance of MESOP*
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	8.770.969.024	8.770.969.024	*Partial disposal without loss of control*
Pembelian saham treasuri - neto	(1.895.432.813)	(1.895.432.813)	*Purchase of treasury stocks - net*
Penggabungan usaha	646.681	646.681	*Merger*
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali	439.007.967	439.007.967	*Changes in ownership interest of non-controlling interests*
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali akibat penerbitan saham baru dan penambahan kepemilikan oleh entitas anak	1.985.880.367	2.079.784.836	*Changes in ownership interests of non-controlling interests resulting from issuance of new shares and additional acquisition of interest ownership by subsidiaries*
Total	**9.397.721.606**	**9.491.626.075**	***Total***

30. SALDO LABA

30. RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2023, Perusahaan menetapkan besaran jumlah dividen sebesar Rp10 (angka penuh) per saham, dimana terdiri dari dividen interim sebesar Rp5 (angka penuh) per saham dan dividen final tambahan sebesar Rp5 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 2022.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 14, 2023, the Company determined the amount of dividends of Rp10 (full amount) per share, consisting of an interim dividend of Rp5 (full amount) per share and additional final dividend of Rp5 (full amount) per share, taken from the 2022 net income.

Dividen kas interim telah dibayarkan pada tanggal 27 September 2022. Dividen kas final tambahan dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2023.

The interim cash dividend was paid on September 27, 2022. The additional final cash dividend was paid on July 14, 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tersebut, Perusahaan menyisihkan Rp1 miliar sebagai cadangan wajib yang diambil dari laba bersih tahun buku 2022.

Based on the aforementioned Annual General Meeting of Shareholders, the Company allocated Rp1 billion for the general reserve, taken from the 2022 net income.

31. PENDAPATAN / *31. REVENUES*

Pendapatan terdiri dari: / *Revenues consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2022	
Iklan - neto	5.448.090.142	5.895.930.508	*Advertising - net*
Jasa kesehatan dan rumah sakit	2.069.785.718	1.908.064.342	*Health and hospital services*
Penjualan barang	443.146.091	600.182.058	*Sale of goods*
Jasa VSAT, perbaikan, perawatan dan dukungan teknis	198.262.007	155.217.869	*VSAT, repair, maintenance and technical support services*
Lain-lain	1.082.135.415	1.296.741.278	*Others*
Total	**9.241.419.373**	**9.856.136.055**	***Total***

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3,89 miliar dan Rp11,28 miliar (Catatan 37).

Revenues generated from related parties for years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3.89 billion and Rp11.28 billion, respectively (Note 37).

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years *Ended December 31,*				
	2023		2022		
	Total/ *Total*	Persentase (%)/ *Percentage (%)*	Total/ *Total*	Persentase (%)/ *Percentage (%)*	
PT Wira Pamungkas Pariwara	Rp1,33 triliun/*trillion*	14,43%	Rp1,40 triliun/*trillion*	14,20%	*PT Wira Pamungkas Pariwara*

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *32. COST OF REVENUES*

Beban pokok pendapatan terdiri dari: / *Cost of revenues consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2022	
Biaya program dan amortisasi konten program (Catatan 8)	3.854.985.848	3.959.648.251	*Cost of program and amortization of program content (Note 8)*
Obat-obatan dan perlengkapan kesehatan	829.019.333	750.919.469	*Medicine and medical supplies*
Gaji dan tunjangan pegawai	527.706.261	568.376.466	*Salary and employees' benefits*
Penjualan barang	366.166.833	495.604.212	*Sale of goods*
Jasa satelit dan transmisi	183.809.036	211.569.201	*Satellite and transmission*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	179.170.590	184.364.794	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Penyiaran (Catatan 38)	63.779.307	54.425.795	*Broadcasting (Note 38)*
Iklan	44.467.351	44.223.184	*Advertising*
Sewa	8.800.707	8.413.130	*Rental*
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	630.000	2.673.507	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Lain-lain	319.477.488	254.232.015	*Others*
Total	**6.378.012.754**	**6.534.450.024**	***Total***

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *32. COST OF REVENUES (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian kumulatif individual dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, there are no cumulative individual amounts of purchases which exceeded 10% of total consolidated revenues.

33. BEBAN PENJUALAN / *33. SELLING EXPENSES*

Beban penjualan terdiri dari: / *Selling expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2022	
Promosi dan pemasaran	250.148.557	246.017.691	*Promotion and marketing*
Jamuan dan representasi	3.528.145	3.340.223	*Entertainment and representation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	29.295	90.034	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Lain-lain	9.347.885	6.665.000	*Others*
Total	**263.053.882**	**256.112.948**	***Total***

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Beban umum dan administrasi terdiri dari: / *General and administrative expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 23)	1.587.573.908	1.474.245.033	*Salaries and employees' benefits (Note 23)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	308.119.925	284.443.136	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Jasa profesional	182.819.543	225.768.414	*Professional fees*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	126.358.851	126.358.851	*Amortization of intangible assets (Note 14)*
Pemeliharaan dan perbaikan	56.267.866	63.847.844	*Repairs and maintenance*
Listrik, air dan telepon	50.446.425	47.220.813	*Electricity, water and telephone*
Perjalanan dinas	40.493.521	27.714.803	*Business travel*
Subscription fees	29.414.464	27.182.534	*Subscription fees*
Sewa	28.570.288	21.123.160	*Rental*
Keperluan kantor	28.551.398	33.352.823	*Office utilities*
Asuransi	25.997.500	23.908.834	*Insurance*
Sumbangan	23.819.899	23.778.325	*Donation*
Kendaraan	15.592.770	14.856.208	*Vehicles*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	12.338.582	12.031.803	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Telekomunikasi	9.815.110	10.965.383	*Telecommunication*
Pajak dan perizinan	3.825.209	15.545.453	*Taxes and licenses*
Lain-lain	123.890.879	120.876.293	*Others*
Total	**2.653.896.138**	**2.553.219.710**	***Total***

35. SEGMEN OPERASI / *35. OPERATION SEGMENT*

Segmen Usaha / *Business Segment*

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

31 Desember 2023 / ***December 31, 2023***

	Media/ *Media*	Kesehatan/ *Healthcare*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan						***Revenues***
Pihak eksternal	6.516.642.875	2.069.785.719	654.990.779	-	9.241.419.373	*External sales*
Antar segmen	3.268.746	515.264	53.843.112	(57.627.122)	-	*Inter-segment*
Total Pendapatan	**6.519.911.621**	**2.070.300.983**	**708.833.891**	**(57.627.122)**	**9.241.419.373**	***Total Revenues***
Hasil Segmen	**324.105.285**	**29.568.706**	**(470.321.712)**	**(84.138.715)**	**(200.786.436)**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan - neto	95.648.760	6.025.836	268.138.626	(1.699.727)	368.113.495	*Finance income - net*
Rugi atas investasi - neto	-	-	(54.144.595)	1.370.647	(52.773.948)	*Loss on investments - net*
Pendapatan dividen	-	-	53.671.685	-	53.671.685	*Dividend income*
Biaya keuangan	(11.965.858)	(68.372.905)	(2.090.943)	2.177.165	(80.252.541)	*Finance costs*
Rugi penurunan nilai aset keuangan	-	-	(39.064.144)	-	(39.064.144)	*Impairment loss on financial assets*
Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	-	361.576.708	-	361.576.708	*Gain on adjustment of associated entities' equity*
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	(3.684.948)	35.639.506	(489.210.375)	-	(457.255.817)	*Share of (loss)/profit from associated entities - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak	**404.103.239**	**2.861.143**	**(371.444.750)**	**(82.290.630)**	**(46.770.998)**	***Profit/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(259.607.644)	4.734.977	37.472.940	17.690.543	(199.709.184)	*Income tax expenses - net*
Laba/(rugi) tahun berjalan						***Profit/(loss) for the year***
Operasi yang dilanjutkan	**144.495.595**	**7.596.120**	**(333.971.810)**	**(64.600.087)**	**(246.480.182)**	*Continuing operations*
Operasi yang dihentikan - setelah beban pajak penghasilan	**-**	**-**	6.500.235	**-**	6.500.235	*Discontinued operation - net of income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	**144.495.595**	**7.596.120**	**(327.471.575)**	**(64.600.087)**	**(239.979.947)**	***Profit/(loss) for the year***
Informasi lainnya						***Other information***
Aset segmen	**11.076.798.006**	**5.132.565.634**	**26.851.907.725**	**(170.020.835)**	**42.891.250.530**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**2.561.950.638**	**1.394.438.581**	**538.796.777**	**24.304.081**	**4.519.490.077**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal						*Capital expenditures*
Operasi yang dilanjutkan	274.028.570	432.042.506	14.785.595	-	720.856.671	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	580.083	-	580.083	*Discontinued operation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)						*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Operasi yang dilanjutkan	(218.000.396)	(230.481.528)	(37.165.814)	(1.672.072)	(487.319.810)	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	(1.092.167)	-	(1.092.167)	*Discontinued operation*
Penyusutan hak guna (Catatan 12)						*Depreciation of right-of-use (Note 12)*
Operasi yang dilanjutkan	(12.562.216)	(296.893)	(3.401.496)	3.292.023	(12.968.582)	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	(1.078.524)	626.436	(452.088)	*Discontinued operation*
Beban non-kas selain penyusutan						*Non-cash expenses*
Operasi yang dilanjutkan	(65.231.650)	(13.689.016)	(942.265)	(80.411.561)	(160.274.492)	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	(1.544)	-	(1.544)	*Discontinued operation*

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

35. OPERATION SEGMENT (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

31 Desember 2022 / ***December 31, 2022***

(Disajikan kembali - Catatan 4) / ***(As restated - Note 4)***

	Media/ *Media*	Kesehatan/ *Healthcare*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan						***Revenues***
Pihak eksternal	7.118.536.404	1.908.064.343	829.535.308	-	9.856.136.055	*External sales*
Antar segmen	9.585.504	7.060.004	64.362.127	(81.007.635)	-	*Inter-segment*
Total Pendapatan	**7.128.121.908**	**1.915.124.347**	**893.897.435**	**(81.007.635)**	**9.856.136.055**	***Total Revenues***
Hasil Segmen	**985.117.925**	**(12.419.084)**	**(194.375.448)**	**(82.686.642)**	**695.636.751**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan - neto	37.295.556	6.797.282	83.622.527	(2.716.096)	124.999.269	*Finance income - net*
Laba atas investasi - neto	83.989.822	-	4.924.811.799	-	5.008.801.621	*Gain on investments - net*
Pendapatan dividen	-	-	28.526.257	-	28.526.257	*Dividend income*
Biaya keuangan	(40.266.274)	(38.202.129)	(3.308.373)	3.520.309	(78.256.467)	*Finance costs*
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi-neto	(3.869.811)	22.356.207	395.509.239	-	413.995.635	*Share of profit/(loss) from associated entities - net*
Rugi penurunan nilai aset keuangan	-	-	(18.394.678)	-	(18.394.678)	*Impairment loss on financial assets*
Laba atas akuisisi entitas anak	-	-	26.020.161	-	26.020.161	*Gain from acquisition of a subsidiary*
Laba/(rugi) sebelum pajak	**1.062.267.218**	**(21.467.724)**	**5.242.411.484**	**(81.882.429)**	**6.201.328.549**	***Profit/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan- neto	(407.897.908)	(10.183.533)	(350.450.732)	17.690.543	(750.841.630)	*Income tax expenses - net*
Laba/(rugi) tahun berjalan						***Profit/(loss) for the year***
Operasi yang dilanjutkan	**654.369.310**	**(31.651.257)**	**4.891.960.752**	**(64.191.886)**	**5.450.486.919**	*Continuing operations*
Operasi yang dihentikan - setelah beban pajak penghasilan	-	-	11.571.531	-	11.571.531	*Discontinued operation - net of income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	**654.369.310**	**(31.651.257)**	**4.903.532.283**	**(64.191.886)**	**5.462.058.450**	***Profit/(loss) for the year***
Informasi lainnya						***Other information***
Aset segmen	**10.988.489.803**	**4.923.332.142**	**28.765.447.817**	**(208.244.345)**	**44.469.025.417**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**2.251.701.254**	**1.175.942.526**	**1.133.267.921**	**11.525.233**	**4.572.436.934**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal						*Capital expenditures*
Operasi yang dilanjutkan	274.636.806	159.188.439	18.262.615	-	452.087.860	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	2.308.127	-	2.308.127	*Discontinued operation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)						*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Operasi yang dilanjutkan	(201.027.715)	(219.463.679)	(46.734.498)	(1.672.072)	(468.897.964)	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	(1.564.118)	-	(1.564.118)	*Discontinued operation*
Penyusutan hak guna (Catatan 12)						*Depreciation of right-of-use (Note 12)*
Operasi yang dilanjutkan	(13.680.334)	(233.778)	(3.989.957)	3.198.759	(14.705.310)	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	(1.650.069)	922.526	(727.543)	*Discontinued operation*
Beban non-kas selain penyusutan						*Non-cash expenses other than depreciation*
Operasi yang dilanjutkan	(59.922.782)	(1.792.749)	(2.109.602)	(80.411.560)	(144.236.693)	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	(5.159)	-	(5.159)	*Discontinued operation*

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022, aset segmen lainnya sebagian besar terdiri dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan total aset masing - masing sebesar Rp25,40 triliun dan Rp22,08 triliun yang memiliki investasi di bidang usaha terkait digital, perbankan, dan sektor lainnya.

35. OPERATION SEGMENT (continued)

Business Segment (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the assets of others segment were mainly derived from the Company and Subsidiaries with total assets of Rp25.40 trillion and Rp22.08 trillion, respectively, which have investment in digital, banking, and other sectors.

36. LABA PER SAHAM

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan (rugi)/laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

36. EARNINGS PER SHARE

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic (loss)/profit per share for the year ended December 31, 2023 and 2022:

	(Rugi)/Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *(Loss)/Profit Attributable to Owners of the Parent Entity*	**Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ *Weighted Average Number of Outstanding Shares***	**(Rugi)/Laba per Saham (angka penuh)/ *(Loss)/Profit per Share (full amount)***	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Tahun berjalan	(140.770.151)	60.949.808.264	(2,31)	*For the year*
Operasi yang dilanjutkan	(145.970.339)	60.949.808.264	(2,40)	*Continued operations*
Operasi yang dihentikan	5.200.188	60.949.808.264	0,09	*Discontinued operations*
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Tahun berjalan	5.444.009.955	60.899.140.362	89,39	*For the year*
Operasi yang dilanjutkan	5.434.752.731	60.899.140.362	89,24	*Continued operations*
Operasi yang dihentikan	9.257.224	60.899.140.362	0,15	*Discontinued operations*

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah disesuaikan dengan pelaksanaan *stock split* (Catatan 1b).

Weighted average number of outstanding shares has been adjusted for implementation of the stock split (Note 1b).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Piutang Usaha

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Home Tester Indonesia	514.197	624.914	*PT Home Tester Indonesia*
PT Tri Mitra Eka Khata	157.112	110.445	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Ide Untuk Indonesia	65.036	53.487	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Bukalapak.com Tbk	23.965	785.519	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Buka Mitra Indonesia	16.434	273.106	*PT Buka Mitra Indonesia*
PT Super Bank Indonesia	2.051	-	*PT Super Bank Indonesia*
PT Buka Pengadaan Indonesia	-	2.800.256	*PT Buka Pengadaan Indonesia*
PT Nusa Satu Inti Artha	-	1.275.447	*PT Nusa Satu Inti Artha*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	-	90.645	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Buka Mitra Properti	-	4.544	*PT Buka Mitra Properti*
Total	**778.795**	**6.018.363**	***Total***

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing menggambarkan 0,01% dan 0,01% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 7).

Trade receivables from related parties represent 0.01% and 0.01% from total assets as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 7).

Piutang Lain-lain

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Kolaborasi Kreasi Investa	66.257	100.552	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
PT Home Tester Indonesia	3.121	2.560	*PT Home Tester Indonesia*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	1.960	4.570.053	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
Total	**71.338**	**4.673.165**	***Total***

Piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing menggambarkan 0,01% dan 0,01% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Other receivables from related parties represent 0.01% and 0.01% from total assets as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Piutang dari Pihak Berelasi

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT PSIM Jaya Jogjakarta	**2.690.199**	**2.553.961**	*PT PSIM Jaya Jogjakarta*

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang dari Pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 16 Agustus 2021 telah ditandatangani perjanjian pinjaman utang antara entitas anak, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (”PLUS”), dengan entitas asosiasi, PT PSIM Jaya Jogjakarta (”PSIM”). Jumlah fasilitas pinjaman konversi adalah sebesar Rp3,08 miliar dan telah ditarik seluruhnya pada tanggal 25 Agustus 2021. Jatuh tempo pinjaman konversi tersebut adalah 16 Agustus 2026.

37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Due from a Related Party (continued)

On August 16, 2021, a Convertible Loan Agreement was signed between a subsidiary, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (”PLUS”), and an associated entity, PT PSIM Jaya Jogjakarta (”PSIM”). The convertible loan facility principal amounted to Rp3.08 billion and has been fully drawdown on August 25, 2021. The convertible loan due date is August 16, 2026.

Utang Usaha / *Trade Payables*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Ide Untuk Indonesia	967.643	2.099.986	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Tri Mitra Eka Khata	411.765	-	*PT Nusa Satu Inti Artha*
PT Kolaborasi Kreasi Investa	272.500	1.040.772	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
PT Buka Pengadaan Indonesia	79.430	79.015	*PT Buka Pengadaan Indonesia*
PT Bukalapak.com Tbk	54.500	555.609	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Nusa Satu Inti Artha	32.640	117.038	*PT Nusa Satu Inti Artha*
PT Buka Mitra Indonesia	-	112.846	*PT Buka Mitra Indonesia*
PT Home Tester Indonesia	-	9.991	*PT Home Tester Indonesia*
Total	**1.818.478**	**4.015.257**	***Total***

Utang usaha ke pihak berelasi menggambarkan masing-masing 0,04% dan 0,09% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 18).

Trade payables to related parties represent 0.04% and 0.09% from total liabilities as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 18).

Utang Lain-lain / *Other Payables*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Bukalapak.com Tbk	3.674.560	3.708.523	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Buka Pengadaan Indonesia	56.107	215.377	*PT Buka Pengadaan Indonesia*
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-	185.000	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
Total	**3.730.667**	**4.108.900**	***Total***

Utang lain-lain ke pihak berelasi masing-masing menggambarkan 0,01% dan 0,09% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 19).

Other payables to related parties represent 0.01% and 0.09% from total liabilities as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 19).

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 2023,*		
	2023	**2022**	
PT Tri Mitra Eka Khata	1.548.537	110.445	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	1.350.264	1.296.473	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Bukalapak.com Tbk	563.184	2.700.382	*PT Bukalapak.com Tbk*
T Home Tester Indonesia	166.693	1.316.190	*PT Home Tester Indonesia*
PT Buka Mitra Indonesia	160.950	142.714	*PT Buka Mitra Indonesia*
PT Ide Untuk Indonesia	86.076	53.011	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Kolaborasi Kreasi Investa	18.098	393.401	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
PT Elang Andalan Nusantara	-	5.183.205	*PT Elang Andalan Nusantara*
PT Buka Usaha Indonesia	-	44.919	*PT Buka Usaha Indonesia*
PT Buka Pengadaan Indonesia	-	23.809	*PT Buka Pengadaan Indonesia*
PT Wahana Kreator Nusantara	-	9.009	*PT Wahana Kreator Nusantara*
PT Buka Mitra Properti	-	4.095	*PT Buka Mitra Properti*
Total	**3.893.802**	**11.277.653**	***Total***

Pendapatan dari pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,04% dan 0,07% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 31).

Beban Pokok Pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 2023,*		
	2023	**Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2022**	
PT Bukalapak.com Tbk	1.166.887	2.022.367	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	1.065.000	1.065.000	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Kolaborasi Kreasi Investa	835.100	1.964.312	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
PT Nusa Satu Inti Artha	578.304	183.557	*PT Nusa Satu Inti Artha*
PT Home Tester Indonesia	87.000	125.000	*PT Home Tester Indonesia*
PT Ide Untuk Indonesia	-	1.706.593	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Espay Debit Indonesia Koe	-	94.518	*PT Espay Debit Indonesia Koe*
PT Satu Indonesia Film	-	19.861	*PT Satu Indonesia Film*
Total	**3.732.291**	**7.181.208**	***Total***

37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Revenue

The revenue from related parties represents 0.04% and 0.07% of total consolidated revenues for years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 31).

Cost of Revenues

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban Pokok Pendapatan (lanjutan)

Beban pokok pendapatan ke pihak berelasi tersebut menggambarkan 0,06% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 32).

Beban Penjualan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 2023,*		
	2023	**2022**	
PT Espay Debit Indonesia Koe	-	428.422	*PT Espay Debit Indonesia Koe*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	-	97.366	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
Total	**-**	**525.788**	***Total***

Beban penjualan ke pihak berelasi tersebut menggambarkan 0,20% dari total beban penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 33).

Beban Umum dan Administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	974.887	30.000	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
PT Bukalapak.com Tbk	63.748	5.293	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Buka Pengadaan Indonesia	30.267	72.901	*PT Buka Pengadaan Indonesia*
PT Home Tester Indonesia	-	72.000	*PT Home Tester Indonesia*
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-	15.000	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
Total	**1.068.902**	**195.194**	***Total***

Beban umum dan administrasi ke pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,04% dan 0,01% dari total beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 34).

37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Cost of Revenues (continued)

The cost of revenues to related parties represents 0.06% of total consolidated cost of revenues for years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 32).

Selling Expenses

The selling expenses to related parties represents 0.20% of total consolidated selling expenses for years ended December 31, 2022 (Note 33).

General and Administrative Expenses

The general and administrative expenses to related parties represents 0.04% and 0.01% of total consolidated general and administrative expenses for years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 34).

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Pendapatan Operasi Lainnya / *Other Operating Income*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Home Tester Indonesia	261.840	254.352	*PT Home Tester Indonesia*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	147.000	142.200	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Kolaborasi Kreasi Investa	114.661	11.000	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
PT Bukalapak.com Tbk	-	13.849	*PT Bukalapak.com Tbk*
Total	**523.501**	**421.401**	***Total***

Pendapatan operasi lainnya dari pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,24% dan 0.01% dari total pendapatan operasi lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The other operating income from related parties represents 0.24% and 0.01% of total consolidated other operating income for years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Gaji dan Kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris / *Salaries and Other Compensation of Key Management Personnel and Board of Commissioners*

Total gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci dan Komisaris Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total salaries and other compensation benefits incurred for key management and Commissioners of the Group for years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2022**	
Imbalan kerja jangka pendek			***Short-term employee benefits***
Dewan Komisaris	108.797.057	123.099.970	*Board of Commissioners*
Direksi	368.475.667	132.470.854	*Board of Directors*
Total	**477.272.724**	**255.570.824**	***Total***

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bukalapak.com Tbk merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Ide Untuk Indonesia dan PT Satu Indonesia Film merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Home Tester Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Suitmedia Kreasi Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Buka Mitra Indonesia, PT Buka Usaha Indonesia, PT Kolaborasi Kreasi Investa, PT Buka Mitra Properti dan PT Bina Nusa Indonesia merupakan entitas anak PT Bukalapak.com Tbk, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT PSIM Jaya Jogjakarta merupakan entitas asosiasi melalui PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, entitas anak Perusahaan.
- PT Tri Mitra Eka Khata dan PT Wahana Kreator Nusantara merupakan entitas asosiasi melalui PT Benson Media Kreasi, entitas anak tidak langsung melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.

37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

b. Nature of Relationships with Related Parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

- *PT Bukalapak.com Tbk is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Ide Untuk Indonesia and PT Satu Indonesia Film are associated entities through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- *PT Home Tester Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Suitmedia Kreasi Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Screenplay Bumilangit Produksi is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- *PT Buka Mitra Indonesia, PT Buka Usaha Indonesia, PT Kolaborasi Kreasi Investa, PT Buka Mitra Properti and PT Bina Nusa Indonesia are subsidiaries of PT Bukalapak.com Tbk, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT PSIM Jaya Jogjakarta is an associated entity through PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, the Company's subsidiary.*
- *PT Tri Mitra Eka Khata and PT Wahana Kreator Nusantara are an associated entity through PT Benson Media Kreasi, indirect subsidiary through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

c. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Buka Pengadaan Indonesia merupakan entitas anak tidak langsung melalui PT Buka Mitra Indonesia, entitas anak melalui PT Bukalapak.com Tbk, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Nusa Satu Inti Artha merupakan entitas asosiasi melalui PT Pariwara Digital Media, entitas anak Perusahaan.
- PT Elang Andalan Nusantara merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan. PT Elang Andalan Nusantara sudah tidak memiliki hubungan pihak berelasi dengan Perusahaan sejak tanggal 10 Agustus 2022.
- PT Espay Debit Indonesia Koe merupakan entitas anak tidak langsung melalui PT Elang Andalan Nusantara, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan. PT Espay Debit Indonesia Koe sudah tidak memiliki hubungan pihak berelasi dengan Perusahaan sejak tanggal 10 Agustus 2022.
- PT Super Bank Indonesia merupakan entitas asosiasi PT Elang Media Visitama, entitas anak Perusahaan.

37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

c. Nature of Relationships with Related Parties (continued)

The nature of relationships with the related parties is as follows: (continued)

- *PT Buka Pengadaan Indonesia is an indirect subsidiary of PT Buka Mitra Indonesia, subsidiary through PT Bukalapak.com Tbk, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Nusa Satu Inti Artha is an associated entity through PT Pariwara Digital Media, the Company's subsidiary.*
- *PT Elang Andalan Nusantara is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary. PT Elang Andalan Nusantara was no longer a related party since August 10, 2022.*
- *PT Espay Debit Indonesia Koe is an indirect subsidiary of PT Elang Andalan Nusantara, associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary. PT Espay Debit Indonesia Koe was no longer a related party since August 10, 2022.*
- *PT Super Bank Indonesia is an associated entity through PT Elang Media Visitama, the Company's subsidiary.*

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

Perusahaan

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2018, dengan Akta Notaris No. 20 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

i) Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 564.003.244 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan;

ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroaan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut diatas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak rapat ini;

iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi;

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah menerbitkan 2.242.800 saham atas Pelaksanaan I Program MESOP.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION

Company

Capital Increases without Pre-emptive Rights ("CIWPER")

In the Extraordinary General Shareholder Meeting held on January 10, 2018, with a Notarial Deed No. 20 from Chandra Lim, S.H., LL.M. on the same date, the Company's shareholders approved to:

i) Approve the overall Company's plan to Capital Increases without Pre-emptive Rights ("CIWPER") in a maximum of 564,003,244 shares or equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company;

ii) Granting the authorization to the Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions in relation to the above mentioned transaction plans, including the determination of the price of the issuance of shares under the CIWPER, which shall be made in one or more transactions within a period of 2 (two) years from the date of the meeting;

iii) Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall issue in connection with the implementation of the CIWPER in one or more transactions;

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the overall Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of the Company's issued and fully paid capital.

On December 27, 2019, the Company issued 2,242,800 shares for the Implementation I of MESOP Program.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah menerbitkan 1.682.100 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018. Jumlah tersebut disesuaikan menjadi 141.000.000 saham untuk merefleksikan *stock split.*

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah menerbitkan 44.233.000 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 75.000.000 saham
- Nilai nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp515 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan telah menerbitkan 75.000.000 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 total saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 3.924.900 saham sebelum pemecahan nilai nominal saham sebagaimana disebutkan di bawah ini (39.249.000 saham disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut) dan 119.233.000 saham. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan MESOP adalah 158.482.000 saham.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

The Company (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

On December 18, 2020, the Company issued 1,682,100 shares for the implementation of MESOP program.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2021, the Company's shareholders approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the MESOP Program with a maximum of 14,100,000 shares or equivalent to 0.25% of issued and fully paid up capital in the Company in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2018. The amount has been adjusted to 141,000,000 shares to reflect the stock split.

On December 29, 2021, the Company issued 44,233,000 shares for the implementation of MESOP program.

On December 19, 2023, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- *Number of shares : 75,000,000 shares*
- *Nominal : Rp20 (full amount) per share*
- *Exercise price : Rp515 (full amount) per share*

On December 21, 2023, the Company issued 75,000,000 shares for the implementation of MESOP program.

In relation to the implementation of the MESOP Program, as of December 31, 2023, the total number of shares issued amounted to 3,924,900 shares prior to the stock split referred to below (39,249,000 shares adjusted for the stock split) and 119,233,000 shares. The total amount of shares issued in relation to the MESOP is 158,482,000 shares.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

SCM

SCM

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 dari Aulia Taufani, S.H., dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2023 pemegang saham SCM memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp6,5 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp410,85 miliar dari laba bersih tahun buku 2022. Dividen tersebut dibayarkan di Juli 2023.

Dividend

Based on Notarial Deed No. 38 of Aulia Taufani, S.H., in the Annual Shareholders' General Meeting on June 14, 2023 SCM's shareholders approved the distribution of a cash dividend of Rp6.5 (full amount) per share totaling Rp410.85 billion taken from the 2022 net income. The dividend was fully paid in July 2023.

Saham Treasuri

Sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali (*buyback*) Saham SCM sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Desember 2018 dan juga sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham SCM dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan. Pada tanggal 31 Desember 2023 jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 10.601.205.020 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp2,86 triliun.

Treasury Stocks

In relation to the Plan for Shares Buyback of SCM approved at the Extraordinary General Shareholder Meeting dated December 5, 2018 and also in relation to the Shares Buyback of SCM in significant fluctuation market conditions. As of December 31, 2023 the total shares bought back amounted to 10,601,205,020 shares with a total purchase price of Rp2.86 trillion.

SCTV dan IVM

SCTV and IVM

a. Perjanjian "*Nationwide Policy*"

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama, yang mencakup, antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing.
- Pengaturan pembagian beban operasi yang timbul.

Bagian SCTV atas beban operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

a. *"Nationwide Policy" agreement*

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, which is further stated in the collaborative agreement, which covered, among others, the following:

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations.*
- *The allocation of operating expenses incurred.*

SCTV's shares in the operating expenses jointly shared with RCTI is presented as part of "Cost of Revenues - Broadcasting" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV dan IVM (lanjutan)

b. Pembangunan dan operasional stasiun *relay*

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

SCTV dan SCM

Pada tanggal 12 Mei 2006, SCM dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP"), dimana SCM dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City *Office Tower* (SCTV Tower) yang digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada SCM dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. SCM dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and IVM (continued)

b. Development and operation of relay station

SCTV, RCTI and IVM collaborate for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses in relation to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

SCTV and SCM

On May 12, 2006, SCM and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP") whereby SCM and SCTV rent certain separate areas of an office tower known as Senayan City Office Tower (SCTV Tower) which are used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fees amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower from MGP with total rental fee amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvements to SCM and SCTV with additional rental fees amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. SCM and SCTV have fully paid all these additional rental fees.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, SCM dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

- Apabila MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.

- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika SCM dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada setiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.

- SCM dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM (continued)

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows:

- *The terms of the rental will expire on March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not grant the 2 (two) years grace period to MGP as stipulated in the cooperation agreement between MGP and BPGBK. At the end of the rental period, SCM and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to MGP under new terms and conditions.*

- *If MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV will be proportionally reduced equivalent to 2 (two) years.*

- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to MGP in terms of advertising hours. If SCM and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*

- *SCM and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- SCM dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tetapi secara keseluruhan tidak melebihi $AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada SCM dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 9), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam akun "Aset Hak-Guna" (Catatan 12) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

SCTV

SCTV mempunyai perjanjian bank garansi dengan Citibank N.A untuk memenuhi persyaratan dari *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"),* Swiss, sehubungan dengan perjanjian dimana SCTV memperoleh semua *media rights* di semua *platform* yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *UEFA Champions League ("UCL")* dan *UEFA Europa League ("UEL")* untuk 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Bank garansi tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga tanggal 30 Juni 2024. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM (continued)

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows: (continued)

- *SCM and SCTV are required to pay quarterly to MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US$900,000 in aggregate at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited at a joint account in a bank agreed by all parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreement. Any remaining balances of the sinking fund at the end of rental period shall be refunded to SCM and SCTV.*

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Prepaid Expenses" account (Note 9), and the long-term portion is presented as "Right-Of-Use Assets" account (Note 12) in the consolidated statement of financial position.

SCTV

SCTV has a bank guarantee agreement with Citibank N.A to fulfill the requirement by Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"), Switzerland, relating to the agreement pursuant to which SCTV obtained all media rights in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the UEFA Champions League ("UCL") and UEFA Europa League ("UEL") for 3 (three) seasons consecutively from the year 2021 to 2024. This bank guarantee will be due on various dates until June 30, 2024. This facility is not bound by any collateral.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV, IVM, VDC dan MTV

Perjanjian antara SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) dan *Federation Internationale De Football Association* (FIFA)

SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia untuk Piala Dunia FIFA Qatar tahun 2022 dan Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023 dari *Federation Internationale De Football Association* (FIFA). Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Citibank N.A dan telah dilunasi seluruhnya.

SCTV, VDC dan MTV

Perjanjian antara SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) dan *The Football Association Premier League Limited*

SCTV, VDC dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif dalam semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *English Premier League (EPL)* selama 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari *The Football Association Premier League Limited.*

Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Bank HSBC mulai Juli 2022, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 10 April 2025.

SMM

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 14 Maret 2023, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp267 per saham

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV, IVM, VDC and MTV

Agreement between SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) and Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for the Indonesia territory in respect of the FIFA World Cup Qatar 2022 and FIFA U-20 World Cup 2023 from Federation Internationale De Football Association (FIFA). Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from Citibank N.A and are already fully paid.

SCTV, VDC and MTV

Agreement between SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) and The Football Association Premier League Limited

SCTV, VDC and MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the English Premier League (EPL) for 3 (three) seasons consecutively from year 2022 to 2025 from The Football Association Premier League Limited.

Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from HSBC Bank starting July 2022, which will be due on various dates until April 10, 2025.

SMM

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On March 14, 2023, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- *Number of shares : 8,750,000 shares*
- *Nominal : Rp20 per share*
- *Exercise price : Rp267 per share*

On March 31, 2023, the shares were effectively pubished and listed on the Indonesian Stock Exchange.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	**Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies***	**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	373.449.409	5.757.096.098	375.666.475	5.909.609.314	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	7.089.695	109.294.738	4.063.230	63.918.671	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	278.458	4.292.709	544.642	8.567.763	*Other receivables - third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	65.621.440	1.011.620.121	8.467.379	133.200.344	*Other current financial assets*
Uang muka	88.550	1.365.087	-	-	*Advance*
Subtotal	**446.527.552**	**6.883.668.753**	**388.741.726**	**6.115.296.092**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(6.672.011)	(102.855.722)	(7.749.856)	(121.912.985)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(724.279)	(11.165.485)	(1.868.891)	(29.399.524)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(235.689)	(3.633.382)	(243.776)	(3.834.840)	*Accrued expenses*
Subtotal	**(7.631.979)**	**(117.654.589)**	**(9.862.523)**	**(155.147.349)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Dolar Amerika Serikat	**438.895.573**	**6.766.014.164**	**378.879.203**	**5.960.148.743**	***Net Monetary Assets in United States Dollar***
Euro Eropa					***European Euro***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	11.626	199.257	10.046	167.900	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	7.259	121.317	*Trade receivables - third parties*
Subtotal	**11.626**	**199.257**	**17.305**	**289.217**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain - pihak ketiga	(19.411)	(332.695)	(12.911)	(215.777)	*Other payables - third parties*
(Liabilitas)/Aset Moneter Neto dalam Euro Eropa	**(7.785)**	**(133.438)**	**4.394**	**73.440**	***Net Monetary (Liabilities)/Assets in European Euro***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	2.274.386	26.636.784	3.826.694	44.615.734	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	96.618	1.131.555	98.088	1.143.616	*Trade receivables - third parties*
Subtotal	**2.371.004**	**27.768.339**	**3.924.782**	**45.759.350**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(4.574)	(53.569)	(10.198)	(118.899)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(27.968)	(327.551)	(25.738)	(300.081)	*Other payables - third parties*
Subtotal	**(32.542)**	**(381.120)**	**(35.936)**	**(418.980)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Dolar Singapura	**2.338.462**	**27.387.219**	**3.888.846**	**45.340.370**	***Net Monetary Assets in Singapore Dollar***

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Ringgit Malaysia					***Malaysian Ringgit***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	49.491	165.411	516.759	1.837.724	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	2.461.083	8.225.505	1.925.755	6.848.466	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	219.795	734.605	-	-	*Other receivables - third parties*
Subtotal	**2.730.369**	**9.125.521**	**2.442.514**	**8.686.190**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	(1.961)	(6.974)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(38.604)	(129.023)	(13.177)	(46.861)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(501.752)	(1.676.971)	(725.957)	(2.581.685)	*Accrued expenses*
Subtotal	**(540.356)**	**(1.805.994)**	**(741.095)**	**(2.635.520)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Ringgit Malaysia	**2.190.013**	**7.319.527**	**1.701.419**	**6.050.670**	***Net Monetary Assets in Malaysian Ringgit***
Pound Sterling Inggris					***Great Britain Pound Sterling***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	2.604	51.451	2.531	47.902	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	37	700	*Trade receivables - third parties*
Subtotal	**2.604**	**51.451**	**2.568**	**48.602**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(400)	(7.904)	-	-	*Trade payables - third parties*
Aset Moneter Neto dalam Pound Sterling Inggris	**2.204**	**43.547**	**2.568**	**48.602**	***Net Monetary Assets in Great Britain Pound Sterling***
Yuan Cina					***Chinese Yuan***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	157.600	341.939	3.212.625	7.251.279	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(6.099.467)	(13.233.831)	(3.367.352)	(7.600.518)	*Trade payables - third parties*
Liabilitas Moneter Neto dalam Yuan Cina	**(5.941.867)**	**(12.891.892)**	**(154.727)**	**(349.239)**	***Net Monetary Liabilities in Chinese Yuan***
Rupee India					***Indian Rupee***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	2.798.825	517.614	6.703.840	1.260.657	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	88.651.218	16.395.156	47.853.712	8.998.891	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.628.953	301.259	3.155.883	593.464	*Other receivables - third parties*
Subtotal	**93.078.996**	**17.214.029**	**57.713.435**	**10.853.012**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(54.866.120)	(10.146.940)	(22.771.240)	(4.282.132)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(13.902.162)	(2.571.066)	-	-	*Other payables - third parties*
Pinjaman bank	(23.646.337)	(4.373.154)	(16.730.386)	(3.146.149)	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	(608.706)	(112.574)	(1.166.871)	(219.431)	*Finance lease payables*
Subtotal	**(93.023.325)**	**(17.203.734)**	**(40.668.497)**	**(7.647.712)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Rupee India	**55.671**	**10.295**	**17.044.938**	**3.205.300**	***Net Monetary Assets in Indian Rupee***

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Dong Vietnam					***Vietnamese Dong***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	90.907.717	58.181	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	2.466.998.295	1.578.879	-	-	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.352.703.462	4.065.730	-	-	*Other receivables - third parties*
Subtotal	**8.910.609.474**	**5.702.790**	**-**	**-**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(945.603.626)	(605.186)	-	-	*Trade payables - third parties*
Aset Moneter Neto dalam Dong Vietnam	**7.965.005.848**	**5.097.604**	**-**	**-**	***Net Monetary Assets in Vietnamese Dong***
Dolar Hong Kong					***Hong Kong Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	72.000	142.035	-	-	*Cash and cash equivalents*
Aset Moneter Neto dalam Dolar Hong Kong	**72.000**	**142.035**	**-**	**-**	***Net Monetary Assets in Hong Kong Dollar***

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Maret 2024, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp191,81 miliar.

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2023 are converted to Rupiah using the exchange rate as of March 30, 2024, the net monetary assets will increase by Rp191.81 billion.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Berbagai aktivitas Kelompok Usaha menyebabkan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak dari risiko keuangan Kelompok Usaha.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects from the Group's financial risks.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan obligasi konversi.

Memasuki tahun 2023, walaupun kondisi pandemi telah terkendali dan juga peraturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat telah dicabut oleh pemerintah, dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat mengalami depresiasi yang cukup besar di bulan Januari 2023, kenaikan harga energi yang masih terjadi karena akibat perang Rusia dan Ukraina serta ketidakpastian ekonomi global dengan beberapa bank besar yang goyah maka menyebabkan perusahaan multinasional dan perusahaan lokal melakukan pemotongan belanja iklan. Sedangkan perusahaan *e-commerce* melakukan penghematan dalam belanja iklan terutama disebabkan keterbatasan dukungan modal dari investor. Walaupun depresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat semakin membaik dari bulan ke bulan, para pengiklan tetap mengutamakan prinsip konservatif dan kehati-hatian dalam melakukan belanja iklan. Hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan iklan sepanjang tahun 2023.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* ("*FTA*") TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru lainnya, termasuk *over-the-top* ("OTT") *platform*, yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments primarily affected by market risk include cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivable, other receivable, investment in associated entities, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and convertible bond.

Entering 2023, although the pandemic conditions are more controllable and the regulation on the restriction of people's activities already been removed by the government, the Rupiah currency was depreciated significantly against United States Dollar in January 2023, higher energy prices continued due to war between Russia and Ukraine, and the uncertainty in global economy with several big banks having collapsed, has caused multinational and local companies to cut their advertising spends. Meanwhile e-commerce companies have elected for cost saving in advertising spending due to lower availability of funding from their investors. Despite the fact that Rupiah depreciation against United States Dollar is improving from month to month, the advertisers continue to take a conservative and prudent approach in advertising spending. This has created a decrease in the advertising revenue throughout the year of 2023.

Although the Indonesian media sector is likely to remain dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media, including over-the-top ("OTT") platforms, will be considered in determining the Group's strategies over the long-term.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang akan terjadi dalam secara bertahap dimulai dengan *Analog Switch Off* ("ASO") tahap 1 di bulan April 2022, dan terakhir ASO tahap 8 di bulan Juli 2023.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Kelompok Usaha terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman bank, Kelompok Usaha berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market Risk (continued)

Another challenge facing the FTA sector is the implementation of the switch from Analog to Digital transmission, which will occur gradually starting with Analog Switch Off ("ASO") phase 1 in April 2022, and lastly ASO phase 8 in July 2023.

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and also continues to improve its technology, human resources competencies and business processes.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rate expose the Group to cash flows interest rate risk.

For bank loans, the Group seeks to mitigate the interest rate risks by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on the Group's loans. With all other variables held constant, the profit before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Years Ended December 31, 2023*		
	Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ *Increase/(decrease) in basis points*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/*Effect on profit before income tax***	
Rupiah	+100	(1.050.546)	*Rupiah*
Rupiah	-100	1.050.546	*Rupiah*

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk *exposure* mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga saldo kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan mempertimbangkan kondisi pasar terkini.

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Nilai Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp134,22 miliar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain, instrumen derivatif, dan investasi jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rate. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States Dollar.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains a balance of cash and cash equivalents in United States Dollar with consideration to prevailing market conditions.

Sensitivity Analysis for Foreign Currency Risk

As of December 31, 2023, if the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended would have been Rp134.22 billion higher/lower.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposures given to customers, other receivables, derivative instruments, and long-term investments. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation and credit ratings.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit Risk (continued)

With respect to credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment in value, as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kas dan setara kas	7.210.978.131	8.712.637.748	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2.694.087.807	2.659.507.495	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	442.396.934	387.256.111	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	3.401.792.597	1.993.003.331	*Other current financial assets*
Investasi jangka panjang	5.635.251.863	8.583.458.168	*Long-term investments*
Instrumen derivatif	2.677.185.336	1.163.123.686	*Derivative instruments*
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	11.989.304	9.254.108	*Other non-current assets - deposits*
Total	**22.073.681.972**	**23.508.240.647**	***Total***

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha memiliki saldo kas dan setara kas yang besar dan memonitor modal kerja secara ketat untuk memitigasi risiko likuiditas.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Kelompok Usaha dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Kelompok Usaha dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group has substantial cash and cash equivalents and monitors working capital closely to mitigate liquidity risk.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2024	**2025**	**2026**	**2027**	**2028 dan sesudahnya/ *2028 and thereafter***	**Total**	
Pada 31 Desember 2023							***As of December 31, 2023***
Pinjaman jangka pendek	104.373.153	-	-	-	-	104.373.153	*Short-term loans*
Utang usaha - pihak ketiga	752.308.797	-	-	-	-	752.308.797	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	133.685.580	-	-	-	-	133.685.580	*Other payables - third parties*
Beban akrual	1.125.762.459	-	-	-	-	1.125.762.459	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	4.301.594	1.433.297	544.246	156.085	-	6.435.222	*Finance lease payables*
Obligasi konversi	-	-	53.380.000	-	-	53.380.000	*Convertible bonds*
Pinjaman bank	177.639.506	234.798.779	323.249.548	123.381.234	-	859.069.067	*Bank loans*
Liabilitas hak guna	7.143.129	5.802.611	3.899.732	200.414	401.529	17.447.415	*Right-of-use liabilities*
Total	**2.305.214.218**	**242.034.687**	**381.073.526**	**123.737.733**	**401.529**	**3.052.461.693**	***Total***

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2023	**2024**	**2025**	**2026**	**2027 dan sesudahnya/ *2027 and thereafter***	**Total**	
Pada 31 Desember 2022							***As of December 31, 2022***
Pinjaman jangka pendek	96.435.594	-	-	-	-	96.435.594	*Short-term loans*
Utang usaha - pihak ketiga	762.469.426	-	-	-	-	762.469.426	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	166.045.920	-	-	-	-	166.045.920	*Other payables - third parties*
Beban akrual	702.948.626	-	-	-	-	702.948.626	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	5.587.384	3.536.839	488.083	363.809	156.086	10.132.201	*Finance lease payables*
Obligasi konversi	-	-	-	53.380.000	-	53.380.000	*Convertible bonds*
Pinjaman bank	381.460.449	137.805.348	183.338.501	253.049.548	69.994.496	1.025.648.342	*Bank loans*
Liabilitas hak guna	7.544.294	1.525.825	821.075	343.365	508.028	10.742.587	*Right-of-use liabilities*
Total	**2.122.491.693**	**142.868.012**	**184.647.659**	**307.136.722**	**70.658.610**	**2.827.802.696**	***Total***

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries in Indonesia are also required by the Corporate Law No. 40 which became effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend policy, or issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure (debt and equity) in order to secure access to financing at a reasonable cost.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, time deposits and restricted funds, trade receivables and other receivables.

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman jangka pendek.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

   Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Piutang dari pihak berelasi, dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

   Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar investasi jangka pendek Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp3,40 triliun dan Rp1,99 triliun (Catatan 6).

Investasi Jangka Panjang dan Instrumen Derivatif

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar investasi jangka panjang masing-masing sebesar Rp5,64 triliun dan Rp8,58 triliun dan instrumen derivatif Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp2,68 triliun dan Rp1,16 triliun (Catatan 15).

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term loans.

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term bank loans, including their current maturities.

   The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Due from related parties, and long-term liabilities, including their current maturities.

   Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Other Current Financial Assets

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of the Group's short-term investments amounted to Rp3.40 trillion and Rp1.99 trillion, respectively (Note 6).

Long-term Investments and Derivative Instruments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of the long-term investments amounted to Rp5.64 trillion and Rp8.58 trillion, respectively, and derivative instruments amounted to Rp2.68 trillion and Rp1.16 trillion, respectively (Note 15).

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique.The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan) / ***Fair Value Hierarchy (continued)***

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Total / ***Total***	**Level 1/** ***Level 1***	**Level 2/** ***Level 2***	**Level 3/** ***Level 3***	
Aset keuangan lancar lainnya	3.401.792.597	3.401.792.597	-	-	*Other current financial assets*
Investasi jangka panjang	5.635.251.863	-	5.635.251.863	-	*Long-term investments*
Instrumen derivatif	2.677.185.336	-	2.677.185.336	-	*Investment in derivative instruments*

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Total / ***Total***	**Level 1/** ***Level 1***	**Level 2/** ***Level 2***	**Level 3/** ***Level 3***	
Aset keuangan lancar lainnya	1.993.003.331	1.993.003.331	-	-	*Other current financial assets*
Investasi jangka panjang	8.583.458.168	-	8.583.458.168	-	*Long-term investments*
Instrumen derivatif	1.163.123.686	-	1.163.123.686	-	*Investment in derivative instruments*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no transfers between the fair value measurements levels.

Selain instrumen keuangan yang disebutkan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki aset atau liabilitas lain yang diukur atau diungkapkan dengan nilai wajar, oleh karena itu penilaian nilai wajar berdasarkan PSAK 68 (pengukuran nilai wajar) tidak diperlukan.

Other than the financial instruments mentioned above, the Group do not have any other assets or liabilities measured or disclosed at fair value, therefore fair value hierarchy under PSAK 68 (fair value measurements) is not considered necessary.

42. OPERASI YANG DIHENTIKAN / *42. DISCONTINUED OPERATION*

Pada tanggal 16 September 2023, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham yang diterbitkan di SS ke pihak ketiga dengan nilai sebesar Rp36,64 miliar. Setelah penjualan tersebut, Perusahaan tidak memiliki kepemilikan di SS.

On September 16, 2023, the Company sold all shares issued in SS to a third party for an amount of Rp36.64 billion. After the sale, the Company has no ownership in SS.

Kontribusi pendapatan SS terhadap Kelompok Usaha lebih dari 10% dan SS mewakili salah satu lini usaha utama Kelompok Usaha.

The contribution of SS's revenue to the Group was more than 10% and SS represented a significant business line of the Group.

42. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan) / *42. DISCONTINUED OPERATION (continued)*

Dengan mempertimbangkan informasi terkait dekonsolidasi SS tersebut di atas, transaksi penjualan kepemilikan di SS memenuhi kriteria sebagai transaksi yang mengakibatkan operasi yang dihentikan sebagaimana diatur dalam PSAK 58 (Catatan 2y).

Considering the information relating to the SS deconsolidation mentioned above, the sale of the Company's ownership interest in SS fulfills the criteria of a transaction that results in a discontinued operation as stipulated in PSAK 58 (Note 2y).

Hasil dari operasi yang dihentikan: / *Results of discontinued operation:*

	Periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023/ *Period January 1, 2023 to August 31, 2023*	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31,2022***	
Pendapatan	4.637.504.481	5.670.603.670	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(4.582.998.627)	(5.597.969.856)	*Cost of revenues*
Laba kotor	54.505.854	72.633.814	*Gross profit*
Beban penjualan	(29.960.064)	(37.207.471)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(12.668.004)	(17.316.099)	*General and administrative expenses*
Rugi penjualan aset tetap - neto	(18.879)	(8.121)	*Loss on sale of fixed assets - net*
Pendapatan operasi lain-lain - neto	1.668.332	3.080.586	*Other operating income - net*
Laba usaha	13.527.239	21.182.709	*Operating profit*
Pendapatan keuangan	585.478	816.944	*Finance income*
Biaya keuangan	(5.560.430)	(6.889.411)	*Finance costs*
Laba usaha sebelum pajak penghasilan	8.552.287	15.110.242	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(2.052.068)	(3.538.711)	*Income tax expense*
Total	**6.500.219**	**11.571.531**	***Total***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Profit for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	6.500.235	11.571.531	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	(16)	-	*Non-controlling Interest*
	6.500.219	**11.571.531**	

Arus kas (digunakan untuk)/diperoleh dari operasi yang dihentikan: / *Cash flows (used in)/provided by discontinued operation:*

	Periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023/ *Period January 1, 2023 to August 31, 2023*	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31,2022***	
	2023	**2022**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	82.274.677	10.442.481	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.755.263)	(6.730.979)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(97.249.095)	6.975.916	*Net cash flows (used in)/provided by investing activities*
Total	**(16.729.681)**	**10.687.418**	***Total***

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

a. TRANSAKSI NON KAS YANG SIGNIFIKAN / *a. SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTIONS*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	361.576.708	1.967.419.989	*Adjustment of associated entities' equity*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	112.112.388	56.229.576	*Reclassification of advance for acquisition of fixed assets to fixed assets*
Pelaksanaan program MESOP	64.936.437	-	*Exercise of MESOP program*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	2.791.477	2.751.775	*Addition of fixed assets through financing payable*
Penambahan dan penghapusan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	2.577.429	11.020.388	*Addition and write off of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties*
Penambahan aset tetap melalui utang	57.143	-	*Addition of fixed assets through payables*
Total	**544.051.582**	**2.037.421.728**	***Total***

b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

	2023					
	Arus Kas/*Cash Flow*					
	1 Januari/ *January 1,*	**Penerimaan/ *Proceeds***	**Pembayaran/ *Payment***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31,***	
Pinjaman bank jangka pendek	96.435.594	101.227.004	-	(93.289.445)	104.373.153	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang:						*Long-term payables:*
Pinjaman bank	1.025.648.342	216.000.000	(394.531.250)	11.951.975	859.069.067	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	10.132.201	-	(6.380.463)	2.683.484	6.435.222	*Finance Lease payables*
Obligasi konversi	41.953.607	-	-	1.375.484	43.329.091	*Convertible bonds*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.174.169.744**	**317.227.004**	**(400.911.713)**	**(77.278.502)**	**1.013.206.533**	***Total liabilities from financing activities***

	2022					
	Arus Kas/*Cash Flow*					
	1 Januari/ *January 1,*	**Penerimaan/ *Proceeds***	**Pembayaran/ *Payment***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31,***	
Pinjaman bank jangka pendek	89.977.274	15.515.916	(9.057.596)	-	96.435.594	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang:						*Long-term payables:*
Pinjaman bank	618.399.324	784.125.000	(372.988.689)	(3.887.293)	1.025.648.342	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	16.680.359	-	(8.806.579)	2.258.421	10.132.201	*Finance Lease payables*
Obligasi konversi	41.016.025	-	-	937.582	41.953.607	*Convertible bonds*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**766.072.982**	**799.640.916**	**(390.852.864)**	**(691.290)**	**1.174.169.744**	***Total liabilities from financing activities***

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Entitas Anak

PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 65 tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di EAS sebesar Rp56,9 miliar untuk 5.688.000 saham baru, sehingga jumlah saham EAS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 578.799 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Sarana Meditama Metropolitan ("SMM")

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 13 Maret 2024, SMM menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp277 per saham

Saham tersebut telah efektif dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2024.

Utang bank jangka panjang

Pada tanggal 21 Maret 2024, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas *refinancing* fasilitas yang sudah ada pada Catatan 22 sebesar Rp800 miliar serta tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp300 miliar dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,5% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk *Capital Expenditure* Grup SMM (termasuk penggantian transaksi *Capital Expenditure* yang didanai oleh kas internal atau hasil ekuitas untuk mendukung strategi pengembangan Grup SMM), atau tujuan umum Grup SMM (selama berkaitan dengan aktivitas usaha kesehatan).

44. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Subsidiaries

PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")

Based on Notarial Deed No. 65 dated February 15, 2024, of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in EAS amounting to Rp56.9 billion for 5,688,000 new shares, after which the number of EAS shares owned by the Company became 578,799 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Sarana Meditama Metropolitan ("SMM")

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On March 13, 2024, SMM submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows :

- *Number of shares : 8,750,000 shares*
- *Nominal : Rp20 per share*
- *Exercise price : Rp277 per share*

The shares have been effectively listed on the Indonesian Stock Exchange on March 28, 2024.

Long-term bank loan

On March 21, 2024, SMM together with SMI, SMA, KSU, UPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for existing facilities refinancing in Note 22 amounting to Rp800 billion and an additional facility amounting to Rp300 billion with an interest rate JIBOR + margin 1.5% per annum. This loan will be applied towards the Capital Expenditure of the SMM Group (including reimbursement of Capital Expenditure transaction funded by internal cash or equity proceed to support the SMM Group's growth strategy), or general corporate purposes of the SMM Group (insofar it is related to the healthcare business activities).

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Roket Cipta Sentosa ("RCS")

Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi tanggal 27 Maret 2024 No.027/EMT-CORSEC/TM/III/2024 mengenai rencana pengambilalihan atas 858.714.300 saham di PT Cardig Aero Services Tbk (CASS) oleh entitas anak kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). RCS menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat untuk membeli saham CASS dari pihak ketiga dengan total nilai sebesar Rp704,15 miliar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses atas rencana transaksi ini masih berlangsung.

44. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Roket Cipta Sentosa ("RCS")

The Company submitted Information Disclosure on March 27, 2024 No. 027/EMT-CORSEC/TM/III/2024 regarding the proposed acquisition of 858,714,300 shares in PT Cardig Aero Services Tbk (CASS) by a subsidiary to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). RCS signed the conditional share sales and purchase agreement to purchase the CASS shares from third parties with a total value of Rp704.15 billion. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the process for the proposed transaction is still ongoing.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective Beginning on or After January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective Beginning on or After January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting period beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective Beginning on or After January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Effective Beginning on or After January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT Elang Mahkota Teknologi Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2023, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2023. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	6.033.175.251	5.442.853.156	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - Pihak berelasi	1.241.409	6.899.946	*Trade receivables - Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	34.660.242	11.602.508	*Third parties*
Pihak berelasi	231.794	242.074	*Related parties*
Pajak dibayar di muka	-	317.970	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	8.951.639	8.094.666	*Prepaid expenses*
Aset keuangan lancar lainnya	692.702.812	1.347.563.378	*Other current financial assets*
Total Aset Lancar	**6.770.963.147**	**6.817.573.698**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - pihak berelasi	64.993.636	82.930.410	*Other receivables - related parties*
Aset tetap - neto	41.734.834	44.035.135	*Fixed assets - net*
Investasi pada entitas anak	13.379.515.067	13.638.055.032	*Investments in subsidiaries*
Investasi jangka panjang	4.297.796.658	6.389.026.937	*Long-term investments*
Instrumen derivatif	2.677.185.336	835.135.450	*Derivative instruments*
Klaim atas pengembalian pajak	25.961.685	2.697.556	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	131.339.642	-	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	24.910.571	23.856.759	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**20.643.437.429**	**21.015.737.279**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**27.414.400.576**	**27.833.310.977**	***TOTAL ASSETS***

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payable*
Pihak ketiga	43.000	43.000	*Third party*
Utang lain-lain			*Other payable*
Pihak ketiga	1.253.251	574.263	*Third parties*
Pihak berelasi	46.063	216.608	*Related parties*
Utang pajak	27.138.635	3.704.981	*Taxes payable*
Beban akrual	15.853.508	17.346.802	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**44.334.457**	**21.885.654**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	12.780.235	15.834.595	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	-	6.836.922	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**12.780.235**	**22.671.517**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**57.114.692**	**44.557.171**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp20 (angka penuh) per saham			*Share capital - Rp20 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 125.670.180.000 saham			*Authorized - 125,670,180,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 61.316.751.483 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 61.241.751.483 saham pada tanggal 31 Desember 2022	1.226.335.030	1.224.835.030	*Issued and fully paid - 61,316,715,483 shares as of December 31, 2023 61,241,751,483 shares as of December 31, 2022*
Tambahan modal disetor	13.824.789.589	13.787.664.589	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(57.006.643)	(57.006.643)	*Treasury stock*
Penghasilan komprehensif lainnya	697.821.576	1.249.864.715	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	13.000.000	12.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	11.652.346.332	11.571.396.115	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**27.357.285.884**	**27.788.753.806**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**27.414.400.576**	**27.833.310.977**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
PENDAPATAN	9.650.241	8.915.631	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.278.726)	(5.865.328)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**6.371.515**	**3.050.303**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(324.369.649)	(315.018.714)	*General and administrative expenses*
Laba/(rugi) penjualan aset tetap - neto	93.863	(43.375)	*Gain/(loss) on sale of fixed assets - net*
(Rugi)/laba selisih kurs - neto	(81.673.921)	269.494.773	*(Loss)/gain on foreign exchange - net*
Beban operasi lain-lain - neto	(61.133.533)	(4.054.871)	*Other operating loss - net*
RUGI USAHA	**(460.711.725)**	**(46.571.884)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	255.249.412	71.717.522	*Finance income - net*
Pendapatan dividen	481.461.546	139.685.789	*Dividend income*
Laba/(rugi) atas investasi - neto	122.507.395	(1.065.982.104)	Gain/(*loss) on investments - net*
Amortisasi piutang	5.730.523	4.271.255	*Amortization of receivable*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**404.237.151**	**(896.879.422)**	***Gain/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(17.297.910)	310.808.398	*Income tax expense - net*
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	**386.939.241**	**(586.071.024)**	**GAIN/(*LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item not to be reclassified to profit or loss:*
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	(552.913.794)	772.116.769	*Changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of tax*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	870.655	353.285	*Remeasurement of employee benefits liability - net of tax*
Total penghasilan komprehensif lain	**(552.043.139)**	**772.470.054**	***Total comprehensive income***
TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(165.103.898)**	**186.399.030**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR***

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS								***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
Saldo 31 Desember 2021	**1.224.835.030**	**12.595.701.689**	**(191.663.051)**	**12.000.000**	**12.458.066.544**	**514.241.687**	**26.613.181.899**	***Balance as of December 31, 2021***
Pembagian dividen	-	-	-	-	(304.989.025)	-	(304.989.025)	*Dividend payment*
Penjualan saham treasuri	-	1.191.962.900	134.656.408	-	-	-	1.326.619.308	*Treasury Stocks*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(586.071.024)	772.470.054	186.399.030	*Profit for the year*
Reklasifikasi	-	-	-	-	4.389.620	(36.847.026)	(32.457.406)	*Reclassification*
Saldo 31 Desember 2022	**1.224.835.030**	**13.787.664.589**	**(57.006.643)**	**12.000.000**	**11.571.396.115**	**1.249.864.715**	**27.788.753.806**	***Balance as of December 31, 2022***
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.500.000	37.125.000	-	-	-	-	38.625.000	*Capital Increment without Pre-emptive Righs*
Penetapan cadangan wajib	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*Allocation general reserves*
Pembagian dividen	-	-	-	-	(304.989.024)	-	(304.989.024)	*Dividend payment*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	386.939.241	(552.043.139)	(165.103.898)	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2023	**1.226.335.030**	**13.824.789.589**	**(57.006.643)**	**13.000.000**	**11.652.346.332**	**697.821.576**	**27.357.285.884**	***Balance as of December 31, 2023***

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
LAPORAN ARUS KAS			***STATEMENTS OF CASH FLOWS***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	14.859.644	7.011.420	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada karyawan	(252.069.689)	(219.665.993)	*Payments to employees*
Kas yang digunakan untuk operasi	(237.210.045)	(212.654.573)	*Cash used in operations*
Pendapatan keuangan	256.090.732	59.824.521	*Finance income*
Pembayaran pajak penghasilan - neto	(34.972.935)	(10.476.433)	*Payment of income tax - net*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(32.372.137)	(372.937.902)	*Payments for other operating activities*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(48.464.385)**	**(536.244.387)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(7.075.623)	(7.730.549)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(22)	(67)	*Acquisition of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	442.342	211.269	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen kas - neto	480.460.147	138.948.709	*Cash dividend received - net*
Investasi pada entitas anak	(502.144.008)	(752.679.663)	*Investment in subsidiaries*
Investasi jangka panjang	(378.965.289)	(459.184.636)	*Long-term investments*
Penerimaan/(pembayaran) investasi jangka pendek	553.617.747	(275.272.697)	*Proceeds/(payments) short-term investments*
Penerimaan dari investasi jangka panjang	89.934.984	135.009.173	*Proceeds from long-term investment*
Pelunasan pinjaman pihak berelasi	20.000.000	10.000.000	*Repayment of loan from related parties*
Penarikan modal dari entitas anak	760.741.750	4.467.824.300	*Withdrawal of capital shares of a subsidiary*
Penerimaan dari penjualan entitas anak	20.840.000	-	*Proceed from sale of subsidiary*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**1.037.852.028**	**3.257.125.839**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(304.989.025)	(304.989.025)	*Dividend payment*
Penjualan saham treasuri	-	1.326.619.308	*Sale of treasury stocks*
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(304.989.025)**	**1.021.630.283**	***Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**684.398.618**	**3.742.511.735**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(94.076.523)	436.633.898	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**5.442.853.156**	**1.263.707.523**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**6.033.175.251**	**5.442.853.156**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Induk

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee.*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1c.

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of Parent Entity Financial Statements

PSAK 4 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 4, the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated entities using cost method.

INVESTMENT IN SHARES

As of December 31, 2023 and 2022, Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1c.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

2023 | Annual Report
Laporan Tahunan

SCTV Tower, 18th Floor, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270, Indonesia
Tel : +62 21 7278 2066
Fax : +62 21 7278 2194

www.emtek.co.id